ISSN 0126.2912
03300.9213

Statistik Indonesia

Statistical Year Book of Indonesia

1991

http://www.bps.go.id

BIRO PUSAT STATISTIK JAKARTA-INDONESIA

http://www.bps.go.id

Statistik Indonesia

Statistical Year Book of Indonesia

1991

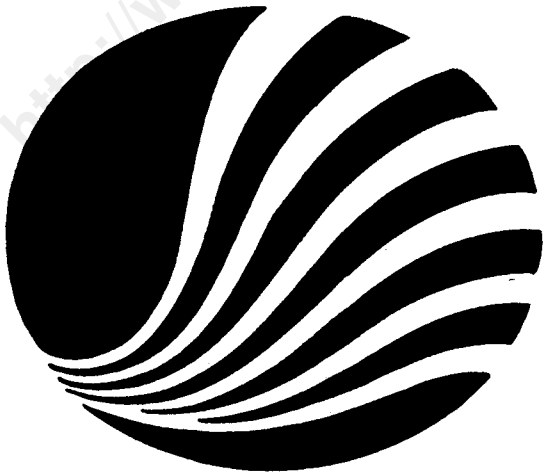

http://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA 1991
STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA 1991

No. Katalog/*Catalogue Number* : 315.598
ISSN : 0126.2912
No. Publikasi/*Publication Number* : 03300.9213

Ukuran Buku/*Books Size* : 21 Cm X 28 Cm
Jumlah Halaman/*Page* : 640

Naskah/*Editor* :
Biro Pusat Statistik
Central Bureau of Statistics

Gambar Kulit/*Art Designer* :
Bagian Penyajian Data
Data Publication Division

Diterbitkan oleh/*Published by* :
Biro Pusat Statistik
Central Bureau of Statistics

Dicetak oleh/*Printed by* :
C.V. Tunggal

Semua isi materi buku ini boleh/bebas disalin,
asalkan sumber diberitahukan.
All materials contained in this book may be freely reproduced, provided that the source is acknowledged.

http://www.bps.go.id

KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHIC SITUATION

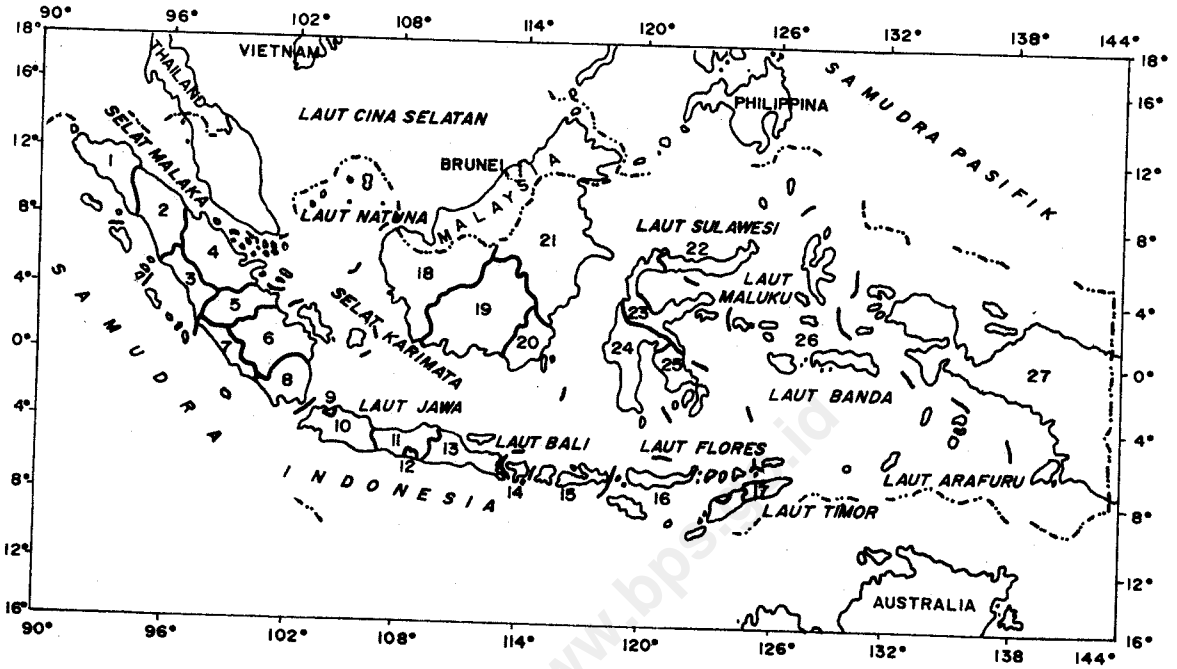

1. Daerah Istimewa Aceh
2. Sumatra Utara
3. Sumatra Barat
4. Riau
5. Jambi
6. Sumatra Selatan
7. Bengkulu
8. Lampung
9. DKI. Jakarta
10. Jawa Barat
11. Jawa Tengah
12. Daerah Istimewa Yogyakarta
13. Jawa Timur
14. Bali
15. Nusa Tenggara Barat
16. Nusa Tenggara Timur
17. Timor – Timur
18. Kalimantan Barat
19. Kalimantan Tengah
20. Kalimantan Selatan
21. Kalimantan Timur
22. Sulawesi Utara
23. Sulawesi Tengah
24. Sulawesi Selatan
25. Sulawesi Tenggara
26. Maluku
27. Irian Jaya

http://www.bps.go.id

INDONESIA DALAM PETA DUNIA

INDONESIA ON THE WORLD MAP

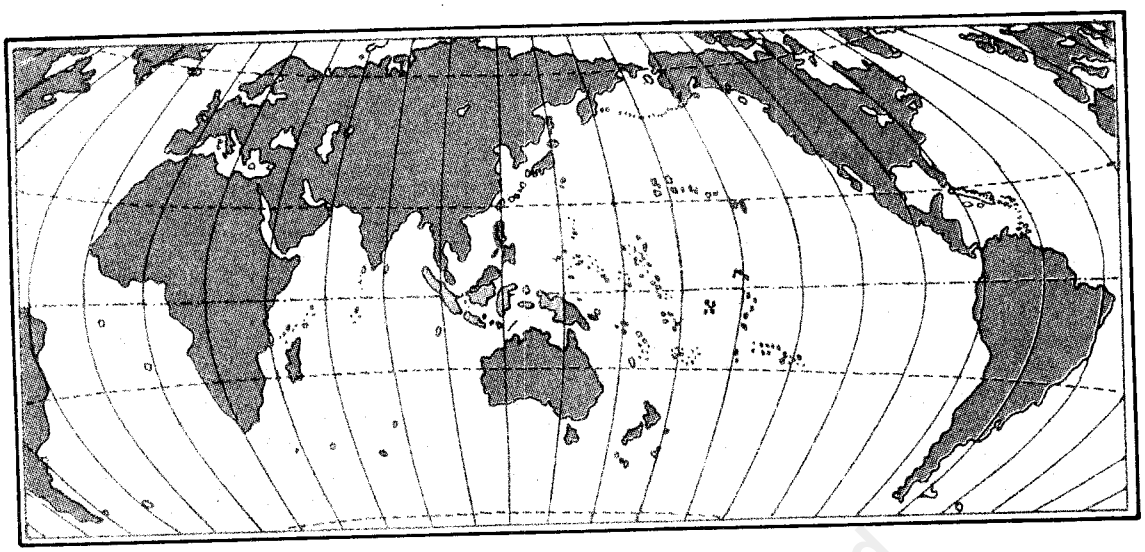

LUAS INDONESIA DIBANDINGKAN DENGAN EROPA

THE AREA OF INDONESIA COMPARED WITH EUROPE

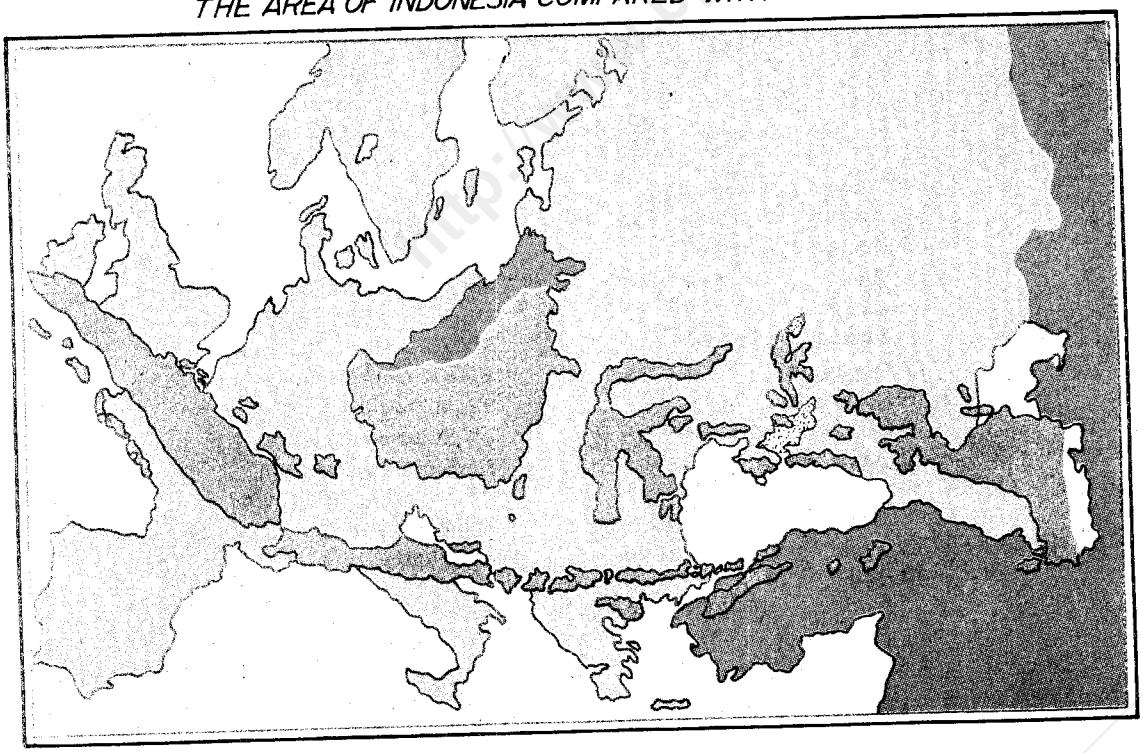

KATA PENGANTAR

STATISTIK INDONESIA adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik. Isinya berupa kumpulan data secara komprehensif dari berbagai bidang dan ulasan deskriptif tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi dan iklim di Indonesia, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial dan perekonomian Indonesia secara menyeluruh.

Publikasi tahun 1991 ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Isinya memuat beberapa perubahan dan perbaikan berupa penambahan dan penyederhanaan tabel-tabel. Walaupun demikian, untuk menjaga kontinuitas data, bentuk dan jenis sebagian tabel tetap dipertahankan. Dalam semua tabel telah diusahakan untuk dapat menyajikan data tahun terakhir. Jika data tahun terakhir belum tersedia, beberapa diantaranya disajikan angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada.

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan data dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan.

http://www.bps.go.id

Jakarta, Januari 1992
Kepala Biro Pusat Statistik

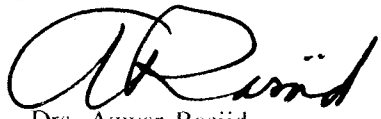

Drs. Azwar Rasjid
NIP. 340000285

PREFACE

THE STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA is an annual publication of the Central Bureau of Statistics. It contains a comprehensive collection of data from various fields. This publication is intended to provide information on the geographic and climatic condition in Indonesia, the socio-economic characteristics of the population, and the general social and economic conditions of Indonesia.

The 1991 edition of the year book contains some data improvements, additions and simplification of some previous tables. To maintain time series comparability, however most of the table from previous publications are retained. These tables are updated with the most recent data. In the case that the expected recent data were not available, whenever possible estimated data are presented. These estimates are derived from the necessary documents received so far and the available time series data.

This comprehensive report has been made possible with the assistance of and contributions from several governmental institutions and private organizations. To all those involved in the preparation of this book, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Suggestions for the improvement of this report are always welcome.

http://www.bps.go.id

Jakarta, January 1992

Central Bureau of Statistics



AZWAR RASJID
Director General

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

Halaman
Page

Kata Pengantar
Preface v

Daftar Isi
Contents vii

Daftar Gambar
List of figures xi

Daftar tabel-tabel
List of tabels xv

Penjelasan Umum
Explanatory notes xlv

Sistem Perstatistikan dan Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik
Statistical System and Organization Structure of the Central Bureau of Statistics xlvii

1. Keadaan Geografi
Geographycal notes 3

2. Iklim
Climate 13

2.1. Musim
Main Seasons 13

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara
Temperature and Humidity 13

2.3. Curah Hujan dan Keadan angin
Rainfalls and Surface Winds 13

3. Penduduk dan Angkatan Kerja
Population and Labor Force 25

3.1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, dan Kepadatan
Population Size, Growth, and Density 25

3.2. Sifat-sifat Demografi
Demographic Characteristic 25

3.3. Angkatan Kerja
Labor Force 25

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.4. Perpindahan Penduduk
Population Mobility 28

4. Sosial
Social Affairs 87

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan
Education and Culture 87

4.2. Kesehatan
Health 88

4.3. Agama
Religion 89

4.4. Sosial Lainnya
Other Social Affairs 89

4.5. Perumahan dan Lingkungannya
Housing and Environment 89

5. Pertanian
Agriculture 157

5.1. Penggunaan Tanah
The Utulization of Land 157

5.2. Tanaman Pangan
Food Crops

5.2.1. Produksi
Production 157

5.2.2. Struktur Biaya Usaha Tani
Cost Structure in Agriculture 158

5.3. Perkebunan
Plantation 159

5.3.1. Perkebunan Besar
Estates 159

5.3.2. Perkebunan Rakyat
Smallholders 159

5.4. Kehutanan
Forestry 160

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.5. Peternakan
Animal Husbandry 161

5.6. Perikanan
Fishery 161

6. Perindustrian, Pertambangan, Energi dan Konstruksi
Manufacturing, Mining, Energy and Construction 249

6.1. Perindustrian
Manufacturing 249

6.2. Pertambangan
Mining 249

6.3. Listrik, Gas dan Air Minim
Electricity, Gas and Water Supply 250

6.4. Konstruksi
Construction 250

7. Perdagangan Luar Negeri
Foreign Trade 297

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor
Trends of Export and Imports 297

7.2. Ekspor Menurut Negara Tujuan
Exports by Country of Destination 297

7.3. Ekspor Minyak Bumi dan Gas
Exports of Oil and Gas 298

7.4. Ekspor Tanpa Minyak Bumi dan Gas
Export of non Oil and Gas 298

7.5. Impor Menurut Negara Asal
Imports by Country of Origin 299

7.6. Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi
Import by Broad Economic Categories 299

8. Transportasi dan Komunikasi
Transportation and Communication 359

8.1. Panjang Jalan
Lenght of Road 359

8.2. Angkutan Darat
Land Transportation 359

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

8.3. Angkutan Udara
Air Transportation 360

8.4. Angkutan Laut
Sea Transportation 361

8.5. Pos dan Telekomunikasi
Post and Telecomunications 361

8.6. Perhotelan dan Pariwisata
Hotel and Tourism 362

9. Keuangan dan Harga-harga
Finance and Prices 417

9.1. Keuangan Negara
Public Finance 417

9.2. Perbankan
Banking 417

9.3. Perasuransian
Insurance 418

9.4. Koperasi
Cooperatives 418

9.5. Harga-harga
Prices 418

10. Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk
Consumption and Expenditure 507

10.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita
Availability of Nutrient Consumption 507

10.2. Pengeluaran Penduduk
Expenditure 507

11. Pendapatan Nasional dan Regional
National and Regional Income 549

11.1. Produk Domestik Bruto
Gross Domestic Products 549

11.2. Produk Domestil Regional Bruto
Gross Domestic Regional Products 550

12. Perbandingan International
International Comparison 579

http://www.bps.go.id

Daftar Gambar/*List of Figures*

		Halaman *Page*
	- Peta Indonesia menurut keadaan geografi *Map of Indonesia by geographical situation*	iii
	- Indonesia dalam peta dunia *Indonesia on the world map*	iv
	- Luas Indonesia dibandingkan dengan Eropa *The area of Indonesia compared with Europe*	iv
	- Bagan organisasi Biro Pusat Statistik *Organizational structure of the Central Bureau of Statistics*	li
Gambar / *Figure* 3.1.	Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Baru Antar Pulau, 1990 *Population Density and Current Migration Flow by Island (s), 1990*	33
Gambar / *Figure* 3.2.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan yang Dilakukan, 1990 *Percentage of Population 10 Year of Age and Over by Type of Activity, 1990*	34
Gambar / *Figure* 3.3.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 1988, 1989 & 1990 *Percentage of Employed Persons by Main Industry, 1988, 1989 & 1990*	35
Gambar / *Figure* 3.4.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan 1990 *Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Highest Educational Attainment and Type of Activity, 1990*	36
Gambar / *Figure* 3.5.	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin, 1986 - 1991 *Percentage of Civil Servants By Sex, 1986 - 1991*	37
Gambar / *Figure* 3.6.	Persentase Warga Negara Republik Indonesia di Luar Negeri Pada Akhir Tahun, 1987 - 1990 *Percentage of Indonesia Citizens Overseas at The End of Year, 1987 - 1990* ..	38
Gambar / *Figure* 4.1.	Banyaknya Penduduk Usia 7 - 24 Tahun yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 1987, 1989 & 1990 *Number of Population 7 - 24 Year of Age Attending School By Age Group And Sex, 1987, 1989 & 1990*	93
Gambar / *Figure* 4.2.	Ratio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Sekolah, 1987/88 - 1989/1990 *Pupil Teacher Ratio By Level of School, 1987/88 - 1989/90*	94
Gambar / *Figure* 4.3.	Ratio Murid Terhadap Sekolah Menurut Tingkat Sekolah, 1987/88 - 1989/90 *Pupil - School Ratio By Level of School, 1987/88 - 1989/90*	94

Halaman
Page

Gambar 4.4. / *Figure* — Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas yang Buta Huruf Menurut Daerah Tempat Tinggal, 1990
Percentage of Population Aged 10 Years and over Illiterate by Place of Residence, 1990 95

Gambar 4.5. / *Figure* — Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Sosial Budaya yang Dilakukan, 1987
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Socio Cultural Activity, 1987 96

Gambar 4.6. / *Figure* — Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan, 1985/86 - 1989/1990
Number of Health Facilities and Health Personnel, 1985/86 - 1989/1990 97

Gambar 4.7. / *Figure* — Banyaknya Rumah Sakit dan Puskesmas, 1987/88 - 1989/1990
Number of Hospitals and Public Health Center, 1987/88 - 1989/1990 98

Gambar 4.8. / *Figure* — Banyaknya Korban Bencana Alam, 1989/90 - 1990/91
Number of Victims of Natural Disasters, 1989/90 - 1990/91 99

Gambar 4.9. / *Figure* — Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat ke Fasilitas Tersebut (Km), 1989
Percentage of Households by Type of Facilities and The Shortest Distance for Reaching Them (Km), 1989 100

Gambar 4.10. / *Figure* — Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Perumahan, 1985 & 1989
Percentage of Households by Various Housing Fasilities, 1985 & 1989 101

Gambar 5.1. / *Figure* — Persentase Penggunaan Tanah di Indonesia, 1990
Percentage of Land Utilization in Indonesia, 1990..... 166

Gambar 5.2. / *Figure* — Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, 1987-1991
Production of Food Crops in Indonesia, 1987-1991..... 167

Gambar 5.3. / *Figure* — Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat, 1986-1990
Production of Large Estates and Smallholders Estates, 1986-1990..... 168

Gambar 5.4. / *Figure* — Populasi Ternak. 1989
Livestock Population, 1989 169

Gambar 5.5. / *Figure* — Produksi Perikanan, 1985-1991
Fisheries Production, 1985-1991 169

Gambar 6.1. / *Figure* — Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/ Sedang, 1979, 1986, 1988 dan 1989
Persons Engaged and Value Added of Large/Medium, manufacturing establisment,. 1979 1986, 1988 and 1989 257

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

Gambar 6.2. / *Figure* — Produksi Gas dan Minyak Bumi 1987 - 1991 / *Natural Gas and Crude Oil Production, 1987 - 1991* 257

Gambar 6.3. / *Figure* — Produksi dan Distribusi Listrik, 1986 - 1990 / *Electricity Produced and Distributed 1986 - 1990* 258

Gambar 6.4. / *Figure* — Produksi Gas Kota, 1986 - 1990 / *Production of Gas, 1986 - 1990* 258

Gambar 6.5. / *Figure* — Rumah yang selesai dibangun melalui Bank Tabungan Negara, 1983 - 1991 / *Number of houses built by the State Saving Bank, 1983 - 1991* 259

Gambar 6.6. / *Figure* — Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, REI dan BTN sampai dengan 31 Desember 1990 / *Number and percentage of houses built by Perumnas, REI and BTN up to Desember 31, 1990* 259

Gambar 7.1. / *Figure* — Perkembangan Ekspor dan Impor termasuk Minyak Bumi dan Gas, 1972 - 1991 / *Trend of Exports and Imports Including Oil and Gas, 1972 - 1991* 303

Gambar 7.2. / *Figure* — Perkembangan Ekspor dan Impor tidak termasuk Minyak Bumi dan Gas, 1972 - 1991 / *Trend of Exports and Imports Excluding Oil and Gas, 1972 - 1991* 304

Gambar 7.3. / *Figure* — Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia menurut Komoditi, 1986 - 1991 / *Trend of Indonesia Export Values by Commodities, 1986 - 1991* 305

Gambar 7.4. / *Figure* — Volume Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan, 1986 - 1991 / *Volume of Exports of Crude Oil by Country of Destination, 1986 - 1991* 306

Gambar 7.5. / *Figure* — Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan, 1986 - 1991 / *Value of Exports of Crude Oil by Country of Destination, 1986 - 1991* 307

Gambar 7.6. / *Figure* — Nilai Ekspor Bebrapa hasil Pertanian, 1987 - 1991 / *Value of Eksports of some Agricultural/Products, 1987 - 1991* 308

Gambar 7.7. / *Figure* — Nilai Ekspor Timah Putih dan Tembaga, 1987 - 1991 / *Value of Exports of Tin and Cooper, 1987 - 1991* 309

Gambar 7.8. / *Figure* — Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri, 1987 - 1991 / *Value of Exports of some Manufacturing Products, 1987 - 1991* 309

Gambar 7.9. / *Figure* — Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan, 1987 - 1991 / *Value of Exports by Main Country of Destination, 1987 - 1991* 310

Gambar 7.10. / *Figure* — Nilai Impor menurut Negara Asal, 1987 dan 1991 / *Value of Imports by Main Country of Origin, 1987 and 1991* 310

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

Gambar / *Figure* 7.11. Nilai Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, 1981 - 1991
Value of Imports by Broad Economic Categories, 1981 - 1991 311

Gambar / *Figure* 8.1. Panjang Jalan menurut Pemerintahan Yang Berwenang, 1973 - 1989
Length of Roads by level of Government Responsibility 1973 - 1989 365

Gambar / *Figure* 8.2. Persentase Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan, 1989
Percentage of Length of Roads by Condition of Road, 1989 366

Gambar / *Figure* 8.3. Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan dalam Negeri, 1987 - 1990
Number of Motorized Vehicles Domestically Assembled, 1987 - 1990 367

Gambar / *Figure* 8.4. Persentase Banyaknya Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon Menurut Pulau 1984 - 1988
Percentage of Licenses Issued for Telephones by Island 1984 - 1988 368

Gambar / *Figure* 8.5. Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan, 1987 - 1991
Foreign Tourists arrived to Indonesia by Nationality, 1987 - 1991 369

Gambar / *Figure* 9.1. Realisasi Penerimaan Negara 1988/89 - 1990/91
Actual Government Receipts 1988/89 - 1990/91 424

Gambar / *Figure* 9.2. Realisasi Pengeluaran Negara 1988/89 - 1990/91
Actual Government Expenditures 1988/89 - 1990/91 424

Gambar / *Figure* 9.3. Peredaran Uang, 1987 - 1991
Money Supply, 1987 - 1991 425

Gambar / *Figure* 10.1. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 1984, 1987, 1990
Percentage Average per Capita Monthly Expenditure by Expenditure items, 1984, 1987, 1990 513

Gambar / *Figure* 11.1. Persentase Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 1988 - 1990
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin of Current Market Prices, 1988 - 1990 553

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1. KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL CONDITION

1.1. Persentase Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia, 1989
Percentage of Total The Areas and Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 1989 4

1.2. Gunung Api yang Mempunyai Masa Istirahat Antara 50 - 400 Tahun
Volcanoes Which Have Been Inactive Between 50 - 400 Years 5

1.3. Luas Daerah Pengairan dari Beberapa Sungai yang Diselidiki di Pulau Sumatera dan Jawa, 1982-1984
Catchment Areas of Several Rivers Observed in Sumatera and Java, 1982-1984 8

1.4. Tinggi Aliran, Volume Air dari Beberapa Sungai yang Diselidiki di Pulau Sumatera dan Jawa, 1982-1984
Depth and Water Volume of Several Rivers Observed in Sumatera and Java, 1982-1984 9

1.5. Angkutan Sedimen dan Intensitas Erosi Beberapa Sungai di Jawa dan Bali, 1982
Dragged Sediment and Erosion Intensity of Several Rivers in Java and Bali, 1982 10

2. KEADAAN IKLIM
CLIMATIC SITUATION

2.1. Suhu Udara Rata-rata Maksimum/Minimum, 1990
Average Maximum/Minimum Temperature, 1990 14

2.2. Kelembaban Udara Rata-rata, 1990
Average Relative Humidity, 1990 16

2.3. Curah Hujan di Tempat Terpilih, 1990
Rainfalls in Selected Places, 1990 18

2.4. Kecepatan Angin Rata-Rata, 1990
Average Wind Velocity, 1990 20

3. PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA
POPULATION AND LABOR FORCE

3.1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk
Population Growth and Density

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.1.1. Banyaknya dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Propinsi, 1971, 1980 & 1990
Number and Growth Rate of Population by Province, 1971, 1980 & 1990 39

3.1.2. Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk menurut Propinsi/Pulau, 1971, 1980 & 1990
Percentage of Area and Population Density by Province/Island, 1971, 1980 & 1990 40

3.1.3. Rasio Jenis Kelamin menurut Propinsi/Pulau, 1980, 1985 & 1990
Sex Ratio by Province/Island, 1980, 1985 & 1995 42

3.1.4 Banyaknya Penduduk dan Rumahtangga menurut Propinsi/Pulau, 1980 & 1990
Number of Population and Households by Province/Island, 1980 & 1990 43

3.2. ANGKATAN KERJA
LABOR FORCE

3.2.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Propinsi, 1985 - 1990
Labor Force Participation Rate by Province, 1985 - 1990 45

3.2.2. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Kegiatan Selama Seminggu yang lalu, 1990
Population Aged 10 Years and Over by Age Group and Type of Activity During the previous week, 1990 46

3.2.3. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Propinsi dan Kegiatan selama seminggu yang lalu, 1990
Population Aged 10 Years and Over by Province and Type of Activity During the previous week 1990 48

3.2.4. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 1990
Population Aged 10 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 1990 50

3.2.5. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Propinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1990
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry, 1990 52

3.2.6. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1990
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Employment Status and Main Industry, 1990 54

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.2.7. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya dan Lapangan Pekrjaan Utama, 1990
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Main Industry, 1990 56

3.2.8. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 1990
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 1990 58

3.2.9. Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama, 1990
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Employment Status, 1990 61

3.2.10. Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 1990
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 1990 62

3.2.11. Pendaftaran Pencari Kerja serta Permintaan dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Dirinci menurut Propinsi dan Jenis Kelamin, 1990
Registered Job Applicants, Vacancies and Placement of Workers by Province and Sex, 1990 64

3.2.12. Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, September 1991
Civil Servants by Kind of Employment and Sex, September 1991 66

3.2.13. Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, September 1991
Civil Servant by Educational Level and Sex, September 1991 67

3.2.14. Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, September 1991
Civil Servants by Rank and Sex, September 1991 68

3.2.15. Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran, September 1991
Civil Servants by Region of Location, September 1991 69

3.2.16. Rata-rata Kebutuhan Fisik Minimum Pekerja per Bulan menurut Propinsi, 1986-1990
Monthly Average Minimum Physical Requirement of Employment by Province, 1986-1990 70

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.2.17. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap dibawah Mandor Sektor Industri Pengolahan, 1989 & 1990
Daily Wage Rate of Production Workers in Manufacturing Industry, 1989 & 1990 72

3.2.18. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Menurut Propinsi di Bawah Mandor Sektor Industri Pengolahan, 1989 & 1990
Daily Wage Rate of Production Workers in Manufacturing Industry by Province, 1989 & 1990 73

3.2.19. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Usaha Perhotelan Menurut Propinsi, 1989 & 1990
Daily Wage Rate of Production Workers in Hotels By Province, 1989 & 1990 75

3.2.20. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Usaha Angkutan Penumpang Bus Antar Kota Menurut Propinsi, 1989 & 1990
Daily Wage Rate of Production Workers in Intercity Bus Transportation by Province, 1989 & 1990 77

3.2.21. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Usaha Pertambangan, 1988/1990
Daily Wage Rate of Production Workers in Mining, 1988/1990 78

3.3. PERPINDAHAN PENDUDUK
POPULATION MOBILITY

3.3.1. Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Status Perpindahan Berdasarkan Tempat Tinggal Sekarang, 1985
Population Aged 5 Years and Over by Migration Status Based on Present Residence, 1985 79

3.3.2. Banyaknya Keluarga yang Bertransmigrasi Umum menurut Daerah Tujuan, 1987 - 1991
Number of General Transmigration Families by Region of Destination, 1987 - 1991 80

3.3.3. Banyaknya Warga Negara Republik Indonesia Diluar Negeri pada Akhir Tahun, 1987 - 1990
Number of Indonesian Citizen Overseas at The End of Year, 1987 - 1990 80

3.3.4. Banyaknya Orang Asing di Indonesia menurut Propinsi dan Kelompok Kebangsaan (Berdiam-Tetap), 1990
Number of Foreigners in Indonesia by Province and Nationality Group (Permanent Residence), 1990 81

3.3.5. Banyaknya Orang Asing di Indonesia menurut Propinsi dan Kelompok Kebangsaan (Berdiam-Sementara), 1990
Number of Foreigners in Indonesia by Province and Nationality Group (Temporary Residence), 1990 82

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.3.6. Banyaknya Orang Asing di Indonesia menurut Propinsi dan Kelompok Kebangsaan (Berdiam Tetap), 1991
Number of Foreigners in Indonesia by Province and Nationality Group (Permanent Residence), 1991 83

3.3.7. Banyaknya Orang Asing di Indonesia Menurut Propinsi dan Kelompok Kebangsaan (Berdiam Sementara), Pertengahan tahun 1991
Number of Foreigners in Indonesia by Province and Nationality Group (Temporary Residence), Mid Year 1991 84

4. SOSIAL
SOCIAL AFFAIRS

4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EDUCATION AND CULTURE

4.1.1. Banyaknya Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 1987, 1989 & 1990
Number of Population 7-24 Years of Age Attending School Age Group and Sex, 1987, 1989 & 1990 103

4.1.2. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Dibawah Lingkungan Departemen P&K menurut Propinsi, 1987/88-1989/90
Number of Primary Schools, Teachers and Pupils Under The Department of Education and Culture by Province, 1987/88-1989/90 104

4.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum Pertama (SMP) Propinsi, 1987/88-1989/90
Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior General High Schools by Province, 1987/88-1989/1990 106

4.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Tehnik menurut Propinsi, 1987/88-1989/1990
Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior Technical High Schools by Province, 1987/88-1989/90 108

4.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.P menurut Propinsi, 1987/88-1989/90
Number of Junior Home Economics High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1987/88-1989/90 110

4.1.6. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Umum Atas (S.L.A) menurut Propinsi, 1987/88-1989/90
Number of General Senior High School, Teachers and Pupils by Province, 1987/88-1989/90 112

4.1.7. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.T.M. menurut Propinsi, 1987/88-1989/90
Number of Senior Technical Schools, Teachers and Pupils by Province, 1987/88-1989/1990 114

http://www.bps.go.id

Halamam
Page

4.1.8. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.A. menurut Propinsi, 1987/88-1989/90
Number of Senior Home Economic Schools, Teachers and Pupils by Province, 1987/88-1989/1990 116

4.1.9. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.P.G. menurut Propinsi, 1987/88-1989/90
Number of Teachers Education Schools, Teachers and Pupils by Province, 1987/88-1989/90 118

4.1.10. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.G.O. menurut Propinsi, 1987/88-1989/90
Number of Senior Sports Teacher Training School, Teachers and Pupils by Province, 1987/88-1989/90 120

4.1.11. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.M.E.A. menurut Propinsi, 1987/88-1989/90
Number of Senior Economic High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1987/88-1989/90 122

4.1.12. Banyaknya Perguruan Tinggi/Akademi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri & Swasta Menurut Propinsi, 1989/90
Number of State and Private Colleges/Universities, Students and Teachers by by Province, 1989/90 124

4.1.13. Banyaknya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Daerah, 1985/86-1989/90
Number of Students of IAIN by Area, 1985/86-1989/90 125

4.1.14. Banyaknya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Jenis Kelamin dan Fakultas, 1985/86-1989/90
Number of Students of IAIN by Sex and Faculty, 1985/86-1989/90 125

4.1.15. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Status Sekolah, 1990
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group and School Attendence, 1990 126

4.1.16. Banyaknya Pramuka menurut Propinsi, 1986-1989
Number of Scouts by Province, 1986-1989 128

4.1.17. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Buta Huruf menurut Golongan Umur dan Tempat Tinggal, 1990
Percentage of Population Aged 10 Years and Over Illiterate by Age Group and Place of Residence, 1990 131

4.1.18. Banyaknya Bioskop, Tempat Duduk, Penonton dan Uang Masuk menurut Propinsi, 1987-1988
Number of Cinemas, Seats, Attendances, and Reciepts by Province, 1987-1988 132

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

4.1.19. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun dan Lebih yang Melakukan Kegiatan Sosial Budaya menurut Propinsi, dan Jenis Kegiatan Sosial Budaya, 1987
Percentage of Population Aged 10 years and Over Performed, Social Cultural Activity by Province and Kind of Social Cultural Activity, 1987 134

4.2. KESEHATAN
HEALTH

4.2.1. Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Propinsi, 1987/88-1990/91
Number of Hospitals and Beds by Province, 1987/88-1990/91 136

4.2.2. Banyaknya Puskesmas menurut Propinsi, 1985/86-1989/90
Number of Public Health Centers by Province, 1985/86-1989/90 137

4.2.3. Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan, 1985/86-1989/90
Number of Health Facilities and Health Personnel, 1985/86-1989/90 138

4.2.4. Banyaknya Industri Farmasi menurut Propinsi, 1986/87-1989/90
Number of Pharmaceutical Industries by Province, 1986/87-1989/90 139

4.2.5. Banyaknya Pedagang Besar Farmasi menurut Propinsi, 1986/87-1989/90
Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province, 1986/87-1989/90 140

4.2.6. Banyaknya Apotik menurut Propinsi, 1986/87-1989/90
Number of Dispensaries by Province, 1986/87-1989/90 141

4.2.7. Banyaknya Klinik Keluarga Berencana menurut Propinsi, 1987-1991
Number of Family Planning Clinics by Province, 1987-1991 142

4.3. AGAMA
RELIGION

4.3.1. Banyaknya Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Propinsi, 1988/89-1990/91
Number of Muslim Pilgrims Departing for Mecca by Province, 1988/89-1990/91.. 143

4.3.2. Banyaknya Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk menurut Propinsi, 1988/89-1989/90
Number of Marriages, Divorces and Reconciliations, 1988/89-1989/90 144

4.4. SOSIAL LAINNYA
OTHERS SOCIAL

4.4.1. Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Jenisnya di Indonesia, 1987/88-1988/89
Number of Victims of Natural Disasters by Type of Disaster in Indonesia, 1987/1988-1988/1989 145

Halaman
Page

4.4.2. Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Propinsi, 1989/90-1990/91
Number of Victims of Natural Disaster by Province, 1989/90-1990/91 146

4.4.3. Banyaknya Panti Asuhan, Anak Asuh dan Kapasitas menurut Propinsi, 1990/91
Number of Orphanages and Children's Homes, Children in Care and Capacity by Province, 1990/91 147

4.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

4.5.1. Persentase Rumahtangga menurut jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat dari Rumahtangga ke Fasilitas tersebut, 1986 & 1989
Percentage of Households by Type of Fasilities and The Shortest Distance to Them, 1986 & 1989 148

4.5.2. Banyaknya Rumahtangga menurut Propinsi dan Luas lantai yang didiami, 1989
Number of Households by Province and Floor Space Occupied, 1989 149

4.5.3. Banyaknya Ruamahtangga menurut Propinsi dan Banyaknya Ruangan Tidur, 1989
Number of Households by Province and Number of Bedrooms, 1989 150

4.5.4. Banyaknya Rumahtangga menurut Propinsi dan Sumber Air Minum, 1989
Number of Households by Province and Source of Drinking Water, 1989 151

4.5.5. Banyaknya Rumahtangga menurut Propinsi dan Sumber Penerangan, 1989
Number of Households by Province and Source of Lighting, 1989 152

4.5.6. Banyaknya Rumahtangga menurut Propinsi dan Bahan Bakar Untuk Memasak, 1989
Number of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 1989 153

4.5.7. Banyaknya Rumahtangga menurut Propinsi dan Tempat Buang Air Besar, 1989
Number of Households by Province and Toilet Facilities, 1989 154

5. PERTANIAN
AGRICULTURE

5.1. TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

5.1.1. Penggunaan Lahan menurut Propinsi, 1990
Land Utilization by Province, 1990 160

5.1.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tanaman Pangan, 1987 - 1991
Area Harvested, Production and Yield Rate of Food Crops, 1987 - 1991 162

5.1.3. Luas Penen (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Propinsi, 1987-1991
Area Harvested of Paddy by Province, 1987-1991 163

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.1.4. Luas Panen Padi Sawah menurut Propinsi, 1987-1991
Area Harvested of Wetland Paddy by Province, 1987-1991 164

5.1.5. Luas Panen Padi Ladang menurut Propinsi, 1987-1991
Area Harvested of Dryland Paddy by Province, 1987-1991 165

5.1.6. Produksi Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Propinsi, 1987-1991
Production of Paddy by Province, 1987-1991 166

5.1.7. Produksi Padi Sawah menurut Propinsi, 1987-1991
Production of Wetland Paddy by Province, 1987-1991 167

5.1.8. Produksi Padi Ladang menurut Propinsi, 1987-1991
Production of Dryland Paddy by Province, 1987-1991 168

5.1.9. Rata-rata Produksi Per Hektar Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Propinsi, 1987-1991
Yield Rate of Wetland Paddy + Dryland Paddy by Province, 1987-1991 169

5.1.10. Rata-rata Produksi Padi Sawah Per Hektar menurut Propinsi, 1987-1991
Yield Rate Wetland Paddy by Province, 1987-1991 170

5.1.11. Rata-rata Produksi Padi Ladang Per Hektar menurut Propinsi, 1987-1991
Yield Rate of Dryland Paddy by Province, 1987-1991 171

5.1.12. Produksi Jagung menurut Propinsi, 1987-1991
Production of Maize by Province, 1987-1991 172

5.1.13. Produksi Ubi Kayu menurut Propinsi, 1987-1991
Production of Cassava by Province, 1987-1991 173

5.1.14. Produksi Ubi Jalar menurut Propinsi, 1987-1991
Production of Sweet Potatoes by Province, 1987-1991 174

5.1.15. Produksi Kacang Tanah menurut Propinsi, 1987-1991
Production of Peanuts by Province, 1987-1991 175

5.1.16. Produksi Kacang Kedele menurut Propinsi, 1987-1991
Production of Soyabeans by Province, 1987-1991 176

5.1.17. Rata-rata Produksi Jagung Per Hektar menurut Propinsi, 1987-1991
Yield Rates of Maize by Province, 1987-1991 177

5.1.18. Rata-rata Produksi Ubi Kayu Per Hektar menurut Propinsi, 1987-1991
Yield Rates of Cassava by Province, 1987-1991 178

5.1.19. Rata-rata Produksi Ubi Jalar Per Hektar menurut Propinsi, 1987-1991
Yield Rates of Sweet Potatoes by Province, 1987-1991 179

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.1.20. **Rata-rata Produksi Kacang Tanah Per Hektar menurut Propinsi, 1987-1991**
Yield Rates of Peanuts by Province, 1987-1991 180

5.1.21. **Rata-rata Produksi Kacang Kedele Per Hektar menurut Propinsi, 1987-1991**
Yield Rates of Soyabeans by Province, 1987-1991 181

5.1.22. **Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Propinsi, 1989**
Area of Vegetable Harvested All at Once By Kind and Province, 1989 182

5.1.23. **Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Propinsi, 1989**
Production of Vegetable Harvested All at Once by Kind and Province, 1989 184

5.1.24. **Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Propinsi, 1989**
Yield Rates of Vegetable Harvested All at Once by Kind and Province, 1989 186

5.1.25. **Produksi Buah-buahan menurut Propinsi, 1989**
Production of Fruits by Province, 1989 188

5.1.26. **Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Padi, 1987-1989**
Production and Cost of Production per Hectare of Paddy, 1987-1989 190

5.1.27. **Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Jagung, 1987-1989**
Production and Cost of Production Per Hectare of Maize, 1987-1989 192

5.1.28. **Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Kayu, 1987-1989**
Production and Cost of Production Per Hectare of Cassava, 1987-1989 194

5.1.29. **Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Jalar, 1987-1989**
Production and Cost of Production Per Hectare of Sweet Potatoes, 1987-1989 ... 196

5.1.30. **Produksi dan Pengeluaran Per Hektare dari Usaha Penanaman Kacang Tanah, 1987-1989**
Production and Cost of Production Per Hectare of Peanuts, 1987-1989 198

5.1.31. **Produksi dan Pengeluaran Per Hektare dari Usaha Penanaman Kacang Kedele, 1987-1989**
Production and Cost of Production Per Hectare of Soyabeans, 1987-1989 200

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.2. PERKEBUNAN
ESTATES CROPS

5.2.1. Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1986-1991
Large Estate by Types of Crops, 1986-1991 202

5.2.2. Luas Tanaman Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1986-1991
Planted Areas of Large Estates by Types of Crops, 1986-1991 203

5.2.3. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 1985-1990
Planted Areas of Smallholders Estates by Types of Crops, 1985-1990 204

5.2.4. Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1986-1991
Production of Large Estates by Types of Crops, 1986-1991 205

5.2.5. Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 1985-1990
Production of Smallholders Estates by Types of Crops, 1985-1990 206

5.2.6. Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar, 1986-1991
End of Year Stocks of Large Estates Crops, 1986-1991 207

5.3. KEHUTANAN
FORESTRY

5.3.1. Luas Hutan Berdasarkan Tataguna Hutan Kesepakatan di Setiap Propinsi sampai dengan Maret 1990
Forests Area based on Forest Land Use by Consensus in Each Province Up to March, 1990 208

5.3.2a. Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan, 1973/1974 - 1989/1990
Areas of Planned Reforestation and Afforestation, 1973/1974 - 1989/1990 209

5.3.2b. Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi, 1989/1990
Area of Planned Reforestation and Its Realization, 1989/1990 210

5.3.3. Luas Lahan Kritis di Luar dan di Dalam Kawasan Hutan (Ha) sampai dengan Maret 1990
Critical Land Area Inside and Outside of the Forest Area (Ha) up to March, 1990 211

5.3.4. Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi, 1977-1989/1990
Timber Production by Kind, 1977-1989/1990 212

5.3.5. Produksi Hasil Hutan Ikutan Menurut Jenis, 1985/1986-1988/1989
Production of Minor Forest Products by Kind, 1985/1986-1988/1989 213

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.4. PETERNAKAN
LIVESTOCK

5.4.1. Populasi Ternak menurut Jenis dan Propinsi, 1989
Livestock Population by Kind and Province, 1989 214

5.4.2a. Populasi Unggas menurut Jenis Unggas dan Propinsi, 1988
Livestock Population by Kind and Province, 1988 215

5.4.2b. Populasi Unggas menurut Jenis Unggas dan Propinsi, 1989
Livestock Population by Kind and Province, 1989 216

5.4.3. Jumlah Ternak Sapi yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam Tahun 1990
Number of Cows Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1990 217

5.4.4. Jumlah Ternak Kerbau yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1990
Number of Buffaloes Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1990 218

5.4.5. Jumlah Ternak Kuda yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam Tahun 1990
Number of Horses Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1990 219

5.4.6. Jumlah Ternak Kambing yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikian Ternak dalam tahun 1990
Number of Goats Slaughtered by Province Place of Slaughter and Ownership Status in 1990 220

5.4.7. Jumlah Ternak Domba yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1990
Number of Sheep Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1990 221

5.4.8. Jumlah Ternak Babi yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam Tahun 1990
Number of Pigs Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1990 223

5.5. PERIKANAN
FISHERIES

5.5.1. Rumahtangga Perikanan, Perahu/Kapal, Luas Usaha Budidaya, dan Produksi menurut Sub Sektor Perikanan, 1987-1989
Fisheries Households, Fishing Boats, Cultured Areas, Quantity of Production by Sub Sector of Fisheries, 1987-1989 224

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.5.2. Rumahtangga Perikanan menurut Propinsi dan Sub Sektor Perikanan, 1988-1989
Fisheries Households by Province and Sub Sector of Fisheries, 1988-1987 226

5.5.3. Jumlah Perahu/Kapal menurut Propinsi dan Jenis, 1988-1989
Number of Fishing Boats by Province and Types, 1988-1989 228

5.5.4. Luas Usaha dan Jenis Budidaya Perikanan menurut Propinsi, 1988-1989
Fishery Cultured Areas by Province and Type of Culture, 1988-1989 230

5.5.5. Produksi Perikanan menurut Propinsi dan Sub Sektor, 1988-1989
Quantity of Fishery Production by Province and Sub Sectors, 1988-1989 232

5.5.6. Produksi Perikanan menurut Sub Sektor, 1971-1991
Quantity of Fishery Production by Sub Sector, 1971-1991 234

6. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1. PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING

6.1.1. Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga, 1986, 1988 dan 1989
Establishment, Persons Engaged, and Labor Cost of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1986, 1988 and 1989 260

6.1.2. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga, 1986, 1988 dan 1989
Value of Gross Output, Input Costs and Value Added (at Market Price) of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1986, 1988 and 1989 262

6.1.3. Beberapa Indikator Industri, 1974/1975, 1979 dan 1986
Some Indicators for Manufacturing Sector, 1974/1975, 1979 and 1986 264

6.1.4. Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahaan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 1987-1989
Number of Establishments, Person Engaged, Labor Costs and Value of Changes in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1987-1989 265

6.1.5. Biaya Input Industri Besar dan Sedang, 1989
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1989 266

6.1.6. Nilai Output Industri Besar dan Sedang, 1989
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1989 268

Halaman
Page

6.1.7. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang, 1987-1989
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1987-1989 270

6.1.8. Beberapa Indikator Industri Besar dan Sedang, 1987-1989
Some Indicators for Large and Medium Manufacturing Establishments, 1987-1989 271

6.1.9. Angka Indeks Triwulanan Produksi Industri Besar dan Sedang dari Beberapa Kelompok Industri Terpilih (Rata-rata Triwulan 1983 = 100)
Quarterly Index of Large and Medium Manufacturing Production from Selected Industrial Groups (Quarterly Average 1983=100) 272

6.2. PERTAMBANGAN
MINING

6.2.1. Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang, 1987-1991
Mineral Production by Commodity, 1987-1991 278

6.2.2. Produksi Minyak Mentah menurut Perusahaan Penghasil, 1987-1991
Crude Oil Production by Company, 1987-1991 279

6.2.3. Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri, 1987-1991
Domestic Sales of Oil Products, 1987-1991 280

6.3. LISTRIK GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLAY

6.3.1a. Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan Umum Listrik Negara menurut Wilayah PLN dan Propinsi, 1989
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) According to PLN Region and Province 1989 281

6.3.1b. Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan Umum Listrik Negara menurut Wilayah PLN dan Propinsi, 1990
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) According to PLN Region and Province, 1990 282

6.3.2. Perkembangan Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN), 1986 - 1990
Development of State Electric Company, 1986 - 1990 283

6.3.3. Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN), 1986-1990
Development of State Gas Company, 1986-1990 284

6.3.4. Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM), 1986-1990
Development of Water Supply Establishments, 1986-1990 285

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

6.4. KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

6.4.1. Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, 1986/1987 - 1990/1991
Realization Houses Built by Perumnas, 1986/1987 - 1990/1991 286

6.4.2. Jumlah Kumulatip Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perum Perumnas menurut Propinsi, 1987-1991
Cummulative Number of Realization of Housing Construction by Perum Perumnas per Province, 1987-1991 287

6.4.3. Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan Melalui Perumnas Dirinci menurut Kota dan Type Rumah sampai dengan 30 September 1991
Cummulative Number and Type of Houses Built by Perumnas in Several Cities up to September 30, 1991 288

6.4.4. Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan Real Estate, 1986-1990
Cummulative Realization of Real Estate Housing Construction, 1986-1990 291

6.4.5. Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara, 1976-1991
Realization of Housing Mortgage Financed by the State Saving Bank, 1976-1991. 292

6.4.6. Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan melalui Bank Tabungan Negara Sampai dengan 30 September 1991
Cummulative Realization of Housing Construction by the State Savings Bank up to September 30, 1991 293

6.4.7. Pembangunan Perumahan menurut Pulau sampai dengan 31 Desember 1990
Distribution of Housing Construction by Island up to December 31, 1990 294

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor, 1955-1991
Trend of Exports and Imports, 1955-1991 312

7.2. EKSPOR
EXPORT

7.2.1. Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting, 1987-1991
Volume of Exports by Principal Ports, 1987-1991 313

7.2.2. Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting, 1987-1991
Value of Exports by Principal Ports, 1987-1991 315

7.2.3. Volume Ekspor menurut Negara Tujuan Utama, 1987-1991
Volume of Exports by Country of Destination, 1987-1991 317

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

7.2.4. Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama, 1987-1991
Value of Exports by Country of Destination, 1987-1991 318

7.2.5. Volume Ekspor menurut Golongan S I T C, 1987-1991
Volume of Exports by S I T C Groups, 1987-1991 319

7.2.6. Nilai Ekspor menurut Golongan S I T C, 1987-1991
Value of Exports by S I T C Groups, 1987-1991 320

7.2.7. Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Crude Oil by Country of Destination, 1987-1991 321

7.2.8. Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of and Petroleum Products by Country of Destination, 1987-1991 322

7.2.9. Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Gas by Country of Destination, 1987-1991 323

7.2.10. Ekspor Karet menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Rubber by Country of Destination, 1987-1991 324

7.2.11. Ekspor Kopi menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Coffee by Country of Destination, 1987-1991 325

7.2.12. Ekspor Teh menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Tea by Country of Destination, 1987-1991 326

7.2.13. Ekspor Tembakau menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Tobacco by Country of Destination, 1987-1991 327

7.2.14. Ekspor Udang menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Shrimp by Country of Destination, 1987-1991 328

7.2.15. Ekspor Lada Putih menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of White Pepper by Country of Destination, 1987-1991 329

7.2.16. Ekspor Lada Hitam menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Black Pepper by Country of Destination, 1987-1991 330

7.2.17. Ekspor Kina, Krundum Kina dan Garam Kina menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Quinine, Quinine Crundum and Quinine Salt by Country of Destination, 1987-1991 331

7.2.18. Ekspor Kayu Gergajian menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Sawn Wood by Country of Destination, 1987-1991 332

7.2.19. Ekspor Timah Putih menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Tin by Country of Destination, 1987-1991 333

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

7.2.20. Ekspor Tembaga menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Copper by Country of Destination, 1987-1991 334

7.2.21. Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Tujuan, 1987-1991
Exports of Weaving Yarns, Textile and Their Products by Country of Destination, 1987-1991 335

7.2.22. Ekspor Pakaian Jadi menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Ready Made Clothes by Country of Destination, 1987-1991 336

7.2.23. Ekspor Kayu Lapis (Dupleks, Tripleks dan Multipleks) menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Plywood and Similar Laminated Wood Products by Country of Destination, 1987-1991 337

7.2.24. Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Exports of Palm Oil by Country of Destination, 1987-1991 338

7.2.25. Ekspor Pupuk menurut Negara Tujuan, 1987-1991
Export of Fertilizers by Country of Destination, 1987-1991 339

7.3. IMPOR
IMPORT

7.3.1. Volume Impor menurut Negara Asal yang Utama, 1987-1991
Volume of Imports by Principal Country of Origin, 1987-1991 340

7.3.2. Nilai Impor menurut Negara Asal yang Utama, 1987-1991
Value of Imports by Principal Country of Origin, 1987-1991 341

7.3.3. Volume Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama, 1987-1991
Volume of Imports by Principal Ports, 1987-1991 342

7.3.4. Nilai Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama, 1987-1991
Value of Imports by Principal Ports, 1987-1991 343

7.3.5. Volume Impor menurut Golongan S I T C, 1987-1991
Volume of Imports by S I T C Groups, 1987-1991 344

7.3.6. Nilai Impor menurut Golongan S I T C, 1987-1991
Value of Imports by S I T C Groups, 1987-1991 345

7.3.7. Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, 1978-1991
Imports by Broad Economic Categories, 1978-1991 346

7.3.8. Impor Barang-barang Konsumsi, 1978-1991
Imports of Consumption Goods, 1978-1991 347

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

7.3.9. Impor Bahan Baku dan Penolong, 1978-1991
Imports of Raw Materials and Auxiliary Goods, 1978-1991 348

7.3.10. Impor Barang-barang Modal, 1978-1991
Imports of Capital Goods, 1978-1991 349

7.3.11. Impor Beras menurut Negara Asal, 1987-1991
Imports of Rice by Country of Origin, 1987-1991 350

7.3.12. Impor Pupuk menurut Negara Asal, 1987-1991
Imports of Fertilizers by Country of Origin, 1987-1991 351

7.3.13. Impor Semen menurut Negara Asal, 1987-1991
Imports of Cement by Country of Origin, 1987-1991 352

7.3.14. Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Asal, 1987-1991
Imports of Crude Petroleum and Its Products by Country of Origin, 1987-1991 .. 353

7.3.15. Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negara Asal, 1987-1991
Imports of Iron and Steel Tubes by Country of Origin, 1987-1991 354

7.3.16. Impor Kendaraan Bermotor menurut Negara Asal, 1987-1991
Imports of Motor Vehicles by Country of Origin, 1987-1991 355

7.3.17. Impor Mesin Keperluan Industri dan Perniagaan menurut Negara Asal, 1987-1991
Imports of Machinery for Industry and Commercial Purposes by Country of Origin, 1987-1991 356

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATIONS

8.1. JALAN RAYA
ROADS

8.1.1. Panjang Jalan menurut Pemrintahan yang Berwenang, 1972-1989
Length of Roads by Level of Government Responsibility, 1972-1989 370

8.1.2. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, 1972-1989
Length of Roads by Type of Surface, 1972-1989 371

8.1.3. Panjang Jalan Menurut Daerah Utama pada Akhir Tahun, 1984-1989
Length of Roads by Principal Region at The End of Year 1984-1989 371

8.1.4. Panjang Jalan Negara, Propinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Propinsi dan Jenis Permukaan, Pada Akhir Tahun 1989
Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface at The End of Year, 1989 372

Halaman
Page

8.1.5. Panjang Jalan Negara, Propinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Propinsi dan Kondisi Jalan, pada Akhir Tahun 1989
Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Condition of Road at The End of Year 1989 376

8.2. ANGKUTAN DARAT
LAND TRANSPORTATION

8.2.1. Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri, 1986-1990
Number of Motorized Vehicles Domestically Assembled, 1986-1990 380

8.2.2. Banyaknya Impor Kendaraan Bermotor, 1985-1989
Number of Imported Motor Vehicles, 1985-1989 380

8.2.3. Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Propinsi dan Jenis, 1988-1990
Type and Number of Registered Motor Vehicles by Province, 1988-1990 381

8.2.4. Banyaknya Lokomotip menurut Daerah Eksploitasi pada Akhir Tahun, 1985-1989
Number of Locomotives by Exploitation Region at The End of Year, 1985-1989 .. 384

8.2.5. Banyaknya Kereta Penumpang menurut Jenis pada Akhir Tahun, 1985-1989
Number of Passanger Coaches at The End of Year, 1985-1989 384

8.2.6. Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api, 1985-1989
Railway Passenger Traffic, 1985-1989 385

8.2.7. Banyaknya Gerobak menurut Pemilik dan Daerah Eksploitasi pada Akhir Tahun, 1985-1989
Number of Freight Train Cars by Ownership and Exploitation Region, At the End of Year, 1985-1989 386

8.2.8. Angkutan Barang Kereta Api, 1985-1989
Railway Freight Transportation, 1985-1989 387

8.3. ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

8.3.1. Banyaknya Pesawat Terbang menurut Pemilikan dan Jenis, 1986-1990
Number of Aircraft by Ownership and Kind, 1986-1990 388

8.3.2. Banyaknya Pesawat Terbang, menurut Pemilikan dan Klasifikasi Operasi, 1986-1990
Number of Aircraft by Ownership and Classification of Operation, 1986-1990 389

8.3.3. Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1987-1990
Production of Government Airlines Services for Domectic and International Flights, 1983-1986 390

Page

8.3.4. Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Swasta untuk Penerbangan Dalam Negeri, 1987-1990
Production of Private Airlines Services for Domestic Flights, 1987-1990 390

8.3.5. Produksi Pelayanan Angkutan Barang Perusahaan Penrbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1987-1990
Production of National Airlines Services for Domestic and International Flights, 1987-1990 391

8.3.6. Lalulintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 1987-1990
Domestic Air Traffic, 1987-1990 392

8.3.7. Lalulintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 1987-1990
International Air Traffic, 1987-1990 393

8.4 ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

8.4.1. Potensi Armada Nasional menurut Jenis Pelayaran, 1984-1988
National Potential Shipping Fleet by Type of Shipping Sector, 1984-1988 394

8.4.2. Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Propinsi, 1987
Loading and Unloading of Interinsular and International Seaborne Cargo by Province, 1985 396

8.5. POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATIONS

8.5.1. Banyaknya Kantor Pos, 1977-1989
Number of Post Offices, 1977-1989 397

8.5.2. Benda-benda Pos Terkirim menurut Jenis Pengiriman, 1986-1989
Postal Material by Kind of Mail, 1986-1989 398

8.5.3. Banyaknya Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon menurut Propinsi, 1984-1988
Number of Licences Issued for Telephones by Province, 1984-1988 400

8.5.4. Perkembangan Produksi Pemakaian Telepon, 1978-1988
Trend of Telephone Call Production, 1978-1988 401

8.5.5. Banyaknya Pemakaian Telegram menurut Propinsi, 1986-1988
Number of Telegrams Produced by Province, 1986-1988 402

8.5.6. Banyaknya Pemakaian Teleks/Inteleks menurut Propinsi, 1987-1988
Number of Telex/Intelex Used by Province, 1987-1988 404

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

8.5.7. Jumlah Pesawat Televisi yang Terdaftar menurut Propinsi, 1986-1989
Number of Television Sets Registered by Province, 1986-1989 405

8.6. HOTEL DAN PARIWISATA
HOTEL AND TOURISM

8.6.1. Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan, 1987-1991
Number of Foreign Tourists Coming to Indonesia by Nationality, 1987-1991 407

8.6.2. Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Propinsi, 1987-1991
Number of Accommodations, Rooms and Beds Available by Province, 1987-1991 408

8.6.3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Propinsi, 1987-1991
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province, 1987-1991 410

8.6.4. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri menurut Propinsi, 1987-1991
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests by Province, 1987-1991 412

9. KEUANGAN NEGARA DAN HARGA-HARGA
FINANCE AND PRICES

9.1. KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

9.1.1. Anggaran Pendapatan Negara, 1988/1989-1991/1992
The Budgeted Government Receipts, 1988/1989-1991/1992 427

9.1.2. Realisasi Penerimaan Negara, 1987/1988-1990/1991
Actual Government Receipts, 1987/1988-1990/1991 428

9.1.3. Anggaran Belanja Negara, 1989/1990-1991/1992
The Budgeted Government Expenditures, 1989/1990-1991/1992 429

9.1.4. Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Negara, 1988/1989-1990/1991
Actual Government Routine and Development Expenditures, 1988/1989-1990/1991 430

9.1.5. Pengeluaran Pembangunan Berdasarkan Sektor, 1988/1989-1990/1991
Development Expenditures by Sector, 1988/1989-1990/1991 432

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9.1.6. Ringkasan Anggaran dan Hasil-hasil Realisasi, 1988/1989-1990/1991
The Budget and Its Realization, 1988/1989-1990/1991 433

9.1.7. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I, 1987/1988-1989/1990
Actual Receipts and Expenditures of First Stage Autonomous Regions, 1987/1988-1989/1990 434

9.1.8. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II, 1987/1988-1989/1990
Summary of Actual Receipts and Expenditures of Second Stage Autonomous Regions, 1987/1988-1989/1990 438

9.1.9. Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban, 1986/1987-1988/1989
Summary of Estimated Urban Village Government Actual Receipts and Expenditures, 1986/1987-1988/1989 442

9.1.10. Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural, 1986/1987-1988/1989
Summary of Estimated Rural Village Government Actual Receipts and Expenditures, 1986/1987-1988/1989 446

9.2. PERBANKAN
BANKING

9.2.1. Jumlah Bank dan Kantor Bank, 1987-1991
Number of Banks and Bank Offices, 1987-1991 450

9.2.2. Peredaran Uang dan Faktor-faktor yang menyebabkan Perubahan, 1987-1991
Money Supplay and Determining Factors, 1987-1991 451

9.2.3. Jumlah Uang Yang Beredar, 1987-1991
Money Supply, 1987-1991 451

9.2.4. Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Seluruh Bank, 1988-1991
Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position of All Banks, 1988-1991 452

9.2.5.1. Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya, 1988-1991
Development of Funds of Bank by Type, 1988-1991 453

9.2.5.2. Perkembangan Dana Perbankan Menurut Kelompok Bank, 1988-1991
Development of Funds of Bank by Groups of Banks, 1988-1991 454

9.2.6. Neraca Sistem Moneter yang Dikonsolidasikan, 1987-1991
Consolidated Balance Sheet of Monetary System, 1987-1991 455

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9.2.7. Neraca Bank-bank Umum yang Dikonsolidasikan, 1987-1991
Consolidated Balance Sheet of Deposit Money Banks, 1987-1991 456

9.2.8. Neraca Pembayaran, 1987-1991
Balance of Payments, 1987-1991 457

9.2.9. Posisi Indonesia dengan IMF, 1987-1991
Indonesia's Fund Position in IMF, 1987-1991 459

9.2.10. Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank, 1987-1991
Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank, 1987-1991 ... 460

9.2.11. Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi, 1987-1991
Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors, 1987-1991 462

9.2.12. Kredit Likuiditas dan Kredit Langsung dari Bank Indonesia menurut Sektor Ekonomi, 1986-1991
Liquidity and Direct Credits Given by Bank Indonesia by Economic Sectors, 1986-1991 464

9.2.13. Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya, 1986-1990
Credits Granted by Non Monetery Financial Institutions, 1986-1990 465

9.2.14. Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi, 1987-1991
Investment Credit of Deposit Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors, 1987-1991 466

9.2.15. Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi, 1985-1989
Investment Credit of Deposits in Bank in Rupiahs by Economic Sectors, 1985-1989 467

9.2.16. Kredit Investasi Kecil dan Kredit Modal Kerja Permanen, 1987-1991
Small Investment Credits and Permanent Working Capital Credits, 1987-1991 468

9.2.17. Posisi Deposito Berjangka Bank-bank Pemerintah menurut Golongan Pemilikan, 1987-1991
Outstanding Time Deposits With State Banks by Ownership, 1987-1991 469

9.2.18. Tabungan Pembangunan Nasional dan Tabungan Asuransi Berjangka, 1987-1991
National Development Savings and Insurance Savings Scheme, 1987-1991 470

9.2.19. Cadangan Devisa, 1987-1991
Foreign Exchange Reserves, 1987-1991 470

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9.2.20. Catatan Beberapa Kurs Valuta Asing dan Harga Emas di Jakarta, 1987-1991
Some Foreign Exchange Rates and Prices of Gold in Jakarta Market, 1987-1991 470

9.2.21. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah Pemerintah menurut Sektor Ekonomi,1968-1990
Approved Domestic Investment Projects by Economic Sectors, 1968-1990 471

9.2.22. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi, 1968-1990
Approved Domestic Investment Projects by Location, 1968-1990 472

9.2.23. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi, 1967-1988
Approved Foreign Investment Projects by Economic Sectors, 1967-1990 473

9.2.24. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi, 1967-1990
Approved Foreign Investment Projects by Location, 1967-1990 474

9.2.25. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal, 1967-1990
Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin, 1967-1990 475

9.3. ASURANSI
INSURANCE

9.3.1. Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Lainnya, 1986-1989
Number of Insurance and Other Related Companies, 1986-1989 476

9.3.2. Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial : Perum Taspen, 1986-1989
Growth of Social Insurance Companies : Perum Taspen (Insurance Savings for Civil Servants), 1986-1989 477

9.3.3. Perkembangan Perusahaan Asuransi Social : Perum Asabri, 1986-1989
Growth of Social Insurance Companies : Perum Asabri (Army Force), 1986-1989 478

9.3.4. Perkembangan Perum Asuransi Kerugian : Jasa Raharja, 1986-1989
Growth of Loss Insurance Companies : Perum Jasa Raharja, 1986-1989 479

9.4. KOPERASI
COOPERATIVE

9.4. Perkembangan Koperasi Indonesia menurut Jumlah Koperasi, Jumlah Anggota dan Jumlah Karyawan, 1986-1990
Number of Cooperatives, Members and Workers in Indonesia, 1986-1990 480

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9.5. HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDECES

9.5.1. Harga Eceran Beras di Pasar Bebas di Berbagai Kota, 1987-1991
Retail Prices of Rice in Free Market in Some Cities, 1987-1991 481

9.5.2. Harga Eceran Beberapa jenis Barang di Jakarta, 1986-1991
Retail Prices of Some Selected Goods in Jakarta Markets, 1986-1991 482

9.5.3. Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Propinsi, 1987-1991
Consumer Price Indexes of Provincial Capital Cities, 1987-1991 484

9.5.4. Indeks Harga Konsumen Gabungan 17 Kota, 1987-1991
Combined Consumer Price Index of 17 Cities, 1987-1991 488

9.5.5. Laju Infasi Gabungan 17 Kota di Indonesia menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran, 1987-1991
Inflation Rate of 17 Cities in Indonesia Grouped by Calendar and Fiscal Year, 1987-1991 490

9.5.6. Harga Perdagangan Besar Beberapa Jenis Barang Penting, 1987-1991
Wholesale Prices of Selected Commodities, 1987-1991 491

9.5.7. Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta, 1987-1991
Wholesale Price of Several Farm Crops in Jakarta, 1987-1991 492

9.5.8. Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta, 1987-1991
Wholesale Prices of Main Export Commodities in Jakarta, 1987-1991 492

9.5.9. Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Pasar New York, 1987-1991
Wholesale Prices of Main Export Commodities in New York Markets, 1987-1991 493

9.5.10. Harga Perdagangan Besar Barang-barang Ekspor Utama di Pasar London, 1987-1991
Wholesale Prices of Main Export Commodities in London Market, 1987-1991 494

9.5.11. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Sektor, 1987-1991
Wholesale Prices Indexes by Sector, 1987-1991 495

9.5.12. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi, 1987-1991
Wholesale Price Indexes of Contruction Materials, 1987-1991 496

9.5.13. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Bangunan/Konstruksi, 1987-1991
Wholesale Price Indexes of Construction Materials by Type of Construction, 1987-1991 497

Halaman
Page

9.5.14. Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani, 1988-1991
Average of Producer Price Index Received and Consumer Price Paid Index by Farmers and Farmer's Terms of Trade, 1988-1991 498

9.5.15. Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani, 1988-1991
Index Number of Price Received and Paid by Farmers (by Groups), and Farmer's Term of Trade, 1988-1991 500

9.5.16. Indeks Harga yang Dibayar Petani menurut Sektor Konsumsi Rumah Tangga, Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal, 1988-1991
Index Number of Price Paid by Farmers According to Household Consumtion Sector Cost of Production and Capital Formation, 1988-1991 502

9.5.17. Indeks Harga yang Diterima, Indeks Harga yang Dibayar dan Nilai Tukar Petani, Jawa-Madura, 1986-1991
Producer Price Received Index, Consumer Price Index by Farmers and Farmer's Terms of Trade, Java-Madura, 1986-1991 504

10. PENGELUARAN KONSUMSI
CONSUMPTION EXPENDITURE

10.1. KONSUMSI
CONSUMPTION

10.1.1. Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita, 1989
Availability of Food for Consumption per Capita, 1989 514

10.1.2. Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita, 1990
Availability of Food for Consumption Per Capita, 1990 519

10.2. PENGELUARAN
EXPENDITURE

10.2.1. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1990
Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1990 524

10.2.2. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1990
Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1990 526

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

10.2.3. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan+Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1990
Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban+Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1990 528

10.2.4. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1990
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1990 530

10.2.5. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran Sebulan, 1990
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Monthly Per Capita Expenditure Classes, 1990 532

10.2.6. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan+Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1990
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban+Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1990 534

10.2.7. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan menurut Jenis Pengeluaran, 1981-1990
Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items, 1981-1990 536

10.2.8. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran, 1981-1990
Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items, 1981-1990 538

10.2.9. Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Perkotaan setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran, 1990
Percentage Distribution of Population in Urban Areas by Province and Expenditure Classes, 1990 540

10.2.10. Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Pedesaan Setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran, 1990
Percentage Distribution of Population in Rural Areas by Provinces and Expenditure Classes, 1990 542

10.2.11. Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Perkotaan dan Pedesaan setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran, 1990
Percentage Distribution of Population in Urban and Rural Areas by Province and Expenditure Classes, 1990 544

10.2.12. Persentase Pembagian Pengeluaran Perkotaan, 1980-1990
Percentage of Expenditure Distribution, Urban, 1980-1990 546

10.2.13. Persentase Pembagian Pengeluaran Pedesaan, 1980-1990
Percentage of Expenditure Distribution, Rural, 1980-1990 546

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

10.2.14. Persentase Pembagian Pengeluaran, Perkotaan+Pedesaan, 1980-1990
Percentage of Expenditure Distribution, Urban+Rural, 1980-1990 546

11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL
NATIONAL AND REGIONAL INCOME

11.1. Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha, 1988-1990
Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1988-1990 554

11.2. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 1990
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 1990 556

11.3. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Lapangan Usaha, 1990
Quarterly Gross Domestic Product at 1983 Constant Market Prices by Industrial Origin, 1990 558

11.4. Penggunaan Produk Domestik Bruto, 1988-1990
Expenditures on Gross Domestic Product, 1988-1990 560

11.5. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha, 1988-1990
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1988-1990 561

11.6. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Penggunaannya, 1988-1990
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Type Expenditure, 1988-1990 563

11.7. Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Lapangan Usaha, 1988-1990
Index of Gross Domestic Product At 1983 Constant Market Prices by Industrial Origin, 1988-1990 564

11.8. Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto, 1988-1990
Index of Gross Domestic Product by Type of Expenditure, 1988-1990 565

11.9. Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita, 1988-1990
Trend of Product Aggregates and Per Capita Income, 1988-1990 566

11.10. Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita, 1988-1990
Growth rate of Product Aggregates and Per Capita Income, 1988-1990 567

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

11.11. Prtoduk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Propinsi, 1984-1989
Gross Regional Domestik Product at Current Market Prices, by Province, 1984-1989 568

11.12. Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Propinsi, 1984-1990
Gross Regional Domestic Product at Constant 1983 Market Prices, by Province, 1984-1990 569

11.13. Produk Domestik Regional Bruto tanpa Minyak, Gas dan Hasil-hasilnya atas Dasar Harga Berlaku menurut Propinsi, 1984-1989
Gross Regional Domestic Product without Oil, Gas and their Product at Market Current Prices, by Province, 1984-1989 570

11.14. Produk Domestik Regional Bruto tanpa Minyak, Gas dan Hasil-hasilnya atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Propinsi, 1984-1989
Gross Regional Domestic Product without Oil, Gas and Their Products at Constant 1983 Market Prices, by Province, 1984-1989 571

11.15. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, menurut Propinsi, 1984-1989
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices, by Province, 1984-1989 572

11.16. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita tanpa Minyak, Gas dan Hasil-hasilnya atas Dasar Harga Berlaku menurut Propinsi, 1984-1989
Per Capita Gross Regional Domestic Product without Oil, Gas and their Products at Current Market Prices, by Province, 1984-1989 573

11.17. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita atas Dasar Harga Konstan 1983, menurut Propinsi, 1984-1989
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Constant 1983 Market Prices, by Province, 1984-1989 574

11.18. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita tanpa Minyak, Gas dan Hasil-hasilnya Atas Dasar Harga Konstan 1983, menurut Prpinsi, 1984-1989
Per Capita Gross Regional Domestic Product without Oil, Gas and their Products at Constant 1983 Market Prices, by Province, 1984-1989 575

12. PERBANDINGAN INTERNATIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

12.1. Perkiraan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Negara Terpilih, 1986-1990
Estimated of Mid Year Population of Some Selected Countries, 1986-1990 580

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

12.2. Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Berlaku, 1985-1989
Gross Domestic Product of Selected Countries at Current Market Prices 1985-1989 581

12.3. Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan, 1985-1989
Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Prices, 1985-1989 582

12.4. Rata-rata Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara Per Bulan, 1986-1990
Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries Per Month, 1986-1990 583

12.5. Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara, 1987-1991
Consumer Price Indexes of Selected Countries, 1987-1991 584

12.6. Jumlah Uang yang Beredar dari Beberapa Negara, 1986-1990
Money Supply of Selected Countries, 1986-1990 585

12.7. Neraca Perdagangan Beberapa Negara, 1986-1990
Balance of Trade of Selected Countries, 1986-1990 586

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Tanda belum tersedia	: ...
Tanda tidak tersedia	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	: .
Angka sementara	: x)
Angka sangat sementara	: xx)
Angka diperbaiki	: r)
Angka perkiraan	: e)

2. SATUAN

bal	: 1 250 m3 = 180 kg
barrel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m3
bata (untuk garam)	: 500 gram
batang (untuk sabun)	: 400 gram
botol	: 700 cc
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
kwintal (kw))	: 100 kg
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
long ton	: 1 016,50 kg
lusin	: 12
metercubic feet (mcf)	: 1/35,3 m3
metric ton (m.ton)	: 0,98421 long ton = 1000kg
once (oz)	: 28,31 gram
pound (lb)	: 0,454 kg
ton	: 1 000 kg
sak (untuk semen)	: 40 kg atau 50 kg

satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

3. LAIN-LAIN

F.O.B : *(Free on board)* = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat
C.I.F : *(Cost,insurance and freight)* = Harga impor sampai kepelabuhan masuk
M.T.O.W : *(Maximum Take Off Weights)* = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang
D.W.T : *(Dead Weights Ton)* = Bobot Mati
B.R.T : Bruto Registered Ton

http://www.bps.go.id

EXPLANATORY NOTES

Symbols, unit and others which are used in this publication, are as follows :

1. SYMBOLS

Data not yet available	*: ...*
Data not available	*: -*
Data negligible	*: 0*
Decimal point	*: .*
Preliminary figures	*: x)*
Very Preliminary figures	*: xx)*
Revised figures	*: r)*
Estimated figures	*: e)*

2. UNITS

bales	*: 1 250 m3 = 180 kg*
barrel	*: 158,99 litres=1/6,2898 m3*
briquette for salt)	*: 500 grams*
piece (a bar for soap)	*: 400 grams*
bottle	*: 700 cc*
kilometres (km)	*: 1 000 meters (m)*
quintal (ql)	*: 100 kg*
litre (for rice)	*: 0,80 kg*
long ton	*: 1 016,50 kg*
dozen	*: 12*
metrecubic feet	*: 1/35,3 m3*
metric ton (m ton)	*: 0,98421 long ton = 1000 kg*
once (oz)	*: 28,31 grams*
pound (lb)	*: 0,454 kg*
t o n	*: 1000 kg*
sack (for cement)	*: 40 kg or 50 kg*

other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%)

3. OTHERS

F.O.B = (Free on board) = Export prices
C.I.F = (Cost, insurance and freight) = Import prices up to part of entry
C.I.F = F.O.b. value + (insurance and freight)
M.T.O.W = Maximum Take Off Weights
D.W.T = Dead Weight Ton
B.R.T = Bruto Registered Ton

http://www.bps.go.id

SISTIM PERSTATISTIKAN DAN ORGANISASI BIRO PUSAT STATISTIK

SISTIM PERSTATISTIKAN

Sistim perstatistikan di Indonesia tersusun berlandaskan pada Undang-Undang Statistik No. 7 yang dibuat pada tahun 1960 dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 6 Tahun 1980 tentang organisasi Biro Pusat Statistik. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Biro Pusat Statistik mengemban tugas :

a. bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Statistik yang ditugaskan oleh Pemerintah antara lain dibidang pertanian, agraria, pertambangan, perindustrian perhubungan, perdagangan, perburuhan, keuangan, pendapatan nasional, pendidikan dan keagamaan.

b. atas nama Pemerintah, melaksanakan koordinasi kegiatan statistik dari segenap Instansi Pemerintah, ditingkat Pusat dan Daerah, dengan tujuan mencegah dilakukannya pekerjaan-pekerjaan yang sama oleh dua atau lebih Instansi, dan untuk menciptakan keseragaman dalam penggunaan definisi, klasisifikasi, ukuran-ukuran, dsb.

c. mengadakan daya upaya agar masyarakat menyadari tujuan dan kegunaan statistik guna memudahkan penyelidikan statistik.

Disamping Biro Pusat Statistik, Instansi-instansi pemerintah lainnya juga mengumpulkan data untuk keperluan mereka, terutama berdasarkan laporan-laporan hasil administrasi. Jika Instansi-instansi tersebut dalam hal tertentu mengumpulkan data langsung dari lapangan, maka Undang-Undang Statistik secara khusus mengatur mengenai mekanisme koordinasinya. Tujuannya untuk menghindari terlalu banyaknya beban responden atau sumber data, dan untuk mengurangi pemborosan dari pengeluaran-pengeluaran Pemerintah yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan bersifat duplikasi.

Dalam hubungan ini Undang-Undang Statistik mengatur hal-hal sebagai berikut :

a. Untuk kepentingan koordinasi kegiatan Statistik, setiap instansi Pemerintah yang bermaksud melaksanakan kegiatan Statistik harus meminta pendapat Kepala Biro Pusat Statistik terlebih dahulu mengenai rencana survey, daftar isian, konsep dan definisi yang akan dipakai, jenis Statistik yang akan dikumpulkan dan besarnya biaya yang direncanakan.

b. Kegiatan Statistik yang menurut pendapat Kepala Biro Pusat Statistik memerlukan biaya yang besar atau cakupan yang luas perlu mendapat persetujuan instansi Pemerintah yang memiliki kewenangan lebih tinggi.

c. Instansi-instansi Pemerintah yang melaksankan kegiatan statistik tertentu, diwajibkan menyampaikan data statistik yang dihasilkan kepada Biro Pusat Statistik, kecuali statistik yang dikumpulkan semata-mata untuk keperluan intern instansi yang bersangkutan.

STRUKTUR ORGANISASI

Biro Pusat Statistik adalah suatu Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Hal ini menjamin tidak tergantung Biro Pusat Statistik dari Instansi Pemerintah lainnya dalam menghasilkan data statistik.

Struktur Organisai Biro Pusat Statistik berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1980. Biro Pusat Statistik dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh seorang Wakil Kepala dan dua orang Deputi, Kepala Biro Pusat Statistik bertanggung jawab atas kebijaksanaan pokok organisasi dan manajemen Biro Pusat Statistik. Wakil Kepala Biro Pusat Statistik bertanggung jawab atas kelancaran manajemen di dalam Biro Pusat Statistik. Deputi yang pertama bertanggung jawab atas koordinasi penyusunan perencanan, pengembangan dan analisa statistik, sedang Deputi yang kedua bertanggung jawab atas pelaksanaan pembinaan perstatistikan.

Deputi yang pertama membawahi 3 Biro, yaitu Biro Perencanaan dan Pengendalian, Biro Pengolahan & Penyajian Data dan Biro Analisa & Pengembangan. Deputi yang kedua mengawasi 4 Biro, yaitu Biro Statistik Pertanian & Industri, Biro Statistik Distribusi, Biro Statistik Sosial & Kependudukan, Biro Neraca Nasional. Di bawah Kepala-kepala Biro tadi terdapat Bagian-bagian dan dibawah Bagian ada Sub-Sub Bagian. Disamping itu terdapat dua unit Biro penunjang ialah Sekretariat dan Pusat Pendidikan & Latihan Statistik yang berada di bawah pengawasan langsung Wakil Kepala Biro Pusat Statistik.

Di daerah-daerah terdapat 27 Kantor Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Propinsi dan di bawahnya terdapat 301 Kantor Cabang Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Kabupaten/Kotamadya. Kantor Statistik Tingkat Propinsi dibagi dalam 2 kategori yaitu type A dan B. Kantor Statistik type A berlokasi di propinsi besar yang berpendudukan lebih dari 5 juta jiwa, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan. Kantor-Kantor Statistik ini membawahi 5 Bidang, ialah Bidang Statistik Produksi, Bidang Statstik Distibusi & Neraca Regional (Perdagangan, Transportasi, Harga-harga), Bidang Statistik Sosial & Kependudukan, Bidang Pengolahan Data dan Bagian Tata Usaha.

Kantor Statistik type B, berlokasi di Propinsi-propinsi berukuran menengah dengan jumlah penduduk antara 2 sampai 5 juta jiwa. Di Kantor-kantor Statistik ini terdapat 4 seksi/satuan kerja yang sama dengan type A namun tidak terdapat Bagian Pengolahan Data karena untuk Propinsi menengah dan kecil kebutuhan pengolahan dengan komputer ditampung di Kantor Pusat di Jakarta dan di Kantor Statistik type A yang terdekat.

Mantri Statistik adalah aparat Biro Pusat Statistik di tingkat Kecamatan yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Statistik Tingkat II. Mereka adalah petugas pengumpul data statistik yang secara langsung berhubungan dengan responden.

http://www.bps.go.id

STATISTICAL SYSTEM AND ORGANIZATION OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

STATISTICAL SYSTEM

The present statistical system in Indonesia based on the statistics Act No. 7 issued in 1960 and Government Decree No.6, 1980 on organizational structure of the Central Bureau of Statistics in broadly centralized. This Act provides for the establishment of the Central Bureau of Statistics, which is :

a. *responsible for carrying out statistical activities assigned by the Government, among others in the field of agriculture, agrarian, mining, industry, communications, trade, labor, finance, national income, education and religion.*

b. *on behalf of the Government, in charge of coordinating statistical activities of all Government agencies, both at central and regional levels, with the aim of preventing duplication, and also to bring uniformity in definitions, classifications, measurements, etc.*

c. *responsible for informing the public of the objectives and usefulness of statistics, in order to facilitate statistical research.*

Besides the Central Bureau of Statistics (CBS), other Government Agencies also compile statistical data for their internal use, mainly based on administrative record. These agencies, however, occasionally collect data through a special under taking which should be coordinated by CBS. In cases where the statistical activites conducted by agencies other than Central Bureau of Statistics constitute a major undertaking, the Statistics Act stipulates the coordinating mechanism. The aim of the coordination is to avoid overburden expenditures due to duplication of activities.

In this connection the statistics Act state the following arrangement :

a. *For the sake of coordination in statistical activities, every Government Agencies which are going to conduct a statistical data collection should obtain advice from the Director General of CBS relating to the survey design, questionnaires, concepts and definitions adopted, type of statistics to be compiled and the amount of budget.*

b. *Statistical activities which, according to the Director General of CBS, requires substantial financing or large scale coverage, should obtain the approval of higher Government Authorities.*

c. *Government agencies conducting certain statistical activities are required to send CBS copies of the statistical data published, unless the statistics compiled are only for internal use.*

THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

Central Bureau of Statistics is non departmental body directly under the President. This set up quarantees the indenpendence of CBS from other Government Agencies in producing statistical data.

The organizational structure of the Central Bureau of Statistics in based on Government Decree Number 6, 1980. According to the Decree, CBS is headed by a Director General which is assisted by a Vice Director General, and two Deputies. The Director General is responsible for setting up the main policies and general management of the organization. The vice Director General is responsible for the internal management of CBS. The first Deputy is in charge of planning, development and analysis, while the second Deputy is responsible for program implementation.

Under the first Deputy Director there are 3 bureaus, i.e. Planning and Controlling ; Data Processing & Presentation, and Analysis & Methodology Development. The second Deputy Director surpervises 4 bureaus, i.e. Agriculture & Industry Statistics; Distributive Statistics, Population & Social Statistics and National Accounts. Under the Directors of the bureaus, there are Divisions and under Divisions there are Sub divisions.

In addition, there are two service-rendering units, i.e. Secretariat and Statistical Training & Education Center, which are directly under the supervision of Vice Director General.

In the regions there are 27 Provincial branch-offices, and under these provincial offices there are 301 regencies brand-offices. The Province Statistics Offices are divided into 2 categories, i.e. Type A and B. Type A statistics Office are located in major provinces with more than 5 millions population. These are DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, North Sumatera and South Sulawesi. Under these statistics offices there are 5 Divisions, i.e. Production Statistics; Regional Accounts & Distributive (Trade, Transport, Price) Statistics, Population & Social Statiscs; Data Processing Division, and Secretariate.

Type B Statistics Offices are located in medium size provinces with population between 2 to 5 millions. In these offices there are 4 Divisions which are similar to type A except that there is no Data Processing Division, since computer processing will only be done either at the central or at closest type A province statistics office.

Mantri Statistik is a Central Bureau of Statistics employee in sub-district level (kecamatan) who responsible for data collection activities to head of regency branch-office.

OTHER STIPULATIONS UNDER STATISTICS ACT

For the smooth conduct of statistical activities and to avoid the possible prejudice among the respondents, the Statistics Act also stipulates various arrangement including the obligation to provide statistical data, confidential data on individuals, violation and punishment.

http://www.bps.go.id

BAGAN ORGANISASI
BIRO PUSAT STATISTIK
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
OF CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

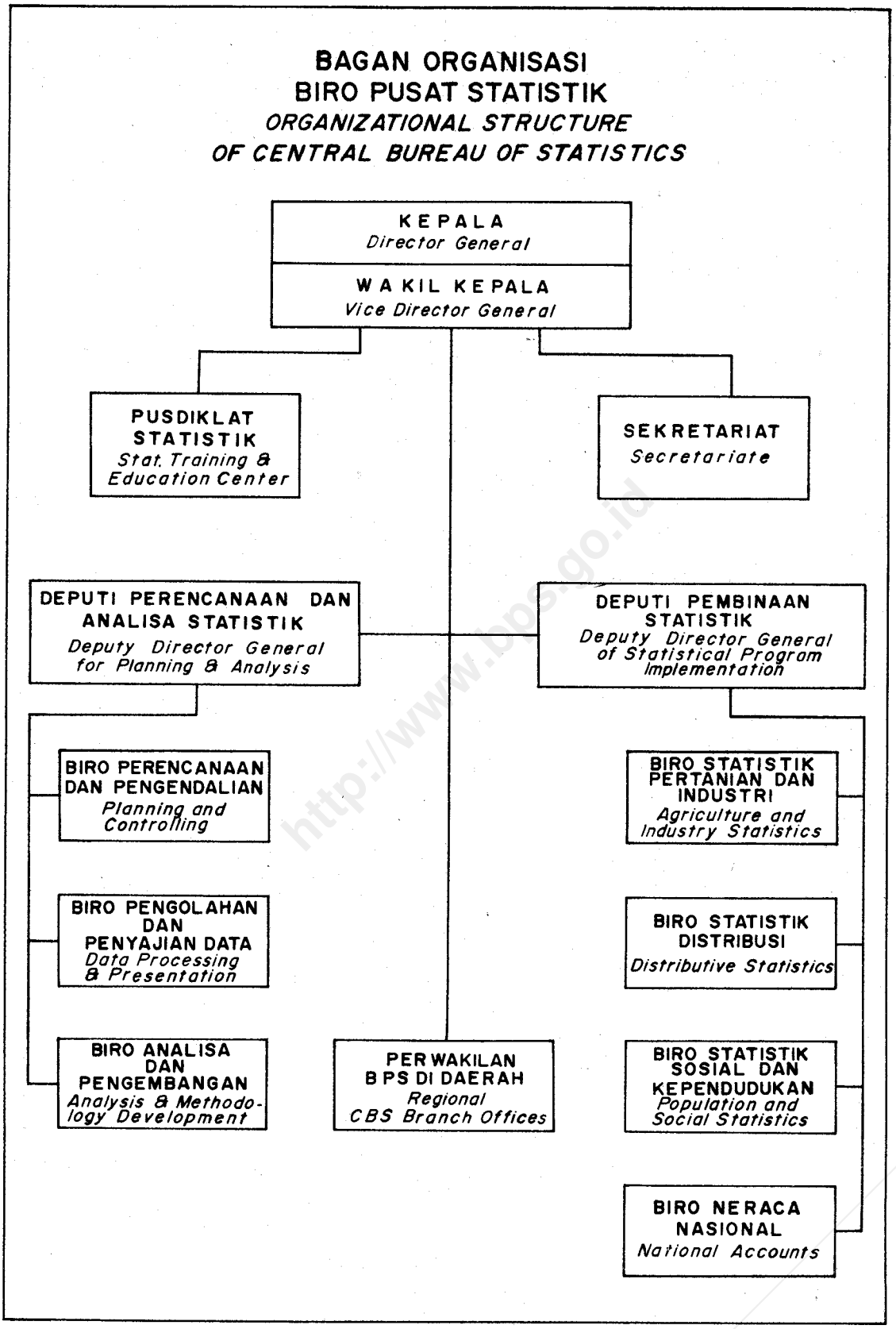

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

1. GEOGRAFI

GEOGRAPHY



http://www.bps.go.id

1. KEADAAN GEOGRAFI

Indonesia terdiri dari 13 667 pulau. Lebih dari separuh (56 persen) diantaranya belum mempunyai nama dan hanya tujuh persen yang dihuni penduduk. Indonesia terletak antara 6° 08' Lintang Utara dan 11° 15' Lintang Selatan dan antara 94° 45' Bujur Timur dan 141° 05' Bujur Barat. Negara kesatuan yang berbentuk Republik itu dibagi kedalam 27 propinsi, 241 kabupaten, 55 kotamadya, 3625 kecamatan dan 67 033 Desa (Tabel 1.1).

Indonesia adalah negara bahari dengan luas lautnya sekitar 7,9 juta Km2 (termasuk daerah Zone Economic Exclusive) atau 81 persen dari luas keseluruhan. Daratan Indonesia yang mempunyai luas lebih dari 1,9 juta Km2, mempunyai puluhan atau mungkin ratusan gunung api dan sungai. Tercatat ada 32 gunung api aktif yang pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini (tipe A). Selain itu diduga ada 6 gunung api yang kini memperlihatkan aktivitas dan mempunyai potensi untuk meletus (tipe B) yang tentunya perlu mendapat pengamatan secara intensif. Data mengenai keadaan gunung dan sebagian aspeknya dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.3 dan Tabel 1.4 menyajikan data tentang luas daerah pengairan, tinggi aliran dan volume air dari beberapa sungai di Sumatera, Jawa yang diamati oleh Departemen Pekerjaan Umum. Dari 42 Sungai yang diamati 4 mengalami penurunan tinggi aliran dan volume airnya dari tahun 1982 ke tahun 1983. Penurunan yang tinggi dari aliran dan volume air menyolok adalah Sungai Batang Kampar di Kecamatan Kampar propinsi Riau. Tabel 1.5 menyajikan data tentang angkutan sedimen dan intensitas erosi dari beberapa sungai utama di Sumatera, Jawa dan Bali.

http://www.bps.go.id

1. KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION

TABEL / *TABLE* : 1.1 PERSENTASE LUAS DAERAH DAN PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRASI DI INDONESIA
PERCENTAGE OF THE TOTAL AREA AND NUMBER OF ADMINISTRATIVE UNITS BY PROVINCE IN INDONESIA
1989

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Luas *Area* (km2)	Persentase Terhadap Luas Indonesia/*Percentage of Total Area of Indonesia*	Banyaknya Kabupaten *Number of Regencies*	Banyaknya Kotamadya *Number of Municipalities*	Banyaknya Kecamatan *Number of Districts*	Banyaknya Desa *Number of Villages*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Daerah Istimewa Aceh	55 392	2.89	8	2	139	5 463
02. Sumatera Utara	70 787	3.69	11	6	209	5 665
03. Sumatera Barat	49 778	2.59	8	6	102	3.544
04. Riau	94 561	4.93	5	2	78	1 142
05. Jambi	44 800	2.33	5	1	39	1 369
06. Sumatera Selatan	103 688	5.40	8	2	98	2 515
07. Bengkulu	21 168	1.10	3	1	26	1 083
08. Lampung	33 307	1.74	3	1	77	1 619
SUMATERA	473 481	24.67	51	21	768	22 400
09. D.K.I. Jakarta	590	0.03	-	5	30	265
10. Jawa Barat	46 300	2.41	20	4	469	7 063
11. Jawa Tengah	34 206	1.78	29	6	504	8 467
12. D.I. Yogyakarta	3 169	0.17	4	1	73	438
13. Jawa Timur	47 921	2.50	29	8	579	8 378
JAWA	132 186	6.88	82	24	1 655	24 611
14. Bali	5 561	0.29	8	-	51	614
15. Nusa Tenggara Barat	20 177	1.05	6	-	59	564
16. Nusa Tenggara Timur	47 876	2.49	12	-	98	1 723
17. Timor Timur	14 874	0.77	13	-	61	442
NUSA TENGGARA	88 488	4.58	39	-	269	3 343
18. Kalimantan Barat	146 760	7.65	6	1	108	4 691
19. Kalimantan Tengah	152 600	7.95	5	1	82	1 153
20. Kalimantan Selatan	37 660	1.96	9	1	109	1 114
21. Kalimantan Timur	202 440	10.55	4	2	73	2 415
KALIMANTAN	539 460	28.11	24	5	372	9 373
22. Sulawesi Utara	19 023	0.99	4	2	85	1 405
23. Sulawesi Tengah	69 726	3.63	4	-	62	1 302
24. Sulawesi Selatan	72 781	3.79	21	2	177	1 375
25. Sulawesi Tenggara	27 686	1.44	4	-	64	757
SULAWESI	189 216	9.86	33	4	388	4 839
26. Maluku	74 505	3.88	3	1	56	1 511
27. Irian Jaya	421 981	21.99	9	-	117	956
MALUKU & IRIAN JAYA	496 486	25.87	12	1	173	2 467
INDONESIA	1 919 317	100.00	241	55	3 625	67 033

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum & Otonomi Daerah, Departemen Dalam Negeri.
Directorate General, Public Government & Regional Autonomy, Ministry of Internal Affairs.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 1.2 GUNUNG API YANG MEMPUNYAI MASA ISTIRAHAT ANTARA 50 - 400 TAHUN
VOLCANOES WHICH HAVE BEEN INACTIVE BETWEEN 50 - 400 YEARS

GUNUNG API *VOLCANO*	Tipe *Type*		Lokasi *Location*	Tinggi dari Permukaan Laut *Altitude* (m)	Derajat Bahaya *Degree of Danger*	Tahun Letusan Terakhir *Last Eruption*	Masa Istirahat *Inactive* (Tahun/ *Year*)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Seulawah Agam	B	Aceh	05° 25.5' LU 95° 36' BT	1 726.0	-	1839	146
Peuet Sague	A	Aceh	04° 55.5' LU 96° 20' BT	2 780.0	52	1921	64
Burni Telong	A	Takengon	04° 46' LU 96° 48.5' BT	2 624.0	66	1919	66
Sorik Marapi	A	Tapanuli	00° 41' 11.72" LU 99° 32' 13.09" BT	2 145.0	66	1917	68
Tandikat	A	Padang	00° 58 42.24" LS 100° 19 01.69" BT	2 438.0	63	1914	71
Talang	A	Solok	00° 58 42.24" LS 100° 40 46.19" BT	2 597.0	71	1876	109
Sumbing	A	Jambi	02° 25' LS 101° 44' BT	2 508.0	-	1921	64
Papandayan	A	Garut	07° 19' LS 107° 44' BT	2 665.0	71	1925	60
Guntur	A	Garut	07° 08.5' LS 107° 20' BT	2 249.0	73	1847	138
Ciremai	A	Kuningan	06° 53.5' LS 108° 24' BT	3 078.0	71	1938	47
Sundoro	A	Jawa Tengah	07° 18' LS 109° 59.5' BT	3 150.5	71	1906	79
Sumbing	A	Jawa Tengah	07° 23.8' LS 110° 03.5' BT	3 371.0	-	1730	255
Lawu	B	Jawa Tengah	07° 37.5' LS 111° 11.5' BT	3 265.0	-	-	-
Lamongan	A	Jawa Timur	07° 59' LS 113° 20.5' BT	1 651.4	65	1898	87

Keterangan / *Note* : Tipe A : Gunung api aktif pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini sehingga memerlukan pengawasan yang terus menerus;
Active volcano which has erupted in recent 400 years and needs observation

Tipe B : Gunung api yang memperlihatkan aktivitas dan mempunyai potensi untuk meletus, namun dalam jangka waktu tersebut diatas belum pernah meletus;
Potentially erupting volcano, but in last 400 years has never erupted.

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued* Tabel 1.2

GUNUNG API *VOLCANO*	Tipe *Type*		Lokasi *Location*	Tinggi dari Permukaan Laut *Altitude* (m)	Derajat Bahaya *Degree of Danger*	Tahun Letusan Terakhir *Last Eruption*	Masa Istirahat *Inactive* (Tahun/ *Year*)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kawah Ijen	A	Jawa Timur	08° 52.5' LS 114° 14.5' BT	2 386.0	77	1936	49
Ine Rie	B	Flores	08° 52.5' LS 120° 57' BT	2 205.0	-	1911	74
Ine Like	B	Flores	08° 44' LS 120° 59' BT	1 559.0	58	1830	155
Tanbora	A	Flores	08° 15' LS 118° 00' BT	2 851.0	54	1913	72
Ebulobo	A	Flores	08° 48.5' LS 121° 11' BT	2 123.8	70	1830	155
Lere Boleng	A	Flores	08° 21' LS 122° 50.5' BT	1 117.0	56 -	1881	104
Ile Lewotolo	A	Flores	08° 16' 18" LS 123° 30' 18" BT	1 316.0	66	1920	65
Lewotobi Perempuan	A	Flores	08° 34.5' LS 122° 47' BT	1 703.0	61	1935	50
Batu Tara	A	Flores	07° 47' LS 123° 34' 45" BT	740.0	45	1852	133
Kelimutu	A	Flores	08° 45.5' LS 121° 50' BT	1 640.0	62	1870	125
Egon	A	Flores	08° 40' LS 122° 27' BT	1 703.0	-	1907	78
Emperor of China	A	Laut Banda	06° 36' LS 124° 13' BT	- 2 850.0 Bawah Laut	-	1927	58
Nieuwerkerk	A	Laut Banda	06° 36' LS 124° 40.5' BT	- 2 285.0 Bawah Laut	37	1927	58
Wetar	A	Kep. Banda	06° 38.5' LS 126° 39' BT	282.0	45	1699	286
Wurlali	A	P. Damar	07° 07.5' LS 128° 40.5' BT	868.0	37	1892	93
Serawerna	A	P. Teon	06° 55' LS 129° 07' BT	655.0	58	1904	81
Lawar Kawra	A	P. Nila	06° 44' LS 129° 30' BT	781.0	57	1932	53

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued* Tabel 1.2

GUNUNG API *VOLCANO*	Tipe *Type*		Lokasi *Location*	Tinggi dari Permukaan Laut *Altitude* (m)	Derajat Bahaya *Degree of Danger*	Tahun Letusan Terakhir *Last Eruption*	Masa Istirahat *Inactive* (Tahun/ *Year*)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Legatala	A	P. Serua	06° 18' LS 130° 00' BT	641.0	57	1921	64
Banda Api	A	Laut Banda	04° 31.5' LS 120° 52' 17" BT	625.0	62	1901	64
Kie Besi	A	P. Makian	00° 19' LU 127° 24' BT	1 357.0	73	1890	95
Ambang	B	Sulawesi Utara	00° 44.5' LU 124° 24.5' BT	1 689.0	62	1840	145
Tengkoko	A	Sulawesi Utara	01° 31' LU 125° 11.5' BT	1 149.0	71	1880	105
Banua Wuhu	A	Sulawesi Utara	03° 08' 16" LU 125° 29' 26" BT	12.0	58	1919	66
Klabat	B	Sulawesi Utara	01° 28' LU 125° 02' BT	1 995.0	-	1821	164
Motir	-	Pulau Sebelah Barat Halmahera	00° 27' LU	690.0	-	1774	211

Sumber / *Source* : Laporan Tahunan Direktorat Vulkanologi 1987 & 1988, Direktorat Vulkanologi, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung.
Bulletin of The Volcanological Survey of Indonesia 1987 & 1988, Volcanological Directorate, Ministry of Mining and Energy, Bandung.

http://www.bps.go.id

TABEL / ***TABLE*** : 1.3

LUAS DAERAH PENGAIRAN DARI BEBERAPA SUNGAI YANG DISELIDIKI DI PULAU SUMATERA & JAWA
CATCHMENT AREAS OF SEVERAL RIVERS OBSERVED IN SUMATERA & JAWA
1982 - 1984

PROPINSI *PROVINCE*	Kecamatan *District*	Sungai *Rivers*	Luas Daerah Pengaliran *Catchment Areas* (Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	Suka Makmur	Krueng Aceh	1 578.0
	Peusangan	Krueng Peusangan	2 006.5
	Simpang Ulim	Krueng Jambo Aye	4 418.9
	Kutacane	Lawe Alas	2 615.3
	Darul Makmur	Krueng Tripa	3 054.0
	LamnoJaya	Krueng Lambeso	412.5
	Kluet Utara	Krueng Kluet	1 275.0
Sumatera Utara	Stabat	S. Wampu	1 621.3
	Air Batu	S. Silau	1 011.9
	Pulau Rakyat	S. Asahan	500.0
	Padang Bolak	Batang Pane	850.0
	Barumun Tengah	Batang Barumun	3 128.8
Sumatera Barat	Lubuk Sikaping	Batang Sumpur	268.0
	Tanah Datar	Batang Sumani	837.5
	Lubuk Sikaping	Batang Masang	458.0
	Talu	Batang Tonggar	226.4
	Harau	Batang Sinamar	1 437.5
	Koto Baru	Batang Siat	475.0
	Lembah Melintang	Batang Kenaikan	278.0
	S. Bremes	Batang Batahan	310.0
Riau	Kampar	Batang Kampar	4 000.0
	Pasir Pangarayan	Batang Lubuk	748.1
	Ujung Gurap	Batang Lubuk	1 243.0
	Kampar	Batang Rokan Kiri	4 848.0
	Tanah Putih	Batang Kumu	3 821.3
	Sangingi	Batang Sangingi	1 167.5
	Kampar Kiri	Batang Kampar Kiri	3 934.2
	Peranap	Batang Kuntan	1 873.0
	Kuantan Mudik	Batang Kuantan	7 611.0
	Pasir Penyu	Batang Kuantan	11 960.0
Jawa Barat	Kragilan	Ciujung	1 562.7
	Cikonde	Cidurian	648.7
	Lembang	Citarum	36.8
	Tasikmalaya	Citanduy	444.8
	Sagaranten	Cibuni	1 080.7
	Losari	Cisanggarung	826.0
Jawa Tengah	Ciemas	Ciletum	81.0
	Moga	Kali Comal	81.7
	Mungkit	Kali Elo	444.2
	Wanareja	Cikawung	526.0
	Bobot Sawi	Kali Tambra	56.9
	Kebasen	Kali Serayu	2 826.5

Sumber / *Source* : Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum RI, Bandung
Central Research and Irrigation Development, RI Department of Public Works, Bandung

TABEL / *TABLE* : 1.4 TINGGI ALIRAN, VOLUME AIR DARI BEBERAPA SUNGAI YANG DISELIDIKI DI PULAU SUMATERA DAN JAWA
DEPTH AND WATER VOLUME OF SEVERAL RIVERS OBSERVED IN SUMATERA AND JAWA
1982 - 1984

PROPINSI *PROVINCE*	Kecamatan *District*	Sungai *Rivers*	Tinggi Aliran *Depth* (M M)			Volume air *Water Volume* (10^6 M^3)		
			1982	1983	1984	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
D. I. Aceh	Suka Makmur	Krueng Aceh	955	...	-	1 507	...	-
	Peusangan	Krueng Peusangan	...	1 308	-	...	2 625	-
	Simpang Ulim	Krueng Jambo Aye	959	...	-	4 239	...	-
	Kutacane	Lawe Alas	616	...	-	1 610	...	-
	Darul Makmur	Krueng Tripa	...	...	-	...	...	-
	Lamno Jaya	Krueng Lambeso	...	...	-	...	...	-
	Kluet Utara	Krueng Kluet	...	...	-	...	...	-
Sumatera Utara	Stabat	S. Wampu	...	3 961	-	...	6 422	-
	Air Batu	S. Silau	...	...	-	...	...	-
	Pulau Rakyat	S. Asahan	9 418	...	-	4 709	...	-
	Padang Bolak	Batang Pane	...	...	-	...	...	-
	Barumun Tengah	Batang Barumun	...	1 021	-	...	3 193	-
Sumatera Barat	Lubuk Sikaping	Batang Sumpur	2 076	...	-	556	...	-
	Tanah Datar	Batang Sumani	...	...	-	...	...	-
	Lubuk Sikaping	Batang Masang	...	...	-	...	...	-
	Talu	Batang Tonggar	2 739	...	-	729	...	-
	Harau	Batang Sinamar	...	...	-	...	...	-
	Koto Baru	Batang Siat	...	2 129	-	...	1 011	-
	Lemb. Melintang	Batang Kenaikan	...	...	-	...	...	-
	S. Bremes	Batang Batahan	...	...	-	...	...	-
Riau	Kampar	Batang Kampar	2 237	1 513	-	8 948	6 051	-
	Pasir Pangarayan	Batang Lubuk	1 822	1 567	-	1 363	1 172	-
	Ujung Gurap	Batang Lubuk	...	1 615	-	...	2 007	-
	Kampar	Batang Rokan Kiri	...	803	-	...	3 895	-
	Tanah Putih	Batang Kumu	640	596	-	2 444	2 277	-
	Sangingi	Batang Sangingi	...	...	-	...	...	-
	Kampar Kiri	Batang Kampar Kiri	2 054	1 478	-	8 080	5 815	-
	Peranap	Batang Kuntan	...	...	-	...	...	-
	Kuantan Mudik	Batang Kuantan	1 154	...	-	8 787	...	-
	Pasir Penyu	Batang Kuantan	1 074	...	-	12 852	...	-
Jawa Barat	Kragilan	Ciujung	-	-	2 217	-	-	3 465
	Cikonde	Cidurian	-	-	1 474	-	-	956
	Lembang	Citarum	-	-	1 803	-	-	66
	Tasikmalaya	Citanduy	-	-	476	-	-	212
	Sagaranten	Cibumi	-	-	4 687	-	-	5 066
	Losari	Cisanggarung	-	-	1 865	-	-	1 541
Jawa Tengah	Ciemas	Ciletum	-	-	3 104	-	-	251
	Moga	Kali Comal	-	-	5 407	-	-	442
	Mungkit	Kali Elo	-	-	1 933	-	-	859
	Wanareja	Cikawung	-	-	2 654	-	-	1 396
	Bobotsawi	Kali Tambra	-	-	8 354	-	-	475
	Kebasen	Kali Serayu	-	-	3 408	-	-	9 633

Sumber / *Source* : Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum RI, Bandung
Central Research and Irrigation Development, RI Department of Public Works, Bandung

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 1.5

ANGKUTAN SEDIMEN DAN INTENSITAS EROSI BEBERAPA SUNGAI DI JAWA DAN BALI
DRAGGED SEDIMENT AND EROSION INTENSITY OF SEVERAL RIVERS IN JAWA AND BALI
1982

SUNGAI *RIVER*	Lokasi *Location*	Angkutan Sedimen *Dragged Sediment* (Ton/Tahun/Km²) *Year*	Intensitas Erosi *Erosion Intensity* (Mm/Tahun) *Year*
(1)	(2)	(3)	(4)
JAWA			
Cimanuk	Jatibarang	269	1.06
- Cipeles	Warung Peti	8 467	24.85
- Cilutung	Dam Kamun	2 788	7.15
- Cikeruh	Ligung	2 161	5.47
Citanduy	Tunggilis	1 769	6.94
- Cimuntur	Batununggal	9 147	26.68
- Cijolong	Cikadu	2 872	8.23
- Cikawung	Cimei	437	1.33
Ciliwung	Kalibata	179	0.51
Citarum	Tanjungpura	123	0.35
Cisanggarung	Cilengkrang	679	2.01
Pemali	Brebes	1 666	5.59
Bengawan Solo	Bojonegoro	1 245	5.90
- Madiun	Ngawi	1 352	5.41
Bali			
Sangiang Gede	Palasari	512	1.04
Sabah	Titab	135 294	0.27
Daya	Sawah	1 507	0.00

Sumber / *Source* : Departemen Pekerjaan Umum RI, Bandung
Pusat Penelitian dan Pengembangan Perairan,
Central Research and Irrigation Development, RI Department of Public Works, Bandung

http://www.bps.go.id

2. IKLIM

CLIMATE

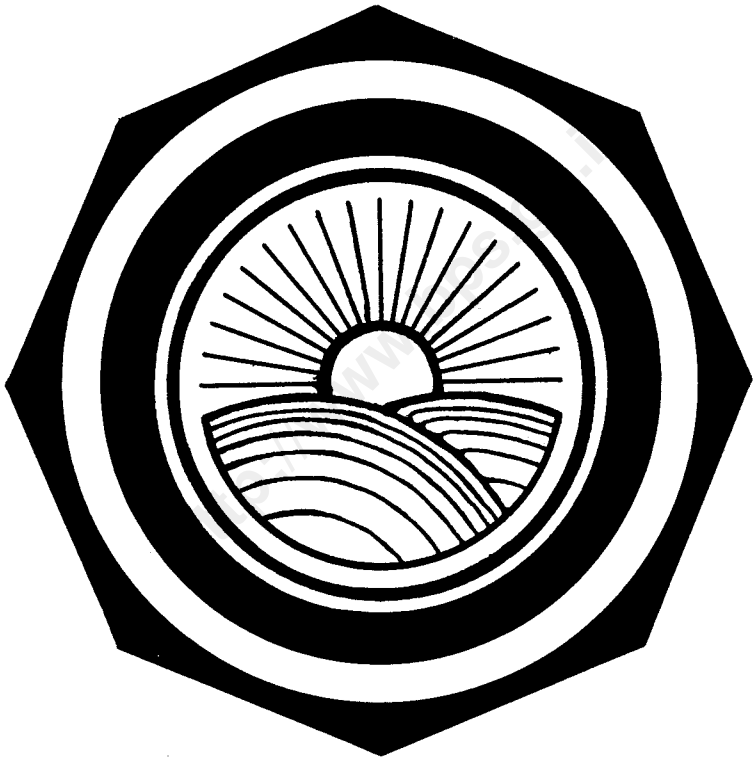

http://www.bps.go.id

2. IKLIM

2.1. Musim

Di Indonesia hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di Indonesia. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air. Hal ini mengakibatkan musim kemarau di Indonesia. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air karena berasal dari Asia dan Samudra Pasifik setelah melewati beberapa lautan. Pada bulan-bulan tersebut di Indonesia biasanya terjadi musim hujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-Nopember.

Berlawanan dari keadaan umum tersebut adalah keadaan iklim di daerah Maluku bagian tengah. Di daerah tersebut musim kemarau terjadi pada bulan Desember-Maret, sedangkan musim penghujan pada bulan Juni-September.

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara

Suhu udara disuatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Secara umum, suhu udara rata-rata di Indonesia beragam dari 22°C sampai 27°C. Daerah yang dekat dari pantai suhu udara rata-rata 28°C sedangkan daerah dataran tinggi dan pedalaman sekitar 26°C dan daerah dataran tinggi yang dikelilingi oleh gunung-gunung, suhu udara rata-rata 23°C. Selain itu, sebagai daerah tropis dan negara kepulauan, Indonesia mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 70 - 90 persen. Kelembaban udara beragam dari hanya 27 persen (Ujung Pandang : Maret, Oktober) sampai 92 persen (Padang : Oktober).

Rata-rata suhu minimum dan maximum dan kelembaban udara rata-rata pada tahun 1990 di beberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel 2.1 dan Tabel 2.2.

2.3. Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan disuatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orographi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Catatan curah hujan tahun 1990 ditunjukkan Tabel 2.3. Curah hujan tertinggi selama tahun 1990 terdapat di kota Pontianak yaitu 809 mm (Oktober), sedangkan curah hujan terendah terletak di Mataram yaitu 1 mm (Pebruari)

Antara curah hujan dan keadaan angin biasanya ada hubungan erat satu sama lain. Walaupun demikian, di beberapa tempat di Indonesia, hubungan tersebut agaknya tidak selalu ada. Keadaan angin pada musim hujan biasanya lebih kencang dan angin bertiup dari Barat dan Barat Laut. Oleh karena itu musim tersebut dikenal juga dengan Musim Barat. Pada musim kemarau angin Timur bertiup dari benua Australia, keadaan angin pada saat itu bisa juga kencang.

Angin-angin kencang yang biasa terjadi di laut mempunyai kecepatan berkisar antara 30 - 60 knot, sedangkan kecepatan angin rata-rata pada umumnya berkisar antara 5 - 10 knot. Pada masa peralihan (April-Mei dan Oktober-Nopember) arah angin tidak beraturan. Keadaan angin pada tahun 1990 di beberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel 2.4, yang menunjukkan relatif tenangnya keadaan angin selama tahun tersebut.

2. KEADAAN IKLIM
CLIMATIC SITUATION

TABEL / *TABLE* : 2.1 SUHU UDARA RATA-RATA
AVERAGE MAXIMUM/
1990

STASIUN *STATION*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/*Cot Girek*	25	31.3/21.3	32.5/23.0	32.5/21.9	33.3/22.7
2. Medan/*Sempali*	25	31.4/22.0	32.7/22.5	32.1/22.1	33.6/23.1
3. Padang/*Tabing*	2	31.7/20.8	32.5/20.9	32.0/22.1	31.6/21.9
4. Pekan Baru/*Dabo Singkep*	29	31.3/23.2	31.2/24.1	32.9/23.9	32.2/24.2
5. Jambi/*Sultan Thaha*	27	30.5/23.1	31.0/23.6	31.5/23.3	32.3/23.5
6. Palembang/*Rias Taboali*	6	29.8/23.0	31.4/23.7	31.6/23.7	33.2/24.0
7. Bengkulu/*P. Baai*	8.5	30.6/22.8	31.9/23.7	31.3/23.5	31.3/23.6
8. Tanjung Karang/*Branti*	95	30.7/22.8	31.8/22.8	31.5/22.8	33.1/23.8
9. Jakarta/*O.B.S.*	7	31.2/24.5	31.2/24.5	32.9/24.7	32.7/25.0
10. Bandung/*Husen Sastranegara*	729	26.9/19.4	28.9/19.5	28.6/19.1	29.6/19.3
11. Semarang/*Borobudur*	270	30.3/21.7	31.4/21.5	29.9/21.3	32.0/22.2
12. Yogyakarta/*Wonocatur*	63	31.2/23.0	32.2/22.7	31.6/19.1	32.9/23.5
13. Surabaya/*Perak I*	3	30.1/24.3	31.9/24.1	31.9/24.6	32.6/29.5
14. Denpasar/*Besakih*	3	...	...	...	32.1/24.8
15. Mataram/*Selaparang*	3	29.4/23.3	30.9/23.1	30.3/23.9	32.4/23.1
16. Kupang/*Eltari*	41	30.0/23.5	31.0/23.0	30.7/22.6	32.9/22.7
17. Timor-Timur/*Dili*	4.2	...	...	...	...
18. Pontianak/*Siantan*	2	30.3/23.4	30.4/23.6	31.3/23.5	31.3/24.2
19. Palangkaraya/*Muara Taweh*	42.3	30.8/22.7	32.3/23.1	31.6/23.3	32.2/23.4
20. Banjarmasin/*Banjar Baru*	12	31.0/21.9	32.5/23.5	32.1/22.4	33.0/22.7
21. Balik Papan/*Sepinggan*	3	34.0/23.0	34.0/23.0	34.0/23.0	34.0/23.0
22. Manado/*Kayuwatu*	79	29.0/22.3	...	29.5/22.4	30.8/22.2
23. Palu/*Poso*	52.5	30.4/23.8	31.2/22.3	31.2/22.6	31.5/22.2
24. Ujung Pandang/*Hasanuddin*	14	32.3/22.9	32.6/22.8	32.5/22.7	32.3/22.8
25. Ambon/*Patimura*	10	30.9/23.9	32.1/23.5	31.4/24.0	31.3/24.0
26. Jayapura/*Sentani*	3	31.7/23.6	32.1/23.7	32.1/23.7	31.7/24.0

Sumber / *Source* : Badan Meteorologi dan Geofisika.
Board of Meteorology and Geophysics.

http://www.bps.go.id

MAKSIMUM/MINIMUM
MINIMUM TEMPERATURE
(℃)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
32.8/23.0	...	...	32.5/22.4	31.7/22.3	...	...	...
33.2/23.2	33.5/22.8	32.2/22.0	33.7/22.3	31.7/22.3	31.5/22.6	31.3/22.7	30.9/22.3
31.8/21.1	19.4/30.9	29.1/19.9	31.1/20.5	29.6/20.6	30.7/21.7	30.6/22.0	31.1/22.1
31.9/24.2	31.8/23.7	30.2/23.2	31.6/23.8	31.5/24.0	30.7/23.3	31.1/23.4	30.7/23.3
32.0/23.5	31.9/23.4	31.6/22.8	32.2/23.1	32.2/23.1	31.5/22.6	31.6/23.2	31.9/23.0
33.0/24.0	31.7/23.6	31.5/23.4	31.8/23.4	33.2/23.1	32.9/24.2	32.5/23.6	30.8/24.0
31.2/23.5	30.7/22.9	...	30.5/22.7	30.7/23.0	31.0/22.9	30.4/23.0	30.1/22.8
32.2/22.9	32.1/22.2	31.7/21.8	30.7/22.5	32.1/21.4	32.5/21.8	32.9/22.5	31.4/22.7
31.6/24.1	31.3/23.7	31.2/23.1	30.5/22.5	33.4/23.6	33.1/23.8	30.4/22.9	28.5/22.0
29.5/19.0	27.0/18.2	28.9/17.9	28.8/17.7	20.2/17.1	30.6/18.2	30.5/18.4	....
31.6/22.0	30.9/21.0	30.9/19.8	31.6/20.4	31.4/20.9	32.6/21.9	32.0/21.7	....
32.9/22.6	32.5/21.6	32.2/22.55	32.9/23.8	33.0/24.8	33.7/25.0	33.6/19.7	31.7/27.1
32.3/25.2	...	31.4/23.6	32.2/23.8	33.3/24.4	34.7/24.4	35.0/25.9	31.7/24.6
31.0/25.0	30.4/23.8	29.9/24.2	29.9/23.1	30.4/25.0	31.2/24.6	32.3/25.3	31.9/25.2
32.2/23.1	32.1/20.8	32.5/20.7	32.8/20.4	34.0/21.4	35.8/23.0	33.9/23.3	30.9/23.4
...	31.4/20.9	31.9/21.8	32.1/20.7	...	33.9/21.8	34.6/23.7	...
31.6/22.9	30.6/21.7	30.1/21.1	29.9/19.4	30.2/20.0	32.2/21.3	33.0/23.8	32.9/24.2
31.9/24.2	31.7/23.8	31.5/23.3	31.3/23.1	31.2/23.4	31.0/23.7	31.1/23.8	30.3/23.8
31.8/23.6	31.8/23.3	30.8/22.5	31.6/22.3	31.1/22.9	32.6/23.5	32.0/23.6	31.5/23.1
32.6/21.2	32.6/21.8	32.2/20.1	33.3/20.0	34.7/20.2	34.6/22.6	33.5/23.0	...
34.0/23.0	34.0/23.0	34.0/24.0	34.0/23.0	34.0/22.0	34.0/23.0	34.0/23.0	34.0/23.0
...	31.4/22.0	31.3/21.5	32.1/21.2	32.2/21.7	31.5/21.9	...	...
31.8/23.4	31.7/22.9	31.6/21.9	32.1/22.0	32.1/22.0	31.3/22.1	31.5/21.7	30.9/22.6
32.2/22.7	32.3/22.9	52.3/22.8	32.2/22.9	32.4/22.8	32.6/22.9	32.6/23.0	32.4/22.9
30.0/24.0	28.5/23.2	28.2/23.2	28.0/22.8	28.4/23.3	29.6/23.4	32.5/23.6	32.1/24.2
....	30.0/23.3	29.3/23.7	28.4/23.2	...	30.8/23.8	...	...

http://www.bps.go.id

TABEL : 2.2 KELEMBABAN UDARA
TABLE *AVERAGE RELATIVE*
1990

STASIUN *STATION*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/*Cot Girek*	25	86	86	86	86
2. Medan/*Sempali*	25	85	85	83	83
3. Padang/*Tabing*	2	86	83	88	90
4. Pekan Baru/*Dabo Singkep*	29	83	83	82	87
5. Jambi/*Sultan Thaha*	27	83	87	83	84
6. Palembang/*Rias Taboali*	6	82	89	88	87
7. Bengkulu/*P. Baai*	8.5	85	83	87	87
8. Tanjung Karang/*Branti*	95	81	82	80	78
9. Jakarta/*O.B.S.*	7	82	82	80	79
10. Bandung/*Husen Sastranegara*	729	84	85	80	83
11. Semarang/*Borobudur*	270	83	83	84	84
12. Yogyakarta/*Wonocatur*	63	87	85	86	88
13. Surabaya/*Perak I*	3	85	80	82	80
14. Denpasar/*Besakih*	3	...	...	...	81
15. Mataram/*Selaparang*	3	90	85	86	82
16. Kupang/*Eltari*	41	87	83	84	76
17. Timor-Timur/*Dili*	4.2	...	...	...	...
18. Pontianak/*Siantan*	2	87	89	86	87
19. Palangkaraya/*Muara Taweh*	42.3	86	83	86	86
20. Banjarmasin/*Banjar Baru*	12	89	87	...	86
21. Balik Papan/*Sepinggan*	3	81	83	81	82
22. Manado/*Kayu Watu*	79	91	88	89	87
23. Palu/*Poso*	52.5	89	85	86	87
24. Ujung Pandang/*Hasanuddin*	14	82	81	27	81
25. Ambon/*Patimura*	10	83	80	81	83
26. Jayapura/*Sentani*	3	84	85	84	86

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.
Source *Board of Meteorology and Geophysics.*

http://www.bps.go.id

RATA-RATA
HUMIDITY
(%)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
86	...	...	86	87	...	...	...
84	81	84	81	86	86	87	86
89	86	91	89	91	92	91	88
87	85	89	85	84	88	89	86
83	83	83	83	81	85	85	85
85	85	84	83	79	81	84	83
85	86	...	85	86	86	87	88
84	85	83	82	82	80	83	85
79	78	76	73	73	74	78	76
80	87	76	77	71	68	71	...
81	79	77	78	74	73	76	...
82	78	81	78	77	77	78	87
82	...	78	69	64	60	64	81
82	78	77	77	79	78	75	79
80	75	73	71	68	68	74	87
...	67	67	65	...	62	70	...
71	69	71	73	71	71	67	73
85	84	83	83	86	86	87	88
86	85	85	84	82	82	84	85
89	87	86	83	79	81	86	...
80	78	82	85	85	77	82	70
...	81	81	73	74	81	...	...
86	87	84	63	78	85	85	86
82	81	82	81	82	27	81	81
88	86	88	84	85	85	80	78
...	89	89	90	...	88	...	...

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 2.3 CURAH HUJAN DI / *RAINFALL IN* 1990

STASIUN *STATION*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Pebruari *Pebruary*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/*Cot Girek*	25	74	72	223	291
2. Medan/*Sempali*	25	133.4	91.5	122.3	28.1
3. Padang/*Tabing*	2	416	248	600	328
4. Pekan Baru/*Dabu Singkep*	29	111,2	68.9	84.1	170.9
5. Jambi/*Sultan Thaha*	27	82	220	128	206
6. Palembang/*Rias Taboali*	6	214	557	318	140
7. Bengkulu/*P. Baai*	8.5	287	375	260	244
8. Tanjung Karang/*Branti*	95	376.3	531.2	291.0	59.2
9. Jakarta/*O.B.S.*	7	425.8	98	103.4	134.9
10. Bandung/*Husen Sastranegara*	729	263.6	316.6	78.0	271.3
11. Semarang/*Borobudur*	270	370	339	432	301
12. Yogyakarta/*Wonocatur*	63	224	358	323	156
13. Surabaya/*Perak I*	3	298.6	114.5	255.0	84.9
14. Denpasar/*Besakih*	3	...	...	...	62.9
15. Mataram/*Ampenan*	3	744	144	611	204
16. Kupang/*Eltari*	41	403.5	342.8	280.4	120.5
17. Timor-Timur/*Dili*	4.2	...	...	...	...
18. Pontianak/*Supadio*	2	122.3	209.6	139.3	282.0
19. Palangkaraya/*Muara Taweh*	42.3	329.1	282.4	197.3	270.2
20. Banjarmasin/*Banjar Baru*	12	307	322.7	204.5	283.3
21. Balik Papan/*Sepingan*	3	165	5	157	55
22. Manado/*Sam Ratulangi*	79	542	...	471	307
23. Palu/*Poso*	52.5	397	81	183	267
24. Ujung Pandang/*Hasanuddin*	14	190	192	132	349
25. Ambon/*Pattimura*	10	312	18	120.7	116
26. Jayapura/*Sentani*	3	418	159	26.1	288

Sumber / *Source* : Badan Meteorologi dan Geofisika. / *Board of Meteorology and Geophysics.*

http://www.bps.go.id

TEMPAT TERPILIH
SELECTED PLACES
(MM)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
206	...	...	69	230	...	...	...
180.0	72.9	98.1	90.4	325.3	287.2	399.9	166.3
354	337	416	59	416	451	527	461
196.8	298.4	265.7	92.1	93.6	259.4	314.3	277.1
120	81	163	160	125	152	223	280
255	481	101	162	19	124	288	384
221	257	...	153	208	316	743	582
161.3	49.2	153.5	47.6	114.3	127.2	129.4	296.9
63.3	95.7	31.9	303.8	5.4	62.6	49.1	225.5
90.4	29.0	103.7	90.8	140.7	33.9	133.2	...
78	134	40	78	2	75	370	....
25	34	22	32	8	22	19	344
111.7	...	44.8	1.6	6.3	...	92.2	283.3
141.1	...	71.6	20.9	28.6	33.9	3.6	345.8
35	3	...	2	1	19	17	364
...	0	0	10.6	...	0	64.9	...
80.8	14.1	47.8	8.4	24.2	0.5	3.2	238.4
220.1	138.8	109.5	97.5	425.7	809.1	182.1	471.3
179.1	53.3	167.5	105.7	130.0	221.4	224.4	289.6
235.4	70.4	144.6	75.6	38.3	118.4	60.0	...
192	197	232	32	230	250	65	230
...	351	225	150	149	679	...	...
294	280	188	67	149	214	89	348
590	271	150	132	11	16	7	290
496.7	546.4	373.2	441.9	342.6	79.4	12.0	72.6
...	296	70	237	...	107	...	...

http://www.bps.go.id

TABEL : 2.4 KECEPATAN ANGIN
TABLE *AVERAGE WIND*
1990

STASIUN *STATION*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/*Cot Girek*	25	0.5	-	0.5	0.4
2. Medan/*Sempali*	25	1.2	1.3	1.2	1.2
3. Padang/*Tabing*	2	1.2	2.5	1.3	0.6
4. Pekan Baru/*Dabo Singkep*	29	6	8	7	8
5. Jambi/*Sultan Thaha*	27	4.9	5.4	4.8	4.5
6. Palembang/*Rias Tabolai*	6	2.9	2.7	2.5	2.7
7. Bengkulu/*P. Baai*	8.5	-	-	-	-
8. Tanjung Karang/*Branti*	95	2	3	2	2
9. Jakarta/*O.B.S.*	7	1.7	1.8	2	1.9
10. Bandung/*Husen Sastranegara*	729	7	6	9	6
11. Semarang/*Borobudor*	270	3.2	2.3	0.6	2.8
12. Yogyakarta/*Wonocatur*	63	-	-	-	-
13. Surabaya/*Perak I*	3	5	3	5	4
14. Denpasar/*Besakih*	3	-	-	-	4
15. Mataram/*Selaparang*	3	5	5	5	4
16. Kupang/*Eltari*	41	8	7	8	7
17. Timor-Timur/*Dili*	4.2	-	-	-	-
18. Pontianak/*Siantan*	2	1.7	1.5	1.9	1.7
19. Palangkaraya/*Muara Taweh*	42.3	2	4	3	3
20. Banjarmasin/*Banjar Baru*	12	0.9	1.1	-	1.3
21. Balik Papan/*Sepingan*	3	-	-	-	-
22. Manado/*Kayuwatu*	79	5	5	5	5
23. Palu/*Poso*	52.5	2	4	3	3
24. Ujung Pandang/*Hasanuddin*	14	2.3	2.6	2.8	2.4
25. Ambon/*Patimura*	10	4	4	5	3
26. Jayapura/*Sentani*	3	5.8	3.7	5.2	3.4

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.
Source *Board of Meteorology and Geophysics.*

http://www.bps.go.id

RATA-RATA
VELOCITY
(KNOT)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
0.4	-	-	0.4	3.6	-	-	-
1.3	1.2	1.2	1.3	1.3	1.3	1.3	1.4
0.6	0.7	1.1	7.7	5.4	5.4	4.2	7.9
8.9	2	2.4	2.5	5	3	1.3	5
5.2	4.9	4.9	5	5	4	5.2	5.4
2.3	2.9	2.9	3.2	4.1	3.5	2.6	3.1
-	-	-	-	-	-	-	-
2	2	2	3	3	3	3	2
1.8	1.8	2.1	1.7	2.2	2.1	1.8	1.8
6	6	6	5	6	7	7	-
3	3.1	3.6	4.6	4.9	4.6	3.8	-
-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	0.4	5	6	6	4	4
5	7	9	7.6	9.5	8	6	4
5	5	5	5	5	6	6	5
-	9	9	9	9	9	-	-
5	3.9	5	5	7	6	6	5
1.6	1.7	1.7	2	2.1	1.9	1.8	1.6
2	2	2	2	2	2	3	1
1.3	0.8	0.9	0.7	2.2	2.0	3.5	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	9	6	9	8	4	-	-
3	3	4	4	3	3	3	3
1.9	2.5	2.9	3.8	4.7	3	3.5	2.4
3	4	3	5	4	3	3	4
-	7.1	7	9	-	3.4	-	-

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

3. PENDUDUK dan ANGKATAN KERJA

POPULATION and LABOR FORCE

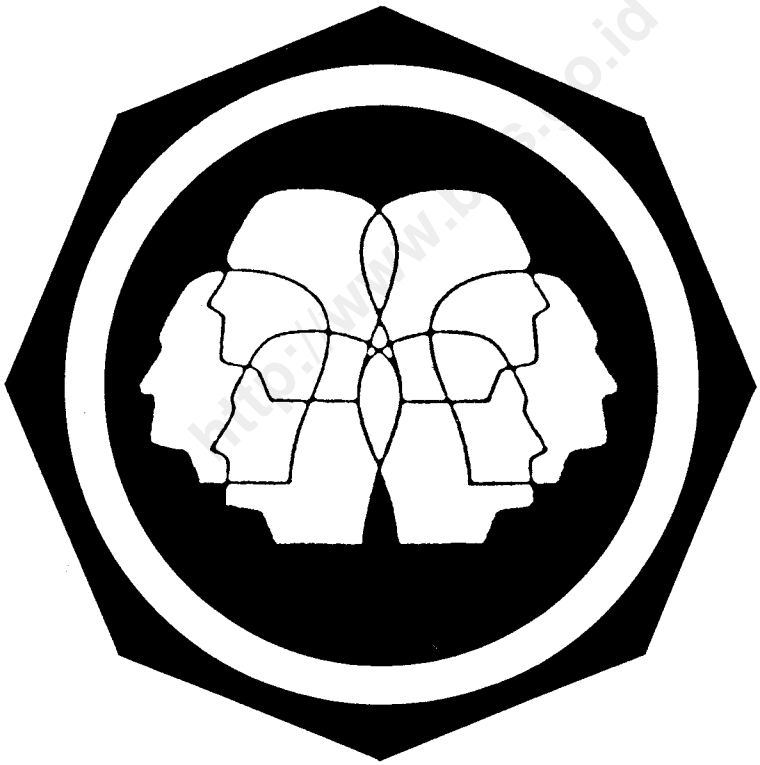

http://www.bps.go.id

3. PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA

3.1. Jumlah, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Hasil Sensus Penduduk 1990 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia berjumlah 179,4 juta jiwa. Amerika Serikat. Laju pertumbuhan penduduk per tahun selama kurun waktu 1980 - 1990 tercatat 1,98 persen. Dibandingkan laju pertumbuhan pada dasa warsa sebelumnya (1971 - 1980) yang besarnya 2,32 persen, angka tersebut mengalami penurunan. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh berhasilnya Program Keluarga Berencana yang menurunkan tingkat kelahiran.

Pertumbuhan penduduk menurut propinsi seperti diperlihatkan Tabel 3.1.1 ternyata Kalimantan Timur dan Bengkulu tercatat paling tinggi selama 1980 - 1990. Sedangkan propinsi dengan laju pertumbuhan terendah adalah D.I. Yogyakarta.

Luas daratan Indonesia dapat dilihat dalam Tabel 3.1.2 yaitu sekitar 1,9 juta kilometer persegi. Seperti telah disebutkan dimuka bahwa jumlah pulau di Indonesia adalah 13 667 pulau, yang dihuni penduduk hanya 7 persen. Oleh karena itu daratan yang dihuni penduduk mempunyai sebaran yang tidak merata baik antar propinsi maupun antar pulau. Pulau Jawa merupakan pulau yang paling padat penduduknya dengan luas 6,89 persen menampung 59,99 persen penduduk Indonesia tahun 1990. Persentase penduduk Pulau Jawa sedikit menurun dibandingkan dengan keadaan tahun 1980 yaitu 61,88 persen.

Kepadatan penduduk di propinsi DKI Jakarta masih menempati urutan tertinggi yaitu 13 946 orang per kilometer persegi, dan sebaliknya Irian Jaya menempati urutan terendah hanya 4 orang per kilometer persegi pada tahun 1990. Kepadatan penduduk di DKI Jakarta dan Irian Jaya ini meningkat bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1980 yaitu masing-masing 11 023 dan 3 orang per kilometer persegi.

3.2. Sifat-sifat Demografi

Di sebagian besar daerah angka kelahiran laki-laki lebih besar dari pada perempuan, yaitu yaitu 104-107 dibanding 100. Walaupun demikian karena angka kematian laki-laki pada umumnya lebih tinggi dari pada perempuan, ratio jenis kelamin secara nasional kurang dari 100. Artinya, jumlah penduduk laki-laki kurang sedikit dari pada penduduk perempuan. Pada tahun 1980, 1985 dan 1990, ratio jenis kelamin memperlihatkan angka relatif tetap yaitu sekitar 99. Dari Tabel 3.1.3 dapat dilihat ratio jenis kelamin antar propinsi tahun 1980, 1985 dan 1990. Pada umumnya di Jawa dan Nusa Tenggara mempunyai ratio jenis kelamin dibawah 100, kecuali propinsi DKI Jakarta dan Timor Timur. Sedangkan di luar Jawa umumnya diatas 100 kecuali Sumatera Barat dan Sulawesi Selatan.

Perubahan status kawin penduduk dari belum kawin mengakibatkan jumlah rumahtangga meningkat. Pada tahun 1980 tercatat sekitar 30 juta rumahtangga dan meningkat menjadi 39 juta pada tahun 1990. Sedangkan rata-rata banyaknya anggota rumahtangga mengalami penurunan dari 4,9 orang pada tahun 1980 menjadi 4,5 orang per rumahtangga tahun 1990. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah keluarga semakin kecil dan biasanya dicirikan oleh jumlah anak per rumahtangga yang makin sedikit.

Meskipun variasi antar propinsi tidak begitu besar, pada umumnya rumahtangga di Jawa mempunyai anggota yang lebih sedikit dibandingkan di luar Jawa (lihat Tabel 3.1.4).

3.3. Angkatan Kerja

Penduduk Indonesia pada tahun 1990 berjumlah 179,4 juta, sebagian besar merupakan sumber daya manusia yang dapat di manfaatkan dalam pembangunan berupa tenaga kerja. Namun sumber daya yang besar tersebut belum dapat dimanfaatkan sepenuhnya karena keterbatasan lapangan pekerjaan. Tabel 3.2.1 memperlihatkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) selama enam tahun, dimana angkanya selalu naik pada empat tahun pertama (dari 53,0 tahun 1985 menjadi 57,6

http://www.bps.go.id

persen tahun 1988), tahun 1989 angka TPAKnya turun, kemudian naik kembali pada tahun 1990. TPAK tahun 1990 menurut propinsi memperlihatkan bahwa angka terendah ditemukan di DKI Jakarta (44,3 persen), dan tertinggi di Bali (68,4 persen).

TPAK Indonesia pada 1990 jika dirinci menurut kelompok umur, yang terendah terlihat pada umur 10-14 tahun yaitu 11,05 persen. Pada usia tersebut pada umumnya penduduk hanya melakukan kegiatan sekolah, sehingga tingkat partisipasinya rendah. Sedangkan TPAK tertinggi pada umur 45 - 49, 35 - 39 dan 40 - 44 tahun masing-masing 80,36, 80,10 dan 79,87 persen (Tabel 3.2.2). TPAK kemudian semakin rendah dengan naiknya kelompok umur penduduk. Bila dilihat sebaliknya, yaitu memperlihatkan tingkat pengangguran terbuka, pada tahun 1989 secara nasional tercatat 2,51 persen.

Salah satu masalah ketenagakerjaan di Indonesia adalah keahlian atau spesialisasi dan profesionalisme yang kurang memuaskan. Hal ini bisa dicirikan dengan TPAK menurut tingkat pendidikan, dimana yang berpendidikan tinggi belum terserap dalam lapangan pekerjaan. Untuk angkatan kerja yang berpendidikan Akademi dan Universitas, TPAK masih sekitar 80 - 90 persen (Tabel 3.2.4).

Jika dilihat dari lapangan pekerjaan utama (Tabel 3.2.5) tenaga kerja paling banyak tercatat di sektor pertanian (55,9 persen). Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih merupakan negara agraris yang ekonominya sangat tergantung kepada sektor ini. Urutan selengkapnya dari lapangan pekerjaan utama setelah pertanian adalah Perdagangan Besar (14,6 persen), jasa kemasyarakatan (12,0 persen), industri (10,1 persen) dan Angkutan Pergudangan, Komunikasi (3,1 persen). Meskipun sektor pertanian menyerap lebih dari separuh tenaga kerja nasional, tetapi dilihat dari status pekerjaannya belum menggembirakan. Dalam hal ini sebagian besar pekerja ini hanya pekerja keluarga yang tidak dibayar (41,5 persen). Sedangkan di sektor industri sebagian besar tenaga kerja berstatus buruh/karyawan (55,8 persen). Angka selengkapnya tentang status pekerjaan menurut lapangan pekerjaan utama dapat dilihat dalam Tabel 3.2.6.

Pekerja yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu dianggap mempunyai produktivitas rendah dan setengah mengangur. Tabel 3.2.7 dan 3.2.10 menampilkan pekerja menurut jumlah jam kerja. Dilihat dari lapangan pekerjaan utama, pekerja yang bekerja kurang dari 35 jam paling banyak tercatat di pertanian (50,8 persen). Sedangkan menurut kelompok umur, mereka yang produktivitasnya rendah ditemukan di kelompok umur 60 - 64 tahun.

Pendidikan merupakan usaha untuk menaikkan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja. Dari Tabel 3.2.8 dan 3.2.9 dapat dilihat komposisi pendidikan penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan dan status pekerjaan. Secara keseluruhan dari 75,8 juta penduduk yang bekerja sebagian besar tenaga yang berpendidikan rendah yaitu tamat SD dan tidak/belum tamat SD masing-masing 36,8 dan 26,7 persen. Sedangkan mereka yang tamat Perguruan Tinggi (termasuk Akademi dan Program Diploma) hanya 1,8 persen. Dilihat dari lapangan dan status pekerjaan penduduk yang bekerja dengan pendidikan SD kebawah bekerja di bidang pertanian dengan status sebagian pekerja keluarga. Sedangkan mereka yang berpendidikan tinggi lebih banyak bekerja di bidang jasa dengan status buruh/karyawan.

Jumlah pendaftar pencari kerja, permintaan dan penempatan tenaga kerja yang dikumpulkan oleh Departemen Tenaga Kerja tahun 1990 disajikan pada Tabel 3.2.11. Pada tahun 1990 tercatat 1 1 238 717 pencari kerja, sedangkan permintaan akan tenaga kerja hanya 272 965, dan yang berhasil dipenuhi hanya 198 883 atau hanya 16,1 persen dari tenaga kerja yang mendaftar. Jumlah pencari kerja terbanyak berturut-turut ada di Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah, persentase penempatan di tiga daerah tersebut masing-masing 20,0 persen, 11,7 persen dan 13,7 persen, kecilnya persentase tenaga kerja yang ditempatkan antara lain karena banyaknya yang tidak memenuhi persyaratan yang diminta.

Tabel 3.2.12 dan 3.2.13 menyajikan data pegawai negeri sipil menurut pendidikan, jenis kepegawaian dan jenis kelamin pada bulan September 1991. Dari 3,9 juta pegawai, 67,1 persen diantaranya laki-laki. Sekitar 42,9 persen bekerja pada departemen/lembaga dan 38,5 persen lagi diperbantukan pada daerah otonom/instansi lain. Apabila dibedakan menurut tingkat pendidikannya

maka akan terlihat bahwa yang terbanyak adalah mereka yang menamatkan SLTA kejuruan yakni 47,0 persen.

Pegawai negeri sipil bila dirinci menurut tingkat kepangkatannya menunjukkan bahwa yang terbanyak adalah golongan II, baru kemudian golongan III, I dan IV yang masing-masing sebesar 67,2 persen, 16,1 persen, 15,8 persen dan 0,9 persen (Tabel 3.2.14).

Menurut daerah penyebarannya ternyata banyak pegawai negeri sipil yang bekerja di propinsi-propinsi di Jawa, yaitu Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DKI Jakarta masing-masing terdapat 14,0 persen, 13,9 persen, 13,6 persen dan 9,4 persen dari seluruh pegawai negeri sipil yang ada. Sementara itu di provinsi Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Sumatera selatan terdapat 5,8 persen, 4,8 persen, 3,2 persen. Sedangkan di provinsi lain hanya berkisar antara 0,6 persen sampai 3,0 persen saja (Tabel 3.2.15).

Tabel 3.2.16 menyajikan data mengenai kebutuhan fisik minimum di semua propinsi selama 1986-1990. Kebutuhan fisik minimum di Irian Jaya, Maluku, Riau, Kalimantan Timur dan Timor Timur tampak lebih tinggi dari pada propinsi lainnya. Kemudian selama tahun 1988-1989 KFM terendah terdapat di propinsi D.I Yogyakarta, Jawa Timur dan NTB. Sedangkan pada tahun 1986 adalah Jawa Timur, Yogyakarta dan Jawa Tengah dan tahun 1990 yaitu Yogyakarta, NTB dan Sulawesi Tenggara. Selama kurun waktu tersebut kebutuhan fisik minimum juga meningkat. Di DKI Jakarta pada tahun 1986 kebutuhan fisik minimum untuk pekerja lajang, pekerja dengan satu istri dan dua anak serta pekerja dengan satu istri dan tiga anak masing-masing sebesar Rp 52 084, Rp 112 494 dan Rp 136 880. Pada tahun 1990 kebutuhan tersebut menjadi Rp 76 230, Rp 161 448 dan Rp 192 638.

Upah buruh di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat difahami mengingat besarnya pertambahan angkatan kerja setiap tahunnya, sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk usia kerja, dibandingkan dengan besarnya permintaan (demand) tenaga kerja yang jumlahnya terbatas. Walaupun besarnya upah absolut cenderung meningkat setiap tahunnya, besarnya peningkatan tersebut agaknya tidak setara dengan laju inflasi di Indonesia yang mendekati angka dua digit pada tahun-tahun terakhir ini. Hal ini berarti bahwa daya beli buruh dilihat dari tingkat upahnya sukar untuk dikatakan mengalami perbaikan. Tabel 3.2.17 menyajikan data upah buruh di bawah mandor untuk berbagai kelompok industri pada tahun 1989 dan 1990. Pada tabel tersebut terlihat adanya kenaikan upah buruh sektor industri yang secara keseluruhan kenaikannya masih di bawah laju inflasi (sekitar 9 persen per tahunnya). Ada beberapa kelompok Industri di mana kenaikan upah buruhnya cukup besar (10 persen ke atas). Kelompok industri tersebut adalah industri Barang-barang galian bukan logam dan penerbitan (untuk buruh perempuan), industri Dasar Besi dan Baja dan industri Barang-barang dari logam, Mesin dan Perlengkapan. Upah absolut per harinya untuk kelompok industri ini, seperti halnya untuk kelompok industri lainnya, masih di bawah Rp. 4 000 per harinya, dengan perbedaan upah buruh laki-laki dan perempuan yang cukup menyolok.

Variasi upah buruh antar propinsi dan perbedaan antar jenis kelamin (upah buruh laki-laki selalu tinggi) untuk industri pengolahan terlihat pada Tabel 3.2.18. Upah buruh tertinggi (semuanya untuk buruh laki-laki) ditentukan berturut-turut di propinsi-propinsi DKI Jakarta, Sulawesi Selatan dan Irian Jaya.

Di lain pihak, propinsi-propinsi di mana kenaikan upah buruh cukup tinggi (10 persen ke atas) adalah Nusa Tenggara Timur (hanya untuk buruh laki-laki), Kalimantan Tengah, Sumatera Selatan (untuk buruh perempuan), Sumatera Utara (untuk buruh laki-laki), DISTA Yogyakarta (buruh perempuan) dan Bali (buruh laki-laki).

Gambaran upah buruh untuk usaha perhotelan relatif sama dengan upah untuk sektor industri pengolahan. Seperti terlihat pada Tabel 3.2.19, upah buruh untuk sektor perhotelan bervariasi menurut propinsi dengan upah buruh laki-laki pada umumnya lebih tinggi. Untuk usaha angkutan penumpang, upah buruh per hari relatif tinggi (secara keseluruhan di atas Rp. 4 000,-) Tabel 3.2.20).

Upah buruh tertinggi agaknya diperoleh oleh mereka yang terlibat di sektor pertambangan yang dalam kurun Nopember 1988-Nopember 1990 upah per harinya diatas Rp. 5 000,-. Walaupun demikian kenaikan per tahunnya relatif kecil yaitu di bawah empat persen (lihat Tabel 3.2.21).

3.4. Perpindahan Penduduk

Persebaran penduduk yang tidak merata merupakan suatu masalah kependudukan yang penting bagi Indonesia. Ketidakmerataan tersebut menimbulkan kondisi yang kurang sehat dalam bidang ekonomi, pertahanan keamanan dan keadilan sosial lainya. Seperti telah disebutkan ketidakmerataan yang paling menyolok adalah kesenjangan antara Jawa terhadap pulau-pulau lainnya. Akibat dari perbedaan kepadatan penduduk dan perbedaan kemajuan pembangunan antar daerah, maka terjadi perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya. Perpindahan penduduk ini juga dipengaruhi oleh program transmigrasi pemerintah dalam upaya untuk lebih meratakan distribusi penduduk.

Hasil Sensus Penduduk 1990 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk tinggal di daerah pedesaan (69,1 persen) dan sisanya di perkotaan. Mereka umumnya tinggal di Pulau Jawa yaitu 107,5 juta jiwa atau 60 persen dari seluruh penduduk. Tabel 3.3.1 menyajikan penduduk berumur 5 tahun ke atas yang pernah pindah berstatus migran. Berhubung hasil SP'90 belum selesai diolah, data penduduk dengan status migran masih memakai data SUPAS 1985 yang memberikan angka 1,9 persen (2,7 juta). Dilihat menurut propinsi penduduk paling banyak pindah adalah DKI Jakarta (6,03 persen) diikuti oleh Sumatera Barat (4,1 persen). Bagi ibukota, angka itu menunjukkan bahwa banyak warganya merupakan kaum pendatang yang pindah dari daerah. Sedangkan bagi Sumatera Barat, angka itu menunjukan bahwa suku bangsa tersebut suka merantau.

Banyaknya keluarga yang bertransmigrasi menurut daerah tujuan selama periode 1987-1991 disajikan dalam Tabel 3.3.2. Dilihat menurut daerah tujuan, propinsi Riau tercatat sebagai daerah tujuan yang utama transmigrasi umum tahun 1990 (14 590 KK).

Perpindahan penduduk antar negara atau benua (international migration) yang dilakukan oleh warga negara Indonesia dapat dilihat pada Tabel 3.3.3. Selama tahun 1987 sampai 1989, warga negara Indonesia yang tinggal di luar negeri terjadi penurunan (dari 216 ribu menjadi 110 ribu jiwa), selanjutnya tahun 1990 naik kembali. Bila dilihat menurut benua yang menjadi tujuan migrasi, untuk kawasan Australia dan Pasifik jumlahnya juga mengalami kenaikan dalam periode tersebut (dari sekitar 4 ribu menjadi 25 ribu jiwa).

Orang asing datang ke Indonesia dan kemudian menetap mengalami kenaikan dari 236,1 ribu pada tahun 1990 menjadi 236,7 ribu pada tahun 1991. Mereka menyebar sebagai pekerja musiman diberbagai propinsi, terutama potensial untuk tenaga ahli bidang ilmu tertentu atau keahlian khusus. Sebagian besar orang asing yang tinggal di Indonesia berasal dari kelompok kebangsaan asia 99,4 persen pada dua periode yang sama dan paling banyak di Sumatera Selatan, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan (lihat Tabel 3.3.4 dan Tabel 3.3.6).

PENJELASAN TEHNIS

1. Definisi daerah perkotaan (Urban)

Yang dimaksud dengan daerah perkotaan adalah suatu wilayah administratif setingkat desa/kelurahan yang memenuhi persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumahtangga pertanian, fasilitas-fasilitas tertentu seperti jalan yang dilalui kendaran umum bermotor, gedung bioskop, sekolah (SD, SMTP, SMTA), sarana pengobatan, bank dan sebagainya, dan rata-rata jarak ke lokasi fasilitas-fasilitas tersebut. Dengan demikian daerah perkotaan tidak identik dengan kotamadya walaupun semua desa/kelurahan di kotamadya termasuk daerah perkotaan. Desa perkotaan biasanya dikepalai oleh seorang lurah yang dibedakan dengan desa, pedesaan yang dikepalai oleh Kepala Desa.

2. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.

3. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per Km persegi

4. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. Labor Force

Pengumpulan data tentang angkatan kerja yang dilakukan Biro Pusat Statistik selama ini memakai konsep "Labor Force" yang mencakup orang yang bekerja dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, punya pekerjaan tetapi sedang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan.

6. Jangka Waktu Bekerja

Jangka waktu yang dipergunakan oleh Biro Pusat Statistik tidak selalu sama. Sensus Penduduk 1961 memakai jangka waktu 6 bulan, sedangkan Sensus Penduduk 1971, 1980 dan 1990 menggunakan jangka waktu satu minggu sebelum pencacahan. Konsep yang terakhir ini juga dipakai dalam Survei Angkatan Kerja Nasional 1976, 1977, 1978, 1986, 1987, 1988, 1989, 1990 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional 1979, 1982 dan 1986 serta Survei Penduduk Antar Sensus 1985.

7. Penduduk yang Bekerja

Definisi penduduk yang digolongkan bekerja tidak selalu sama. Dalam Sensus Penduduk 1961 yang dimasukkan ke dalam golongan bekerja adalah mereka yang sedang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan, termasuk mereka yang tidak bekerja pada waktu pencacahan tetapi selama 6 bulan sebelum pencacahan pernah bekerja paling sedikit 2 bulan. Dalam Sensus Penduduk 1971 yang digolongkan bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan melakukan suatu pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dengan waktu kerja paling sedikit 2 hari. Juga dimasukkan ke dalam golongan ini adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari 2 hari tetapi mempunyai pekerjaan tetap, dan mereka yang sementara tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok dan lain-lain.

Petani yang tidak bekerja karena menunggu panen juga dimasukkan ke dalam golongan ini. Definisi bekerja dalam Survei Angkatan Kerja Nasional 1976, 1977, 1978, 1986, 1987, 1988, 1989, 1990 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional 1979, 1982, 1984, 1986 dan Sensus Penduduk 1980 serta Survei Penduduk Antar Sensus 1985 tidak jauh berbeda dengan definisi dalam Sensus

http://www.bps.go.id

Penduduk 1971. Perbedaan hanya terletak pada batas minimum/waktu bekerja, yaitu dalam Sensus Penduduk 1971 paling sedikit 2 hari sedangkan dalam Sakernas, Susenas, Sensus Penduduk 1980 dan Survei Penduduk Antar Sensus 1985 paling sedikit satu jam dalam seminggu. Walaupun demikian, satu sama lainnya masih dapat dibandingkan.

8. Penduduk yang menganggur

Penduduk yang menganggur adalah mereka yang termasuk angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan sedang mencari kerja menurut referensi waktu tertentu. Penduduk setengah menganggur ialah mereka yang dimasukkan dalam kelompok kerja, tetapi sesungguhnya mereka adalah kaum penganggur ditinjau dari segi jam kerjanya (bekerja kurang dari 35 jam seminggu).

9. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

$$= \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk berumur 10 tahun Keatas}} \times 100\ \%$$

10. Persentase penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan

$$= \frac{\text{Penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan}}{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}} \times 100\ \%$$

11. Persentase penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan

$$= \frac{\text{Penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan}}{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}} \times 100\ \%$$

http://www.bps.go.id

TECHNICAL NOTES

1. *The concept of urban here refers to an administrative area at a level which satisfies certain requirements of population density, percentage of agricultural households, road facilities, cinemas, schools (from primary to higher education), hospitals and other health facilities, banks, etc. Urban is then not identical with so-called municipalities. Urban village is generally headed by 'lurah' which is distinct from a rural village headed by 'Kepala Desa'.*

2. *Growth is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.*

3. *Population density is the population per unit of land area, for example, the number of persons per square kilometer.*

4. *Sex Ratio is the ratio of males to females in a given population and year, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

5. *Labor Force*

   Data on economic activity collected by the Central Bureau of Statistics always reflects the labor force concept which is defined as a group of persons who are working at a gainful occupation or wanting or looking for such work during a specified period preceding the inquiry.

6. *Time References*

   The time reference used by Central Bureau of Statistics varies. The 1961 Population Census used a six month period but the 1971, 1980 and 1990 Population Censuses, 1976, 1977, 1978, 1986, 1987, 1988, 1989 and 1990 National Labor Force Surveys, the 1985 Population Intercensal Survey and the 1979, 1982 and 1986 National Socio Economic Surveys used a time reference of a one week period prior to the enumeration date.

7. *Employed*

   The definition of "employed" has also varied. The 1961 Population Census used "carrying out a job for pay". Included in this definition were persons who were not working on the enumeration date but who had worked for at least two months during the last six months. In the 1971 census the employed group included persons who worked for pay or profit for at least two days in the one week period prior to the enumeration date. Persons who worked less than two days or who did not work but had permanent jobs or who did not work because of illness, on leave, or on strike were also included in this group. Farmers who did not work because they were waiting for harvest time were also classified as employed. The concept of employed in the National Labor Survey and the 1980 Population Census is the same as that used in the 1971 Population Census. The time reference used in the 1980 Population Census is also one week, but the criterion for classifying a person as working was at least one hour of work in the previous week. Despite the difference in the time period, data from the 1980 Population Census can in most respects be compared with those obtained from the 1971 Population Census.

8. *Unemployed*

   The definition of "Unemployed" is persons, in the labor force but who at the reference period, do not have a job and are looking for a job. Disguised unemployed : Persons who had a job but who worked less 35 hours a week.

9. *Labor Force Participation Rate*

$$= \frac{\text{Number of Persons in the labor force}}{\text{Number of persons in the age group 10 years and over}} \times 100\ \%$$

10. *Percentage of persons employed by main industry*

$$= \frac{\text{Number of persons employed by main industry}}{\text{Total employed persons}} \times 100\ \%$$

11. *Percentage of persons employed by main occupation*

$$= \frac{\text{Number of persons employed by main occupation}}{\text{Total employed persons}} \times 100\ \%$$

http://www.bps.go.id

Gambar : 3.1
Figure

Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Baru Antar Pulau, 1990

Population Density and Current Migration Flow by Island (s), 1990

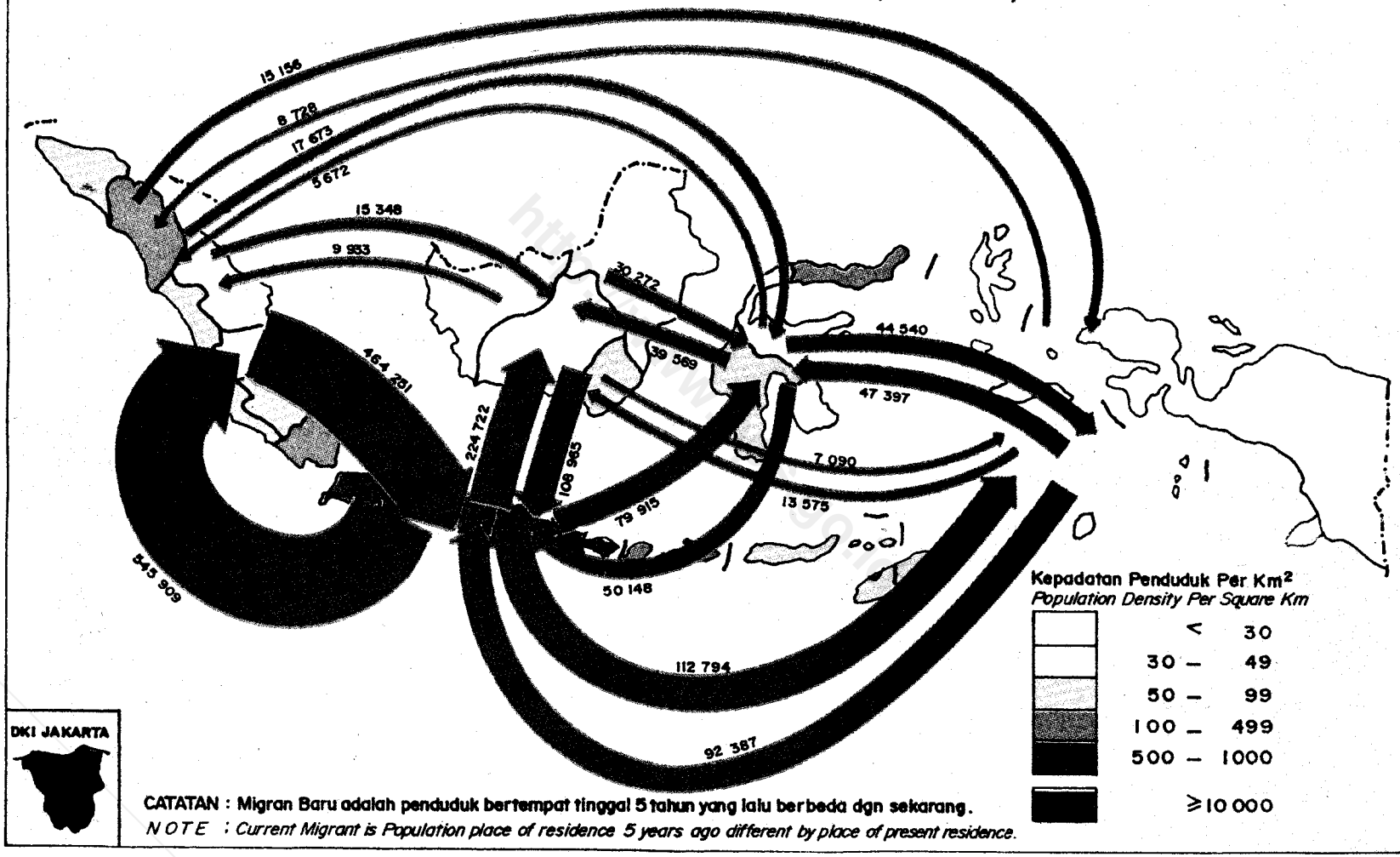

CATATAN : Migran Baru adalah penduduk bertempat tinggal 5 tahun yang lalu berbeda dgn sekarang.

NOTE : Current Migrant is Population place of residence 5 years ago different by place of present residence.

Gambar : 3.2
Figure

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Yang Dilakukan

Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Type of Activity

1990

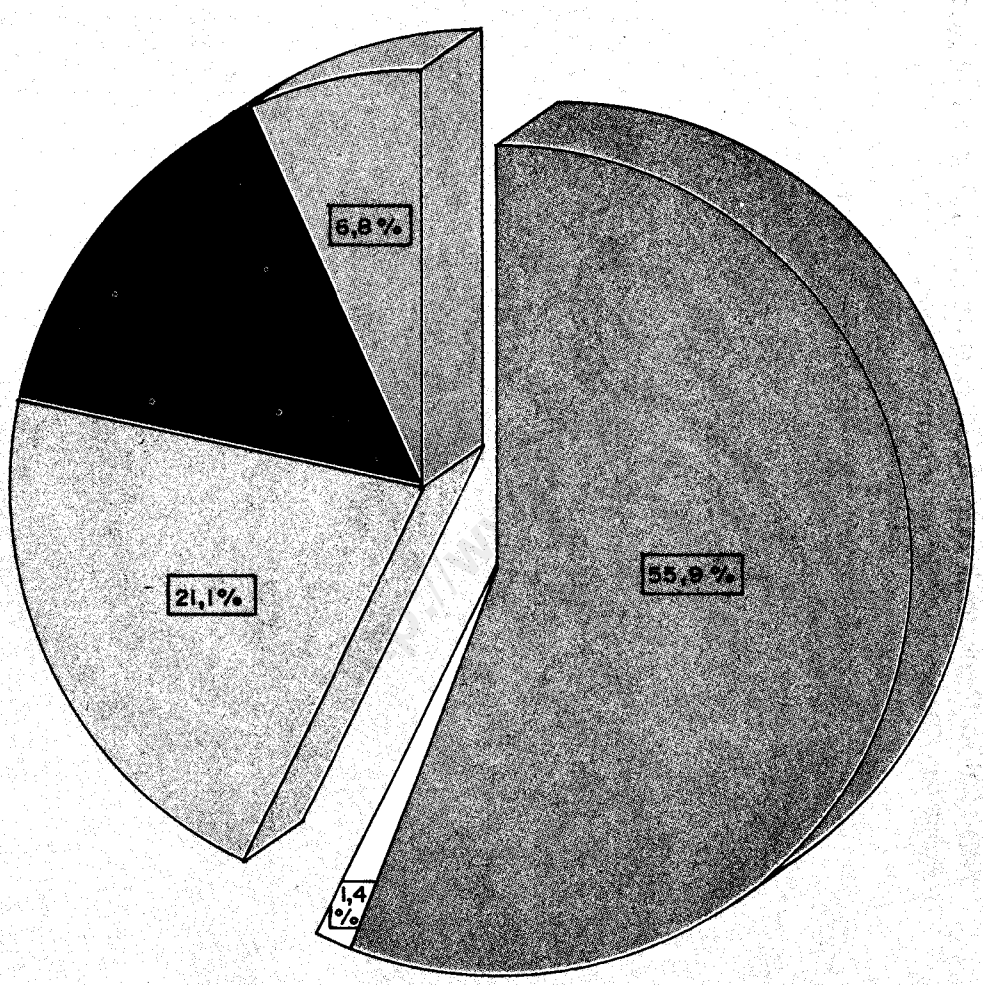

Gambar / *Figure* : 3.3

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Percentage of Employed Persons by Main Industry

1988, 1989 & 1990

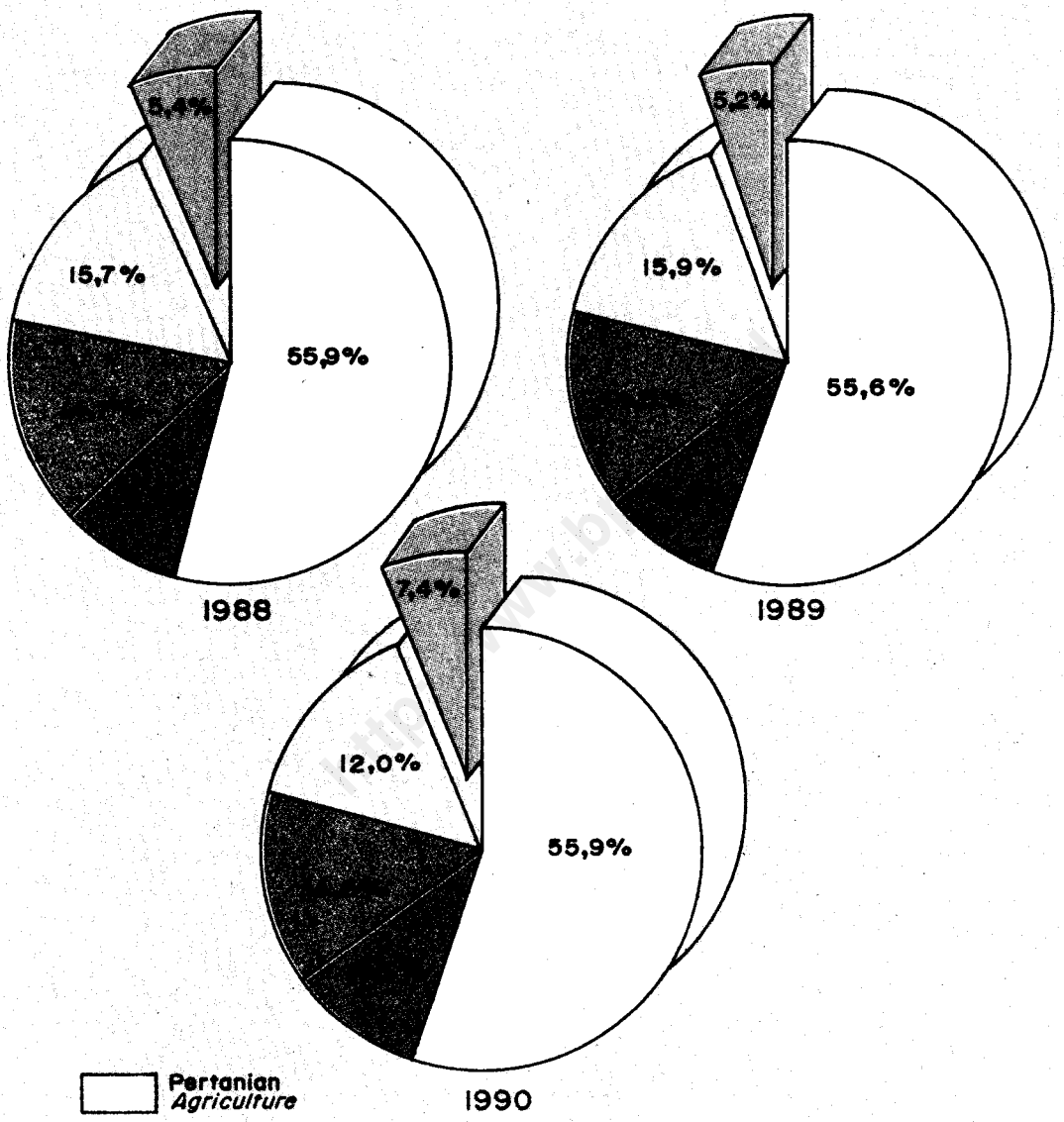

Keterangan / *Note*

Lainnya : **Pertambangan, Listrik & Gas, Bangunan, Angkutan & Komunikasi, Keuangan**
Others *Mining, Electricity & Gas, Construction, Transportation & Comunication Finance*

Gambar : 3.4
Future

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan

Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Highest Educational Attainment and Type of Activity

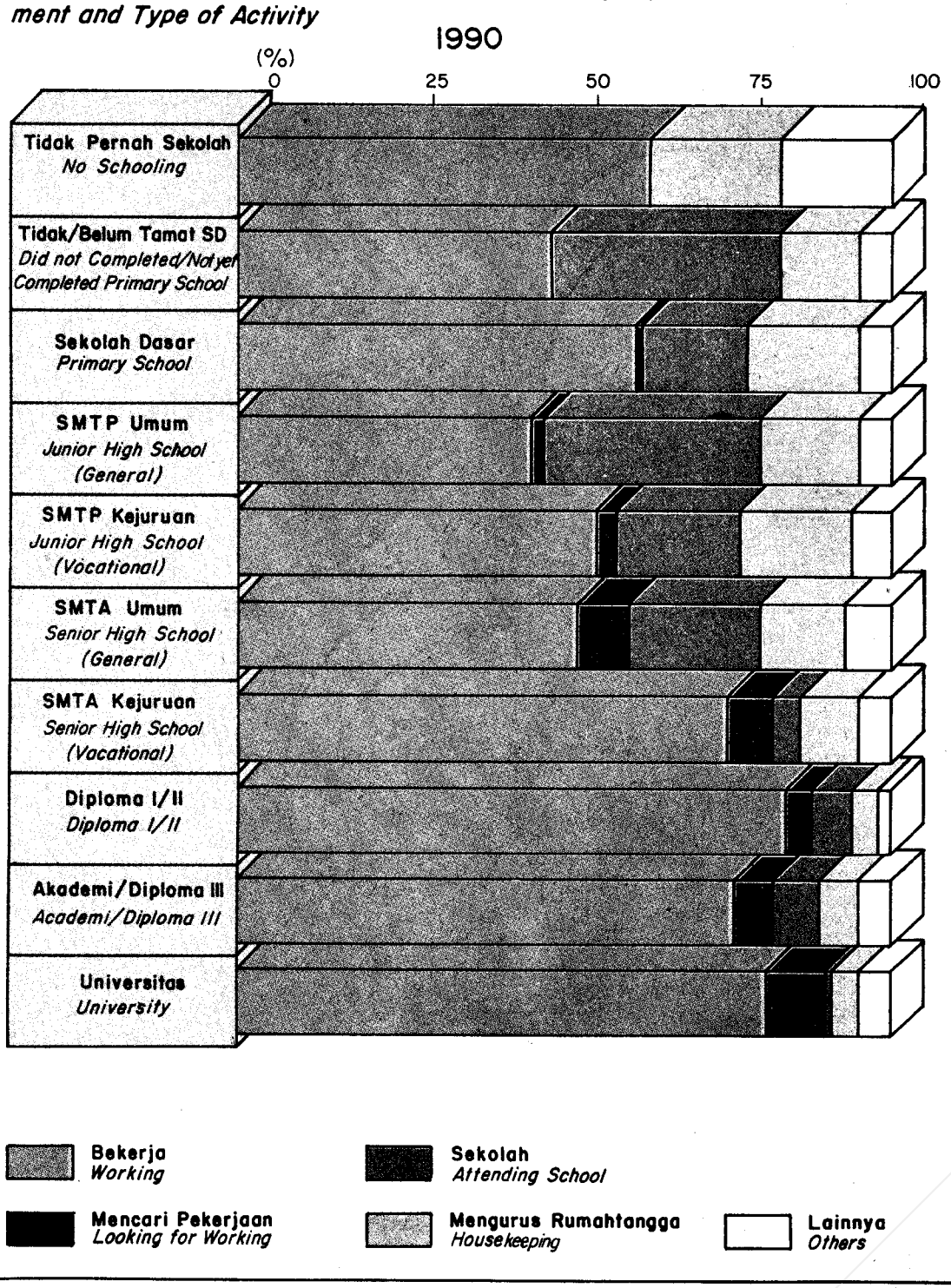

Gambar : 3.5
Figure

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin
Percentage of Civil Servants by Sex
(Maret / *March*)
1986 - 1991*

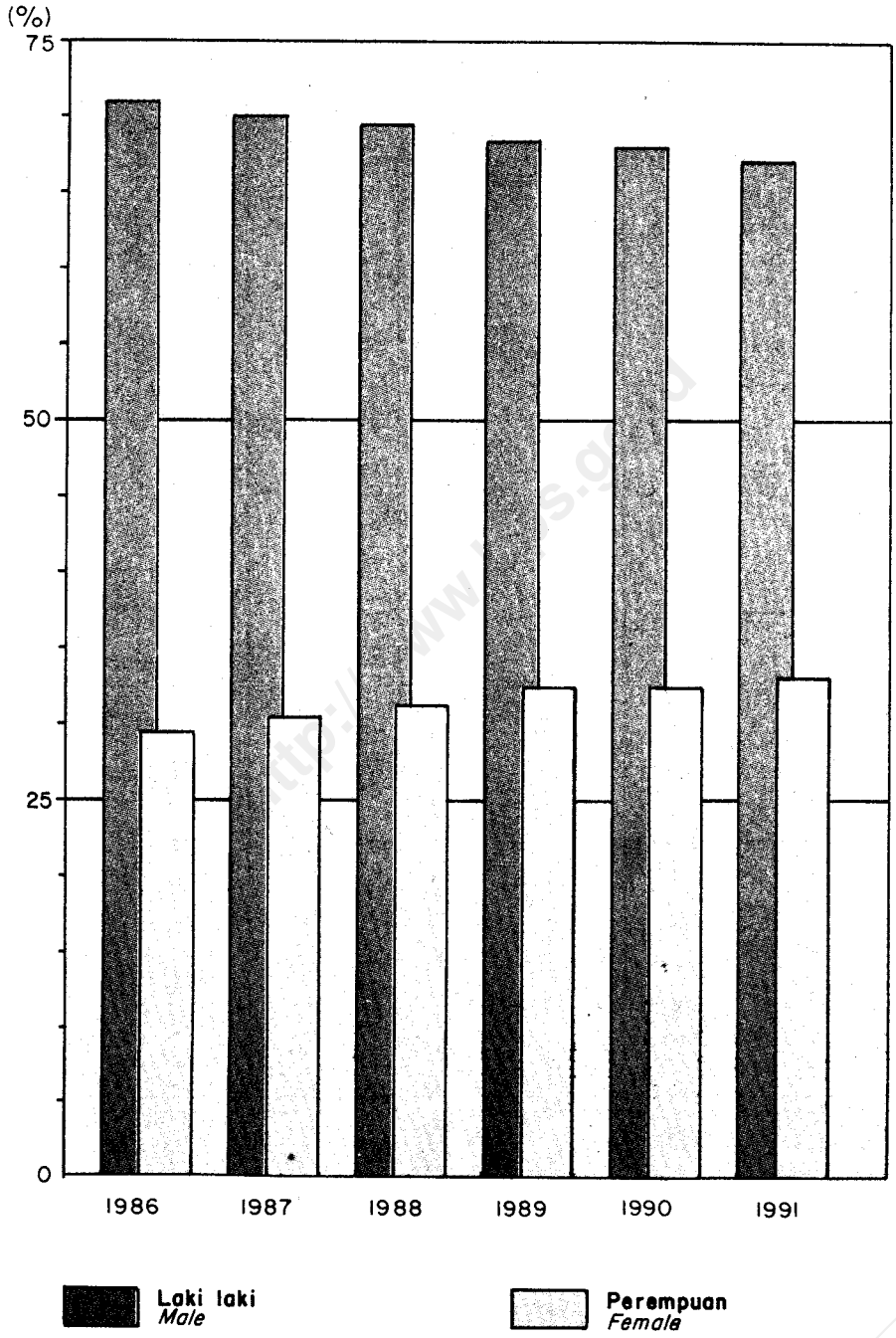

Catatan: *) September 1991

Gambar : 3.6
Future

Persentase Warga Negara Republik Indonesia Diluar - Negeri Pada Akhir Tahun

Percentage of Indonesian Citizens Overseas At The End of Year

1987 - 1990

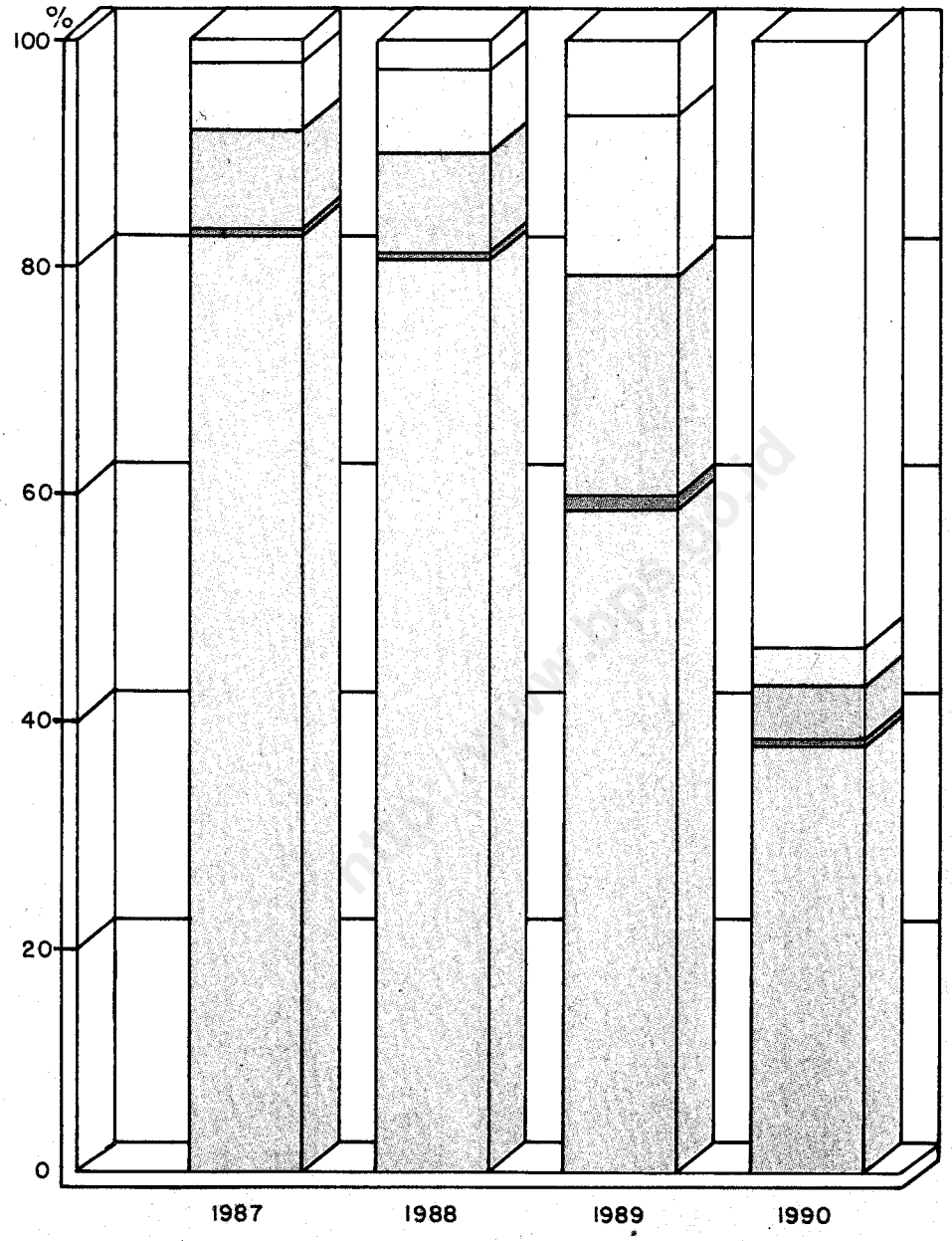

http://www.bps.go.id

3.1. PERTUMBUHAN DAN KEPADATAN PENDUDUK
POPULATION GROWTH AND DENSITY

TABEL / *TABLE* : 3.1.1 BANYAKNYA DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK MENURUT PROPINSI
NUMBER AND GROWTH RATE OF POPULATION BY PROVINCE
1971, 1980 & 1990

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Banyaknya Penduduk *Number of Population* (000)			Laju Pertumbuhan Penduduk *Growth Rate of Population*	
	1971	1980	1990	1971-1980	1980-1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 009	2 611	3 416	2.93	2.72
2. Sumatera Utara	6 622	8 361	10 256	2.60	2.06
3. Sumatera Barat	2 793	3 407	4 000	2.21	1.62
4. Riau	1 642	2 169	3 304	3.11	4.30
5. Jambi	1 006	1 446	2 021	4.07	3.40
6. Sumatera Selatan	3 441	4 630	6 313	3.32	3.15
7. Bengkulu	519	768	1 179	4.39	4.38
8. Lampung	2 777	4 625	6 018	5.77	2.67
9. DKI Jakarta	4 579	6 503	8 259	3.93	2.42
10. Jawa Barat	21 624	27 453	35 384	2.66	2.57
11. Jawa Tengah	21 877	25 373	28 521	1.64	1.18
12. DI Yogyakarta	2 489	2 751	2 913	1.10	0.57
13. Jawa Timur	25 517	29 189	32 504	1.49	1.08
14. Bali	2 120	2 470	2 778	1.69	1.18
15. Nusa Tenggara Barat	2 203	2 725	3 370	2.36	2.15
16. Nusa Tenggara Timur	2 295	2 737	3 269	1.95	1.79
17. Timor Timur	-	555	748	-	3.02
18. Kalimantan Barat	2 020	2 486	3 229	2.31	2.65
19. Kalimantan Tengah	702	954	1 396	3.43	3.88
20. Kalimantan Selatan	1 699	2 065	2 598	2.16	2.32
21. Kalimantan Timur	734	1 218	1 877	5.73	4.42
22. Sulawesi Utara	1 718	2 115	2 478	2.31	1.60
23. Sulawesi Tengah	914	1 290	1 711	3.86	2.87
24. Sulawesi Selatan	5 181	6 062	6 982	1.74	1.42
25. Sulawesi Tenggara	714	942	1 350	3.09	3.66
26. Maluku	1 090	1 411	1 856	2.88	2.78
27. Irian Jaya	923	1 174	1 649	2.67	3.46
INDONESIA	119 208	147 490	179 379	2.32	1.98

Catatan / *Note* : Termasuk Penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
Including persons with no permanent residence

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.1.2 PERSENTASE LUAS DAERAH MENURUT *PERCENTAGE OF AREA BY PROVINCE* 1971, 1980,

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Luas (Km2) *Area (Km2)*	Persentase terhadap Luas Seluruh Indonesia *Percentage of Total Area of Indonesia*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	55 392	2.88
2. Sumatera Utara	70 787	3.69
3. Sumatera Barat	49 778	2.59
4. Riau	94 561	4.93
5. Jambi	44 800	2.33
6. Sumatera Selatan	103 688	5.40
7. Bengkulu	21 168	1.10
8. Lampung	33 307	1.74
SUMATERA	473 481	24.67
9. DKI Jakarta	590	0.03
10. Jawa Barat	46 300	2.41
11. Jawa Tengah	34 206	1.78
12. DI Yogyakarta	3 169	0.17
13. Jawa Timur	47 921	2.50
JAWA	132 186	6.89
14. Bali	5 561	0.29
15. Nusa Tenggara Barat	20 177	1.05
16. Nusa Tenggara Timur	47 876	2.49
17. Timor Timur	14 874	0.78
NUSA TENGGARA	88 488	4.61
18. Kalimantan Barat	146 760	7.65
19. Kalimantan Tengah	152 600	7.95
20. Kalimantan Selatan	37 660	1.96
21. Kalimantan Timur	202 440	10.55
KALIMANTAN	539 460	28.11
22. Sulawesi Utara	19 023	0.99
23. Sulawesi Tengah	69 726	3.63
24. Sulawesi Selatan	72 781	3.79
25. Sulawesi Tenggara	27 686	1.44
SULAWESI	189 216	9.85
26. Maluku	74 505	3.88
27. Irian Jaya	421 981	21.99
MALUKU DAN IRIAN JAYA	496 486	25.87
INDONESIA	1 919 317	100.00

http://www.bps.go.id

DAN KEPADATAN PENDUDUK
PROPINSI/PULAU
AND POPULATION DENSITY
ISLAND
1990

Persentase Penduduk per Propinsi *Percentage of Total Population*			Kepadatan Penduduk Per Km2 *Population Density Per Km2*		
1971	1980	1990	1971	1980	1990
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.68	1.77	1.90	36	47	62
5.55	5.67	5.72	93	118	145
2.34	2.31	2.23	56	68	80
1.38	1.47	1.84	17	23	35
0.84	0.98	1.13	22	32	45
2.89	3.14	3.50	33	45	61
0.44	0.52	0.66	24	36	56
2.33	3.14	3.35	83	139	181
17.45	19.00	20.33	44	59	77
3.84	4.41	4.60	7 761	11 023	13 945
18.14	18.61	19.73	467	593	764
18.35	17.20	15.91	640	742	834
2.09	1.87	1.62	785	868	919
21.41	19.79	18.13	532	609	678
63.83	61.88	59.99	576	690	814
1.78	1.67	1.55	381	444	500
1.85	1.85	1.88	109	135	167
1.92	1.86	1.82	48	57	68
-	0.38	0.42	-	37	50
5.55	5.76	5.67	75	96	115
1.69	1.68	1.81	14	17	22
0.59	0.65	0.78	5	6	9
1.42	1.40	1.45	45	55	69
0.62	0.83	1.05	4	6	9
4.32	4.56	5.09	10	12	17
1.44	1.43	1.38	90	111	130
0.77	0.87	0.95	13	18	25
4.34	4.11	3.89	71	83	90
0.60	0.64	0.75	26	34	49
7.15	7.05	6.97	45	55	66
0.92	0.96	1.03	15	19	25
0.78	0.79	0.92	2	3	4
1.70	1.75	1.95	4	5	7
100.00	100.00	100.00	62	77	93

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.3 RASIO JENIS KELAMIN MENURUT PROPINSI/PULAU
TABLE *SEX RATIO BY PROVINCE/ISLAND*
1980, 1985 & 1990

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	1980	1985	1990
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	102	101	101
2. Sumatera Utara	101	101	100
3. Sumatera Barat	96	95	96
4. Riau	104	103	106
5. Jambi	106	103	104
6. Sumatera Selatan	102	101	101
7. Bengkulu	103	103	106
8. Lampung	107	105	106
SUMATERA	102	101	102
9. DKI Jakarta	103	103	102
10. Jawa Barat	99	99	100
11. Jawa Tengah	97	98	98
12. DI Yogyakarta	96	96	97
13. Jawa Timur	96	96	96
JAWA	97	98	98
14. Bali	98	98	100
15. Nusa Tenggara Barat	98	99	96
16. Nusa Tenggara Timur	100	98	98
17. Timor Timur	104	105	107
NUSA TENGGARA	99	99	98
18. Kalimantan Barat	104	104	104
19. Kalimantan Tengah	106	101	107
20. Kalimantan Selatan	99	99	100
21. Kalimantan Timur	112	109	111
KALIMANTAN	104	103	104
22. Sulawesi Utara	102	103	103
23. Sulawesi Tengah	107	105	105
24. Sulawesi Selatan	95	96	96
25. Sulawesi Tenggara	97	101	100
SULAWESI	98	99	99
26. Maluku	105	102	104
27. Irian Jaya	109	108	111
MALUKU DAN IRIAN JAYA	107	105	107
INDONESIA	99	99	100

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.1.4

BANYAKNYA PENDUDUK DAN RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI/PULAU

NUMBER OF POPULATION AND HOUSEHOLDS BY PROVINCE/ISLAND

1980 & 1990

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Penduduk *Population* (000)		Rumahtangga *Household*		Rata-Rata Besarnya Anggota Rumahtangga *Average Household Size*	
	1980	1990	1980	1990	1980	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 611	3 416	531	697	4.9	4.9
2. Sumatera Utara	8 351	10 252	1 548	2 023	5.4	5.1
3. Sumatera Barat	3 406	4 000	704	868	4.8	4.6
4. Riau	2 164	3 279	413	679	5.2	4.8
5. Jambi	1 444	2 018	300	438	4.8	4.6
6. Sumatera Selatan	4 628	6 312	857	1 266	5.4	5.0
7. Bengkulu	768	1 179	150	252	5.1	4.7
8. Lampung	4 624	6 016	872	1 251	5.3	4.8
SUMATERA	27 996	36 472	5 375	7 474	5.2	4.9
9. DKI Jakarta	6 481	8 228	1 164	1 740	5.6	4.7
10. Jawa Barat	27 450	35 381	6 101	8 180	4.5	4.3
11. Jawa Tengah	25 367	28 516	5 286	6 414	4.8	4.4
12. DI Yogyakarta	2 750	2 913	593	729	4.6	4.0
13. Jawa Timur	29 169	32 488	6 479	7 845	4.5	4.1
JAWA	91 217	107 527	19 623	24 908	4.6	4.3
14. Bali	2 470	2 777	485	601	5.1	4.6
15. Nusa Tenggara Barat	2 724	3 369	594	767	4.6	4.4
16. Nusa Tenggara Timur	2 737	3 268	496	619	5.5	5.3
17. Timor Timur	555	748	109	149	5.1	5.0
NUSA TENGGARA	8 486	10 162	1 684	2 136	5.4	4.8
18. Kalimantan Barat	2 485	3 228	458	640	5.4	5.0
19. Kalimantan Tengah	954	1 396	186	306	5.1	4.6
20. Kalimantan Selatan	2 063	2 597	444	597	4.6	4.3
21. Kalimantan Timur	1 215	1 875	235	399	5.2	4.7
KALIMANTAN	6 717	9 096	1 323	1 942	5.1	4.7
22. Sulawesi Utara	2 115	2 477	399	549	5.3	4.5
23. Sulawesi Tengah	1 284	1 703	233	374	5.5	4.9
24. Sulawesi Selatan	6 060	6 980	1 117	1 399	5.4	5.0
25. Sulawesi Tenggara	942	1 349	174	263	5.4	5.1
SULAWESI	10 401	12 509	1 923	2 558	5.4	4.9
26. Maluku	1 408	1 853	229	344	6.2	5.4
27. Irian Jaya	1 107	1 630	215	333	5.1	4.9
MALUKU DAN IRIAN JAYA	2 515	3 483	444	677	5.7	5.1
INDONESIA	147 332	179 248	30 372	39 695	4.9	4.5

Catatan / *Note* : Tidak Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap/ *Excluding persons with no permanent residence*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

3.2 ANGKATAN KERJA
LABOR FORCE

TABEL / *TABLE* : 3.2.1 TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) MENURUT PROPINSI
LABOR FORCE PARTICIPATION RATE BY PROVINCE
1985 - 1990

PROPINSI/*PROVINCE*	1985	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	52.8	55.3	56.1	57.8	56.4	58.3
2. Sumatera Utara	52.5	56.9	58.3	58.2	57.2	56.9
3. Sumatera Barat	50.2	52.0	54.2	53.0	51.9	54.2
4. Riau	48.5	51.5	50.7	52.0	52.5	50.3
5. Jambi	52.2	57.7	60.1	53.6	52.7	56.2
6. Sumatera Selatan	53.2	53.2	57.0	54.9	54.6	56.2
7. Bengkulu	58.8	61.6	64.9	64.0	64.1	66.4
8. Lampung	53.4	59.6	59.1	59.4	59.4	59.3
9. DKI Jakarta	42.6	41.7	42.5	41.7	41.4	44.3
10. Jawa Barat	48.2	52.0	51.8	52.4	51.1	51.6
11. Jawa Tengah	57.1	62.7	61.8	62.7	61.8	62.2
12. DI Yogyakarta	61.1	65.2	63.9	64.3	66.7	64.9
13. Jawa Timur	56.4	61.6	60.0	61.7	61.4	60.9
14. Bali	61.1	67.0	67.6	70.2	68.7	68.4
15. Nusa Tenggara Barat	51.6	62.5	64.6	61.9	61.6	61.1
16. Nusa Tenggara Timur	61.2	69.6	74.2	72.3	67.2	67.3
17. Timor Timur	58.3	62.7	67.4	69.0	65.3	68.1
18. Kalimantan Barat	58.2	61.9	60.6	58.9	57.2	61.2
19. Kalimantan Tengah	57.3	61.6	64.0	62.0	59.8	63.4
20. Kalimantan Selatan	56.7	64.5	60.9	62.3	62.5	60.0
21. Kalimantan Timur	51.8	53.5	57.9	54.2	54.3	55.3
22. Sulawesi Utara	48.4	52.5	57.5	55.1	55.0	54.9
23. Sulawesi Tengah	53.4	56.3	57.3	57.5	59.6	58.0
24. Sulawesi Selatan	42.9	45.2	49.3	48.9	46.9	49.2
25. Sulawesi Tenggara	57.0	60.7	56.3	58.8	58.7	60.3
26. Maluku	58.7	50.6	44.9	47.9	49.2	49.8
27. Irian Jaya	59.6	64.2	72.2	63.9	54.6	62.6
INDONESIA	53.0	57.3	57.4	57.6	56.8	57.3

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.2

PENDUDUK BERUMUR 10 GOLONGAN UMUR DAN SEMINGGU
POPULATION AGED 10 YEARS AND OF ACTIVITY DURING

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Angkatan Kerja/*Economically Active*				Jumlah Angkatan Kerja *Total Economically Active*	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Mencari Pekerjaan/*Looking for Work*				
		Sudah Pernah Bekerja *Worked Previously*	Belum Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	2 413 616	2 936	34 089	37 025	2 450 641	98.49
15 - 19	7 427 578	89 044	382 634	471 678	7 899 256	94.03
20 - 24	8 567 526	156 325	754 158	910 483	9 478 009	90.39
25 - 29	10 152 236	99 365	242 065	341 430	10 493 666	96.75
30 - 34	9 688 094	45 145	34 703	79 848	9 767 942	99.18
35 - 39	9 373 729	23 989	17 401	41 390	9 415 119	99.56
40 - 44	6 996 004	17 748	5 687	23 435	7 019 439	99.67
45 - 49	6 689 069	17 865	1 679	19 544	6 708 613	99.71
50 - 54	5 436 612	8 997	2 705	11 702	5 450 314	99.79
55 - 59	3 812 051	7 663	4 682	12 345	3 824 396	99.68
60 - 64	2 759 081	970	-	970	2 760 031	99.96
65 +	2 533 004	965	869	1 834	2 534 838	99.93
Tak Terjawab/ *Not Stated*	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	75 850 580	471 012	1 480 672	1 951 684	77 802 264	97.49

http://www.bps.go.id

TAHUN KE ATAS MENURUT
KEGIATAN SELAMA
YANG LALU
OVER BY AGE GROUP AND TYPE
THE PREVIOUS WEEK
1990

Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*				Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% Of Economically Active to Working Age Population*
Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
18 495 170	340 546	887 334	19 723 050	22 173 691	11.05
8 033 996	1 560 930	1 531 256	11 126 184	19 025 440	41.52
1 650 165	2 947 634	981 907	5 579 706	15 057 715	62.94
311 497	3 425 197	382 966	4 119 660	14 613 326	71.81
66 351	2 806 438	162 952	3 035 741	12 803 683	76.29
40 908	2 185 166	112 745	2 338 819	11 753 938	80.10
26 968	1 644 597	98 037	1 769 602	8 789 041	79.87
27 766	1 446 631	165 324	1 639 721	8 348 334	80.36
12 398	1 237 123	405 742	1 655 263	7 105 577	76.70
-	889 976	512 498	1 402 476	5 226 872	73.17
-	759 013	967 303	1 726 316	4 486 347	61.52
-	803 182	2 974 301	3 777 483	6 312 321	40.16
-	255	17 909	18 164	18 164	-
28 665 219	20 046 690	9 200 276	57 912 185	135 714 449	57.33

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.3

PENDUDUK BERUMUR 10 PROPINSI DAN KEGIATAN
POPULATION AGED 10 YEARS AND TYPE OF ACTIVITY

PROPINSI *PROVINCE*	Angkatan Kerja/*Economically Active*				Jumlah Angkatan Kerja *Total Economically Active*	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Mencari Pekerjaan/*Looking for Work*				
		Sudah Pernah Bekerja *Worked Previously*	Belum Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 385 668	7 208	24 011	31 219	1 416 887	97.80
2. Sumatera Utara	4 127 687	12 663	86 796	99 459	4 227 146	97.65
3. Sumatera Barat	1 525 601	3 934	34 209	38 143	1 563 744	97.56
4. Riau	1 036 194	5 978	26 134	32 112	1 068 306	96.99
5. Jambi	826 936	3 821	12 502	16 323	843 259	98.06
6. Sumatera Selatan	2 433 046	23 265	53 005	76 270	2 509 316	96.96
7. Bengkulu	540 165	1 899	6 082	7 981	548 146	98.54
8. Lampung	3 013 567	3 311	21 842	25 153	3 038 720	99.17
9. DKI Jakarta	2 938 549	40 877	189 781	230 658	3 169 207	92.72
10. Jawa Barat	12 718 594	113 696	319 913	433 609	13 152 203	96.70
11. Jawa Tengah	13 424 784	82 962	228 231	311 193	13 735 977	97.73
12. DI Yogyakarta	1 502 690	9 383	23 811	33 194	1 535 884	97.84
13. Jawa Timur	15 432 144	97 284	237 561	334 845	15 766 989	97.88
14. Bali	1 510 394	7 986	16 889	24 875	1 535 269	98.38
15. Nusa Tenggara Barat	1 433 805	4 335	9 224	13 559	1 447 364	99.06
16. Nusa Tenggara Timur	1 647 274	4 565	6 273	10 838	1 658 112	99.35
17. Timor Timur	353 799	408	2 451	2 859	356 658	99.20
18. Kalimantan Barat	1 377 910	5 601	14 732	20 333	1 398 243	98.55
19. Kalimantan Tengah	593 150	3 726	6 044	9 770	602 920	98.38
20. Kalimantan Selatan	1 130 193	3 298	14 523	17 821	1 148 014	98.45
21. Kalimantan Timur	730 384	9 499	14 294	23 793	754 177	96.85
22. Sulawesi Utara	1 037 430	5 970	28 634	34 604	1 072 034	96.77
23. Sulawesi Tengah	733 336	1 557	15 589	17 146	750 482	97.72
24. Sulawesi Selatan	2 556 736	10 660	51 492	62 152	2 618 888	97.63
25. Sulawesi Tenggara	539 542	2 959	4 665	7 624	547 166	98.61
26. Maluku	620 995	1 084	14 119	15 203	636 196	97.61
27. Irian Jaya	680 007	3 083	17 865	20 948	700 955	97.01
JUMLAH/*TOTAL*	75 850 580	471 012	1 480 672	1 951 684	77 802 264	97.49

http://www.bps.go.id

TAHUN KE ATAS MENURUT
SELAMA SEMINGGU YANG LALU
AND OVER BY PROVINCE
DURING THE PREVIOUS WEEK
1990

Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*				Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% Of Economically Active to Working Age Population*
Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
576 633	297 554	139 165	1 013 352	2 430 239	58.30
1 978 892	796 456	429 582	3 204 930	7 432 076	56.88
741 920	357 215	222 202	1 321 337	2 885 081	54.20
538 256	406 210	109 859	1 054 325	2 122 631	50.33
346 197	236 292	75 088	657 577	1 500 836	56.19
1 063 771	591 228	298 232	1 953 231	4 462 547	56.23
189 401	58 638	29 933	277 972	826 118	66.35
1 182 466	640 913	264 234	2 087 615	5 126 335	59.28
2 059 131	1 423 294	495 297	3 977 722	7 146 929	44.34
5 337 019	4 832 945	2 156 947	12 326 911	25 479 114	51.62
4 292 181	2 659 632	1 379 158	8 330 971	22 066 948	62.25
524 093	193 003	115 094	832 190	2 368 074	64.86
4 459 386	3 918 481	1 726 170	10 104 037	25 871 026	60.94
380 033	168 743	159 589	708 365	2 243 634	68.43
429 476	343 766	146 678	919 920	2 367 284	61.14
488 018	167 435	149 211	804 664	2 462 776	67.33
71 230	61 279	34 465	166 974	523 632	68.11
483 532	267 534	137 440	888 506	2 286 749	61.15
207 014	103 594	36 654	347 262	950 182	63.45
400 362	235 447	131 113	766 922	1 914 936	59.95
306 942	220 339	83 233	610 514	1 364 691	55.26
440 136	309 196	130 409	879 741	1 951 775	54.93
282 553	185 172	76 834	544 559	1 295 041	57.95
1 125 673	1 103 885	470 224	2 699 782	5 318 670	49.24
203 453	109 864	47 223	360 540	907 706	60.28
324 246	228 785	101 149	654 179	1 290 377	49.30
233 204	129 790	55 093	418 087	1 119 042	62.64
28 665 219	20 046 690	9 200 276	57 912 185	135 714 449	57.33

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.4

PENDUDUK BERUMUR 10 PENDIDIKAN TERTINGGI KEGIATAN SELAMA
POPULATION AGED 10 YEARS ATTAINMENT AND TYPE PREVIOUS

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN *EDUCATIONAL ATTAINMENT*	Angkatan Kerja/*Economically Active*				Jumlah Angkatan Kerja *Total Economically Active*	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Mencari Pekerjaan/*Looking for Work*				
		Sudah Pernah Bekerja *Worked Previously*	Belum Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah/*No Schooling*	11 305 527	20 678	17 097	37 775	11 343 302	99.67
2. Tidak/Belum Tamat SD *Did not Complete/Have Not yet Completed Primary School*	20 240 366	63 591	63 703	127 294	20 367 660	99.38
3. Sekolah Dasar *Primary School*	27 952 189	134 770	235 395	370 165	28 322 354	98.69
4. SMTP Umum *Junior High School (General)*	6 345 756	82 449	188 018	270 467	6 616 223	95.91
5. SMTP Kejuruan *Junior High School (Vocational)*	948 061	15 889	27 397	43 286	991 347	95.63
6. SMTA Umum *Senior High School (General)*	3 965 937	87 382	556 588	643 970	4 609 907	86.03
7. SMTA Kejuruan *Senior High School (Vocational)*	3 716 051	50 037	288 519	338 556	4 054 607	91.65
8. Diploma I/II *Diploma I/II*	262 220	1 569	10 868	12 437	274 657	95.47
9. Akademi/ Diploma III *Academy/Diploma III*	552 297	6 190	41 482	47 672	599 969	92.05
10. Universitas *University*	562 176	8 457	51 605	60 062	622 238	90.35
11. Tak Terjawab *Not Stated*	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	75 850 580	471 012	1 480 672	1 951 664	77 802 264	97.49

http://www.bps.go.id

TAHUN KE ATAS MENURUT
YANG DITAMATKAN DAN
SEMINGGU YANG LALU
AND OVER BY EDUCATIONAL
OF ACTIVITY DURING THE
WEEK
1990

Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*				Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% of Economically Active to Working Age Population*
Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	3 571 433	3 152 323	6 723 756	18 067 058	62,78
14 645 645	5 119 258	1 890 553	21 655 456	42 023 116	48,47
7 220 837	7 500 050	2 454 984	17 175 871	45 498 225	62,25
4 658 535	2 013 938	729 623	7 402 096	14 018 319	47,20
333 031	286 394	98 268	717 693	1 709 040	58,01
1 522 558	997 622	557 975	3 078 155	7 688 062	59,96
203 626	475 055	241 091	919 772	4 974 379	81,51
19 195	13 240	6 718	39 153	313 810	87,52
51 651	44 027	34 170	129 848	729 817	82,21
10 141	25 673	34 571	70 385	692 623	89.84
-	-	-	-	-	-
28 665 219	20 046 690	9 200 276	57 912 185	135 714 449	57,33

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.5

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MENURUT PROPINSI DAN
POPULATION AGED 10 YEAR AND OVER BY PROVINCE
1990

PROPINSI *PROVINCE*	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

TABEL / *TABLE* : 3.2.6

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA
POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER WHO BY EMPLOYMENT STATUS
1990

STATUS PEKERJAAN UTAMA *EMPLOYMENT INDUSTRY*	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri Tanpa Dibantu Orang Lain *Self-employed*	5 827 754	132 091	1 092 105	7 084	211 841
Berusaha Dengan Dibantu Anggota Tumahtangga/ Buruh Tidak Tetap *Self-employed Assisted By Family Member/ Temporary Helf*	13 919 097	66 698	1 024 354	2 758	97 043
Berusaha Dengan Buruh Tetap *Employer*	168 546	5 560	110 371	3 558	47 233
Buruh/Karyawan *Employee*	4 875 647	260 473	4 295 664	118 285	1 678 489
Pekerja Keluarga *Family Worker*	17 586 606	63 398	1 170 769	3 031	24 903
Tak Terjawab *Not Stated*	-	659	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	42 378 309	528 220	7 693 263	134 716	2 059 509

Catatan/*Note* :
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water.*

http://www.bps.go.id

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK
AND MAIN INDUSTRY

6	7	8	9	0	Tak terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5 154 899	1 133 844	27 427	1 272 987	71 044	-	14 931 076
2 451 299	159 091	5 441	208 136	3 594	-	17 937 511
112 713	65 575	2 476	76 635	-	-	592 667
1 168 700	914 821	440 574	7 300 236	23 564	-	21 076 453
2 179 746	39 141	2 463	211 822	29 827	-	21 311 706
-	-	-	508	-	-	1 167
11 067 357	2 312 472	478 381	9 070 324	128 029	-	75 850 580

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing. Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.7
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MENURUT JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA
POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER WHO BY TOTAL WORKING HOURS

JUMLAH JAM KERJA SELERUHNYA *TOTAL WORKING HOURS*	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 *)	699 127	5 910	67 443	1 140	30 125
1 - 9	1 750 994	6 427	126 119	1 395	2 654
10 - 24	10 714 543	39 065	865 170	3 862	56 604
25 - 34	8 691 709	62 215	842 448	4 827	95 196
35 - 44	11 211 225	155 603	1 944 441	57 872	362 020
45 - 59	8 102 534	200 661	3 151 451	55 387	1 205 143
60 +	1 207 109	58 339	696 191	10 233	307 767
Tak Terjawab *Not Stated*	1 068	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	42 378 309	528 220	7 693 263	134 716	2 059 509

*) Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*
**) Catatan/*Note* :
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan/*Contruction.*

http://www.bps.go.id

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK
AND MAIN INDUSTRY
1990

6	7	8	9	0	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
107 934	28 338	2 689	93 193	4 625	-	1 040 524
217 902	9 183	4 298	117 214	5 900	-	2 242 086
1 273 180	81 804	10 661	680 254	34 547	-	13 759 690
1 265 048	125 713	24 373	1 462 252	20 721	-	12 594 502
2 370 991	375 333	162 557	3 074 707	23 034	-	19 737 783
3 315 377	905 263	232 792	2 343 945	28 241	-	19 540 794
2 515 920	786 838	41 011	1 298 759	10 961	-	6 933 137
996	-	-	-	-	-	2 064
11 067 357	2 312 472	478 381	9 070 324	128 029	-	75 850 580

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.8
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN
POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER WEEK BY MAIN INDUSTRY

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA MAIN INDUSTRY *)	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Tidak/Belum Tamat SD Did not Complete/ Have not yet Completed Primary School	Pendidikan Tertinggi yang: Sekolah Dasar Primary School	S M T P Junior High Shool: Umum *General*	S M T P Junior High Shool: Kejuruan *Vocational*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	8 178 992	13 738 384	16 561 665	2 495 205	310 204
2	39 344	147 325	189 153	40 852	7 754
3	879 240	1 647 576	2 947 138	920 799	141 685
4	1 875	4 240	25 849	13 649	5 676
5	102 736	476 892	927 553	218 928	49 824
6	1 452 850	2 696 163	4 069 417	1 308 167	157 130
7	115 760	472 324	943 929	355 323	52 307
8	6 379	19 577	59 120	52 782	10 997
9	482 968	999 754	2 200 295	928 985	210 936
0	35 383	38 131	28 070	11 066	1 548
Tak Terjawab *Not Stated*	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	11 305 527	20 240 366	27 952 189	6 345 756	948 061

*) Catatan/*Note* :
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan/*Contruction.*

http://www.bps.go.id

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
WHO WORKED DURING THE PREVIOUS AND EDUCATIONAL ATTAINMENT
1990

Ditamatkan/*Educational Attainment*

S M T A Senior High School		Diploma I/II *Diploma I/II*	Akademi/ Diploma III *Academy/ Diploma III*	Universitas *University*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
Umum General	Kejuruan Vocational					
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
643 659	395 191	8 818	29 498	16 693	-	42 378 309
53 103	29 768	1 378	5 790	3 753	-	528 220
621 238	428 366	10 642	53 945	42 634	-	7 693 263
33 963	38 145	1 526	4 989	4 804	-	134 716
113 719	130 312	3 433	13 022	23 090	-	2 059 509
884 823	382 828	15 552	57 771	42 656	-	11 067 357
207 725	130 774	2 960	22 145	9 225	-	2 312 472
152 601	72 266	9 659	54 202	40 798	-	478 381
1 247 628	2 103 923	207 793	309 519	378 523	-	9 070 324
7 478	4 478	459	1 416	-	-	128 029
-	-	-	-	-	-	-
3 965 937	3 716 051	262 220	552 297	562 176	-	75 850 580

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.9
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN STATUS PEKERJAAN UTAMA

POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND EMPLOYMENT STATUS

1990

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN *EDUCATIONAL ATTAINMENT*	1	2	3	4	5	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tidak/Belum pernah sekolah *No Schooling*	2 642 267	3 620 761	50 118	1 781 113	3 211 268	-	11 305 527
2. Tidak/Belum tamat SD *Did not complete/ Have not yet completed Primary School*	4 258 912	5 926 388	108 582	3 779 492	6 166 333	659	20 240 366
3. Sekolah Dasar *Primary School*	5 722 992	6 645 212	215 031	6 480 618	8 888 336	-	27 952 189
4. SMTA Umum *Junior High School (General)*	1 233 379	990 802	73 397	2 146 649	1 899 529	-	6 345 756
5. SMTP Kejuruan *Junior High School (Vocational)*	197 043	165 760	13 901	387 639	183 718	-	948 061
6. SMTA Umum *Senior High School (General)*	506 878	343 750	66 142	2 435 033	614 134	-	3 965 937
7. SMTA Kejuruan *Senior High School (Vocational)*	317 835	209 333	41 746	2 839 961	306 668	508	3 716 051
8. Diploma I/II *Diploma I/I*	5 678	6 339	2 365	241 001	6 817	-	262 220
9. Akademi/Diploma III *Academy/Diploma III*	24 140	20 779	12 261	475 795	19 322	-	552 297
10. Universitas *University*	21 952	8 367	9 104	507 152	15 581	-	562 176
11. Tak Terjawab *Not Stated*	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	14 931 076	17 937 511	592 667	21 076 453	21 311 706	1 167	75 850 580

Catatan/*Note* :

1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed*
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap *Self employed assisted by family member/temporary help*
3. Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*
4. Buruh/Karyawan/*Employee*
5. Pekerja keluarga/*Family worker*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.10
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MENURUT GOLONGAN UMUR DAN
POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER WHO BY AGE GROUP AND

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	0 *)	1 - 9	10 - 24	25 - 34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 - 14	17 785	353 699	1 239 757	337 100
15 - 19	73 584	415 737	2 084 492	1 340 641
20 - 24	107 225	224 536	1 475 000	1 350 617
25 - 29	140 980	204 707	1 535 478	1 590 712
30 - 34	121 214	152 642	1 287 761	1 485 665
35 - 39	115 490	153 460	1 240 730	1 461 292
40 - 44	85 065	132 680	958 038	1 144 723
45 - 49	92 639	125 964	985 629	1 118 214
50 - 54	88 905	127 302	882 915	979 426
55 - 59	75 728	113 619	713 473	719 835
60 - 64	55 270	94 742	650 007	554 685
65 +	66 639	142 998	706 410	511 592
Tak Terjawab *Not Stated*	-	-	-	-
Jumlah/*Total*	1 040 524	2 242 086	13 759 690	12 594 502

Catatan : *) Sementara tidak bekerja/*Temporarily not Working*
Note

http://www.bps.go.id

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK
AND MAIN INDUSTRY

6	7	8	9	0	Tak terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
116 439	23 835	1 128	130 528	2 144	-	1 365 668
465 412	126 647	16 490	425 890	6 327	-	4 127 687
209 469	30 959	3 904	213 356	2 189	-	1 525 601
111 771	40 645	5 725	97 516	-	-	1 036 194
51 350	12 883	2 671	70 938	-	-	826 936
265 921	67 395	21 309	227 963	1 689	-	2 433 046
42 357	6 195	616	53 378	91	-	540 165
220 752	48 256	3 869	228 252	6 996	-	3 013 567
871 499	212 636	123 598	912 334	2 432	-	2 938 549
2 361 582	563 401	93 526	1 709 972	24 114	-	12 718 594
2 309 213	380 010	59 281	1 470 821	16 288	-	13 424 784
267 173	29 950	8 472	216 249	494	-	1 502 690
2 301 642	471 056	81 881	1 692 829	43 494	-	15 432 144
224 061	32 623	14 230	147 811	1 864	-	1 510 394
231 435	42 669	4 275	126 644	1 031	-	1 433 805
53 239	11 100	1 812	123 041	1 102	-	1 647 274
10 216	1 362	544	32 273	272	-	353 799
94 125	25 203	3 221	106 704	3 193	-	1 377 910
55 006	8 333	410	62 272	1 995	-	593 150
150 007	31 045	3 803	138 625	126	-	1 130 193
101 242	30 920	12 397	100 905	3 317	-	730 384
102 669	26 351	1 341	135 672	581	-	1 037 430
53 847	8 635	4 691	70 315	812	-	733 336
271 175	52 825	4 833	345 830	5 093	-	2 556 736
46 151	8 496	179	43 807	974	-	539 542
47 026	12 275	1 079	83 750	390	-	620 995
32 578	6 767	3 096	102 649	1 021	-	680 007
11 067 357	2 312 472	478 381	9 070 324	128 029	-	75 850 580

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.6 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA
POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER WHO BY EMPLOYMENT STATUS
1990

STATUS PEKERJAAN UTAMA *EMPLOYMENT INDUSTRY*	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri Tanpa Dibantu Orang Lain *Self-employed*	5 827 754	132 091	1 092 105	7 084	211 841
Berusaha Dengan Dibantu Anggota Tumahtangga/ Buruh Tidak Tetap *Self-employed Assisted By Family Member/ Temporary Helf*	13 919 097	66 698	1 024 354	2 758	97 043
Berusaha Dengan Buruh Tetap *Employer*	168 546	5 560	110 371	3 558	47 233
Buruh/Karyawan *Employee*	4 875 647	260 473	4 295 664	118 285	1 678 489
Pekerja Keluarga *Family Worker*	17 586 606	63 398	1 170 769	3 031	24 903
Tak Terjawab *Not Stated*	659	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	42 378 309	528 220	7 693 263	134 716	2 059 509

Catatan/*Note* :
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan/*Contruction.*

http://www.bps.go.id

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA
WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK
TOTAL WORKING HOURS
1990

35 - 44	45 - 59	60 +	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
221 256	167 157	76 862	-	2 413 616
1 492 443	1 421 624	599 057	-	7 427 578
2 204 549	2 388 873	816 658	68	8 567 526
2 783 350	2 895 981	1 001 028	-	10 152 236
2 695 465	2 879 955	1 064 465	927	9 688 094
2 583 381	2 813 168	1 005 999	209	9 373 729
2 017 741	1 986 867	670 030	860	6 996 004
1 916 602	1 862 150	587 871	-	6 689 069
1 506 957	1 367 976	485 131	-	5 438 612
1 025 693	869 893	293 810	-	3 812 051
708 014	505 172	191 171	-	2 759 061
582 332	381 978	141 055	-	2 533 004
-	-	-	-	-
19 737 783	19 540 794	6 933 137	2 064	75 850 580

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.11
TABLE

PENDAFTARAN PERMINTAAN DAN PENEMPATAN/ DIRINCI MENURUT PROPINSI
REGISTERED PLACEMENT OF WORKERS 1990

PROPINSI *PROVINCE*	Pendaftaran Pencari Kerja *Registered Job Applicants*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	9 148	4 558	13 706
Sumatera Utara	29 930	21 773	51 703
Sumatra Barat	13 667	20 699	34 366
R i a u	11 081	8 759	19 840
Jambi	5 750	3 226	8 976
Sumatera Selatan	22 506	12 188	34 694
Bengkulu	7 452	5 381	12 833
Lampung	62 616	41 725	104 341
DKI Jakarta	11 155	7 795	18 950
Jawa Barat	135 264	92 967	228 231
Jawa Tengah	117 072	81 909	198 981
Daerah Istimewa Yogyakarta	18 590	13 926	32 516
Jawa Timur	133 673	84 110	217 783
B a l i	15 331	10 035	25 366
Nusa Tenggara Barat	10 174	6 448	16 622
Nusa Tenggara Timur	5 360	3 598	8 958
Timor Timur	3 664	1 349	5 013
Kalimantan Barat	14 109	4 339	18 448
Kalimantan Tengah	6 633	4 286	10 919
Kalimantan Selatan	9 692	7 191	16 883
Kalimantan Timur	25 313	14 213	39 526
Sulawesi Utara	9 037	11 746	20 783
Sulawesi Tengah	7 009	5 372	12 381
Sulawesi Selatan	24 728	14 322	39 050
Sulawesi Tenggara	7 817	5 126	12 943
M a l u k u	6 036	4 201	10 237
Irian Jaya	13 055	11 613	24 668
JUMLAH/*TOTAL*	735 862	502 855	1 238 717

Sumber/*Source* : Departemen Tenaga Kerja/*Department of Manpower*

http://www.bps.go.id

PENCARI KERJA SERTA
PEMENUHAN TENAGA KERJA
DAN JENIS KELAMIN
JOB APPLICANTS, VACANCIES AND
BY PROVINCE AND SEX

Permintaan Tenaga Kerja *Vacancies For Workers*			Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja *Placement of Workers*		
Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 885	769	2 654	1 869	747	2 616
4 413	1 341	5 754	3 326	1 107	4 433
1 668	1 007	2 675	1 206	819	2 025
3 012	3 051	6 063	2 418	2 076	4 494
2 486	841	3 327	841	301	1 142
2 879	1 210	4 089	2 706	1 461	4 167
1 328	397	1 725	1 232	358	1 590
14 476	22 228	36 704	9 588	18 147	27 735
1 098	701	1 799	1 037	613	1 650
28 907	37 612	66 519	19 490	26 066	45 556
11 652	24 606	36 258	10 171	17 151	27 322
3 023	4 015	7 038	2 746	2 892	5 638
22 580	16 758	39 338	12 719	12 681	25 580
1 449	952	2 401	942	664	1 606
2 403	2 375	4 778	1 145	1 675	2 820
1 644	803	2 447	657	383	1 040
1 105	148	1 253	1 110	224	1 334
8 156	483	8 639	9 131	391	9 522
2 586	445	3 031	2 395	220	2 615
740	684	1 424	446	445	891
14 198	4 147	18 345	11 032	3 635	14 667
2 329	1 308	3 637	1 419	918	2 337
1 365	474	1 839	1 255	44	1 299
5 641	1 221	6 862	2 671	632	3 303
248	28	276	280	72	352
499	433	932	472	316	788
2 815	343	3 158	2 061	300	2 361
144 585	128 380	272 965	104 365	94 518	198 883

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.12

PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JENIS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN
CIVIL SERVANTS BY KIND OF EMPLOYMENT AND SEX
SEPTEMBER/*SEPTEMBER 1991*

JENIS KEPEGAWAIAN *KIND OF EMPLOYMENT*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bekerja pada departemen/lembaga *Employed at government department/ institutions*	1 196 663 (1 156 570)	466 349 (440 239)	1 633 012 (1 596 809)
2. Diperbantukan pada daerah otonom/ instansi lain *Seconded to autonomous regions/ other institutions*	852 515 (839 008)	639 478 (621 846)	1 491 993 (1 460 854)
3. Dipekerjakan pada daerah otonom/ instansi lain *Employed at autonomous region/ other institutions*	148 516 (146 745)	81 482 (79 574)	229 998 (226 319)
4. Perusahaan jawatan/*State Companies*	6 763 (6 811)	304 (307)	7 067 (7 118)
5. Pegawai negeri sipil daerah *Local government civil servants*	398 221 (395 290)	86 601 (84 895)	484 822 (480 185)
JUMLAH SELURUHNYA *GRAND TOTAL*	2 602 678 (2 544 424)	1 274 214 (1 226 861)	3 876 892 (3 771 285)

Sumber/*Source* : BAKN /*State Personnel Administration Board*
Catatan / *Note* : Angka dalam kurung keadaan maret 1990
Figures in bracket for march 1990

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.13

PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN
CIVIL SERVANTS BY EDUCATIONAL LEVEL AND SEX
SEPTEMBER/*SEPTEMBER 1991*

TINGKAT PENDIDIKAN *EDUCATIONAL LEVEL*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampai dengan SD *Up to Primary School*	500 761 (500 741)	45 443 (45 536)	546 204 (546 277)
2. SMTP Umum *General Junior High School*	163 330 (158 296)	45 557 (44 163)	208 887 (202 459)
3. SMTP Kejuruan *Vocational Junior High School*	138 797 (138 430)	52 898 (52 772)	191 695 (191 202)
4. SMTA Umum *General Senior High School*	332 485 (339 107)	117 936 (111 070)	450 421 (430 177)
5. SMTA Kejuruan *Vocational Senior High School*	1 027 383 (1 006 447)	793 506 (766 959)	1 820 889 (1 773 406)
6. Diploma I *Diploma I*	2 065 (1 889)	(1 340) (1 244)	(3 405) (3 133)
7. Akta I *Akta I*	22 500 (22 500)	23 729 (23 695)	46 229 (46 195)
8. Diploma II *Diploma II*	2 813 (2 574)	2 172 (1 999)	4 985 (4 573)
9. Akta II *Akta II*	19 688 (18 660)	21 486 (20 379)	41 174 (39 039)
10. Diploma III *Diploma III*	6 759 (5 307)	4 356 (3 304)	11 115 (8 611)
11. Akta III *Akta III*	21 992 (19 331)	18 603 (16 693)	40 595 (36 024)
12. Akademi *Academy*	43 561 (43 063)	15 998 (14 969)	59 559 (58 032)
13. Sarjana Muda *Bachelor Degree*	121 632 (120 266)	53 986 (52 910)	175 618 (173 176)
14. Tingkat Sarjana *University Graduates*	198 730 (187 667)	77 153 (71 127)	275 883 (258 794)
15. Doktor/*Ph.D*	182 (146)	51 (41)	233 (187)
JUMLAH/ *TOTAL*	2 602 678 (2 544 424)	1 274 214 (1 226 861)	3 876 892 (3 771 285)

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*
Catatan/*Note* : Angka dalam kurung keadaan Maret 1990/*Figures in bracket for March 1990*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.14

PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN
CIVIL SERVANTS BY RANK AND SEX
SEPTEMBER/*SEPTEMBER 1991*

PANGKAT/GOLONGAN/RUANG *RANK*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	140 504 (142 676)	11 612 (11 337)	151 666 (154 013)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	157 439 (153 785)	32 533 (32 230)	189 972 (186 015)
3. I/C (Juru)	117 689 (117 977)	18 894 (18 837)	136 583 (136 814)
4. I/D (Juru Tingkat I)	116 247 (116 990)	16 415 (15 901)	132 662 (132 891)
5. II/A (Pengatur Muda)	615 227 (600 882)	416 811 (399 591)	1 032 038 (1 000 473)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	393 613 (389 191)	266 349 (257 647)	659 962 (646 838)
7. II/C (Pengatur)	370 700 (359 390)	228 621 (221 781)	599 321 (581 171)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	204 291 (199 451)	110 202 (107 314)	314 493 (306 765)
9. III/A (Penata Muda)	247 817 (234 663)	108 432 (101 173)	356 249 (335 836)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	111 520 (105 812)	39 691 (36 966)	151 211 (142 778)
11. III/C (Penata)	61 233 (59 861)	14 619 (14 127)	75 852 (73 988)
12. III/D (Penata Tingkat I)	32 954 (31 404)	6 370 (6 003)	39 324 (37 407)
13. IV/A (Pembina)	19 151 (18 217)	2 667 (2 530)	21 818 (20 747)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	6 169 (6 081)	706 (693)	6 875 (6 774)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	3 646 (3 614)	304 (301)	3 950 (3 915)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1 442 (1 394)	91 (87)	1 533 (1 481)
17. IV/E (Pembina Utama)	548 (541)	42 (42)	590 (583)
18. Non PGPS/*Non State Salary Scale*	2 488 (2 495)	305 (301)	2 793 (2 796)
JUMLAH/ *TOTAL*	2 602 678 (2 544 424)	1 274 214 (1 226 861)	3 876 892 (3 771 285)

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*
Catatan/*Note* : Angka dalam kurung keadaan maret 1990/*Figures in bracket for march 1990*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.15 PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT LOKASI PENYEBARAN
CIVIL SERVANTS BY REGION OF LOCATION
SEPTEMBER/*SEPTEMBER 1991*

LOKASI PENYEBARAN *REGION OF LOCATION*	Banyaknya Pegawai *Number of Civil Servants*		Persentase Terhadap Jumlah *Percentage to Total*	
(1)	(2)		(3)	
1. Daerah Istimewa Aceh	89 067	(86 167)	2.30	(2.29)
2. Sumatera Utara	223 543	(217 299)	5.77	(5.76)
3. Sumatera Barat	117 905	(113 927)	3.04	(3.02)
4. Riau	74 338	(71 810)	1.92	(1.90)
5. Jambi	52 373	(50 880)	1.35	(1.35)
6. Sumatera Selatan	125 035	(120 975)	3.23	(3.21)
7. Bengkulu	37 310	(35 514)	0.96	(0.94)
8. Lampung	95 844	(90 431)	2.47	(2.40)
9. DKI Jakarta	365 476	(357 261)	9.43	(9.47)
10. Jawa Barat	540 401	(525 852)	13.94	(13.94)
11. Jawa Tengah	527 564	(517 238)	13.61	(13.72)
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	104 434	(101 737)	2.69	(2.70)
13. Jawa Timur	542 358	(533 381)	13.99	(14.14)
14. Bali	80 582	(78 316)	2.08	(2.08)
15. Nusa Tenggara Barat	65 579	(63 102)	1.69	(1.67)
16. Nusa Tenggara Timur	77 318	(75 300)	1.99	(2.00)
17. Timor Timur	23 911	(22 642)	0.62	(0.60)
18. Kalimantan Barat	68 348	(65 868)	1.76	(1.75)
19. Kalimantan Tengah	47 449	(45 312)	1.22	(1.20)
20. Kalimantan Selatan	74 726	(72 556)	1.93	(1.92)
21. Kalimantan Timur	53 455	(51 147)	1.38	(1.36)
22. Sulawesi Utara	87 724	(85 376)	2.26	(2.26)
23. Sulawesi Tengah	49 967	(48 104)	1.29	(1.28)
24. Sulawesi Selatan	187 551	(182 477)	4.84	(4.84)
25. Sulawesi Tenggara	44 727	(43 053)	1.15	(1.14)
26. Maluku	56 968	(54 755)	1.47	(1.45)
27. Irian Jaya	62 421	(60 247)	1.61	(1.60)
28. Luar Negeri	517	(558)	0.01	(0.01)
JUMLAH/*TOTAL*	3 876 892	(3 771 285)	100.00	(100.00)

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*
Catatan/*Note* : Angka dalam kurung keadaan maret 1990/*Figures in bracket march 1990*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.16

RATA-RATA KEBUTUHAN PER BULAN
MONTHLY AVERAGE MINIMUM OF EMPLOYEES
1986 -

PROPINSI *PROVINCE*	1986			1987		
	PL	K.2	K.3	PL	K.2	K.3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	55 255	115 555	132 515	62 980	148 018	164 185
2. Sumatera Utara	49 382	103 680	123 875	59 659	126 958	149 563
3. Sumatera Barat	45 506	100 498	122 726	53 686	121 578	150 480
4. R i a u	67 351	130 684	146 251	82 791	161 651	206 958
5. J a m b i	48 351	106 040	124 452	51 571	117 148	146 520
6. Sumatera Selatan	54 810	105 392	130 276	63 322	154 486	158 722
7. Bengkulu	52 021	106 673	127 846	54 396	114 732	143 384
8. Lampung	55 506	105 068	138 036	65 264	120 038	161 845
9. DKI Jakarta	52 084	112 494	136 880	58 412	128 664	156 670
10. Jawa Barat	49 553	109 828	131 160	56 338	125 490	153 992
11. Jawa Tengah	43 882	92 499	115 173	52 376	119 173	145 875
12. DI Yogyakarta	41 962	89 984	110 111	43 830	107 626	131 990
13. Jawa Timur	42 547	87 918	108 733	46 794	109 566	144 770
14. B a l i	57 297	123 790	138 126	61 150	133 452	157 826
15. Nusa Tenggara Barat	43 864	98 730	116 572	51 044	113 529	133 807
16. Nusa Tenggara Timur	57 789	115 706	137 860	67 015	126 794	156 685
17. Timor Timur	86 226	172 166	207 654	93 287	192 859	235 363
18. Kalimantan Barat	59 858	127 438	152 668	65 644	147 414	174 017
19. Kalimantan Tengah	60 790	123 051	146 682	65 366	130 277	155 604
20. Kalimantan Selatan	61 494	130 390	147 573	66 056	152 978	158 802
21. Kalimantan Timur	61 602	127 152	153 035	73 490	162 624	182 304
22. Sulawesi Utara	52 700	113 362	134 762	60 480	131 934	159 364
23. Sulawesi Tengah	49 121	104 914	126 802	57 264	123 296	148 379
24. Sulawesi Selatan	54 062	119 913	133 174	65 887	137 710	161 341
25. Sulawesi Tenggara	49 286	102 455	125 938	56 098	115 012	139 475
26. Maluku	66 490	134 948	159 056	77 236	161 814	182 372
27. Irian Jaya	83 700	162 325	200 408	95 137	187 984	241 076

Catatan/*Notes* :
PL = Pekerja Lajang/*Unmarried worker*
K2 = Pekerja dengan 1 istri dan 2 anak/
Married worker with two children
K3 = Pekerja dengan 1 istri dan 3 anak/
Married worker with three children

Sumber/*Source* : Departemen Tenaga Kerja /*Department of Manpower*

http://www.bps.go.id

FISIK MINIMUM PEKERJA
MENURUT PROPINSI
PHYSICAL REQUIREMENT
BY PROVINCE
1990

1988			1989			1990		
PL	K.2	K.3	PL	K.2	K.3	PL	K.2	K.3
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
65 060	151 612	176 796	67 466	156 206	187 428	69 446	159 788	194 879
64 780	133 921	160 418	70 463	147 176	176 194	75 004	155 838	187 051
56 488	128 972	163 310	58 368	135 216	170 860	62 681	141 928	178 747
86 234	176 139	225 104	92 686	190 432	243 380	97 357	199 640	252 876
55 972	126 650	156 835	60 851	134 972	166 850	62 936	139 826	171 546
69 258	163 956	175 408	72 542	173 491	187 666	77 124	179 208	198 866
60 596	125 644	156 140	67 376	135 910	167 100	72 269	148 392	180 510
69 737	133 338	176 098	71 547	140 873	184 206	75 027	149 180	193 670
62 569	136 826	166 048	68 736	147 925	175 348	76 230	161 448	192 638
61 057	135 287	165 598	65 386	143 822	174 671	68 889	154 449	187 639
57 008	130 733	167 618	61 256	140 866	176 385	70 578	154 235	188 177
48 659	124 560	154 376	51 792	130 571	161 939	61 250	140 770	173 155
50 653	120 959	160 988	53 620	127 828	168 729	58 158	140 840	181 940
64 574	142 224	169 341	74 094	160 184	186 304	78 753	172 928	204 202
58 301	127 040	147 452	59 668	134 875	156 196	63 581	144 480	174 241
74 021	138 926	172 508	79 628	146 939	182 234	85 164	166 265	201 986
97 802	211 532	245 489	103 929	217 820	265 608	106 632	224 224	273 260
67 425	150 716	179 884	72 696	161 887	191 314	84 890	190 099	223 065
72 916	153 870	173 721	83 924	175 676	188 424	87 044	194 040	216 678
68 278	158 168	173 594	71 030	168 588	188 082	76 950	173 138	197 465
89 813	179 216	211 462	107 288	199 688	237 588	111 092	206 722	246 271
62 855	136 694	163 730	63 275	137 483	164 755	65 716	140 286	168 534
62 662	135 577	167 657	68 590	143 532	177 619	71 770	147 662	184 442
69 674	148 523	173 313	74 885	156 084	184 382	78 138	163 033	193 976
63 069	130 087	155 043	65 579	137 310	163 424	71 000	148 948	179 493
80 642	173 824	197 136	83 023	181 076	205 182	96 800	205 089	225 968
102 619	197 453	257 656	105 658	204 685	264 794	109 058	211 125	269 814

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.17

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP DI BAWAH MANDOR SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN MANUFACTURING INDUSTRY
(RUPIAH/*RUPIAHS*)
1989 & 1990

Kelompok Industri *Manufacturing Industry Sub Sector*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember/ *November* 1989	Nopember/ *November* 1990	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Makanan Minuman & Tembakau (31)	L/M	4 081	4 441	8.82
Manufacture of food,	P/F	1 789	1 874	4.75
beverages and tobacco	L + P	2 964	3 184	7.42
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi & Kulit	L/M	2 649	2 842	7.28
Textile, clothes	P/F	2 180	2 319	6.38
and leather industries	L + P	2 398	2 565	6.96
3. Industri Kayu & Barang-Barang dari Kayu (33)	L/M	3 294	3 476	5.53
Manufacture of wood and wood	P/F	2 521	2 648	5.04
products, including furniture	L + P	3 001	3 167	5.53
4. Industri Kertas, Barang-Barang dari Kertas, Percetakan & Penerbitan (34)	L/M	4 065	4 328	6.47
Manufacture of paper and paper	P/F	2 672	2 848	6.59
products, printing and publishing	L + P	3 785	4 028	6.42
5. Industri Kimia & Barang-Barang dari Bahan Kimia, Karet & Plastik (35)	L/M	3 863	4 173	8.02
Manufacture of chemicals and	P/F	2 919	3 054	4.62
chemical, petroleum, coal, rubber and plastic products.	L + P	3 434	3 641	6.03
6. Industri Barang-Barang Galian Bukan Logam (36)	L/M	3 690	3 876	5.04
Manufacture of non metallic	P/F	2 757	3 853	39.75
mineral products, except products, of petroleum and coal	L + P	3 611	3 791	4.98
7. Industri Dasar Besi & Baja (37)	L/M	4 439	5 256	18.40
Basic metal industries	P/F	-	-	-
	L + P	4 439	5 256	18.40
8. Industri Barang-Barang dari Logam, Mesin dan Perlengkapan (38)	L/M	4 387	4 876	11.15
	P/F	2 826	2 944	4.18
Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment	L + P	4 058	4 460	9.91
9. Industri Lain-Lain	L/M	3 929	4 130	5.12
Other manufacturing industries	P/F	3 730	4 022	7.83
	L + P	3 816	4 071	6.68
SELURUH INDUSTRI	L/M	3 561	3 850	8.12
ALL INDUSTRY	P/F	2 321	2 455	5.77
	L + P	3 035	3 256	7.78

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.18 RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP
TABLE MENURUT PROPINSI DI BAWAH MANDOR SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN MANUFACTURING INDUSTRY BY PROVINCE
(RUPIAH/*RUPIAHS*)
1989 & 1990

PROPINSI *PROVINSI*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember/ *November* 1989	Nopember/ *November* 1990	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	L/M	4 753	4 205	-11.53
	P/F	1 640	1 860	13.41
	L + P	4 492	4 010	-10.73
2. Sumatera Utara	L/M	3 670	4 198	14.39
	P/F	2 179	2 333	7.07
	L + P	3 175	3 585	12.91
3. Sumatera Barat	L/M	3 429	3 744	9.19
	P/F	2 683	2 890	7.72
	L + P	3 254	3 543	8.88
4. Riau	L/M	4 663	4 765	2.19
	P/F	1 860	2 025	8.87
	L + P	3 373	3 520	4.36
5. Jambi	L/M	2 864	3 042	6.21
	P/F	1 897	1 903	0.32
	L + P	2 614	2 747	5.09
6. Sumatera Selatan	L/M	4 115	4 606	11.93
	P/F	3 513	4 066	15.74
	L + P	4 044	4 543	12.34
7. Bengkulu	L/M	4 377	3 070	-29.86
	P/F	3 617	-	0.00
	L + P	4 116	3 070	-25.41
8. Lampung	L/M	2 699	2 648	-1.89
	P/F	1 780	1 782	0.11
	L + P	2 373	2 309	-2.70
9. DKI Jakarta	L/M	4 403	4 868	10.56
	P/F	2 934	3 174	8.18
	L + P	3 894	4 281	9.94
10. Jawa Barat	L/M	3 366	3 606	7.13
	P/F	2 550	2 723	6.78
	L + P	2 973	3 181	7.00
11. Jawa Tengah	L/M	2 634	2 812	6.76
	P/F	1 405	1 517	7.97
	L + P	1 943	2 098	7.98
12. D.I. Yogyakarta	L/M	2 165	2 390	10.39
	P/F	1 648	1 880	14.08
	L + P	2 015	2 229	10.62
13. Jawa Timur	L/M	3 645	3 942	8.15
	P/F	2 076	2 265	9.10
	L + P	2 977	3 228	8.43

http://www.bps.go.id

Lanjutan

PROPINSI *PROVINCE*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember/ *November* 1989	Nopember/ *November* 1990	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14. Bali	L/M	3 198	3 602	12.63
	P/F	2 433	2 698	10.89
	L + P	2 965	3 343	12.75
15. Nusa Tenggara Barat	L/M	3 558	3 828	7.59
	P/F	-	-	-
	L + P	3 558	3 828	7.59
16. Nusa Tenggara Timur	L/M	2 412	2 728	13.10
	P/F	2 020	2 533	25.40
	L + P	2 402	2 725	13.45
17. Kalimantan Barat	L/M	3 249	3 381	4.06
	P/F	2 146	2 295	6.94
	L + P	2 833	2 970	4.84
18. Kalimantan Tengah	L/M	3 448	3 572	3.60
	P/F	3 493	4 180	19.67
	L + P	3 455	3 639	5.32
19. Kalimantan Selatan	L/M	3 043	3 143	3.29
	P/F	2 735	2 792	2.08
	L + P	2 890	2 968	2.70
20. Kalimantan Timur	L/M	4 777	4 673	-2.18
	P/F	3 449	3 545	2.78
	L + P	4 240	4 233	0.16
21. Sulawesi Utara	L/M	2 802	2 810	0.28
	P/F	1 716	1 809	5.42
	L + P	2 614	2 660	1.76
22. Sulawesi Tengah	L/M	2 260	2 449	7.72
	P/F	-	-	-
	L + P	2 260	2 449	8.36
23. Sulawesi Selatan	L/M	4 604	4 990	8.38
	P/F	2 124	2 214	4.24
	L + P	4 176	4 512	8.04
24. Sulawesi Tenggara	L/M	2 121	2 370	11.74
	P/F	1 639	1 489	-9.15
	L + P	2 043	2 226	8.96
25. Maluku	L/M	3 449	3 450	0.03
	P/F	3 570	3 631	1.71
	L + P	3 508	3 539	0.88
26. Irian Jaya	L/M	4 722	4 728	0.13
	P/F	-	-	-
	L + P	4 722	4 728	0.13

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.19
TABLE

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP USAHA PERHOTELAN MENURUT PROPINSI
DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN HOTELS BY PROVINCE
(RUPIAH/*RUPIAHS*)
1989 & 1990

PROPINSI *PROVINCE*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember *November* 1989	Nopember *November* 1990	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera Utara	L/M	3 162	3 290	4.05
	P/F	3 680	3 504	-4.78
	L + P	3 262	3 338	2.33
2. Sumatera Barat	L/M	2 644	2 748	3.93
	P/F	2 720	2 760	1.47
	L + P	2 652	2 749	3.66
3. Riau	L/M	3 190	3 268	2.44
	P/F	2 527	2 648	4.79
	L + P	3 128	3 210	2.62
4. Jambi	L/M	1 542	1 764	14.40
	P/F	1 571	1 751	11.46
	L + P	1 543	1 759	14.00
5. Sumatera Selatan	L/M	3 274	3 230	-1.34
	P/F	3 136	3 151	0.48
	L + P	3 230	3 205	-0.77
6. Bengkulu	L/M	3 867	3 927	1.55
	P/F	3 979	4 097	2.96
	L + P	3 901	3 984	2.13
7. Lampung	L/M	4 428	4 933	11.40
	P/F	3 897	4 202	7.83
	L + P	4 225	4 695	11.12
8. DKI Jakarta	L/M	4 315	4 593	6.44
	P/F	4 296	4 573	6.45
	L + P	4 312	4 590	6.45
9. Jawa Barat	L/M	2 743	2 919	6.42
	P/F	2 795	2 972	6.33
	L + P	2 750	2 928	6.47
10. Jawa Tengah	L/M	2 636	3 167	20.14
	P/F	2 343	2 738	16.86
	L + P	2 578	3 081	19.51
11. D.I. Yogyakarta	L/M	3 127	3 334	6.62
	P/F	2 832	3 222	13.77
	L + P	3 091	3 320	7.41
12. Jawa Timur	L/M	2 465	2 887	17.12
	P/F	2 273	2 481	9.15
	L + P	2 399	2 747	14.51

http://www.bps.go.id

Lanjutan

PROPINSI *PROVINCE*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember *November* 1989	Nopember *November* 1990	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13. Bali	L/M	4 431	6 253	41.12
	P/F	4 463	6 198	38.88
	L + P	4 436	6 244	40.76
14. Nusa Tenggara Barat	L/M	2 019	2 183	8.12
	P/F	2 005	2 318	15.61
	L + P	2 015	2 223	10.32
15. Nusa Tenggara Timur	L/M	2 879	2 984	3.65
	P/F	2 891	2 937	1.59
	L + P	2 882	2 974	3.19
16. Kalimantan Selatan	L/M	2 088	2 095	0.34
	P/F	1 424	1 610	13.06
	L + P	1 957	1 989	1.64
17. Kalimantan Timur	L/M	3 648	3 909	7.15
	P/F	2 823	2 893	2.48
	L + P	3 522	3 753	6.56
18. Sulawesi Utara	L/M	1 982	2 022	2.02
	P/F	1 693	1 720	1.59
	L + P	1 946	1 987	2.11
19. Sulawesi Tengah	L/M	1 504	1 533	1.93
	P/F	2 184	2 345	7.37
	L + P	1 698	1 720	1.30
20. Sulawesi Selatan	L/M	2 049	2 114	3.17
	P/F	1 954	2 100	7.47
	L + P	2 022	2 110	4.35
21. Sulawesi Tenggara	L/M	-	1 129	-
	P/F	-	-	-
	L + P	-	1 129	-
22. Maluku	L/M	2 219	2 760	24.38
	P/F	2 070	2 322	12.17
	L + P	2 169	2 613	20.47
Jumlah/*Total*	L/M	3 397	3 915	15.25
	P/F	3 272	3 687	12.68
	L + P	3 375	3 873	14.76

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.20

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP USAHA ANGKUTAN PENUMPANG BUS ANTAR KOTA MENURUT PROPINSI

DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN INTERCITY BUS TRANPORTATION BY PROVINCE

(RUPIAH/*RUPIAHS*)

1989 & 1990

PROPINSI *PROVINCE*	Nopember *November* 1989	Nopember *November* 1990	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 482	3 941	13.18
2. Sumatera Utara	4 520	4 877	7.90
3. Sumatera Barat	5 558	6 023	7.78
4. Riau	4 194	5 406	4.08
5. Jambi	3 644	4 047	11.06
6. Sumatera Selatan	3 576	4 077	14.01
7. Bengkulu	3 033	3 232	6.56
8. Lampung	3 179	3 448	8.46
9. DKI Jakarta	7 296	7 556	3.56
10. Jawa Barat	3 952	4 274	8.15
11. Jawa Tengah	3 821	4 165	9.00
12. D.I. Yogyakarta	3 955	4 204	6.30
13. Jawa Timur	4 090	4 352	6.40
14. Bali	4 437	4 767	7.44
Jumlah / *Total*	4 565	4 877	6.83

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.21
TABLE

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP
USAHA PERTAMBANGAN
DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS
IN MINING
(RUPIAH/*RUPIAHS*)
NOPEMBER/*NOVEMBER 1988* - NOPEMBER/*NOVEMBER 1990*

BULAN *MOUNTH*	Upah *Wage Rate*	% Kenaikan *Increasing*
(1)	(2)	(3)
Nopember/*November 1988*	5 621	-
Februari/*February 1989*	5 844	4.0
Mei/*May 1989*	5 867	0.4
Agustus/*August 1989*	5 867	0.0
Nopember/*November 1989*	5 867	0.0
Februari/*February 1990*	5 914	0.8
Mei/*May 1990*	6 015	1.7
Agustus/*August 1990*	6 091	1.3
Nopember/*November 1990*	6 105	0.2
Perubahan Nopember 1988/Nopember 1990 *Relative Change November 1988 / November 1990*		8.6

http://www.bps.go.id

3.3 PERPINDAHAN PENDUDUK
POPULATION MOBILITY

TABEL / *TABLE* : 3.3.1

PENDUDUK BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS MENURUT STATUS PERPINDAHAN BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL SEKARANG
POPULATION AGED 5 YEARS AND OVER BY MIGRATION STATUS BASED ON PRESENT RESIDENCE
1985

PROPINSI *PROVINCE*	Tidak Pernah Pindah *Non Migrant*	Pernah Pindah *Migrant*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 495 533	21 277	2 516 810
2. Sumatera Utara	7 934 842	163 884	8 098 726
3. Sumatera Barat	3 087 180	133 295	3 220 475
4. Riau	2 062 230	45 672	2 107 902
5. Jambi	1 427 585	32 165	1 459 750
6. Sumatera Selatan	4 467 036	111 659	4 578 695
7. Bengkulu	771 859	14 084	785 943
8. Lampung	4 895 043	85 152	4 980 195
9. D.K.I Jakarta	6 217 949	398 758	6 616 707
10. Jawa Barat	26 042 879	350 158	26 393 037
11. Jawa Tengah	23 554 344	607 608	24 161 952
12. D.I. Yogyakarta	2 535 835	102 461	2 638 296
13. Jawa Timur	27 594 013	336 265	27 930 278
14. Bali	2 350 214	26 696	2 376 910
15. Nusa Tenggara Barat	2 493 558	15 730	2 509 288
16. Nusa Tenggara Timur	2 582 687	24 606	2 607 293
17. Timor Timur	510 914	1 451	512 365
18. Kalimantan Barat	2 371 770	18 542	2 390 312
19. Kalimantan Tengah	914 342	18 309	932 651
20. Kalimantan Selatan	1 933 820	50 788	1 984 608
21. Kalimantan Timur	1 202 986	30 460	1 233 446
22. Sulawesi Utara	2 024 303	30 236	2 054 539
23. Sulawesi Tengah	1 266 127	12 012	1 278 139
24. Sulawesi Selatan	5 711 907	89 837	5 801 744
25. Sulawesi Tenggara	856 824	12 774	869 598
26. Maluku	1 320 335	24 551	1 344 886
27. Irian Jaya	1 080 462	18 763	1 099 225
28. Luar Negeri/*Abroad*	-	12 854	12 854
JUMLAH/*TOTAL*	139 706 577	2 790 047	142 496 624

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.3.2 BANYAKNYA KELUARGA YANG BERTRANSMIGRASI UMUM
TABLE MENURUT DAERAH TUJUAN
NUMBER OF GENERAL TRANSMIGRATION FAMILIES
BY REGION OF DESTINATION
1987-1991 [1]

DAERAH TUJUAN *REGION OF DESTINATION*	1987[2]	1988[3]	1989[2]	1990[2]	1991[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 136	6 795	300	750	2 083
2. Sumatera Utara	845	3 576	200	250	960
3. Riau	4 149	28 123	4 786	6 052	14 590
4. Jambi	1 608	19 767	-	2 900	6 875
5. Sumatera Barat	-	2 625	268	983	2 365
6. Bengkulu	375	6 801	500	1 365	2 490
7. Sumatera Selatan	3 156	24 715	1 250	4 154	9 313
8. Lampung	742	16 963	1 000	1 726	5 126
9. Kalimantan Barat	2 246	14 761	3 021	846	4 622
10. Kalimantan Tengah	2 250	13 930	2 000	828	2 660
11. Kalimantan Selatan	1 723	11 360	279	773	2 041
12. Kalimantan Timur	1 577	13 508	2 243	2 598	4 146
13. Sulawesi Utara	-	2 517	75	75	495
14. Sulawesi Tengah	1 152	9 095	250	274	2 112
15. Sulawesi Selatan	1 187	3 721	950	1 138	1 855
16. Sulawesi Tenggara	865	6 813	103	390	762
17. Maluku	350	2 821	352	-	490
18. Irian Jaya	1 676	11 202	1 520	200	3 913
19. Nusa Tenggara Barat	-	759	200	150	585
20. Timor Timur	35	759	100	-	100
21. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	100
JUMLAH/*TOTAL*	25 072	200 829	19 397	25 452	67 683

Catatan/*Notes* : 1) Termasuk Transmigran lokal/*Including Local Transmigration*
2) Tahun Anggaran/*Budget Year*
3) Keadaan sampai dengan Juni 1988/*Up to June 1988*
Sumber/*Source* : Departemen Transmigrasi/*Department of Transmigration*

TABEL : 3.3.3 BANYAKNYA WARGA NEGARA REPUBLIK INDONESIA
TABLE DI LUAR NEGERI PADA AKHIR TAHUN
NUMBER OF INDONESIAN CITIZEN OVERSEAS
AT THE END OF YEAR
1987 - 1990

BENUA/*CONTINENT*	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asia/*Asia*	176 716	181 255	64 392	183 868
Afrika/*Africa*	2 242	1 391	1 474	1 681
Eropa/*Europe*	19 984	21 027	21 227	23 051
Amerika/*America*	12 522	16 073	15 606	17 654
Australia & Pasifik/ *Australia & Pasific*	4 916	7 597	8 108	25 135
JUMLAH/*TOTAL*	216 380	227 343	110 807	25 389

Sumber/*Source* : Departemen Luar Negeri/*Department of Foreign Affairs*

TABEL / *TABLE* : 3.3.4

BANYAKNYA ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KEBANGSAAN (BERDIAM TETAP)

NUMBER OF FOREIGNERS IN INDONESIA BY PROVINCE AND NATIONALITY GROUP (PERMANENT RESIDENCE)

1990

PROPINSI *PROVINCE*	Asia/ *Asian*	Afrika/ *African*	Eropa/ *European*	Australia/ *Australian*	Amerika/ *American*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 910	0	2	0	0	1 912
2. Sumatera Utara	25 610	0	220	5	0	25 835
3. Sumatera Barat	1 711	0	27	0	1	1 739
4. Riau	9 638	0	7	0	2	9 647
5. Jambi	9 108	2	4	0	0	9 114
6. Bengkulu	401	0	1	0	2	404
7. Lampung	0	0	0	0	0	0
8. Sumatera Selatan	40 268	0	30	0	0	40 298
SUMATERA	88 646	2	291	5	5	88 949
9. D.K.I. Jakarta	26 251	0	268	44	101	26 664
10. Jawa Barat	17 333	2	143	16	54	17 548
11. Jawa Tengah	15 534	0	80	4	8	15 626
12. D.I. Yogyakarta	1 601	0	9	1	8	1 619
13. Jawa Timur	42 327	0	4	0	0	42 331
JAWA	103 046	2	504	65	171	103 788
14. Bali	4 137	0	30	3	4	4 174
15. Nusa Tenggara Barat	3 243	0	0	0	0	3 243
16. Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0
17. Timor Timur	497	0	33	0	2	532
NUSA TENGGARA	7 877	0	63	3	6	7 949
18. Kalimantan Barat	172	0	0	0	0	172
19. Kalimantan Tengah	91	0	0	0	0	91
20. Kalimantan Selatan	559	0	3	0	1	563
21. Kalimantan Timur	7 668	0	3	0	1	7 672
KALIMANTAN	8 490	0	6	0	2	8 498
22. Sulawesi Utara	3 527	0	13	0	0	3 540
23. Sulawesi Tengah	3 146	0	0	0	0	3 146
24. Sulawesi Selatan	12 546	0	17	19	3	12 585
25. Sulawesi Tenggara	663	0	0	0	0	663
SULAWESI	19 882	0	30	19	3	19 934
26. Maluku	6 330	0	100	0	3	6 433
27. Irian Jaya	432	0	75	16	36	559
MALUKU & IRIAN JAYA	6 762	0	175	16	39	6 992
INDONESIA	234 703	4	1 069	108	226	236 110

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Imigrasi/*Directorate General of Immigration*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.3.5

BANYAKNYA ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KEBANGSAAN (BERDIAM SEMENTARA)

NUMBER OF FOREIGNERS IN INDONESIA BY PROVINCE AND NATIONALITY GROUP (TEMPORARY RESIDENCE)

1990

PROPINSI *PROVINCE*	Asia/ *Asian*	Afrika/ *African*	Eropa/ *European*	Australia *Australian*	Amerika *American*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	182	0	44	10	169	405
2. Sumatera Utara	633	8	221	70	229	1 161
3. Sumatera Barat	199	0	47	5	26	277
4. Riau	1 097	6	241	77	693	2 114
5. Jambi	128	0	1	1	10	140
6. Bengkulu	19	0	17	4	18	58
7. Lampung	132	0	53	1	0	186
8. Sumatera Selatan	218	19	86	33	55	411
SUMATERA	2 608	33	710	201	1 200	4 752
9. D.K.I. Jakarta	17 173	69	8 008	1 516	5 683	32 449
10. Jawa Barat	2 555	4	702	95	435	3 791
11. Jawa Tengah	453	0	158	45	171	827
12. D.I. Yogyakarta	213	0	67	14	143	437
13. Jawa Timur	1 779	0	429	46	241	2 495
JAWA	22 173	73	9 364	1 716	6 673	39 999
14. Bali	335	12	295	144	72	858
15. Nusa Tenggara Barat	15	0	8	2	2	27
16. Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0
17. Timor Timur	4	0	12	3	2	21
NUSA TENGGARA	354	12	315	149	76	906
18. Kalimantan Barat	279	0	65	13	229	586
19. Kalimantan Tengah	162	0	15	3	1	181
20. Kalimantan Selatan	561	1	22	5	11	600
21. Kalimantan Timur	704	12	626	133	299	1 774
KALIMANTAN	1 706	13	728	154	540	3 141
22. Sulawesi Utara	37	0	22	7	36	102
23. Sulawesi Tengah	36	0	14	1	72	123
24. Sulawesi Selatan	329	0	121	21	99	570
25. Sulawesi Tenggara	23	0	0	2	2	27
SULAWESI	425	0	157	31	209	822
26. Maluku	492	0	100	18	116	726
27. Irian Jaya	881	0	273	137	761	2 052
MALUKU & IRIAN JAYA	1 373	0	373	155	877	2 778
INDONESIA	28 639	131	11 647	2 406	9 575	52 398

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Imigrasi/*Directorate General of Immigration*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.3.6

BANYAKNYA ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KEBANGSAAN (BERDIAM TETAP)

NUMBER OF FOREIGNERS IN INDONESIA BY PROVINCE AND NATIONALITY GROUP (PERMANENT RESIDENCE)

1991

PROPINSI *PROVINCE*	Asia/ *Asian*	Afrika/ *African*	Eropa/ *European*	Australia *Australian*	Amerika *American*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 868	0	2	0	0	1 870
2. Sumatera Utara	25 819	0	169	5	0	25 993
3. Sumatera Barat	1 686	0	24	0	1	1 711
4. Riau	8 537	0	7	0	2	8 546
5. Jambi	8 534	2	4	0	0	8 540
6. Bengkulu	389	0	1	0	2	392
7. Lampung	5 052	0	0	0	0	5 052
8. Sumatera Selatan	39 822	0	20	0	0	39 842
SUMATERA	91 707	2	227	5	5	91 946
9. D.K.I. Jakarta	25 514	0	280	43	86	25 923
10. Jawa Barat	17 022	2	144	20	62	17 250
11. Jawa Tengah	14 250	0	89	5	16	14 360
12. D.I. Yogyakarta	1 504	0	13	1	11	1 529
13. Jawa Timur	41 572	0	4	0	0	41 576
JAWA	99 862	2	530	69	175	100 638
14. Bali	4 077	0	30	3	4	4 114
15. Nusa Tenggara Barat	3 185	0	0	0	0	3 185
16. Nusa Tenggara Timur	1 139	0	0	0	0	1 139
17. Timor Timur	488	0	16	0	2	506
NUSA TENGGARA	8 889	0	46	3	6	8 944
18. Kalimantan Barat	172	0	0	0	0	172
19. Kalimantan Tengah	91	0	0	0	0	91
20. Kalimantan Selatan	1 473	0	2	0	1	1 476
21. Kalimantan Timur	7 566	0	2	1	1	7 570
KALIMANTAN	9 302	0	4	1	2	9 309
22. Sulawesi Utara	3 487	0	12	0	0	3 499
23. Sulawesi Tengah	3 135	0	0	0	0	3 135
24. Sulawesi Selatan	12 370	0	18	19	3	12 410
25. Sulawesi Tenggara	-	0	0	0	0	0
SULAWESI	18 992	0	30	19	3	19 044
26. Maluku	6 277	0	100	0	3	6 380
27. Irian Jaya	364	0	73	16	35	488
MALUKU & IRIAN JAYA	6 641	0	173	16	38	6 868
INDONESIA	235 393	4	1 010	113	229	236 749

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Imigrasi/*Directorate General of Immigration*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.3.7

BANYAKNYA ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KEBANGSAAN (BERDIAM SEMENTARA)

NUMBER OF FOREIGNERS IN INDONESIA BY PROVINCE AND NATIONALITY GROUP (TEMPORARY RESIDENCE)

PERTENGAHAN TAHUN 1991

PROPINSI *PROVINCE*	Asia/ *Asian*	Afrika/ *African*	Eropa/ *European*	Australia *Australian*	Amerika *American*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	200	1	50	8	185	444
2. Sumatera Utara	764	8	300	75	180	1 327
3. Sumatera Barat	90	0	127	22	75	314
4. Riau	1 262	15	106	64	712	2 159
5. Jambi	105	1	7	1	0	114
6. Bengkulu	27	1	14	4	16	62
7. Lampung	217	0	75	6	10	308
8. Sumatera Selatan	232	12	104	32	49	429
SUMATERA	2 897	38	783	212	1 227	5 157
9. D.K.I. Jakarta	21 442	76	5 618	1 695	5 786	34 617
10. Jawa Barat	3 113	5	500	128	543	4 289
11. Jawa Tengah	410	0	148	47	168	773
12. D.I. Yogyakarta	362	0	49	18	43	472
13. Jawa Timur	2 111	0	599	103	373	3 186
JAWA	27 438	81	6 914	1 991	6 913	43 337
14. Bali	364	10	354	149	80	957
15. Nusa Tenggara Barat	30	0	2	7	1	40
16. Nusa Tenggara Timur	8	0	28	13	12	61
17. Timor Timur	12	0	31	5	5	53
NUSA TENGGARA	414	10	415	174	98	1 111
18. Kalimantan Barat	246	0	62	11	222	541
19. Kalimantan Tengah	124	0	12	1	0	137
20. Kalimantan Selatan	361	1	10	1	10	383
21. Kalimantan Timur	860	15	585	204	0	1 664
KALIMANTAN	1 591	16	669	217	232	2 725
22. Sulawesi Utara	34	0	22	12	34	102
23. Sulawesi Tengah	32	0	17	1	95	145
24. Sulawesi Selatan	264	1	104	18	78	465
25. Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0
SULAWESI	330	1	143	31	207	712
26. Maluku	488	0	110	30	121	749
27. Irian Jaya	1 129	0	250	149	594	2 122
MALUKU & IRIAN JAYA	1 617	0	360	179	715	2 871
INDONESIA	34 287	146	9 284	2 804	9 392	55 913

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Imigrasi/*Directorate General of Immigration*

http://www.bps.go.id

4. SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS



http://www.bps.go.id

4. SOSIAL

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk melihat partisipasi sekolah, Tabel 4.1.1 menunjukkan penduduk usia sekolah yang bersekolah. Pada tahun 1987 tercatat 24,9 juta penduduk usia SD (7-12 tahun) yang bersekolah yang kemudian meningkat menjadi 25,1 juta pada tahun 1990. Jumlah penduduk usia sekolah pada kelompok usia yang lebih tinggi, yaitu 13-15 tahun, 16-18 tahun dan 19-24 tahun cenderung menurun. Jika dibandingkan, penduduk laki-laki dan perempuan yang masih sekolah berbeda, dengan laki-laki lebih besar. Perbedaan ini semakin nyata pada kelompok umur yang lebih tinggi. Diperkirakan pada tahun 1990 penduduk laki-laki yang masih sekolah pada usia 19-24 tahun satu setengah kali lebih besar dibanding perempuan.

Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, maka penduduk usia sekolah juga meningkat. Hal ini tentunya memerlukan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang lebih besar. Tabel 4.1.2 sampai dengan Tabel 4.1.11 memberikan gambaran jelas adanya peningkatan jumlah sekolah maupun guru selama kurun 1987/88 - 1989/90. Jumlah Sekolah Dasar pada tahun 1987/88 terdapat sebanyak 144,6 ribu, kemudian meningkat menjadi 146,6 ribu pada tahun 1989/90. Sementara itu, jumlah guru meningkat dari sekitar 1,11 juta pada tahun 1987/88 menjadi 1,14 juta pada tahun 1989/90. Adapun jumlah murid SD pada tahun 1987/88 yaitu sebesar 26,6 juta orang dan pada tahun 1989/90 menjadi 26,5 juta (lihat Tabel 4.1.2).

Peningkatan jumlah sekolah, guru maupun murid pada sekolah menengah umum dan kejuruan boleh dikatakan merata di semua propinsi, baik ditingkat pertama maupun tingkat atas (Tabel 4.1.3 - 4.1.11).

Banyaknya universitas/akademi pada tahun 1989/90 adalah 900 yang terdiri dari 48 perguruan tinggi negeri dan 852 swasta. Sedangkan jumlah mahasiswa perguruan tinggi negeri 506,4 ribu orang, dan 59,7 ribu tenaga pengajar. Jumlah tenaga pengajar perguruan tinggi swasta 81,4 ribu yang mengajar 979,5 ribu mahasiswa. Pada tahun yang sama, propinsi Jawa Timur mempunyai 6 perguruan tinggi negeri dan 157 perguruan tingi swasta dengan jumlah mahasiswa sebanyak 58 188 orang di negeri dan 194 024 orang di swasta, dan memerlukan 24 727 orang penyajar tetap dan tidak tetap. Adapun jumlah perguruan tinggi negeri di Jawa Barat dan Jawa Tengah masing-masing sebanyak 5 buah (lihat Tabel 4.1.12). Banyaknya mahasiswa perguruan tinggi Agama Islam dari berbagai fakultas dari 49 992 orang tahun 1985/86 menjadi 83 995 orang di tahun 1989/90 (lihat Tabel 4.1.13 dan 4.1.14).

Pada tahun 1990 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah, masih sekolah dan tidak sekolah lagi masing-masing sebesar 18,5 persen, 27,2 persen dan 54,2 persen. Pada tahun yang sama, penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah banyak terdapat pada kelompok umur 45 tahun keatas (Tabel 4.1.15).

Pramuka sebagai wadah kegiatan ekstra kurikuler agaknya semakin mendapat perhatian kalangan generasi muda. Dalam tahun 1986 jumlah anggota pramuka di Indonesia tercatat 17,9 juta, yang meningkat menjadi 20,7 juta pada tahun 1989 (Tabel 4.1.16).

Banyaknya penduduk yang buta huruf merupakan gambaran keadaan kurang meratanya kesempatan untuk mendapatkan pendidikan. Persentase penduduk berumur 10 tahun keatas yang buta huruf pada tahun 1990 tercatat 15,8 % dimana pedesaan memiliki persentase yang lebih

besar dibanding daerah perkotaan. Jika dilihat dari kelompok umur, pada kelompok umur 50 tahun keatas mempunyai persentase paling besar dibanding dengan kelompok umur lainnya (4.1.17).

Salah satu hiburan yang disukai masyarakat adalah pertunjukan film yang dilakukan di gedung bioskop. Walaupun jumlah gedung bioskop telah bertambah jumlahnya dari 1 706 pada tahun 1987 menjadi 1 774 gedung pada tahun 1988, akan tetapi jumlah tempat duduk telah berkurang dari 1 038 878 kursi menjadi 1 007 391 kursi. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kualitas bioskop sebagai sarana hiburan, dengan semakin banyak gedung yang berkapasitas penonton kecil, sehingga dapat memberikan kenyamanan pada penonton.

Jumlah penonton pada tahun 1988 adalah 133,2 juta yang berarti terdapat kenaikan sebesar 3,5 juta dibandingkan tahun 1987 dan juga terdapat kenaikan pendapatan dari hasil penjualan karcis sebesar Rp. 13,1 milyar (Tabel 4.1.18).

Tabel 4.1.19 menyajikan data kegiatan sosial budaya yang dilakukan oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas, antara lain mendengarkan radio, menonton TV, menonton film, membaca surat kabar/majalah, melakukan olah raga, melakukan kegiatan kesenian dan menjadi anggota organisasi sosial. Pada tahun 1987 telah 103,6 juta penduduk 10 tahun ke atas yang melakukan kegiatan sosial budaya. Jumlah tersebut berarti telah melibatkan 82,8 persen penduduk yang memanfaatkan waktu luang. Mendengarkan radio dan menonton TV merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan penduduk, karena dari dua media ini, acara hiburan paling mudah diperoleh.

4.2. Kesehatan

Usaha penyediaan berbagai sarana kesehatan selalu ditingkatkan sebagaimana yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2.1 sampai dengan Tabel 4.2.7. Jumlah rumah sakit dari 1 456 unit pada tahun 1987/88 meningkat menjadi 1 552 unit pada tahun 1990/91, berarti terjadi pertambahan sebanyak 96 unit selama 4 tahun. Pertambahan jumlah Puskesmas jauh lebih besar bila dibandingkan dengan pertambahan jumlah rumah sakit (lihat Tabel 4.2.1 dan 4.2.2). Dalam tahun 1985/1986 tercatat 5 553 Puskesmas, kemudian meningkat menjadi 5 656 unit pada tahun 1989/1990, suatu pertambahan 103 unit selama 5 tahun. Sedangkan Puskesmas Pembantu mengalami penurunan sebanyak 1 139 unit yaitu dari 16 636 unit pada tahun 1985/86 menurun menjadi 15 497 unit pada tahun 1989/90. Penurunan ini, kemungkinan dengan berubah status atau tidak melakukan aktivitas lagi.

Disamping penyediaan sarana kesehatan, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat usaha penyediaan tenaga kesehatan juga ditingkatkan (lihat Tabel 4.2.3). Jumlah dokter dan perawat/bidan dari tahun 1985/86 sampai dengan 1989/90 mengalami peningkatan. Pertambahan jumlah dokter, perawat/bidan dan penjenang kesehatan masing-masing sebesar 5 576, 46 711 dan 34 894 orang dalam kurun 1985/86 - 1989/90.

Jumlah industri farmasi, pedagang besar farmasi dan apotik telah juga bertambah yang seperti terlihat dalam Tabel 4.2.4 sampai dengan Tabel 4.2.6, diharapkan akan dapat menambah jangkauan pelayanan kesehatan.

Perkembangan jumlah klinik KB dari tahun 1987 sampai dengan 1991 nampak mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu dari 8 464 unit pada tahun 1987 menjadi 10 206 unit pada tahun 1991 atau peningkatan sebesar 4,8 persen pertahunnya (lihat Tabel 4.2.7).

4.3. Agama

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan beragama dam kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan sekaligus mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Tabel 4.3.1 menyajikan data banyaknya jemaah haji yang diberangkatkan Pemerintah pada tahun 1988/89 sampai dengan 1990/91. Pengiriman jemaah haji yang dikoordinasikan pemerintah tiap tahunnya selama kurun waktu tersebut tidak banyak berbeda jumlahnya, yaitu berkisar 55 000 jemaah.

Banyaknya talaq dan cerai mengalami penurunan dari 131 685 orang pada tahun 1988/89 menjadi 113 187 orang pada tahun 1989/90, atau turun sebesar 14,0 persen. Selain itu jumlah penduduk yang menikah meningkat dari 1 275 790 menjadi 1 210 570 orang atau turun sebesar 5,1 persen, pada periode yang sama (Tabel 4.3.2).

4.4. Sosial lainnya

Usaha kesejahteraan sosial dilaksanakan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat untuk mewujudkan tata kehidupan serta penghidupan sosial material dan spiritual. Usaha ini terutama diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial yaitu kemiskinan, keterbelakangan, keterlantaran, ketunaan sosial, dan korban bencana alam. Bagian ini menyajikan sebagian dari masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial tersebut.

Tabel 4.4.1 menunjukkan banyaknya korban bencana alam menurut jenis bencana alam pada tahun 1987/88 dan 1988/89. Pada tahun 1987/88 bencana alam yang membawa banyak korban antara lain; banjir, angin ribut dan lainnya masing-masing sebesar 320 238, 146 362 dan 380 792 orang. Sedangkan pada tahun 1988/89 antara lain banjir (1 827 681), gelombang pasang (72 775), angin ribut (52 683) dan lainnya (233 021).

Tabel 4.4.2 menyajikan data banyaknya korban bencana alam menurut propinsi pada tahun 1989/90 dan 1990/91. Banyaknya korban bencana alam meningkat tahun 1989/90 sebesar 630 523 orang menjadi 650 660 orang pada tahun 1990/91. Sedangkan korban meninggal meurun dari 580 orang menjadi 425 orang.

Di Indonesia, pada tahun 1990/91 terdapat sebanyak 983 panti asuhan dengan jumlah anak asuh 55 627 anak dengan kapasitas sebanyak 59 327 anak (lihat tabel 4.4.3). Terlihat pada tabel tersebut Jawa Timur memiliki jumlah panti asuhan dan anak asuh yang terbanyak yaitu 153 panti asuhan dan 8 361 anak asuh. Kemudian diikuti Jawa Barat (121 panti asuhan dan 7 686 anak asuh) dan Jawa Tengah (92 panti asuhan dan 4 204 anak asuh).

4.5. Perumahan dan Lingkungan

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi selain kebutuhan akan pangan dan sandang. Selain harus berada pada lingkungan yang bersih dan sehat, perumahan yang dekat dengan fasilitas pelayanan umum juga sangat diidamkan. Dari hasil SUSENAS seperti tersaji pada Tabel 4.5.1, selama kurun waktu 3 tahun (1986-1989) terlihat bahwa sudah semakin banyak rumahtangga yang bertempat tinggal yang lebih dekat ke berbagai fasilitas pelayanan umum. Sudah lebih dari setengah rumahtangga di Indonesia pada tahun 1989

yang bertempat tinggal kurang 2 km dari fasilitas transport, pengobatan, pasar dan sekolah.

Berdasarkan hasil SUSENAS 1989 (Tabel 4.5.2) sebagian besar bangunan tempat tinggal, yaitu yang ditempati 21,0 juta rumahtangga (53,9 persen) dan 7,1 juta rumahtangga (18,3 persen) adalah bangunan yang masing-masing luasnya antara 30-69 M2 dan 70-99 M2. Dengan rata-rata jumlah anggota rumahtangga sebesar 4,6, maka sebagian besar rumahtangga sudah menempati rumah dengan luas yang memadai untuk semua anggotanya. Kalau dilihat menurut banyaknya ruangan tidur, sebanyak 15,4 juta rumahtangga (39,5 persen) menempati rumah dengan 2 kamar, dan 6,9 juta rumahtangga (17,8 persen) menempati rumah dengan 3 kamar tidur (Tabel 4.5.3).

Air minum yang paling banyak digunakan bersumber dari sumur. Tabel 4.5.4 memperlihatkan bahwa pada tahun 1989 terdapat 21,5 juta rumahtangga memakai sumur sebagai sumber air minum. Sementara itu sebagian besar rumahtangga (17,03 juta) pada tahun 1989 sudah menggunakan listrik sebagai penerangan, dan yang menggunakan minyak tanah telah berkurang menjadi 17,5 juta (Tabel 4.5.5). Pada tahun 1989, masih 27,4 juta rumahtangga yang menggunakan kayu untuk bahan bakar memasak, yang disusul minyak tanah (10,5 juta rumahtangga) (lihat Tabel 4.5.6). Sampai tahun 1989 masih banyak rumahtangga yang tidak menggunakan kakus. Sebanyak 16,6 juta rumahtangga masih membuang air besar dengan cara lain seperti di sungai, di hutan, atau di kolam. Namun demikian semakin banyak rumahtangga yang menggunakan kakus. (Tabel 4.5.7).

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEHNIS

1. Klinik Keluarga Berencana (KKB) adalah suatu tempat dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi. Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Badan Kesejahteraan Ibu dan Anak (BKIA), Team Medis Keliling (TMK) dan tempat-tempat lainnya yang ditentukan.

2. Mendengarkan radio atau menonton televisi.
   Seseorang dikatakan mendengarkan radio atau menonton televisi jika selama seminggu sebelumnya dia meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dan perhatiannya tertuju untuk mendengarkan radio atau menonton televisi.

3. Membaca surat kabar atau majalah.
   Seseorang dikatakan membaca surat kabar/majalah apabila selama seminggu sebelumnya setidak-tidaknya telah membaca suatu artikel di dalam surat kabar/majalah tersebut dan biasanya mengetahui maksud/mengerti isi artikel yang dibacanya.

4. Menonton film/bioskop.
   Seseorang dikatakan menonton film/bioskop apabila selama seminggu sebelumnya menonton secara langsung rangkaian cerita gambar hidup yang diputar untuk umum dan bukan bersifat film iklan, baik membayar maupun tidak yang bisa dilakukan di dalam gedung atau tempat terbuka.

5. Melakukan olah raga.
   Seseorang dikatakan melakukan orah raga apabila selama seminggu sebelumnya melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani dan atau meningkatkan prestasi, dapat berupa latihan atau pertandingan-pertandingan.

6. Menonton pertunjukan kesenian.
   Seseorang dikatakan menonton pertunjukan kesenian apabila selama 3 bulan sebelumnya menonton pertunjukan yang bersifat seni, antara lain: tari-tarian, musik, drama/sandiwara dan wayang.

7. Anggota organisasi sosial.
   Seseorang dikatakan menjadi anggota organisasi sosial apabila pada saat pencatatan dia secara resmi tercatat sebagai anggota pada salah satu atau beberapa organisasi sosial.
   Yang dimaksud organisasi sosial, adalah organisasi-organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti: ketua, sekretaris, bendahara, dsb), baik yang berbadan hukum maupun tidak, yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta.

8. Dapat membaca dan menulis.
   Seseorang dikatakan dapat membaca dan menulis, apabila ia dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan suatu huruf, baik huruf latin dan atau lainnya.

http://www.bps.go.id

TECHNICAL NOTES

1. *The clinic is where acceptors may obtain family planning services. This includes hospitals, public health centers, maternal and child health centers, medical mobile teams and others*

2. *Listened to radio or watched television.*
   A person is recorded as a radio listener or a television watcher if the person devoted some time to that activity during the previous week.

3. *Read a newspaper or magazine.*
   A person is recorded as a reader of a newspaper or a magazine if the person reports that he or she has read at least an article in a newspaper or a magazine during the previous week, and that he or she understood the content of the article.

4. *Watching films.*
   Watching non-advertisement films for public audiences, with or without payment, regardless with the placement of the show, in a survey week.

5. *Do a sport activity.*
   It covers everyone who has done one sport activity at least in the previous week.

6. *See an art performance.*
   It covers everyone who has seen an art performance, such as dances and music, at least in the previous 3 months.

7. *A person is listed as a member of social organization if in the current observation he/she is formally listed as a member of a social organization.*
   A social organization is defined as an established organization, either public or private, which serves the society in the field of social welfare.

8. *Able to read and write.*
   It is defined as the ability to read and write at least a simple sentence.

http://www.bps.go.id

Gambar : 4.1
Figure

Banyaknya Penduduk Usia 7 - 24 Tahun Yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Number of Population 7 - 24 Years of Age Attending School by Age Group and Sex

1987, 1989 & 1990

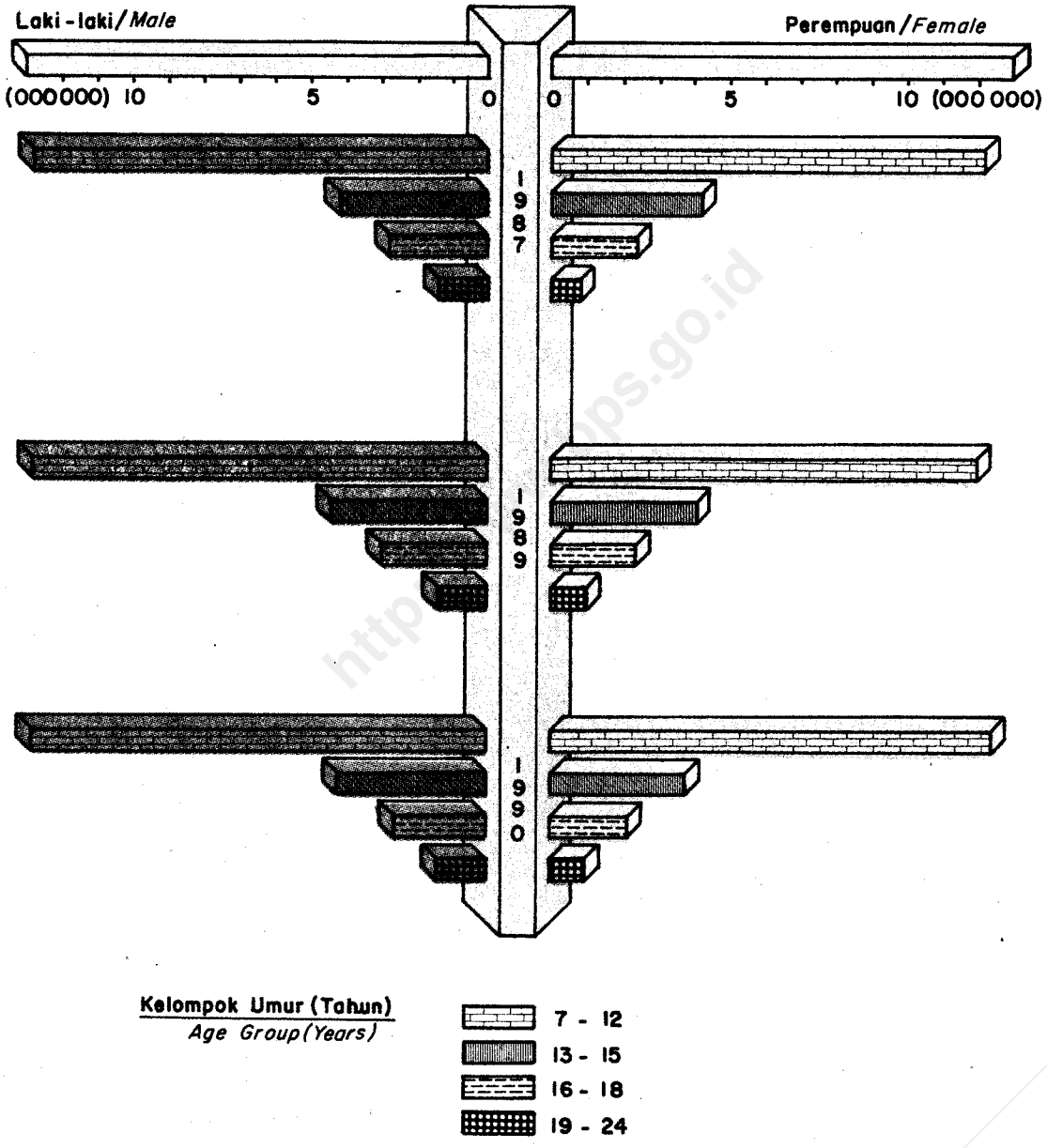

http://...bps.go.id

Gambar / *Figure* : 4.2 **Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Sekolah**
Pupil-Teacher Ratio by Level of School
1987/1988 — 1989/1990

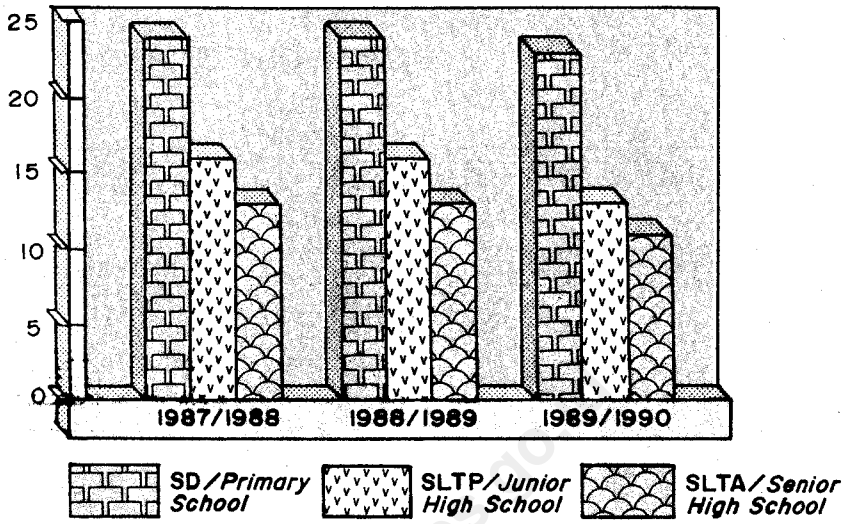

Gambar / *Figure* : 4.3 **Rasio Murid Terhadap Sekolah Menurut Tingkat Sekolah**
Pupil-School Ratio by Level of School
1987/1988 — 1989/1990

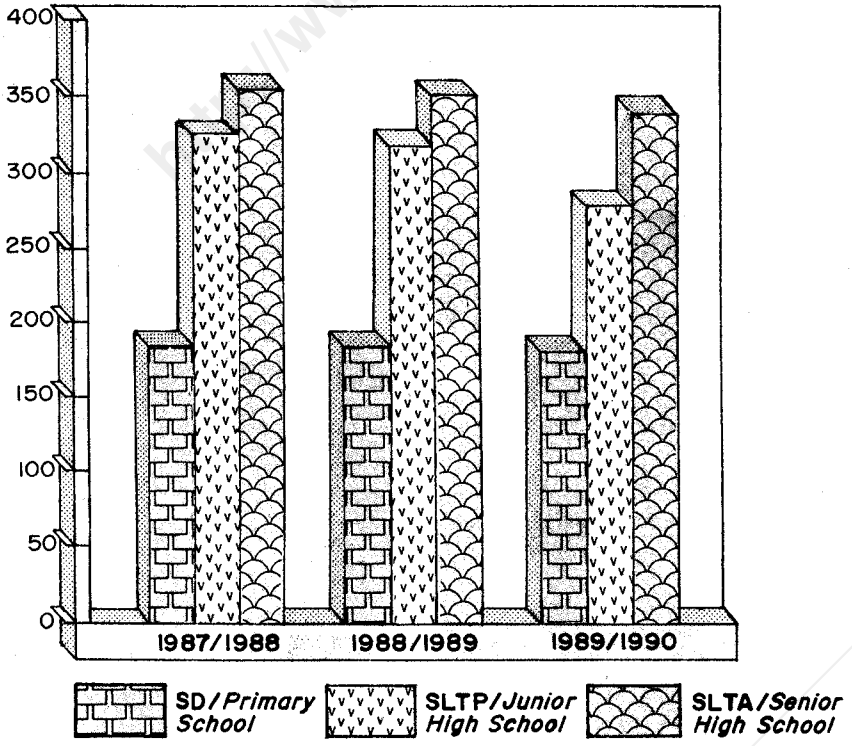

Gambar: 4.4
Figure

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Buta Huruf Menurut Daerah Tempat Tinggal
Percentage of Population Aged 10 Years and Over Illiterate by Place of Residence
1990

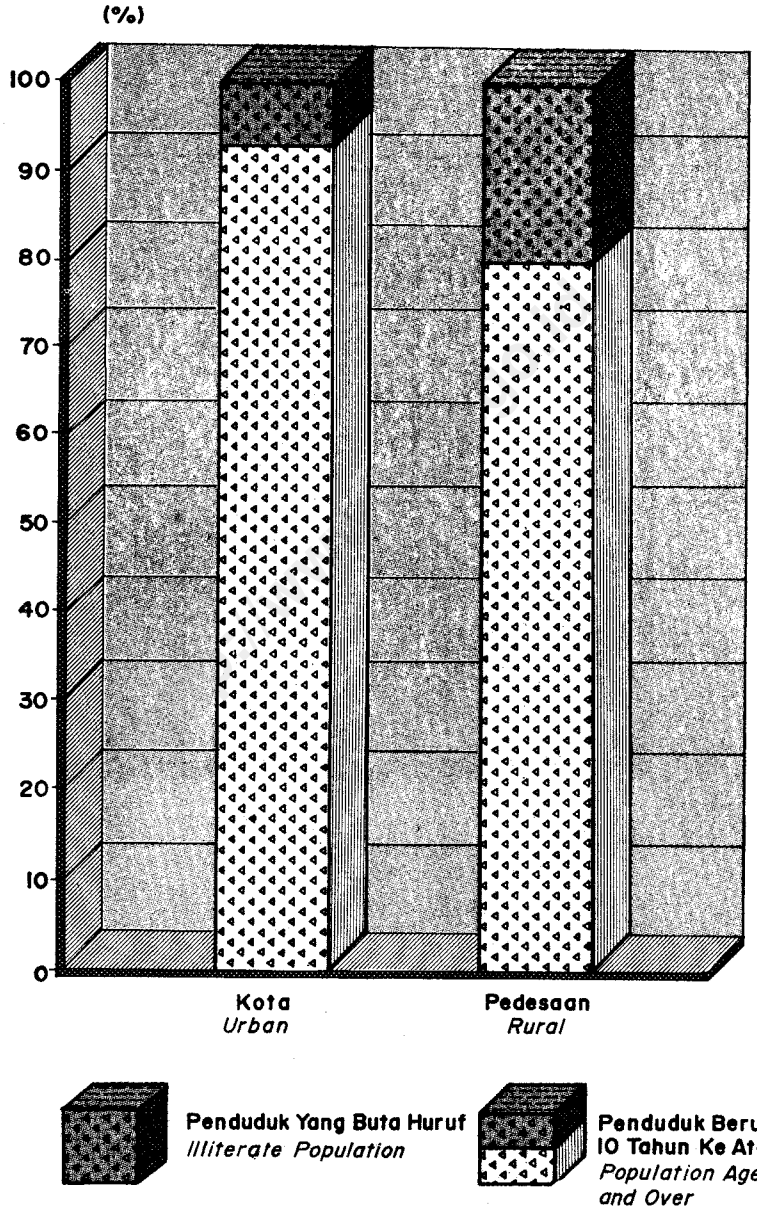

Gambar 4.5
Figure

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Sosial Budaya Yang Dilakukan

Persentage of Population Aged 10 Years and Over by Socio Cultural Activity

1987

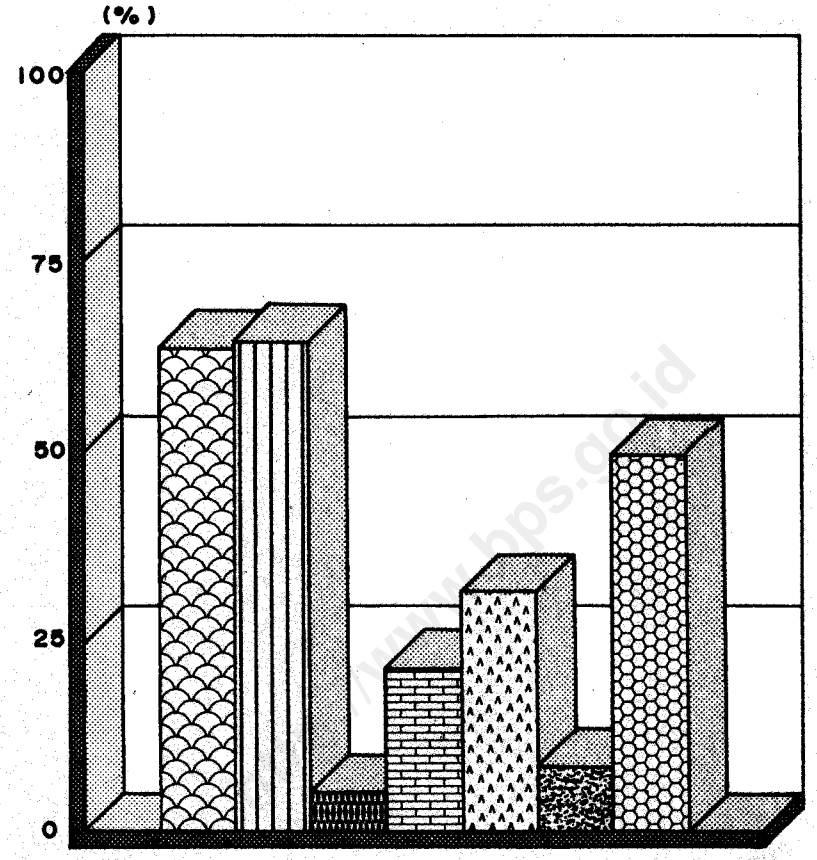

- Mendengarkan Radio / *Listening to Radio*
- Menonton TV / *Watching TV*
- Menonton Film / *Watching Film*
- Membaca Surat Kabar / Majalah / *Reading Newspaper / Magazine*
- Melakukan Olah Raga / *Sport*
- Menonton / Melakukan Kesenian / *Attending Cultural Performance*
- Menjadi Anggota Organisasi Sosial / *Member of Social Organization*

www.bps.go.id

Gambar: 4.6
Figure

Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Number of Health Facilities and Health Personnels
1985/86 - 1989/90

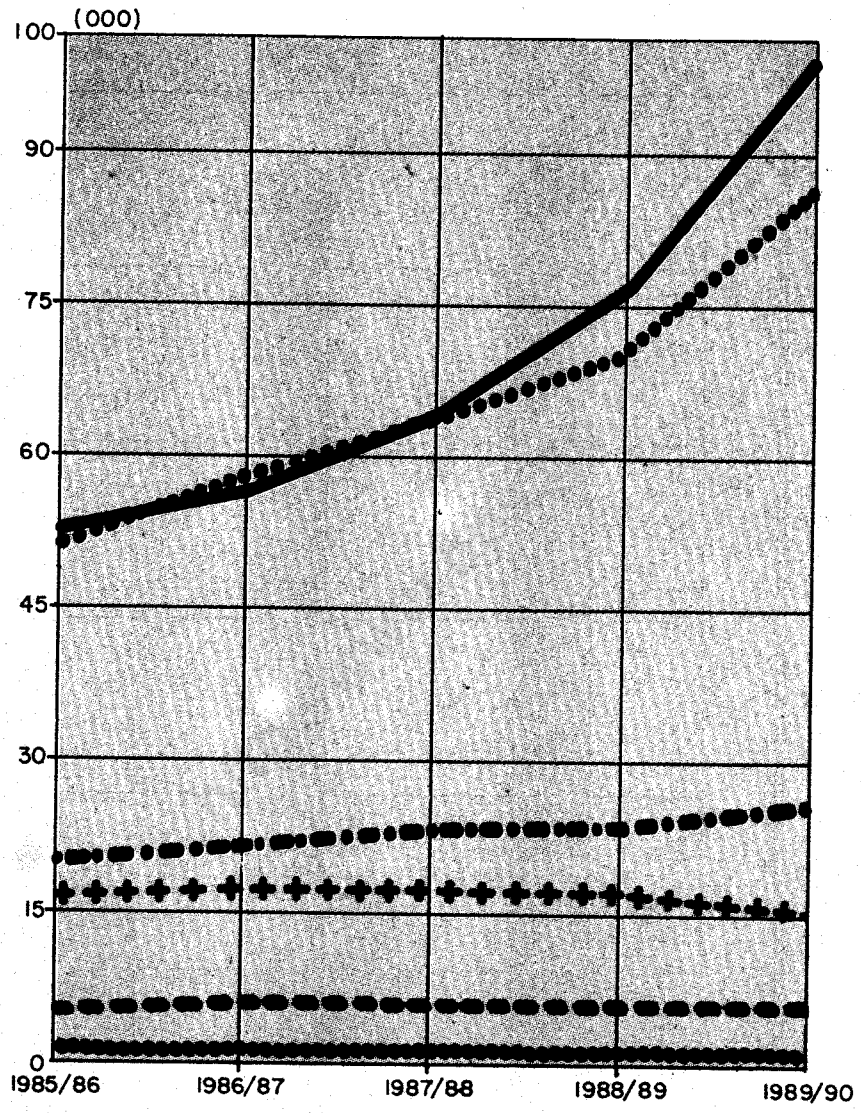

Gambar : 4.7
Figure

Banyaknya Rumah Sakit dan Puskesmas
Number of Hospitals and Public Health Centers
1987/1988 - 1989/1990

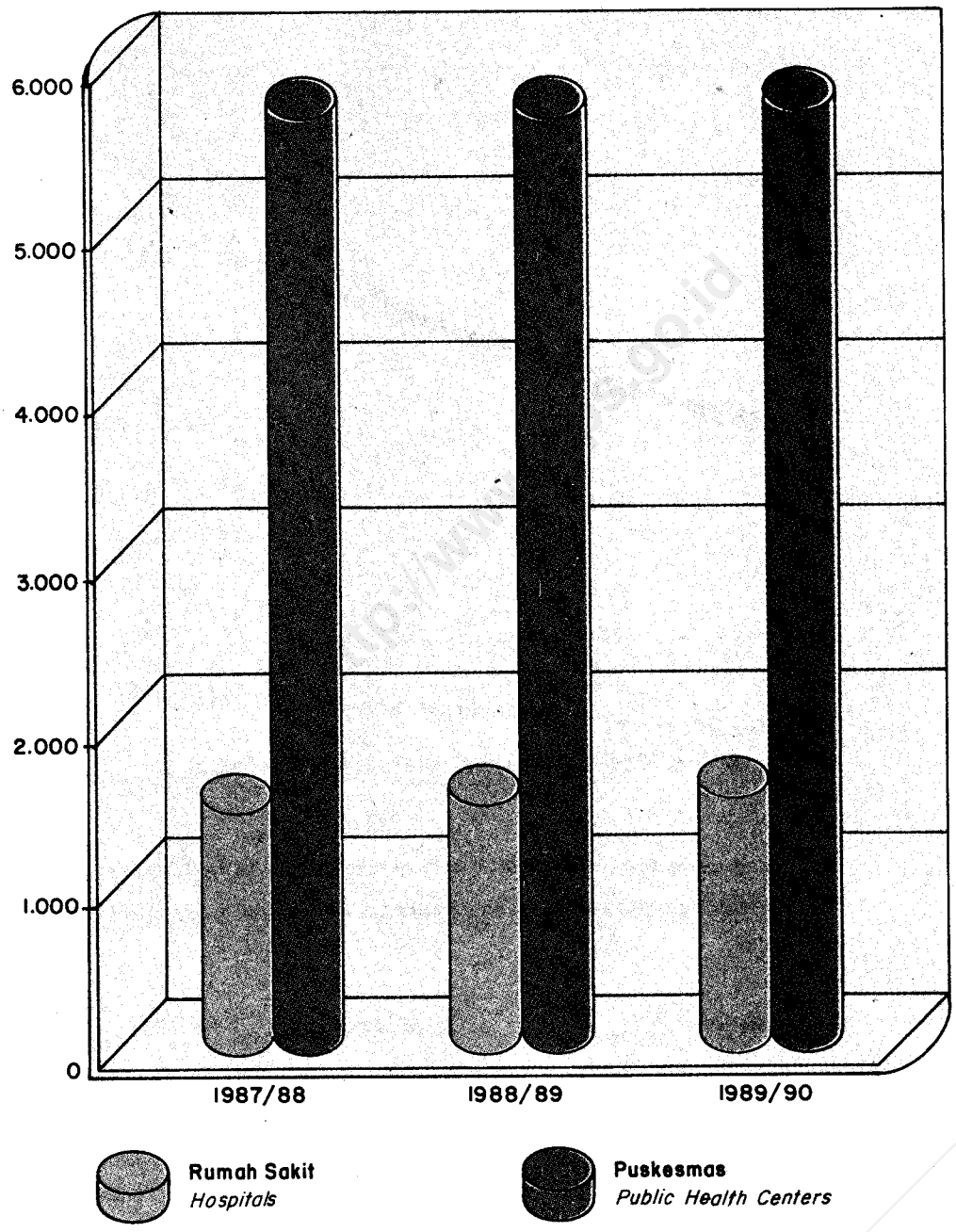

Gambar / *Figure* 4.8 Banyaknya Korban Bencana Alam
Number of Victims of Natural Disasters
1989/1990–1990/1991

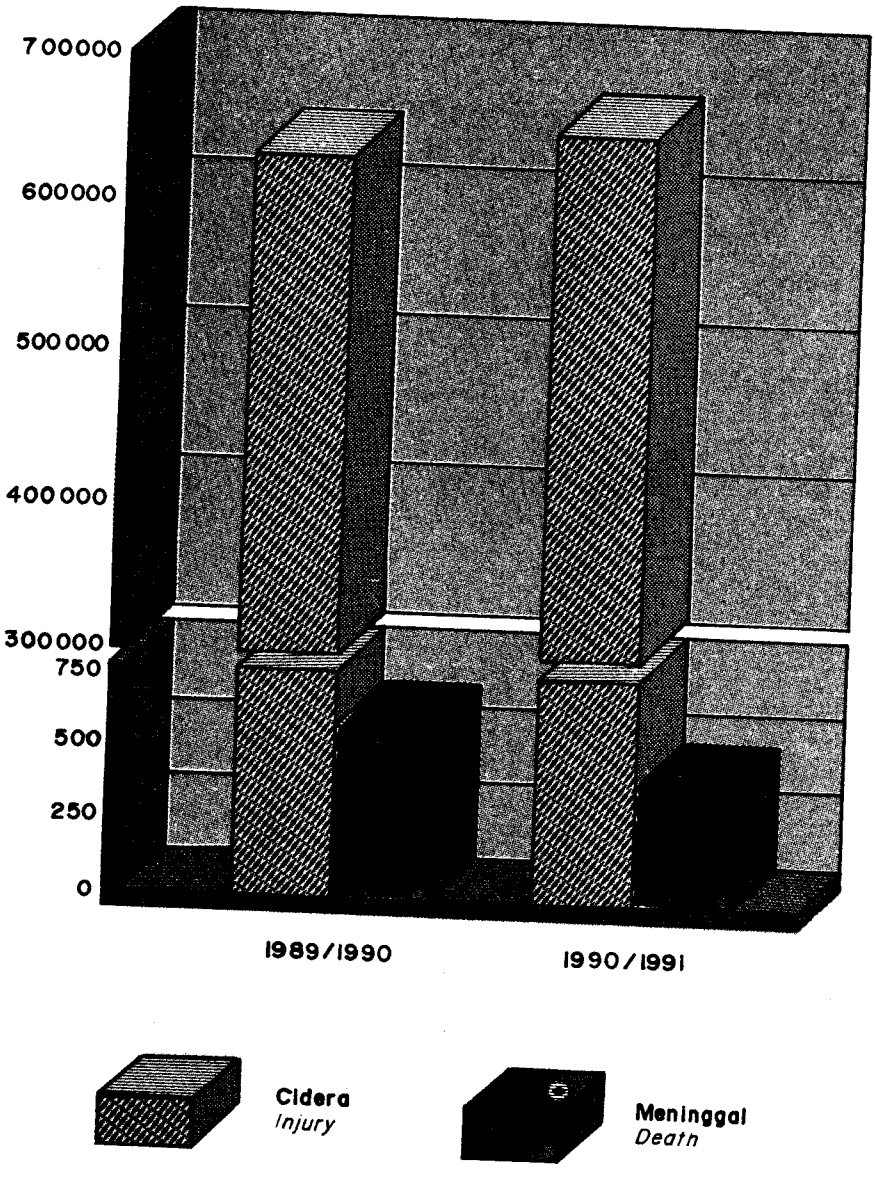

Gambar : 4.9
Figure

Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat ke Fasilitas Tersebut (Km)

Percentage of Households by Type of Facilities and The Shortest Distance to Reaching Them (Km)

1989

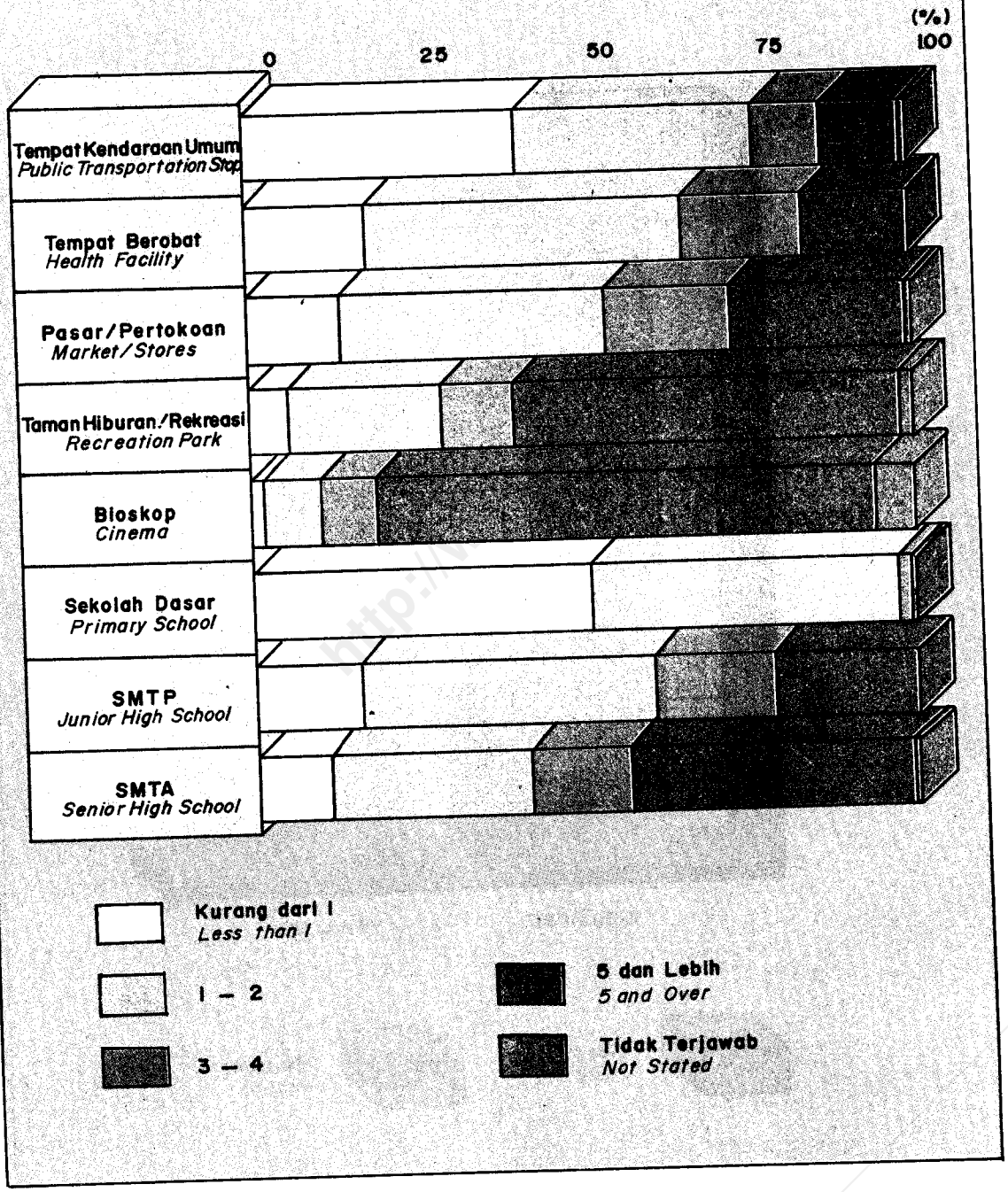

Gambar / *Figure* : 4.10 Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Perumahan
Percentage of Households by Various Housing Facilities
1985 & 1989

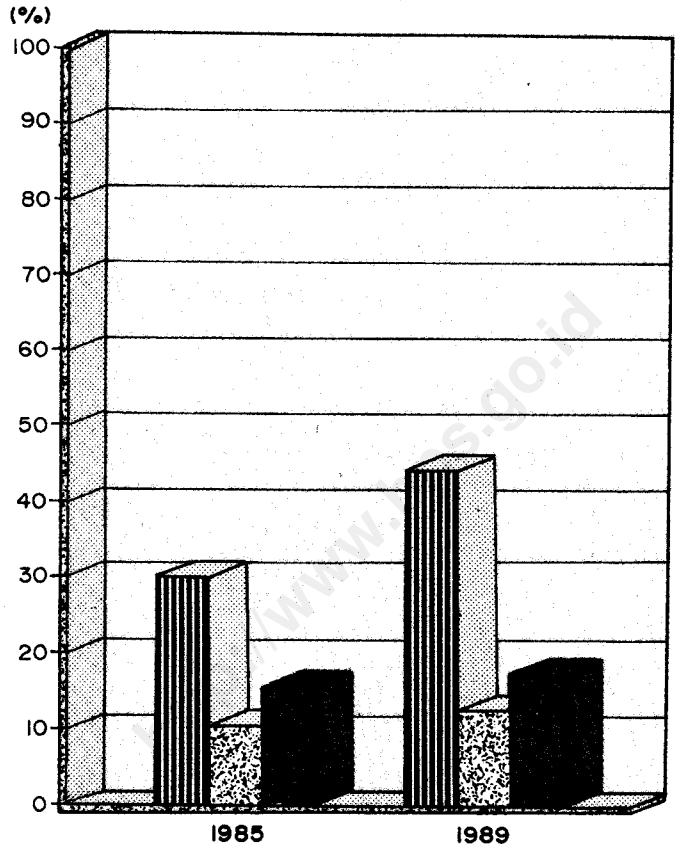

Penerangan Lampu Listrik
Lighting Electricity

Sumber Air Minum/Ledeng
Source of Drinking Water/Pipe

Tempat Buang Air Besar/Kakus - Sendiri dengan Tangki Septik
Toilet Facility With Septic Tank

http://www.bps.go.id

4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EDUCATION AND CULTURE

TABEL *TABLE* : 4.1.1

BANYAKNYA PENDUDUK USIA 7-24 TAHUN YANG MASIH SEKOLAH MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN
NUMBER OF POPULATION 7-24 YEARS OF AGE ATTENDING SCHOOL BY AGE GROUP AND SEX
1987, 1989 & 1990

JENIS KELAMIN & KELOMPOK UMUR *SEX & AGE GROUP*	1987	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki *Male*			
7 - 12	12 760 369	12 795 739	12 815 417
13 - 15	4 719 964	4 487 180	4 208 177
16 - 18	2 849 781	2 957 809	2 584 282
19 - 24	1 326 621	1 488 825	1 454 008
Perempuan *Female*			
7 - 12	12 170 184	12 055 231	12 339 448
13 - 15	4 104 959	4 082 782	3 758 529
16 - 18	2 329 990	2 494 868	2 145 487
19 - 24	868 673	1 014 003	970 024
Laki-laki+ Perempuan *Male + Female*			
7 - 12	24 930 553	24 850 970	25 154 865
13 - 15	8 824 923	8 569 962	7 966 706
16 - 18	5 179 771	5 452 677	4 729 769
19 - 24	2 195 294	2 502 828	2 424 032

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.2 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN LINGKUNGAN DEPARTEMEN
NUMBER OF PRIMARY SCHOOLS, DEPARTMENT OF EDUCATION
1987/88

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 895	2 954	2 967
2. Sumatera Utara	9 175	9 234	9 268
3. Sumatera Barat	4 180	4 125	4 139
4. Riau	2 774	2 858	2 905
5. Jambi	2 089	2 120	2 138
6. Sumatera Selatan	5 067	5 254	5 368
7. Bengkulu	1 430	1 483	1 519
8. Lampung	4 200	4 221	4 242
9. D.K.I. Jakarta	3 494	3 521	3 519
10. Jawa Barat	24 270	24 346	24 523
11. Jawa Tengah	21 972	21 998	22 005
12. D.I. Yogyakarta	2 309	2 325	2 323
13. Jawa Timur	22 111	22 259	22 335
14. Bali	2 699	2 699	2 697
15. Nusa Tenggara Barat	2 790	2 760	2 763
16. Nusa Tenggara Timur	3 771	3 776	3 785
17. Kalimantan Barat	3 461	3 517	3 563
18. Kalimantan Tengah	2 426	2 448	2 542
19. Kalimantan Selatan	2 905	2 929	2 938
20. Kalimantan Timur	1 814	1 831	1 971
21. Sulawesi Utara	2 890	2 903	2 928
22. Sulawesi Tengah	2 261	2 274	2 297
23. Sulawesi Selatan	7 009	7 101	7 120
24. Sulawesi Tenggara	1 643	1 648	1 666
25. Maluku	2 371	2 385	2 426
26. Irian Jaya	1 996	2 037	2 037
27. Timor Timur	559	565	574
INDONESIA	144 561	145 571	146 558

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*
Source and Development, Dept. of Education and Culture

http://www.bps.go.id

MURID SEKOLAH DASAR DIBAWAH P & K MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS UNDER THE AND CULTURE BY PROVINCE
1989/90

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
23 175	23 609	22 920	521 356	522 340	536 458
76 229	79 399	78 646	1 802 330	1 838 558	1 866 767
30 369	31 107	31 419	705 430	704 176	696 395
19 023	20 492	21 379	498 246	520 942	533 452
15 807	15 722	16 661	348 579	349 460	346 879
39 146	40 154	40 695	1 073 612	1 093 873	1 084 837
9 618	10 645	10 910	219 852	237 503	245 133
36 746	36 844	37 363	1 131 273	1 139 164	1 166 748
37 965	37 607	37 851	1 042 800	1 052 551	1 046 231
175 402	180 058	177 530	4 808 521	4 834 521	4 825 179
181 607	184 933	187 165	4 075 447	4 066 200	4 085 702
21 211	21 538	21 239	406 033	407 308	399 397
172 965	172 175	170 388	4 051 631	4 026 115	3 907 044
21 940	22 574	22 527	406 755	406 755	379 749
20 928	21 974	21 994	545 438	542 187	516 594
24 601	25 813	26 584	609 341	611 495	586 117
21 813	23 218	24 116	546 531	553 633	555 009
12 121	13 917	14 513	255 129	263 543	277 406
19 526	20 648	20 205	377 944	376 023	367 488
13 483	14 737	15 241	309 215	336 276	336 208
25 359	26 008	26 989	470 709	410 868	382 495
15 192	14 685	15 896	309 411	308 506	308 652
52 809	53 687	56 079	1 201 376	1 180 522	1 141 822
12 125	12 158	12 403	240 889	242 696	244 344
13 326	14 464	13 768	324 279	330 917	338 403
10 799	11 147	11 666	238 329	242 248	253 578
3 815	4 776	4 739	128 566	126 984	100 443
1 107 100	1 134 089	1 140 886	26 649 890	26 725 364	26 528 590

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.3

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN UMUM PERTAMA (S.M.P)
NUMBER OF SCHOOLS, JUNIOR HIGH
1987/88 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	468	495	501
2. Sumatera Utara	1 717	1 820	1 844
3. Sumatera Barat	376	391	387
4. Riau	351	343	382
5. Jambi	282	289	303
6. Sumatera Selatan	850	884	936
7. Bengkulu	227	230	234
8. Lampung	959	998	1 051
9. D.K.I. Jakarta	1 038	1 142	1 113
10. Jawa Barat	2 088	2 184	2 369
11. Jawa Tengah	2 479	2 560	2 583
12. D.I. Yogyakarta	479	475	484
13. Jawa Timur	3 092	3 079	3 135
14. Bali	448	462	456
15. Nusa Tenggara Barat	250	250	245
16. Nusa Tenggara Timur	479	485	490
17. Kalimantan Barat	479	504	556
18. Kalimantan Tengah	251	263	268
19. Kalimantan Selatan	309	295	298
20. Kalimantan Timur	303	315	332
21. Sulawesi Utara	512	496	520
22. Sulawesi Tengah	322	338	350
23. Sulawesi Selatan	815	824	850
24. Sulawesi Tenggara	246	262	272
25. Maluku	220	287	348
26. Irian Jaya	235	238	255
27. Timor Timur	81	83	83
INDONESIA	19 356	19 992	20 645

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID SEKOLAH MENENGAH
MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS IN GENERAL SCHOOLS BY PROVINCE
1989/90

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
8 565	8 796	10 350	136 534	138 556	121 680
31 624	32 449	39 888	530 586	535 498	505 967
10 090	10 326	10 937	192 072	192 712	160 330
6 235	6 388	7 019	103 932	105 809	95 207
4 708	4 800	6 134	64 702	66 511	61 322
14 216	14 749	18 788	234 153	238 569	218 572
3 535	3 657	4 517	45 466	47 189	46 643
15 849	16 939	18 198	234 463	236 563	219 462
23 875	24 638	26 716	419 400	421 293	407 688
46 911	47 754	54 779	844 144	848 614	795 092
59 577	60 613	62 962	864 952	876 542	790 020
12 134	12 097	13 552	153 968	153 521	139 837
65 520	66 294	74 915	1 070 706	1 067 828	912 798
13 418	13 787	13 551	167 082	166 270	133 439
5 509	5 565	6 491	93 586	93 856	78 472
7 361	7 482	8 148	120 072	120 232	103 696
6 969	7 385	9 754	109 082	108 738	110 453
3 080	3 243	4 475	53 757	54 711	48 356
5 406	5 304	6 827	74 408	71 731	63 614
4 914	5 564	6 600	73 342	72 885	74 623
8 767	8 691	9 657	135 763	134 195	105 748
4 623	4 862	7 424	59 806	65 315	59 767
17 606	19 313	19 742	307 158	297 092	270 644
4 138	4 323	5 427	66 754	68 805	58 570
4 542	5 166	6 422	74 607	79 903	81 144
3 057	3 134	3 717	55 153	54 809	55 893
1 026	1 090	1 292	26 585	28 313	30 373
393 255	404 409	458 282	6 312 233	6 346 060	5 749 410

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.4 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID
NUMBER OF SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS
1987/88 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	5	5	5
2. Sumatera Utara	25	25	26
3. Sumatera Barat	6	6	6
4. Riau	2	2	2
5. Jambi	1	1	1
6. Sumatera Selatan	11	6	6
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	2	2	2
9. D.K.I. Jakarta	14	8	8
10. Jawa Barat	34	36	36
11. Jawa Tengah	48	48	48
12. D.I. Yogyakarta	1	1	1
13. Jawa Timur	53	53	52
14. Bali	2	3	3
15. Nusa Tenggara Barat	1	1	1
16. Nusa Tenggara Timur	8	8	8
17. Kalimantan Barat	3	3	3
18. Kalimantan Tengah	2	2	2
19. Kalimantan Selatan	3	3	3
20. Kalimantan Timur	4	4	4
21. Sulawesi Utara	5	5	5
22. Sulawesi Tengah	4	4	4
23. Sulawesi Selatan	10	10	10
24. Sulawesi Tenggara	-	-	-
25. Maluku	8	8	8
26. Irian Jaya	3	3	3
27. Timor Timur	1	-	-
INDONESIA	258	249	249

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

SEKOLAH TEKNIK MENURUT PROPINSI
IN JUNIOR TECHNICAL HIGH SCHOOL BY PROVINCE
1989/90

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
105	116	125	1 663	1 511	1 496
510	538	682	7 213	6 669	8 018
276	192	205	3 704	2 954	2 656
32	34	44	582	544	722
24	24	22	171	140	178
200	181	185	3 330	2 876	1 856
45	47	54	757	720	757
53	52	54	566	586	640
248	177	187	2 776	2 103	2 065
904	896	936	11 825	11 551	11 364
1 709	1 529	1 724	21 275	20 575	21 412
63	80	71	685	691	678
1 527	1 333	1 444	22 212	18 738	19 239
100	110	103	1 288	1 190	1 188
32	28	28	390	363	419
144	161	163	2 074	2 012	2 175
45	48	49	588	563	636
37	49	58	455	394	436
73	56	84	667	651	759
107	114	119	1 858	1 942	2 031
122	96	130	1 586	1 681	1 471
70	78	116	1 198	906	985
227	196	235	2 960	2 941	3 035
-	-	-	-	-	-
260	262	249	2 475	2 110	2 163
46	35	32	405	267	188
10	-	-	60	-	-
6 969	6 432	7 099	92 763	84 678	86 567

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.5 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID
NUMBER OF JUNIOR HOME ECONOMICS HIGH
1987/88 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	7	7	7
2. Sumatera Utara	9	9	9
3. Sumatera Barat	3	2	2
4. Riau	-	-	-
5. Jambi	1	1	1
6. Sumatera Selatan	0	-	-
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	2	2	2
10. Jawa Barat	16	15	15
11. Jawa Tengah	4	4	4
12. D.I. Yogyakarta	2	2	2
13. Jawa Timur	17	16	16
14. Bali	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	5	5	5
17. Kalimantan Barat	-	-	-
18. Kalimantan Tengah	1	1	1
19. Kalimantan Selatan	-	-	-
20. Kalimantan Timur	2	2	2
21. Sulawesi Utara	4	4	4
22. Sulawesi Tengah	4	4	3
23. Sulawesi Selatan	6	6	6
24. Sulawesi Tenggara	-	-	-
25. Maluku	4	4	4
26. Irian Jaya	4	6	5
27. Timor Timur	-	-	-
INDONESIA	94	93	91

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

SKKP MENURUT PROPINSI
SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1989/90

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
118	106	121	919	904	911
172	169	171	1 542	1 668	1 650
72	65	66	872	766	729
-	-	-	-	-	-
13	12	11	36	27	11
-	-	-	-	-	-
45	28	24	355	218	162
24	22	26	330	329	388
42	36	41	406	375	434
273	279	327	2 925	3 000	3 143
79	73	82	1 025	773	730
57	55	48	428	418	403
292	287	286	4 510	3 964	3 825
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
81	81	87	882	865	1 047
-	-	-	-	-	-
16	20	23	241	183	237
-	-	-	-	-	-
40	35	37	386	332	338
53	51	56	323	295	258
50	42	37	423	337	359
103	56	110	950	1 007	1 012
-	-	-	-	-	-
83	89	106	691	587	636
46	65	82	183	180	257
-	-	-	-	-	-
1 659	1 571	1 741	17 427	16 228	16 530

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.6 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN *NUMBER OF GENERAL SENIOR HIGH SCHOOLS*, 1987/88 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	172	195	199
2. Sumatera Utara	654	693	740
3. Sumatera Barat	159	155	161
4. Riau	118	116	120
5. Jambi	86	94	101
6. Sumatera Selatan	236	245	302
7. Bengkulu	79	80	84
8. Lampung	226	322	397
9. D.K.I. Jakarta	518	538	534
10. Jawa Barat	807	846	900
11. Jawa Tengah	852	901	961
12. D.I. Yogyakarta	197	194	224
13. Jawa Timur	1 254	1 268	1 384
14. Bali	194	214	216
15. Nusa Tenggara Barat	124	130	143
16. Nusa Tenggara Timur	112	111	119
17. Kalimantan Barat	135	148	165
18. Kalimantan Tengah	63	72	76
19. Kalimantan Selatan	97	100	103
20. Kalimantan Timur	96	102	121
21. Sulawesi Utara	197	196	209
22. Sulawesi Tengah	82	116	130
23. Sulawesi Selatan	364	371	392
24. Sulawesi Tenggara	83	76	84
25. Maluku	47	62	70
26. Irian Jaya	47	46	62
27. Timor Timur	12	13	13
INDONESIA	7 011	7 404	8 010

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID S.M.A MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1989/90

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 1990
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4 135	4 496	5 849	55 000	55 995	61 206
16 513	16 847	20 037	211 293	216 304	221 305
5 311	5 963	6 808	77 335	82 355	84 832
2 580	2 770	3 332	40 478	43 646	46 896
1 810	1 853	2 931	22 545	24 102	27 640
5 418	5 657	8 541	80 453	83 836	101 540
1 618	1 699	2 152	16 815	19 067	20 225
5 199	5 421	11 663	62 196	65 381	91 025
14 693	14 889	18 129	212 676	224 920	227 026
26 468	27 859	32 918	301 994	318 334	363 376
24 969	26 106	31 688	321 619	332 052	346 558
6 687	7 041	7 949	74 713	74 997	74 081
34 110	36 681	40 029	438 942	469 087	445 308
6 930	7 492	8 470	82 401	85 128	94 781
3 284	3 684	4421	48 324	48 939	47 562
2 285	2 296	2 615	34 886	37 548	38 035
2 690	2 882	4 226	36 100	38 009	46 968
1 221	1 462	1 888	14 564	15 178	17 947
2 426	2 584	2 952	31 985	35 186	34 912
1 877	2 079	2 158	21 799	24 358	27 829
4 166	3 879	4 904	56 467	56 286	57 406
1 490	1 674	4 816	20 072	24 076	26 356
10 280	10 762	10 612	150 189	150 386	136 720
1 565	1 635	1 844	24 538	27 083	26 928
1 369	1 481	2 048	25 572	26 753	30 479
929	1 057	1 387	14 188	16 585	22 212
249	260	450	3 679	4 462	5 236
190 272	200 509	244 817	2 480 823	2 600 053	2 723 889

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.7

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN *NUMBER OF SENIOR TECHNICAL SCHOOLS*, 1987/88 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	8	8	11
2. Sumatera Utara	104	107	108
3. Sumatera Barat	22	24	24
4. Riau	7	9	9
5. Jambi	7	6	6
6. Sumatera Selatan	24	26	28
7. Bengkulu	4	4	7
8. Lampung	27	24	29
9. D.K.I. Jakarta	88	81	81
10. Jawa Barat	117	116	126
11. Jawa Tengah	164	139	141
12. D.I. Yogyakarta	41	33	40
13. Jawa Timur	181	186	192
14. Bali	17	14	15
15. Nusa Tenggara Barat	3	6	7
16. Nusa Tenggara Timur	10	10	10
17. Kalimantan Barat	5	6	7
18. Kalimantan Tengah	3	3	3
19. Kalimantan Selatan	8	8	9
20. Kalimantan Timur	8	9	11
21. Sulawesi Utara	7	7	7
22. Sulawesi Tengah	6	6	7
23. Sulawesi Selatan	22	27	37
24. Sulawesi Tenggara	7	6	6
25. Maluku	4	4	4
26. Irian Jaya	4	4	4
27. Timor Timur	2	2	2
INDONESIA	900	875	931

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID S.T.M MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1989/90

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
310	372	516	4 753	5 077	5 482
2 926	2 984	3 851	35 899	38 632	46 299
1 012	1 072	1 141	14 046	15 541	14 656
308	375	394	4 884	5 320	5 685
279	257	307	2 293	2 292	2 649
939	978	975	10 851	12 094	13 192
152	181	272	2 134	2 245	2 288
607	643	682	8 255	7 511	8 914
2 591	2 467	2 424	36 937	34 862	37 547
3 962	4 406	4 815	61 609	62 553	64 077
5 034	4 824	5 211	63 889	64 317	70 047
1 436	1 480	1 562	15 395	15 425	17 325
5 615	5 611	6 730	90 162	86 881	93 179
565	612	631	5 411	4 296	4 519
158	181	234	2 135	2 126	2 225
242	307	337	3 459	3 364	3 297
157	187	210	2 916	2 900	2 907
116	140	116	1 218	1 231	950
199	246	285	3 165	2 913	2 923
239	286	344	4 194	4 655	4 933
345	377	387	5 340	5 294	4 363
146	179	187	2 276	2 391	2 649
753	822	933	10 343	9 335	12 803
191	213	179	2 769	2 608	2 583
223	235	261	3 135	3 327	3 124
145	139	175	1 818	1 866	2 294
40	51	47	706	879	1 070
28 690	29 625	33 206	399 992	399 935	431 980

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.8 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN *NUMBER OF SENIOR HOME ECONOMICS SCHOOLS*, 1987/88 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	3	3	3
2. Sumatera Utara	7	8	8
3. Sumatera Barat	2	2	2
4. Riau	2	2	2
5. Jambi	2	2	2
6. Sumatera Selatan	3	5	5
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	11	11	13
10. Jawa Barat	17	17	17
11. Jawa Tengah	17	17	16
12. D.I. Yogyakarta	7	7	7
13. Jawa Timur	22	22	26
14. Bali	3	3	3
15. Nusa Tenggara Barat	2	2	2
16. Nusa Tenggara Timur	3	3	3
17. Kalimantan Barat	3	3	3
18. Kalimantan Tengah	2	2	2
19. Kalimantan Selatan	3	3	3
20. Kalimantan Timur	2	2	2
21. Sulawesi Utara	7	8	8
22. Sulawesi Tengah	2	2	2
23. Sulawesi Selatan	10	9	9
24. Sulawesi Tenggara	3	2	2
25. Maluku	2	2	2
26. Irian Jaya	2	2	2
27. Timor Timur	1	1	1
INDONESIA	141	143	148

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID S.K.K.A MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1989/90

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
81	101	114	948	1 077	1 238
190	186	200	1 770	1 530	1 727
61	73	96	709	782	1 049
65	67	71	871	978	1 167
45	58	69	539	546	541
74	106	138	854	1 072	1 245
36	42	40	418	396	439
39	39	46	439	450	562
304	313	314	4 533	4 465	4 604
466	459	556	5 441	5 819	6 547
497	504	686	5 797	6 022	6 635
186	202	260	1 743	1 834	2 138
497	569	705	8 685	8 575	8 832
96	96	107	1 145	1 116	1 275
63	83	92	1 154	1 380	1 448
59	66	66	668	725	751
54	52	49	508	557	552
44	44	46	364	457	783
60	68	68	601	686	781
32	33	40	313	409	508
147	150	169	1 523	1 563	1 543
43	43	47	501	568	538
184	166	202	2 768	2 614	1 900
68	70	65	954	1 038	937
45	44	42	623	525	476
31	38	62	165	222	279
34	16	19	214	167	204
3 501	3 688	4 369	44 248	45 573	48 699

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.9 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN *NUMBER OF TEACHERS EDUCATION SCHOOLS*, 1987/88 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	11	11	11
2. Sumatera Utara	72	72	70
3. Sumatera Barat	13	13	13
4. Riau	7	7	7
5. Jambi	11	9	9
6. Sumatera Selatan	41	42	41
7. Bengkulu	6	6	6
8. Lampung	47	47	45
9. D.K.I. Jakarta	16	16	15
10. Jawa Barat	77	76	76
11. Jawa Tengah	60	60	60
12. D.I. Yogyakarta	56	55	56
13. Jawa Timur	85	75	74
14. Bali	10	10	8
15. Nusa Tenggara Barat	4	4	4
16. Nusa Tenggara Timur	20	20	20
17. Kalimantan Barat	11	10	11
18. Kalimantan Tengah	7	7	6
19. Kalimantan Selatan	11	6	6
20. Kalimantan Timur	9	9	9
21. Sulawesi Utara	8	8	8
22. Sulawesi Tengah	11	9	7
23. Sulawesi Selatan	22	22	22
24. Sulawesi Tenggara	4	4	4
25. Maluku	7	7	7
26. Irian Jaya	9	9	9
27. Timor Timur	2	3	3
INDONESIA	637	617	607

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID S.P.G MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1989/90

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
237	272	292	5 251	5 163	3 382
1 569	1 554	1 385	17 320	10 316	5 451
423	452	470	8 146	6 257	4 484
206	201	160	4 114	3 210	1 483
342	317	249	5 402	4 554	2 246
1 093	1 107	837	16 878	10 221	6 007
146	168	151	1 626	1 654	1 007
1 412	1 418	1 161	26 328	21 338	14 420
499	471	388	8 053	6 458	3 803
3 044	2 946	2 304	38 392	31 033	17 812
1 976	1 812	1 632	25 986	17 493	9 106
1 570	1 586	1 465	13 384	11 357	6 981
2 556	1 900	1 482	26 556	15 203	8 406
446	376	293	6 594	2 811	1 269
204	171	166	3 593	2 980	1 905
437	460	390	8 326	6 986	4 128
199	203	195	3 046	2 525	1 734
193	160	177	2 728	2 449	1 437
209	152	143	1 948	1 239	809
199	214	212	3 952	3 387	2 209
280	298	212	4 808	3 896	2 222
235	229	205	3 721	3 038	1 640
595	642	641	9 750	8 667	5 428
80	95	87	1 909	2 052	1 353
166	169	148	3 330	2 837	1 878
246	175	169	4 462	2 909	1 532
65	68	66	1 626	1 644	959
18 627	17 616	15 080	257 229	191 677	113 091

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.10 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN *NUMBER OF SENIOR SPORTS TEACHERS TRAINING* 1987/88 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	2	1	1
2. Sumatera Utara	15	13	13
3. Sumatera Barat	1	2	2
4. Riau	1	1	1
5. Jambi	5	5	5
6. Sumatera Selatan	4	8	6
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	6	6	6
9. D.K.I. Jakarta	1	1	1
10. Jawa Barat	14	14	14
11. Jawa Tengah	8	8	8
12. D.I. Yogyakarta	2	2	2
13. Jawa Timur	11	6	6
14. Bali	2	2	2
15. Nusa Tenggara Barat	3	2	2
16. Nusa Tenggara Timur	1	1	1
17. Kalimantan Barat	2	1	1
18. Kalimantan Tengah	1	1	1
19. Kalimantan Selatan	2	2	2
20. Kalimantan Timur	1	1	1
21. Sulawesi Utara	4	4	4
22. Sulawesi Tengah	3	3	3
23. Sulawesi Selatan	3	3	3
24. Sulawesi Tenggara	1	1	1
25. Maluku	2	2	2
26. Irian Jaya	1	1	1
27. Timor Timur	2	1	1
INDONESIA	100	94	92

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID S.G.O MENURUT PROPINSI
SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1989/90

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
48	31	31	826	719	475
406	330	189	3 696	2 243	1 287
45	63	59	1 124	1 201	647
24	25	25	843	759	464
96	96	92	1 387	952	855
99	93	135	1 347	1 574	1 106
55	58	48	553	480	294
162	164	167	3 702	3 055	2 289
34	33	31	527	459	328
511	533	501	9 121	7 579	4 850
262	282	293	4 332	3 000	1 713
93	84	79	1 101	887	542
327	249	210	5 642	2 672	1 525
78	78	79	1 087	1 048	518
75	50	41	1 311	842	558
28	27	33	803	650	359
45	24	24	1 196	559	349
37	47	51	696	1 044	814
57	69	50	806	721	428
24	26	22	307	344	336
116	99	89	1 918	1 525	988
50	68	68	1 400	989	525
91	93	95	2 110	1 627	885
25	22	23	706	697	498
57	48	48	1 268	1 142	753
25	25	18	457	313	197
44	27	22	540	573	425
2 914	2 744	2 523	48 806	37 654	24 008

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.11 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN *NUMBER OF SENIOR ECONOMICS HIGH* 1987/88 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	21	24	28
2. Sumatera Utara	174	222	271
3. Sumatera Barat	36	39	41
4. Riau	18	20	21
5. Jambi	13	15	17
6. Sumatera Selatan	33	38	44
7. Bengkulu	10	13	15
8. Lampung	43	55	71
9. D.K.I. Jakarta	163	184	239
10. Jawa Barat	137	144	159
11. Jawa Tengah	167	185	210
12. D.I. Yogyakarta	49	49	52
13. Jawa Timur	243	308	342
14. Bali	23	26	23
15. Nusa Tenggara Barat	7	7	8
16. Nusa Tenggara Timur	22	22	21
17. Kalimantan Barat	19	25	27
18. Kalimantan Tengah	14	16	15
19. Kalimantan Selatan	17	17	17
20. Kalimantan Timur	20	23	24
21. Sulawesi Utara	19	22	23
22. Sulawesi Tengah	11	11	9
23. Sulawesi Selatan	40	48	48
24. Sulawesi Tenggara	6	7	7
25. Maluku	8	10	12
26. Irian Jaya	12	12	12
27. Timor Timur	6	7	6
INDONESIA	1 331	1 549	1 762

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID S.M.E.A MENURUT PROPINSI
SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1989/90

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90	1987 / 88	1988 / 89	1989 / 90
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
462	587	760	10 525	11 661	11 375
3 499	4 872	6 582	54 811	67 966	75 579
1 013	1 061	1 273	18 699	19 657	20 758
348	473	529	7 070	8 138	9 571
360	391	468	6 040	6 670	6 117
855	982	1 317	17 036	17 413	20 288
244	292	332	3 764	4 392	4 364
916	958	1 905	11 582	12 173	18 581
3 873	4 765	6 296	61 150	66 173	75 033
3 713	3 787	4 238	70 009	75 677	77 668
4 901	5 311	6 377	84 518	93 263	99 391
1 442	1 631	1 838	20 595	22 340	23 532
6 097	6 059	8 152	108 412	117 167	118 687
642	724	982	9 387	11 054	13 693
192	190	204	4 757	4 924	5 045
568	546	554	11 082	11 429	10 603
376	520	748	7 346	8 196	10 550
346	351	376	5 849	6 086	5 704
446	475	523	7 669	7 934	8 347
477	573	746	9 122	9 670	11 752
456	503	664	10 409	11 868	11 551
244	242	245	4 371	4 532	4 868
1 094	1 187	1 326	25 865	26 878	26 597
181	202	229	3 952	3 821	3 830
255	263	292	5 295	6 038	6 222
290	323	324	5 875	6 508	6 567
127	137	150	1 623	2 400	2 924
33 417	37 405	47 430	586 813	644 028	689 197

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.12

BANYAKNYA PERGURUAN TINGGI/AKADEMI, MAHASISWA DAN TENAGA EDUKATIF NEGERI & SWASTA DIPERINCI MENURUT PROPINSI
NUMBER OF STATE AND PRIVATE COLLEGES/ UNIVERSITIES, STUDENTS AND TEACHERS BY PROVINCE
1989/90

PROPINSI *PROVINCE*	Jumlah Perguruan Tinggi/Akademi *Number of Universities/Colleges*		Jumlah Mahasiswa *Number of Student*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Teacher*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	25	14 097	19 888	1 303	1 603
2. Sumatera Utara	2	61	24 027	87 021	3 397	5 061
3. Sumatera Barat	3	38	19 201	30 001	2 355	2 054
4. Riau	1	5	5 665	7 994	752	462
5. Jambi	1	7	5 021	2 487	559	364
6. Sumatera Selatan	1	18	10 360	19 145	1 495	2 180
7. Bengkulu	1	6	3 551	3 516	538	385
8. Lampung	1	25	8 494	17 714	808	1 190
9. D.K.I Jakarta	2	132	105 482	174 447	5 290	16 450
10. Jawa Barat	5	79	46 856	122 097	7 555	9 677
11. Jawa Tengah	5	58	46 498	79 453	7 271	5 918
12. D.I. Yogyakarta	3	52	38 107	65 056	4 894	4 961
13. Jawa Timur	6	157	58 188	194 024	7 869	16 858
14. Bali	2	20	9 100	26 702	2 080	2 661
15. Nusa Tenggara Barat	1	15	7 455	13 837	605	1 374
16. Nusa Tenggara Timur	1	8	5 491	8 335	841	592
17. Kalimantan Barat	1	12	9 332	5 364	805	512
18. Kalimantan Tengah	1	9	2 663	2 838	417	454
19. Kalimantan Selatan	1	14	8 914	7 569	824	835
20. Kalimantan Timur	1	13	4 825	7 497	544	1 466
21. Sulawesi Utara	1	17	18 504	10 924	2 924	726
22. Sulawesi Tengah	2	8	6 158	3 610	741	486
23. Sulawesi Selatan	1	56	32 498	57 746	4 064	4 156
24. Sulawesi Tenggara	2	2	5 576	1 929	431	196
25. Maluku	1	4	6 588	4 452	819	329
26. Irian Jaya	1	10	3 700	5 044	503	372
27. Timor Timur	0	1	0	853	0	88
INDONESIA	48	852	506 351	979 543	59 684	81 410

Sumber/*Source* : Departemen P & K/*Department of Educational and Culture*

TABEL : 4.1.13 BANYAKNYA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MENURUT DAERAH
TABLE *NUMBER OF STUDENTS OF IAIN BY AREA*
1985/86 - 1989/90

I.A.I.N.	1985/86	1986/87	1987/88	1988/89	1989/90
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sunan Kalijaga	4 666	4 646	4 930	7 043	7 729
2. Syarif Hidayatullah	3 406	4 059	4 794	5 447	6 038
3. Ar-Raniry	3 496	4 218	4 871	4 450	4 795
4. Raden Fatah	2 786	3 125	3 265	4 537	4 697
5. Antasari	1 413	1 603	1 725	2 859	3 065
6. Sunan Ampel	7 867	9 177	10 605	10 173	11 124
7. Alauddin	5 125	6 459	8 482	10 620	12 570
8. Imam Bonjol	3 445	2 851	3 106	3 271	3 753
9. Sultan Thahasaefuddin	2 036	2 236	2 301	2 615	2 900
10. Sunan Gunung Jati	5 961	8 249	8 821	9 443	10 592
11. Raden Intan	1 868	2 380	2 929	3 028	3 331
12. Walisongo	3 775	4 674	4 993	6 041	6 098
13. Sultan Syarif Qasim	1 025	1 380	1 690	1 993	2 455
14. Sumatera Utara	3 123	3 204	4 880	4 823	4 848

Sumber/*Source* : Departemen Agama RI/*Department of Religious Affairs*

TABEL : 4.1.14 BANYAKNYA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MENURUT JENIS KELAMIN DAN FAKULTAS
TABLE *NUMBER OF STUDENT OF IAIN BY SEX AND FACULTY*
1985/86 - 1989/90

FAKULTAS / *FACULTY*	1985/86	1986/87	1987/88	1988/89	1989/90
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki/*Male*					
1. Adab	1 092	1 149	1 346	1 566	1 656
2. Dakwah	2 396	2 720	2 987	3 304	3 462
3. Syari'ah	8 378	9 005	10 178	10 914	11 457
4. Tarbiyah	15 233	17 856	21 098	23 961	26 065
5. Ushuluddin	5 142	5 169	6 553	6 722	7 281
JUMLAH	32 241	35 899	42 162	46 467	49 921
Perempuan/*Female*					
1. Adab	539	659	752	911	1 122
2. Dakwah	1 153	1 204	1 578	1 844	2 050
3. Syari'ah	3 729	4 215	5 005	5 663	6 101
4. Tarbiyah	9 731	12 223	14 533	17 559	20 283
5. Ushuluddin	2 599	4 061	3 362	3 899	4 518
JUMLAH	17 751	22 362	25 230	29 876	34 074

Sumber/*Source* : Departemen Agama RI/*Department of Religious Affairs*

TABEL / *TABLE* : 4.1.15 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR GOLONGAN UMUR DAN
PERCENTAGE OF POPULATION OVER BY AGE GROUP AND
1990

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Kota / *Urban*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 9	27.00	72.11	0.89
10 - 14	0.61	90.64	8.75
15 - 19	0.84	58.56	40.60
20 - 24	1.78	18.60	79.62
25 - 29	3.68	3.97	92.35
30 - 34	4.92	0.84	94.24
35 - 39	5.83	0.61	93.55
40 - 44	9.81	0.41	89.77
45 +	28.50	0.03	71.47
Tak Terjawab *Not Stated*	18.72	-	81.28
JUMLAH/*TOTAL*	10.52	31.72	57.76

http://www.bps.go.id

5 TAHUN KEATAS MENURUT
STATUS SEKOLAH
5 YEARS OF AGE AND
SCHOOL ATTENDANCE

Pedesaan / *Rural*			Kota + Pedesaan / *Urban + Rural*		
Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
34.60	64.17	1.23	32.46	66.40	1.14
1.85	80.84	17.31	1.48	83.74	14.78
3.25	31.71	65.04	2.40	41.19	56.41
6.82	4.73	88.45	4.92	9.97	85.11
11.99	0.85	87.17	9.14	1.92	88.95
16.00	0.41	83.58	12.32	0.56	87.13
19.58	0.32	80.10	15.31	0.41	84.28
28.26	0.34	71.40	22.85	0.36	76.78
50.40	-	49.59	44.37	0.01	55.62
32.56	-	67.44	29.36	-	70.64
22.16	25.19	52.65	18.51	27.23	54.25

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.16 BANYAKNYA PRAMUKA
NUMBER OF SCOUTS
1986 -

PROPINSI *PROVINCE*	Pemimpin/*Leaders*			
	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	6 986	8 054	9 418	9 636
2. Sumatera Utara	30 960	34 864	34 537	32 783
3. Sumatera Barat	14 071	18 636	19 449	19 278
4. Riau	7 758	8 255	8 202	6 722
5. Jambi	7 729	12 905	17 087	15 271
6. Sumatera Selatan	43 349	47 990	48 368	43 061
7. Bengkulu	10 174	12 340	9 758	10 822
8. Lampung	33 919	27 023	54 484	73 407
9. D.K.I. Jakarta	29 472	32 967	27 995	42 044
10. Jawa Barat	133 387	152 541	150 926	167 553
11. Jawa Tengah	213 593	215 230	256 112	251 196
12. D.I. Yogyakarta	10 934	17 084	17 299	21 306
13. Jawa Timur	161 647	201 724	202 573	211 694
14. Bali	6 214	7 358	8 833	12 182
15. Nusa Tenggara Barat	13 474	13 925	12 399	13 732
16. Nusa Tenggara Timur	11 777	13 715	13 651	12 808
17. Timor Timur	651	651	2 401	3 016
18. Kalimantan Barat	3 303	3 303	3 303	3 303
19. Kalimantan Tengah	4 649	5 536	4 533	6 387
20. Kalimantan Selatan	13 926	14 920	16 279	19 895
21. Kalimantan Timur	7 303	8 309	8 253	9 440
22. Sulawesi Utara	23 984	39 668	32 130	32 909
23. Sulawesi Tengah	8 229	6 747	11 367	12 163
24. Sulawesi Selatan	67 726	69 078	63 886	75 338
25. Sulawesi Tenggara	9 521	12 092	12 761	11 489
26. Maluku	2 458	2 654	2 595	3 495
27. Irian Jaya	4 167	4 087	4 736	5 395
INDONESIA	881 361	991 656	1 053 335	1 126 325

http://www.bps.go.id

MENURUT PROPINSI
BY PROVINCE
1989

Anggota Lainnya/*Other Members*				Jumlah / *Total*			
1986	1987	1988	1989	1986	1987	1988	1989
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
98 468	103 092	91 245	78 686	105 454	111 146	100 663	88 322
249 432	264 440	277 383	268 021	280 392	299 304	311 920	300 804
289 366	430 244	526 308	520 903	303 437	448 880	545 757	540 181
134 321	139 478	116 198	123 869	142 079	147 733	124 400	130 591
173 825	244 709	329 274	676 479	181 554	257 614	346 361	691 750
423 506	601 222	557 884	474 957	466 855	649 212	606 252	518 018
82 949	99 392	90 029	85 872	93 123	111 732	99 787	96 694
960 340	942 926	1 130 708	1 135 582	994 259	969 949	1 185 192	1 208 989
291 964	337 910	280 531	470 647	321 436	370 877	308 526	512 691
2 639 198	2 723 782	3 123 057	3 184 036	2 772 585	2 876 323	3 273 983	3 351 589
4 631 870	4 333 252	4 869 389	4 913 502	4 845 463	4 548 482	5 125 501	5 164 698
326 933	421 297	323 420	277 540	337 867	438 381	340 719	298 846
3 838 030	3 833 950	4 174 533	4 106 888	3 999 677	4 035 674	4 377 106	4 318 582
116 015	123 885	166 543	164 097	122 229	131 243	175 376	176 279
115 886	154 774	148 344	148 215	129 360	168 699	160 743	161 947
255 220	297 443	302 750	219 093	266 997	311 158	316 401	231 901
44 680	44 680	58 460	60 522	45 331	45 331	60 861	63 538
110 628	110 628	110 628	110 628	113 931	113 931	113 931	113 931
49 803	55 305	56 886	101 158	54 452	60 841	61 419	107 545
121 842	141 016	185 016	221 971	135 768	155 936	201 295	241 866
138 025	126 492	146 267	191 404	145 328	134 801	154 520	200 844
464 909	471 231	475 143	497 888	488 893	510 899	507 273	530 797
183 989	203 480	201 932	211 377	192 218	210 227	213 299	223 540
947 548	1 058 772	1 128 569	1 023 849	1 015 274	1 127 850	1 192 455	1 099 187
206 617	203 366	213 268	157 625	216 138	215 458	226 029	169 114
63 238	63 512	30 459	63 564	65 696	66 166	33 054	67 059
68 578	80 043	49 719	76 938	72 745	84 130	54 455	82 333
17 027 180	17 610 321	19 163 943	19 565 311	17 908 541	18 601 977	20 217 278	20 691 636

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : 4.1.17

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG BUTA HURUF MENURUT GOLONGAN UMUR DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL

PERCENTAGE OF POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER ILLITERATE BY AGE GROUP AND PLACE OF RESIDENCE

1990

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Kota *Urban*	Pedesaan *Rural*	Kota+Pedesaan *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)
10 - 14	0.93	3.04	2.41
15 - 19	0.81	3.61	2.62
20 - 24	1.69	7.32	5.19
25 - 29	3.68	12.63	9.56
30 - 34	5.00	16.38	12.59
35 - 39	5.63	19.71	15.34
40 - 44	9.33	27.56	22.22
45 - 49	13.01	34.07	27.94
50 +	30.77	52.42	46.57
Tak Terjawab *Not Stated*	18.72	32.70	29.46
JUMLAH/*TOTAL*	7.57	19.71	15.83

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.18 BANYAKNYA BIOSKOP, TEMPAT DUDUK, PENONTON
TABLE *NUMBER OF CINEMAS, SEATS, ATTENDANCES*
1987 -

PROPINSI *PROVINCE*	Bioskop/ *Cinemas*		Tempat Duduk *Seats*	
	1987	1988	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	35	39	21 622	21 277
2. Sumatera Utara	174	164	122 697	100 363
3. Sumatera Barat	48	44	30 999	24 894
4. Riau	43	40	30 302	26 869
5. Jambi	16	13	8 509	8 152
6. Sumatera Selatan	80	76	46 952	44 059
7. Bengkulu	13	11	7 180	5 428
8. Lampung	56	54	29 635	31 917
9. D.K.I. Jakarta	163	192	110 732	111 579
10. Jawa Barat	248	294	150 851	157 393
11. Jawa Tengah	191	197	114 388	111 571
12. D.I. Yogyakarta	23	25	12 147	11 978
13. Jawa Timur	180	196	122 214	124 473
14. Bali	43	45	24 441	23 148
15. Nusa Tenggara Barat	32	33	15 722	15 441
16. Nusa Tenggara Timur	14	13	6 587	5 937
17. Timor Timur	1	1	550	525
18. Kalimantan Barat	62	65	42 735	40 720
19. Kalimantan Tengah	11	11	5 853	5 549
20. Kalimantan Selatan	33	32	23 553	22 667
21. Kalimantan Timur	47	48	32 995	39 950
22. Sulawesi Utara	36	32	14 909	14 861
23. Sulawesi Tengah	32	30	11 137	11 106
24. Sulawesi Selatan	74	73	34 606	30 761
25. Sulawesi Tenggara	8	7	3 231	3 069
26. Maluku	13	14	5 600	5 831
27. Irian Jaya	30	25	8 731	7 873
INDONESIA	1 706	1 774	1 038 878	1 007 391

http://www.bps.go.id

DAN UANG MASUK MENURUT PROPINSI
AND RECEIPTS BY PROVINCE
1988

Penonton *Attendances* (000)		Uang Masuk *Receipts* (000 000)	
1987	1988	1987	1988
(6)	(7)	(8)	(9)
1 306	1 488	1 055	1 312
9 833	9 883	7 359	8 219
3 426	2 727	3 565	3 472
1 492	1 325	939	919
971	821	1 019	918
3 699	3 182	2 657	2 436
270	380	213	367
3 631	3 368	1 854	1 782
20 889	26 283	26 782	30 945
21 100	21 939	16 491	18 755
18 233	16 047	10 412	9 693
2 967	3 339	2 754	3 332
20 211	20 992	13 202	15 923
1 748	1 565	1 181	1 545
1 435	1 486	656	669
371	414	226	250
81	79	109	108
5 054	4 956	4 220	4 956
1 250	779	896	617
3 004	2 819	2 646	2 764
3 095	3 365	2 551	3 201
1 402	1 543	1 212	2 710
658	888	338	435
2 162	2 162	1 781	1 886
162	264	82	133
370	328	330	306
807	762	716	740
129 627	133 184	105 246	118 393

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.19

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KEGIATAN / SOSIAL BUDAYA MENURUT PROPINSI DAN PULAU
PERCENTAGE OF POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER BY KIND OF ACTIVITY / ACTIVITY BY PROVINCE AND ISLAND
1987

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Mendengarkan Radio/*Listening to the Radio*	Menonton TV *Watching TV*	Menonton Film *Watching Film*	Membaca Surat Kabar/Majalah *Read Newspaper/ Magazine*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	31.58	58.80	4.80	17.25
2. Sumatera Utara	40.49	69.58	6.18	27.50
3. Sumatera Barat	45.66	69.23	4.24	30.36
4. Riau	61.16	73.27	5.74	14.10
5. Jambi	44.20	59.00	3.06	15.47
6. Sumatera Selatan	46.85	76.31	6.77	20.10
7. Bengkulu	56.33	55.41	1.85	9.90
8. Lampung	69.77	63.02	2.80	12.20
SUMATERA	48.75	67.85	5.03	20.81
9. D.K.I. Jakarta	69.09	92.68	14.79	68.14
10. Jawa Barat	78.92	58.44	6.37	25.50
11. Jawa Tengah	69.52	67.97	4.55	15.23
12. D.I. Yogyakarta	81.04	72.25	2.35	28.69
13. Jawa Timur	62.86	62.81	3.11	15.00
JAWA	70.58	65.77	5.42	23.07
14. Bali	69.18	69.84	5.65	16.38
15. Nusa Tenggara Barat	42.93	53.33	3.68	8.42
16. Nusa Tenggara Timur	26.47	19.48	1.34	12.55
17. Timor Timur	38.62	0.92	0.00	4.83
NUSA TENGGARA	49.39	49.63	3.75	12.43
18. Kalimantan Barat	36.49	67.11	9.65	13.71
19. Kalimantan Tengah	58.34	59.64	4.49	20.24
20. Kalimantan Selatan	58.42	66.95	4.98	18.09
21. Kalimantan Timur	44.96	67.39	7.52	23.16
KALIMANTAN	48.36	66.17	6.99	18.05
22. Sulawesi Utara	39.18	60.71	5.31	32.03
23. Sulawesi Tengah	30.18	38.32	4.47	13.46
24. Sulawesi Selatan	64.09	55.94	1.93	14.66
25. Sulawesi Tenggara	41.11	35.66	0.27	14.87
SULAWESI	51.69	53.58	3.02	19.10
26. Maluku	59.83	47.05	4.86	22.50
27. Irian Jaya	52.38	40.13	3.99	14.47
MALUKU+IRIAN JAYA	56.39	43.86	4.46	18.79
INDONESIA	63.09	64.42	5.18	21.62

http://www.bps.go.id

DAN LEBIH YANG MELAKUKAN KEGIATAN
JENIS KEGIATAN SOSIAL BUDAYA
10 YEARS AND OVER PERFORMED SOCIAL CULTURAL AND KIND OF SOCIAL CULTURAL ACTIVITY

KIND OF ACTIVITY

Melakukan Olah Raga *Sport*	Menonton/Melakukan Kesenian/*Attending Cultural Performance*	Menjadi Anggota Organisasi Sosial *Member of Social Organization*	Banyaknya Penduduk Yang Melakukan Kegiatan Sosial/*Number of Population Performing Activities*	Banyaknya Penduduk Berumur 10 Tahun dan Lebih/ *Number of Population Aged 10 Years and Over*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
28.35	8.47	56.10	1 846 080	2 230 680
32.52	10.81	65.77	6 060 072	6 868 684
38.61	6.20	46.09	2 128 586	2 768 346
29.63	3.97	38.51	1 435 374	1 886 043
37.97	10.14	66.19	969 925	1 299 885
39.02	10.65	45.06	3 306 833	3 950 494
35.03	17.23	46.19	493 456	697 812
32.47	7.84	40.93	3 685 693	4 417 612
33.97	9.16	52.31	19 926 019	24 119 556
43.34	3.52	35.74	5 571 488	5 779 345
31.23	9.17	31.77	19 669 840	23 364 272
28.85	9.72	58.51	18 449 893	20 822 081
36.94	8.23	61.86	2 281 328	2 440 902
26.48	6.45	60.79	20 706 839	24 824 959
30.30	7.97	49.54	66 679 388	77 231 559
28.11	15.01	61.40	1 962 875	2 115 942
30.49	6.05	47.16	1 555 936	2 192 306
32.77	6.38	58.66	1 153 097	2 268 985
35.63	4.14	53.10	218 805	462 257
30.30	9.64	55.85	4 890 713	7 039 490
31.56	3.78	40.57	1 499 733	2 092 548
32.99	5.86	46.96	587 829	810 919
28.02	6.74	52.80	1 530 719	1 739 576
43.30	8.86	52.90	1 014 056	1 147 376
33.14	6.13	48.12	4 632 337	5 790 419
45.48	20.65	63.40	1 615 724	1 855 194
40.30	11.94	60.66	768 038	1 110 496
33.76	5.14	28.68	3 327 549	4 990 148
38.40	18.17	39.26	425 777	793 040
37.98	10.98	42.56	6 137 083	8 748 878
31.52	2.79	43.25	724 626	1 186 486
41.67	11.97	45.64	621 827	972 797
36.21	7.03	44.08	1 346 453	2 159 283
31.67	8.36	49.83	103 611 993	125 089 185

http://www.bps.go.id

4.2. KESEHATAN
HEALTH

TABEL / *TABLE* : 4.2.1 BANYAKNYA RUMAH SAKIT DAN KAPASITAS TEMPAT TIDUR MENURUT PROPINSI
NUMBER OF HOSPITALS AND BEDS BY PROVINCE
1987/88 - 1990/91

PROPINSI *PROVINCE*	Rumah Sakit [1] *Hospitals*				Tempat Tidur *Beds*			
	1987/88	1988/89	1989/90	1990/91	1987/88	1988/89	1989/90	1990/91
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Daerah Istimewa Aceh	20	19	19	19	1 592	1 612	1 583	1 600
2. Sumatera Utara	129	132	135	140	11 141	11 022	11 167	11 536
3. Sumatera Barat	66	59	60	60	3 504	3 431	3 516	3 543
4. Riau	39	37	39	39	1 566	1 600	1 699	1 701
5. Jambi	21	21	21	21	999	983	974	949
6. Sumatera Selatan	37	55	55	56	4 152	4 391	4 353	4 461
7. Bengkulu	7	7	7	7	394	394	404	415
8. Lampung	31	31	33	33	1 885	1 892	1 973	2 056
9. D.K.I. Jakarta	203	214	217	219	15 196	15 664	15 844	16 180
10. Jawa Barat	143	144	146	146	12 546	12 876	13 147	13 261
11. Jawa Tengah	223	225	245	252	16 066	16 523	17 175	17 590
12. D.I. Yogyakarta	38	42	42	42	3 337	3 493	3 484	3 559
13. Jawa Timur	160	166	166	170	17 384	17 609	17 720	17 934
14. Bali	22	25	26	27	2 278	2 361	2 425	2 540
15. Nusa Tenggara Barat	14	14	14	13	783	843	847	801
16. Nusa Tenggara Timur	25	25	25	25	1 682	1 756	1 726	1 716
17. Timor Timur	5	10	10	10	335	510	506	549
18. Kalimantan Barat	26	26	26	26	1 980	2 010	1 940	2 016
19. Kalimantan Tengah	14	14	14	14	534	524	513	521
20. Kalimantan Selatan	25	24	24	24	1 592	1 644	1 640	1 689
21. Kalimantan Timur	24	25	25	25	1 944	2 032	2 123	2 118
22. Sulawesi Utara	32	31	31	31	2 914	2 902	2 831	2 820
23. Sulawesi Tengah	17	17	17	18	1 090	1 149	1 144	1 197
24. Sulawesi Selatan	78	79	78	78	5 639	5 726	5 989	6 007
25. Sulawesi Tenggara	13	13	13	13	680	715	706	676
26. Maluku	21	21	21	21	1 584	1 646	1 659	1 676
27. Irian Jaya	23	24	23	23	1 521	1 539	1 477	1 600
INDONESIA	1 456	1 500	1 532	1 552	114 318	116 847	118 585	120 711

Sumber/*Source* : Departemen Kesehatan/*Department of Health.*

Keterangan/*Note* : 1) Termasuk Rumah Bersalin & Klinik Spesialis
Including Maternity Hospitals and Special Clinics

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.2.2

BANYAKNYA PUSKESMAS MENURUT PROPINSI
NUMBER OF PUBLIC HEALTH CENTERS BY PROVINCE
1985/86 - 1989/90

PROPINSI *PROVINCE*	1985/86	1986/87	1987/88	1988/89	1989/90
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	179	186	186	186	153
2. Sumatera Utara	275	279	279	279	310
3. Sumatera Barat	149	153	153	153	158
4. Riau	113	114	115	115	109
5. Jambi	80	82	82	82	89
6. Sumatera Selatan	163	167	167	167	191
7. Bengkulu	74	77	77	77	84
8. Lampung	180	183	183	183	141
9. D.K.I. Jakarta	124	126	126	126	311
10. Jawa Barat	690	708	708	708	728
11. Jawa Tengah	772	786	786	786	717
12. D.I. Yogyakarta	103	105	105	105	117
13. Jawa Timur	849	856	856	856	832
14. Bali	84	86	86	86	95
15. Nusa Tenggara Barat	97	97	97	97	94
16. Nusa Tenggara Timur	151	153	153	153	148
17. Timor Timur	63	64	65	65	65
18. Kalimantan Barat	158	158	158	158	153
19. Kalimantan Tengah	112	113	113	113	108
20. Kalimantan Selatan	161	162	162	162	164
21. Kalimantan Timur	139	141	141	141	120
22. Sulawesi Utara	124	127	127	127	123
23. Sulawesi Tengah	100	100	100	100	78
24. Sulawesi Selatan	280	281	281	281	254
25. Sulawesi Tenggara	69	70	70	70	72
26. Maluku	105	105	105	105	106
27. Irian Jaya	159	160	161	161	136
INDONESIA	5 553	5 639	5 642	5 642	5 656

Sumber/*Source* : Departemen Kesehatan/*Department of Health.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.2.3

BANYAKNYA FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF PUBLIC HEALTH FACILITIES AND HEALTH PERSONNEL
1985/86 - 1989/90

URAIAN *DESCRIPTION*	1985/86	1986/87	1987/88	1988/89	1989/90
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fasilitas Kesehatan *Health Facilities*					
- Puskesmas *Public Health Centers*	5 553	5 639	5 642	5 642	5 656
- Puskesmas Pembantu *Public Health Sub-Centers*	16 636	17 302	17 373	17 413	15 497
Tenaga Kesehatan *Health Personnel*					
- Dokter *Physicians*	20 176	21 493	23 084	23 367	25 752
- Perawat/Bidan *Nurses/Midwives*	52 131	56 806	64 087	76 636	98 842
- Penjenang Kesehatan [1] *Medical Assistants*	51 278	58 118	63 675	69 726	86 172

Sumber/*Source* : Departemen Kesehatan/*Department of Health.*

Catatan / *Note* : 1) Termasuk tenaga paramedis non perawat dan pekerja kesehatan.
Including non nursing paramedics and health workers.

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.4
TABLE

BANYAKNYA INDUSTRI FARMASI MENURUT PROPINSI
NUMBER OF PHARMACEUTICAL INDUSTRIES BY PROVINCE
1986/87 - 1989/90

PROPINSI *PROVINCE*	1986/87	1987/88[1)]	1988/89	1989/90[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	1	1	-
2. Sumatera Utara	17	15	17	16
3. Sumatera Barat	3	3	3	3
4. Riau	-	-	-	-
5. Jambi	1	1	1	1
6. Sumatera Selatan	5	5	7	5
7. Bengkulu	-	-	-	-
8. Lampung	1	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	88	82	88	88
10. Jawa Barat	89	91	94	94
11. Jawa Tengah	28	31	31	31
12. D.I. Yogyakarta	5	5	3	3
13. Jawa Timur	57	55	54	56
14. Bali	1	1	1	1
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
17. Timor Timur	-	1	1	1
18. Kalimantan Barat	1	-	1	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	1	1	1	1
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	2	2	2	2
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-
INDONESIA	300	295	306	303

Sumber : Departemen Kesehatan
Source *Department of Health*

Catatan : 1) Jumlah sampai Juni 1988
Note *The total up to June 1988.*
2) Jumlah sampai Desember 1990
The total up to December 1990

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.5 BANYAKNYA PEDAGANG BESAR FARMASI MENURUT PROPINSI
TABLE *NUMBER OF PHARMACEUTICAL WHOLESALERS BY PROVINCE*
1986/87 - 1989/90

PROPINSI *PROVINCE*	1986/87	1987/88[1)]	1988/89	1989/90[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	12	14	18	19
2. Sumatera Utara	76	76	79	83
3. Sumatera Barat	28	29	31	31
4. Riau	20	20	22	22
5. Jambi	15	15	15	14
6. Sumatera Selatan	44	45	48	48
7. Bengkulu	9	9	10	10
8. Lampung	27	27	28	29
9. D.K.I. Jakarta	194	196	206	272
10. Jawa Barat	97	98	101	100
11. Jawa Tengah	96	97	99	96
12. D.I. Yogyakarta	14	14	13	13
13. Jawa Timur	93	94	94	95
14. Bali	16	17	19	21
15. Nusa Tenggara Barat	6	7	8	8
16. Nusa Tenggara Timur	6	6	7	6
17. Timor Timur	3	3	5	5
18. Kalimantan Barat	18	19	20	19
19. Kalimantan Tengah	9	9	9	9
20. Kalimantan Selatan	28	28	28	16
21. Kalimantan Timur	20	21	24	25
22. Sulawesi Utara	26	27	30	30
23. Sulawesi Tengah	9	9	10	10
24. Sulawesi Selatan	37	37	37	35
25. Sulawesi Tenggara	5	5	5	5
26. Maluku	12	12	13	10
27. Irian Jaya	8	8	9	9
INDONESIA	928	942	988	1 040

Sumber : Departemen Kesehatan
Source *Department of Health*

Catatan : 1) Jumlah sampai dengan Juni 1988
Note *The total up to June 1988*
2) Jumlah sampai dengan Desember 1990
The total up to December 1990

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.6
TABLE

BANYAKNYA APOTIK MENURUT PROPINSI
NUMBER OF DISPENSARIES BY PROVINCE
1986/87 - 1989/90

PROPINSI *PROVINCE*	1986/87	1987/88[1)]	1988/89	1989/90[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	25	24	27	31
2. Sumatera Utara	186	209	212	246
3. Sumatera Barat	46	44	48	51
4. Riau	24	28	29	28
5. Jambi	23	17	24	34
6. Sumatera Selatan	55	56	65	76
7. Bengkulu	12	6	13	15
8. Lampung	31	28	32	37
9. D.K.I. Jakarta	415	443	468	508
10. Jawa Barat	359	381	405	473
11. Jawa Tengah	295	293	312	348
12. D.I. Yogyakarta	49	55	55	69
13. Jawa Timur	354	332	367	407
14. Bali	42	-	61	64
15. Nusa Tenggara Barat	17	15	18	18
16. Nusa Tenggara Timur	6	5	6	6
17. Timor Timur	3	3	4	5
18. Kalimantan Barat	22	18	22	26
19. Kalimantan Tengah	5	4	5	9
20. Kalimantan Selatan	20	21	20	25
21. Kalimantan Timur	33	32	35	43
22. Sulawesi Utara	28	32	32	38
23. Sulawesi Tengah	16	13	27	29
24. Sulawesi Selatan	53	58	60	77
25. Sulawesi Tenggara	6	7	10	11
26. Maluku	21	24	22	25
27. Irian Jaya	17	14	21	31
INDONESIA	2 163	2 162	2 400	2 730

Sumber : Departemen Kesehatan
Source *Department of Health*

Catatan : 1) Jumlah sampai dengan Juni 1988
Note *The total up to June 1988*
2) Jumlah sampai dengan Desember 1990
The total up to December 1990

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.2.7

BANYAKNYA KLINIK KELUARGA BERENCANA MENURUT PROPINSI
NUMBER OF FAMILY PLANNING CLINICS BY PROVINCE
1987 - 1991

PROPINSI *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA - BALI					
1. D.K.I. Jakarta	433	450	498	503	513
2. Jawa Barat	981	1 011	1 081	1 116	1 197
3. Jawa Tengah	955	993	1 046	1 063	1 133
4. D.I. Yogyakarta	158	168	170	170	174
5. Jawa Timur	1 668	1 774	1 821	1 858	1 897
6. Bali	186	193	199	203	226
JUMLAH/*TOTAL* - JAWA-BALI	4 381	4 589	4 815	4 913	5 140
LUAR JAWA - BALI (I)					
1. Daerah Istimewa Aceh	195	196	202	204	204
2. Sumatera Utara	525	600	632	674	687
3. Sumatera Barat	307	317	347	352	375
4. Sumatera Selatan	366	382	387	409	422
5. Lampung	186	193	217	235	268
6. Nusa Tenggara Barat	159	158	161	182	210
7. Kalimantan Barat	180	184	191	193	193
8. Kalimantan Selatan	180	187	196	203	216
9. Sulawesi Utara	160	162	173	184	188
10. Sulawesi Selatan	358	383	410	417	430
JUMLAH/*TOTAL* - LUAR/*OUTSIDE* JAWA - BALI (I)	2 616	2 762	2 916	3 053	3 193
LUAR JAWA - BALI (II)					
1. Riau	155	173	196	199	196
2. Jambi	150	142	156	158	213
3. Bengkulu	130	134	149	151	160
4. Nusa Tenggara Timur	150	161	170	174	187
5. Kalimantan Tengah	164	167	183	188	211
6. Kalimantan Timur	163	171	179	199	199
7. Sulawesi Tengah	126	125	129	129	143
8. Sulawesi Tenggara	83	90	90	92	107
9. Maluku	145	157	164	172	177
10. Irian Jaya	128	133	162	175	188
11. Timor Timur	73	74	79	82	92
JUMLAH/*TOTAL* - LUAR/*OUTSIDE* JAWA - BALI (II)	1 467	1 527	1 657	1 719	1 873
JUMLAH/*TOTAL*	8 464	8 878	9 388	9 685	10 206

Sumber/*Source* : BKKBN/*National Family Planning Coordinating Board*

Catatan/*Note* : Keadaan akhir tahun anggaran (Maret)
Data at the end of fiscal year (March)

http://www.bps.go.id

4.3. AGAMA
RELIGION

TABEL / *TABLE* : 4.3.1 BANYAKNYA JEMA'AH HAJI (ONH) YANG DIBERANGKATKAN KE TANAH SUCI MENURUT PROPINSI
NUMBER OF MUSLIM PILGRIMS DEPARTING FOR MECCA BY PROVINCE (THROUGH THE DEPARTMENT OF RELIGIOUS AFFAIRS)
1988/89 - 1990/91

PROPINSI/*PROVINCE*	1988/1989	1989/1990	1990/1991
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 282	1 403	1 613
2. Sumatera Utara	2 109	2 219	2 731
3. Sumatera Barat	1 218	1 176	1 353
4. Riau	823	1 254	1 324
5. Jambi	837	1 105	989
6. Sumatera Selatan	1 785	1 471	1 270
7. Bengkulu	213	178	216
8. Lampung	546	550	692
SUMATERA	8 813	9 356	10 188
9. D.K.I. Jakarta	3 767	3 774	6 713
10. Jawa Barat	8 612	9 047	17 782
11. Jawa Tengah	3 785	4 034	5 299
12. D.I. Yogyakarta	214	318	401
13. Jawa Timur	9 587	9 720	12 628
JAWA	25 965	26 893	42 823
14. Bali	79	93	217
15. Nusa Tenggara Barat	1 405	1 621	2 579
16. Nusa Tenggara Timur	108	111	127
17. Timor Timur	38	4	23
NUSA TENGGARA	1 630	1 829	2 946
18. Kalimantan Barat	453	301	559
19. Kalimantan Tengah	436	560	472
20. Kalimantan Selatan	2 648	2 267	1 620
21. Kalimantan Timur	1 370	1 535	2 738
KALIMANTAN	4 907	4 663	5 389
22. Sulawesi Utara	166	117	121
23. Sulawesi Tengah	606	401	579
24. Sulawesi Selatan	5 949	6 523	7 748
25. Sulawesi Tenggara	368	434	464
SULAWESI	7 089	7 475	8 912
26. Maluku	264	264	304
27. Irian Jaya	171	180	207
MALUKU & IRIAN JAYA	435	444	511
ABRI/VETERAN/PUSAT/PTH *ARMED FORCES*	4 882	6 543	9 589
TKHI DAN PETUGAS LAINNYA	698	701	886
INDONESIA	54 419	57 904	81 244

Sumber : Departemen Agama R.I
Source Department of Religious Affairs

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.3.2

BANYAKNYA NIKAH, TALAQ CERAI, DAN RUJUK 1)
NUMBER OF MARRIAGES, DIVORCES AND RECONCILIATIONS 1)
1988/89-1989/90

PROPINSI / *PROVINCE*	Nikah *Marriages*		Talaq & Cerai *Divorces*		Rujuk *Reconciliations*	
	'88/'89	'89/'90	'88/'89	'89/'90	'88/'89	'89/'90
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	21 008	22 303	1 213	1 222	33	31
2. Sumatera Utara	51 066	40 614	1 628	1 184	16	8
3. Sumatera Barat	28 531	27 161	2 224	1 810	28	18
4. Riau	21 282	21 171	1 300	1 133	13	8
5. Jambi	15 541	14 245	765	682	8	4
6. Sumatera Selatan	40 158	30 131	1 782	1 316	25	24
7. Bengkulu	10 312	9 195	868	630	19	3
8. Lampung	34 045	29 002	723	585	13	5
SUMATERA	221 943	193 822	10 503	8 562	155	101
9. D.K.I. Jakarta	34 289	35 648	3 006	2 745	29	16
10. Jawa Barat	289 863	249 719	33 096	23 896	713	380
11. Jawa Tengah	270 465	264 015	34 498	31 589	299	221
12. D.I. Yogyakarta	22 265	23 747	1 958	1 915	20	13
13. Jawa Timur	280 348	293 529	38 881	36 667	299	218
JAWA	897 230	866 658	111 439	96 812	1 360	848
14. Bali	1 482	1 741	186	156	10	3
15. Nusa Tenggara Barat	17 887	18 038	714	839	14	4
16. Nusa Tenggara Timur	2 094	856	72	27	-	-
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
NUSA TENGGARA	21 463	20 635	972	1 022	24	7
18. Kalimantan Barat	11 795	13 073	361	332	7	1
19. Kalimantan Tengah	8 943	7 082	499	353	5	3
20. Kalimantan Selatan	23 993	22 531	2 168	1 853	27	14
21. Kalimantan Timur	14 254	12 728	1 025	948	8	8
KALIMANTAN	58 985	55 414	4 053	3 486	47	26
22. Sulawesi Utara	8 908	7 837	293	260	1	6
23. Sulawesi Tengah	10 994	9 787	676	498	25	5
24. Sulawesi Selatan	40 819	42 059	3 001	2 099	12	10
25. Sulawesi Tenggara	7 179	8 014	257	250	6	1
SULAWESI	67 900	67 697	4 227	3 107	44	22
26. Maluku	5 993	6 303	272	198	4	3
27. Irian Jaya	2 276	41	219	-	1	-
MALUKU & IRIAN JAYA	8 269	6 344	491	198	5	3
INDONESIA	1 275 790	1 210 570	131 685	113 187	1 635	1 007

Sumber/*Source* : Departemen Agama R.I/*Department of Religious Affairs*

Catatan/*Note* : 1) Hanya untuk yang beragama Islam/*Only for Muslims*

http://www.bps.go.id

4.4. SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL

TABEL / *TABLE* : 4.4.1 BANYAKNYA KORBAN BENCANA ALAM MENURUT JENISNYA DI INDONESIA
NUMBER OF VICTIMS OF NATURAL DISASTERS BY TYPE OF DISASTER IN INDONESIA
1987/88 - 1988/89

JENIS BENCANA ALAM *NATURAL DISASTER TYPE*	1987/88	1988/89
(1)	(2)	(3)
1. Gunung Meletus *Volcanic eruptions*	-	3 457
2. Gempa Bumi/*Earthquakes*	143 489	1 317
3. Gelombang pasang/ Kecelakaan Perahu *High tides*	1 469	72 775
4. Banjir Lahar/*Lava floods*	-	365
5. Angin ribut/*Hurricanes*	146 362	52 683
6. Banjir/*Floods*	320 238	1 827 681
7. Tanah Longsor/*Landslides*	112 425	18 865
8. Kekeringan/*Drought*	-	-
9. Hama Tanaman/*Plant disease*	977	-
10. Lainnya/*Others*	380 792	233 021
INDONESIA	1 105 752	2 210 164

Sumber/*Source* : Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*
Catatan/*Note* : Tidak termasuk yang meninggal/*Excluding victims who died*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.4.2 BANYAKNYA KORBAN BENCANA ALAM MENURUT PROPINSI
NUMBER OF VICTIMS OF NATURAL DISASTERS BY PROVINCE
1989/90 - 1990/91

PROPINSI *PROVINCE*	1989/90		1990/91	
	Cidera *Injury*	Meninggal *Death*	Cidera *Injury*	Meninggal *Death*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	55 269	14	14 335	11
2. Sumatera Utara	23 189	25	6 740	11
3. Sumatera Barat	62 156	-	59 974	7
4. Riau	56 017	-	6 234	1
5. Jambi	664	4	15 909	14
6. Sumatera Selatan	9 650	3	6 422	5
7. Bengkulu	169	6	2 100	10
8. Lampung	540	3	31 192	2
9. D.K.I. Jakarta	93 780	2	53 329	1
10. Jawa Barat	81 522	24	109 682	53
11. Jawa Tengah	34 464	142	26 705	58
12. D.I. Yogyakarta	896	3	296	1
13. Jawa Timur	97 386	128	38 469	52
14. Bali	1 088	-	337	10
15. Nusa Tenggara Barat	6 977	1	8 379	3
16. Nusa Tenggara Timur	23 769	16	165 070	15
17. Timor Timur	240	-	14 159	5
18. Kalimantan Barat	8 715	-	1 384	4
19. Kalimantan Tengah	1 174	-	2 581	3
20. Kalimantan Selatan	1 853	-	5 443	-
21. Sulawesi Timur	1 942	-	9 651	5
22. Sulawesi Utara	10 382	5	27 431	4
23. Sulawesi Tengah9	2 641	35	2 764	7
24. Sulawesi Selatan	7 938	15	16 549	113
25. Sulawesi Tenggara	3 594	-	1 337	2
26. Maluku	41 034	1	18 996	11
27. Irian Jaya	3 474	153	5 192	17
INDONESIA	630 523	580	650 660	425

Sumber/*Source* : Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*
Catatan/*Note* : Cidera = Luka + Menderita/*Injury = Wound + Suffer*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.4.3

BANYAKNYA PANTI ASUHAN, ANAK ASUH DAN KAPASITAS MENURUT PROPINSI
NUMBER OF ORPHANAGES AND CHILDREN'S HOMES, CHILDREN IN CARE AND CAPACITY BY PROVINCE 1990/1991

PROPINSI *PROVINCE*	Panti Asuhan *Orphanages and Children's homes*	Anak Asuh *Chirdren in care*	Kapasitas *Capacity*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	38	2 612	3 226
2. Sumatera Utara	44	3 478	3 844
3. Sumatera Barat	52	2 511	2 812
4. Riau	25	1 057	1 252
5. Jambi	10	469	600
6. Sumatera Selatan	25	1 029	1 429
7. Bengkulu	6	176	209
8. Lampung	27	1 400	1 476
9. D.K.I. Jakarta	47	3 530	3 760
10. Jawa Barat	121	7 686	7 980
11. Jawa Tengah	92	4 204	4 711
12. D.I. Yogyakarta	20	1 235	1 351
13. Jawa Timur	153	8 361	8 688
14. Bali	19	1 515	1 740
15. Nusa Tenggara Barat	52	2 556	2 561
16. Nusa Tenggara Timur	16	1 133	925
17. Timor Timur	48	2 559	2 559
18. Kalimantan Barat	12	765	960
19. Kalimantan Tengah	7	241	282
20. Kalimantan Selatan	26	1 140	1 457
21. Sulawesi Timur	18	998	969
22. Sulawesi Utara	21	813	883
23. Sulawesi Tengah	27	1 189	1 263
24. Sulawesi Selatan	45	2 256	2 259
25. Sulawesi Tenggara	6	331	415
26. Maluku	7	306	318
27. Irian Jaya	19	2 077	1 398
INDONESIA	983	55 627	59 327

Sumber/*Source* : Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

4.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

TABEL / *TABLE* : 4.5.1 PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT JENIS FASILITAS DAN JARAK TERDEKAT DARI RUMAHTANGGA KE FASILITAS TERSEBUT
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY TYPE OF FACILITIES AND THE SHORTEST DISTANCE TO THEM
(KM)
1986 & 1989

JENIS FASILITAS *TYPE OF FACILITIES*	Kurang dari/ *Less than* 1		1 - 2		3 - 4		5 dan lebih *5 and over*		Tidak Terjawab *Not Stated*	
	1986	1989	1986	1989	1986	1989	1986	1989	1986	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tempat Kendaraan Umum *Public Transportation*	46.1	41.4	28.7	35.9	10.8	9.7	12.9	12.2	1.5	0.8
2. Tempat Berobat *Health Facility*	24.4	18.0	40.0	47.7	17.4	17.6	17.9	16.5	0.3	0.2
3. Pasar/Pertokoan *Market/Stores*	18.9	14.4	37.0	39.9	18.0	18.9	25.1	26.2	1.0	0.5
4. Bioskop *Cinema*	8.0	5.7	20.0	22.7	10.0	10.8	57.3	58.4	4.7	2.4
5. Taman Hiburan/Rekreasi *Recreation Park*	3.6	2.0	7.5	8.4	6.3	8.4	61.7	75.3	20.9	6.0
6. Sekolah Dasar *Primary School*	60.6	51.3	35.5	46.1	2.0	1.8	1.6	0.7	0.4	0.0
7. SMTP *Junior High School*	20.6	15.8	35.3	43.7	17.7	18.0	25.4	22.2	1.0	0,3
8. SMTA *Senior High School*	12.7	10.8	23.9	30.5	15.6	14.9	47.2	42.8	2.6	1.1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.5.2

BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI DAN LUAS LANTAI YANG DIDIAMI

NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND SPACE OCCUPIED

(M2)

1989

PROPINSI *PROVINCE*	-19	20-29	30-69	70-99	100-149	150-199	200-299	300 +	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Daerah Istimewa Aceh	13 845	58 965	464 250	107 065	30 000	4 560	-	-	678 685
2. Sumatera Utara	34 108	181 333	1 407 206	314 489	92 723	30 374	5 995	1 532	2 067 760
3. Sumatera Barat	78 732	77 526	492 480	129 628	39 632	9 331	3 438	-	830 767
4. Riau	18 193	78 849	346 371	74 531	33 810	10 115	2 124	-	563 993
5. Jambi	9 411	39 378	275 974	72 977	25 512	2 642	908	413	427 215
6. Sumatera Selatan	60 020	133 302	624 310	274 910	64 976	12 390	5 616	4 956	1 180 480
7. Bengkulu	10 004	29 014	124 742	46 363	9 524	480	-	160	220 287
8. Lampung	16 807	103 604	846 122	302 474	104 461	20 366	4 910	2 571	1 401 315
9. D.K.I Jakarta	255 792	252 288	739 344	280 320	126 144	64 824	63 072	36 792	1 818 576
10. Jawa Barat	395 058	1 064 695	4 708 412	1 135 818	304 077	62 249	31 105	1 745	7 703 159
11. Jawa Tengah	79 140	163 136	2 490 874	1 781 312	1 083 050	353 961	200 485	81 723	6 233 681
12. D.I. Yogyakarta	53 677	28 064	175 584	208 000	148 115	88 624	54 629	23 480	780 173
13. Jawa Timur	290 531	489 665	3 934 868	1 605 216	885 256	320 232	205 916	84 224	7 815 908
14. Bali	73 394	91 791	315 119	69 353	35 895	10 496	3 668	524	600 240
15. Nusa Tenggara Barat	162 650	182 654	331 758	38 266	14 866	2 558	1 824	1 824	736 400
16. Nusa Tenggara Timur	12 824	109 261	481 092	30 248	14 503	1 089	1 486	-	650 503
17. Timor Timur	11 051	26 471	95 861	6 939	2 570	-	-	257	143 149
18. Kalimantan Barat	28 183	144 171	340 418	63 239	27 548	3 489	2 592	-	609 640
19. Kalimantan Tengah	8 554	59 900	159 272	31 948	7 792	1 592	2 556	-	271 616
20. Kalimantan Selatan	45 747	95 119	320 245	72 837	21 055	2 279	1 207	536	559 025
21. Kalimantan Timur	16 056	38 981	214 232	64 144	23 078	4 970	1 499	-	362 960
22. Sulawesi Utara	9 628	66 224	375 604	61 108	19 940	5 156	4 288	2 052	544 000
23. Sulawesi Tengah	18 017	53 211	204 216	40 884	14 239	10 605	3 815	1 513	346 500
24. Sulawesi Selatan	35 674	151 460	894 018	212 792	92 950	25 120	4 726	2 460	1 419 200
25. Sulawesi Tenggara	10 553	45 834	139 864	32 095	15 512	5 659	1 595	568	251 680
26. Maluku	843	11 834	281 181	49 791	15 678	1 071	562	-	360 960
27. Irian Jaya	16 336	138 417	166 443	13 546	6 802	-	872	872	343 288
INDONESIA	1 724 828	3 915 147	20 989 860	7 120 293	3 259 708	1 054 232	608 890	248 202	38 921 160

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.5.3

BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI DAN BANYAKNYA RUANGAN TIDUR
NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND NUMBER OF BEDROOMS
1989

PROPINSI *PROVINCE*	0	1	2	3	4	5	6+	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Daerah Istimewa Aceh	72 030	275 035	240 845	80 820	7 035	1 585	1 335	678 685
2. Sumatera Utara	81 275	679 756	983 989	263 854	54 423	4 463	-	2 067 760
3. Sumatera Barat	84 364	240 361	276 636	179 726	35 135	8 538	6 007	830 767
4. Riau	16 226	215 273	244 888	64 660	19 290	1 445	2 211	563 993
5. Jambi	38 136	193 750	141 745	43 675	6 441	3 055	413	427 215
6. Sumatera Selatan	81 152	461 010	421 038	172 788	40 968	3 524	-	1 180 480
7. Bengkulu	9 524	76 751	73 617	52 118	6 583	1 087	607	220 287
8. Lampung	17 795	379 410	555 485	339 909	98 301	5 636	4 779	1 401 315
9. D.K.I Jakarta	138 408	593 928	585 168	304 848	136 656	42 048	17 520	1 818 576
10. Jawa Barat	172 333	1 965 438	3 475 874	1 682 904	339 392	54 776	12 442	7 703 159
11. Jawa Tengah	109 360	1 599 489	2 874 474	1 203 981	344 417	72 205	29 755	6 233 681
12. D.I. Yogyakarta	42 611	239 858	267 451	144 556	54 747	20 910	10 040	780 173
13. Jawa Timur	602 011	2 471 331	2 724 255	1 538 021	321 301	96 131	62 858	7 815 908
14. Bali	58 031	109 369	230 124	130 203	49 766	15 649	7 098	600 240
15. Nusa Tenggara Barat	127 739	391 080	153 820	48 602	10 777	2 432	1 950	736 400
16. Nusa Tenggara Timur	22 636	198 512	311 710	94 929	15 195	3 165	4 356	650 503
17. Timor Timur	12 850	62 194	48 316	16 191	2 570	771	257	143 149
18. Kalimantan Barat	20 107	259 728	239 248	76 534	9 803	2 758	1 462	609 640
19. Kalimantan Tengah	49 908	127 896	70 232	18 278	4 150	576	576	271 616
20. Kalimantan Selatan	172 943	237 748	109 452	30 306	6 968	536	1 072	559 025
21. Kalimantan Timur	18 308	174 938	114 964	38 381	13 884	513	1 972	362 960
22. Sulawesi Utara	4 472	84 204	297 608	122 400	25 188	5 748	4 380	544 000
23. Sulawesi Tengah	3 337	115 101	157 136	48 927	15 882	3 996	2 121	346 500
24. Sulawesi Selatan	305 168	647 510	336 302	99 122	21 840	5 546	3 712	1 419 200
25. Sulawesi Tenggara	9 591	126 362	81 578	24 011	7 625	1 901	612	251 680
26. Maluku	562	35 974	204 424	99 423	16 012	3 494	1 071	360 960
27. Irian Jaya	59 994	84 412	169 581	22 092	5 930	1 279	-	343 288
INDONESIA	2 330 871	12 046 418	15 389 960	6 941 259	1 670 279	363 767	178 606	38 921 160

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.5.4

BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI DAN SUMBER AIR MINUM
NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND SOURCE OF DRINKING WATER
1989

PROPINSI *PROVINCE*	Ledeng *Pipe*	Pompa Air *Pump*	Sumur/ Perigi *Well*	Mata Air *Spring*	Sungai *River*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	35 735	6 450	496 110	44 480	88 265	7 645	678 685
2. Sumatera Utara	342 513	50 827	1 188 701	260 214	141 432	84 073	2 067 760
3. Sumatera Barat	66 637	45 107	429 200	214 296	34 722	40 805	830 767
4. Riau	25 261	5 275	215 585	23 765	65 184	228 923	563 993
5. Jambi	40 377	413	160 497	1 816	153 783	70 329	427 215
6. Sumatera Selatan	198 862	17 234	699 896	5 342	247 254	11 892	1 180 480
7. Bengkulu	17 171	5 496	169 698	10 319	17 603	-	220 287
8. Lampung	26 204	21 919	1 234 102	68 407	25 669	25 014	1 401 315
9. D.K.I Jakarta	735 840	868 992	203 232	-	-	10 512	1 818 576
10. Jawa Barat	550 367	1 100 198	4 351 758	1 470 801	171 503	58 532	7 703 159
11. Jawa Tengah	568 044	420 044	4 068 834	971 870	119 369	85 520	6 233 681
12. D.I. Yogyakarta	34 309	37 313	587 868	61 152	2 688	56 843	780 173
13. Jawa Timur	1 159 363	531 015	4 718 144	1 018 719	204 369	184 298	7 815 908
14. Bali	151 035	22 088	232 593	116 103	29 655	48 766	600 240
15. Nusa Tenggara Barat	50 385	65 547	456 788	105 974	57 706	-	736 400
16. Nusa Tenggara Timur	124 237	7 379	153 036	293 037	49 038	23 776	650 503
17. Timor Timur	39 835	9 766	15 420	58 853	18 761	514	143 149
18. Kalimantan Barat	41 236	565	89 136	7 278	293 832	177 593	609 640
19. Kalimantan Tengah	15 140	21 254	47 958	2 880	159 616	24 768	271 616
20. Kalimantan Selatan	720 636	84 808	102 246	-	250 664	671	552 025
21. Kalimantan Timur	125 003	27 888	64 544	513	103 546	41 466	362 960
22. Sulawesi Utara	138 712	5 064	289 624	100 696	3 880	6 024	544 000
23. Sulawesi Tengah	71 715	20 537	167 045	11 835	64 141	11 227	346 500
24. Sulawesi Selatan	214 548	56 606	884 918	211 936	45 408	5 784	1 419 200
25. Sulawesi Tenggara	44 224	3 037	171 431	4 282	24 424	4 282	251 680
26. Maluku	43 635	8 287	219 328	62 410	22 120	5 180	360 960
27. Irian Jaya	55 349	2 151	70 694	62 726	11 165	40 752	343 288
INDONESIA	5 036 373	3 445 260	21 488 386	5 189 704	2 506 248	1 255 189	38 921 160

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.5.5

BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI DAN SUMBER PENERANGAN
NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND SOURCE OF LIGHTING
1989

PROPINSI *PROVINCE*	Listrik *Electricity*	Petromak/ Lampu tekan *Pressure lamp*	Minyak Tanah *Kerosene*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	167 020	94 495	416 475	695	678 685
2. Sumatera Utara	1 079 480	380 853	606 028	1 399	2 067 760
3. Sumatera Barat	261 577	121 128	448 062	-	830 767
4. Riau	224 775	128 138	211 080	-	563 993
5. Jambi	125 006	67 942	234 267	-	427 215
6. Sumatera Selatan	620 734	184 930	372 724	2 092	1 180 480
7. Bengkulu	58 213	17 349	144 118	607	220 287
8. Lampung	283 522	164 036	951 549	2 208	1 401 315
9. D.K.I Jakarta	1 681 920	61 320	66 576	8 760	1 818 576
10. Jawa Barat	3 768 127	558 471	3 371 326	5 235	7 703 159
11. Jawa Tengah	2 552 073	627 607	3 050 979	3 022	6 233 681
12. D.I. Yogyakarta	364 919	30 793	384 461	-	780 173
13. Jawa Timur	3 203 119	958 813	3 643 448	10 528	7 815 908
14. Bali	401 286	40 977	157 318	659	600 240
15. Nusa Tenggara Barat	260 938	51 352	424 110	-	736 400
16. Nusa Tenggara Timur	92 186	57 750	500 567	-	650 503
17. Timor Timur	12 336	2 570	121 561	6 682	143 149
18. Kalimantan Barat	186 857	69 760	351 328	1 695	609 640
19. Kalimantan Tengah	61 044	19 176	190 820	576	271 616
20. Kalimantan Selatan	260 176	6 170	292 679	-	559 025
21. Kalimantan Timur	239 254	19 847	103 346	513	362 960
22. Sulawesi Utara	273 384	125 700	123 280	21 636	544 000
23. Sulawesi Tengah	76 769	125 785	143 946	-	346 500
24. Sulawesi Selatan	530 994	110 866	776 520	820	1 419 200
25. Sulawesi Tenggara	57 770	21 781	172 129	-	251 680
26. Maluku	111 018	92 414	157 528	-	360 960
27. Irian Jaya	78 720	38 427	97 957	128 184	343 288
INDONESIA	17 033 217	4 178 450	17 514 182	195 311	38 921 160

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.5.6

BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI DAN BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK
NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND TYPE OF COOKING FUELS
1989

PROPINSI *PROVINCE*	Listrik *Electricity*	Gas *Gas*	Minyak Tanah *Kerosene*	Kayu bakar/ Arang *Firewood/ Charcoal*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 390	6 675	87 925	579 525	3 170	678 685
2. Sumatera Utara	42 768	22 847	528 023	1 471 058	3 064	2 067 760
3. Sumatera Barat	4 231	1 662	148 042	676 832	-	830 767
4. Riau	2 298	2 977	228 692	328 581	1 445	563 993
5. Jambi	1 239	2 065	104 863	319 048	-	427 215
6. Sumatera Selatan	16 188	19 052	388 996	756 244	-	1 180 480
7. Bengkulu	480	-	36 417	183 390	-	220 287
8. Lampung	6 755	8 701	179 918	1 204 227	1 714	1 401 315
9. D.K.I Jakarta	38 544	208 488	1 506 720	42 048	22 776	1 818 576
10. Jawa Barat	67 938	101 508	3 078 600	4 423 969	31 144	7 703 159
11. Jawa Tengah	32 015	60 401	1 087 490	5 034 894	18 881	6 233 681
12. D.I. Yogyakarta	3 597	12 016	122 849	597 560	44 151	780 173
13. Jawa Timur	35 947	57 678	1 769 587	5 883 702	68 994	7 815 908
14. Bali	5 915	6 574	127 302	459 401	1 048	600 240
15. Nusa Tenggara Barat	2 558	608	97 995	633 960	1 279	736 400
16. Nusa Tenggara Timur	1 384	346	30 969	616 715	1 089	650 503
17. Timor Timur	1 028	-	6 168	135 439	514	143 149
18. Kalimantan Barat	4 686	4 054	134 015	465 423	1 462	609 640
19. Kalimantan Tengah	3 710	576	20 560	246 770	-	271 616
20. Kalimantan Selatan	671	536	69 962	487 856	-	559 025
21. Kalimantan Timur	3 511	3 471	175 176	179 816	986	362 960
22. Sulawesi Utara	3 696	776	119 840	418 912	776	544 000
23. Sulawesi Tengah	181	-	29 188	317 131	-	346 500
24. Sulawesi Selatan	5 352	38 434	248 018	1 127 396	-	1 419 200
25. Sulawesi Tenggara	1 486	306	20 366	229 369	153	251 680
26. Maluku	1 914	-	57 420	301 345	281	360 960
27. Irian Jaya	1 221	1 744	65 581	273 870	872	343 288
INDONESIA	290 703	561 495	10 470 682	27 394 481	203 799	38 921 160

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.5.7

BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI DAN TEMPAT BUANG AIR BESAR
NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND TOILET FACILITIES
1989

PROPINSI *PROVINCE*	Kakus Sendiri Dengan Tangki Septik/*Private Toilet With Septic Tank*	Kakus Sendiri Tanpa Tangki Septik/*Private Toilet Without Septic Tank*	Kakus Bersama *Shared Toilet*	Kakus Umum *Public Toilet*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	60 060	219 100	35 810	66 695	297 020	678 685
2. Sumatera Utara	488 856	788 878	59 221	104 925	625 880	2 067 760
3. Sumatera Barat	76 082	107 903	81 073	100 158	465 551	830 767
4. Riau	103 743	237 001	40 721	16 835	165 693	563 993
5. Jambi	44 015	149 173	38 555	28 892	166 580	427 215
6. Sumatera Selatan	292 342	296 988	161 992	52 636	376 522	1 180 480
7. Bengkulu	27 998	60 682	11 063	4 508	116 036	220 287
8. Lampung	318 738	687 771	75 001	5 767	314 038	1 401 315
9. D.K.I Jakarta	947 832	226 008	399 456	99 864	145 416	1 818 576
10. Jawa Barat	1 041 127	1 185 228	699 951	881 172	3 895 681	7 703 159
11. Jawa Tengah	1 012 083	1 765 273	496 808	223 421	2 736 096	6 233 681
12. D.I. Yogyakarta	133 327	26 354	139 650	10 198	233 458	780 173
13. Jawa Timur	1 131 583	2 131 735	893 078	166 814	3 492 698	7 815 908
14. Bali	151 385	83 057	62 127	659	303 012	600 240
15. Nusa Tenggara Barat	63 780	20 464	26 774	7 737	617 645	736 400
16. Nusa Tenggara Timur	67 649	355 274	55 306	2 178	170 096	650 503
17. Timor Timur	6 939	70 675	23 387	2 570	39 578	143 149
18. Kalimantan Barat	79 650	156 097	65 671	17 381	290 841	609 640
19. Kalimantan Tengah	30 892	39 436	63 188	15 888	122 212	271 616
20. Kalimantan Selatan	59 127	107 042	103 441	33 943	255 472	559 025
21. Kalimantan Timur	107 888	78 668	43 744	21 539	111 121	362 960
22. Sulawesi Utara	138 092	142 196	66 672	6 892	190 148	544 000
23. Sulawesi Tengah	41 863	70 490	7 992	1 875	224 280	346 500
24. Sulawesi Selatan	269 328	351 176	80 280	7 812	710 604	1 419 200
25. Sulawesi Tenggara	27 859	102 745	5 441	6 336	109 299	251 680
26. Maluku	36 838	36 536	7 884	24 877	254 825	360 960
27. Irian Jaya	70 464	103 420	9 651	2 500	157 253	343 288
INDONESIA	6 829 540	9 836 556	3 753 937	1 914 072	16 587 055	38 921 160

http://www.bps.go.id

5. PERTANIAN

AGRICULTURE

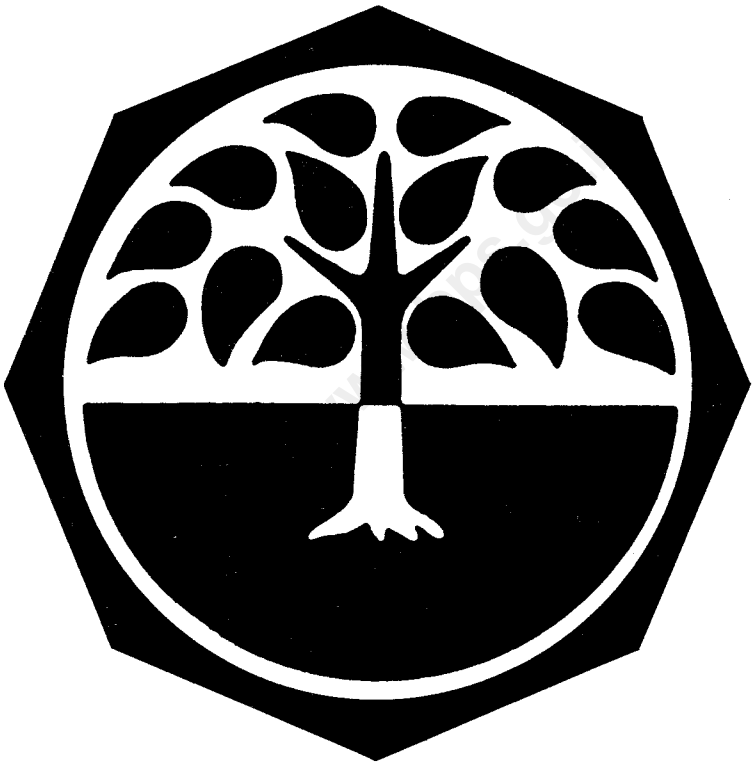

http://www.bps.go.id

5. PERTANIAN

5.1. Penggunaan Tanah

Sejak tahun 1978, data luas tanah menurut penggunaannya telah dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik secara teratur setiap tahun meliputi luas tanah sawah dan tanah kering yang tidak mencakup luas hutan negara dan tanah lainnya (tanah untuk jalan, kuburan dan sebagainya).

Penggunaan tanah di Indonesia dibedakan menjadi tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun/ladang/huma, padang rumput, tambak, kolam/tebat/empang, tanah yang sementara tidak diusahakan, tanah untuk tanaman kayu-kayuan, perkebunan negara/swasta dan sawah.

Pada tahun 1990, luas seluruh penggunaan tanah di Indonesia (tidak termasuk Timor Timur) mencapai 70,0 juta hektar atau sekitar sepertiga dari luas daratan. Penggunaan terbesar adalah untuk tanaman kayu-kayuan, yang mencapai 28,0 persen atau 19,6 juta hektar. Penggunaan cukup besar lainnya ialah untuk tegal/kebun/ladang/huma (mencapai 18,7 persen), kemudian untuk Perkebunan dan Tanah yang sementara tidak diusahakan masing-masing 16,7 persen dan 13,2 persen. Penggunaan untuk sawah mencapai 11,8 persen (8,2 juta hektar) sedang untuk Bangunan dan Halaman sekitar 7,0 persen (5,0 juta hektar). Luas penggunaan tanah terkecil ialah untuk tambak dan kolam/tebat/empang, masing-masing kurang dari setengah persen (Tabel 5.1.1).

Dibanding tahun sebelumnya, maka pada tahun 1990 luas penggunaan tanah turun sekitar 0,28 persen, yaitu dari 70,2 juta hektar menjadi 70,0 juta hektar. Penurunan ini disebabkan penggunaan tanah untuk pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun/ladang/huma, tanah yang sementara tidak di usahakan dan tanah untuk tanaman kayu-kayuan mengalami penurunan dibandingkan tahun 1989.

5.2. Tanaman Pangan

5.2.1. Produksi

Data produksi, Luas panen, dan produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedele, disajikan secara lengkap pada tabel 5.1.2 s/d 5.1.21.

Pada umumnya produksi dan produktivitas tanaman pangan pada tahun 1990 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 1990, produktivitas padi meningkat sebesar 1,30 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini diikuti dengan peningkatan produksinya yaitu dari 44,7 juta ton pada tahun 1989 menjadi 45,2 juta ton pada tahun 1990 atau naik dengan 1,01 persen. Namun dalam periode tersebut, luas panen padi turun sebesar 0,18 persen.

Produktivitas tanaman jagung pada tahun 1990 tercatat sebesar 2,13 ton/Ha. Dibandingkan dengan tahun 1989, ada peningkatan produktivitas, produksi dan luas panennya .

Produksi tanaman ubi kayu dan ubi jalar, dalam masa tahun 1989-1990 secara berturut-turut mengalami penurunan sebesar 7,52 persen dan 11,37 persen. Produksi ubi kayu pada tahun 1990 sebesar 15,8 juta ton, sedangkan ubi jalar sebesar 2,0 juta ton. Penurunan produksi ubi kayu disebabkan penurunan pada luas panen dan produktivitasnya. Sementara penurunan produksi ubi jalar hanya disebabkan penurunan pada luas panennya saja.

Produksi kacang tanah dan kacang kedele pada tahun 1990 juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, masing-masing dengan 5,0 persen dan 13,1 persen. Produksi kacang tanah tahun 1990 adalah 650,6 ribu ton, sedangkan kacang kedele sebesar 1,5 juta ton. Adanya peningkatan produksi baik pada kacang tanah maupun kedele, disebabkan oleh peningkatan luas panen dan produktivitas masing-masing.

Gambaran mengenai penyebaran produksi padi diseluruh Indonesia menunjukkan terkonsentrasinya produksi padi pada pulau tertentu. Pada tahun 1990 produksi padi tercacat sebesar 45,2 juta ton dan sekitar 60 persen dihasilkan di Pulau Jawa. Tingginya produksi padi di Pulau Jawa disebabkan tingginya produktivitas dan luas panen padi dibandingkan pulau-pulau lainnya. Luas panen di pulau Jawa mencapai 51,6 persen dari luas panen Indonesia, sedang produktivitasnya sebesar 5,02 ton per hektar.

Secara umum produksi padi di seluruh pulau di Indonesia tahun 1990 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk jagung, hanya Bali dan Nusa Tenggara yang menunjukkan penurunan Produksi dalam periode yang sama.

Produksi ubi kayu di pulau Sumatera, Jawa dan Sulawesi mengalami peningkatan sedangkan pulau-pulau lainnya mengalami penurunan. Produksi ubi kayu di Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi mengalami peningkatan. Untuk kacang tanah, kecuali di Bali dan Nusa Tenggara produksinya mengalami peningkatan. Untuk kedele mengalami peningkatan hampir di seluruh pulau, kecuali Sumatera.

Pada Tabel 5.1.22. s/d 5.1.25, disajikan data luas panen produksi dan produktivitas tanaman sayur-sayuran yang di panen sekaligus serta produksi buah-buahan. Data yang disajikan menggambarkan keadaan tahun 1989.

5.2.2. Struktur Biaya Usaha Tani.

Biaya yang dikeluarkan usaha rumahtangga tani dari masing-masing Propinsi dihitung berdasarkan rata-rata per hektar tanaman yang dipanen. Angka untuk setiap pulau dan untuk Indonesia secara keseluruhan diperoleh dengan menggunakan penimbang luas panen setiap jenis tanaman pada masing-masing propinsi. Informasi tersebut disajikan pada tabel 5.1.26 s/d 5.1.31.

Perbandingan biaya produksi per hektar menunjukkan bahwa padi merupakan komoditi yang biaya produksi per hektarnya paling tinggi. Pada tahun 1989 rata-rata dikeluarkan 30,8 ribu rupiah untuk mengusahakan tanaman padi 1 hektar. Urutan kedua ditempati oleh kacang tanah, dengan pengeluaran sebesar 246 ribu, disusul oleh kacang kedele dengan 186 ribu dan ubi kayu dengan 156 ribu rupiah. Untuk mengusahakan tanaman jagung dan ubi jalar, per hektarnya diperlukan tidak lebih dari 150 ribu rupiah. Secara umum biaya-biaya produksi per hektar tersebut ternyata meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari seluruh pengeluaran tersebut di atas, upah merupakan komponen yang terbesar, yaitu berkisar antara 43 persen untuk kacang tanah sampai 55 persen untuk ubi kayu. Pengeluaran untuk pestisida umumnya masih rendah. Begitu pula pengeluaran untuk pupuk pabrik relatif kecil kecuali untuk padi (17,3 persen) dan jagung (21,8 persen). Pengeluaran untuk bibit juga relatip kecil, kecuali untuk bibit kacang tanah (29,2 persen) dan bibit kedele (18,2 persen). Jenis pengeluaran "lainnya" merupakan komponen yang cukup besar, yaitu berkisar antara 15,9 sampai 23,7 persen.

Dibandingkan tahun sebelumnya, penggunaan pupuk pabrik tahun 1989 untuk padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedele mengalami peningkatan. Pada tahun 1988 untuk 1 hektar padi digunakan pupuk pabrik sebesar 311,58 kg, sedang tahun sebelumnya

301,36 kg. Untuk jagung naik dari 162,19 menjadi 229,09 kg/Ha. Penggunaan pupuk pabrik untuk ubi kayu naik dari 67,59 menjadi 106,94 kg/ha, untuk ubi jalar dan kacang tanah masing-masing naik dari 48,17 ke 69,57 kg, dan 76,25 ke 102,42 kg, sedang kacang kedele naik dari 96,07 menjadi 112,93 kg/ha.

Upah buruh yang dikeluarkan untuk masing-masing tanaman bahan makanan, pada tahun 1989 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara penggunaan bibit perhektar untuk padi meningkat, sedang untuk jagung, kacang tanah dan kedele menurun dibandingkan tahun 1988.

5.3. Perkebunan

5.3.1. Perkebunan Besar

Jumlah Perkebunan besar yang diusahakan pada tahun 1988 mengalami sedikit penurunan dibanding tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dikarenakan berkurangnya jumlah usaha perkebunan kopi, walaupun terjadi peningkatan pada jumlah perkebunan karet, teh dan coklat. Sedangkan jumlah perkebunan serat manila, rami dan tembakau tidak mengalami perubahan. Kemudian sejak tahun 1988 sampai keadaan 30 juni 1991 jumlah perkebunan besar tidak mengalami perubahan. Perkembangan jumlah perkebunan besar menurut jenis tanaman dapat dilihat pada Tabel 5.2.1.

Pada tahun 1990 luas tanaman karet perkebunan besar tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, tetapi produksinya turun 5,23 persen. Keadaan 30 juni 1991, luas tanaman tersebut meningkat menjadi 528,6 ribu hektar dari 501,5 ribu hektar pada tahun 1990, sedangkan produksinya baru mencapai 135,6 ribu ton.

Luas tanaman kelapa sawit, kopi dan cengkeh yang diusahakan perkebunan besar pada tahun 1990 tidak ada perubahan dibandingtahun 1989, begitu juga produksi kopi dan cengkeh. Produksi kelapa sawit meningkat 2 persen untuk minyak kelapa sawit dan 4 persen untuk inti sawit.

Pada tahun 1990, luas tanaman teh perkebunan besar mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, tetapi produksinya meningkat hampir 3 persen.

Luas tanaman tebu perkebunan besar mengalami sedikit peningkatan selama tahun 1989-1990, yaitu seluas 1,1 ribu hektar. Demikian pula dengan produksinya meningkat sebesar 0,77 persen.

Sementara itu tanaman kina ternyata hanya diusahakan oleh perkebunan besar saja. Pada tahun 1990 luas tanaman kina mengalami peningkatan dibanding tahun 1989, juga produksinya meningkat sampai 93 persen yaitu dari 1,5 ribu ton pada tahun 1989 menjadi 2,9 ribu ton pada tahun 1990.

Tembakau, kakao, serat manila dan rami merupakan jenis tanaman yang juga diusahakan oleh perkebunan besar. Luas tanaman serat manila dan kakao tidak mengalami perubahan pada tahun 1990, begitu juga produksinya. Produksi tembakau mengalami penurunan pada tahun 1990.

Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan besar menurut jenis tanaman dapat dilihat pada Tabel 5.2.2 dan Tabel 5.2.4.

5.3.2. Perkebunan Rakyat

Luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat pada tahun 1990 pada umumnya mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.2.3 dan Tabel 5.2.5.

Luas tanaman karet perkebunan rakyat pada tahun 1990 sedikit menurun menjadi 2 540,6 ribu hektar dari 2 552,8 ribu hektar pada tahun 1989. Tetapi produksinya mengalami peningkatan yaitu sebesar 7.90 persen.

Luas tanaman teh dan kopi perkebunan rakyat meningkat masing-masing dari 51,9 dan 996,6 ribu hektar pada tahun 1989, menjadi 52,0 dan 1 000,4 ribu hektar pada tahun 1990. Demikian pula produksinya masing-masing dari 26,3 dan 397,0 ribu ton pada tahun 1989, menjadi 26,8 dan 416,1 ribu ton pada tahun 1990.

Tanaman kelapa sawit yang hanya sebagian kecil saja diusahakan oleh rakyat, dari tahun 1985-1990 luas tanaman maupun produksinya terus meningkat. Pada tahun 1990 luas tanamannya mencapai 410,6 ribu hektar, produksinya mencapai 525,9 ribu ton minyak sawit dan 105,2 ribu ton inti sawit.

Tembakau dan coklat disamping diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Bahkan tanaman tembakau ternyata lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Baik luas tanaman maupun produksi tembakau perkebunan rakyat lebih besar dari perkebunan besar. Pada tahun 1989 luas tanaman tembakau perkebunan rakyat tercatat 185,4 ribu hektar dengan produksi sebesar 111,1 ribu ton. Pada tahun 1990 terjadi peningkatan baik luas tanaman maupun produksinya, yaitu menjadi 205,3 ribu hektar dengan produksi 123,8 ribu ton. Begitu juga untuk tanaman kakao pada tahun 1990 terjadi peningkatan dibanding tahun sebelumnya baik luas tanaman maupun produksinya. Luas tanaman kakao pada tahun 1990 tercatat sebesar 239,9 ribu hektar dengan produksi 69,8 ribu ton.

Begitu juga kelapa dan cengkeh selain diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Luas tanaman kelapa pada tahun 1990 sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 3 280,2 menjadi 3 246,2 ribu hektar, tetapi produksinya meningkat dari 2 238,4 menjadi 2 263,4 ribu ton. Pada tahun yang sama luas tanaman dan produksi cengkeh mengalami peningkatan yaitu dari 676,8 ribu hektar dan 58,3 ribu ton menjadi 702,8 ribu hektar dan 90,8 ribu ton.

5.4. Kehutanan

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka dan wisata. Luas hutan lindung pada tahun 1990 sekitar 29,6 juta hektar (26,5 persen), hutan produksi sekitar 63,0 juta hektar (56,3 persen), terdiri dari hutan produksi terbatas sebesar 29,6 juta hektar dan hutan produksi tetap sebesar 33,4 juta hektar, hutan suaka alam dan wisata sekitar 19,2 juta hektar (17,1 persen).

Luas lahan kritis hingga Maret 1990 tercatat seluas 6 788,1 ribu hektar, sekitar 72 persen diantaranya berada di luar kawasan hutan dan sisanya berada di dalam kawasan hutan. Apabila dilihat berdasarkan lokasinya maka lahan kritis terluas terdapat di Kalimantan Timur seluas 601,6 ribu hektar disusul Sumatera Utara seluas 592,2 ribu hektar. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan Propinsi dengan lahan kritis terkecil yaitu seluas 28,3 ribu hektar.

Perkembangan produksi kehutanan terutama produksi kayu bulat (log) sejak tahun 1977 hingga 1986/1987 cenderung menurun. Pada tahun 1987/1988 mengalami peningkatan, hingga mencapai 27,6 juta m3. Kemudian tahun berikutnya mengalami penurunan, masing-masing menjadi 26,4 juta m3 (1988/1989) dan 21,9 juta m3 (1989/1990). Kayu Gergajian dan Kayu Lapis sejak tahun 1977 terus meningkat hingga tahun 1988/1989. Namun pada tahun 1989/1990 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, yaitu masing-masing 70,1 persen untuk kayu gergajian dan 18,0 persen untuk kayu lapis.

5.5. Peternakan

Secara umum perkembangan populasi ternak mengalami peningkatan selama kurun waktu 1986-1988. Pada tahun 1989 jumlah populasi ternak besar yaitu sapi perah, sapi, kerbau dan kuda masing-masing tercatat sebesar 287,4 ; 10 094,8 ; 3 243,8 dan 682,8 ribu ekor. Sedangkan populasi ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, dan babi masing-masing tercatat sebesar 10 995,6 ; 5 910,4 dan 6 945,7 ribu ekor. Populasi ternak umumnya meningkat, kecuali sapi dan kerbau menurun masing-masing 3,0 dan 2,9 persen. Peningkatan terbesar diperlihatkan oleh sapi perah dan domba yaitu meningkat masing-masing sebesar 11,3 dan 8,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Banyaknya ternak besar dan kecil disajikan pada Tabel 5.4.1 dan Gambar 5.4.

Jumlah pemotongan ternak yang terjadi pada tahun 1990 tercatat sebesar 1 223,3 ribu ekor sapi, 161,1 ribu ekor kerbau, serta 7,1 ribu ekor kuda. Untuk ternak kecil, jumlah pemotongan pada tahun yang sama tercatat 637,5 ribu ternak kambing 279,3 ribu domba dan 675,0 ribu ekor babi. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa jumlah terbesar ternak yang dipotong adalah ternak sapi untuk jenis ternak besar dan ternak babi untuk jenis ternak kecil.

5.6. Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 1988 tercatat sebesar 2,9 juta ton, terdiri dari 2,2 juta ton perikanan laut dan 0,7 juta ton perikanan darat. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi perikanan tahun 1988 naik sebesar 7,9 persen. Pada tahun 1989 meningkat lagi menjadi 3,0 juta ton atau naik sebesar 5,3 persen. Perkembangan produksi perikanan disajikan pada Gambar 5.5.

Kenaikan produksi perikanan disebabkan meningkatnya armada perahu/kapal pada perikanan laut. Jumlah perahu/kapal penangkap ikan dilaut meningkat dari 334,2 ribu buah pada tahun 1988 menjadi 335,1 ribu buah pada tahun 1989.

Sebagian besar perahu/kapal penangkap ikan merupakan jenis perahu tak bermotor. Banyaknya perahu tanpa motor di laut pada tahun 1989 sebesar 65 persen, bahkan di perairan umum jumlah mencapai 94 persen. Pada tahun 1989 jumlah perahu tanpa motor baik di perikanan laut maupun di perikanan perairan umum mengalami penurunan dibanding tahun 1988. Namun jumlah kapal motor di perikanan laut dan perahu motor tempel di perikanan perairan umum mengalami peningkatan yaitu masing-masing 5,8 dan 38,8 persen.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun, meliputi :

   a. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya
   b. Tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya:
      Tanah yang terdapat disekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, dimasukkan ke dalam kebunan/tegal.
   c. Tegal/kebunan/ladang/huma : Tanah kering yang ditanami tanaman musiman seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.
   d. Tambak : Tanah yang dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.
   e. Kolam/tebat/empang : Tanah yang dipergunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan dan lain-lain.
   f. Tanah yang sementara tidak diusahakan : Tanah yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.
   g. Tanah untuk tanaman kayu-kayuan : Tanah yang ditumbuhi kayu-kayuan/bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang disengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Disini tidak termasuk tanah kehutanan.

2. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Biro Pusat Statistik, kecuali luas panen buah-buahan setiap triwulanan. Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.

3. Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.

4. Data produksi buah-buahan untuk provinsi-provinsi di Jawa dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik, sedang provinsi-provinsi di luar Jawa diperoleh dari Dirjen Tanaman Pangan.

5. Produksi per hektar padi, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedele diperkirakan melalui sampel survey ubinan dengan plot 2,5x2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.

6. Produksi per hektar ketela pohon dan jagung dihitung berdasarkan produksi per pohon dan jarak tanam.

7. Padi sawah adalah padi yang ditanam di tanah sawah.

8. Padi ladang adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.

9. Wujud produksi padi palawija adalah :
   Padi dalam bentuk gabah kering giling
   Jagung dalam bentuk pipilan kering
   Ubi kayu dalam bentuk ubi basah
   Ubi jalar dalam bentuk ubi basah
   Kacang tanah dalam bentuk biji kering
   Kedele dalam bentuk biji kering

10. Faktor Konversi dari gabah kering giling ke beras sebelum tahun 1989 adalah 68 persen, mulai tahun 1989 menjadi 65 persen

http://www.bps.go.id

11. Pengeluaran usaha pertanian meliputi pengeluaran untuk pupuk, pestisida, bibit/benih, upah buruh dan pengeluaran lain yang berkaitan dengan produksi. Pencacahannya dilakukan secara sampel pada rumahtangga tani pada periode Januari-April setiap tahunnya. Produksinya merupakan keadaan setahun yang lalu sejak saat pencacahan.

12. Pengeluaran adalah yang benar-benar digunakan untuk mendapatkan produksi tersebut dan bukan yang dibeli atau dicadangkan. Pengeluaran tidak mencakup nilai bagi hasil, sewa tanah dan perkiraan sewa tanah milik sendiri, dan biaya selamatan.

13. Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos pemasaran.

14. Perkebunan besar adalah usaha perkebunan yang dilakukan oleh badan usaha atau badan hukum di atas tanah negara yang mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang. Di luar batasan tersebut merupakan perkebunan rakyat.

15. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (Sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khususnya untuk tanaman tembakau datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat diperoleh pula dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

16. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

17. Bentuk produksi perkebunan adalah :
    Karet dalam bentuk karet kering
    Teh dan tembakau dalam bentuk daun kering
    Kopi dan coklat dalam bentuk biji kering
    Kayu manis dan kina dalam bentuk kulit kering
    Rami dalam bentuk serat kering
    Cengkeh dalam bentuk bunga kering
    Tebu dalam bentuk Refined sugar untuk hasil perkebunan besar dan gula mangkok untuk hasil perkebunan rakyat
    Kopra dalam bentuk equivalent kopra
    Pala dalam bentuk biji dan bunga
    Sereh dalam bentuk minyak daun

18. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer ctock).

19. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Departemen Kehutanan. Luas hutan berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan digolongkan atas hutan tetap dan hutan yang dapat dikonversi. Hutan tetap menurut fungsinya dibedakan menjadi hutan lindung, hutan suaka alam dan wisata, hutan produksi tetap.

20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survey yang dilakukan oleh Biro Pusat Statistik.

21. Data Statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan laut dan perikanan darat. Perikanan darat dirinci menjadi penangkapan ikan di perairan umum dan budidaya pemeliharaan Ikan di tambak, kolam, karamba dan sawah.

http://www.bps.go.id

TECHNICAL NOTES

1. *Land utilization data is collected every year at the beginning of the year. It consists of :*
   a. *Wet land, which consists of irrigated wet land, rain fed-wet land, tide-base-wet land, polder, cultivate swampy area, etc.*
   b. *House-compound and its surroundings. Home Surrounding land usually has a fence or marks as its boundary. Surrounding land does not have to be cultivated. In case no boundary is clear between home surrounding land and garden/shifting land/bareland/arable upland, the surrounding land is treated as garden/shifting land/bareland.*
   c. *Arable upland/garden/shifting land/bareland. It includes any dry land which is cultivated with seasonal crops such as padi ladang (dryland paddy), palawija (other seasonal dryland crops) or horticulture. It should be separated from the house compound and its surroundings by a clear boundary.*
   d. *Brackish water pond. It is a pond which is usually located near the sea. It has brackish water in it, and it is usually cultivated with fish, shrimp, or other waterplants.*
   e. *Fresh water Pond. It includes fresh water pond which is used to cultivated fish.*
   f. *Temporarily follow. It includes land which is used to be cultivated, which for the time being is temporarily not cultivated.*
   g. *Woods/Bushes. It includes land which is occupied by woods or bushes with wood as the main product. It does not include forest.*

2. *Data on harvested area of food crops is collected monthly at sub-district level by the Central Bureau of Statistics. The harvested area of fruit crops is collected on a quarterly basis. The harvested area of food crops is net harvested area.*

3. *The harvested area of vegetables is limited to only those witch are harvested once and only once.*

4. *The data on fruit production in Java is collected by the Central Bureau of Statistics, while data on production in outer Java are collected by the Directorate General of Food Crops.*

5. *The yield per hectare of paddy, sweet potatoes, peanuts and soyabeans is estimated based on a crop cutting survey using parcels of land of size 2,5 m x 2,5 m. Each parcel represents 100 hectar of harvested area. The survey period is in accordance with the harvested time.*

6. *The yield per hectare of maize and cassava, is estimated based on production per plant and the distance between plants.*

7. *Padi sawah is paddy which grows in wetlands.*

8. *Padi ladang is paddy which grows in shifting land/wasteland/garden.*

9. *Production of paddy and palawija is in term of :*
   - *for paddy : dry unhusked rice*
   - *for maize : dry loose maize*
   - *for cassava : fresh roots*
   - *for peanuts : dry shelled*
   - *for soyabeans : dry shelled.*

10. *Since 1989 The conversion factor from mill unhusked rice to rice is 65 percent, before 1989 the conversion was 68 percent.*

11. *The cost structure for agricultural cultivation covers all cost spent for fertilizer, pesticides, seed,*

http://www.bps.go.id

labor, and related production costs. Enumeration is conducted on a sample basis with agricultural household as the unit of observation, and is conducted every year within January-April period. The reference year for the production is the year prior to the enumeration time.

12. *Costs are all expenditure for goods and services which are used in the process of production. Expenditure does not include the purchase of goods and services for stock increase, profit share given to the land owner, rent for the land, imputed rent for owned land, imputed casts of family labour, or expenditure for ritual ceremony and the like.*

13. *Production value is calculated at the farm gate. In case farmer sells his agriculteral produce in a market, the marketing costs have to be subtracted from the sales valu*

14. *Estate are establisments that cultivate estate crops on state owned land on the basis of exploitation rights granted by government. Otherwhise, it is considered as a smallholder's plantation*

15. *Data for estates are collected by the Central Bureau of Statistics every month on a complete census basis (monthly census) using a mailing system. Data on tobacco estate as well as on smallholders estates are acquired from the Directorate General for Estates.*

16. *The planted areas are defined at the end of the year and do not include the areas lees than 5 Ha.*

17. *The types of production for each type of crops are defined as follows :*

for Rubber : Dry rubber
for Tea and Tobacco : Dried leaves
for Coffee and Cocoa : Dried beans
for Cassiavera and Cinchona : Dry bark
for Rosella : Dry fibre
for Cloves : Dried flowers/buds
for Sugarcane : Refined Sugar (estates) and Brown Cup Sugar
for Copra : equivalent Copra
for Nutmeg : Beans and Fouli seeds and buds
for Citronella : leaf oil

18. *The stock of estates at the end of the year is not the buffer stock.*

19. *Forestry statistics are secondary data from the Ministry of Ferestry. Forest areas, according to utilization, are classified into permanent forests and coversion forests. Permanent forests, according to their functions, are categorized into protected forests, preserved and tourism forests, limited production forests, and permanent production forests.*

20. *The population of domestic animals comes from the Directorate General of Animal Husbandry, while data for the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by the CBS.*

21. *Fisheries Statistics data are secondary data from the Directorate GeneraL of Fisheries. Fisheries statistics are categorized into Sea Fisheries and Inland Water Fisheries. Inland Water Fisheries are further classified into fish catching in public waters, fish cultivation in a brackish water ponds, fish ponds, bomboo-fish traps, and in rice fields.*

http://www.bps.go.id

Gambar. 5.1
Figure

Persentase Penggunaan Tanah di Indonesia 1990
Percentage of Land Utilization in Indonesia 1990

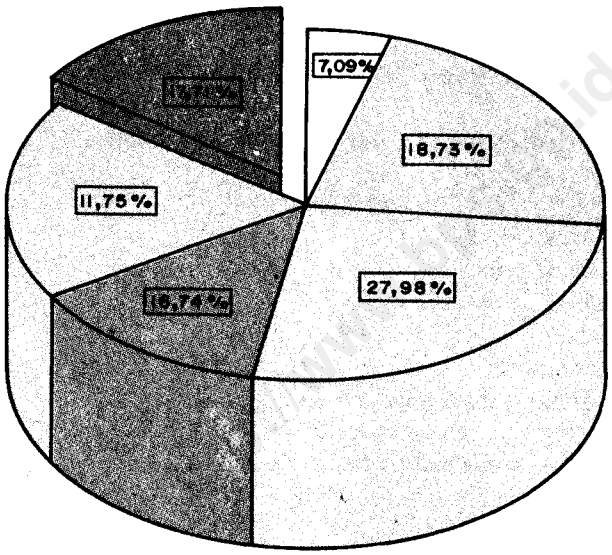

Pekarangan *House Compound*
Tanah Untuk Tanaman Kayu2an *Wooded Land*
Sawah *Wet Land*
Ladang *Shifting Cultivation*
Perkebunan *Estates*
Lainnya *Others*

Keterangan : Tidak Termasuk Timor Timur
Note *Excluding Timor Timur*

Gambar. 5.2 **Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, 1987-1991**
Figure : Production of Food Crops in Indonesia 1987 - 1991

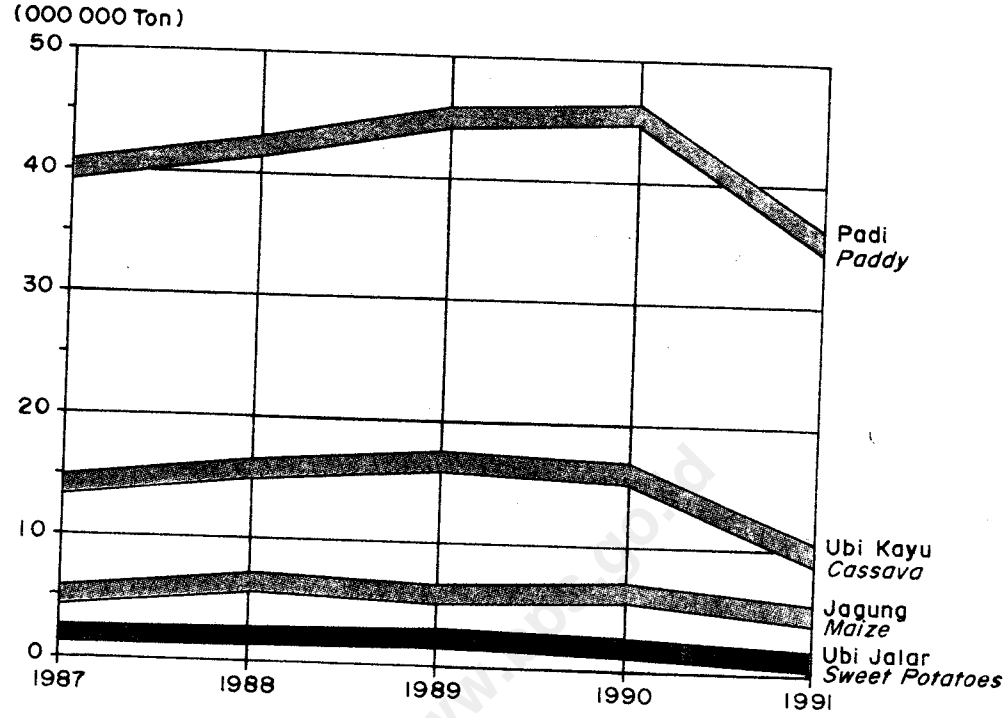

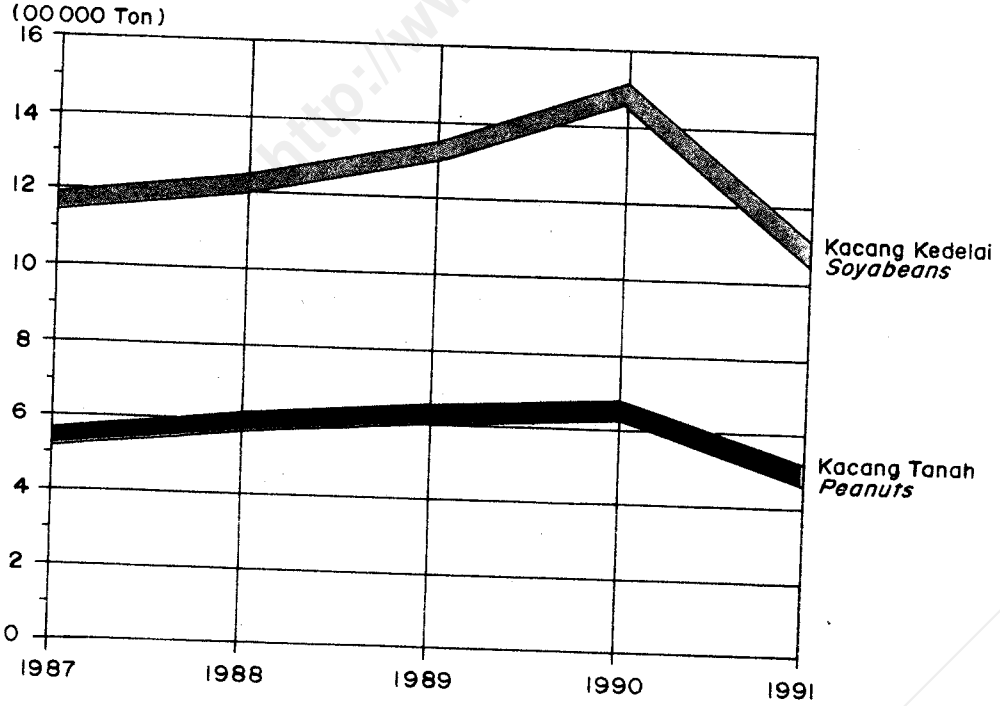

http://www.bps.go.id

Gambar : 5.3
Figure

Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat, 1986-1990
Production of Estates and Smallholders, 1986 - 1990

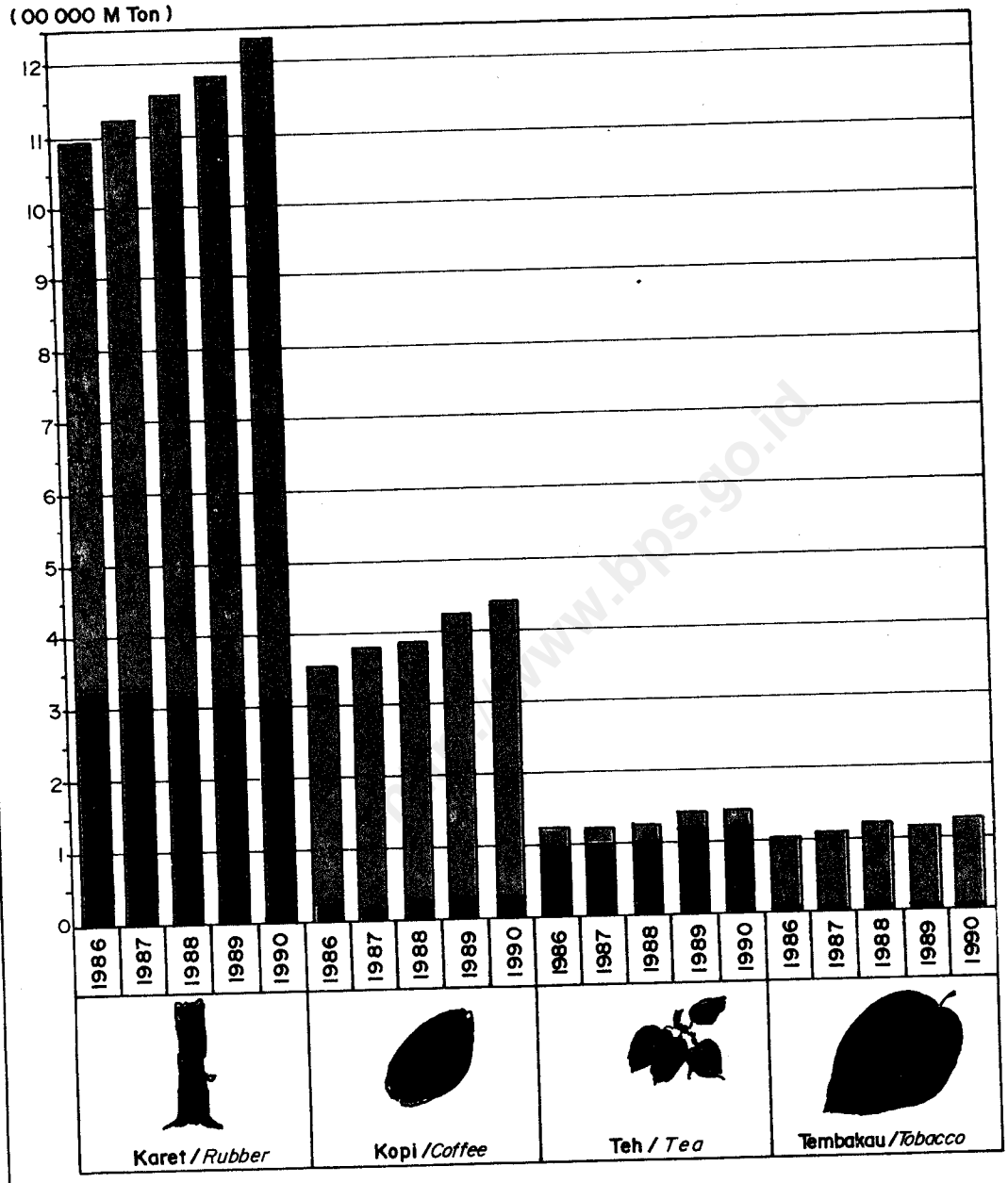

Bentuk Produksi / *Type of Production* :

Karet / *Rubber*	:	Karet Kering / *Dry Rubber*
Kopi / *Coffee*	:	Biji Kering / *Dry Beans*
Teh / *Tea*	:	Daun Kering / *Dry Leaf*
Tembakau / *Tobacco*	:	Daun Kering / *Dry Leaf*

Perkebunan Besar *Estates*

Perkebunan Rakyat *Smallholders*

www.bps.go.id

Gambar : 5.4
Figure

Populasi Ternak, 1989
Livestock Population, 1989

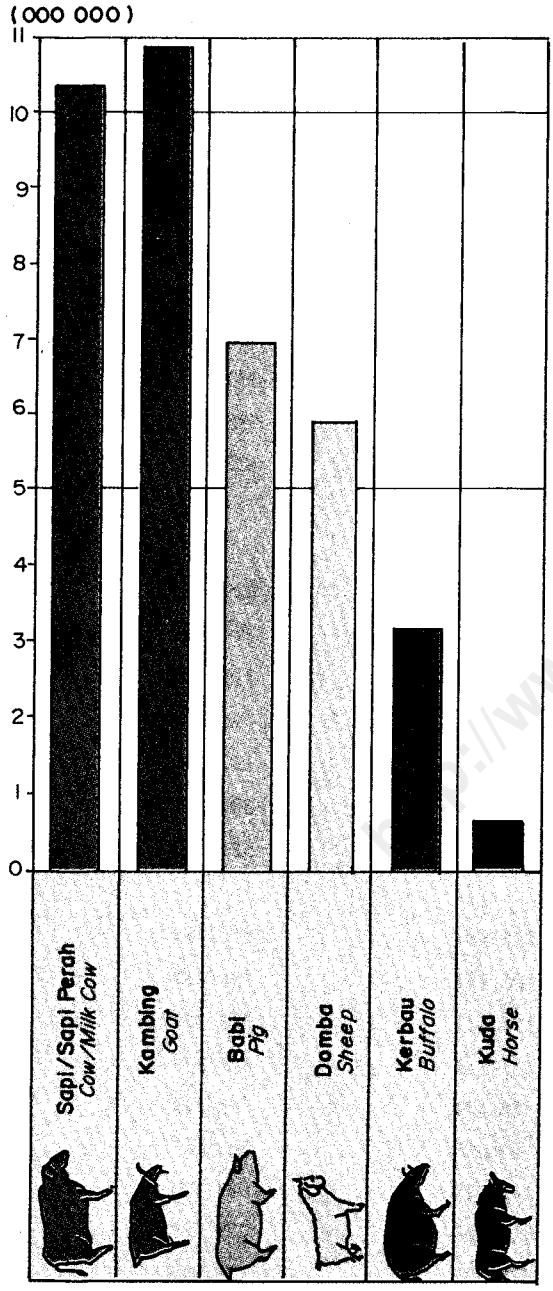

Keterangan : Termasuk Perusahaan Peternakan
Note : Including Husbandry Establishment

Gambar : 5.5
Figure

Produksi Perikanan, 1985-1991
Fishery Production, 1985 - 1991

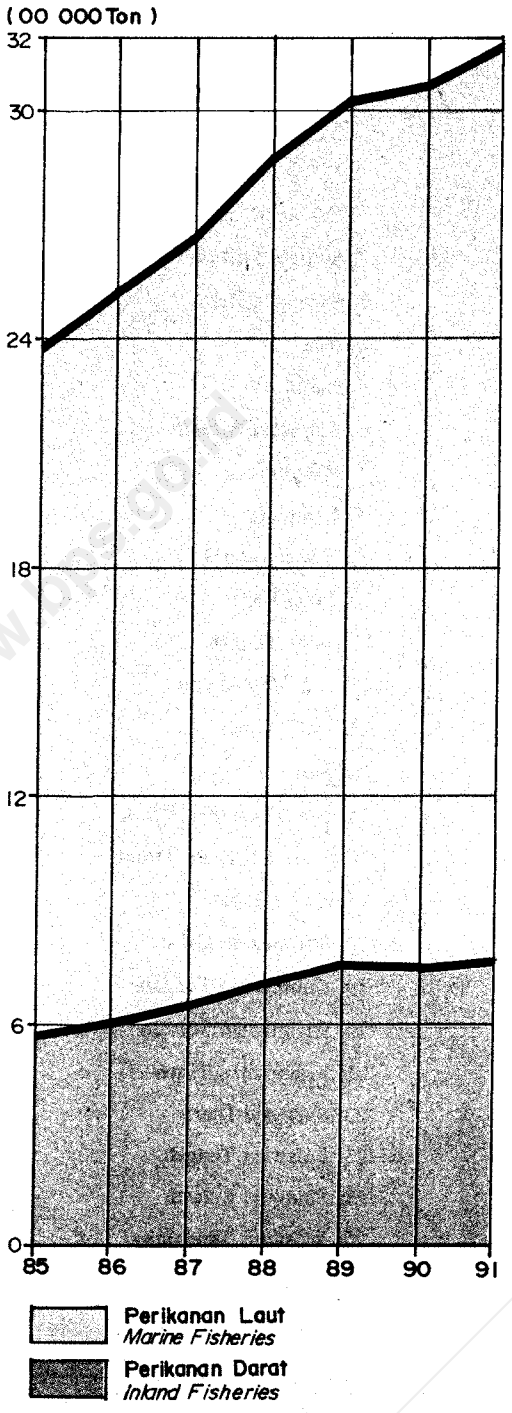

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.1

PENGGUNAAN LAHAN
LAND UTILIZATION
1990
(HA)

PROPINSI *PROVINCE*	Pekarangan/Tanah Untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya *House Compounds and Surroundings*	Tegal/Kebun Ladang/Huma *Wasteland/Garden/ Shifting Cultivation*	Padang Rumput *Meadows*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. D.I Aceh	287 591	531 016	125 222
2. Sumatera Utara	238 711	741 398	159 190
3. Sumatera Barat	104 493	426 515	44 913
4. Riau	372 087	658 666	16 808
5. Jambi	164 466	457 348	26 968
6. Sumatera Selatan	318 089	695 260	137 659
7. Bengkulu	42 110	127 585	12 293
8. Lampung	220 164	714 313	7 289
9. D.K.I. Jakarta	33 028	5 615	-
10. Jawa Barat	412 858	1 029 057	44 066
11. Jawa Tengah	560 980	790 686	3 860
12. D.I. Yogyakarta	84 586	115 363	-
13. Jawa Timur	567 835	1 195 055	1 567
14. Bali	33 436	127 654	-
15. Nusa Tenggara Barat	25 958	204 235	102 200
16. Nusa Tenggara Timur	149 916	581 651	780 121
17. Timor Timur	-	-	-
18. Kalimantan Barat	295 320	1 000 183	46 412
19. Kalimantan Tengah	100 397	290 930	26 966
20. Kalimantan Selatan	122 043	284 401	144 679
21. Kalimantan Timur	131 318	650 008	72 529
22. Sulawesi Utara	85 409	348 245	39 603
23. Sulawesi Tengah	63 055	267 569	93 842
24. Sulawesi Selatan	148 328	633 430	298 181
25. Sulawesi Tenggara	116 263	279 571	100 399
26. Maluku 1)	213 822	573 152	177 473
27. Irian Jaya 1)	74 349	381 596	305 254
INDONESIA	4 966 612	13 110 503	2 767 494

http://www.bps.go.id

MENURUT PROPINSI
BY PROVINCE

Tambak *Dyke*	Kolam/Tebat Empang *Water Pond*	Tanah Yang Sementara Tidak Diusahakan *Temporarily Fallow Land*	Tanah Untuk Tanaman Kayu-kayuan *Wooded Land*	Perkebunan Negara/ Swasta *Estates*	Sawah *Wetlands*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
34 341	4 339	293 435	226 312	470 235	326 500
7 441	6 083	480 239	463 403	1 346 898	526 598
33	6 590	170 558	573 663	313 685	225 565
232	2 296	395 014	416 455	1 042 785	203 180
1 370	7 350	238 497	618 912	1 143 086	207 487
1 878	8 457	894 640	1 015 505	998 920	429 866
759	4 472	170 811	236 304	195 828	71 933
4 654	9 595	315 066	187 329	475 452	223 330
84	255	1 079	3	-	5 559
35 549	27 133	74 962	216 695	415 448	1 174 230
30 930	1 969	4 042	51 040	82 277	1 007 518
6	1 134	2 734	11 831	-	62 233
56 051	1 031	19 200	49 396	167 638	1 170 987
897	146	2 061	12 074	130 857	93 120
5 435	628	37 118	313 853	22 596	197 401
2 800	930	766 300	492 721	213 665	122 904
-	-	-	-	-	-
1 065	7 890	948 743	1 584 908	1 019 296	442 083
25	5 465	463 388	233 785	641 799	279 758
9 599	11 540	253 761	248 192	249 476	463 346
8 176	4 572	1 144 372	847 762	288 036	164 941
1 057	2 502	121 869	71 884	246 447	69 046
2 915	1 564	386 254	454 059	668 513	115 890
79 760	5 704	272 122	549 701	361 582	577 227
5 532	4 095	343 125	252 809	369 069	54 839
2 752	68	221 695	983 057	652 512	3 318
2 126	1 373	1 188 359	9 475 641	203 651	8 853
295 467	127 181	9 209 444	19 587 294	11 719 751	8 227 712

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.2

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR TANAMAN PANGAN
AREA HARVESTED, PRODUCTION AND YIELD RATE OF FOOD CROPS
1987 - 1991

JENIS TANAMAN / *CROPS*		1987	1988	1989	1990	1991[1)]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/*Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	9 922.6	10 138.2	10 521.2	10 502.4	8 470.9
Produksi/*Production*	(000 Ton)	40 078.2	41 676.2	44 725.6	45 178.8	36 547.1
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	40.39	41.11	42.47	43.02	43.14
2. Padi sawah/*Wetland Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	8 796.3	8 925.4	9 364.9	5 377.5	7 400.3
Produksi/*Production*	(000 Ton)	37 969.6	39 316.1	42 371.3	42 825.3	34 296.1
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	43.17	44.05	45.20	45.67	46.34
3. Padi Ladang/*Dryland Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 126.3	1 212.8	1 156.3	1 124.9	1 070.6
Produksi/*Production*	(000 Ton)	2 108.6	2 360.1	2 354.3	2 353.5	2 250.9
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	18.72	19.46	20.36	20.92	21.02
4. Jagung/*Maize*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	2 626.0	3 405.8	2 944.2	3 158.1	2 499.9
Produksi/*Production*	(000 Ton)	5 155.7	6 651.9	6 192.5	6 734.0	5 274.7
Rata-rata/Yield rate	(00Kg/Ha)	19.63	19.53	21.03	21.32	21.10
5. Ubi kayu/*Cassava*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 222.1	1 302.6	1 407.9	1 311.6	838.7
Produksi/*Production*	(000 Ton)	14 356.3	15 471.1	17 117.2	15 829.6	10 406.7
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	117	119	122	121	124
6. Ubi jalar/*Sweet potatoes*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	229.2	247.8	240.2	208.7	141.4
Produksi/*Production*	(000 Ton)	2 012.8	2 158.6	2 224.3	1 971.5	1 346.5
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	88	87	93	94	96
7. Kacang tanah/*Peanuts*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	550.8	607.6	620.8	635.0	479.5
Produksi/*Production*	(000 Ton)	533.1	589.3	619.6	650.6	488.4
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	9.68	9.70	9.98	10.25	10.19
8. Kacang Kedelai/*Soyabeans*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 100.6	1 177.4	1 198.1	1 334.1	942.4
Produksi/*Production*	(000 Ton)	1 161.0	1 270.4	1 315.1	1 487.4	1 074.7
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	10.55	10.79	10.98	11.15	11.40

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1991
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.3

LUAS PANEN PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG)
MENURUT PROPINSI
AREA HARVESTED OF PADDY BY PROVINCE
1987 - 1991
(HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	268 881	279 655	299 893	298 951	252 805
2. Sumatera Utara	656 654	672 885	669 423	681 798	500 379
3. Sumatera Barat	345 507	350 222	354 965	363 472	252 173
4. Riau	113 195	152 513	138 191	146 988	105 310
5. Jambi	165 206	179 612	182 555	183 250	144 070
6. Sumatera Selatan	426 930	443 830	442 581	454 480	338 366
7. Bengkulu	90 454	94 284	88 225	85 272	70 206
8. Lampung	369 608	364 766	359 109	363 049	320 707
SUMATERA	2 436 435	2 537 767	2 534 942	2 577 260	1 984 016
9. D.K.I. Jakarta	8 946	8 501	8 385	8 255	5 161
10. Jawa Barat	2 036 709	2 043 843	2 128 807	2 133 357	1 723 671
11. Jawa Tengah	1 464 953	1 473 429	1 556 596	1 549 743	1 301 482
12. D.I. Yogyakarta	137 489	137 675	142 235	138 009	123 099
13. Jawa Timur	1 537 041	1 544 331	1 612 525	1 589 460	1 385 030
JAWA	5 185 138	5 207 779	5 448 548	5 418 824	4 538 443
14. Bali	169 864	162 558	174 942	167 718	110 718
15. Nusa Tenggara Barat	244 289	249 735	267 610	265 625	256 644
16. Nusa Tenggara Timur	112 272	119 736	125 132	132 861	121 350
17. Timor Timur	19 739	17 274	15 635	17 768	10 852
BALI & NUSA TENGGARA	546 164	549 303	583 319	583 972	499 564
18. Kalimantan Barat	286 870	300 783	302 176	287 708	265 639
19. Kalimantan Tengah	125 297	130 407	140 288	148 387	126 564
20. Kalimantan Selatan	326 270	335 104	335 715	354 938	223 700
21. Kalimantan Timur	100 965	98 109	102 026	107 733	97 655
KALIMANTAN	839 402	864 403	880 205	898 766	713 558
22. Sulawesi Utara	92 444	83 793	81 334	87 533	67 057
23. Sulawesi Tengah	108 330	124 682	129 848	132 640	91 363
24. Sulawesi Selatan	656 642	696 441	786 837	735 831	528 367
25. Sulawesi Tenggara	44 631	51 258	51 806	51 774	36 219
SULAWESI	902 047	956 174	1 049 825	1 007 778	723 006
26. Maluku	10 644	13 775	10 270	8 363	6 456
27. Irian Jaya	2 764	8 954	14 098	7 456	5 853
MALUKU & IRIAN JAYA	13 408	22 729	24 368	15 819	12 309
LUAR JAWA / OUTER JAVA	4 737 456	4 930 376	5 082 659	5 083 533	3 932 453
INDONESIA	9 922 594	10 138 155	10 521 207	10 502 419	8 470 896

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1991
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.4

LUAS PANEN PADI SAWAH MENURUT PROPINSI
AREA HARVESTED OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1987 - 1991
(HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	260 950	272 494	292 550	291 598	246 816
2. Sumatera Utara	569 454	592 775	589 523	618 657	446 653
3. Sumatera Barat	334 323	335 433	341 461	351 857	242 504
4. Riau	70 621	99 038	96 126	102 705	80 927
5. Jambi	134 831	139 536	136 241	145 214	111 502
6. Sumatera Selatan	331 848	343 626	341 750	353 218	238 057
7. Bengkulu	68 216	67 934	68 055	65 933	54 791
8. Lampung	249 667	245 628	248 264	264 062	221 720
SUMATERA	2 019 910	2 096 464	2 113 970	2 193 244	1 642 970
9. D.K.I. Jakarta	8 946	8 501	8 385	8 255	5 161
10. Jawa Barat	1 904 624	1 890 770	1 973 743	1 969 214	1 561 157
11. Jawa Tengah	1 407 704	1 407 559	1 494 238	1 484 953	1 238 311
12. D.I. Yogyakarta	96 973	97 605	101 551	98 331	83 421
13. Jawa Timur	1 455 494	1 455 413	1 520 975	1 502 708	1 298 293
JAWA	4 873 741	4 859 848	5 098 892	5 063 461	4 186 343
14. Bali	167 370	160 266	172 558	165 033	108 250
15. Nusa Tenggara Barat	230 331	233 511	250 509	250 995	242 014
16. Nusa Tenggara Timur	57 646	62 439	67 622	68 042	56 672
17. Timor Timur	18 440	16 583	15 635	17 706	10 852
BALI & NUSA TENGGARA	473 787	472 799	506 324	501 776	417 788
18. Kalimantan Barat	164 260	176 501	200 126	185 333	164 844
19. Kalimantan Tengah	80 507	81 526	87 800	100 736	78 975
20. Kalimantan Selatan	298 481	302 468	313 007	330 859	199 720
21. Kalimantan Timur	41 694	40 405	39 314	40 332	31 380
KALIMANTAN	584 942	600 900	640 247	657 260	474 919
22. Sulawesi Utara	76 413	69 688	71 657	76 223	55 955
23. Sulawesi Tengah	94 291	103 110	107 618	111 817	74 571
24. Sulawesi Selatan	639 952	681 093	771 493	725 066	517 619
25. Sulawesi Tenggara	28 494	30 701	40 377	39 913	24 372
SULAWESI	839 150	884 592	991 145	953 019	672 517
26. Maluku	3 142	3 862	3 448	2 968	1 128
27. Irian Jaya	1 649	6 909	10 930	5 786	4 626
MALUKU & IRIAN JAYA	4 791	10 771	14 378	8 754	5 754
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	3 922 580	4 065 526	4 266 064	4 314 053	3 213 948
INDONESIA	8 796 321	8 925 374	9 364 956	9 377 514	7 400 291

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1991
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1991*

TABEL / *TABLE* : 5.1.5

LUAS PANEN PADI LADANG MENURUT PROPINSI
AREA HARVESTED OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1987 - 1991
(HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	7 931	7 161	7 343	7 353	5 989
2. Sumatera Utara	87 200	80 110	79 900	63 141	53 726
3. Sumatera Barat	11 184	14 789	13 504	11 615	9 669
4. Riau	42 574	53 475	42 065	44 283	24 383
5. Jambi	30 375	40 076	46 314	38 036	32 568
6. Sumatera Selatan	95 082	100 204	100 831	101 262	100 309
7. Bengkulu	22 238	26 350	20 170	19 339	15 415
8. Lampung	119 941	119 138	110 845	98 987	98 987
SUMATERA	416 525	441 303	420 972	384 016	341 046
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	132 085	153 073	155 064	164 143	162 514
11. Jawa Tengah	57 249	65 870	62 358	64 790	63 171
12. D.I. Yogyakarta	40 516	40 070	40 684	39 678	39 678
13. Jawa Timur	81 547	88 918	91 550	86 752	86 737
JAWA	311 397	347 931	349 656	355 363	352 100
14. Bali	2 494	2 292	2 384	2 685	2 468
15. Nusa Tenggara Barat	13 958	16 224	17 101	14 630	14 630
16. Nusa Tenggara Timur	54 626	57 297	57 510	64 819	64 678
17. Timor Timur	1 299	691	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	72 377	76 504	76 995	82 134	81 776
18. Kalimantan Barat	122 610	124 282	102 050	102 375	100 795
19. Kalimantan Tengah	44 790	48 881	52 488	47 651	47 589
20. Kalimantan Selatan	27 789	32 636	22 708	24 075	23 980
21. Kalimantan Timur	59 271	57 704	62 712	67 401	66 275
KALIMANTAN	254 460	263 503	239 958	241 506	238 639
22. Sulawesi Utara	16 031	14 105	9 677	11 310	11 102
23. Sulawesi Tengah	14 039	21 572	22 230	20 823	16 792
24. Sulawesi Selatan	16 690	15 348	15 344	10 765	10 748
25. Sulawesi Tenggara	16 137	20 557	11 429	11 861	11 847
SULAWESI	62 897	71 582	58 680	54 759	50 489
26. Maluku	7 502	9 913	6 822	5 396	5 328
27. Irian Jaya	1 115	2 045	3 168	1 670	1 227
MALUKU & IRIAN JAYA	8 617	11 958	9 990	7 066	6 555
LUAR JAWA / OUTER JAVA	814 876	864 850	806 595	769 480	718 505
INDONESIA	1 126 273	1 212 781	1 156 251	1 124 844	1 070 605

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1991
Note *Preliminary figures for the period January to August 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.6
TABLE

PRODUKSI PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG) 1)
MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF PADDY BY PROVINCE
1987 - 1991
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	990 523	1 046 611	1 148 048	1 169 865	999 083
2. Sumatera Utara	2 319 193	2 482 938	2 540 874	2 617 754	1 914 240
3. Sumatera Barat	1 456 432	1 515 967	1 574 298	1 645 902	1 141 818
4. Riau	274 968	393 353	387 857	418 956	313 696
5. Jambi	470 112	515 272	523 657	546 361	438 130
6. Sumatera Selatan	1 218 862	1 282 483	1 337 867	1 403 127	1 030 057
7. Bengkulu	248 457	268 609	270 256	269 301	226 793
8. Lampung	1 244 461	1 249 607	1 283 387	1 342 912	1 171 705
SUMATERA	8 223 008	8 754 840	9 066 244	9 414 178	7 235 522
9. D.K.I. Jakarta	38 384	38 631	39 173	39 174	24 599
10. Jawa Barat	9 262 517	9 537 995	10 282 963	10 415 386	8 406 828
11. Jawa Tengah	7 069 462	7 206 604	7 818 629	7 856 012	6 564 889
12. D.I. Yogyakarta	585 613	598 765	637 342	632 136	552 581
13. Jawa Timur	7 587 550	7 706 284	8 233 150	8 234 714	7 164 516
JAWA	24 543 526	25 088 279	27 011 257	27 177 422	22 713 413
14. Bali	808 390	794 294	876 045	853 643	563 539
15. Nusa Tenggara Barat	949 554	1 010 334	1 110 558	1 130 174	1 093 391
16. Nusa Tenggara Timur	256 566	287 872	309 533	330 590	296 322
17. Timor Timur	42 054	37 246	40 452	46 109	28 481
BALI & NUSA TENGGARA	2 056 564	2 129 746	2 336 588	2 360 516	1 981 733
18. Kalimantan Barat	609 850	647 973	689 049	659 858	609 103
19. Kalimantan Tengah	231 645	242 432	267 377	290 853	246 604
20. Kalimantan Selatan	867 739	921 483	924 445	982 167	645 537
21. Kalimantan Timur	203 642	204 646	214 781	230 103	204 759
KALIMANTAN	1 912 876	2 016 534	2 095 652	2 162 981	1 706 003
22. Sulawesi Utara	325 002	302 651	314 963	338 633	254 981
23. Sulawesi Tengah	313 996	363 027	384 907	401 902	268 237
24. Sulawesi Selatan	2 562 654	2 839 821	3 307 807	3 132 378	2 257 415
25. Sulawesi Tenggara	116 228	134 476	154 436	155 238	102 987
SULAWESI	3 317 880	3 639 975	4 162 113	4 028 151	2 883 620
26. Maluku	18 948	25 421	19 338	17 106	11 976
27. Irian Jaya	5 393	21 375	34 390	18 397	14 788
MALUKU & IRIAN JAYA	24 341	46 796	53 728	35 503	26 764
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	15 534 669	16 587 891	17 714 325	18 001 329	13 833 642
INDONESIA	40 078 195	41 676 170	44 725 582	45 178 751	36 547 055

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
Note *The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent*
2) Angka sementara Januari - Agustus 1991
Preliminary figures for the period of January to August 1991

TABEL : 5.1.7
TABLE

PRODUKSI PADI SAWAH 1) MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1987 - 1991
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	976 401	1 032 740	1 132 663	1 154 225	986 030
2. Sumatera Utara	2 152 146	2 318 139	2 369 841	2 478 460	1 793 679
3. Sumatera Barat	1 432 029	1 483 001	1 543 593	1 619 420	1 118 982
4. Riau	202 450	295 677	307 090	330 877	265 534
5. Jambi	421 758	447 072	439 941	475 243	375 796
6. Sumatera Selatan	1 066 349	1 110 557	1 145 831	1 203 163	832 330
7. Bengkulu	211 376	222 518	235 248	234 082	198 532
8. Lampung	1 002 483	995 526	1 034 001	1 110 246	939 039
SUMATERA	7 464 992	7 905 230	8 208 208	8 605 716	6 509 922
9. D.K.I. Jakarta	38 384	38 631	39 173	39 174	24 599
10. Jawa Barat	8 972 982	9 202 168	9 925 207	10 024 554	8 019 223
11. Jawa Tengah	6 934 395	7 048 022	7 627 364	7 693 200	6 405 425
12. D.I. Yogyakarta	493 516	506 338	540 596	533 271	453 716
13. Jawa Timur	7 388 793	7 489 029	8 004 326	6 011 535	6 941 373
JAWA	23 828 070	24 284 188	26 171 666	24 301 734	21 844 336
14. Bali	804 036	790 128	871 405	848 414	558 726
15. Nusa Tenggara Barat	925 908	981 657	1 078 900	1 100 757	1 063 974
16. Nusa Tenggara Timur	166 646	185 485	204 281	210 772	176 729
17. Timor Timur	40 494	36 416	40 452	46 109	28 481
BALI & NUSA TENGGARA	1 937 084	1 993 686	2 195 038	2 206 052	1 827 910
18. Kalimantan Barat	420 452	453 545	526 738	495 487	447 507
19. Kalimantan Tengah	164 430	168 310	187 089	216 568	172 406
20. Kalimantan Selatan	816 432	859 354	879 921	934 670	598 193
21. Kalimantan Timur	104 566	101 217	104 004	108 763	85 383
KALIMANTAN	1 505 880	1 582 426	1 697 752	1 755 488	1 303 489
22. Sulawesi Utara	301 584	280 573	298 466	318 315	235 015
23. Sulawesi Tengah	294 590	330 162	350 221	368 808	241 365
24. Sulawesi Selatan	2 534 218	2 810 973	3 277 101	3 109 850	2 234 916
25. Sulawesi Tenggara	90 610	99 790	135 120	135 728	83 503
SULAWESI	3 221 002	3 521 498	4 060 908	3 932 701	2 794 799
26. Maluku	8 640	10 513	8 836	8 185	3 193
27. Irian Jaya	3 923	18 531	28 916	15 391	12 465
MALUKU & IRIAN JAYA	12 563	29 044	37 752	23 576	15 658
LUAR JAWA / OUTER JAVA	14 141 521	15 031 884	16 199 658	16 523 533	12 451 778
INDONESIA	37 969 591	39 316 072	42 371 324	40 825 267	34 296 114

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
Note *The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent*
2) Angka sementara Januari - Agustus 1991
Preliminary figures for the period of January to August 1991

TABEL : 5.1.8
TABLE

PRODUKSI PADI LADANG 1) MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1987 - 1991
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	14 122	13 871	15 385	15 640	13 053
2. Sumatera Utara	167 047	164 799	171 033	139 294	120 561
3. Sumatera Barat	24 403	32 966	30 705	26 482	22 836
4. Riau	72 518	97 676	80 767	88 079	48 162
5. Jambi	48 354	68 200	83 716	71 118	62 334
6. Sumatera Selatan	152 513	171 926	192 036	199 964	197 727
7. Bengkulu	37 081	46 091	35 008	35 219	28 261
8. Lampung	241 978	254 081	249 386	232 666	232 666
SUMATERA	758 016	849 610	858 036	808 462	225 600
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	289 535	335 827	357 756	390 832	387 605
11. Jawa Tengah	135 067	158 582	156 265	162 812	159 464
12. D.I. Yogyakarta	92 097	92 427	96 746	98 865	98 865
13. Jawa Timur	198 757	217 255	228 824	223 179	223 143
JAWA	715 456	804 091	839 591	875 688	869 077
14. Bali	4 354	4 166	4 640	5 229	4 813
15. Nusa Tenggara Barat	23 646	28 677	31 658	29 417	29 417
16. Nusa Tenggara Timur	89 920	102 387	105 252	119 818	119 593
17. Timor Timur	1 560	830	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	119 480	136 060	141 550	154 464	153 823
18. Kalimantan Barat	189 398	194 428	162 311	164 371	161 596
19. Kalimantan Tengah	67 215	74 122	80 288	74 285	74 198
20. Kalimantan Selatan	51 307	62 129	44 524	47 497	47 344
21. Kalimantan Timur	99 076	103 429	110 777	121 340	119 376
KALIMANTAN	406 996	434 108	397 900	407 493	402 514
22. Sulawesi Utara	23 418	22 078	16 497	20 318	19 966
23. Sulawesi Tengah	19 406	32 865	34 686	33 094	26 872
24. Sulawesi Selatan	28 436	28 848	30 706	22 528	22 499
25. Sulawesi Tenggara	25 618	34 686	19 316	19 510	19 484
SULAWESI	96 878	118 477	101 205	95 450	88 821
26. Maluku	10 308	14 908	10 502	8 921	8 783
27. Irian Jaya	1 470	2 844	5 474	3 006	2 323
MALUKU & IRIAN JAYA	11 778	17 752	15 976	11 927	11 106
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	1 393 148	1 556 007	1 514 667	1 477 796	1 381 864
INDONESIA	2 108 604	2 360 098	2 354 258	2 353 484	2 250 941

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
Note *The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent*
2) Angka sementara Januari - Agustus 1991
Preliminary figures for the period of January to August 1991

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.9

RATA-RATA PRODUKSI PER HEKTAR PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG)[1] MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF WETLAND PADDY + DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1987 - 1991
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	36.84	37.43	38.28	39.13	39.52
2. Sumatera Utara	35.32	36.90	37.40	38.39	38.26
3. Sumatera Barat	42.15	43.29	44.35	45.28	45.28
4. Riau	24.29	25.79	28.07	28.50	29.79
5. Jambi	28.46	28.69	28.68	29.82	30.41
6. Sumatera Selatan	28.55	28.90	30.23	30.87	30.44
7. Bengkulu	27.47	28.49	30.63	31.58	32.30
8. Lampung	33.67	34.26	35.74	36.99	36.54
SUMATERA	33.75	34.50	35.62	36.53	36.47
9. D.K.I. Jakarta	42.91	45.44	46.72	47.45	47.66
10. Jawa Barat	45.48	46.67	48.30	48.82	48.77
11. Jawa Tengah	48.26	48.91	50.23	50.69	50.44
12. D.I. Yogyakarta	42.59	43.49	44.81	45.80	44.89
13. Jawa Timur	49.36	49.90	51.06	51.81	51.73
JAWA	47.33	48.17	49.58	50.15	50.05
14. Bali	47.59	48.86	50.08	50.90	50.90
15. Nusa Tenggara Barat	38.87	40.46	41.50	42.55	42.60
16. Nusa Tenggara Timur	22.85	24.04	24.74	24.88	24.42
17. Timor Timur	21.31	21.56	25.87	26.04	26.24
BALI & NUSA TENGGARA	37.65	38.77	40.06	40.43	39.67
18. Kalimantan Barat	21.26	21.54	22.80	22.93	22.93
19. Kalimantan Tengah	18.49	18.59	19.06	19.60	19.48
20. Kalimantan Selatan	26.60	27.50	27.54	27.67	28.86
21. Kalimantan Timur	20.17	20.86	21.05	21.36	20.97
KALIMANTAN	22.79	23.33	23.81	24.07	23.91
22. Sulawesi Utara	35.16	36.12	38.72	38.69	38.02
23. Sulawesi Tengah	28.99	29.12	29.64	30.30	29.36
24. Sulawesi Selatan	39.03	40.78	42.04	42.57	42.72
25. Sulawesi Tenggara	26.04	26.24	29.81	29.98	28.43
SULAWESI	36.78	38.07	39.65	39.97	39.88
26. Maluku	17.80	18.45	18.83	20.45	18.55
27. Irian Jaya	19.51	23.87	24.39	24.67	25.27
MALUKU & IRIAN JAYA	18.15	20.59	22 05	22.44	21.74
LUAR JAWA / OUTER JAVA	32.79	33.64	34.85	35.41	35.18
INDONESIA	40.39	41.11	42.47	43.02	43.14

Catatan / *Note* : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent
2) Angka sementara Januari - Agustus 1991
Preliminary figures for the period of January to August 1991

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.10
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI PADI SAWAH 1) PER HEKTAR MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1987 - 1991
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	37.42	37.90	38.72	39.58	39.95
2. Sumatera Utara	37.79	39.11	39.53	40.06	40.16
3. Sumatera Barat	42.83	44.21	45.21	46.02	46.14
4. Riau	28.67	29.85	31.95	32.22	32.81
5. Jambi	31.28	32.04	32.29	32.73	33.70
6. Sumatera Selatan	32.13	32.32	33.53	34.06	34.96
7. Bengkulu	30.99	32.76	34.57	35.50	36.23
8. Lampung	40.15	40.53	41.65	42.04	42.35
SUMATERA	36.96	37.71	38.65	39.24	39.62
9. D.K.I. Jakarta	42.91	45.44	46.72	47.45	47.66
10. Jawa Barat	47.11	48.67	50.29	50.91	51.37
11. Jawa Tengah	49.26	50.07	51.28	51.81	51.73
12. D.I. Yogyakarta	50.89	51.88	53.23	54.23	54.39
13. Jawa Timur	50.76	51.46	52.63	53.31	53.47
JAWA	48.89	49.97	51.33	51.94	52.18
14. Bali	48.04	49.30	50.50	51.41	51.61
15. Nusa Tenggara Barat	40.20	42.04	43.07	43.86	43.96
16. Nusa Tenggara Timur	28.91	29.71	30.21	30.98	31.18
17. Timor Timur	21.96	21.96	25.87	26.04	26.24
BALI & NUSA TENGGARA	40.89	42.17	43.35	43.96	43.75
18. Kalimantan Barat	25.60	25.70	26.32	26.73	27.15
19. Kalimantan Tengah	20.42	20.64	21.31	21.50	21.83
20. Kalimantan Selatan	27.35	28.41	28.11	28.25	29.95
21. Kalimantan Timur	25.08	25.05	26.45	26.97	27.21
KALIMANTAN	25.74	26.33	26.52	26.71	27.45
22. Sulawesi Utara	39.47	40.26	41.65	41.76	42.00
23. Sulawesi Tengah	31.24	32.02	32.54	32.98	32.37
24. Sulawesi Selatan	39.60	41.27	42.48	42.89	43.18
25. Sulawesi Tenggara	31.80	32.50	33.46	34.01	34.26
SULAWESI	38.38	39.81	40.97	41.27	41.56
26. Maluku	27.50	27.22	25.63	27.58	28.31
27. Irian Jaya	23.79	26.82	26.46	26.60	26.95
MALUKU & IRIAN JAYA	26.22	26.96	26.26	26.93	27.21
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	36.05	36.97	37.88	38.30	38.74
INDONESIA	43.17	44.05	45.20	45.67	46.34

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
Note *The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent*
2) Angka sementara Januari - Agustus 1991
Preliminary figures for the period of January to August 1991

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.11
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI PADI LADANG 1) PER HEKTAR MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1987 - 1991
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	17.81	19.37	20.95	21.27	21.79
2. Sumatera Utara	19.16	20.57	21.41	22.06	22.44
3. Sumatera Barat	21.82	22.29	22.74	22.80	23.62
4. Riau	17.03	18.27	19.20	19.89	19.75
5. Jambi	15.92	17.02	18.08	18.70	19.14
6. Sumatera Selatan	16.04	17.16	19.05	19.75	19.71
7. Bengkulu	16.67	17.49	17.36	18.21	18.33
8. Lampung	20.17	21.33	22.50	23.50	23.50
SUMATERA	18.20	19.25	20.38	21.05	21.28
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	21.92	21.94	23.07	23.81	23.85
11. Jawa Tengah	23.59	24.07	25.06	25.13	25.24
12. D.I. Yogyakarta	22.73	23.07	23.78	24.92	24.92
13. Jawa Timur	24.37	24.43	24.99	25.73	25.73
JAWA	22.98	23.11	24.01	24.64	24.68
14. Bali	17.46	18.18	19.46	19.47	19.50
15. Nusa Tenggara Barat	16.94	17.68	18.51	20.11	20.11
16. Nusa Tenggara Timur	16.46	17.87	18.30	18.49	18.49
17. Timor Timur	12.01	12.01	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	16.51	17.78	18.38	18.81	18.81
18. Kalimantan Barat	15.45	15.64	15.91	16.06	16.03
19. Kalimantan Tengah	15.01	15.16	15.30	15.59	15.59
20. Kalimantan Selatan	18.46	19.04	19.61	19.73	19.74
21. Kalimantan Timur	16.72	17.92	17.66	18.00	18.01
KALIMANTAN	15.99	16.47	16.58	16.87	16.87
22. Sulawesi Utara	14.61	15.65	17.05	17.96	17.98
23. Sulawesi Tengah	13.82	15.24	15.60	15.89	16.00
24. Sulawesi Selatan	17.04	18.80	20.01	20.93	20.93
25. Sulawesi Tenggara	15.88	16.87	16.90	16.45	16.45
SULAWESI	15.40	16.55	17.25	17.43	17.59
26. Maluku	13.74	15.04	15.39	16.54	16.48
27. Irian Jaya	13.18	13.91	17.28	18.00	18.93
MALUKU & IRIAN JAYA	13.67	14.85	15.99	16.88	16.94
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	17.10	17.99	18.78	19.21	19.23
INDONESIA	18.72	19.46	20.36	20.92	21.02

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
Note *The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent*
2) Angka sementara Januari - Agustus 1991
Preliminary figures for the period of January to August 1991

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.12

PRODUKSI JAGUNG MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF MAIZE BY PROVINCE
1987 - 1991
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	17 408	22 986	23 293	52 110	13 139
2. Sumatera Utara	140 681	166 509	198 759	189 528	163 551
3. Sumatera Barat	22 234	24 624	28 117	26 734	17 597
4. Riau	20 813	24 293	17 127	23 383	9 608
5. Jambi	4 712	8 037	10 034	10 915	4 652
6. Sumatera Selatan	34 994	49 822	43 037	30 287	24 440
7. Bengkulu	20 183	18 573	16 357	25 651	18 935
8. Lampung	342 467	407 344	454 296	496 234	376 156
SUMATERA	603 492	722 188	791 020	854 842	628 078
9. D.K.I. Jakarta	49	73	44	78	33
10. Jawa Barat	164 247	259 355	265 333	291 240	230 065
11. Jawa Tengah	1 023 624	1 619 575	1 256 625	1 511 174	942 963
12. D.I. Yogyakarta	71 236	110 572	114 853	116 089	108 386
13. Jawa Timur	2 096 035	2 527 912	2 498 459	2 578 286	2 068 741
JAWA	3 355 191	4 517 487	4 135 314	4 496 867	3 350 188
14. Bali	94 157	105 044	104 004	97 309	97 875
15. Nusa Tenggara Barat	28 460	38 128	48 310	45 258	35 654
16. Nusa Tenggara Timur	308 628	345 324	377 271	356 962	385 009
17. Timor Timur	26 852	59 776	58 892	86 090	85 170
BALI & NUSA TENGGARA	458 097	548 272	588 477	585 619	603 708
18. Kalimantan Barat	12 897	10 200	14 346	14 699	4 816
19. Kalimantan Tengah	10 306	5 175	9 125	9 131	1 072
20. Kalimantan Selatan	8 372	10 473	11 782	16 972	17 497
21. Kalimantan Timur	8 113	9 512	7 583	9 665	6 974
KALIMANTAN	39 688	35 360	42 836	50 467	30 359
22. Sulawesi Utara	150 815	204 209	154 936	165 553	109 498
23. Sulawesi Tengah	14 666	22 112	24 561	25 722	24 738
24. Sulawesi Selatan	440 968	501 839	371 278	461 595	433 326
25. Sulawesi Tenggara	75 229	82 750	66 727	66 992	66 949
SULAWESI	681 678	810 910	617 502	719 862	634 511
26. Maluku	14 165	14 295	12 954	20 345	24 217
27. Irian Jaya	3 369	3 405	4 409	6 026	3 631
MALUKU & IRIAN JAYA	17 534	17 700	17 363	26 371	27 848
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	1 800 489	2 134 430	2 057 198	2 237 161	1 924 504
INDONESIA	5 155 680	6 651 917	6 192 512	6 734 028	5 274 692

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1991
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.13

PRODUKSI UBI KAYU MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF CASSAVA BY PROVINCE
1987 - 1991
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	81 413	66 242	85 187	82 447	55 894
2. Sumatera Utara	245 169	331 283	457 627	346 645	204 443
3. Sumatera Barat	108 059	102 168	141 964	116 636	70 099
4. Riau	84 161	92 893	111 251	87 285	49 240
5. Jambi	61 069	174 483	255 939	216 137	125 435
6. Sumatera Selatan	441 099	437 478	431 239	329 590	216 343
7. Bengkulu	55 414	70 336	63 342	72 956	53 262
8. Lampung	1 361 750	1 915 140	2 072 796	1 624 714	1 065 963
SUMATERA	2 438 134	3 190 023	3 619 345	2 876 410	1 840 679
9. D.K.I. Jakarta	1 451	1 214	1 069	788	305
10. Jawa Barat	1 777 252	1 921 842	2 203 240	2 068 041	1 412 466
11. Jawa Tengah	3 203 910	3 489 763	3 530 154	3 530 134	2 488 988
12. D.I. Yogyakarta	640 383	705 332	713 785	710 277	657 939
13. Jawa Timur	3 583 787	3 438 574	3 988 830	3 710 594	2 343 105
JAWA	9 206 783	9 556 725	10 437 078	10 019 834	6 902 803
14. Bali	231 050	219 163	227 817	287 112	211 260
15. Nusa Tenggara Barat	115 233	114 248	172 000	155 758	72 591
16. Nusa Tenggara Timur	873 676	811 379	973 341	851 248	265 520
17. Timor Timur	15 527	32 528	32 509	35 470	19 475
BALI & NUSA TENGGARA	1 235 486	1 177 318	1 405 667	1 329 588	568 846
18. Kalimantan Barat	286 541	204 709	225 979	185 881	166 401
19. Kalimantan Tengah	97 513	88 231	89 615	89 761	26 322
20. Kalimantan Selatan	64 803	90 047	103 205	97 104	81 877
21. Kalimantan Timur	94 721	92 886	88 424	90 000	60 812
KALIMANTAN	543 578	475 873	507 223	462 746	335 412
22. Sulawesi Utara	68 394	77 246	87 737	94 063	70 552
23. Sulawesi Tengah	88 817	131 926	104 703	116 746	61 332
24. Sulawesi Selatan	366 739	447 815	576 319	456 552	286 504
25. Sulawesi Tenggara	206 594	230 257	216 607	239 602	132 429
SULAWESI	730 544	887 244	985 366	906 963	550 817
26. Maluku	162 958	149 916	134 781	196 827	177 806
27. Irian Jaya	38 853	34 012	27 789	37 267	30 374
MALUKU & IRIAN JAYA	201 811	183 928	162 570	234 094	208 180
LUAR JAWA / OUTER JAVA	5 149 553	5 914 386	6 680 171	5 809 801	3 503 934
INDONESIA	14 356 336	15 471 111	17 117 249	15 829 635	10 406 737

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1991
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1991*

https://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.14

PRODUKSI UBI JALAR MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF SWEET POTATOES BY PROVINCE
1987 - 1991
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	21 417	22 330	21 584	25 119	14 875
2. Sumatera Utara	129 790	146 362	155 524	138 518	92 326
3. Sumatera Barat	39 996	35 168	37 140	33 753	26 960
4. Riau	19 759	17 887	21 012	17 038	10 489
5. Jambi	38 369	21 071	22 758	24 517	13 617
6. Sumatera Selatan	44 609	66 938	40 792	35 949	25 055
7. Bengkulu	41 270	41 790	35 978	37 941	46 946
8. Lampung	23 137	23 545	30 318	35 498	24 566
SUMATERA	358 347	375 091	365 106	348 333	254 834
9. D.K.I. Jakarta	75	305	58	118	46
10. Jawa Barat	402 477	465 012	492 677	471 514	301 207
11. Jawa Tengah	239 325	252 263	253 754	242 219	156 985
12. D.I. Yogyakarta	9 837	15 247	12 759	11 739	5 082
13. Jawa Timur	240 442	227 828	251 150	247 431	165 066
JAWA	892 156	960 655	1 010 398	973 021	628 386
14. Bali	96 106	99 982	97 285	91 474	59 301
15. Nusa Tenggara Barat	65 964	96 078	93 973	67 697	8 877
16. Nusa Tenggara Timur	133 124	93 496	100 530	91 686	67 917
17. Timor Timur	11 883	9 752	10 088	7 224	2 606
BALI & NUSA TENGGARA	307 077	299 308	301 876	258 081	138 701
18. Kalimantan Barat	21 431	26 121	20 466	20 104	10 278
19. Kalimantan Tengah	24 601	19 293	20 777	19 658	6 144
20. Kalimantan Selatan	12 379	12 234	25 112	24 447	11 584
21. Kalimantan Timur	19 177	15 405	25 026	25 956	14 047
KALIMANTAN	77 588	73 053	91 381	90 165	42 053
22. Sulawesi Utara	42 223	29 223	28 260	44 490	21 305
23. Sulawesi Tengah	37 270	131 314	74 683	24 201	18 483
24. Sulawesi Selatan	55 634	61 786	73 936	68 875	41 410
25. Sulawesi Tenggara	27 894	22 883	25 054	27 176	16 014
SULAWESI	163 021	245 206	201 933	164 742	97 212
26. Maluku	24 817	18 410	18 278	32 098	41 109
27. Irian Jaya	189 840	186 906	235 374	105 026	144 238
MALUKU & IRIAN JAYA	214 657	205 316	253 652	137 124	185 347
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	1 120 690	1 197 974	1 213 948	998 445	718 147
INDONESIA	2 012 846	2 158 629	2 224 346	1 971 466	1 346 533

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1991
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1991*

TABEL / *TABLE* : 5.1.15

PRODUKSI KACANG TANAH MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF PEANUTS BY PROVINCE
1987 - 1991
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	16 336	19 703	19 304	27 886	11 417
2. Sumatera Utara	20 133	25 245	21 334	17 316	9 920
3. Sumatera Barat	10 819	9 932	10 253	10 522	5 693
4. Riau	4 127	4 233	3 402	3 550	2 167
5. Jambi	3 652	3 684	3 200	3 898	1 778
6. Sumatera Selatan	14 477	19 231	13 859	12 394	7 142
7. Bengkulu	4 355	6 908	4 155	5 525	4 528
8. Lampung	12 130	9 450	12 806	12 363	7 867
SUMATERA	86 029	98 386	88 313	93 434	50 512
9. D.K.I. Jakarta	49	24	32	29	10
10. Jawa Barat	66 660	94 373	105 524	121 515	99 490
11. Jawa Tengah	97 310	114 461	124 294	133 632	103 193
12. D.I. Yogyakarta	31 301	30 318	43 640	38 694	31 463
13. Jawa Timur	120 198	113 722	142 490	147 040	104 412
JAWA	315 518	352 898	415 980	440 910	338 568
14. Bali	12 826	11 172	11 969	13 351	9 289
15. Nusa Tenggara Barat	21 292	17 816	20 988	19 835	7 499
16. Nusa Tenggara Timur	8 180	6 932	7 638	7 635	9 101
17. Timor Timur	529	941	1 013	1 090	980
BALI & NUSA TENGGARA	42 827	36 861	41 608	41 911	26 869
18. Kalimantan Barat	2 562	1 906	1 840	1 436	1 096
19. Kalimantan Tengah	1 024	582	1 019	1 273	489
20. Kalimantan Selatan	10 062	12 078	10 971	12 883	13 794
21. Kalimantan Timur	2 082	2 528	3 385	2 681	1 825
KALIMANTAN	15 730	17 094	17 215	18 273	17 204
22. Sulawesi Utara	8 748	5 736	6 216	7 673	4 266
23. Sulawesi Tengah	3 267	12 448	5 338	4 712	3 937
24. Sulawesi Selatan	51 187	53 952	35 627	33 886	37 440
25. Sulawesi Tenggara	4 936	5 847	5 111	5 210	4 099
SULAWESI	68 138	77 983	52 292	51 481	49 742
26. Maluku	2 029	3 036	2 016	2 144	3 038
27. Irian Jaya	2 835	3 007	2 161	2 407	2 506
MALUKU & IRIAN JAYA	4 864	6 043	4 177	4 551	5 544
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	217 588	236 367	203 605	209 650	149 871
INDONESIA	533 106	589 265	619 585	650 560	488 439

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1991
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.16

PRODUKSI KACANG KEDELE MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF SOYABEANS BY PROVINCE
1987 - 1991
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	102 402	103 343	118 120	154 035	78 571
2. Sumatera Utara	27 986	32 296	25 403	28 791	18 891
3. Sumatera Barat	17 768	15 248	11 550	16 630	8 364
4. Riau	7 553	5 252	4 352	5 323	3 902
5. Jambi	4 392	8 187	4 806	6 945	5 232
6. Sumatera Selatan	14 834	21 501	14 085	15 924	12 704
7. Bengkulu	4 734	2 231	2 194	8 590	6 177
8. Lampung	117 698	101 783	99 586	116 287	74 319
SUMATERA	297 367	289 841	280 096	352 525	208 160
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	52 187	66 419	71 310	96 019	88 863
11. Jawa Tengah	135 967	165 855	199 478	237 306	168 899
12. D.I. Yogyakarta	53 156	62 846	65 371	68 986	59 216
13. Jawa Timur	415 394	448 293	459 268	471 495	330 799
JAWA	656 704	743 413	795 427	873 806	647 777
14. Bali	24 784	25 904	25 773	32 651	21 742
15. Nusa Tenggara Barat	82 657	103 785	127 516	113 098	96 278
16. Nusa Tenggara Timur	696	1 402	1 796	2 753	2 649
17. Timor Timur	98	113	211	226	129
BALI & NUSA TENGGARA	108 235	131 204	155 296	148 728	120 798
18. Kalimantan Barat	1 934	2 048	2 774	3 367	3 829
19. Kalimantan Tengah	2 115	3 977	3 326	3 112	781
20. Kalimantan Selatan	3 836	3 315	3 211	3 499	3 950
21. Kalimantan Timur	3 330	3 039	3 664	2 418	1 701
KALIMANTAN	11 215	12 379	12 975	12 396	10 261
22. Sulawesi Utara	26 123	32 239	24 399	35 772	25 163
23. Sulawesi Tengah	5 910	9 094	6 328	4 319	7 947
24. Sulawesi Selatan	39 747	38 610	26 181	49 247	46 381
25. Sulawesi Tenggara	7 793	4 324	5 242	7 130	3 368
SULAWESI	79 573	84 267	62 150	96 468	82 859
26. Maluku	747	890	1 013	663	753
27. Irian Jaya	7 122	8 424	8 156	2 847	4 045
MALUKU & IRIAN JAYA	7 869	9 314	9 169	3 510	4 798
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	504 259	527 005	519 686	613 627	426 876
INDONESIA	1 160 963	1 270 418	1 315 113	1 487 433	1 074 653

Catatan : 1) Angka Sementara Januari-Agustus 1991
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.17

RATA-RATA PRODUKSI JAGUNG PER HEKTAR MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF MAIZE BY PROVINCE
1987 - 1991
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	14.31	17.55	19.69	18.71	15.58
2. Sumatera Utara	22.05	20.46	23.28	22.21	23.80
3. Sumatera Barat	19.53	21.09	23.49	23.37	22.78
4. Riau	18.86	18.24	16.78	18.57	18.67
5. Jambi	14.55	16.13	15.77	14.92	15.48
6. Sumatera Selatan	16.10	16.78	19.11	19.92	21.34
7. Bengkulu	17.68	18.26	19.10	16.88	17.18
8. Lampung	20.66	20.83	21.93	21.90	21.68
SUMATERA	20.08	20.07	21.73	21.29	21.73
9. D.K.I. Jakarta	13.61	13.77	13.75	12.58	13.20
10. Jawa Barat	18.79	19.92	22.37	22.99	23.48
11. Jawa Tengah	23.02	21.78	23.22	23.71	24.13
12. D.I. Yogyakarta	16.43	17.70	19.79	19.54	19.68
13. Jawa Timur	21.29	20.43	22.46	22.96	22.87
JAWA	21.51	20.78	22.59	23.10	23.13
14. Bali	18.64	19.26	19.95	21.20	21.39
15. Nusa Tenggara Barat	15.35	16.85	18.18	18.85	20.20
16. Nusa Tenggara Timur	15.70	16.56	17.22	16.69	16.99
17. Timor Timur	11.41	12.88	12.69	13.27	12.91
BALI & NUSA TENGGARA	15.84	16.51	17.10	16.80	16.96
18. Kalimantan Barat	11.30	12.26	13.13	12.50	11.88
19. Kalimantan Tengah	11.62	13.71	16.40	14.76	13.57
20. Kalimantan Selatan	9.59	10.42	11.18	12.88	13.13
21. Kalimantan Timur	11.40	12.74	13.24	17.95	19.65
KALIMANTAN	10.99	11.94	13.08	13.82	13.98
22. Sulawesi Utara	18.73	19.33	20.24	19.97	20.03
23. Sulawesi Tengah	13.00	12.59	16.13	18.11	19.64
24. Sulawesi Selatan	15.52	15.63	16.09	16.98	16.68
25. Sulawesi Tenggara	15.46	15.96	17.75	17.69	17.84
SULAWESI	16.06	16.35	17.15	17.69	17.40
26. Maluku	12.60	13.97	14.24	15.16	14.13
27. Irian Jaya	7.36	8.64	11.43	12.35	11.44
MALUKU & IRIAN JAYA	11.08	12.49	13.40	14.41	13.71
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	16.89	17.33	18.47	18.46	18.30
INDONESIA	19.63	19.53	21.03	21.30	21.10

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1991
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.18

RATA-RATA PRODUKSI UBI KAYU PER HEKTAR MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF CASSAVA BY PROVINCE
1987 - 1991
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	117	117	123	125	118
2. Sumatera Utara	118	121	122	119	123
3. Sumatera Barat	126	127	128	122	125
4. Riau	122	109	108	108	107
5. Jambi	108	102	98	98	117
6. Sumatera Selatan	124	125	128	121	121
7. Bengkulu	111	116	116	122	116
8. Lampung	129	126	128	128	128
SUMATERA	125	123	123	122	124
9. D.K.I. Jakarta	106	111	116	123	113
10. Jawa Barat	128	128	128	129	131
11. Jawa Tengah	121	125	127	126	125
12. D.I. Yogyakarta	110	119	123	123	123
13. Jawa Timur	119	118	123	122	132
JAWA	121	123	125	125	128
14. Bali	133	131	134	130	135
15. Nusa Tenggara Barat	103	105	113	115	120
16. Nusa Tenggara Timur	97	103	109	100	105
17. Timor Timur	36	39	38	42	53
BALI & NUSA TENGGARA	100	103	108	103	112
18. Kalimantan Barat	106	97	95	97	96
19. Kalimantan Tengah	93	86	111	98	111
20. Kalimantan Selatan	86	92	102	102	108
21. Kalimantan Timur	98	116	115	122	120
KALIMANTAN	99	97	102	102	104
22. Sulawesi Utara	98	109	105	109	107
23. Sulawesi Tengah	112	102	108	113	113
24. Sulawesi Selatan	115	109	112	116	112
25. Sulawesi Tenggara	110	102	116	113	109
SULAWESI	112	106	112	114	111
26. Maluku	96	106	113	117	117
27. Irian Jaya	102	100	99	97	105
MALUKU & IRIAN JAYA	97	105	110	114	115
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	112	113	116	114	117
INDONESIA	117	119	122	121	124

Catatan / *Note* : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1991
Preliminary figures for the period of January to August 1991

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.19

RATA-RATA PRODUKSI UBI JALAR PER HEKTAR MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF SWEET POTATOES BY PROVINCE
1987 - 1991
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	96	95	85	93	93
2. Sumatera Utara	95	97	81	87	85
3. Sumatera Barat	102	98	86	87	117
4. Riau	78	88	83	83	84
5. Jambi	90	78	81	85	82
6. Sumatera Selatan	78	74	83	83	86
7. Bengkulu	88	94	104	95	92
8. Lampung	93	95	110	93	100
SUMATERA	91	90	86	88	91
9. D.K.I. Jakarta	58	68	64	69	66
10. Jawa Barat	100	101	101	104	101
11. Jawa Tengah	99	97	110	102	102
12. D.I. Yogyakarta	94	99	105	103	102
13. Jawa Timur	93	95	100	106	113
JAWA	98	98	103	104	104
14. Bali	108	108	109	112	113
15. Nusa Tenggara Barat	103	102	111	112	110
16. Nusa Tenggara Timur	81	70	75	76	77
17. Timor Timur	53	36	36	36	36
BALI & NUSA TENGGARA	90	86	90	91	89
18. Kalimantan Barat	73	79	69	70	73
19. Kalimantan Tengah	73	67	89	91	96
20. Kalimantan Selatan	54	61	89	81	81
21. Kalimantan Timur	69	71	94	91	87
KALIMANTAN	68	71	85	83	82
22. Sulawesi Utara	78	74	67	77	78
23. Sulawesi Tengah	72	69	82	73	70
24. Sulawesi Selatan	66	72	84	87	79
25. Sulawesi Tenggara	65	58	80	73	71
SULAWESI	70	69	80	79	76
26. Maluku	73	73	77	83	87
27. Irian Jaya	73	74	86	89	104
MALUKU & IRIAN JAYA	73	74	85	87	100
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	81	80	85	87	90
INDONESIA	88	87	93	94	96

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1991
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.20

RATA-RATA PRODUKSI KACANG TANAH PER HEKTAR MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF PEANUTS BY PROVINCE
1987 - 1991
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	11.61	11.90	11.41	10.44	11.03
2. Sumatera Utara	10.61	10.20	9.18	8.79	8.92
3. Sumatera Barat	10.90	10.86	8.70	11.24	11.10
4. Riau	10.38	9.45	8.67	10.01	10.67
5. Jambi	10.60	10.14	9.21	11.31	9.88
6. Sumatera Selatan	11.76	11.34	9.77	9.85	10.03
7. Bengkulu	11.47	11.07	10.20	10.50	10.22
8. Lampung	9.47	9.65	9.97	10.98	10.79
SUMATERA	10.85	10.75	9.76	10.17	10.25
9. D.K.I. Jakarta	10.43	10.43	10.32	10.36	11.11
10. Jawa Barat	9.84	9.86	10.29	11.35	10.99
11. Jawa Tengah	9,79	9.98	10.30	10.32	10.13
12. D.I. Yogyakarta	7.61	7.73	10.03	8.84	9.15
13. Jawa Timur	9.02	9.27	10.02	10.51	10.95
JAWA	9.24	9.48	10.17	10.49	10.51
14. Bali	9.41	9.75	9.72	11.01	10.60
15. Nusa Tenggara Barat	11.78	11.06	11.02	10.48	11.29
16. Nusa Tenggara Timur	8.39	8.88	8.11	8.30	8.96
17. Timor Timur	7.80	8.14	8.20	8.60	8.82
BALI & NUSA TENGGARA	10.16	10.09	9.90	10.10	10.07
18. Kalimantan Barat	9.72	9.53	8.32	8.21	8.58
19. Kalimantan Tengah	8.08	7.90	9.85	9.22	9.39
20. Kalimantan Selatan	8.82	9.76	8.96	9.77	8.89
21. Kalimantan Timur	7.45	8.66	10.13	9.51	10.66
KALIMANTAN	8.69	9.48	9.14	9.55	9.04
22. Sulawesi Utara	10.23	10.31	10.35	9.94	9.82
23. Sulawesi Tengah	7.87	7.22	8.79	9.63	8.03
24. Sulawesi Selatan	10.85	9.95	9.08	8.43	8.54
25. Sulawesi Tenggara	9.59	9.88	10.34	10.61	10.30
SULAWESI	10.48	9.40	9.29	8.92	8.71
26. Maluku	10.61	9.84	9.85	10.85	9.84
27. Irian Jaya	10.41	9.78	10.14	9.17	11.19
MALUKU & IRIAN JAYA	10.49	9.81	10.00	9.89	10.41
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	10.40	10.05	9.62	9.76	9.52
INDONESIA	9.68	9.70	9.98	10.24	10.19

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1991
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.21

RATA-RATA PRODUKSI KACANG KEDELE PER HEKTAR MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF SOYABEANS BY PROVINCE
1987 - 1991
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	10.13	9.55	9.94	9.05	9.40
2. Sumatera Utara	10.76	10.96	10.56	9.84	8.88
3. Sumatera Barat	9.63	9.17	8.33	9.20	8.89
4. Riau	8.29	8.05	8.65	8.23	8.02
5. Jambi	10.35	8.81	9.34	8.23	8.15
6. Sumatera Selatan	10.41	10.63	10.94	11.15	10.12
7. Bengkulu	10.10	10.31	8.17	9.98	9.46
8. Lampung	10.82	10.14	8.93	9.59	9.80
SUMATERA	10.38	9.90	9.53	9.36	9.44
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	9.81	10.87	11.09	11.64	12.39
11. Jawa Tengah	10.85	11.05	12.02	12.01	12.43
12. D.I. Yogyakarta	9.84	11.07	12.06	12.51	11.87
13. Jawa Timur	10.91	11.54	11.58	12.08	12.26
JAWA	10.70	11.33	11.68	12.04	12.28
14. Bali	11.29	11.82	11.46	12.71	12.59
15. Nusa Tenggara Barat	10.63	10.50	10.78	10.66	10.99
16. Nusa Tenggara Timur	7.39	7.46	10.20	9.45	9.71
17. Timor Timur	6.41	5.38	5.34	6.75	6.75
BALI & NUSA TENGGARA	10.74	10.68	10.86	11.02	11.21
18. Kalimantan Barat	8.24	10.30	10.98	10.07	10.40
19. Kalimantan Tengah	7.02	7.57	8.29	9.42	9.48
20. Kalimantan Selatan	9.59	9.26	10.79	9.35	9.81
21. Kalimantan Timur	8.69	8.73	10.71	10.11	9.75
KALIMANTAN	8.50	8.65	10.03	9.70	9.99
22. Sulawesi Utara	9.82	11.29	10.51	12.35	11.55
23. Sulawesi Tengah	8.69	8.90	9.79	8.71	9.18
24. Sulawesi Selatan	10.43	10.02	10.96	12.44	11.96
25. Sulawesi Tenggara	10.58	9.92	11.83	10.17	11.28
SULAWESI	10.09	10.32	10.71	11.98	11.48
26. Maluku	10.48	9.85	10.88	10.08	11.95
27. Irian Jaya	10.20	10.10	10.13	10.26	10.66
MALUKU & IRIAN JAYA	10.23	10.08	10.20	10.22	10.84
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	10.35	10.12	10.05	10.09	10.28
INDONESIA	10.55	10.79	10.98	11.15	11.40

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1991
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.22

LUAS PANEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN
AREA OF VEGETABLES

PROPINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Spring Onions*	Bawang Merah *Shallots*	Kentang *Potatoes*	Lobak *Radishes*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	177	733	391	56
2. Sumatera Utara	1 314	2 676	5 657	410
3. Sumatera Barat	908	4 176	1 527	63
4. Riau	15	9	-	46
5. Jambi	66	188	1 623	21
6. Sumatera Selatan	195	40	43	107
7. Bengkulu	1 629	520	904	669
8. Lampung	239	220	251	-
SUMATERA	4 543	8 562	10 396	1 372
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	31
10. Jawa Barat	13 104	10 125	9 281	1 640
11. Jawa Tengah	3 215	13 353	8 987	43
12. D.I. Yogyakarta	10	583	2	-
13. Jawa Timur	4 481	14 928	6 890	33
JAWA	20 810	38 989	25 160	1 747
14. Bali	237	1 772	466	19
15. Nusa Tenggara Barat	-	5 001	29	1
16. Nusa Tenggara Timur	54	1 107	333	7
17. Timor Timur	-	8	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	291	7 888	828	27
18. Kalimantan Barat	134	5	4	227
19. Kalimantan Tengah	23	-	-	2
20. Kalimantan Selatan	-	28	-	4
21. Kalimantan Timur	255	6	17	21
KALIMANTAN	412	39	21	254
22. Sulawesi Utara	2 051	655	1 025	12
23. Sulawesi Tengah	106	1 016	66	1
24. Sulawesi Selatan	824	2 324	1 485	7
25. Sulawesi Tenggara	8	102	-	5
SULAWESI	2 989	4 097	2 576	25
26. Maluku	15	437	73	-
27. Irian Jaya	53	387	175	4
MALUKU & IRIAN JAYA	68	824	248	4
LUAR JAWA/*OUTER JAVA*	8 303	21 410	14 069	1 682
INDONESIA	29 113	60 399	39 229	3 429

Sumber/*Source* : Jawa : Biro Pusat Statistik
Java : *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java : *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

SEKALIGUS MENURUT JENIS SAYURAN DAN PROPINSI
HARVESTED ALL AT ONCE BY KIND AND PROVINCE
1989
(HA)

Kubis *Cabbage*	Petsai *Mustard Greens*	Wortel *Carrots*	Kacang-merah *Beans/Red/Kidney*
(6)	(7)	(8)	(9)
127	175	-	1 367
4 249	2 733	675	394
1 310	637	12	17
-	226	-	-
298	67	-	324
96	409	18	185
1 573	1 765	782	1 125
551	813	121	140
8 204	6 825	1 608	3 552
-	557	-	-
12 124	9 048	7 704	16 431
13 757	5 031	2 140	14 878
85	114	-	789
9 824	3 066	1 587	3 582
35 790	17 816	11 431	35 680
1 148	623	253	13 532
290	167	-	640
176	579	55	6 019
4	5	-	8
1 618	1 374	308	20 199
-	737	2	30
6	232	-	2
7	130	2	45
111	985	57	3
124	2 084	61	80
640	581	337	403
145	426	75	222
973	1 092	303	2 720
26	75	-	668
1 784	2 174	715	4 013
101	252	1	74
238	438	82	136
339	690	83	210
12 069	13 147	2 775	28 054
47 859	30 963	14 206	63 734

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.23 PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN SEKALIGUS
PRODUCTION OF VEGETABLES HARVESTED ALL

PROPINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Spring Onions*	Bawang Merah *Shallots*	Kentang *Potatoes*	Lobak *Radishes*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	379	3 476	2 285	242
2. Sumatera Utara	6 742	28 537	90 889	9 617
3. Sumatera Barat	3 637	12 921	29 369	30
4. Riau	3	1	-	293
5. Jambi	265	818	22 620	161
6. Sumatera Selatan	2 030	305	255	571
7. Bengkulu	4 587	1 318	3 581	2 636
8. Lampung	669	910	1 917	-
SUMATERA	18 312	48 286	150 916	13 550
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	327
10. Jawa Barat	143 840	70 970	151 579	12 556
11. Jawa Tengah	21 424	95 072	151 402	141
12. D.I. Yogyakarta	73	4 357	11	-
13. Jawa Timur	40 842	119 160	81 860	163
JAWA	206 179	289 559	384 852	13 187
14. Bali	1 938	14 619	3 111	570
15. Nusa Tenggara Barat	-	29 515	100	0
16. Nusa Tenggara Timur	75	1 129	1 148	10
17. Timor Timur	-	40	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	2 013	45 303	4 359	580
18. Kalimantan Barat	299	4	3	495
19. Kalimantan Tengah	126	-	-	9
20. Kalimantan Selatan	-	86	-	3
21. Kalimantan Timur	257	23	55	76
KALIMANTAN	682	113	58	583
22. Sulawesi Utara	8 612	988	6 033	12
23. Sulawesi Tengah	127	1 155	230	0
24. Sulawesi Selatan	7 828	12 251	11 871	26
25. Sulawesi Tenggara	27	174	-	20
SULAWESI	16 594	14 568	18 134	58
26. Maluku	2	884	8	-
27. Irian Jaya	109	775	1 069	0
MALUKU & IRIAN JAYA	111	1 659	1 077	0
LUAR JAWA/*OUTER JAVA*	37 712	109 929	174 544	14 771
INDONESIA	243 891	399 488	559 396	27 958

Sumber/*Source* : Jawa : Biro Pusat Statistik
Java *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN DAN PROPINSI
AT ONCE BY KIND AND PROVINCE
1989
(TON)

Kubis *Cabbages*	Petsai *Mustard Greens*	Wortel *Carrots*	Kacang merah *Red/Kidney Beans*
(6)	(7)	(8)	(9)
1 057	381	-	2 133
123 531	27 541	16 615	584
37 521	3 582	1	3
-	825	-	-
8 011	189	-	753
1 199	2 783	284	160
25 426	23 236	3 855	2 212
4 946	3 817	689	537
201 691	62 354	21 444	6 382
-	4 437	-	-
286 703	89 005	131 342	35 262
209 658	62 772	15 541	7 288
1 512	828	-	332
144 932	21 460	15 527	2 538
642 805	178 502	162 410	45 420
48 090	17 354	4 113	10 826
2 311	229	-	261
1 108	2 251	364	1 934
9	8	-	1
51 518	19 842	4 477	13 022
-	1 261	0	6
50	981	-	0
2	279	14	51
761	4 407	242	5
813	6 928	256	62
8 584	6 276	1 617	736
138	263	22	695
19 082	6 006	2 106	3 003
45	237	-	301
27 849	12 782	3 745	4 735
319	966	0	43
1 115	821	227	125
1 434	1 787	227	168
283 305	103 693	30 149	24 369
926 110	282 195	192 559	69 789

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.24 HASIL PER HEKTAR TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN
YIELD RATE
1989
(00 KG/

PROPINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Spring Onions*	Bawang Merah *Shallots*	Kentang *Potatoes*	Lobak *Radishes*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	21.39	47.42	58.45	43.21
2. Sumatera Utara	51.31	106.64	160.67	234.56
3. Sumatera Barat	40.05	30.94	192.33	4.76
4. Riau	1.80	1.22	-	63.59
5. Jambi	40.12	43.49	139.37	76.48
6. Sumatera Selatan	104 09	76.13	59.19	53.32
7. Bengkulu	28.16	25.35	39.62	39.40
8. Lampung	28.00	41.38	76.36	-
SUMATERA	40.31	56.40	145.17	98.76
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	105.48
10. Jawa Barat	109.77	70.09	163.32	76.56
11. Jawa Tengah	66.64	71.20	168.47	32.81
12. D.I. Yogyakarta	73.00	74.73	55.06	-
13. Jawa Timur	91.14	79.82	118.81	49.48
JAWA	99.08	74.27	152.96	75.48
14. Bali	81.77	82.50	66.75	299.79
15. Nusa Tenggara Barat	-	59.02	34.48	1.00
16. Nusa Tenggara Timur	13.91	10.20	34.49	14.29
17. Timor Timur	-	49.38	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	69.18	57.43	52.64	214.81
18. Kalimantan Barat	22.31	8.00	8.00	21.80
19. Kalimantan Tengah	54.70	-	-	45.00
20. Kalimantan Selatan	-	30.75	-	7.75
21. Kalimantan Timur	10.07	38.33	32.47	36.33
KALIMANTAN	16.55	28.97	27.62	22.95
22. Sulawesi Utara	41.99	15.09	58.85	9.75
23. Sulawesi Tengah	11.99	11.37	34.80	1.00
24. Sulawesi Selatan	95.00	52.71	79.94	36.86
25. Sulawesi Tenggara	33.50	17.06	-	39.80
SULAWESI	55.52	35.56	70.40	23.20
26. Maluku	1.40	20.23	1.03	
27. Irian Jaya	20.58	20.03	61.06	1.00
MALUKU & IRIAN JAYA	16.32	20.13	43.43	1.00
LUAR JAWA/*OUTER JAVA*	45.42	51.34	124.06	87.82
INDONESIA	83.77	66.14	142.60	81.54

Sumber/*Source* : Jawa : Biro Pusat Statistik
Java *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

SEKALIGUS MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN & PROPINSI
VEGETABLES HARVESTED ALL AT ONCE BY KIND AND PROVINCE

HA)

Kubis *Cabbages*	Petsai *Mustard Greens*	Wortel *Carrots*	Kacang Merah *Red/Ridney Beans*
(6)	(7)	(8)	(9)
83.25	21.76	-	15.60
290.73	100.77	246.15	14.83
286.42	56.23	1.00	1.53
-	36.49	-	-
268.81	28.25	-	23.23
124.94	68.05	157.50	8.64
161.64	131.65	49.30	19.66
89.75	46.95	56.92	38.35
245.84	91.36	133.36	17.97
-	79.66	-	-
236.48	98.37	170.49	21.46
152.40	124.77	72.62	4.90
177.82	72.64	-	4.20
147.53	69.99	97.84	7.09
179.60	100.19	142.08	12.73
418.90	278.55	162.57	8.00
79.68	13.69	-	4.07
62.95	38.88	66.16	3.21
22.00	16.00	-	1.50
318.41	144.41	145.36	6.45
-	17.10	1.00	1.90
83.50	42.30	-	1.00
3.29	21.48	70.00	11.42
68.58	44.74	42.40	16.00
65.56	33.24	41.97	7.47
134.12	108.02	47.99	18.25
9.54	6.18	2.93	31.31
196.11	55.00	69.50	11.04
17.15	31.63	-	4.51
156.10	58.79	52.38	11.80
31.56	38.33	3.00	5.80
46.84	18.75	27.63	9.20
42.30	25.90	27.35	1.00
234.74	78.87	108.65	8.69
193.51	91.14	135.55	10.95

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.25 PRODUKSI BUAH-BUAHAN / *PRODUCTION OF FRUITS*

PROPINSI / *PROVINCE*	Alpokat / *Avocado*	Jeruk / *Orange*	Duku Langsat / *Lanzon*	Durian / *Durian*	Mangga / *Mango*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. D.I Aceh	396	9 314	2 901	895	7 870
2. Sumatera Utara	1 191	18 651	1 974	22 149	8 176
3. Sumatera Barat	3 209	2 905	1 555	11 049	1 948
4. Riau	2	9 341	3 020	6 025	841
5. Jambi	731	16 385	5 390	2 631	381
6. Sumatera Selatan	1 937	1 709	9 556	10 475	11 336
7. Bengkulu	136	276	72	5 082	708
8. Lampung	1 263	158	1 476	3 785	1 158
SUMATERA	8 865	58 739	25 944	62 091	32 418
9. D.K.I. Jakarta	140	76	29	281	546
10. Jawa Barat	20 541	24 914	7 724	15 194	75 503
11. Jawa Tengah	2 793	22 988	1 570	10 276	66 476
12. D.I. Yogyakarta	522	2 899	245	661	1 814
13. Jawa Timur	21 427	98 910	1 338	9 613	184 305
JAWA	45 243	149 787	10 906	36 025	328 644
14. Bali	431	792	754	2 396	10 753
15. Nusa Tenggara Barat	18	1 935	51	74	7 617
16. Nusa Tenggara Timur	1 873	3 004	-	1	2 089
17. Timor Timur	-	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	2 322	5 731	805	2 471	20 459
18. Kalimantan Barat	-	20 146	791	5 642	111
19. Kalimantan Tengah	5	670	2 511	7 450	203
20. Kalimantan Selatan	17	10 920	133	1 196	1 292
21. Kalimantan Timur	74	3 632	223	2 470	2 733
KALIMANTAN	96	35 368	3 658	16 758	4 339
22. Sulawesi Utara	148	264	1 596	1 991	1 573
23. Sulawesi Tengah	3	1 037	25	617	1 563
24. Sulawesi Selatan	4 436	13 331	3 628	8 178	52 552
25. Sulawesi Tenggara	2	879	271	1 227	1 444
SULAWESI	4 589	15 511	5 520	12 013	57 132
26. Maluku	12	2 311	44	9 597	473
27. Irian Jaya	175	1 144	108	238	1 577
MALUKU IRIAN JAYA	187	3 455	152	9 835	2 050
LUAR JAWA/*OUTER JAVA*	16 059	118 804	36 079	103 168	116 398
INDONESIA	61 302	268 591	46 985	139 193	445 042

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik & Dir. Jen. Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics & Direc. General of Foodcrops Agriculture

http://www.bps.go.id

MENURUT PROPINSI
FRUITS BY PROVINCE
1989
(TON)

Pepaya Papaya	*Salak Salacia*	*Nenas Pineapple*	*Rambutan Rambutan*	*Pisang Banana*	*Sawo Sapodilla*	*Jambu Waterapple*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4 210	20	1 054	8 519	41 667	2 763	9 239
22 275	1 232	48 116	4 359	43 985	3 686	4 024
3 845	42	5 272	10 426	49 240	3 529	1 267
1 562	7	13 439	7 509	40 983	1 016	2 072
4 129	13	1 848	4 325	17 482	703	4 916
952	10	30 206	9 663	27 626	837	1 954
2 589	3	2 345	856	17 657	363	611
3 345	321	554	7 995	34 411	611	6 587
42 907	1 648	102 834	53 652	273 051	13 508	30 670
1 689	521	17	3 329	3 405	232	10 035
41 574	35 330	39 931	30 734	584 139	9 779	82 502
47 849	28 252	3 663	11 776	394 856	9 621	66 326
9 190	2 422	351	1 402	63 744	3 808	5 147
106 737	10 166	46 196	2 903	403 085	11 712	50 903
207 039	76 691	90 158	76 277	1 449 229	35 152	214 913
18 594	13 033	827	872	114 090	2 541	3 734
5 927	10	1 722	228	9 837	499	8 691
13 175	9	2 829	10	25 444	-	189
-	-	-	-	-	-	-
37 696	13 052	5 378	1 110	149 371	3 040	12 614
451	153	342	1 414	2 280	98	179
1 557	31	1 710	6 012	8 865	144	2 343
656	24	416	5 482	10 756	585	1 011
3 248	1 541	4 256	1 537	10 870	432	1 676
5 912	1 749	6 724	14 465	32 771	1 259	5 209
664	1 284	53	91	7 263	-	4 541
1 775	6	91	8	8 258	1	491
20 706	2 556	5 091	1 153	231 471	48	25 164
1 746	24	1 159	18	20 153	0	1 219
24 891	3 870	6 394	1 270	267 145	49	31 415
708	26	252	37	3 363	2	3 495
3 888	308	3 674	78	17 130	-	44 528
4 596	334	3 926	115	20 493	2	48 023
116 002	20 653	125 256	70 612	742 831	17 858	127 931
323 041	97 344	215 414	146 889	2 192 060	53 010	342 844

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.26
TABLE

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1987 -

PULAU *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran / *Cost*				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	1987	3 375	687 270	170 248	41.21	12 015	1.97	5 578
	1988	3 450	769 552	197 359	40.56	13 471	2.35	7 848
	1989	3 562	993 854	247 965	44.57	17 175	2.26	11 962
2. Jawa *)	1987	4 734	843 452	281 471	40.92	12 424	6.02	7 229
	1988	4 818	1 102 640	360 262	41.98	15 858	3.18	12 529
	1989	4 958	1 154 077	379 443	39.04	17 377	3.33	14 281
3. Bali & Nusa	1987	3 827	705 184	183 102	41.13	11 804	1.22	3 460
Tenggara	1988	3 933	830 913	202 957	41.04	13 743	1.64	5 479
	1989	4 045	877 764	258 429	45.51	16 716	1.71	8 237
4. Kalimantan	1987	2 279	484 855	91 510	32.64	8 409	0.58	2 699
	1988	2 333	515 734	97 932	51.52	9 117	0.68	2 277
	1989	2 381	677 345	142 618	32.73	10 815	0.76	3 576
5. Sulawesi	1987	3 678	614 671	170 540	40.84	9 269	2.11	4 989
	1988	3 807	745 704	239 222	41.63	11 752	1.57	6 905
	1989	3 965	871 780	247 032	44.41	13 767	2.88	12 514
6. Total	1987	3 279	639 236	157 699	39.60	10 820	1.66	4 715
Luar Jawa ***)	1988	3 375	726 701	188 579	39.22	12 395	1.92	6 421
	1989	3 495	900 123	230 560	42.61	15 304	2.06	10 193
INDONESIA **)	1987	4 039	827 288	222 324	40.29	11 658	3.94	6 027
	1988	4 118	920 426	277 048	40.65	14 179	2.57	9 569
	1989	4 254	1 031 908	307 821	40.76	16 380	2.72	12 314

Catatan/Note : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk gabah kering/*Production and seed in Unhusked rice.*
*) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
**) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*
***) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

http://www.bps.go.id

DARI USAHA PENANAMAN PADI
PER HECTARE OF PADDY
1989

Pengeluaran / *Cost*					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*						Pengeluaran / *Cost*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ Hijau *Manure*	Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*	Produksi *Production*	Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*
									Pabrik Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*		
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)	(Rp)								
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
190.16	24 774	392	92 452	35 064	100.00	24.78	1.75	0.82	3.60	0.06	13.44	5.11
221.75	31 036	353	93 431	51 220	100.00	25.65	1.75	1.02	4.03	0.05	12.14	6.66
225.73	41 092	762	118 895	58 079	100.00	24.95	1.73	1.20	4.14	0.08	11.97	5.83
339.82	43 768	4 125	166 667	47 258	100.00	33.37	1.47	0.85	5.19	0.49	19.78	5.59
397.72	55 064	2 697	214 217	59 897	100.00	32.67	1.43	1.14	4.99	0.24	19.43	5.44
401.93	68 192	2 418	220 671	56 504	100.00	32.87	1.50	1.24	5.90	0.21	19.11	4.91
223.21	28 038	296	93 260	46 244	100.00	25.97	1.67	0.50	3.97	0.04	13.22	6.57
237.93	33 077	408	97 507	52 743	100.00	24.43	1.65	0.66	3.98	0.05	11.73	6.36
296.39	45 954	346	119 086	68 090	100.00	29.44	1.90	0.94	5.24	0.04	13.57	7.75
115.03	15 097	150	41 952	23 203	100.00	18.88	1.74	0.56	3.11	0.03	8.65	4.79
53.46	7 246	405	55 000	23 887	100.00	18.99	1.77	0.44	1.40	0.08	10.66	4.64
109.28	19 102	384	61 900	46 841	100.00	21.05	1.60	0.53	2.82	0.06	9.13	6.91
177.84	22 201	14	75 869	58 197	100.00	27.74	1.51	0.81	3.60	0.00	12.35	9.47
198.44	25 431	147	96 502	98 485	100.00	32.08	1.58	0.92	3.41	0.02	12.94	13.21
229.38	38 375	81	87 245	95 050	100.00	28.33	1.58	1.44	4.40	0.01	10.01	10.89
176.48	22 919	266	80 358	38 620	100.00	24.67	1.70	0.74	3.58	0.04	12.57	6.04
198.92	25 957	328	87 682	55 796	100.00	25.95	1.70	0.89	3.57	0.04	12.07	7.68
214.13	37 235	507	102 380	64 941	100.00	25.62	1.70	1.13	4.14	0.06	11.37	7.22
261.76	33 805	2 282	125 421	43 131	100.00	26.87	1.40	0.72	4.09	0.28	15.16	5.22
301.36	40 956	1 549	152 886	57 909	100.00	30.10	1.54	1.04	4.45	0.17	16.61	6.29
311.58	53 300	1 499	163 766	60 561	100.00	29.83	1.59	1.20	5.17	0.14	15.87	5.86

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.27

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1987 -

PULAU / *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran / *Cost*				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	1987	2 008	290 170	98 054	24.59	6 692	1.09	2 614
	1988	2 007	330 678	111 272	28.69	7 963	0.76	3 432
	1989	2 173	392 940	148 071	31.99	9 762	0.50	3 059
2. Jawa *)	1987	2 151	344 082	93 152	28.41	7 385	0.29	808
	1988	2 078	349 152	138 127	30.87	10 418	0.46	1 743
	1989	2 259	407 216	174 812	27.81	11 200	0.39	1 769
3. Bali & Nusa Tenggara	1987	1 623	284 298	28 715	21.72	4 775	0.01	21
	1988	1 710	308 863	37 964	22.66	5 542	0.03	124
	1989	1 778	322 813	44 650	24.65	6 808	0.06	163
4. Kalimantan	1987	1 099	235 810	61 759	23.42	8 471	0.61	1 333
	1988	1 194	257 657	117 098	27.05	9 742	1.16	3 150
	1989	1 308	357 863	78 067	18.61	7 274	0.18	797
5. Sulawesi	1987	1 606	214 650	42 376	23.47	3 646	0.14	322
	1988	1 635	227 121	51 706	26.29	4 580	0.07	162
	1989	1 715	306 621	78 036	23.92	5 430	0.18	740
6. Total Luar Jawa ***)	1987	1 710	255 516	55 820	23.35	4 999	0.40	951
	1988	1 755	281 649	67 154	26.02	5 971	0.29	1 191
	1989	1 847	342 580	92 785	26.76	7 372	0.26	1 379
INDONESIA **)	1987	1 976	307 781	78 335	26.40	6 437	0.33	864
	1988	1 961	324 738	112 458	29.10	8 809	0.40	1 544
	1989	2 103	383 587	144 826	27.42	9 800	0.34	1 627

Catatan/*Note* : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry shelled*
*) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
**) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*
***) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

DARI USAHA PENANAMAN JAGUNG
PER HECTARE OF MAIZE
1989

Pengeluaran / *Cost*					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*						Pengeluaran / *Cost*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ Hijau *Manure*	Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*	Produksi *Production*	Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)	(Rp)					Pabrik/ Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
165.37	21 706	643	45 906	20 493	100.00	33.79	2.31	0.90	7.48	0.22	15.82	7.06
198.94	27 546	1 639	35 854	34 828	100.00	33.35	2.39	1.03	8.27	0.49	10.73	10.44
230.06	35 562	1 228	72 567	25 893	100.00	37.68	2.48	0.78	9.05	0.31	18.46	6.60
157.31	19 816	4 032	44 221	16 890	100.00	27.07	2.15	0.23	5.76	1.17	12.85	4.91
209.79	28 051	5 254	64 820	27 841	100.00	39.56	2.99	0.50	8.03	1.50	18.56	7.98
308.15	41 610	3 940	83 417	32 876	100.00	42.93	2.75	0.44	10.22	0.97	20.48	8.07
11.22	1 471	1 300	7 122	14 026	100.00	10.10	1.68	0.01	0.52	0.46	2.50	4.93
14.98	2 047	1 731	10 304	18 216	100.00	12.29	1.79	0.04	0.67	0.56	3.33	5.90
19.85	3 403	1 796	13 544	18 936	100.00	13.83	2.11	0.05	1.05	0.56	4.21	5.85
31.98	4 287	2 161	24 618	20 889	100.00	26.19	3.59	0.57	1.81	0.92	10.44	8.86
31.02	6 232	3 531	51 827	42 616	100.00	45.45	3.78	1.23	2.42	1.37	20.11	16.54
52.42	8 527	495	15 594	45 380	100.00	21.82	2.04	0.22	2.38	0.14	4.36	12.68
27.72	3 512	66	16 863	17 965	100.00	19.74	1.70	0.15	1.63	0.03	7.85	8.38
36.60	4 839	43	19 299	22 783	100.00	22.76	2.02	0.07	2.13	0.02	8.49	10.03
15.33	2 414	266	32 573	36 613	100.00	25.45	1.78	0.24	0.78	0.09	10.62	11.94
64.08	8 336	628	23 116	17 790	100.00	21.85	1.95	0.37	3.26	0.25	9.06	6.96
78.20	10 823	1 060	22 530	25 579	100.00	23.84	2.12	0.43	3.85	0.38	8.00	9.06
91.88	14 325	1 037	40 478	28 194	100.00	27.08	2.15	0.41	4.18	0.30	11.81	8.23
120.24	15 260	2 681	35 845	17 248	100.00	25.45	2.10	0.28	4.96	0.87	11.65	5.59
162.19	21 819	3 738	49 525	27 023	100.00	34.63	2.71	0.48	6.72	1.15	15.25	8.32
229.09	31 635	2 878	67 720	31 166	100.00	37.75	2.55	0.42	8.25	0.75	17.66	8.12

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.28
TABLE

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1987 -

PULAU *ISLAND*	Produksi *Production*		Pengeluaran / *Cost*				
				Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*	
	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

TABEL : 5.1.29
TABLE

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1987 -

PULAU *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran / *Cost*				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	1987	9 100	722 176	109 241	-	6 618	0.06	325
	1988	8 991	983 878	111 739	-	5 299	0.13	790
	1989	8 585	906 010	146 259	-	21 767	0.02	189
2. Jawa	1987	9 769	739 920	175 878	-	6 899	0.11	294
	1988	9 842	807 934	172 430	-	12 094	0.02	85
	1989	10 300	898 800	202 785	-	13 637	0.44	2 047
3. Bali & Nusa Tenggara	1987	9 305	807 524	51 171	-	9 826	-	-
	1988	9 034	809 530	41 469	-	3 012	0.01	9
	1989	9 478	917 675	42 933	-	4 244	-	-
4. Kalimantan	1987	6 817	883 452	122 830	-	23 747	-	-
	1988	7 050	985 756	109 296	-	11 426	0.19	255
	1989	8 475	1 432 562	161 002	-	43 334	-	-
5. Sulawesi	1987	7 000	705 197	67 727	-	3 863	0.21	699
	1988	6 900	769 041	68 968	-	2 959	0.07	353

http://www.bps.go.id

DARI USAHA PENANAMAN UBI JALAR
PER HECTARE OF SWEET POTATOES
1989

Pengeluaran / *Cost*					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*			Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*	Produksi *Production*	Pengeluaran / *Cost*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ Hijau *Manure*				Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)	(Rp)					Pabrik/ Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
24.39	3 029	4 506	58 814	35 949	100.00	15.13	0.92	0.05	0.43	0.62	8.15	4.96
35.62	5 111	1 538	57 364	41 637	100.00	11.36	0.54	0.08	0.52	0.16	5.82	4.24
22.44	4 332	7 470	54 975	57 526	100.00	16.14	2.40	0.02	0.48	0.82	6.07	6.35
130.55	15 855	3 538	105 924	43 368	100.00	23.77	0.94	0.04	2.15	0.48	14.30	5.86
101.68	14 257	2 962	107 474	35 558	100.00	21.34	1.50	0.01	1.76	0.37	13.29	4.41
135.21	25 961	1 419	130 928	28 793	100.00	22.56	1.52	0.23	2.89	0.16	14.56	3.20
34.29	719	1 533	22 056	17 037	100.00	6.34	1.22	-	0.08	0.19	2.73	2.12
3.67	553	1 114	12 604	24 177	100.00	5.12	0.37	0.00	0.07	0.14	1.56	2.98
4.14	1 011	8 953	12 795	15 930	100.00	4.68	0.46	-	0.11	0.97	1.40	1.74
0.44	110	445	51 070	47 458	100.00	13.90	2.69	-	0.02	0.05	5.78	5.36
1.65	412	6 060	45 182	45 961	100.00	11.09	1.16	0.03	0.04	0.62	4.57	4.67
5.67	1 014	160	56 647	59 847	100.00	11.24	3.02	-	0.07	0.01	3.96	4.18
7.93	122	211	36 044	26 788	100.00	9.60	0.54	0.10	0.02	0.03	5.11	3.80
-	-	76	11 575	54 005	100.00	8.97	0.39	0.05	-	0.01	1.50	7.02
1.01	769	517	21 784	36 890	100.00	6.86	0.92	0.02	0.07	0.05	2.15	3.65
10.96	1 386	2 237	41 980	29 515	100.00	11.06	1.15	0.03	0.17	0.29	5.52	3.90
13.34	1 939	1 376	30 352	40 618	100.00	9.08	0.52	0.05	0.22	0.16	3.48	4.65
10.69	2 249	5 561	35 621	41 299	100.00	10.24	1.64	0.01	0.23	0.56	3.60	4.20
66.36	8 089	2 839	71 601	35 929	100.00	16.86	1.05	0.04	1.08	0.38	9.54	4.77
48.17	6 795	2 002	60 761	38 624	100.00	13.69	0.89	0.03	0.80	0.24	7.19	4.54
69.57	13 462	3 602	80 690	35 386	100.00	15.78	1.58	0.11	1.43	0.38	8.54	3.74

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.30
TABLE

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1987 -

PULAU *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran / *Cost*				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticides*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	1987	1 085	1 220 340	163 325	62.25	51 367	0.58	3 169
	1988	1075	1 213 307	187 560	61.04	52 866	4.94	2 882
	1987	976	1 135 598	242 211	70.62	74 652	0.51	2 650
2. Jawa	1987	924	696 544	217 807	68.39	72 931	0.52	1 873
	1988	948	757 647	257 926	66.56	81 114	0.89	3 752
	1989	1 017	853 866	259 597	63.93	75 261	0.45	2 180
3. Bali & Nusa	1987	1 020	570 417	116 621	57.55	52 001	0.63	1 467
Tenggara	1988	1 015	691 316	141 451	50.25	72 514	0.13	557
	1989	996	758 960	211 062	62.68	71 654	0.13	895
4. Kalimantan	1987	869	588 478	78 605	32.57	31 972	9.63	2 131
	1988	948	655 166	232 309	65.91	75 754	0.53	2 046
	1989	914	776 443	207 635	45.30	61 898	0.38	1 516
5. Sulawesi	1987	1 048	622 640	119 613	53.42	44 023	0.12	269
	1988	940	585 395	168 567	56.44	56 565	0.37	1 181
	1989	929	670 897	195 517	46.18	48 141	0.26	1 891
6. Total Luar	1987	1 041	841 459	132 366	55.84	47 432	1.25	1 806
Jawa	1988	1 007	858 725	176 849	58.02	59 141	2.17	1 829
	1989	962	901 628	220 167	60.07	65 665	0.35	1 993
INDONESIA	1987	973	731 438	185 865	63.71	63 399	0.80	1 848
	1988	971	796 673	226 535	63.22	72 606	1.38	3 008
	1989	998	869 881	246 373	62.64	72 044	0.41	2 117

Catatan/*Note* : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry shelled*
*) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
**) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*
***) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

http://www.bps.go.id

DARI USAHA PENANAMAN KACANG TANAH
PER HECTARE OF PEANUTS
1989

Pengeluaran / *Cost*					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*			Upah Buruh *Wages/ Salaries* (Rp)	Lainnya *Others* (Rp)	Produksi *Production*	Pengeluaran / *Cost*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ Hijau *Manure*				Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)							Pabrik/ Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
102.18	12 813	1 015	60 520	34 441	100.00	13.38	4.20	0.26	1.05	0.08	4.97	2.82
100.90	14 369	363	68 453	48 627	100.00	15.46	4.36	0.24	1.19	0.03	5.63	4.01
92.43	18 511	1 624	88 139	56 635	100.00	21.33	6.58	0.23	1.63	0.14	7.77	4.98
93.11	12 217	5 299	93 741	31 746	100.00	31.27	10.47	0.27	1.75	0.76	13.46	4.56
90.02	12 848	5 135	119 456	35 621	100.00	34.04	10.71	0.49	1.70	0.68	15.76	4.70
129.63	20 626	9 271	117 586	34 673	100.00	30.40	8.81	0.26	2.42	1.09	13.76	4.06
48.34	5 796	2 624	33 518	21 214	100.00	20.44	9.11	0.26	1.01	0.46	5.88	3.72
7.15	1 013	5 120	32 964	29 283	100.00	20.46	10.49	0.08	0.15	0.74	4.77	4.23
10.14	1 722	240	80 424	56 127	100.00	27.81	9.44	0.12	0.23	0.03	10.6	7.39
12.20	1 706	1 444	22 836	18 516	100.00	13.36	5.43	0.36	0.29	0.25	3.88	3.15
79.34	11 124	26	73 517	69 842	100.00	35.46	11.57	0.31	1.70	0.00	11.23	10.65
44.27	7 483	187	80 281	56 270	100.00	26.74	7.98	0.19	0.96	0.02	10.34	7.25
13.91	1 971	324	36 237	36 789	100.00	19.21	7.07	0.04	0.32	0.05	5.82	5.91
18.81	2 740	1 428	59 327	47 326	100.00	28.80	9.66	0.20	0.48	0.24	10.15	8.07
7.09	1 356	4 983	89 013	50 133	100.00	29.14	7.17	0.28	0.20	0.74	13.28	7.47
55.10	6 942	1 160	43 939	31 087	100.00	15.73	5.64	0.21	0.82	0.14	5.22	3.69
54.46	7 772	1 481	59 886	46 740	100.00	20.59	6.89	0.22	0.90	0.17	6.96	5.45
48.49	9 508	2 135	86 136	54 730	100.00	24.42	7.29	0.22	1.05	0.24	9.55	6.07
78.90	10 245	3 751	75 123	31 499	100.00	25.41	8.67	0.25	1.39	0.51	10.27	4.32
76.25	10 882	3 720	96 392	39 927	100.00	28.44	9.12	0.38	1.37	0.47	12.09	5.01
102.42	16 897	6 879	107 040	41 396	100.00	28.32	8.28	0.25	1.94	0.79	12.30	4.76

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.31
TABLE

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1987 -

PULAU *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran / *Cost*				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticides*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	1987	1 038	548 938	151 988	32.04	21 993	2.45	7 580
	1988	990	581 189	141 666	31.24	22 424	3.47	8 587
	1989	953	599 716	151 372	36.00	26 649	1.00	9 910
2. Jawa *)	1987	1 070	641 663	157 587	44.82	33 454	2.67	9 260
	1988	1 126	719 502	197 122	47.09	39 910	2.65	12 790
	1989	1 168	784 338	230 871	46.37	40 173	2.57	19 408
3. Bali & Nusa	1987	1 074	481 712	87 750	42.81	27 903	0.45	2 205
Tenggara	1988	1 069	558 798	101 878	43.14	30 735	1.44	3 877
	1989	3 244	2 025 334	359 015	111.53	81 126	1.58	9 168
4. Kalimantan	1987	850	461 550	100 534	23.30	16 453	0.72	3 283
	1988	865	537 424	84 478	24.61	18 690	1.27	3 373
	1989	1 003	726 238	90 396	24.55	20 694	0.69	4 579
5. Sulawesi	1987	1 009	442 835	101 355	30.84	15 234	0.81	3 564
	1988	1 032	479 511	98 809	23.18	13 118	0.29	1 854
	1989	1 072	553 747	114 229	25.18	14 901	0.95	6 121
6. Total Luara	1987	1 035	512 255	128 749	33.87	21 970	1.83	5 672
Jawa ***)	1988	1 012	558 362	123 677	32.61	22 830	2.41	6 236
	1989	1 005	615 923	125 112	35.19	25 385	0.79	7 092
INDONESIA **)	1987	1 053	584 906	144 939	40.02	28 417	2.31	7 686
	1988	1 091	670 073	174 594	42.65	34 671	2.58	10 780
	1989	1 098	712 430	185 716	41.60	33 859	1.81	14 150

Catatan/*Note* : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry shells*
*) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
**) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*
***) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

http://www.bps.go.id

DARI USAHA PENANAMAN KACANG KEDELE
PER HECTARE OF SOYABEANS
1989

Pengeluaran / *Cost*					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*						Pengeluaran / *Cost*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ Hijau *Manure*	Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*	Produksi *Production*	Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)	(Rp)					Pabrik/ Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
81.25	11 017	258	56 945	54 190	100.00	27.69	4.00	1.38	2.01	0.05	10.37	9.88
88.09	13 455	413	58 377	38 410	100.00	24.38	3.86	1.47	2.32	0.07	10.05	6.61
110.00	19 014	1 361	52 072	42 366	100.00	25.24	4.44	1.65	3.18	0.23	8.66	7.08
86.90	10 908	2 896	71 915	29 154	100.00	24.56	5.22	1.45	1.70	0.45	11.20	4.54
104.01	14 702	2 806	95 463	31 451	100.00	27.40	5.55	1.77	2.05	0.39	13.26	4.38
146.54	25 857	4 039	115 310	26 084	100.00	29.43	5.12	2.48	3.29	0.51	14.71	3.32
31.69	4 030	410	38 432	14 770	100.00	18.22	5.79	0.45	0.84	0.09	7.99	3.06
29.87	4 066	56	48 327	14 817	100.00	18.23	5.50	0.69	0.73	0.01	8.64	2.66
47.56	8 607	63	108 478	151 573	100.00	17.73	4.01	0.45	0.42	0.00	5.37	7.48
77.22	12 023	2 133	30 631	36 011	100.00	21.78	3.56	0.71	2.61	0.46	6.64	7.80
49.04	7 676	696	34 364	19 679	100.00	15.72	3.48	0.63	1.43	0.13	6.39	3.66
35.55	5 673	2 820	26 564	30 066	100.00	12.44	2.85	0.63	0.78	0.39	3.65	4.14
27.86	3 353	-	38 431	40 773	100.00	22.89	3.44	0.81	0.75	-	8.69	9.20
38.56	5 044	318	42 970	35 505	100.00	20.61	2.73	0.38	1.05	0.07	8.97	7.41
2.92	345	289	43 519	49 054	100.00	20.63	2.69	1.10	0.06	0.05	7.86	8.87
62.02	8 317	299	49 285	43 206	100.00	25.13	4.29	1.11	1.62	0.06	9.62	8.43
65.09	9 697	320	52 834	31 760	100.00	22.15	4.09	1.11	1.74	0.05	9.48	5.68
67.87	11 737	908	46 042	33 948	100.00	20.31	4.12	1.15	1.91	0.15	7.48	5.50
75.96	9 771	1 757	61 992	35 316	100.00	24.78	4.86	1.31	1.67	0.30	10.60	6.04
92.07	13 167	2 044	82 386	31 546	100.00	26.06	5.18	1.61	1.96	0.31	12.31	4.69
112.93	19 827	2 702	85 735	29 443	100.00	26.07	4.75	1.99	2.78	0.38	12.03	4.14

http://www.bps.go.id

5.2 PERKEBUNAN
ESTATES CROPS

TABEL / *TABLE* : 5.2.1 PERKEBUNAN BESAR MENURUT JENIS TANAMAN
LARGE ESTATES BY TYPES OF CROPS
1986 - 1991

JENIS TANAMAN / *CROPS*	1986	1987	1988	1989	1990	1991 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG / *PERENNIAL CROPS*						
1. Karet/*Rubber*	551	493	428	428	428	428
2. Kelapa/*Coconut*	...	...	232	232	232	232
3. Kelapa Sawit/*Oil palm*	210	210	243	243	243	243
4. Kopi/*Coffee*	165	111	111	111	111	111
5. Kakao/*Cocoa*	137	198	198	198	198	198
6. Teh/*Tea*	108	109	109	109	109	109
7. Cengkeh/*Clove*	...	...	139	139	139	139
8. Kapok/*Kapok*	...	...	24	24	24	24
9. Kina/*Cinchona*	20	7	7	7	7	7
10. Serat Manila/*Manila hemp*	1	1	1	1	1	1
B.TANAMAN BERUMUR PENDEK/ *ANNUAL CROPS*						
11. Tebu/*Sugar cane* 2)	67	67	67	67	67	67
12. Tembakau/*Tobacco*	34	28	28	28	28	28
13. Rami/*Rosella*	6	6	6	6	6	6
14. Kapas/*Cotton* 3)	...	...	8	8	8	8

Catatan/*Note* : 1). Keadaan 30 Juni/*At June 30*
2). Tidak termasuk P.G Mataram-Lampung/*Excluding Mataram-Lampung Sugar Industry*
3). Tidak termasuk KII/*Excluding KII* (=Kapas Indah Indonesia)

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.2.2
TABLE

LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR MENURUT *JENIS TANAMAN*
PLANTED AREAS OF LARGE ESTATES BY TYPES OF CROPS
1986-1991
(000 HA)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1986	1987	1988	1989 r)	1990 x)	1991 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*						
1. Karet/*Rubber*	513.0	487.6	501.5	501.5	501.5	528.6
2. Kelapa/*Coconut*	...	...	126.1	126.1	126.1	126.1
3. Kelapa Sawit/*Oil palm*	463.9	510.3	657.6	743.6	743.6	773.2
4. Kopi/*Coffee*	46.2	53.1	55.7	55.3	55.3	55.3
5. Coklat/*Cocoa*	36.6	44.2	84.7	106.6	106.6	106.6
6. Teh/*Tea*	69.7	70.3	71.9	79.3	72.2	67.8
7. Cengkeh/*Clove*	...	...	17.5	20.5	20.5	20.5
8. Kapok/*Capok*	...	...	6.4r)	6.4	6.4	6.4
9. Kina/*Cinchona2)*	2.2r)	2.3r)	1.9r)	1.2	1.3	1.5
10. Serat Manila/*Manila hemp*	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*						
11. Tebu/*Sugar Cane 3)*	303.0	334.9	402.3	345.9	347.0	83.8
12. Tembakau/*Tobacco* 4)	...	...	7.0	...	...	...
13. Rami/*Rosella*	...	...	...	...	...	...
14. Kapas/*Cotton* 5)	...	...	0.3	0.5.	...	...

Catatan/*Note* : 1) Keadaan 30 Juni/*At June 30*
2) Luas yang ditebang/*Area harvested*
3) Tidak termasuk PG Mataram-Lampung/*Excluding Mataram-Lampung Sugar Industry*
4) Luas yang ditebang dan termasuk tanaman rakyat/*Area harvested Including smallholders crops*
5) Tidak termasuk KII/*Excluding KII (=Kapas Indah Indonesia)*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.2.3

LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT JENIS TANAMAN
PLANTED AREAS OF SMALLHOLDERS ESTATE BY TYPES OF CROPS
1985-1990
(000 HA)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1985	1986	1987	1988r)	1989x)	1990x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*						
1. Karet/*Rubber*	2 284.1r)	2 366.2	2 362.4	2 462.3	2 552.8	2 540.6
2. Kelapa/*Coconut*	2 994.4	3 056.6	3 084.7r)	3 147.4	3 280.2	3 246.2
3. Kelapa Sawit/*Oil palm*	118.6	129.9r)	203.0r)	306.9	329.3	410.6
4. Kopi/*Coffee*	874.3	888.9	908.6	969.8	986.6	1 000.4
5. Kakao/*Cocoa*	51.8r)	58.6	114.9r)	165.1	216.3	229.9
6. Teh/*Tea*	52.7	54.4	50.3	50.8	51.9	52.0
7. Cengkeh/*Clove*	642.7	656.4	722.7r)	672.4	676.8	702.8
8. Kapok/*Kapok*	379.7	380.2	346.3r)	308.5	304.2	310.3
9. Jambu mete/*Cashew*	197.6	223.3	213.0	252.2	278.6	281.0
10. Pala/*Nutmeg*	57.8	62.3	64.0	63.1	62.7	64.7
11. Kayu manis/*Cassiavera*	72.6	70.4	74.7	74.7	75.0	75.8
12. Kemiri/*Candlenut tree*	67.4	84.6	69.6	70.6	77.3	72.1
13. Pinang/*Areca nut*	70.1	87.8	73.1	94.1	91.4	73.4
14. Lada/*Pepper*	79.7	81.1	105.8	106.6	124.7	121.9
15. Panili/*Vanilla*	5.7	7.3r)	9.8	11.0	11.6	12.7
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*						
16. Tembakau/*Tobacco*	282.0	193.6	207.7r)	181.4	185.4	205.3
17. Rami/*Rosella*	9.3	26.2	24.3	16.1	16.1	16.1
18. Kapas/*Cotton*	50.1r)	35.4	29.5	34.6	20.7	23.8
19. Sereh/*Citronella*	3.1	1.3	1.0	0.8	1.0	0.9
20. Jarak/*Castor Oil Seeds*	8.7	3.0	4.0r)	3.6	3.5	6.1

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.2.4

PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR
MENURUT JENIS TANAMAN
PRODUCTION OF LARGE ESTATES BY TYPES OF CROPS
1986-1991
(000 M. TON)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1986	1987	1988	1989r)	1990x)	19911)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*						
1. Karet/*Rubber*	332.1	327.3	325.0	327.2	310.1	135.6
2. Kelapa/*Coconut* 2)	...	...	21.5	28.5	28.5	28.5
3a. Minyak Kelapa sawit *Crude Palm Oil*	1 195.6	1 340.9	1 449.2	1 772.6	1 809.3	732.8
3b. Inti sawit/*Palm Kernel*	249.2	289.1	318.1	386.3	402.4	163.1
4. Kopi/*Coffee*	26.7	20.8	28.9	31.4	31.4	3.4
5. Kakao/*Cocoa*	21.2	21.6	33.5	38.0	38.0	13.3
6. Teh/*Tea*	98.4	100.7	104.2	122.1	125.4	59.6
7. Cengkeh/*Clove*	...	...	4.4	3.3	3.3	3.3
8. Kapok/*Kapok*	...	...	0.7	1.0	1.0	0.6
9. Kina/*Cinchona*	2.8	3.1	2.6	1.5	2.9	1.1
10. Serat manila/*Manila Hemp*	0.3	0.5	0.4	0.5	0.5	0.3
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*						
11. Gula tebu/*Cane Sugar*3)	2 012.9	2 175.9	2 353.7	2 071.4	2 087.4	495.1
12. Tembakau/*Tobacco*	4.2	2.3	4.3	4.1	3.6	1.7
13. Rami/*Rosella*	0.0	-	-	-	0.8	1.0
14. Kapas/*Cotton*4)	...	...	0.1r)	0.1	0.1	0.1

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan, untuk tembakau/*Directorate General of Estates, for tobacco figures*

Catatan/Note : 1) Sampai dengan 30 Juni/*Up to June 30*
2) Ekivalen Kopra/*Equivalent Copra*
3) Termasuk produksi yang bahan mentahnya didapat dari Perkebunan Rakyat/ *Including production where raw material purchased from smallholders*
Belum termasuk PG Mataram-Lampung/*Excluding Mataram-Lampung Sugar Industry*
4) Belum Termasuk KII/*Excluding KII*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.2.5

PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT JENIS TANAMAN 1)
PRODUCTION OF SMALLHOLDERS ESTATES BY TYPES OF CROPS
1985-1990
(000 M.TON)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1985	1986	1987	1988r)	1989x)	1990x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*						
1. Karet/*Rubber*	719.8	763.2	795.2	838.9	859.1	927.0
2. Kelapa/*Coconut*	1 905.2	1 950.3	2 054.5	2 117.0	2 238.4	2 263.4
3a.Minyak Sawit/*Palm Oil 2)*	43.0r)	53.5r)	165.2r)	266.9	438.7	525.9
3b.Inti Sawit/*Palm Kernel 2)*	8.8r)	11.7r)	29.9r)	53.2	87.7	105.2
4. Kopi/*Coffee*	288.4	329.6	367.8	362.3	397.0	416.1
5. Kakao/*Cocoa*	9.0	11.8	25.8	39.8	65.5	69.8
6. Teh/*Tea*	30.1	31.1	25.4	25.6	26.3	26.8
7. Cengkeh/*Clove*	40.7	48.7	69.7	77.9	58.3	90.8
8. Kapok/*Kapok*	50.6	59.5	52.3	55.7	56.3	37.3
9. Jambu mete/*Cashew nut*	21.1	22.5	24.0	23.2	27.4	34.4
10. Pala/*Nutmeg*	14.2	15.0	15.3r)	14.6	14.8	15.8
11. Kayu manis/*Cassiavera*	20.8	20.4	26.4	25.4	25.8	27.3
12. Kemiri/*Candlenut tree*	28.8	28.8	27.8	24.3	25.9	28.8
13. Pinang/*Areca nut*	19.5	20.7	19.3	18.3	20.3	19.0
14. Lada/*Pepper*	40.5	46.4	49.3	56.2	60.4	63.2
15. Panili/*Vanilla*	1.0	1.2	1.8	2.4	3.2	3.4
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*						
16. Tembakau/*Tobacco*	155.6	96.3	109.7	112.6	111.1	123.8
17. Rami/*Rosella*	6.7	22.1	22.2	13.4	13.3	13.3
18. Kapas/*Cotton*	24.5	18.8	17.5	7.2	13.3	33.3
19. Sereh/*Citronella*	0.4	0.2	0.3	0.2	0.1	0.2
20. Jarak/*Castor Oil Seeds*	3.6	1.2	1.4	1.1	1.1	1.8
21. Gula Tebu Merah 3) *Brown Cup Sugar*	127.6	132.1	136.7	145.7	150.1	...

Sumber/*Source* : 1) Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*
2) Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*
3) Direktorat Jenderal Aneka Industri/*Directorate General for Various Industries*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.2.6

PERSEDIAAN AKHIR TAHUN PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR 1)
END OF YEAR STOCK OF LARGE ESTATES CROPS
1986-1991
(000 M. TON)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1986	1987	1988r)	1989r)	1990x)	1991x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*						
1. Karet/*Rubber*	28.2	26.1	29.2	30.9	26.1	30.2
2. Kelapa/*Coconut*	-	-	-	-	-	-
3a.Minyak Kelapa sawit *Crude Palm Oil*	36.0	45.8	40.1	87.7	67.4	56.2
3b.Inti sawit/*Palm Kernel*	13.5	11.8	9.1	23.2	28.5	18.1
4. Kopi/*Coffee*	7.0	5.5	11.8	13.4	7.1	3.4
5. Kakao/*Cocoa*	3.2	3.2	4.2	5.3	5.0	3.7
6. Teh/*Tea*	9.4	8.3	9.4	12.0	14.2	13.3
7. Cengkeh/*Clove*	-	-	-	-	-	-
8. Kapok/*Kapok*	-	-	-	-	-	-
9. Kina/*Cinchona*	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.2
10. Serat manila *Manila Hemp*	0.0	0.2	0.1	0.0	0.0	0.1
B.TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*						
11. Gula tebu / *Cane Sugar*	837.7	957.1	841.7	847.0	800.6	437.0
12. Tembakau/*Tobacco*	3.9	2.4	1.7	2.0	2.5	1.6
13. Rami/*Rosella*	4.3	2.1	2.1	0.0	0.0	0.5
14. Kapas/*Cotton*	...	...	...	...	...	...

Catatan/*Note* : 1) Bukan cadangan penyangga/*Not buffer stock*
2) Keadaan 30 September/*At September 30*

http://www.bps.go.id

5.3 KEHUTANAN
FORESTRY

TABEL / *TABLE* : 5.3.1 LUAS HUTAN BERDASARKAN TATA GUNA HUTAN KESEPAKATAN DI SETIAP PROPINSI
FOREST AREAS BASED ON FOREST LAND USE BY CONSENSUS IN EACH PROVINCE
SAMPAI DENGAN MARET 1990/*UP TO MARCH, 1990*
(000 Ha)

PROPINSI / *PROVINCE*	Hutan lindung / *Protected area*	Suaka alam dan hutan wisata / *Park and Forest Reserves*	Hutan produksi terbatas / *Limited Production Forest*	Hutan produksi tetap / *Definitive Production Forest*	Hutan tetap / *Total Definitive Forest (2)+(3)+(4)+(5)*	Hutan produksi yang dapat dikonversi / *Conversion Forest*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 051	667	1 376	188	3 282	848
2. Sumatera Utara	1 391	254	1 350	531	3 526	254
3. Sumatera Barat	1 206	600	540	597	2 943	438
4. Riau	390	411	1 960	1 874	4 635	...
5. Jambi	181	603	363	1 073	2 220	727
6. Sumatera Selatan	775	796	333	2 124	4 028	1 186
7. Bengkulu	441	296	214	27	978	179
8. Lampung	336	423	44	281	1 084	153
SUMATERA :	5 771	4 050	6 180	6 695	22 696	3 785
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	1	1	-
10. Jawa Barat	230	196	-	548	974	-
11. Jawa Tengah	66	3	-	605	674	-
12. D.I. Yogyakarta	3	-	-	13	16	-
13. Jawa Timur	256	245	-	847	1 348	-
JAWA :	555	444	-	2 014	3 013	-
14. Bali	131	32	8	6	177	...
15. Nusa Tenggara Barat	482	135	223	224	1 064	...
16. Nusa Tenggara Timur	678	132	399	278	1 487	181
17. Timor Timur	435	39	171	45	690	10
BALI & NUSA TENGGARA :	1 726	338	801	553	3 418	191
18. Kalimantan Barat	2 047	1 336	2 989	1 323	7 695	1 509
19. Kalimantan Tengah	800	729	3 400	6 068	10 997	...
20. Kalimantan Selatan	433	139	133	1 325	2 030	285
21. Kalimantan Timur	3 644	1 969	4 826	5 513	15 952	...
KALIMANTAN :	6 924	4 173	11 348	14 229	36 674	1 794
22. Sulawesi Utara	285	327	741	231	1 584	294
23. Sulawesi Tengah	1 765	605	2 142	423	4 935	242
24. Sulawesi Selatan	2 004	190	993	165	3 352	259
25. Sulawesi Tenggara	421	273	827	669	2 190	699
SULAWESI :	4 475	1 395	4 703	1 488	12 061	1 494
26. Maluku	1 550	441	1 807	1 299	5 097	...
27. Irian Jaya	8 648	8 312	4 732	7 124	28 816	11 775
INDONESIA :	29 649	19 153	29 571	33 402	111 775	19 039

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.3.2.A LUAS RENCANA REBOISASI DAN PENGHIJAUAN
TABLE *AREAS OF PLANNED REFORESTATION AND AFFORESTATION*
1973/1974-1989/1990
(HA)

TAHUN *YEAR*	Reboisasi *Reforestation*	Penghijauan *Afforestation*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1973 / 1974	27 333	93 474	120 807
1974 / 1975	47 271	54 123	101 394
1975 / 1976	50 828	87 030	137 858
1976 / 1977	111 315	283 382	394 697
1977 / 1978	192 806	559 704	752 510
1978 / 1979	292 633	651 854	944 487
1979 / 1980	301 340	689 293	990 633
1980 / 1981	238 938	678 825	917 763
1981 / 1982	242 541	677 976	920 517
1982 / 1983	218 368	645 230	863 598
1983 / 1984	186 276	610 306	796 582
1984 / 1985	75 434	301 850	377 284
1985 / 1986	94 806	254 944	349 750
1986 / 1987	95 178	236 321	331 499
1987 / 1988	...	...	...
1988 / 1989	25 335	68 319	93 654
1989 / 1990	42 800	-	42 800

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.3.2.B

LUAS RENCANA DAN REALISASI TANAMAN REBOISASI TAHUN 1989/1990
AREA OF PLANNED REFORESTATION AND ITS REALIZATION 1989/1990
(HA)

PROPINSI *PROVINCE*	Reboisasi/*Reforestation*	
	Rencana *Planned*	Realisasi *Realization*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	700	700
2. Sumatera Utara	1 930	1 930
3. Sumatera Barat	2 346	731
4. Riau	0	0
5. Jambi	1 400	867
6. Sumatera Selatan	1 707	1 000
7. Bengkulu	6 745	4 565
8. Lampung	1 814	1 814
9. Jawa Barat	0	0
10. Jawa Tengah	0	0
11. D.I. Yogyakarta	600	600
12. Jawa Timur	0	0
13. Bali	2 000	485
14. Nusa Tenggara Barat	1 031	975
15. Nusa Tenggara Timur	3 700	3 680
16. Timor Timur	300	300
17. Kalimantan Barat	0	0
18. Kalimantan Selatan	4 925	4 925
19. Sulawesi Utara	2 550	2 550
20. Sulawesi Tengah	250	250
21. Sulawesi Selatan	9 102	8 625
22. Sulawesi Tenggara	1 000	1 000
23. Maluku	700	600
Jumlah/*Total*	42 800	35 597

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.3.3

LUAS LAHAN KRITIS DI LUAR DAN DI DALAM KAWASAN HUTAN (HA) SAMPAI DENGAN MARET 1990
CRITICAL LAND AREA INSIDE AND OUTSIDE THE FOREST AREAS (HA) UP TO MARCH 1990

PROPINSI *PROVINCE*	Dalam Kawasan Hutan *Inside The Forest Areas*	Luar Kawasan Hutan *Outside The Forest Areas*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. D.I Aceh	13 200	104 100	117 300
2. Sumatera Utara	207 100	385 100	592 200
3. Sumatera Barat	16 500	86 600	103 100
4. Riau	29 500	184 400	213 900
5. Jambi	22 400	71 600	94 000
6. Sumatera Selatan	57 800	361 900	419 700
7. Bengkulu	22 500	133 000	155 500
8. Lampung	151 300	145 000	296 300
9. Jawa Barat	84 700	488 000	572 700
10. Jawa Tengah	0	316 300	316 300
11. D.I. Yogyakarta	3 600	24 700	28 300
12. Jawa Timur	0	359 500	359 500
13. Bali	9 400	74 400	83 800
14. Nusa Tenggara Barat	33 400	103 000	136 400
15. Nusa Tenggara Timur	30 300	259 000	289 300
16. Timor Timur	8 600	55 100	63 700
17. Kalimantan Barat	230 600	242 400	473 000
18. Kalimantan Selatan	146 400	105 400	251 800
19. Kalimantan Tengah	82 200	233 700	315 900
20. Kalimantan Timur	224 300	377 300	601 600
21. Sulawesi Utara	19 900	88 800	108 700
22. Sulawesi Tengah	31 800	96 400	128 200
23. Sulawesi Selatan	198 900	276 800	475 700
24. Sulawesi Tenggara	55 500	132 000	187 500
25. Maluku	22 500	98 600	121 100
26. Irian Jaya	186 800	95 800	282 600
Jumlah/*Total*	1 889 200	4 898 900	6 788 100

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan Departemen Kehutanan
/Directorate General of Reforestation and Rehabilitation Areas Department of Forestry

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.3.4

PRODUKSI KAYU HUTAN MENURUT JENIS PRODUKSI
TIMBER PRODUCTION BY KIND
1977 - 1989/1990
(M3)

TAHUN *YEAR*	Kayu Bulat *Logs*	Kayu Gergajian *Sawn Wood*	Kayu Lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
1977	22 334 844	604 803	25 720
1978	24 742 900	1 512 743	168 080
1979	25 313 538r)	1 636 950	385 614
1980	25 190 434	1 793 948	945 500
1981	15 954 426	2 659 300r)	1 253 400
1982 / 1983	13 376 513r)	3 686 400	2 309 000
1983 / 1984	15 208 568	2 710 682	2 605 141
1984 / 1985	15 957 641	2 119 074	2 400 110r)
1985 / 1986	14 551 451r)	2 643 403	4 322 443
1986 / 1987	19 758 294	7 442 000	5 302 000
1987 / 1988	27 565 919	9 750 000	6 400 000
1988 / 1989	26 398 100	10 237 500	6 560 000
1989 / 1990	21 934 829	3 063 135	5 376 575

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.3.5

PRODUKSI HASIL HUTAN IKUTAN MENURUT JENIS
PRODUCTION OF MINOR FOREST PRODUCTS BY KIND
1985/1986 - 1988/1989

JENIS PRODUKSI *KIND OF PRODUCTION*	Satuan *Unit*	1985/1986	1986/1987	1987/1988	1988/1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sirap/*Wooden Roof Tiles*	1000(KP/*Pcs*)	33 845	38 647	19 174	7 776
2. Arang/*Charcoal*	Ton	43 038	32 145	23 632	19 832
3. Kayu Bakar*) *Firewood*	SM	254 933	442 380r)	404 881	356 699
4. Rotan/*Rattan*	Ton	137 738	143 716	199 144	74 210
5. Gondorukem*) *Callo Phonium*	Ton	14 315	16 094	24 807	31 858
6. Terpentin*) *Turpentine*	000 Ltr	1 486	1 414	4 006	5 262
7. Minyak Kayu Putih*) *Maleleuca Oil*	Ltr	144 106	176 792	178 507	207 822
8. Bambu/*Bamboo**)	Btg/Stalk	29 298	4 925	10 463	17 892
9. Damar/*Resin*	Ton	4 704	350 384	3 179	3 580
10. Benang Sutera*) *Silken Yarn*	Kg	4 946	7 453	4 782	12 616
11. Tengkawang	Ton	-	600	15 977	2 587

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry.*
Catatan/*Note* : *) Tahun Kelender/*Calender Year*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.1

POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DAN PROPINSI
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
1989
(000)

PROPINSI *PROVINCE*	Sapi Perah *Milk Cow*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	386.6	356.3	7.7	375.7	91.2	11.8
2. Sumatera Utara	7.4	187.2	201.9	9.2	388.2	63.5	1 883.7
3. Sumatera Barat	2.2	350.0	187.9	9.2	217.5	3.5	18.5
4. Riau	-	97.0	39.6	-	158.9	0.8	60.8
5. Jambi	0.0	80.1	63.0	0.9	84.4	41.6	6.2
6. Sumatera Selatan	0.1	333.5	132.5	2.4	458.3	102.3	116.0
7. Bengkulu	0.1	91.1	92.8	0.1	144.4	35.2	0.9
8. Lampung	0.1	231.4	31.3	-	296.9	34.8	21.8
9. D.K.I. Jakarta	5.8	-	1.4	0.5	7.6	4.3	48.6
10. Jawa Barat	91.0	154.7	494.5	10.8	1 721.4	2 959.5	37.4
11. Jawa Tengah	86.0	1 132.2	296.5	22.0	2 465.3	1 312.0	138.5
12. D.I. Yogyakarta	3.7	189.0	14.9	1.2	265.1	75.4	12.5
13. Jawa Timur	90.4	2 942.4	185.5	43.0	2 081.8	979.2	84.3
14. Bali	0.1	445.8	9.4	1.7	86.6	0.6	969.3
15. Nusa Tenggara Barat	-	357.8	240.1	81.6	293.1	35.7	20.2
16. Nusa Tenggara Timur	-	641.7	176.4	187.2	457.6	91.6	1 118.1
17. Timor Timur	-	63.3	43.2	24.5	91.1	30.5	255.3
18. Kalimantan Barat	0.1	102.5	3.6	0.0	49.4	-	564.6
19. Kalimantan Tengah	-	50.0	6.0	0.0	12.1	1.4	121.7
20. Kalimantan Selatan	0.1	111.1	50.4	3.2	56.4	4.8	8.8
21. Kalimantan Timur	0.1	43.2	16.5	-	49.4	3.0	72.8
22. Sulawesi Utara	0.1	239.7	4.1	31.2	90.1	-	338.7
23. Sulawesi Tengah	-	338.5	36.5	17.5	220.4	17.8	138.0
24. Sulawesi Selatan	-	1 209.4	524.1	211.6	598.4	14.3	410.9
25. Sulawesi Tenggara	-	208.5	14.3	6.3	119.1	0.4	12.9
26. Maluku	-	71.6	20.6	8.2	167.6	5.9	85.3
27. Irian Jaya	0.1	35.8	0.5	2.8	38.8	1.1	388.1
INDONESIA	287.4	10 094.8	3 243.8	682.8	10 995.6	5 910.4	6 945.7

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.2.A POPULASI UNGGAS MENURUT JENIS UNGGAS DAN PROPINSI
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
1988 r)
(000)

PROPINSI *PROVINCE*	Ayam Kampung *Domestic Hens*	Ayam Petelur *Layer*	Ayam Pedaging[1] *Boiler*	Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	8 832.5	144.7	49.4	2 252.6
2. Sumatera Utara	11 470.8	2 966.9	1 106.4	1 376.1
3. Sumatera Barat	7 146.2	1 397.8	247.8	1 400.5
4. Riau	2 702.3	520.2	725.7	350.9
5. Jambi	2 246.3	131.0	947.3	238.4
6. Sumatera Selatan	5 889.0	611.0	586.0	924.0
7. Bengkulu	3 952.0	34.0	167.0	618.5
8. Lampung	7 574.0	765.3	320.7	503.2
9. D.K.I. Jakarta	617.8	89.3	607.1	20.4
10. Jawa Barat	24 353.8	8 246.9	7 101.5	2 989.7
11. Jawa Tengah	27 872.7	4 072.5	2 170.2	3 017.2
12. D.I. Yogyakarta	4 579.2	1 776.2	347.5	247.7
13. Jawa Timur	27 933.9	7 670.7	1 496.3	2 589.3
14. Bali	4 780.2	1 010.3	661.8	692.3
15. Nusa Tenggara Barat	3 915.5	148.4	-	563.1
16. Nusa Tenggara Timur	4 491.7	317.1	43.9	124.0
17. Timor Timur	444.4	14.2	114.4	14.2
18. Kalimantan Barat	2 221.0	369.6	209.0	189.2
19. Kalimantan Tengah	1 604.2	55.3	895.5	158.0
20. Kalimantan Selatan	4 316.2	274.6	4 487.5	2 245.9
21. Kalimantan Timur	2 005.8	446.2	926.0	155.9
22. Sulawesi Utara	1 410.2	550.6	214.4	297.9
23. Sulawesi Tengah	2 028.2	118.4	-	140.4
24. Sulawesi Selatan	14 751.1	954.1	194.0	3 674.2
25. Sulawesi Tenggara	3 843.3	39.2	-	203.5
26. Maluku	1 193.9	116.7	406.2	32.4
27. Irian Jaya	702.9	263.3	440.1	57.6
INDONESIA	182 879.1	33 104.5	24 465.7	25 077.1

Catatan/*Note* : 1). Populasi Sesaat/*Population at point in time*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.2.B POPULASI UNGGAS MENURUT JENIS UNGGAS DAN PROPINSI
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
1989
(000)

PROPINSI *PROVINCE*	Ayam Kampung *Domestic Hens*	Ayam Petelur *Layer*	Ayam Pedaging[1] *Boiler*	Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	9 229.9	159.2	35.4	2 342.7
2. Sumatera Utara	11 633.9	2 976.7	1 111.9	1 453.6
3. Sumatera Barat	7 600.8	1 406.9	326.2	1 454.4
4. Riau	2 903.3	575.0	787.5	362.9
5. Jambi	2 516.8	107.8	994.7	257.9
6. Sumatera Selatan	6 940.0	595.0	625.0	1 004.0
7. Bengkulu	3 991.4	66.6	369.8	649.4
8. Lampung	8 386.2	1 542.0	182.7	294.0
9. D.K.I. Jakarta	668.1	31.6	486.6	27.6
10. Jawa Barat	25 697.0	7 798.9	7 891.5	2 907.8
11. Jawa Tengah	29 615.0	3 829.2	3 494.9	3 096.5
12. D.I. Yogyakarta	4 637.0	1 894.0	367.9	248.0
13. Jawa Timur	28 426.5	8 229.9	1 559.8	2 038.2
14. Bali	5 104.3	968.7	785.3	709.3
15. Nusa Tenggara Barat	3 963.8	142.7	-	590.3
16. Nusa Tenggara Timur	4 551.7	427.3	17.0	147.5
17. Timor Timur	494.2	143.2	114.4	31.4
18. Kalimantan Barat	2 257.7	419.4	246.3	199.4
19. Kalimantan Tengah	1 769.0	55.9	937.2	141.5
20. Kalimantan Selatan	4 402.6	285.8	5 287.3	2 312.6
21. Kalimantan Timur	2 111.4	400.0	970.3	159.7
22. Sulawesi Utara	1 480.7	599.6	418.0	312.8
23. Sulawesi Tengah	2 377.9	131.0	0.9	152.7
24. Sulawesi Selatan	14 186.1	1 805.9	199.0	3 113.5
25. Sulawesi Tenggara	4 434.6	23.0	-	211.6
26. Maluku	1 251.4	99.5	479.6	38.9
27. Irian Jaya	801.2	157.5	624.3	56.7
INDONESIA	191 432.5	34 872.3	28 313.5	24 314.9

Catatan/*Note* : 1) Populasi Sesaat/*Population at point in time*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.3

JUMLAH TERNAK SAPI YANG DIPOTONG MENURUT PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1990

NUMBER OF COWS SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1990

(EKOR/*HEAD*)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah / *Total*	Dipotong di RPH / *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dila-porkan / *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH / *Owned by Abattoir*	Milik Pihak lain / *Other Owners*	Sub Jumlah / *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	16 602	130	9 427	9 557	7 045
2. Sumatera Utara	10 092	4 335	1 884	6 219	3 873
3. Sumatera Barat	28 506	-	17 655	17 655	10 851
4. Riau	3 228	60	2 407	2 467	761
5. Jambi	2 698	-	1 879	1 879	819
6. Sumatera Selatan	27 302	3 658	20 579	24 237	3 065
7. Bengkulu	1 869	-	1 778	1 778	91
8. Lampung	10 709	-	7 705	7 705	3 004
9. D.K.I. Jakarta	167 414	-	167 414	167 414	-
10. Jawa Barat	154 705	68 644	81 484	150 128	4 577
11. Jawa Tengah	128 915	3 158	118 358	12 156	7 399
12. D.I. Yogyakarta	22 100	1 156	19 951	21 107	993
13. Jawa Timur	398 619	9 670	358 852	368 522	30 097
14. Bali	65 785	14 315	51 375	65 690	95
15. Nusa Tenggara Barat	23 529	2 311	19 645	21 956	1 573
16. Nusa Tenggara Timur	14 590	1 250	11 677	12 927	1 663
17. Timor Timur	3 107	-	2 504	2 504	603
18. Kalimantan Barat	15 105	195	12 225	12 420	2 685
19. Kalimantan Tengah	6 374	-	4 026	4 026	2 348
20. Kalimantan Selatan	16 457	900	13 152	14 052	2 405
21. Kalimantan Timur	24 949	13 146	10 945	24 091	858
22. Sulawesi Utara	6 662	610	5 546	6 156	506
23. Sulawesi Tengah	11 846	627	9 950	10 577	1 269
24. Sulawesi Selatan	40 528	9 342	25 360	34 702	5 826
25. Sulawesi Tenggara	11 120	-	4 990	4 990	6 130
26. Maluku	6 941	1 783	4 724	6 507	434
27. Irian Jaya	3 578	280	2 540	2 820	758
INDONESIA	1 223 330	135 570	188 032	1 123 602	99 728

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*
Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.4

JUMLAH TERNAK KERBAU YANG DIPOTONG MENURUT PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1990

NUMBER OF BUFFALOES SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1990

(EKOR/*HEAD*)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah / *Total*	Dipotong di RPH / *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dila-porkan / *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH / *Owned by Abattoir*	Milik Pihak lain / *Other Owner*	Sub Jumlah / *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	7 544	1 070	4 058	5 128	2 416
2. Sumatera Utara	5 868	1 629	3 339	4 968	900
3. Sumatera Barat	9 363	-	8 049	8 049	1 314
4. Riau	4 324	175	3 808	3 983	341
5. Jambi	2 390	-	1 738	1 738	652
6. Sumatera Selatan	3 298	276	1 937	2 213	1 085
7. Bengkulu	1 723	-	1 721	1 721	2
8. Lampung	541	-	477	477	64
9. D.K.I. Jakarta	14 176	-	14 176	14 176	-
10. Jawa Barat	52 396	3 650	45 867	49 517	2 879
11. Jawa Tengah	28 585	277	24 309	24 586	3 999
12. D.I. Yogyakarta	328	297	1	298	30
13. Jawa Timur	2 688	16	2 144	2 160	528
14. Bali	24	24	-	24	-
15. Nusa Tenggara Barat	5 034	754	3 128	3 882	1 152
16. Nusa Tenggara Timur	625	75	400	475	150
17. Timor Timur	1 101	-	682	682	419
18. Kalimantan Barat	5	-	-	-	5
19. Kalimantan Tengah	143	-	20	20	123
20. Kalimantan Selatan	3 323	111	2 241	2 352	971
21. Kalimantan Timur	2 281	718	1 548	2 266	15
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Tengah	22	-	-	-	22
24. Sulawesi Selatan	11 774	1 682	8 467	10 149	1 625
25. Sulawesi Tenggara	165	-	134	134	31
26. Maluku	3 224	-	1 697	1 697	1 527
27. Irian Jaya	172	-	6	6	166
INDONESIA	161 117	11 399	134 140	1 455 399	21 335

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*
Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.5

JUMLAH TERNAK KUDA YANG DIPOTONG MENURUT PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1990

NUMBER OF HORSES SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1990

(EKOR/*HEAD*)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah / *Total*	Dipotong di RPH / *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dila-porkan / *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH / *Owned by Abattoir*	Milik Pihak lain / *Other Owner*	Sub Jumlah / *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	341	151	180	331	10
3. Sumatera Barat	103	-	98	98	5
4. Riau	-	-	-	-	-
5. Jambi	3	-	3	3	-
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	-	-	-	-	-
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	22	-	22	22	-
11. Jawa Tengah	404	-	332	332	72
12. D.I. Yogyakarta	1 310	-	1 310	1 310	-
13. Jawa Timur	323	-	120	120	203
14. Bali	-	-	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	3 482	185	3 057	3 242	240
16. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	10
17. Timor Timur	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	1 115	712	146	858	257
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-	-
INDONESIA	7 115	1 048	5 268	6 316	799

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*
Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.6

JUMLAH TERNAK KAMBING YANG DIPOTONG MENURUT PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1990

NUMBER OF GOATS SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1990

(EKOR/*HEAD*)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah / *Total*	Dipotong di RPH / *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dila-porkan / *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH / *Owned by Abattoir*	Milik Pihak lain / *Other Owner*	Sub Jumlah / *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	4 685	-	2 821	2 821	1 864
2. Sumatera Utara	7 567	3 373	3 194	6 567	1 000
3. Sumatera Barat	3 561	-	78	78	3 483
4. Riau	483	-	428	428	55
5. Jambi	1 763	-	-	-	1 763
6. Sumatera Selatan	9 149	-	2 851	2 851	6 298
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	10 225	-	800	800	9 425
9. D.K.I. Jakarta	89 287	-	89 287	89 287	-
10. Jawa Barat	58 488	1 645	22 416	24 061	34 427
11. Jawa Tengah	144 555	227	96 758	96 985	47 570
12. D.I. Yogyakarta	14 479	-	8 194	8 194	6 285
13. Jawa Timur	289 639	6 476	181 531	188 007	101 632
14. Bali	7 218	1 871	-	1 871	5 347
15. Nusa Tenggara Barat	6 980	1 140	1 301	2 441	4 539
16. Nusa Tenggara Timur	9 433	556	490	1 046	8 387
17. Timor Timur	746	-	-	-	746
18. Kalimantan Barat	97	-	-	-	97
19. Kalimantan Tengah	957	-	186	186	771
20. Kalimantan Selatan	376	-	-	-	376
21. Kalimantan Timur	402	-	-	-	402
22. Sulawesi Utara	521	-	118	118	403
23. Sulawesi Tengah	687	-	185	185	502
24. Sulawesi Selatan	2 644	-	489	489	2 155
25. Sulawesi Tenggara	405	-	-	-	405
26. Maluku	7 380	-	4 165	4 165	3 215
27. Irian Jaya	703	-	22	22	681
INDONESIA	637 524	15 352	380 404	395 756	241 768

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*
Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.7

JUMLAH TERNAK DOMBA YANG DIPOTONG MENURUT PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1990

NUMBER OF SHEEPS SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1990

(EKOR/*HEAD*)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah / *Total*	Dipotong di RPH / *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dila-porkan / *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH / *Owned by Abattoir*	Milik Pihak lain / *Other Owner*	Sub Jumlah / *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 391	-	1 279	1 279	112
2. Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4. Riau	-	-	-	-	-
5. Jambi	17	-	-	-	17
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	908	-	168	168	740
9. D.K.I. Jakarta	37 182	-	37 182	37 182	-
10. Jawa Barat	144 170	13 336	42 375	55 711	88 459
11. Jawa Tengah	54 311	-	38 016	38 016	16 295
12. D.I. Yogyakarta	20 210	-	14 228	14 228	5 982
13. Jawa Timur	20 533	213	15 270	15 483	5 050
14. Bali	18	-	-	-	18
15. Nusa Tenggara Barat	474	56	35	91	383
16. Nusa Tenggara Timur	37	-	-	-	37
17. Timor Timur	110	-	-	-	110
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
19. Kalimantan Tengah	33	-	33	33	-
20. Kalimantan Selatan	24	-	-	-	24
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-	-
INDONESIA	279 313	13 605	148 584	162 189	117 124

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*
Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.8

JUMLAH TERNAK BABI YANG DIPOTONG MENURUT PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1990

NUMBER OF PIGS SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1990

(EKOR/*HEAD*)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah / *Total*	Dipotong di RPH / *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dila-porkan / *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH / *Owned by Abattoir*	Milik Pihak lain / *Other Owner*	Sub Jumlah / *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	787	-	694	694	93
2. Sumatera Utara	38 639	12 155	13 950	26 105	12 534
3. Sumatera Barat	2 054	-	1 989	1 989	65
4. Riau	10 018	289	6 731	7 020	2 998
5. Jambi	695	-	306	306	389
6. Sumatera Selatan	30 425	9 496	16 465	25 961	4 464
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	10 323	-	6 083	6 083	4 240
9. D.K.I. Jakarta	249 963	-	249 963	249 963	-
10. Jawa Barat	30 801	-	29 147	29 147	1 654
11. Jawa Tengah	29 372	151	27 964	28 115	1 257
12. D.I. Yogyakarta	8 068	-	7 818	7 818	250
13. Jawa Timur	77 859	1 001	71 571	72 572	5 287
14. Bali	78 328	3 492	58 444	61 936	16 392
15. Nusa Tenggara Bar	2 951	-	2 083	2 083	868
16. Nusa Tenggara Timur	15 304	802	7 650	8 452	6 852
17. Timor Timur	963	-	-	-	963
18. Kalimantan Barat	55 691	1 099	45 492	46 591	9 100
19. Kalimantan Tengah	2 964	-	74	74	2 890
20. Kalimantan Selatan	629	-	521	521	108
21. Kalimantan Timur	4 538	1 659	549	2 208	2 330
22. Sulawesi Utara	3 234	-	2 867	2 867	367
23. Sulawesi Tengah	358	7	317	324	34
24. Sulawesi Selatan	14 971	-	14 856	14 856	115
25. Sulawesi Tenggara	386	-	106	106	280
26. Maluku	4 839	-	4 039	4 039	800
27. Irian Jaya	847	-	26	26	821
INDONESIA	675 007	30 151	576 557	606 708	68 299

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*
Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

5.5 PERIKANAN
FISHERY

TABEL / *TABLE* : 5.5.1 RUMAHTANGGA PERIKANAN, PERAHU/KAPAL, LUAS USAHA
FISHERIES HOUSEHOLDS, FISHING BOATS, CULTURED AREAS, 1987 -

RINCIAN *DESCRIPTION*		Jumlah *Total*	Perikanan laut *Marine Fisheries*	Sub Jumlah *Sub total*	Perairan umum *Open water*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah tangga perikanan *Fisheries Households*	1987	1 542 859	325 757	1 217 102	305 861
	1988	1 683 464	356 249	1 327 215	330 759
	1989	1 647 589	358 432	1 289 157	331 065
Perahu/kapal *Fishing boats*	1987	467 794	334 072	133 722	133 722
	1988	493 972	334 202	159 770	159 770
	1989	492 843	335 088	157 755	157 755
LUAS USAHA BUDIDAYA *CULTURED AREAS*					
Luas kotor (Ha) *Gross areas*	1987	409 371	-	409 371	-
	1988	418 284	-	418 284	-
	1989	424 197	-	424 197	-
Luas air (Ha) *Net areas*	1987	367 562	-	367 562	-
	1988	374 000	-	374 000	-
	1989	379 508	-	379 508	-
Produksi (ton) *Production*	1987	2 670 413	2 017 350	653 063	276 291
	1988	2 881 169	2 169 557	711 612	281 264
	1989	3 035 268	2 272 179	763 089	296 385

http://www.bps.go.id

BUDIDAYA DAN PRODUKSI MENURUT SUB SEKTOR PERIKANAN
AND QUANTITY OF PRODUCTION BY SUB SECTORS OF FISHERIES
1989

Perikanan darat - *Inland Fisheries*				
Budidaya - *Cultured*				
Sub Jumlah *Sub Total*	Tambak *Brackish Water Pond*	Kolam *Fresh water Pond*	Keramba *Cage*	Sawah *Paddy Field*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
911 241	85 851	621 930	3 150	200 310
996 456	89 379	684 261	4 969	217 847
958 092	92 113	661 296	7 032	197 651
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
409 371	263 162	46 528	2	99 679
418 284	268 743	49 037	3	100 501
424 197	269 887	52 352	5	101 953
367 562	226 815	41 066	2	99 679
374 000	231 748	41 748	3	100 501
379 508	231 460	46 090	5	101 953
376 772	192 123	95 353	1 879	87 417
430 348	233 283	104 187	3 625	89 253
466 704	258 491	113 673	4 924	89 616

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.2 RUMAHTANGGA PERIKANAN MENURUT *FISHERIES HOUSEHOLDS BY PROVINCE* 1988 -

PROPINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*		Perikanan laut *Marine Fisheries*		Sub. Jumlah *Sub. Total*	
	1988	1989	1988	1989	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	34 174	35 297	15 278	15 418	18 896	19 879
2. Sumatera Utara	65 686	61 108	26 404	28 114	39 282	32 994
3. Sumatera Barat	123 691	118 074	6 663	7 499	117 028	110 575
4. Riau	43 026	43 733	22 051	22 343	20 975	21 390
5. Jambi	15 103	24 732	2 035	2 063	13 068	22 669
6. Sumatera Selatan	35 706	41 066	8 448	9 246	27 258	31 820
7. Bengkulu	17 879	17 085	1 817	2 331	16 062	14 754
8. Lampung	29 245	28 196	7 229	6 954	22 016	21 242
SUMATERA	364 510	369 291	89 925	93 968	274 585	275 323
9. D.K.I. Jakarta	4 987	4 980	1 947	1 940	3 040	3 040
10. Jawa Barat	445 731	419 435	13 290	13 625	432 441	405 810
11. Jawa Tengah	246 050	255 382	21 565	12 092	224 485	243 290
12. D.I. Yogyakarta	62 455	42 415	4 089	3 464	58 366	38 951
13. Jawa Timur	169 259	162 128	39 985	41 715	129 274	120 413
JAWA	928 482	884 340	80 876	72 836	847 606	811 504
14. Bali	31 356	29 684	9 835	9 250	21 521	20 434
15. Nusa Tenggara Barat	37 948	36 360	14 110	15 733	23 838	20 627
16. Nusa Tenggara Timur	29 150	28 004	17 972	18 074	11 178	9 930
17. Timor Timur	1 527	1 525	1 525	1 525	2	0
BALI & NUSA TENGGARA	99 981	95 573	43 442	44 582	56 539	50 991
18. Kalimantan Barat	15 267	14 095	5 047	5 005	10 220	9 090
19. Kalimantan Tengah	29 099	28 371	3 327	3 942	25 772	24 429
20. Kalimantan Selatan	36 051	37 141	7 102	7 527	23 549	29 614
21. Kalimantan Timur	22 569	24 022	8 502	8 553	14 049	15 469
KALIMANTAN	97 586	103 629	23 996	25 027	73 590	78 602
22. Sulawesi Utara	42 295	43 257	26 873	26 566	15 422	16 691
23. Sulawesi Tengah	12 365	12 550	9 442	9 633	2 923	2 917
24. Sulawesi Selatan	60 747	62 180	24 673	24 809	36 074	37 371
25. Sulawesi Tenggara	19 143	20 495	13 497	14 692	5 646	5 803
SULAWESI	134 550	138 482	74 485	75 700	60 065	62 782
26. Maluku	34 666	35 134	29 958	30 426	4 708	4 708
27. Irian Jaya	23 689	21 140	13 567	15 893	10 122	5 247
MALUKU & IRIAN JAYA	58 355	56 274	43 525	46 319	14 830	9 955
INDONESIA	1 683 464	1 647 589	356 249	358 432	1 327 215	1 289 157

http://www.bps.go.id

PROPINSI DAN SUB SEKTOR PERIKANAN
AND SUB SECTORS OF FISHERIES
1989

Perikanan Darat - *Inland Fisheries*											
Perairan Umum *Open Water*		Budi Daya - *Cultured*									
		Sub Jumlah *Sub Total*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy Field*	
1988	1989	1988	1989	1988	1989	1988	1989	1988	1989	1988	1989
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
2 844	2 608	16 052	17 271	14 479	14 757	1 573	1 629	-	-	-	885
20 265	17 800	19 017	15 194	690	896	4 927	7 955	720	52	12 680	6 291
28 641	29 949	88 387	80 626	-	-	85 715	79 741	-	-	2 672	885
16 554	16 562	4 421	4 828	113	127	4 308	4 701	-	-	-	-
5 595	14 797	7 473	7 872	70	70	7 213	7 585	190	217	-	-
21 040	22 461	6 218	9 359	122	-	6 096	6 294	-	-	-	3 065
9 190	9 119	6 872	5 635	34	48	2 532	1 673	275	1 539	4 031	2 375
8 603	7 109	13 413	14 133	1 136	1 581	9 820	10 011	-	-	2 457	2 541
112 732	120 405	161 853	154 918	16 644	17 479	122 184	119 589	1 185	1 808	21 840	16 042
-	-	3 040	3 040	45	45	2 573	2 573	-	-	422	422
28 787	25 948	403 654	379 862	11 445	11 350	283 326	255 590	2 474	3 204	106 409	109 718
50 619	48 128	173 866	195 162	15 547	16 440	137 896	155 643	74	69	20 349	23 010
8 762	8 249	49 604	30 702	-	-	30 023	30 541	-	84	19 581	77
30 739	26 504	98 535	93 909	14 940	15 686	63 198	58 000	268	276	20 129	19 947
118 907	108 829	728 699	702 675	41 977	43 521	517 016	502 347	2 816	3 633	166 890	153 174
3 780	3 644	17 741	16 790	233	242	8 083	7 260	-	-	9 425	9 288
8 099	7 810	15 739	12 817	4 329	3 834	6 391	5 922	-	-	5 019	3 061
3 713	2 070	7 465	7 860	242	150	6 502	6 980	-	-	721	730
-	-	2	0	2	-	-	-	-	-	-	-
15 592	13 524	40 947	37 467	4 806	4 226	20 976	20 162	0	0	15 165	13 079
5 953	5 884	4 267	3 206	6	9	4 261	3 178	-	19	-	-
25 772	24 429	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
19 629	26 283	3 920	3 331	667	587	2 666	2 308	544	384	43	52
9 376	10 348	4 673	5 121	3 608	3 789	974	978	91	354	-	-
60 730	66 944	12 860	11 658	4 281	4 385	7 901	6 464	635	757	43	52
2 634	2 746	12 788	13 945	275	294	5 746	6 005	333	537	6 434	7 109
2 016	2 016	907	901	149	145	739	737	-	-	19	19
7 093	6 967	28 981	30 404	18 772	19 467	2 753	2 761	-	-	7 456	8 176
1 694	1 692	3 952	4 111	2 393	2 519	1 559	1 592	-	-	-	-
13 437	13 421	46 628	49 361	21 589	22 425	10 797	11 095	333	537	13 909	15 304
4 468	4 468	240	240	50	50	190	190	-	-	-	-
4 893	3 474	5 229	1 773	32	27	5 197	1 449	-	297	-	-
9 361	7 942	5 469	2 013	82	77	5 387	1 639	0	297	0	0
330 759	331 065	996 456	958 092	89 379	92 113	684 261	661 296	4 969	7 032	217 847	197 651

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.3 JUMLAH PERAHU/KAPAL
NUMBER OF FISHING
1988 -

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah *Total*					
	Perahu Tanpa Motor *Non Powered Boat*		Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Motor *In Board Motor*	
	1988	1989	1988	1989	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	9 797	9 218	2 983	2 755	1 835	1 598
2. Sumatera Utara	22 587	19 801	733	791	11 401	12 633
3. Sumatera Barat	7 567	6 456	1 613	1 455	579	679
4. Riau	29 068	28 727	742	940	7 913	7 852
5. Jambi	4 908	6 102	34	9	2 127	2 006
6. Sumatera Selatan	23 624	27 153	819	835	3 598	3 820
7. Bengkulu	1 030	813	95	152	278	429
8. Lampung	4 936	3 577	828	939	1 403	1 161
SUMATERA	103 517	101 847	7 847	7 876	29 134	30 178
9. D.K.I. Jakarta	235	229	959	929	1 233	1 214
10. Jawa Barat	2 562	2 370	12 055	11 861	658	670
11. Jawa Tengah	3 985	3 660	10 858	11 089	792	588
12. D.I. Yogyakarta	0	0	95	92	0	0
13. Jawa Timur	23 465	25 401	12 802	13 195	186	365
JAWA	30 247	31 660	36 769	37 166	2 869	2 837
14. Bali	8 774	9 209	2 427	2 319	97	76
15. Nusa Tenggara Barat	8 605	9 247	3 410	3 594	127	300
16. Nusa Tenggara Timur	12 530	11 308	861	849	597	713
17. Timor Timur	1 311	1 311	178	173	44	41
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	31 220	31 075	6 876	6 935	865	1 130
18. Kalimantan Barat	10 304	9 553	2 064	1 905	1 458	1 458
19. Kalimantan Tengah	25 415	37 572	0	0	2 455	1 874
20. Kalimantan Selatan	40 041	26 134	952	903	1 952	2 096
21. Kalimantan Timur	11 480	11 596	7 111	9 412	2 487	3 199
KALIMANTAN	87 240	84 855	10 127	12 220	8 352	8 627
22. Sulawesi Utara	25 784	26 543	3 621	3 619	75	113
23. Sulawesi Tengah	9 464	9 685	983	940	20	15
24. Sulawesi Selatan	20 596	20 112	8 223	7 818	1 741	1 946
25. Sulawesi Tenggara	15 514	14 752	714	748	70	74
SULAWESI	71 358	71 092	13 541	13 125	1 906	2 148
26. Maluku	30 291	29 413	1 056	863	408	567
27. Irian Jaya	19 104	17 681	928	1 254	317	294
MALUKU & IRIAN JAYA	49 395	47 094	1 984	2 117	725	861
INDONESIA	372 977	367 623	77 144	79 439	43 851	45 781

http://www.bps.go.id

MENURUT PROPINSI DAN JENIS
BOATS BY PROVINCE AND TYPES
1989

Perikanan Laut *Marine Fisheries*						Perikanan Perairan Umum *Open Water Fisheries*					
Perahu Tanpa Motor *Non Powered Boat*		Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Motor *In Board Motor*		Perahu Tanpa Motor *Non Powered Boat*		Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Motor *In Board Motor*	
1988	1989	1988	1989	1988	1989	1988	1989	1988	1989	1988	1989
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
7 724	7 228	2 762	2 538	1 835	1 598	2 073	1 990	221	217	-	-
14 202	14 093	733	783	11 401	12 633	8 385	5 708	-	8	-	-
4 477	3 726	1 613	1 424	579	679	3 090	2 730	-	31	-	-
11 638	11 242	681	880	7 913	7 852	17 430	17 485	61	60	-	-
168	154	9	9	2 117	1 996	4 740	5 948	25	-	10	10
4 344	4 640	819	835	3 598	3 820	19 280	22 513	-	-	-	-
816	670	95	152	278	429	214	143	-	-	-	-
2 337	2 453	828	937	1 403	1 152	2 599	1 124	-	2	-	9
45 706	44 206	7 540	7 558	29 124	30 159	57 811	57 641	307	318	10	19
235	229	959	929	1 233	1 214	-	-	-	-	-	-
1 463	1 395	11 823	11 636	658	670	1 099	975	232	225	-	-
2 025	1 658	10 858	11 055	792	588	1 960	2 002	-	34	-	-
-	0	95	92	-	0	-	-	-	-	-	-
20 585	21 679	12 802	13 195	186	365	2 880	3 722	-	-	-	-
24 308	24 961	36 537	36 907	2 869	2 837	5 939	6 699	232	259	0	0
8 315	8 824	2 427	2 319	97	76	459	385	-	-	-	-
8 580	9 132	3 410	3 594	127	300	25	115	-	-	-	-
11 268	11 268	849	849	596	713	1 262	40	12	-	1	-
1 311	1 311	178	173	44	41	0	-	-	-	-	-
29 474	30 535	6 864	6 935	864	1 130	1 746	540	12	0	1	0
2 802	2 124	2 059	1 900	1 458	1 458	7 502	7 429	5	5	-	-
1 834	2 242	-	-	1 525	1 525	23 581	35 330	-	-	930	349
3 805	3 481	952	873	1 952	2 096	36 236	22 653	-	30	-	-
3 060	2 646	3 584	3 750	2 487	3 199	8 420	8 950	3 527	5 662	-	-
11 501	10 493	6 595	6 523	7 422	8 278	75 739	74 362	3 532	5 697	930	349
24 165	24 858	3 578	3 576	75	113	1 619	1 685	43	43	-	-
8 656	8 877	942	899	20	15	808	808	41	41	-	-
17 721	17 514	6 458	5 979	1 741	1 946	2 875	2 598	1 765	1 839	-	-
15 072	14 310	708	742	70	74	442	442	6	6	-	-
65 614	65 559	11 686	11 196	1 906	2 148	5 744	5 533	1 855	1 929	0	0
29 077	28 199	1 056	863	408	567	1 214	1 214	-	-	-	-
14 458	14 600	876	1 140	317	294	4 646	3 081	52	114	-	-
43 535	42 799	1 932	2 003	725	861	5 860	4 295	52	114	0	0
220 138	218 553	71 154	71 122	42 910	45 413	152 839	149 070	5 990	8 317	941	368

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.4

LUAS USAHA DAN JENIS BUDIDAYA
FISHERY CULTURED AREAS BY
1988 -

Jenis Budidaya -

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah / *Total*				Tambak/*Brackish*	
	Luas Kotor/*Gross Area of Fish Pond*		Luas Air/*Net Area of Water Surface*		Luas Kotor *Gross Area*	
	1988	1989	1988	1989	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	41 391	41 571	35 463	37 854	39 476	39 123
2. Sumatera Utara	11 997	9 426	11 144	8 528	1 826	2 155
3. Sumatera Barat	6 285	6 532	5 823	6 058	-	-
4. Riau	736	797	613	662	192	211
5. Jambi	1 242	988	931	766	40	41
6. Sumatera Selatan	4 942	4 403	4 068	4 087	325	-
7. Bengkulu	1 894	2 011	1 720	1 884	94	61
8. Lampung	6 305	7 603	5 649	7 019	2 939	3 882
SUMATERA	74 792	73 331	65 411	66 858	44 892	45 473
9. D.K.I. Jakarta	840	849	757	717	558	558
10. Jawa Barat	116 472	120 515	107 210	106 642	49 772	49 261
11. Jawa Tengah	37 473	34 173	32 922	31 052	30 497	27 457
12. D.I. Yogyakarta	3 613	3 559	3 599	3 539	-	-
13. Jawa Timur	68 470	65 683	62 144	60 095	47 913	45 368
JAWA	225 868	224 779	206 632	202 045	128 740	122 644
14. Bali	3 940	4 107	3 906	3 641	626	601
15. Nusa Tenggara Barat	9 155	7 705	7 544	6 977	4 996	4 568
16. Nusa Tenggara Timur	944	1 158	801	1 024	550	327
17. Timor Timur	246	246	18	18	59	59
BALI & NUSA TENGGARA	14 285	13 216	12 269	11 660	6 231	5 555
18. Kalimantan Barat	822	1 650	661	1 320	32	46
19. Kalimantan Tengah	0	0	0	0	-	-
20. Kalimantan Selatan	1 680	2 502	1 438	1 692	1 405	1 962
21. Kalimantan Timur	6 323	9 476	4 644	5 052	6 107	9 251
KALIMANTAN	8 825	13 628	6 743	8 064	7 544	11 259
22. Sulawesi Utara	5 697	6 621	4 987	6 175	590	613
23. Sulawesi Tengah	1 216	1 194	1 027	1 026	861	839
24. Sulawesi Selatan	78 677	80 984	70 807	75 981	73 088	74 286
25. Sulawesi Tenggara	7 393	9 877	5 688	7 252	6 636	9 090
SULAWESI	92 983	98 676	82 509	90 434	81 175	84 828
26. Maluku	312	335	235	251	66	70
27. Irian Jaya	219	232	201	196	95	58
MALUKU & IRIAN JAYA	531	567	436	447	161	128
INDONESIA	418 284	424 197	374 000	379 508	268 743	269 887

http://www.bps.go.id

PERIKANAN MENURUT PROPINSI
PROVINCE AND TYPE OF CULTURE
1989

Type of Culture

Water Pond		Kolam / *Fresh Water Pond*				Karamba / *Cage*		Sawah / *Paddy Field*	
Luas Bersih *Net Area*		Luas Kotor *Gross Area*		Luas Bersih *Net Area*		Luas Air *Water Area*		Luas Air *Water Area*	
1988	1989	1988	1989	1988	1989	1988	1989	1988	1989
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
33 695	35 452	977	980	830	934	-	-	938	1 468
1 643	1 677	3 801	3 492	3 131	3 072	0	0	6 370	3 779
-	-	4 664	4 868	4 202	4 394	-	-	1 621	1 664
154	156	544	586	459	506	-	-	-	-
27	14	1 197	942	899	747	1	1	4	4
266	-	3 254	2 791	2 439	2 475	0	-	1 363	1 612
62	48	765	993	623	879	0	1	1 035	956
2 534	3 552	2 727	2 858	2 476	2 604	0	-	639	863
38 381	40 899	17 929	17 510	15 059	15 611	1	2	11 970	10 346
497	447	128	127	106	106	-	-	154	164
42 691	37 808	17 765	20 516	15 584	18 096	1	2	48 934	50 736
26 558	24 532	2 316	1 948	1 704	1 752	0	0	4 660	4 768
-	-	423	433	409	413	-	-	3 190	3 126
41 798	40 131	1 766	2 337	1 555	1 986	0	1	18 791	17 977
111 544	102 918	22 398	25 361	19 358	22 353	1	3	75 729	76 771
610	151	150	151	132	135	-	-	3 164	3 355
3 512	3 898	1 628	950	1 501	892	-	-	2 531	2 187
422	310	228	698	213	581	-	-	166	133
-	-	169	169	-	-	-	-	18	18
4 544	4 359	2 175	1 968	1 846	1 608	0	0	5 879	5 693
26	37	777	1 604	622	1 283	-	-	13	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 231	1 227	265	480	197	405	0	0	10	60
4 465	4 859	216	225	179	193	0	0	-	-
5 722	6 123	1 258	2 309	998	1 881	0	0	23	60
414	456	2 366	2 196	1 832	1 907	1	0	2 740	3 812
697	696	336	336	311	311	-	-	19	19
65 355	69 413	1 448	1 446	1 311	1 316	-	-	4 141	5 252
4 954	6 496	757	787	734	756	-	-	-	-
71 420	77 061	4 907	4 765	4 188	4 290	1	0	6 900	9 083
56	48	246	265	179	203	-	-	-	-
81	52	124	174	120	144	-	-	-	-
137	100	370	439	299	347	0	0	0	0
231 748	231 460	49 037	52 352	41 748	46 090	3	5	100 501	101 953

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.5 PRODUKSI PERIKANAN MENURUT
QUANTITY OF FISHERY PRODUCTION BY
1988-
(TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah / *Total*		Perikanan laut / *Marine Fisheries*		Sub. Jumlah / *Sub. Total*	
	1988	1989	1988	1989	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	116 547	141 665	90 321	113 083	26 226	28 582
2. Sumatera Utara	203 069	233 081	188 266	201 760	14 803	31 321
3. Sumatera Barat	59 598	67 152	44 772	51 686	14 826	15 466
4. Riau	174 610	174 216	161 986	161 192	12 624	13 024
5. Jambi	20 923	21 402	16 317	16 235	4 606	5 167
6. Sumatera Selatan	127 105	130 930	84 499	88 766	42 606	42 164
7. Bengkulu	11 872	14 325	9 429	10 200	2 443	4 125
8. Lampung	78 707	87 861	62 133	70 944	16 574	16 917
SUMATERA	792 431	870 632	657 723	713 866	134 708	156 766
9. D.K.I. Jakarta	35 868	28 866	33 735	27 265	2 133	1 601
10. Jawa Barat	288 367	294 273	128 484	132 517	159 883	161 756
11. Jawa Tengah	216 822	220 453	167 290	163 966	49 532	56 487
12. D.I. Yogyakarta	2 749	3 485	692	1 128	2 057	2 357
13. Jawa Timur	277 416	301 062	171 365	189 503	106 051	111 559
JAWA	821 222	848 139	501 566	514 379	319 656	333 760
14. Bali	123 117	117 636	120 159	113 900	2 958	3 736
15. Nusa Tenggara Barat	53 798	62 244	46 899	54 747	6 899	7 497
16. Nusa Tenggara Timur	49 768	64 268	49 230	63 828	538	440
17. Timor Timur	675	665	638	638	37	27
BALI & NUSA TENGGARA	227 358	244 813	216 926	233 113	10 432	11 700
18. Kalimantan Barat	83 927	87 350	63 930	63 612	19 997	23 738
19. Kalimantan Tengah	82 751	84 846	39 457	40 708	43 294	44 138
20. Kalimantan Selatan	106 293	118 725	48 207	57 964	58 086	60 761
21. Kalimantan Timur	78 119	78 103	52 212	52 250	25 907	25 853
KALIMANTAN	351 090	369 024	203 806	214 534	147 284	154 490
22. Sulawesi Utara	82 677	74 182	75 611	66 947	7 066	7 235
23. Sulawesi Tengah	39 565	38 718	37 387	36 367	2 178	2 351
24. Sulawesi Selatan	296 108	307 025	214 313	221 238	81 795	85 787
25. Sulawesi Tenggara	78 277	88 060	72 399	81 204	5 878	6 856
SULAWESI	496 627	507 985	399 710	405 756	96 917	102 229
26. Maluku	125 984	126 295	125 168	124 443	816	1 852
27. Irian Jaya	66 453	68 380	64 658	66 088	1 795	2 292
MALUKU & IRIAN JAYA	192 437	194 675	189 826	190 531	2 611	4 144
INDONESIA	2 881 165	3 035 268	2 169 557	2 227 179	711 608	763 089

http://www.bps.go.id

PROPINSI DAN SUB SEKTOR
PROVINCE AND SUB SECTORS
1989

Perairan Umum *Open Water*		Perikanan Darat - *Inland Fishery*									
		Budi Daya - *Cultured*									
		Sub Jumlah *Sub Total*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy Field*	
1988	1989	1988	1989	1988	1989	1988	1989	1988	1989	1988	1989
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
794	912	25 432	27 670	23 739	24 344	956	1 639	-	-	737	1 687
5 714	6 209	9 089	25 112	3 008	17 874	3 011	3 471	195	212	2 875	3 555
4 725	4 831	10 101	10 635	-	-	8 412	9 013	-	-	1 689	1 622
12 047	12 349	577	675	94	139	483	536	-	-	-	-
4 124	4 508	482	659	5	4	439	605	26	46	12	4
39 086	38 567	3 520	3 597	314	44	2 361	2 922	30	-	815	631
900	1 624	1 543	2 501	26	93	526	791	27	20	964	1 597
9 498	9 446	7 076	7 471	3 926	4 097	2 827	2 995	-	-	323	379
76 888	78 446	57 820	78 320	31 112	46 595	19 015	21 972	278	278	7 415	9 475
-	-	2 133	1 601	1 359	682	687	609	-	-	87	310
3 779	4 070	156 104	157 686	47 899	47 026	67 652	69 543	3 027	4 098	37 526	37 019
6 655	8 277	42 877	48 210	34 976	36 415	6 601	9 399	17	1	1 283	2 395
954	1 004	1 103	1 353	-	-	663	864	2	11	438	478
12 455	11 579	93 596	99 980	52 142	59 237	3 714	4 549	18	60	37 722	36 134
23 843	24 930	295 813	308 830	136 376	143 360	79 317	84 964	3 064	4 170	77 056	76 336
638	598	2 320	3 138	1 403	2 352	320	309	-	-	597	477
1 271	1 584	5 628	5 913	4 057	4 394	705	869	-	-	866	650
289	272	249	168	109	56	106	92	-	-	34	20
10	-	27	27	-	-	27	27	-	-	-	-
2 208	2 454	8 224	9 246	5 569	6 802	1 158	1 297	0	0	1 497	1 147
19 368	22 894	629	844	56	56	524	733	49	55	-	-
43 294	44 138	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
57 165	59 623	921	1 138	666	746	162	193	91	193	2	6
24 197	24 015	1 710	1 838	1 551	1 676	115	75	44	87	-	-
144 028	150 670	3 260	3 820	2 273	2 478	801	1 001	184	335	2	6
3 006	3 075	4 060	4 160	63	112	1 914	2 175	99	141	1 984	1 732
1 206	1 322	972	1 029	696	805	267	224	-	-	9	-
26 123	29 596	55 672	56 191	53 731	54 504	651	767	-	-	1 290	920
2 020	2 482	3 858	4 374	3 371	3 723	487	651	-	-	-	-
32 355	36 475	64 562	65 754	57 861	59 144	3 319	3 817	99	141	3 283	2 652
750	1 767	66	85	11	18	55	67	-	-	-	-
1 192	1 643	603	649	81	94	522	555	-	-	-	-
1 942	3 410	669	734	92	112	577	622	0	0	0	0
281 264	296 385	430 348	466 704	233 283	258 491	104 187	113 673	3 625	4 924	89 253	89 616

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.6

PRODUKSI PERIKANAN
QUANTITY OF FISHERY PRODUC
1971 -
(TON)

Perikanan TAHUN *YEAR*	Jumlah *Total*	Laut *Marine Fisheries*	Sub Jumlah *Sub Total*	Perairan Umum *Open Water*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1971	1 244 555	820 447	424 108	285 745
1972	1 268 909	836 289	432 620	301 412
1973	1 277 512	888 518	388 994	249 592
1974	1 336 268	948 566	387 702	240 893
1975	1 390 074	996 856	393 218	228 571
1976	1 482 942	1 081 589	401 353	246 711
1977	1 571 852	1 157 691	414 161	254 243
1978	1 647 664	1 227 386	420 278	249 146
1979	1 748 397	1 317 744	430 653	248 161
1980	1 867 662	1 394 810	472 852	254 498
1981	1 914 505	1 408 272	506 233	264 983
1982	1 997 541	1 490 719	506 822	265 348
1983	2 214 481	1 682 019	532 462	265 562
1984	2 260 989	1 712 804	548 185	269 321
1985	2 395 562	1 821 725	573 837	269 266
1986	2 529 899	1 922 781	607 118	273 012
1987	2 670 413	2 017 350	653 063	276 291
1988	2 881 169	2 169 557	711 612	281 264
1989	3 035 268	2 272 179	763 089	296 385
1990 1)	3 070 468	2 323 719	746 749	291 197
1991 1)	3 173 572	2 404 979	768 594	294 239

Catatan/*Note* : 1) Angka Proyeksi/*The Projection Figures*

http://www.bps.go.id

MENURUT SUB SEKTOR
-TION BY SECTORS
1991

Perikanan Darat - *Inland Fisheries*				
	Budidaya - *Cultured*			
Sub Jumlah *Sub Total*	Tambak *Brackish Water Pond*	Kolam *Fresh Water Pond*	Karamba *Cage*	Sawah *Paddy Field*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
138 363	60 788	54 647	388	22 540
131 208	51 203	50 100	10 196	19 709
139 402	60 481	51 870	345	26 706
146 809	66 756	54 739	503	24 811
164 647	78 776	55 403	480	29 988
154 642	80 158	52 631	470	21 383
159 918	87 604	54 341	272	17 701
171 132	87 995	57 680	390	25 067
182 492	93 644	59 359	369	29 120
218 354	97 898	66 379	582	53 495
241 250	112 916	78 224	581	49 529
241 474	129 279	69 245	890	42 060
266 900	134 072	79 681	982	52 165
278 864	142 404	76 528	1 052	58 880
304 571	156 367	84 240	746	63 218
334 106	170 310	88 743	557	74 496
376 772	192 123	95 353	1 879	87 417
430 348	233 283	104 187	3 625	89 253
466 704	258 491	113 673	4 924	89 616
455 553	247 852	112 990	3 058	91 653
474 355	258 713	116 618	3 236	95 788

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

6. PERINDUSTRIAN PERTAMBANGAN ENERGI dan KONSTRUKSI

MANUFACTURING, MINING, ENERGY and CONSTRUCTION

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

6. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

6.1. Perindustrian

Di Indonesia sektor industri dibedakan atas : industri besar, sedang, kecil dan rumahtangga. Data mengenai industri besar dan sedang tersedia setiap tahun sedangkan data mengenai industri kecil dan rumahtangga tidak tersedia setiap tahun.

Industri besar dan sedang merupakan penghasil nilai output dan nilai tambah terbesar. Namun dalam hal tenaga kerja, secara keseluruhan industri kecil dan industri rumahtangga lebih banyak daripada perusahaan industri besar dan sedang.

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Indonesia pada tahun 1989 sebanyak 14 676 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 2 247 668 orang. Dibandingkan dengan tahun 1988 maka jumlah perusahaan Industri Besar Sedang hanya mengalami peningkatan sekitar 0,08 persen, dan jumlah tenaga kerja meningkat sebesar 8,86 persen.

Pada tahun 1989 nilai output industri besar dan sedang mencapai 56 924 milyar rupiah dengan nilai tambah atas dasar harga pasar sebesar 19 046 milyar rupiah. Nilai tambah terbesar terdapat pada golongan industri makanan, minuman dan tembakau sebesar 5 080 milyar rupiah. Kemudian diikuti oleh golongan industri barang-barang dari logam, mesin dan perlengkapannya sebesar 3 219 milyar rupiah. Nilai tambah terkecil terdapat pada golongan 39 yaitu industri pengolahan lainnya sebesar 102 milyar rupiah. Keadaan pada tahun 1989 ini memberi gambaran yang tidak jauh berbeda dibandingkan tahun sebelumnya dimana nilai output dan nilai tambah terbesar terdapat pada golongan yang sama, yaitu pada industri makanan, minuman dan tembakau.

Tingkat produktivitas subsektor industri besar dan sedang mengalami peningkatan yaitu dari 6 719,5 ribu rupiah pada tahun 1988 menjadi 8 473,8 ribu rupiah pada tahun 1989. Bila dilihat menurut golongan industri ternyata penurunan produktivitas hanya terjadi pada golongan industri barang galian bukan logam.

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor industri disajikan pada Tabel 6.1.1. hingga 6.1.8.

6.2 . Pertambangan

Produksi utama pertambangan Indonesia adalah minyak bumi, gas alam, timah, batu bara, bauksit, bijih nikel, emas, perak, pasir besi, aspal, bijih mangan dan bijih besi. Dari produksi tersebut minyak bumi dan gas alam merupakan hasil tambang yang sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian Indonesia, karena hingga kini kedua hasil tambang tersebut merupakan mata dagangan ekspor utama.

Produksi minyak bumi Indonesia berasal dari ladang di daratan dan lepas pantai, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh perusahaan negara Pertamina dan oleh perusahaan asing dalam bentuk Kontrak Karya atau Bagi Hasil. Produksi pada tahun 1990 mencapai 530,5 juta barrel, yang berarti naik sebesar 3,17 persen dibandingkan dengan tahun 1989 yang berjumlah 514,2 juta barrel. Pada tahun 1991 perkiraan produksi minyak bumi Indonesia adalah 536,9 juta barrel.

Selain minyak bumi dihasilkan juga gas alam, dengan produksi yang meningkat pesat setiap tahun. Pada tahun 1990 produksinya mencapai 2 159,0 juta MCF, atau naik sebesar 9,29 persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang besarnya 1 975,4 juta MCF. Pada tahun 1991 perkiraan produksi gas alam akan menjadi 2 316,6 juta MCF. produksi gas dan minyak bumi disajikan pada Gambar 6.2.

6.3. Listrik, Gas dan Air Minum

Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Indonesia dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi di luar PLN. Perkembangan daya terpasang PLN dari tahun ke tahun meningkat dengan pesat. Pada tahun 1989 daya terpasang tersebut mencapai 9 033 MW, atau meningkat 7,65 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 1990 daya terpasang meningkat kembali hingga mencapai 9 119 MW. Jumlah listrik yang diproduksi (dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN) pada tahun 1989 mencapai 29 431 juta KWH, atau naik 15,55 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 1990 produksinya mencapai 35 303 juta KWH. Namun demikian produksi yang dijual pada tahun 1989 hanya sebesar 23 331 juta KWH, dengan kata lain sekitar 20,73 persen yang hilang. Listrik yang hilang tersebut antara lain disebabkan oleh kondisi jaringan transmisi, jaringan distribusi, gardu induk, gardu distribusi, serta faktor lain di luar jaringan dan gardu. Perkembangan produksi dan distribusi listrik disajikan pada Gambar 6.3.

Pemasaran gas kota hanya terbatas pada kota besar antara lain Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang. Pada umumnya gas kota yang dialirkan ke rumahtangga ataupun konsumen lainnya ada 2 macam yaitu gas alam dan gas yang dibuat dari batubara. Produksinya dari tahun ke tahun terus meningkat, dalam tahun 1989 mencapai 292,8 juta m^3 atau meningkat 23,4 persen jika dibandingkan dengan tahun 1988. Pada tahun 1990 produksi gas meningkat menjadi 366,2 juta m^3 atau meningkat sebesar 25,06 persen jika dibandingkan tahun 1989. Perkembangan produksi gas kota disajikan pada Gambar 6.4.

Produksi air minum ataupun air bersih sejak awal Pelita IV terus meningkat. Tercatat pada tahun 1989 jumlah perusahaan air minum sebanyak 373, meningkat menjadi 375 pada tahun 1990. Jumlah ini belum termasuk perusahaan air minum kecil yang telah masuk ke desa-desa. Air minum yang disalurkan selama tahun 1990 mencapai 739 juta m^3 atau naik 8,84 persen dibandingkan tahun 1989. Sebagian air minum bersumber dari sungai atau mata air.

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor gas, listrik dan air minum disajikan pada Tabel 6.3.1 hingga Tabel 6.3.4.

6.4. Konstruksi

Berbagai usaha telah banyak dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan yang sehat dan teratur. Usaha-usaha tersebut tampak lebih nyata setelah dilaksanakan pembangunan perumahan melalui PERUM PERUMNAS yang dimulai sejak PELITA II. Sejalan dengan itu perusahaan swasta juga turut serta mengambil peranan. Pembangunan perumahan oleh Perumnas dan para developer swasta yang diperuntukkan bagi golongan masyarakat berpenghasilan rendah dan sedang dapat dibiayai dengan kredit pemilikan rumah dari BTN. Sedangkan bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah melalui kredit dari lembaga keuangan non bank yaitu PT PAPAN SEJAHTERA.

Dari tahun 1976/1977 sampai dengan September 1991 Perumnas telah berhasil membangun 212,3 ribu unit rumah yang tersebar di 110 kota di Indonesia. Rumah yang telah dibangun terdiri dari 55,27 persen rumah inti, 40,79 persen rumah sederhana dan selebihnya rumah susun. Realisasi pembangunannya dari tahun ke tahun tampak berfluktuasi, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Pada tahun 1988/1989 berhasil dibangun sebanyak 9 914 unit rumah, dan pada tahun 1989/1990 realisasinya hanya mencapai 4 497 unit. Sedangkan pada tahun 1990/1991 telah dicapai sebanyak 3 559 unit.

Realisasi pembangunan perumahan yang dilakukan Real Estate pada tahun 1990 tercatat sebanyak 209 635 unit rumah. Sebagian besar rumah yang dibangun berlokasi di DKI Jakarta mencapai 136 570 unit.

Seperti telah diketahui Bank Tabungan Negara dalam rangka meningkatkan program pembangunan perumahan untuk golongan masyarakat berpendapatan rendah dan sedang, telah memberikan fasilitas berupa Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pemberian kredit dari tahun 1976 sampai dengan tahun 1989 meningkat dengan cepat. Pada tahun 1976 hanya direalisasikan sebanyak 37 juta rupiah, pada tahun 1990 sebanyak 247,0 milyar rupiah dan pada tahun 1991 sampai dengan bulan September, kredit yang direalisasikan sebanyak 210,8 milyar rupiah.

Perkembangan dan komposisi rumah yang selesai dibangun oleh PERUMNAS, REI dan BTN disajikan pada Gambar 6.5 dan Gambar 6.6. Sedangkan data selengkapnya mengenai pembangunan perumahan di Indonesia disajikan pada Tabel 6.4.1 hingga tabel 6.4.6.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :

   a. Industri Besar adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;
   b. Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20 - 99 orang;
   c. Industari Kecil adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5 - 19 orang, dan
   d. Industri Rumahtangga adalah usaha kerajinan rumahtangga yang mempunyai pekerja antara 1 - 4 orang.

2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Untuk periode 1975 hingga 1984 digunakan kerangka hasil Sensus Industri 1974/1975. Survei Industri Besar/Sedang untuk tahun 1985 dan seterusnya memakai direktori hasil Sensus Ekonomi 1986.

3. Apabila ada perusahaan yang pada saat Sensus Industri 1974/1975 telah berproduksi secara komersil mempunyai pekerja 20 orang atau lebih tetap tercakup dalam survei tahunan walaupun selama kurun waktu antara 1974-1984 pekerja kurang dari 20 orang. Sebaliknya bila pada Sensus Industri 1974/1975 mempunyai pekerja kurang dari 20 orang atau lebih, tidak dicakup dalam survei tahunan. Perusahaan Industri yang mulai berproduksi secara komersil setelah Sensus Industri 1974/1975 yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, dimasukkan dalam direktori survei Industri Besar Sedang.

4. Pada Tabel 6.19 disajikan angka indeks triwulanan Industri Besar dan Sedang yang berdasarkan hasil survei perusahaan dengan jumlah sampel 483 perusahaan untuk mengetahui perkembangan produksi. Penghitungannya menggunakan formula Laspeyers.

5. Klasifikasi Industri Pengolahan

   31. Industri makanan, minuman dan tembakau.
   32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit.
   33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga.
   34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
   35. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
   36. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara.
   37. Industri logam dasar.
   38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya.
   39. Industri pengolahan lainnya.

6. Pengumpulan data Industri Kecil dan Rumahtangga dilaksanakan pada tahun 1974/1975 (Sensus Industri), 1979 (Survei Industri), dan 1986 (Sensus Ekonomi).

7. Data Statistik Pertambangan bersumber dari Departemen Pertambangan dan Energi serta Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.

8. Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian lainnya dari perusahaan bukan PLN yang meliputi perusahaan listrik yang dikelola oleh koperasi, pemerintah daerah dan swasta. Produksi listrik PLN terdiri dari listrik yang

dibangkitkan dan dibeli dari luar PLN. Data listrik non PLN yang disajikan adalah data dari perusahaan listrik non PLN yang mempunyai kapasitas terpasang paling sedikit 1 KW dan mempunyai jumlah pelanggan paling sedikit 10 pelanggan.

9. Perusahaan gas kota berjumlah 9 buah, terletak pada kota-kota besar yaitu Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang.

10. Data air minum dikumpulkan oleh BPS melalui survei pada Perusahaan Air Minum. Sistem pencacahannya adalah dengan cara mengirim daftar pertanyaan kepada seluruh perusahaan air minum (pencacahan lengkap).

11. Kegiatan pembangunan perumahan dilaksanakan oleh pemerintah melalui Perusahaan Umum Perumnas dan perusahaan swasta baik yang tergabung pada Real Estate Indonesia (REI) maupun yang tidak. Perum Perumnas menyediakan rumah-rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah dalam ukuran kecil berupa rumah inti dengan ukuran 18 M^2 dam 21 M^2 yang dapat dikembangkan, dan rumah sederhana tipe 36 M^2 sampai dengan 70 M^2. Perusahaan Real Estate menyediakan rumah bagi masyarakat berpenghasilan menengah dan ke atas.

http://www.bps.go.id

TECHNICAL NOTES

1. *According to the number of employees, the manufacturing industry is categorized into four groups:*
   a. Large manufacturing, a manufacturing establishment having at least 100 employees;
   b. Medium manufacturing, a manufacturing establishment having 20-99 employees;
   c. Small manufacturing, a manufacturing establishment having 5-19 employees;
   d. Household and cottage industry, a manufacturing establishment having 1-4 employees.

2. *The data for the large and medium manufacturing industry are collected every year on a complete census basis. For 1975-1984, the 1974/1975 sampling frame from the Manufacturing Industry Census was used. Since 1985 the survey has been based on the sampling frame from the 1986 Economic Census. The sampling frame is updated annually.*

3. *Manufacturing industries which in the 1974/1975 census were found to be operating commercially with at least 20 employees, were consistently covered during the period of 1974-1984 under the annual large and medium manufacturing industry survey, regardless of whether employees might be lower than 20 persons. On the other hand, manufacturing industries which in the 1974/1975 census were found to be operating with less than 20 employees, were consistently excluded during the period of 1974-1984 from the annual large and medium manufacturing industry survey. Manufacturing establishments which fall into the first category have been recorded in the Directory of Large and Medium Manufacturing Industry.*

4. *Table 6.1.9 presents the quarterly index of production of large and medium manufacturing industry which was estimated based on a sample of 483 establishments. The index is calculated using the Laspeyres formula.*

5. *Classification of Manufacturing Industry*

   31. Manufacture of food, beverages and tobacco
   32. Manufacture of textiles, clothing, and leather
   33. Manufacture of wood and wood products, including furniture
   34. Manufacture of paper and paper products, printing and publishing
   35. Manufacture of chemicals, petroleum, coal, rubber, and plastic products
   36. Manufacture of non metallic mineral products, except products of petroleum and coal
   37. Manufacture of basic metals
   38. Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment
   39. Other manufacturing industries

6. *The data for small and household industry were collected from the 1974/1975 Industrial Census, the 1979 Industrial Survey, and the 1986 Economic Census.*

7. *The data for mining statistics comes from the Ministry of Mining and Energy.*

8. *The State owned Electricity Company (PLN) supplies a large portion of the demand for electricity. A small portion is supplied by other companies which are usually in the form of either a cooperative or a local government owned company or a private company. The PLN electricity production covers both the own-produced electricity and that purchased from non-PLN.*

The non-PLN electricity data is limited to only the non-PLN Electricity companies with an installed capacity of at least 1 KW and with at least 10 customers.

9. *There are nine city-gas companies, which are located in the main cities of Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang and Ujung Pandang.*

10. *Data for drinking water supply are collected by the Central Bureau through a survey of water supply companies. In this case, the Central Bureau of Statistics uses a complete census method with a mailing system.*

11. *Housing development is performed by the government through Perumnas (National Housing State Corporation) and through private companies which fall under Real Estate Indonesia (REI) and those outside REI. The Perumnas State Corporation provides the low and medium income levels with nucleus housing of size 18 and 21 square meters, and modest as well as luxury housing of size 36 up to 70 square meters. The Real Estate Company provides housing for the medium and upper level of society.*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

Gambar
Figure : 6.1

Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang

Persons Engaged and Value Added of Large/Medium Manufacturing Establishment

1979, 1986, 1988 dan 1989

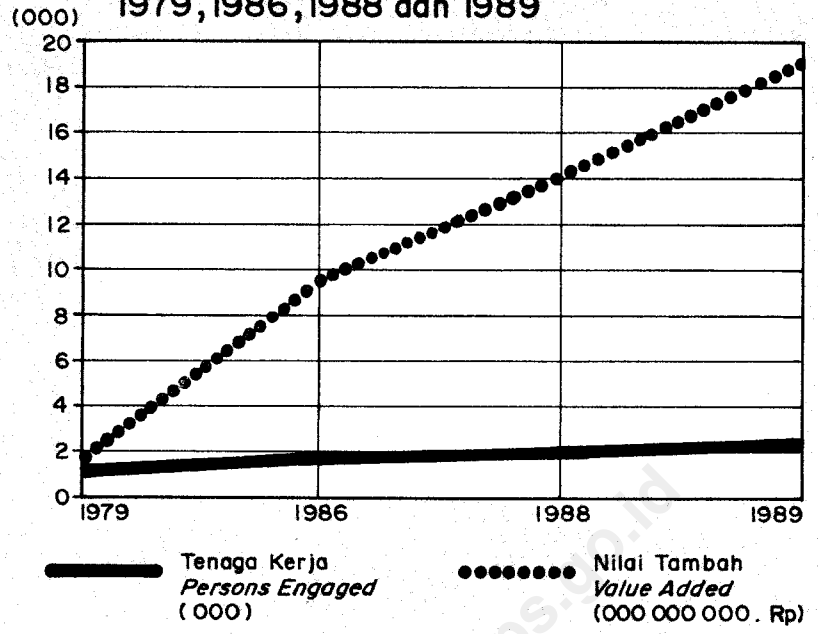

Gambar
Figure : 6.2.

Produksi Gas dan Minyak Bumi

Natural Gas and Crude Oil Production

1987 - 1991

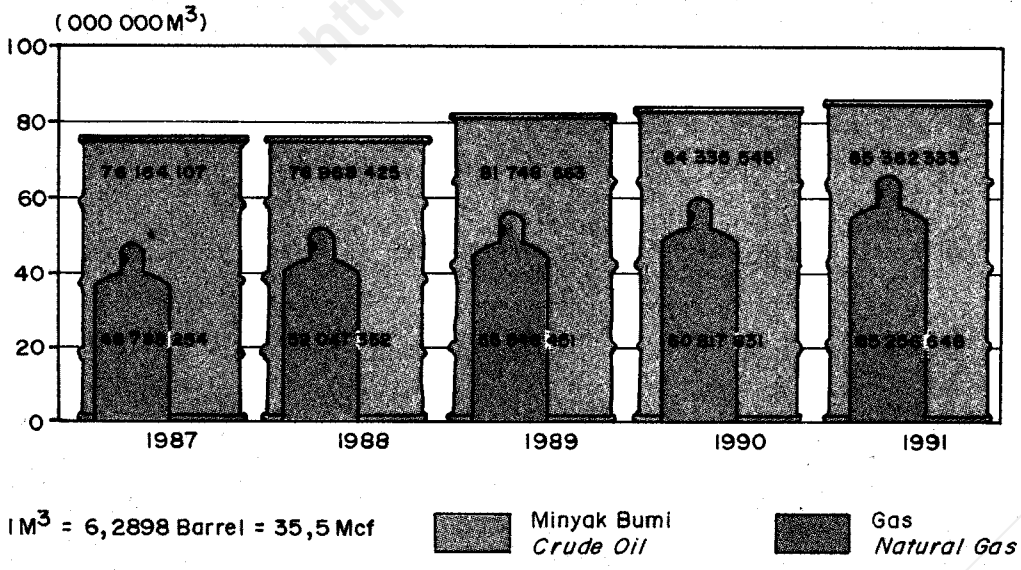

http://www.bps.go.id

Gambar : 6.3
Figure

Produksi °) dan Distribusi Listrik
Electricity Produced °) and Distributed
1986 - 1990

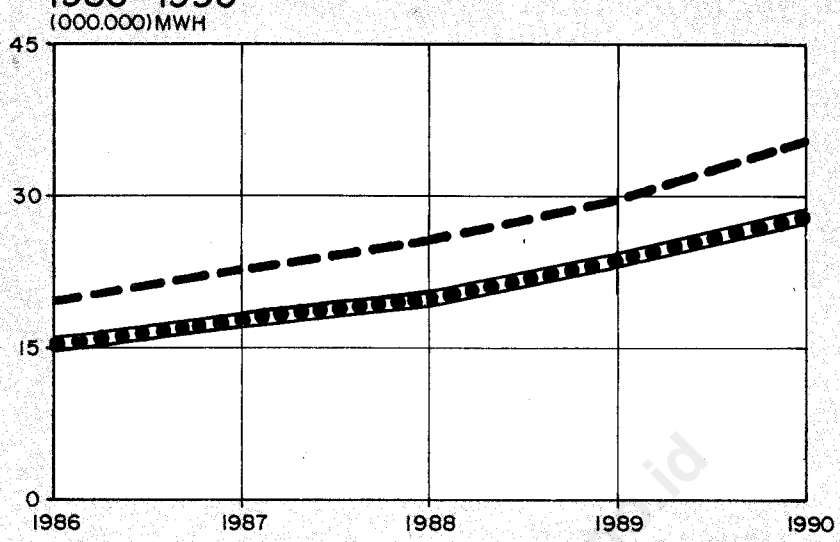

°) Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Sendiri dan dibeli dari luar PLN
°) Electricity Generated and Purchased by PLN

Gambar : 6.4
Figure

Produksi Gas Kota
Production of Gas
1986 - 1990

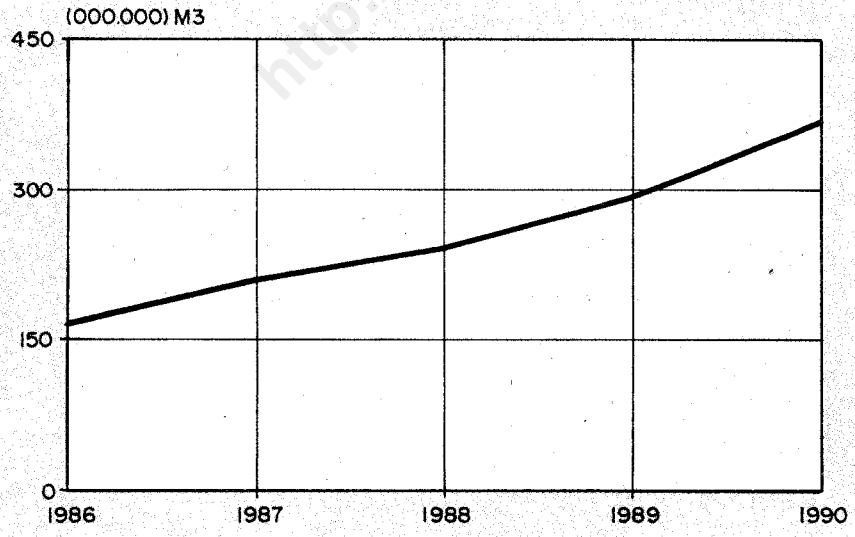

Termasuk Gas Yang disalurkan PGN - Cirebon
Including Gas Distributed by PGN - Cirebon

http://www.bps.go.id

Gambar *Figure* : 6.5

Rumah Yang Selesai Dibangun Melalui Bank Tabungan Negara
Number of Houses Built by The State Savings Bank
1983 – 1991

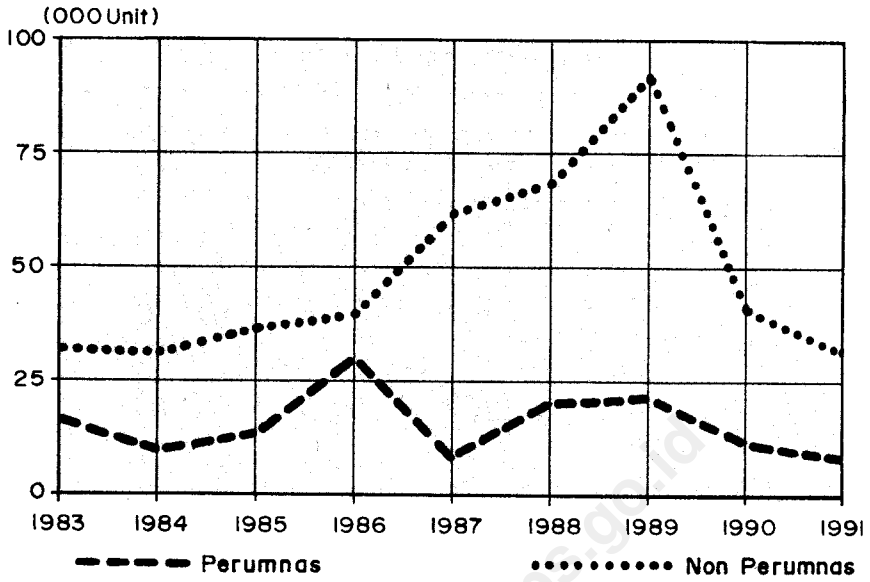

Catatan : Data Bank Tabungan Negara sampai dengan September 1991
Note : *Data from The State Savings Bank Up to September 1991*

Gambar *Figure* : 6.6

Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, REI dan BTN Sampai dengan Desember 1990
Number and Percentage of Houses Built by Perumnas, REI and BTN Up to December 1990

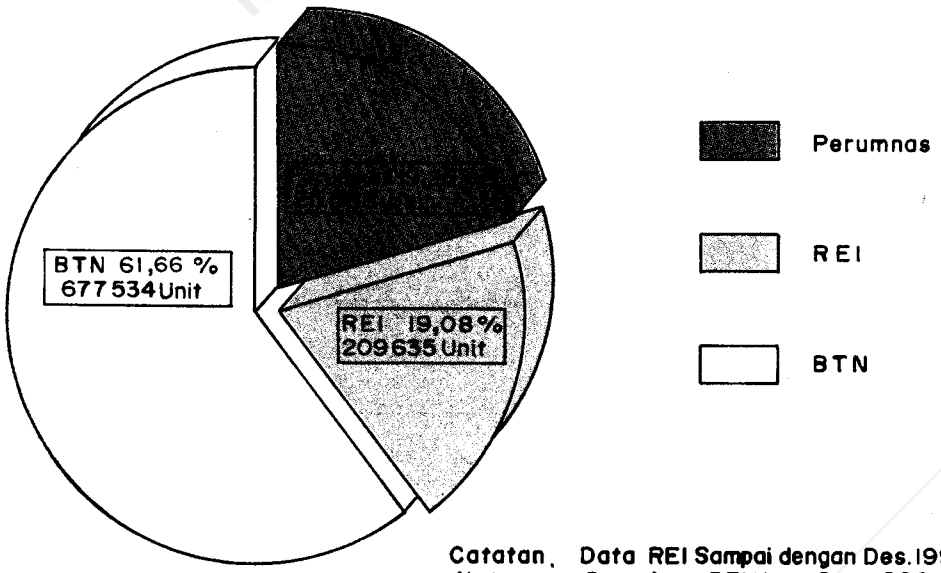

Catatan : Data REI Sampai dengan Des. 1990
Note : *Data from REI Up to Dec. 1990*

6.1. PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING

TABEL / *TABLE* : 6.1.1

PERUSAHAAN, TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN UNTUK TENAGA
ESTABLISHMENTS, PERSONS ENGAGED, AND LABOR COSTS OF
1986, 1988

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*		Banyaknya Perusahaan / *Number of Establisments*				Tenaga Kerja/	
		Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1986	3 875	38 925	443 795	486 595	520 069	318 722
	1988	4 349	-	-	4 349	577 438	-
	1989	4 260	-	-	4 260	584 221	-
32	1986	2 852	15 068	149 124	167 044	389 072	132 718
	1988	3 168	-	-	3 168	484 235	-
	1989	3 248	-	-	3 248	556 248	-
33	1986	1 160	14 393	467 071	482 624	181 452	106 080
	1988	1 709	-	-	1 709	298 741	-
	1989	1 704	-	-	1 704	343 189	-
34	1986	602	2 348	7 130	10 080	62 531	21 476
	1988	638	-	-	638	68 394	-
	1989	639	-	-	639	72 756	-
35	1986	1 591	2 596	7 530	11 717	245 419	24 906
	1988	1 847	-	-	1 847	297 070	-
	1989	1 862	-	-	1 862	316 239	-
36	1986	1 208	13 582	105 789	120 576	80 980	106 063
	1988	1 256	-	-	1 256	97 048	-
	1989	1 226	-	-	1 226	107 781	-
37	1986	30	-	-	30	16 894	-
	1988	40	-	-	40	19 649	-
	1989	42	-	-	42	21 219	-
38	1986	1 272	5 018	34 403	40 693	181 641	39 577
	1988	1 427	-	-	1 427	202 211	-
	1989	1 456	-	-	1 456	223 987	-
39	1986	175	2 604	201 794	204 573	13 377	20 602
	1988	230	-	-	230	19 903	-
	1989	239	-	-	239	22 028	-
JUMLAH *TOTAL*	1986	12 765	94 534	1 416 636	1 523 935	1 691 435	770 144
	1988	14 664	-	-	14 664	2 064 689	-
	1989	14 676	-	-	14 676	2 247 668	-

http://www.bps.go.id

KERJA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
LARGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
DAN 1989

Persons Engaged		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja / *Labor Costs* (000.000 Rp)			
Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
937 800	1 776 591	429 016	63 492	44 823	537 331
-	577 438	594 616	-	-	594 616
-	584 221	740 866	-	-	740 866
238 956	760 746	300 953	49 646	18 641	369 240
-	484 235	465 715	-	-	465 715
-	556 248	597 320	-	-	597 320
805 394	1 092 926	211 323	41 732	44 372	297 427
-	298 741	404 636	-	-	404 636
-	343 189	524 802	-	-	524 802
14 880	98 887	99 356	12 031	3 166	114 553
-	68 394	132 696	-	-	132 696
-	72 756	162 701	-	-	162 701
16 090	286 415	383 537	10 336	1 355	395 228
-	297 070	594 251	-	-	594 251
-	316 239	662 975	-	-	662 975
248 799	435 842	95 462	27 063	18 196	140 721
-	97 048	132 795	-	-	132 795
-	107 781	144 346	-	-	144 346
-	16 894	48 925	-	-	48 925
-	19 649	76 107	-	-	76 107
-	21 219	91 448	-	-	91 448
78 634	299 852	307 649	18 321	13 727	339 697
-	202 211	417 086	-	-	417 086
-	223 987	489 328	-	-	489 328
373 711	407 690	11 846	7 230	37 332	56 408
-	19 903	18 166	-	-	18 166
-	22 028	28 264	-	-	28 264
2 714 264	5 175 843	1 888 067	229 851	181 612	2 299 530
-	2 064 689	2 836 068	-	-	2 836 068
-	2 247 668	3 442 050	-	-	3 442 050

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.2

NILAI OUTPUT, BIAYA INPUT DAN NILAI TAMBAH (HARGA PASAR)
VALUE OF GROSS OUTPUT, INPUT COST AND VALUE ADDED (AT MARKET PRICE)
1986, 1988
(000

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*		Nilai Output / *Value of Gross Output*				Biaya Input /	
		Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1986	7 511 173	1 044 243	1 547 957	10 103 373	4 747 677	756 743
	1988	11 026 871	-	-	11 026 871	7 338 446	-
	1989	14 816 284	-	-	14 816 284	9 736 715	-
32	1986	3 595 882	386 441	284 230	4 266 553	2 255 823	254 583
	1988	6 138 398	-	-	6 138 398	4 435 982	-
	1989	8 850 384	-	-	8 850 384	6 021 932	-
33	1986	2 453 260	247 764	494 628	3 195 652	1 495 085	136 629
	1988	5 472 561	-	-	5 472 561	3 691 764	-
	1989	6 595 599	-	-	6 595 599	4 302 986	-
34	1986	895 776	84 269	31 343	1 011 388	588 618	36 009
	1988	1 853 973	-	-	1 853 973	1 231 547	-
	1989	2 398 948	-	-	2 398 948	1 678 424	-
35	1986	4 648 445	113 076	24 646	4 786 167	3 267 361	61 359
	1988	8 106 272	-	-	8 106 272	5 831 210	-
	1989	9 091 481	-	-	9 091 481	6 447 588	-
36	1986	1 235 537	144 402	198 249	1 578 188	753 201	72 397
	1988	1 562 393	-	-	1 562 393	1 030 360	-
	1989	1 883 501	-	-	1 883 501	1 299 743	-
37	1986	1 418 705	-	-	1 418 705	631 774	-
	1988	2 651 327	-	-	2 651 327	1 448 557	-
	1989	3 685 466	-	-	3 685 766	2 108 320	-
38	1986	4 008 379	108 542	113 874	4 230 795	2 718 584	56 403
	1988	6 767 675	-	-	6 767 675	4 756 754	-
	1989	9 313 118	-	-	9 313 118	6 094 552	-
39	1986	110 183	54 084	821 705	985 972	70 734	33 394
	1988	173 724	-	-	173 724	114 816	-
	1989	289 188	-	-	289 188	187 443	-
JUMLAH TOTAL	1986	25 877 340	2 182 821	3 516 632	31 576 793	16 528 857	1 407 517
	1988	43 753 194	-	-	-	29 879 436	-
	1989	56 923 969	-	-	56 923 969	37 877 703	-

http://www.bps.go.id

PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
OF LARGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
DAN 1989
000 Rp)

Input Costs		Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*			
Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 178 720	6 683 140	2 763 496	287 500	369 237	3 420 233
-	7 338 446	3 688 425	-	-	3 688 425
-	9 736 715	5 079 569	-	-	5 079 569
183 423	2 693 829	1 340 058	131 857	100 808	1 572 723
-	4 435 982	1 702 416	-	-	1 702 416
-	6 021 932	2 828 452	-	-	2 828 452
266 230	1 897 944	958 175	111 135	228 398	1 297 708
-	3 691 764	1 780 797	-	-	1 780 797
-	4 302 986	2 292 613	-	-	2 292 613
18 488	643 115	307 158	48 260	7 722	363 140
-	1 231 547	622 426	-	-	622 426
-	1 678 424	720 524	-	-	720 524
15 994	3 344 714	1 381 084	51 717	8 652	1 441 453
-	5 831 210	2 275 062	-	-	2 275 062
-	6 447 588	2 643 893	-	-	2 643 893
71 831	897 429	482 336	72 006	126 418	680 760
-	1 030 360	532 033	-	-	532 033
-	1 299 743	583 758	-	-	583 758
-	631 774	786 931	-	-	786 931
-	1 448 557	1 202 770	-	-	1 202 770
-	2 108 320	1 577 146	-	-	1 577 146
62 304	2 837 291	1 289 796	52 139	51 570	1 393 505
-	4 756 754	2 010 921	-	-	2 010 921
-	6 094 552	3 218 566	-	-	3 218 566
460 090	564 218	39 449	20 690	361 614	421 753
-	114 816	58 908	-	-	58 908
-	187 443	101 745	-	-	101 745
2 257 080	20 193 454	9 348 483	775 304	1 254 419	11 378 206
-	29 879 436	13 873 758	-	-	13 873 758
-	37 877 703	19 046 266	-	-	19 046 266

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.3

BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI
SOME INDICATORS FOR MANUFACTURING SECTOR
1974/75, 1979 dan 1986

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*	TAHUN *YEAR*	TK / N	W / TK (000 Rp)	VA / TK (000 Rp)	IP / OP	VA / O (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1974/75	4	18.5	159.1	0.6106	38.94
	1979	3	58.7	431.8	0.6293	37.07
	1986	4	302.4	1 925.2	0.6615	33.85
32	1974/75	5	31.6	128.8	0.6855	31.45
	1979	3	116.6	417.1	0.6784	32.16
	1986	5	485.4	2 067.3	0.6314	36.86
33	1974/75	3	3.6	24.3	0.5067	49.33
	1979	2	45.7	167.0	0.5908	40.92
	1986	2	272.0	1 187.4	0.5939	40.61
34	1974/75	10	101.2	345.9	0.6064	39.36
	1979	26	396.5	1 290.1	0.6117	38.83
	1986	10	1 158.4	3 672.3	0.6359	35.91
35	1974/75	15	127.8	571.6	0.7045	29.55
	1979	46	501.4	2 255.1	0.7010	29.90
	1986	24	1 379.9	5 032.7	0.699	30.12
36	1974/75	4	18.7	91.6	0.4717	52.83
	1979	3	87.3	403.6	0.4463	55.37
	1986	7	322.9	1 561.9	0.5686	43.14
37	1974/75	114	264.1	1 940.8	0.7874	21.26
	1979	375	1 000.6	7 171.7	0.7251	27.49
	1986	563	2 896.0	46 580.5	0.4453	55.47
38	1974/75	7	101.2	501.8	0.6444	35.56
	1979	6	296.8	1 111.9	0.6629	33.71
	1986	7	1 132.9	4 647.3	0.6706	32.94
39	1974/75	4	39.1	158.7	0.4658	53.42
	1979	2	54.3	309.8	0.5814	41.86
	1986	2	138.4	1 034.5	0.5722	42.78
JUMLAH *TOTAL*	1974/75	4	24.4	124.9	0.6293	37.07
	1979	3	95.7	476.2	0.6422	35.78
	1986	3	444.3	2 198.3	0.6395	36.03

Catatan/*Note* : TK = Tenaga kerja - *Persons engaged*
N = Banyaknya perusahaan - *Number of establishments*
W = Upah dan gaji - *Wages and salaries*
VA = Nilai tambah - *Value added*
IP = Biaya input - *Input costs*
OP = Nilai output - *Value of gross output*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.4

BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, PENGELUARAN UNTUK TENAGA KERJA DAN PERUBAHAN NILAI MODAL TETAP INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

NUMBER OF ESTABLISHMENTS, PERSONS ENGAGED, LABOR COSTS AND VALUE OF CHANGE IN FIXED CAPITAL OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

1987 - 1989

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI *INDUSTRIAL DIVISION CODE*		Banyaknya Perusahaan *Number of Establishments*	Tenaga Kerja *Persons Engaged*	Pengeluaran untuk Tenaga *Labor Costs* (000 000 Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change In Fixed Capital* (000 000 Rp)	
					Penambahan Increase	*Penurunan Decrease*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1987	3 825	543 129	474 134	382 615	8 629
	1988	4 349	577 438	594 616	598 583	23 292
	1989	4 260	584 221	740 866	1 265 439	116 958
32	1987	2 873	418 907	351 264	229 425	10 422
	1988	3 168	484 235	465 715	446 873	36 688
	1989	3 248	556 248	597 320	1 837 448	173 274
33	1987	1 213	210 858	271 845	359 691	7 637
	1988	1 709	298 741	404 636	602 517	15 581
	1989	1 704	343 189	524 802	947 264	8 967
34	1987	596	61 963	110 836	84 581	2 745
	1988	638	68 394	132 696	177 002	5 452
	1989	639	72 756	162 701	1 023 092	11 687
35	1987	1 602	254 747	484 367	376 568	48 088
	1988	1 847	297 070	594 251	518 816	49 747
	1989	1 862	316 239	662 975	1 023 724	70 704
36	1987	1 176	82 492	108 776	76 305	6 033
	1988	1 256	97 048	132 795	143 928	4 616
	1989	1 226	107 781	144 346	158 447	9 897
37	1987	32	16 849	43 919	18 246	7 021
	1988	40	19 649	76 107	110 783	1 276
	1989	42	21 219	91 448	125 930	1 922
38	1987	1 280	185 748	320 992	352 989	10 015
	1988	1 427	202 211	417 086	492 492	44 226
	1989	1 456	223 987	489 328	621 013	111 484
39	1987	181	13 632	14 119	7 016	205
	1988	230	19 903	18 166	16 461	100
	1989	239	22 028	28 264	34 991	237
JUMLAH *TOTAL*	1987	12 778	1 788 325	2 180 252	1 887 436	100 795
	1988	14 664	2 064 689	2 836 068	3 107 455	180 978
	1989	14 676	2 247 668	3 442 050	7 037 348	505 130

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.5

BIAYA INPUT INDUSTRI
INPUT COSTS OF LARGE AND MEDIUM
1989
(000

NO.KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI *INDUSTRIAL DIVISION CODE*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas *Fuel, Electricity and Gas*	Barang Lainnya (Diluar Bahan Baku/Penolong *Other Materials*
(1)	(2)	(3)	(4)
31	7 989 010 (26.15)	257 424 (12.47)	968 863 (39.56)
32	4 975 946 (16.29)	388 939 (18.84)	196 526 (8.02)
33	3 512 233 (11.50)	173 302 (8,39)	290 131 (11.85)
34	1 254 030 (4.10)	176 939 (8.57)	72 462 (2.96)
35	5 108 925 (16.72)	239 464 (11.60)	514 212 (21.00)
36	581 400 (1.90)	432 952 (20.97)	137 020 (5.59)
37	1 698 107 (5.56)	242 080 (11.72)	84 756 (3.46)
38	5 277 880 (17.27)	147 764 (7.16)	176 218 (7.20)
39	155 678 (0.51)	5 924 (0.28)	8 870 (0.36)
JUMLAH *TOTAL*	30 553 209 (100.00)	2 064 788 (100.00)	2 449 058 (100.00)

Catatan/*Note* : (.....) = %

http://www.bps.go.id

BESAR DAN SEDANG
MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

000 Rp)

Jasa Industri *Industrial Services Received*	Sewa Gedung, Mesin dan alat-alat / *Rent of Buildings, Machinery and Equipment*	Jasa Non Industri *Services Received*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
68 927 (14.36)	24 022 (14.15)	428 468 (19.83)	9 736 714 (25.71)
149 346 (31.12)	19 232 (11.33)	291 943 (13.51)	6 021 932 (15.90)
49 599 (10.34)	15 364 (9.05)	262 357 (12.14)	4 302 986 (11.36)
26 661 (5.56)	6 372 (3.75)	141 960 (6.57)	1 678 424 (4.43)
54 809 (11.42)	60 615 (35.72)	469 563 (21.73)	6 447 588 (17.02)
14 817 (3.09)	4 294 (2.53)	129 261 (5.98)	1 299 744 (3.43)
29 077 (6.06)	9 584 (5.65)	44 716 (2.07)	2 108 320 (5.57)
85 361 (17.79)	29 544 (17.41)	377 785 (17.48)	6 094 552 (16.09)
1 255 (0.26)	687 (0.41)	15 029 (0.69)	187 443 (0.49)
479 852 (100.00)	169 714 (100.00)	2 161 082 (100.00)	37 877 703 (100.00)

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.6 NILAI OUTPUT INDUSTRI
VALUE OF GROSS OUTPUT OF LARGE AND
1989
(000

NO.KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI *INDUSTRIAL DIVISION CODE*	Barang Yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik Yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri Yang Diberikan Pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*
(1)	(2)	(3)	(4)
31	14 649 919 (26.84)	282 (1.18)	80 513 (5.68)
32	8 319 932 (15.24)	1 658 (6.97)	360 450 (25.43)
33	6 367 423 (11.67)	61 (0.26)	134 821 (9.51)
34	2 307 089 (4.23)	3 (0.01)	66 448 (4.69)
35	8 807 105 (16.14)	620 (2.60)	203 908 (14.38)
36	1 862 189 (3.41)	760 (3.19)	8 566 (0.60)
37	3 527 756 (6.46)	20 417 (85.78)	65 314 (4.61)
38	8 473 973 (15.53)	2 (0.01)	488 931 (34.49)
39	264 286 (0.48)	0 (0.00)	8 598 (0.61)
JUMLAH *TOTAL*	54 579 672 (100.00)	23 803 (100.00)	1 417 549 (100.00)

Catatan/*Note* : (.....) = %

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.8

BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
SOME INDICATORS FOR LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1987 - 1989

NO. KODE GOLONGAN BESAR *INDUSTRIAL DIVISION CODE*	Tahun *Year*	RATIO				
		TK / n	W / TK (000 Rp)	VA / TK (000 Rp)	IP / OP	VA / OP (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1987	142	873.0	5 853.7	0.6590	34.10
	1988	133	1 029.7	6 387.6	0.6655	33.45
	1989	137	1 268.1	9 773.0	0.6572	34.28
32	1987	146	838.5	3 384.2	0.6954	30.46
	1988	153	961.8	3 515.7	0.7227	27.73
	1989	171	1 073.8	5 084.9	0.6804	31.96
33	1987	174	1 289.2	6 453.1	0.6418	35.82
	1988	175	1 354.5	5 961.0	0.6746	32.54
	1989	201	1 529.2	6 680.3	0.6524	34.76
34	1987	104	1 788.7	6 714.1	0.6919	30.81
	1988	107	1 940.2	9 100.6	0.6643	33.57

http://www.bps.go.id

BESAR DAN SEDANG
MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

000 Rp)

Keuntungan Penjualan Dari Barang-Barang yang Di Jual Dalam Bentuk Yang Sama *Gross Income from Resale*	Selisih Nilai Stock Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semifinished Goods*	Penerimaan Lain Dari Jasa Non Industri *Receipts from Non Industrial Services Rendered*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
24 530 (15.73)	36 353 (7.59)	24 687 (9.21)	14 816 284 (26.03)
19 994 (12.82)	138 958 (29.01)	9 392 (3.50)	8 850 384 (15.55)
16 436 (10.54)	64 727 (13.52)	12 131 (4.53)	6 595 599 (11.59)
2 399 (1.54)	14 436 (3.01)	8 573 (3.20)	2 398 948 (4.21)

TABEL / *TABLE* : 6.1.9 ANGKA INDEKS TRIWULANAN PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN *QUARTERLY INDEX OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING* (RATA-RATA TRIWULANAN/

KODE INDUSTRI / *INDUSTRIAL CODE*	Uraian / *Description*
(1)	(2)
31121	Industri pengolahan susu dan mentega dari susu / *Manufacture of condensed and dried milk, creamery and processed butter, fresh and preserved cream. (6)*
31151	Industri minyak kelapa / *Manufacture of coconut oil. (55)*
31159	Industri minyak goreng lainnya dari nabati dan hewan / *Manufacture of other cooking vegetables and animal oil. (22)*
31161	Industri penggilingan padi dan penyosohan beras / *Rice milling and polishing. (54)*
31163	Industri pengupasan dan pembersihan kopi / *Peeling and cleaning coffee*
31164	Industri tepung terigu / *Manufacture of wheat flour. (3)*
31171	Industri makaroni, mie, spaghetti, bihun, soun dan sejenisnya/ *Manufacture of macaroni, noodles, spaghetti, and the like. (65)*
31179	Industri roti, kue kering, dan sejenisnya / *Manufacture of bakery products. (32)*
31181	Industri gula pasir / *Sugar factory. (48)*
31190	Industri coklat bubuk, coklat dan kembang gula / *Manufacture of chocolate powder, chocolate, sugar confectioneries. (20)*
31210	Industri tepung tapioka, sagu, gaplek, dan tepung lainnya / *Manufacture of tapioca, sago, and cassava flour, and other flour. (46)*
31220	Industri pengolahan teh / *Tea processing. (16)*
31230	Industri es batu / *Manufacture of ice. (51)*
31270	Industri bumbu masak / *Manufacture of seasoning. (11)*
31280	Industri makanan ternak / *Manufacture of cattle food. (25)*
31290	Industri makanan lainnya / *Other food. (32)*
31330	Industri malt dan minuman yang mengandung malt / *Manufacture of malt and malt liquors. (5)*
31340	Industri limun, air soda, dan minuman yang tidak mengandung alkohol / *Manufacture of soft drinks and carbonated waters. (42)*
31410	Industri pengeringan dan pengolahan daun tembakau / *Manufacture of drying and processing tobacco. (137)*
31420	Industri rokok kretek / *Manufacture of clove cigarettes. (80)*
31430	Industri rokok putih / *Manufacture of cigarettes. (13)*
32111	Industri pemintalan benang / *Manufacture of yarn & thread. (53)*
32112	Industri pertenunan, kecuali pertenunan yute dan pertenunan plastik / *Weaving mills except jute weaving products. (409)*
32113	Industri pengelantangan, pencelupan dan pencetakan kain / *Bleaching, dyeing, printing and finishing fabrics. (29)*
32114	Industri batik / *Manufacture of batik. (65)*
32115	Industri karung goni dan karung plastik / *Manufacture of gunny bags and plastic bags. (16)*
32120	Industri barang-barang tekstil jadi kecuali untuk pakaian / *Manufacture of ready made textile goods except clothing. (44)*
32130	Industri perajutan / *Knitting mills. (73)*

SEDANG DARI BEBERAPA KELOMPOK INDUSTRI TERPILIH 1)
PRODUCTION FROM SELECTED INDUSTRIAL GROUPS
QUARTERLY AVERAGE 1983 = 100)

Rata-Rata Tahunan *Average Annual*			Triwulan/*Quarterly* 1990				Rata-rata/ *Average* 1990	Triwulan/ *Quarterly* 1991
1987	1988	1989	I	II	IIIx)	IVx)		I xx)
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
93.99	123.30	122.53	155.67	140.20	129.34	143.62	142.21	198.09
72.49	89.53	98.21	113.80	94.17	119.99	118.47	111.61	125.21
145.32	144.06	143.41	186.89	172.85	174.17	50.63	146.13	220.55
95.88	125.04	135.37	86.09	194.13	178.13	123.40	145.44	85.96
221.54	230.30	259.66	72.79	524.37	461.90	158.08	304.28	83.25
108.25	97.12	95.25	79.92	101.54	123.78	99.06	101.08	92.43
121.78	127.39	122.11	111.68	118.05	116.04	141.20	121.74	108.39
137.21	146.81	124.47	151.63	112.77	96.98	94.45	113.96	167.78
111.44	102.62	104.26	7.29	91,86	192.37	126.02	104.38	9.33
78.26	104.44	107.69	66.99	127.64	116.15	121.32	108.02	63.29
96.34	137.71	146.45	158.03	237.45	156.87	140.33	173.17	127.23
183.54	161.20	178.67	196.32	214.04	284.34	139.23	208.48	155.49
95.21	124.32	138.43	122.18	194.85	194.20	112.01	155.81	108.48
220.31	301.57	388.83	353.80	421.45	418.21	436.79	407.56	442.39
100.68	196.66	199.20	196.07	162.05	75.82	124.57	139.63	166.66
118.27	156.78	202.03	281.93	246.86	184.35	381,72	273.72	250.07
113.15	116.42	117.21	146.81	110.71	136.36	146.05	134.98	159.88
199.76	213.15	258.54	260.82	271.88	256.05	262.19	262.74	286.48
140.10	122.25	120.61	110.56	102.73	127.37	137.04	119.43	109.53
166.50	177.65	196.16	218.83	236.38	228.02	222,36	226.40	211.70
81.93	79.21	78.24	81.85	76.30	85.38	79,39	80.73	69.63
130.54	168.95	196.15	141.16	300.92	348.03	224.03	253.53	260.03
144.33	172.86	187.59	246.64	235.59	192.09	193.30	216.91	206.24
133.07	170.11	211.10	312.62	366.96	353.64	461.37	373.65	354.23
81.76	83.39	111.08	127.26	152.23	145.41	151.22	144.03	210.04
148.05	129.54	138.85	134.29	218.55	229.83	137.82	180.12	239.81
180.46	193.64	216.38	222.60	316.52	223.38	218,75	245.31	219.28
233.28	239.83	312.76	425.21	358.53	350.48	254,48	347.18	461.14

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*	Uraian *Description*
(1)	(2)
32210	Industri pakaian dari tekstil / *Manufacture of clothing. (72)*
32310	Industri penyamakan dan pengolahan kulit / *Manufacture of leather tanneries and leather finishing. (27)*
32400	Industri barang-barang keperluan kaki / *Manufacture of footwear. (32)*
33111	Industri penggergajian dan pengolahan kayu lainnya / *Sawmills and other mills. (162)*
33113	Industri plywood / *Plywood of manufacturing. (40)*
34111	Industri kertas, kertas pembungkus, HVS, kertas merang / *Manufacture of papers (all kind). (23)*
34120	Industri dus dan kotak dari karton / *Manufacture of containers and boxes of papers and paper boards. (7)*
34190	Industri pulp, barang-barang dari kertas & karton yang tidak termasuk dalam golongan manapun / *Manufacture of pulp, paper boards, articles not elsewhere classified. (3)*
34200	Industri percetakan, penerbitan dan industri yang sejenis / *Printing, publishing, and allied industries. (146)*
35110	Industri kimia pokok kecuali pupuk / *Manufacture of basic chemicals except fertilizers. (10)*
35120	Industri pupuk / *Manufacture of fertilizers. (10)*
35140	Industri pemberantas hama, obat nyamuk bakar dan cair / *Manufacture of mosquito incense oil. (18)*
35210	Industri cat, vernis dan lak / *Manufacture of paint, varnish, lacquer. (25)*
35221	Industri obat-obatan tidak termasuk jamu / *Manufacture of drugs and medicine except indigenous herbal medicine. (62)*
35222	Industri jamu / *Manufacture of indigenous herbal medicine. (7)*
35231	Industri sabun dan alat pembersih lainnya / *Manufacture of soap detergents and cleaning preparation. (33)*
35232	Industri korek api / *Manufacture of matches. (8)*
35233	Industri kosmetik, tapal gigi dan alat-alat kecantikan lain / *Manufacture of perfum[illegible] te and other toiletries*

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*	Uraian *Description*
(1)	(2)
38113	Industri alat dapur / *Manufacture of kitchen apparatus. (14)*
38120	Industri alat-alat rumah tangga dan keperluan kantor yang tidak dipindah-pindahkan / *Manufacture of furniture and fixtures primarily of metal. (2)*
38130	Industri barang-barang logam untuk bangunan / *Manufacture of structural metal products. (59)*
38140	Industri segala macam container dari logam / *Manufacture of metal containers (all kinds). (27)*
38200	Industri mesin, reparasi dan bengkel mesin (termasuk assembling mesin dan mesin jahit) / *Manufacture of machineries and repairs including machinery and sewing machine assembly. (73)*
38311	Industri aki / *Manufacture of storage batteries. (7)*
38312	Industri batu baterai / *Manufacture of dry cell batteries. (7)*
38320	Industri radio, tv, tape recorder, cassete, piringan hitam, dan alat-alat komunikasi lainnya / *Manufacture of radio, tv, cassete, and other communication equipment and apparatus. (23)*
	[illegible] lainnya, perlengkapannya dan bagian-bagiannya / *Manufacture of electrical apparatus*

Rata-Rata Tahunan *Average Annual*			Triwulan/*Quarterly* 1990				Rata-rata/ *Average* 1990	Triwulan/ *Quarterly* 1991
1987	1988	1989	I	II	IIIx)	IVx)		I xx)
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
117.66	137.08	157.84	188.11	98.08	253.03	247.56	196.69	195.40
71.40	81.41	97.28	112.38	153.70	122.69	115.57	126.08	112.78
118.67	125.71	180.61	151.88	239.50	205.66	300.49	224.38	184.06
137.96	157.49	175.34	208.05	179.52	255.64	109.09	188.08	205.87
177.53	180.84	227.98	198.36	94.71	859.71	473.13	406.48	261.84
171.52	194.11	237.85	390.35	290.84	293.80	236.00	302.75	474.19
115.46	158.64	179.13	152.87	304.02	145.69	167.57	192.54	159.70
86.91	118.08	153.89	127.39	88.32	333.80	172.69	180.55	131.58
86.22	84.94	91.01	107.41	182.47	61.42	92.00	110.83	124.67
126.78	115.84	132.50	174.96	173.75	216.09	235.10	199.98	220.16
81.33	76.78	105.96	86.54	80.76	122.66	129.75	104.93	122.47
125.92	98.99	122.58	166.54	151.01	175.47	120.29	153.33	236.54
111.82	155.77	196.13	248.30	227.05	306.57	63.73	211.41	307.52
143.52	164.24	184.08	200.78	220.90	215.08	200.97	209.43	221.49

http://www.bps.go.id

6.2 PERTAMBANGAN
MINING

TABEL / *TABLE* : 6.2.1 PRODUKSI PERTAMBANGAN MENURUT JENIS BARANG
MINERAL PRODUCTION BY COMMODITY
1987 - 1991

TABEL / *TABLE* : 6.2.3 PEMASARAN HASIL-HASIL MINYAK BUMI DALAM NEGERI
DOMESTIC SALES OF OIL PRODUCTS
1987 - 1991
(KILO LITER)

JENIS HASIL *KIND OF PRODUCTION*	1987	1988	1989	1990e)	1991e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. BAHAN BAKAR MINYAK *OIL FUELS :*					
1. Avigas	8 967	9 464	9 508	9 378	9 250
2. Avtur	667 629	706 682	681 492	709 015	737 649
3. Super 98	227 532	292 306	389 728	-	-
4. Premium	4 618 257	4 905 520	5 278 187	5 648 852	6 045 548
5. Minyak Tanah/*Kerosene*	6 892 403	7 100 967	7 409 000	7 574 182	7 743 047
6. Minyak Solar/*Solar*	8 597 309	9 403 014	10 255 989	11 363 809	12 591 292
7. Minyak Diesel/*Diesel Oil*	1 322 673	1 400 540	1 512 731	1 549 385	1 586 928
8. Minyak Bakar/*Fuel Oil*	3 100 906	2 877 252	2 914 109	2 931 565	2 949 125
JUMLAH/*TOTAL* (A)	25 435 676	26 695 745	28 450 744	29 786 186	31 662 839
B. BAHAN PELUMAS *LUBRICANTS*					
1. Untuk mesin *For Machinery*	96 387	111 120	126 333	131 752	137 404
2. Untuk industri *For Industry*	182 976	180 491	174 118	163 567	153 655
3. Untuk penerbangan *For Aviation*	411	293	294	255	221
JUMLAH/*TOTAL* (B)	279 774	291 904	300 745	295 574	291 280
C. HASIL-HASIL KHUSUS DARI BAHAN KIMIA *CHEMICAL PRODUCTS :*					
1. Bitumen	-	-	-	-	-
2. Lilin/*Waxes*	21 671	20 451	20 720	21 215	24 726
3. Pelarut/*Solvents*	23 882	23 676	22 634	19 262	16 392
4. Bahan Kimia untuk industri/*Industrial Chemical preparations*	73 983	173 336	222 371	267 613	285 029
5. Bahan Kimia untuk pertanian/*Agricultural chemical preparations*	588	484	356	297	274
6. Plastik/*Plastics*	802	5 078	3 981	3 870	3 643
7. Elpiji/*L P G*	216 181	235 099	265 195	301 611	343 028
8. Metanol/*Methanol*	2 446	1 327	2 560	2 625	2 692

6.3 LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

TABEL / *TABLE* : 6.3.1.a

DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA MENURUT WILAYAH PLN DAN PROPINSI
INSTALLED CAPACITY, ELECTRICITY PRODUCED AND DISTRIBUTED BY STATE ELECTRIC COMPANY (PLN) ACCORDING TO PLN REGION AND PROVINCE
1989

WILAYAH PLN *PLN REGION*	Propinsi *Province*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Produksi Listrik2) *Electricity Produced* (000 MWH)	Listrik Terjual *Electricity Sold* (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	151	209	154
2. Wilayah II	Sumatera Utara	629	1 633	1 248
3. Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	287	682r)	523
4. Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	518	1 096	815
5. Wilayah V	Kalimantan Barat	160	242	186
6. Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	320	751	648
7. Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	159	269	212
8. Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	273	606	479
9. Wilayah IX	Maluku	68	104	78
10. Wilayah X	Irian Jaya	73	111	87
11. Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	154	182	435
12. Wilayah XII	Distribusi Jawa Timur	32	42	4 343
13. Pemb. Jatim	Kitlur Jawa Bagian Timur	1 177	3 680	-
14. Wilayah XIII	Distribusi Jawa Tengah	1	1	2 366
15. Pemb. Jawa Barat	Kitlur Jawa Bagian Barat	5 027	19 814r)	-
16. Distribusi Jawa Barat	Distribusi Jawa Barat	4	9r)	4 953r)
17. Distribusi DKI. Jakarta dan Tanggerang	Distribusi DKI Jakarta dan Tanggerang 1)	-	-	6 805
18. Unit Pusat		-	-	-
INDONESIA		9 033	29 431r)	23 332r)

Catatan/*Note* : 1) Sistim saling berhubungan/*Interconnected system.*
2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Electricity generated and purchased by PLN.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.3.1.b

DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA MENURUT WILAYAH PLN DAN PROVINSI
INSTALLED CAPACITY, ELECTRICITY PRODUCED AND DISTRIBUTED BY STATE ELECTRIC COMPANY (PLN) ACCORDING TO PLN REGION AND PROVINCE
1990x)

WILAYAH PLN *PLN REGION*	Propinsi *Province*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Produksi Listrik2) *Electricity Produced* (000 MWH)	Listrik Terjual *Electricity Sold* (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	150	239	177
2. Wilayah II	Sumatera Utara	626	1 913	1 480
3. Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	293	778	603
4. Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	525	1 302	968
5. Wilayah V	Kalimantan Barat	123	284	220
6. Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	313	851	746
7. Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	162	303	242
8. Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	379	684	539
9. Wilayah IX	Maluku	72	128	99
10. Wilayah X	Irian Jaya	73	123	98
11. Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	151	433	524
12. Wilayah XII	Jawa Timur Tanpa Tuban, Lasem dan Bojonegoro	34	43	5 225
13. Pemb. Jatim	Jawa Timur 1)	1 177	5 039	-
14. Wilayah XIII	Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Tuban, Lasem dan Bojonegoro 1)	1	216	2 852
15. Pemb. Jawa Barat dan DKI Jaya (K)	Jawa Barat dan DKI Jakarta 1)	5 033	22 957	-
16. Distribusi Jawa Barat Tanggerang (Da)	Jawa Barat kurang Tanggerang 1)	5	9	5 953
17. Distribusi DKI. Jakarta	DKI Jakarta dan Tanggerang 1)	-	-	8 013
INDONESIA		9 117	35 302	27 739

Catatan/*Note* : 1) Sistim saling berhubungan/*Interconnected system.*
2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Electricity Generated and purchased by PLN.

http://www.bps.go.id

TABEL: 6.3.2. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA (PLN)
TABLE *DEVELOPMENT OF STATE ELECTRIC COMPANY*
1986 - 1990

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1986	1987	1988	1989	1990[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pekerja *Workers*	-	42 331	43 662	44 909	45 730r)	47 523
2. Daya terpasang *Installed Capacity*	MW	6 074	7 105	8 391	9 033	9 119
3. Produksi Listrik 1) *Electricity produced*	000 MWH	19 465	22 335	25 471	29 431r)	35 303
4. Tenaga listrik yang di jual *Electricity sold*	000 MWH	14 783	17 073	19 226	23 331r)	27 741
5. Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	824 331	1 053 624	1 122 772	1 359 340r)	1 920 642
6. Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	1 394 363	1 593 063	1 804 502	2 679 836r)	3 189 715
7. Nilai tambah pada harga pasar *Value added at market price*	000 000 Rp	552 176	539 421	681 730	1 320 496r)	1 269 073

Catatan/*Note* : 1) Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Electricity generated and purchased by PLN.

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.3.3
TABLE

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN GAS NEGARA (PGN)
DEVELOPMENT OF STATE GAS COMPANY
1986 - 1990

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1986	1987	1988	1989	1990x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan/*Total number of establishments*	-	9	9	9	9	9
2. Banyaknya pekerja/*Number of workers*	-	939	992	1 088	1 163	1 155
3. Pengeluaran untuk pekerja *Employment costs*	000 000	3 030	3 625	4 435	5 939	6 269
4. Gas Kota yang dihasilkan 1) *Gas produced*	000 M3	163 110	207 052	237 297	292 823	366 210
5. Ter yang dihasilkan *Tar produced*	000 Ltr	1 279	1 140	2 107	1 586	210
6. Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	19 774	25 309	28 700	34 272	44 345
7. Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	27 891	37 786	47 726	63 410	82 103
8. Nilai tambah *Value added at market price*	000 000 Rp	8 117	12 477	19 026	29 138	37 758
9. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri/*Own generated electricity*	MWH	75	20	16	23	5

Catatan/*Note* : 1) Termasuk Gas yang disalurkan PGN Cirebon/*Included gas distributed by PGN Cirebon.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.3.4

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM)
DEVELOPMENT OF WATER SUPPLY ESTABLISHMENTS
1986 - 1990

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1986	1987	1988	1989r)	1990x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan *Total number of establishments*	-	316	317	350	373	375
2. Banyaknya pekerja *Total Number of Workers*	-	18 558	18 785	22 256	23 961	26 252
3. Pengeluaran untuk pekerja *Employment costs*	000 000 Rp	26 274	32 099	36 775	43 563	56 131
4. Air minum yang disalurkan *Quantity of sanitary water run to costumers*	000 000 M3	578	605	647	679	739
5. Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	39 561	46 872	47 397	56 675	88 044
6. Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	114 402	138 404	170 046	182 207	231 229
7. Nilai tambah pada harga pasar *Value added at market price*	000 000 Rp	74 841	91 532	122 649	125 532	143 185
8. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri *Own generated electricity*	MWH	24 758	26 383	28 167	30 165	32 811

http://www.bps.go.id

6.4 KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

TABEL / *TABLE* : 6.4.1 REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUMNAS
REALIZATION OF HOUSES BUILT BY PERUMNAS
1986/1987 - 1990/1991
(UNIT)

PROVINSI / *PROVINCE*	1986/ 1987	1987/ 1988	1988/ 1989	1989/ 1990	1990/[1] 1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	236	100	42	-	-
2. Sumatera Utara	4 018	1 483	1 428	84	108
3. Sumatera Barat	106	316	-	-	652
4. Riau	300	42	150	204	100
5. Jambi	6	56	47	-	-
6. Sumatera Selatan	245	457	417	-	141
7. Bengkulu	136	125	-	51	96
8. Lampung	7	285	16	-	12
9. DKI. Jakarta	-	103	-	-	-
10. Jawa Barat	2 680	12 880	2 450	2 363	912
11. Jawa Tengah	182	4 587	3 235	131	283
12. D.I. Yogyakarta	120	-	-	-	-
13. Jawa Timur	1 845	389	341	609	178
14. Bali	-	407	119	44	306
15. Nusa Tenggara Barat	130	12	193	-	193
16. Nusa Tenggara Timur	120	20	21	206	-
17. Timor Timur	-	-	60	-	-
18. Kalimantan Barat	-	-	308	200	45
19. Kalimantan Tengah	114	-	100	-	3
20. Kalimantan Timur	25	18	-	-	-
21. Kalimantan Selatan	190	167	112	-	12
22. Sulawesi Utara	-	-	6	48	42
23. Sulawesi Tengah	-	-	114	14	-
24. Sulawesi Selatan	2 266	90	509	304	476
25. Sulawesi Tenggara	-	-	123	-	-
26. Maluku	-	-	-	236	-
27. Irian Jaya	160	307	123	3	-
INDONESIA	12 886	21 865	9 914	4 497	3 559

Catatan/*Note* : Sampai dengan Triwulan II 1990/1991/*Up to Quarterly II 1990/1991*
Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation, Jakarta*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.2

REALISASI KUMULATIP PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERUM PERUMNAS MENURUT PROPINSI
CUMMULATIVE REALIZATION OF HOUSING CONSTRUCTION BY PERUM PERUMNAS PER PROVINCE
(1987 - 1991)
(UNIT)

PROVINSI *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 100	1 142	1 142	1 142	1 142
2. Sumatera Utara	19 895	21 330	21 414	21 498	21 606
3. Sumatera Barat	3 564	3 800	3 800	3 800	4 452
4. Riau	1 554	1 704	1 908	2 112	2 212
5. Jambi	1 912	2 015	2 062	2 109	2 109
6. Sumatera Selatan	7 889	8 251	8 485	8 719	8 860
7. Bengkulu	1 160	1 292	1 355	1 418	1 514
8. Lampung	1 012	2 149	2 165	2 181	2 193
9. DKI. Jakarta	11 312	11 316	11 316	11 316	11 316
10. Jawa Barat	64 407	75 294	78 114	80 934	81 846
11. Jawa Tengah	14 924	21 974	22 861	23 748	24 031
12. D.I. Yogyakarta	3 135	3 135	3 135	3 135	3 135
13. Jawa Timur	19 148	19 661	20 224	20 787	20 965
14. Bali	2 749	2 868	2 912	2 956	3 262
15. Nusa Tenggara Barat	1 156	1 243	1 349	1 455	1 648
16. Nusa Tenggara Timur	1 368	1 389	1 472	1 555	1 555
17. Timor Timur	672	732	732	232	232
18. Kalimantan Barat	3 454	3 562	3 762	3 962	4 007
19. Kalimantan Tengah	330	330	458	586	589
20. Kalimantan Timur	1 563	1 563	1 599	1 635	1 635
21. Kalimantan Selatan	1 057	1 169	1 186	1 203	1 215
22. Sulawesi Utara	1 938	1 938	1 938	1 938	1 980
23. Sulawesi Tengah	400	514	575	636	636
24. Sulawesi Selatan	7 869	7 984	8 500	9 016	9 492
25. Sulawesi Tenggara	282	285	294	303	303
26. Maluku	550	648	884	1 120	1 120
27. Irian Jaya	794	1 224	1 301	1 378	1 378
INDONESIA	175 194r)	198 512	204 943	210 874r)	214 433

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan 30 September 1991/*Up to September 1991*
Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation, Jakarta*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.3

REALISASI KUMULATIP PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUMNAS DIRINCI MENURUT KOTA DAN TIPE RUMAH
CUMMULATIVE REALIZATION NUMBER AND TYPE OF HOUSES BUILT BY PERUM PERUMNAS IN SEVERAL CITIES
SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 1991/*UP TO SEPTEMBER* 30, 1991
(UNIT)

KOTA *CITY*	Rumah Inti *Basic Houses*	Rumah Sederhana *Modest Houses*	Rumah Susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Janthoi	-	336	-	336
2. Langsa	284	92	-	376
3. Banda Aceh	-	430	-	430
4. Pemantang Siantar	1 692	230	-	1 922
5. Tebing Tinggi	-	292	-	292
6. Medan	10 025	9 923	416	20 364
7. Gunung Sitoli	40	14	-	54
8. Tanjung Balai	2	84	-	86
9. Padang Sidempuan	52	161	-	213
10. Padang	1 594	2 264	-	3 858
11. Payakumbuh	78	28	-	106
12. Solok	168	74	-	242
13. Bukittinggi	156	90	-	246
14. Pakanbaru	600	612	-	1 212
15. Tanjung Pinang	458	500	-	958
16. Muara Bungo	436	82	-	518
17. Muara Bulian	392	210	-	602
18. Jambi	644	251	-	895
19. Lahat	223	117	-	340
20. Palembang	2 277	1 584	3 584	7 445
21. Sekayu	54	16	-	70
22. Pangkal Pinang	132	194	-	326
23. Tanjung Pandan	71	16	-	87
24. Lubuk Linggau	110	208	-	318
25. Curup	136	371	-	507
26. Bengkulu	194	574	-	768
27. Arga Makmur	78	120	-	198
28. Tanjung Karang	1 286	735	-	2 021
29. Bandar Lampung	8	8	-	16
30. Kalianda	119	28	-	147
31. D.K.I. Jakarta	7 145	1 337	2 840	11 322
32. Depok	8 349	12 122	-	20 471
33. Cianjur	258	211	-	469
34. Tasikmalaya	-	570	-	570
35. Kuningan	326	291	-	617

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

KOTA *CITY*	Rumah Inti *Basic Houses*	Rumah Sederhana *Modest Houses*	Rumah Susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
36. Karawang	262	124	-	386
37. Bekasi	10 657	4 953	-	15 610
38. Tanggerang	10 309	6 416	-	16 725
39. Bogor	913	1 184	-	2 097
40. Bandung	10 443	4 331	864	15 638
41. Ciamis	98	39	-	137
42. Cirebon	1 292	3 265	-	4 557
43. Sukabumi	608	244	-	852
44. Subang	829	155	-	984
45. Serang	288	50	-	338
46. Purwakarta	152	48	-	200
47. Brebes	438	52	-	490
48. Magelang	674	707	-	1 381
49. Pemalang	138	210	-	348
50. Solo	3 252	933	-	4 185
51. Ungaran	352	132	-	484
52. Semarang	8 628	4 847	-	13 475
53. Pati	165	79	-	244
54. Purwokerto	400	65	-	465
55. Kudus	120	86	-	206
56. Pekalongan, Sleman	464	90	-	554
57. Blora	71	36	-	107
58. Tegal	1 040	90	-	1 130
59. Batang	102	6	-	108
60. Purbalingga	104	80	-	184
61. Yogyakarta	1 518	1 617	-	3 135
62. Jember	508	136	-	644
63. Lamongan	528	292	-	820
64. Kediri	360	292	-	652
65. Sumenep	82	26	-	108
66. Madiun	964	633	-	1 597
67. Kamal	-	1 332	-	1 332
68. Surabaya	8 440	2 528	656	11 624
69. Pasuruan	47	12	-	59
70. Blitar	36	64	-	100
71. Malang	1 144	901	-	2 045
72. Mojokerto, Wates	1 408	188	-	1 596
73. Denpasar	1 953	1 032	-	2 985
74. Amplapura	69	-	-	69
75. Negara	94	104	-	198
76. Mataram	619	818	-	1 437
77. Selong	3	3	-	6
78. Praya	67	20	-	87

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

KOTA *CITY*	Rumah Inti *Basic Houses*	Rumah Sederhana *Modest Houses*	Rumah Susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
79. Larantuka	250	-	-	250
80. Maumere	328	136	-	464
81. Kupang	-	534	-	534
82. Ende	138	292	-	430
83. Ermera	26	34	-	60
84. Dilli	216	456	-	672
85. Singkawang	820	150	-	970
86. Pontianak	952	2 085	-	3 039
87. Palangkaraya	156	433	-	589
88. Sampit	83	17	-	100
89. Banjarmasin	304	765	-	1 069
90. Banjar Baru	82	30	-	112
91. Balikpapan	340	391	-	731
92. Samarinda	722	240	-	962
93. Tomohon	188	24	-	212
94. Gorontalo	456	100	-	556
95. Bitung	154	325	-	479
96. Manado	-	733	-	733
97. Palu	-	428	-	428
98. Toli-Toli	79	130	-	209
99. Palopo	546	306	-	852
100. Maros	232	227	-	459
101. Ujung Pandang	2 955	4 888	-	7 843
102. Pare Pare	75	16	-	91
103. Kendari	-	285	-	285
104. Bau Bau	111	9	-	120
105. Ambon	200	300	-	500
106. Jaya Pura	760	340	-	1 100
107. Tual	-	148	-	148
108. Sorong	104	84	-	188
109. Ternate	158	78	-	236
110. Bojonegoro	-	50	-	50
JUMLAH	117 461	86 429	8 360	212 250

Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation Jakarta*

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.4.4 REALISASI KUMULATIP PEMBANGUNAN PERUMAHAN REAL ESTATE 1)
TABLE *CUMMULATIVE REALIZATION OF REAL ESTATE HOUSING CONSTRUCTION* 1)
1986-1990
(UNIT)

LOKASI/PROPINSI *LOCATION/PROVINCE*	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumatera Utara	123	377	568	780	981
2. Sumatera Barat	4 296	4 301	4 628	4 980	5 169
3. Riau	5	10	358	450	543
4. Sumatera Selatan	4	227	557	691	954
5. Lampung	583	608	647	677	704
6. D.K.I. Jakarta	124 544	126 528	129 689	133 213	136 570
7. Jawa Barat	14 741	16 467	18 383	20 122	21 912
8. Jawa Tengah	9 663	9 663	10 408	11 210	11 386
9. DI Yogyakarta	-	-	142	160	170
10. Jawa Timur	24 390	25 042	25 788	26 403	27 122
11. Kalimantan Timur	630	674	725	776	862
12. Sulawesi Utara	-	-	192	210	229
13. Sulawesi Selatan	2 900	2 960	2 962	3 022	3 033
JUMLAH/*TOTAL*	181 879	186 857	195 047	202 694	209 635

Catatan : 1) Tidak termasuk pembangunan perumahan yang dilakukan oleh developer BTN
Note *Excluding housing construction carried out by the State Saving Bank.*

Sumber : Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia (R.E.I.)
Source *Union of Indonesia Real Estate Enterprise, Jakarta*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.5

REALISASI KREDIT PEMILIKAN RUMAH MELALUI BANK TABUNGAN NEGARA
REALIZATION OF HOUSING MORTGAGE FINANCED BY THE STATE SAVINGS BANK
1976 - 1991

TAHUN *YEAR*	Perumnas		Non Perumnas		Jumlah/*Total*	
	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1976	-	-	17	37	17	37
1977	-	-	543	1 097	543	1 097
1978	-	-	1 652	3 479	1 652	3 479
1979	2 891	5 867	4 739	11 726	7 630	17 593
1980	6 334	10 923	12 223	38 183	18 557	49 109
1981	23 338	34 285	19 791	81 921	43 129	116 206
1982	36 020	47 422	27 942	135 750	63 962	183 172
1983	17 086	27 585	33 002	180 681	50 088r)	208 266
1984	9 214	19 252	31 944	192 104	41 158	211 356
1985	13 806	40 730	36 177	264 115	49 983	304 845
1986	30 355	84 110	39 920	290 796	70 275	374 906
1987	7 928	23 400	62 191	277 014	70 119	300 414
1988	19 840	68 512	67 470	327 038	87 310	395 550
1989	22 002	88 419	91 639	438 297	113 641	526 716
1990r)	11 382	47 238	41 652	199 773	53 034	247 011
19911)	8 724	43 191	31 443	167 636	40 167	210 827
JUMLAH/*TOTAL*	208 920	540 934	502 345	2 609 647	711 265	3 150 581

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan September1991/*Up to September, 1991*
Sumber/*Source* : Bank Tabungan Negara/*The State Savings Bank, Jakarta.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.6

REALISASI KUMULATIF PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI BANK TABUNGAN NEGARA SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 1991
CUMMULATIVE REALIZATION OF HOUSING CONSTRUCTION BY STATE SAVINGS BANK UP TO SEPTEMBER 30, 1991

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah Rumah Yang Selesai Dibangun / *Number of Houses Built* (Unit)	Nilai / *Value of Housing Mortage* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Daerah Istimewa Aceh	3 570	15 723.3
02. Sumatera Utara	29 410	73 526.9
03. Sumatera Barat	14 184	57 802.7
04. Riau	4 815	21 425.0
05. Jambi	1 951	5 637.0
06. Sumatera Selatan	12 156	53 521.5
07. Bengkulu	2 458	8 835.9
08. Lampung	7 550	32 524.2
09. D.K.I. Jakarta	24 683	96 912.7
10. Jawa Barat	375 730	1 753 296.5
11. Jawa Tengah	72 482	291 251.0
12. D.I. Yogyakarta	9 099	35 732.5
13. Jawa Timur	90 423	433 552.9
14. Bali	6 753	26 817.3
15. Nusa Tenggara Barat	3 495	13 612.2
16. Nusa Tenggara Timur	1 934	7 142.0
17. Timor Timur	1 000	4 456.9
18. Kalimantan Barat	4 646	12 973.3
19. Kalimantan Tengah	1 055	5 337.1
20. Kalimantan Timur	5 375	33 630.8
21. Kalimantan Selatan	4 409	22 093.0
22. Sulawesi Utara	4 216	16 945.7
23. Sulawesi Tengah	1 680	6 847.5
24. Sulawesi Selatan	24 000	101 360.6
25. Sulawesi Tenggara	808	3 030.5
26. Maluku	1 557	7 004.7
27. Irian Jaya	1 826	9 588.0
JUMLAH / *TOTAL*	711 265	3 150 581.7

Sumber/*Source* : Bank Tabungan Negara, Jakarta/*The State Savings Bank, Jakarta*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.7

PEMBANGUNAN PERUMAHAN MENURUT PULAU
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 1990
DISTRIBUTION OF HOUSING CONSTRUCTION BY ISLAND
UP TO DECEMBER 31, 1990
(UNIT)

PULAU *ISLAND*	PERUMNAS		R.E.I		PEMBANGUNAN SWASTA *PRIVATE DEVELOPMENT* 1)		JUMLAH *TOTAL*	
	UNIT	%	UNIT	%	UNIT	%	UNIT	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumatera	43 157	3.93	8 351	0.76	73 761	6.71	125 269	11.40
02. J a w a	139 875	12.73	197 160	17.94	544 211	49.53	881 246	80.20
03. Kalimantan	7 365	0.82	862	0.08	15 137	1.38	23 364	2.13
04. Sulawesi	12 141	1.10	3 262	0.30	28 542	2.60	43 945	4.00
05. Kepulauan Lainnya	9 050	0.82	0	0.00	15 883	1.45	24 933	2.27
JUMLAH/*TOTAL*	211 588	19.26	209 635	19.08	677 534	61.66	1 098 757	100.00

Catatan/*Note* : 1) Dibangun dengan bantuan kredit Bank Tabungan Negara (BTN)
Supported by State Saving Bank Credit.

http://www.bps.go.id

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

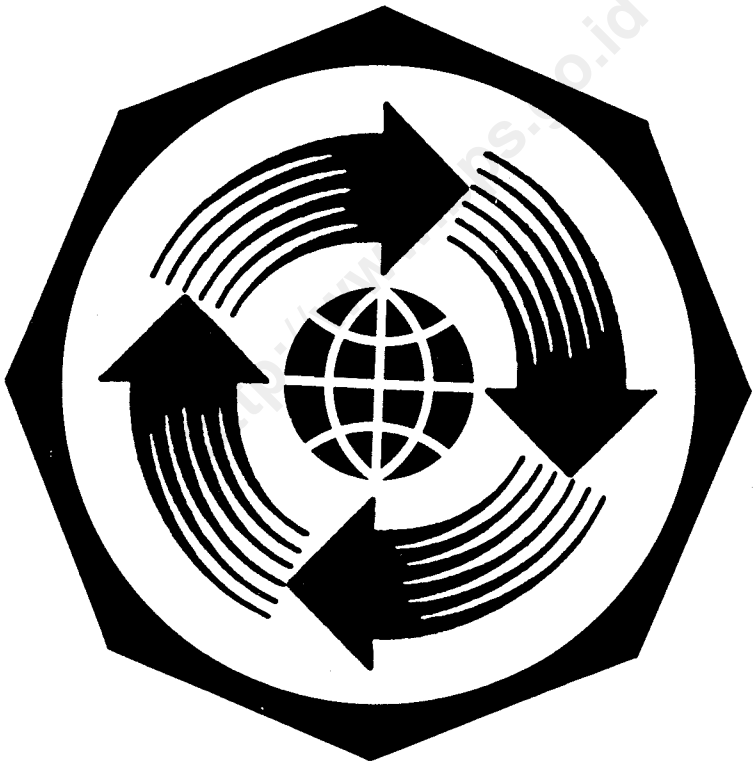

http://www.bps.go.id

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor

Untuk melihat peranan masing-masing komponennya, data perkembangan perdagangan luar negeri disajikan dalam dua kelompok yaitu dengan migas maupun tanpa migas. Perkembangan ekspor Indonesia menunjukkan pola berfluktuasi sampai dengan sebelum Pelita dan terus menunjukkan perkembangan yang mantap selama periode Pelita. Namun akibat pengaruh resesi dunia, ekspor Indonesia sejak tahun 1982 cenderung menurun hingga tahun 1986. Keadaan ini tak terlepas dari perkembangan ekspor migasnya. Sejak 1987, keberhasilan serangkaian paket kebijaksanaan deregulasi telah mampu mendorong peningkatan ekspor non migas yang pada gilirannya memantapkan kembali ekspor Indonesia.

Seperti negara berkembang lainnya, peranan komoditi primer dalam ekspor Indonesia semula cukup besar, namun terus tergeser oleh peranan migas terutama setelah adanya krisis energi pada akhir tahun 1973. Peranan migas ini terus meningkat namun sejak 1982 kontribusinya cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh merosotnya harga minyak di pasaran dunia, sebagai akibat banyak ditemukannya sumur minyak baru oleh negara-negara diluar OPEC.

Perkembangan impor Indonesia menunjukkan pola yang tidak jauh berbeda dengan perkembangan ekspornya. Meskipun demikian devisa yang diterima dari ekspor nampak masih selalu lebih tinggi dibandingkan pengeluaran untuk impor. Tercatat hanya pada tahun 1961, neraca perdagangan luar negeri Indonesia mengalami defisit, yaitu sebesar 8 juta US$. Surplus perdagangan luar negeri Indonesia menunjukkan pola berfluktuasi. Nilai terbesar tercatat pada tahun 1980, yaitu mencapai 13 116,0 juta US$. Tahun 1990, surplus perdagangan luar negeri sebesar 3 838,2 juta US$, yang berarti menurun 33,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk tahun 1991 diperkirakan turun lagi menjadi 3 713,9 juta US$.

Meskipun termasuk negara penghasil minyak, Indonesia masih harus melakukan impor minyak. Hal ini karena sebagian minyak Indonesia harus dikilang di luar negeri, terutama Singapura, yang kemudian sebagian di impor kembali untuk konsumsi dalam negeri. Disamping itu kilang minyak di dalam negeri (Cilacap) juga memerlukan umpan jenis minyak tertentu (Arabian Light Crude) yang terutama di impor dari Arab Saudi. Pada tahun 1989 impor minyak Indonesia mencapai sekitar 1 195,2 juta US$ sedang tahun 1990 meningkat menjadi 1 920,5 juta US$. Pada tahun 1991, impor minyak diperkirakan menurun menjadi 1 840,2 juta US$.

Dalam perdagangan non migas, Indonesia hampir selalu mengalami defisit, meskipun nilai ekspornya terus meningkat. Pada tahun 1988 ekspor non-migas Indonesia mencapai 11 536.9 juta US$, yang berarti meningkat 34,47 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ekspor non migas sejak tahun 1988 menujukkan perkembangan yang sangat menggembirakan. Tahun 1989 ekspor non migas Indonesia sudah mencapai 13 480,1 juta US$. Pada tahun 1990 meningkat lagi menjadi 14 604.2 juta US$ dan tahun 1991 diperkirakan mencapai 18 190.2 juta US$. Kenaikan ini berkaitan erat dengan kebijaksanaan Pemerintah untuk selalu berupaya meningkatkan ekspor non migas sehingga mengurangi ketergantungan terhadap migas.

Perkembangan ekspor dan impor Indonesia, baik dengan maupun tanpa migas disajikan pada Tabel 7.1 dan juga dapat dilihat pada Gambar 7.1 dan 7.2. Pada Tabel 7.2.1 dan 7.2.2 juga disajikan ekspor Indonesia menurut pelabuhan muat. Secara umum terlihat bahwa sebagian besar barang ekspor dari Indonesia diberangkatkan dari pelabuhan-pelabuhan di Sumatera.

7.2. Ekspor Menurut Negara Tujuan.

Dari Tabel 7.2.4 terlihat bahwa negara-negara tujuan utama ekspor Indonesia adalah Jepang, Amerika Serikat, ASEAN dan MEE yang secara keseluruhan mencakup lebih dari 80 persen total ekspor setiap tahunnya.

Ekspor ke Jepang setiap tahunnya menyumbang sekitar 40 persen dari total ekspor. Nilai ekspor ke Jepang tahun 1989 tercatat sebesar 9 321,2 juta US$, yang berarti naik sekitar 16,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 1990 nilai ekspornya meningkat menjadi 10 923,4 juta US$. Untuk tahun 1991 diperkirakan masih meningkat lagi mencapai 11 202,7 juta US$.

Nilai ekspor ke Amerika pada tahun 1989 mencapai 3 496,6 juta US$ yang berarti meningkat 13,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan untuk tahun 1990 menurun 3,8 persen menjadi 3 364,6 juta US$ dan pada tahun 1990 diperkirakan masih menurun lagi menjadi 2 864,7 juta US$.

Selama periode 1984 - 1986, ekspor Indonesia ke ASEAN mengalami penurunan. Namun sejak tahun 1987 nilai ekspornya terus meningkat. Pada tahun 1989 ekspor Indonesia ke ASEAN sudah mencapai 2 429,2 juta US$ dan pada tahun 1990 meningkat 3,5 persen menjadi 2 515,1 juta US$. Untuk tahun 1991 diperkirakan meningkat lagi menjadi 3 115,0 juta US$.

Perkembangan ekspor Indonesia ke MEE cukup menggembirakan. Pada tahun 1989 nilai ekspornya mencapai 2 338,3 juta US$ dan meningkat menjadi 3 028,6 juta US$ pada tahun 1990. Pada tahun 1991 diperkirakan meningkat lagi menjadi 3 531,9 juta US$.

Volume dan nilai ekspor Indonesia dirinci menurut negara tujuan disajikan pada Tabel 7.2.3 dan Tabel 7.2.4.

7.3. Ekspor Minyak Bumi dan Gas.

Volume ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya pada tahun 1988 mencapai 45 731,3 ribu M.ton atau menurun 4,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan nilainya menurun 15,7 persen, yaitu dari 6 156,9 menjadi 5 189,0 juta US$. Tahun 1989 volume ekspornya meningkat menjadi 46 693,9 ribu M.ton sedang nilainya menjadi 6 060,3 juta US$. Volume ekspor minyak tahun 1990 mencapai 45 560,6 ribu M.ton. Sedang nilainya menjadi 7 403,8 juta US$. Pada tahun 1991 volume ekspornya diperkirakan meningkat 11,7 persen, sedang nilainya menurun 3,9 persen.

Negara konsumen utama minyak Indonesia adalah Jepang & Amerika Serikat. Tahun 1989 porsi ekspor minyak Indonesia ke dua negara tersebut mencapai 57 dan 24 persen. Ekspor ke Jepang mencapai 3 475,2 juta US$ sedang ke Amerika Serikat tercatat sebesar 1 454,4 juta US$. Tahun 1990 ekspor minyak ke Jepang dan Amerika Serikat meningkat menjadi 4 708,7 dan 977,4 juta US$. Tahun 1991 ekspor ke Jepang maupun ke Amerika Serikat diperkirakan menurun.

Perkembangan ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya dapat dilihat pada Tabel 7.2.8 dan disajikan pula pada Gambar 7.4 dan 7.5.

Kemudian untuk gas yang mempunyai peranan cukup tinggi setelah minyak, pada tahun 1988 volume ekspornya sudah mencapai 19 807,9 ribu M.ton dengan nilai sebesar 2 492,6 juta US$. Pada tahun 1989 volume dan nilai ekspor gas mencapai 21 871,9 ribu M.ton dan 2 618,4 juta US$, dimana lebih dari 88 persen diantaranya di ekspor ke Jepang. Volume ekspor gas pada tahun 1990 meningkat menjadi 23 954,1 ribu M.ton sedang nilainya menjadi 3 667,3 juta US$. Untuk tahun 1991 volume dan nilai ekspor diperkirakan meningkat lagi sekitar 8 dan 18 persen menjadi 25 791,2 ribu M.ton dan 4 312,7 juta US$.

7.4. Ekspor tanpa Minyak Bumi dan Gas.

Komoditi pertanian seperti karet, teh, kopi, tembakau dan udang mempunyai peranan cukup besar dalam menyumbang ekspor non migas. Pada tahun 1988 nilai ekspornya berjumlah 2 463,3 juta US$, yang berarti sekitar 21,4 persen dari total nilai ekspor non migas. Dibandingkan tahun sebelumnya, nilainya meningkat 21,7 persen sedang perannya turun 2,2 persen. Pada tahun 1989, nilai ekspor hasil pertanian tersebut menurun menjadi 2 243,0 juta US$ dan pada tahun 1990 menurun lagi menjadi 2 130,3 juta US$. Tahun 1991 diperkirakan meningkat menjadi 2 295,3 juta US$. Tercatat bahwa peranan ekspor hasil pertanian terhadap total ekspor menurun setiap tahunnya. Nilai ekspor beberapa hasil pertanian disajikan pada Tabel 7.2.10 s/d Tabel 7.2.14 dan Gambar 7.6.

Komoditi utama ekspor non migas dari sektor pertambangan adalah timah putih dan tembaga. Pada tahun 1989 nilai ekspor masing-masing mencapai 259,9 dan 381,7 juta US$. Dibandingkan tahun sebelumnya, nilai ekspor timah meningkat 40,2 persen sedang untuk tembaga meningkat 37,6 persen. Untuk tahun 1990 nilai ekspor timah menurun menjadi 174,3 juta US$ dan tembaga meningkat menjadi 418,0 juta US$. Pada tahun 1991 ekspor keduanya diperkirakan menurun. Data perkembangan ekspor timah putih dan tembaga dapat dilihat pada Tabel 7.2.19 dan 7.2.20 serta disajikan pula pada Gambar 7.7.

Ekspor hasil-hasil industri banyak mengalami kemajuan. Ekspor tekstil, pakaian jadi dan kayu lapis terus meningkat, sementara ekspor minyak kelapa sawit tampak berfluktuasi. Pada tahun 1988 total ekspor untuk komoditi-komoditi tersebut berjumlah 3 826,3 juta US$ atau sekitar 33,2 persen dari total ekspor non migas. Tahun 1989, nilai ekspor komoditi tersebut melonjak menjadi 4 605,3 juta US$ dan pada tahun 1990 masih meningkat lagi menjadi 5 816,8 juta US$. Nilai ekspor tahun 1991 diperkirakan mencapai 6 835,9 juta US$ yang berarti meningkat 17,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Perkembangan ekspor pupuk juga menunjukkan gambaran yang menggembirakan yaitu terus meningkat dalam tiga tahun terakhir.Perkembangan nilai ekspor beberapa komoditi hasil industri disajikan pada Tabel 7.2.21 s/d Tabel 7.2.25 dan Gambar 7.8.

7.5. Impor Menurut Negara Asal.

Sama halnya dengan ekspor, negara-negara utama asal barang impor adalah Jepang, ASEAN, MEE dan Amerika Serikat yang mencakup lebih dari 65 persen dari total impor Indonesia. Khusus untuk negara-negara ASEAN sebagian barang impor berasal dari Singapura, sedangkan impor Indonesia dari MEE sekitar 35 persen setiap tahunnya berasal dari Jerman Barat.

Impor dari Jepang pada tahun 1988 turun 5,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya tetapi pada tahun 1989 menaik sekitar 11,2 persen, yaitu dari 3 385,6 menjadi 3 766,7 juta US$. Namun demikian untuk tahun 1990 dan 1991 impor dari Jepang terus meningkat. Impor dari negara-negara ASEAN juga meningkat, diperkirakan tahun 1991 nilai impor mencapai 2 178 juta US$. Impor dari MEE juga menunjukkan pola yang sama dengan impor dari negara-negara ASEAN. Sama halnya dengan impor dari negara-negara ASEAN dan MEE, impor dari Amerika Serikat setiap tahunnya menunjukkan tren menaik.

Pada tahun 1991, impor Indonesia dari negara-negara ASEAN, MEE, Jepang dan Amerika Serikat diperkirakan terus meningkat. Perkembangan nilai impor menurut negeri asal disajikan pada Tabel 7.3.2 dan Gambar 7.10. Pada Tabel 7.3.3 dan 7.3.4 disajikan impor Indonesia menurut pelabuhan bongkar. Berlawanan halnya dengan ekspor, impor Indonesia sebagian besar diantaranya didatangkan melalui pelabuhan-pelabuhan di Jawa.

7.6. Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi.

Impor menurut golongan barang ekonomi dibedakan atas tiga kelompok yaitu barang konsumsi, bahan baku dan barang modal. Usaha untuk meningkatkan peranan industri tercermin pula dari perkembangan impor bahan baku dan barang modal untuk menunjang industri dalam negeri. Sebaliknya impor barang-barang konsumsi berusaha dibatasi hanya untuk barang-barang yang belum dihasilkan di dalam negeri atau untuk memenuhi tambahan permintaan yang belum tercukupi dari produksi dalam negeri.

Nilai impor bahan baku sejak tahun 1978 terus meningkat, akan tetapi sejak tahun 1983 sampai dengan 1985 mengalami penurunan. Pada tahun 1986 impor bahan baku hanya mencapai 8 363,9 juta US$, kemudian pada tahun 1987 naik sebesar 13,27 persen menjadi 9 474,1 juta US$. Kenaikan tersebut terjadi pada bahan baku untuk industri, dan suku cadang serta perlengkapan. Pada tahun 1988 nilai impor bahan baku dan penolong meningkat menjadi 10 222,9 juta US$ dan pada tahun 1989 akan meningkat 16,5 persen menjadi 11 905,5 juta US$. Tahun 1990 meningkat lagi menjadi 14 893,1 juta US$. Dibanding tahun sebelumnya, nilai impor bahan baku diperkirakan meningkat 18,6 persen menjadi 17 668,4 juta US$.

Nilai impor barang modal menunjukkan pola yang sama dengan bahan baku, yaitu terus naik sampai dengan tahun 1982, menurun dalam periode 1983-1985 dan kembali meningkat lagi sejak tahun 1986. Tahun 1990 nilai impor barang modal sudah mencapai 6 067,0 juta US$ dan diperkirakan meningkat lagi menjadi 7 197,6 juta US$ pada tahun 1991.

Perkembangan impor barang konsumsi menunjukkan pola berfluktuasi. Dalam periode 1983-1985 nilai impornya menurun dan meningkat lagi dalam tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 1989 impor barang-barang konsumsi mencapai 688,6 juta US$ dan tahun 1990 meningkat menjadi 877,0 juta US$. Tahun 1991 diperkirakan meningkat lagi menjadi 1 040,4 juta US$.

Perkembangan impor menurut golongan barang disajikan pada Tabel 7.3.7 dan Gambar 7.11. Disamping dibedakan menurut golongan barang ekonomi, impor menurut golongan SITC (Standard International Trade Classification) disajikan pula pada Tabel 7.3.5 dan 7.3.6. Lebih lanjut, impor beberapa komoditi terpilih juga dimuat pada Tabel 7.3.11 s/d 7.3.17.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah pabean Indonesia kecuali Pulau Batam yang dianggap sebagai luar negeri.

2. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat Barang.

3. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

4. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Pemasukan Barang Untuk Dipakai (PPUD) yang diisi oleh importir.

5. PPUD yang bernilai US$ 5 000 atau kurang diterima dari Bea dan Cukai, dan yang bernilai di atas US$ 5 000 diterima bersama Laporan Kebenaran Pemeriksaan (LKP) dari Bank Devisa.

6. Barang-barang yang diolah di luar negeri tetap dicatat sebagai ekspor meskipun barang-barang olahan tersebut akan kembali masuk ke Indonesia.

7. Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

8. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :

   a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
   b. barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya
   c. barang-barang untuk keperluan perwakilan/kedutaan suatu negara
   d. barang-barang ekspedisi dan ekshibisi/pameran
   e. barang-barang impor untuk keperluan angkatan bersenjata
   f. pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
   g. uang dan surat-surat berharga
   h. barang-barang contoh

9. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.

http://www.bps.go.id

TECHNICAL NOTES

1. *The foreign trade data covers the entire customs area of the Republic of Indonesia except Batam island, which is regarded as "abroad".*

2. *The legalization of the import and export documents is conducted by the Customs and Excise based on Export/Import Declarations (PEB/PPUD).*

3. *The exports statistical data are compiled based on export documents/Export Declarations (PEB).*

4. *The imports statistical data are compiled based on import documents/Import Declarations of Home Use (PPUD) filed by the Importers.*

5. *PPUDs valued at US$ 5 000 or less are received from the Customs and Excise, and PPUDs which have value more than US$ 5 000 are received from the Reserve Bank.*

6. *Goods processed abroad are still recorded as exports even though the results of this processing will return to, and enter, the territory of the Republic of Indonesia.*

7. *Foreign goods processed or modified in the home country are still recorded as imports although the results are sent abroad.*

8. *The following goods are not included in the import statistics :*
   a. Clothing and passengers' jewelry.
   b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
   c. Goods imported for the use of foreign countries/embassies.
   d. Goods for expeditions and exhibitions, shows.
   e. Goods directly imported by armed forces.
   f. Packings/containers to be refilled.
   g. Bank Notes and securities.
   h. Sample goods.

9. *The processing system of Indonesian export/import documents is the carry-over system. This means that documents from the regions are held for one month after the current month and documents reseived too late will be processed in the next month.*

http://www.bps.go.id

Gambar : 7.1
Figure

Perkembangan Ekspor dan Impor, Termasuk Minyak Bumi dan Gas

Trend of Exports and Imports Including Oil and Gas

1972 - 1991

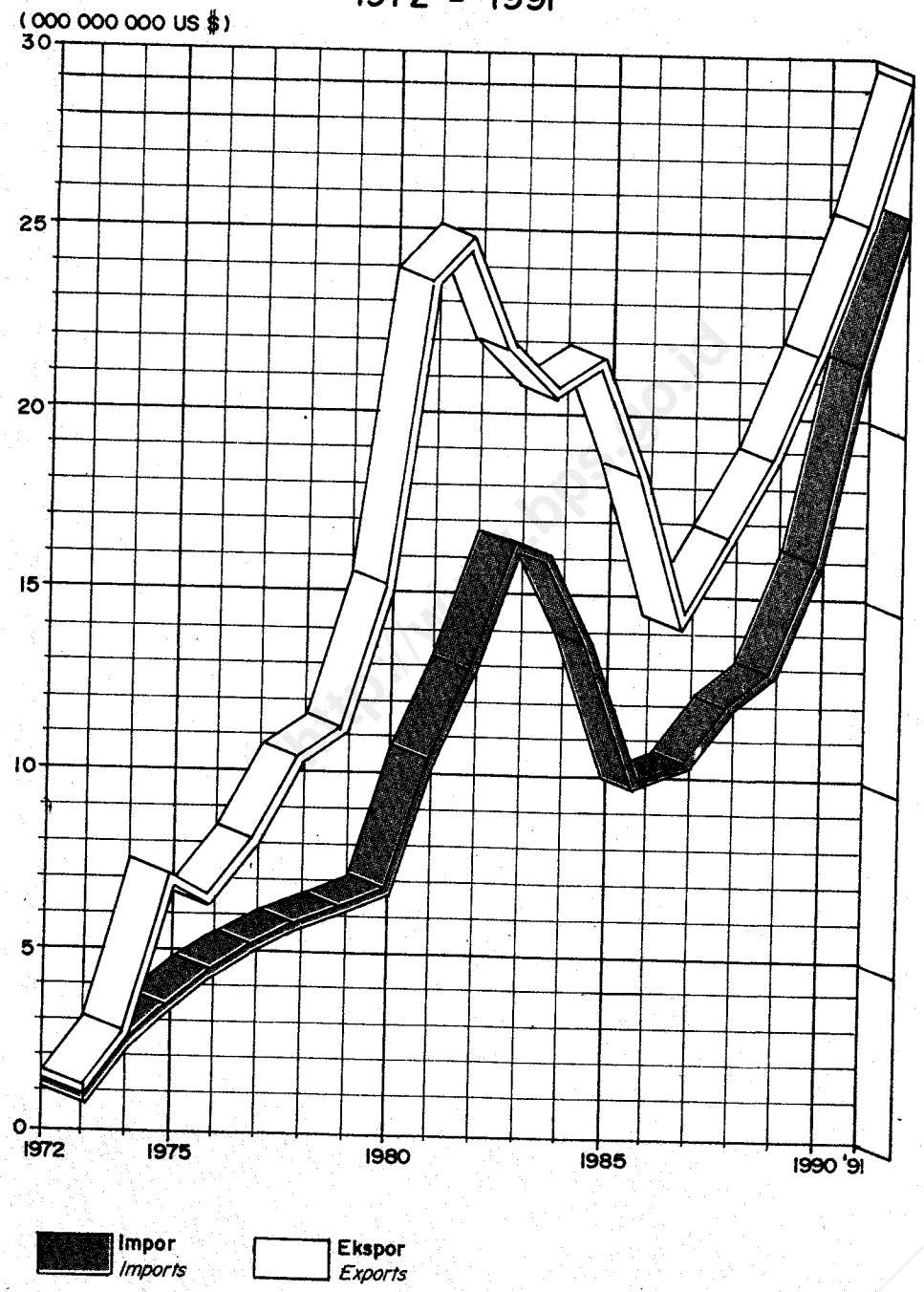

Gambar : 7 . 2
Figure

Perkembangan Ekspor dan Impor, Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas

Trend of Exports and Imports Excluding Oil and Gas

1972 - 1991

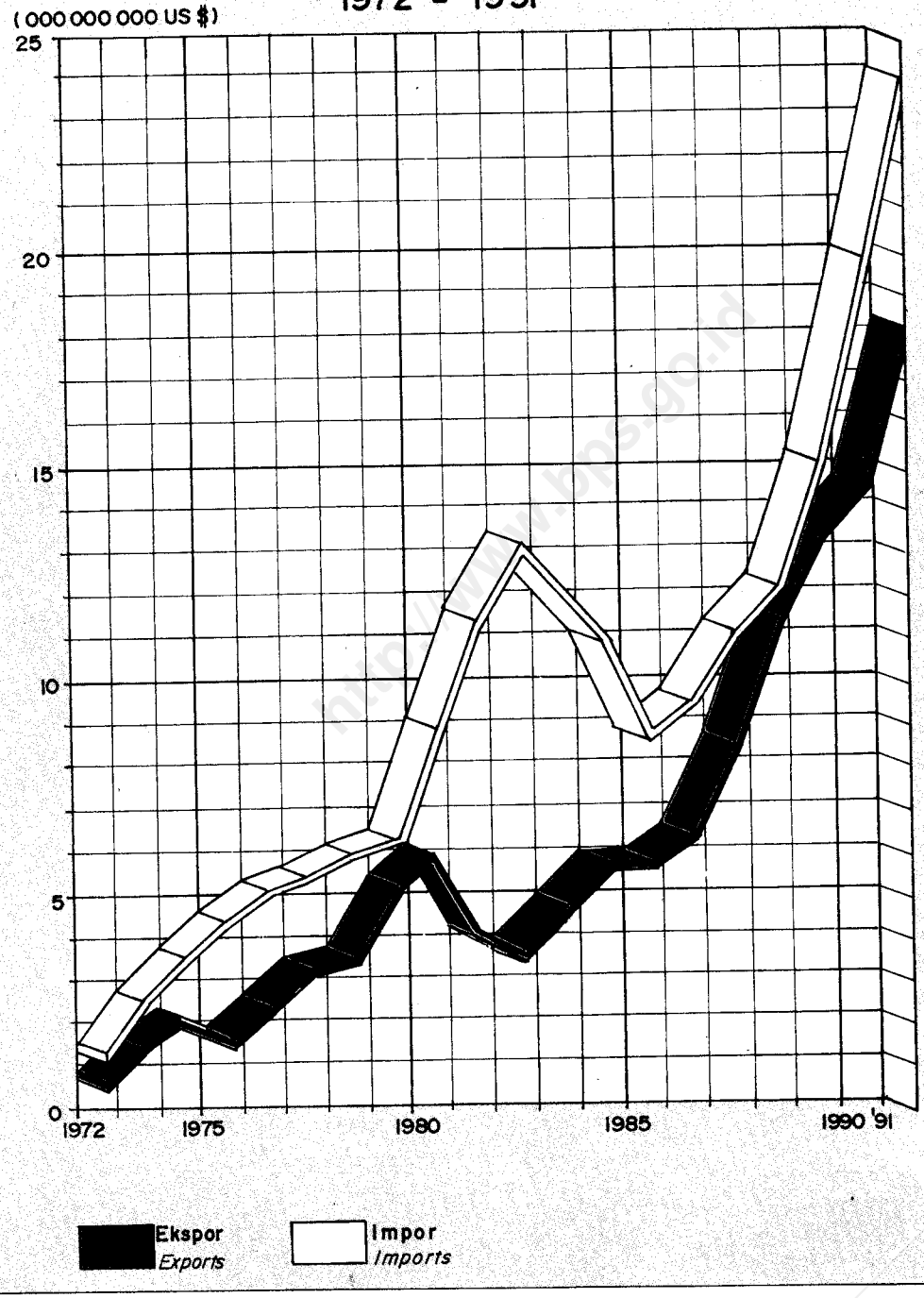

Gambar : 7.3
Figure

Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia Menurut Komoditi
Trend of Indonesian Exports Values by Commodities
1986-1991

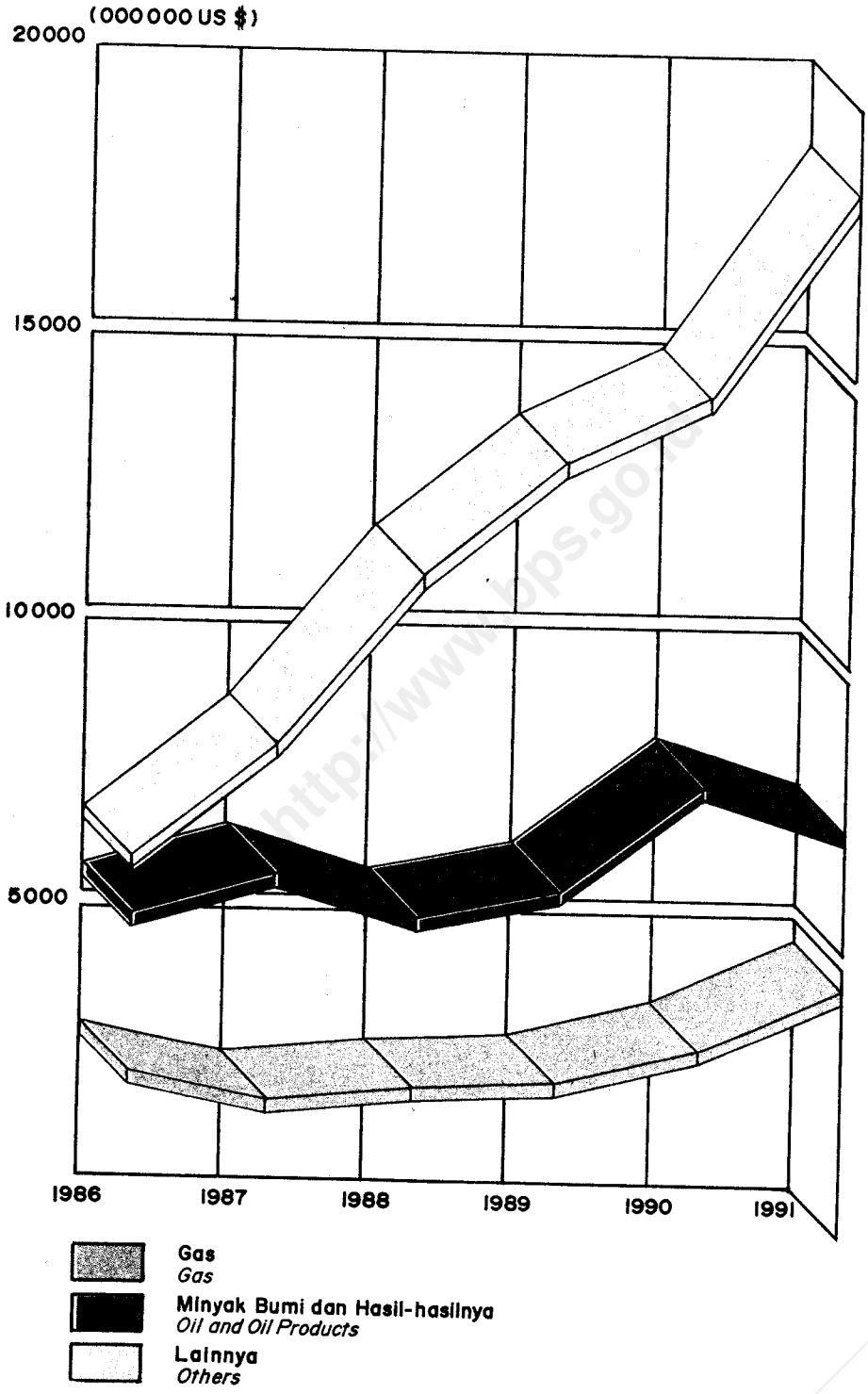

http://www.bps.go.id

Gambar, *Figure* : 7.4

Volume Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan
Volume of Exports of Crude Oil by Country of Destination
1986 - 1991

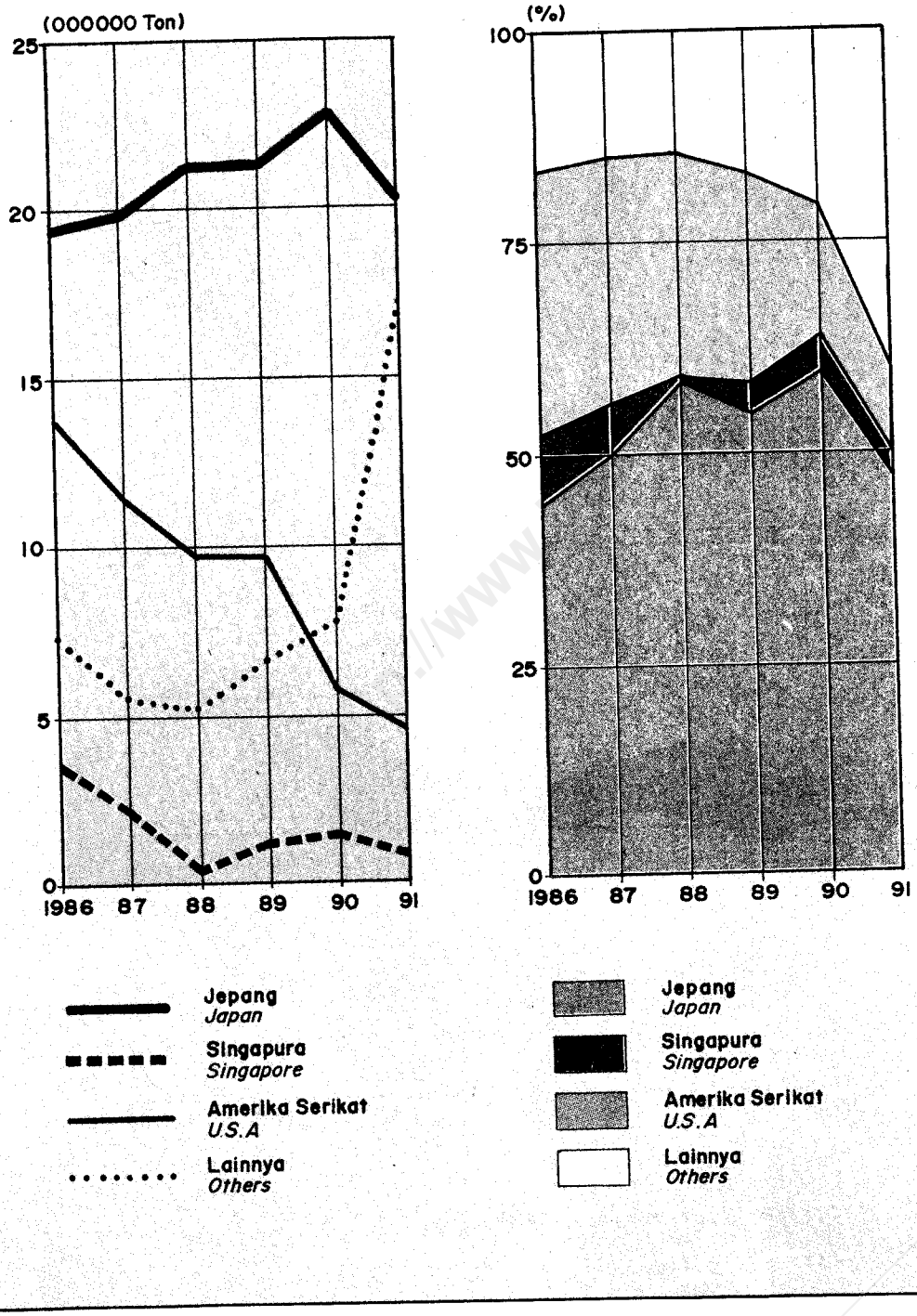

Gambar : 7.5.
Figure

Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan
Value of Exports of Crude Oil by Country of Destination
1986 – 1991

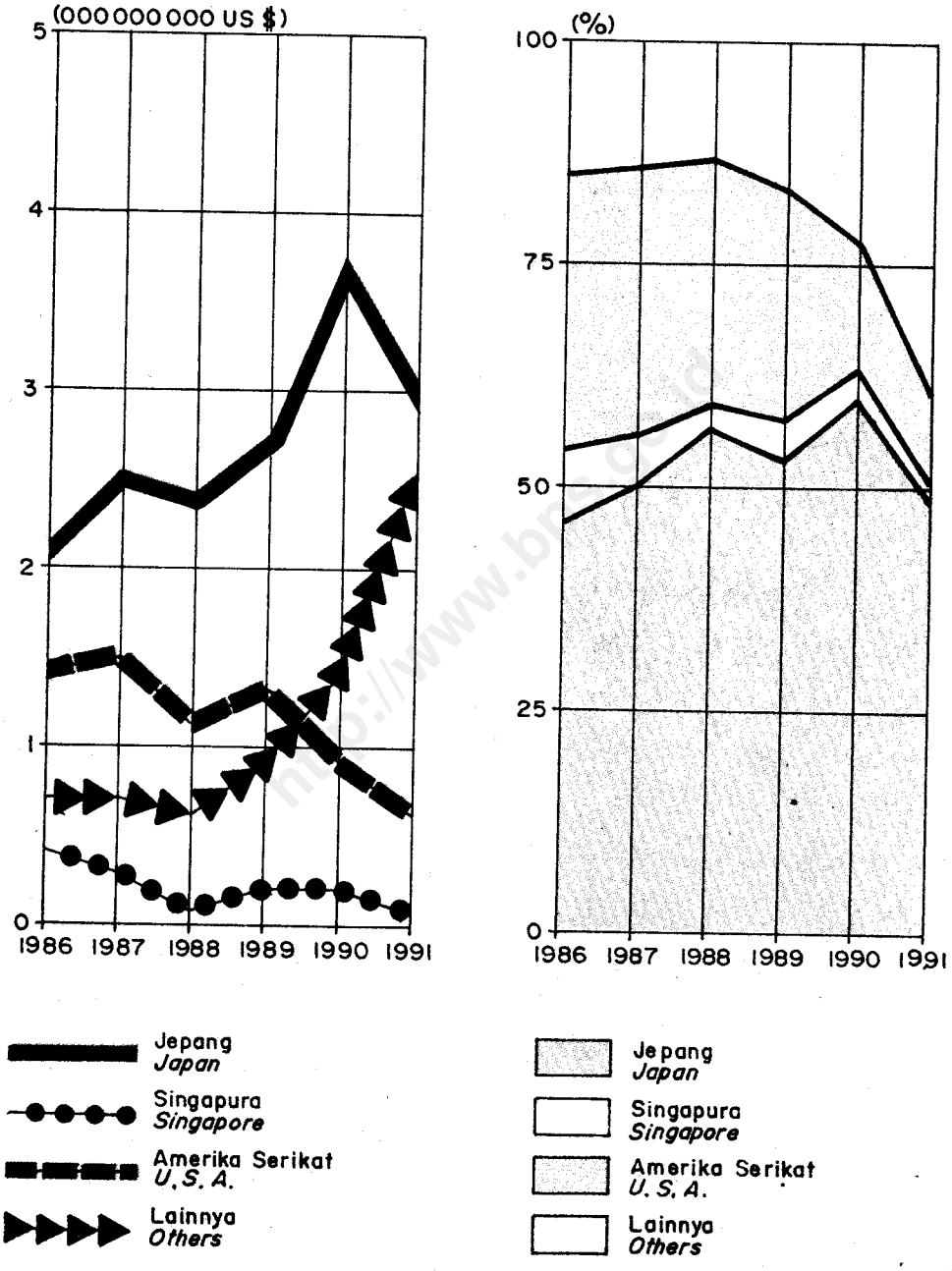

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* : 7.6 **Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian, 1987-1991**
Value of Exports of Some Agricultural Products, 1987-1991

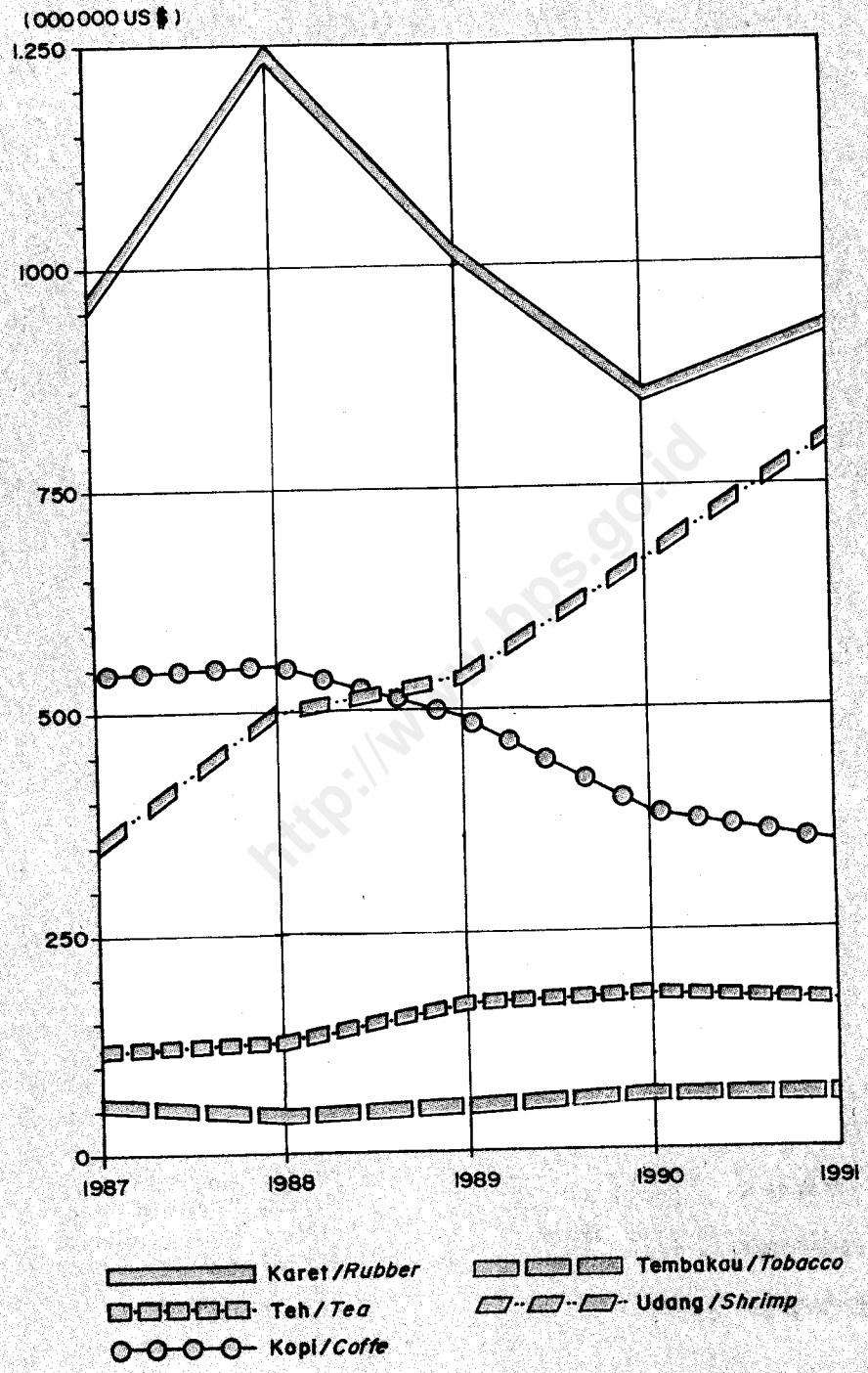

http://www.bps.go.id

Gambar
Figure : 7.7

Nilai Ekspor Timah Putih dan Tembaga, 1987 - 1991

Value of Exports of Tin and Copper, 1987 - 1991

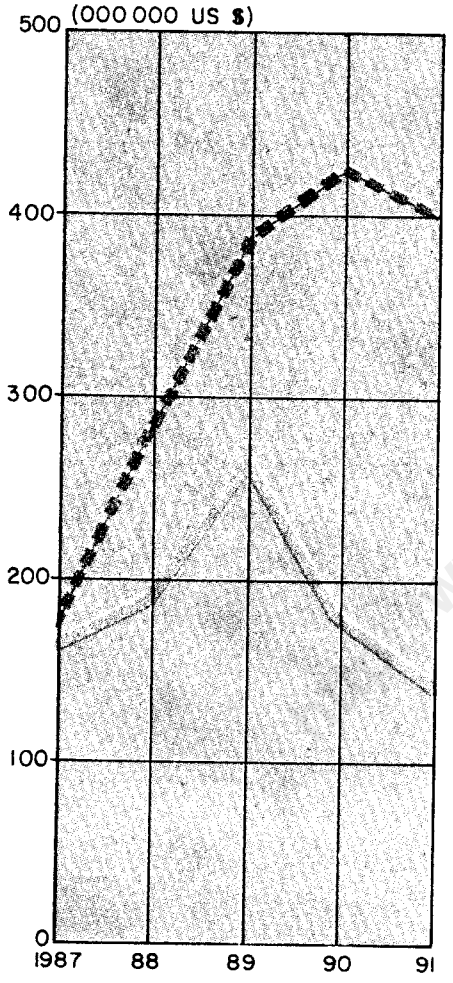

Gambar
Figure : 7.8

Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri, 1987 - 1991

Value of Exports of Some Manufacturing Products 1987 - 1991

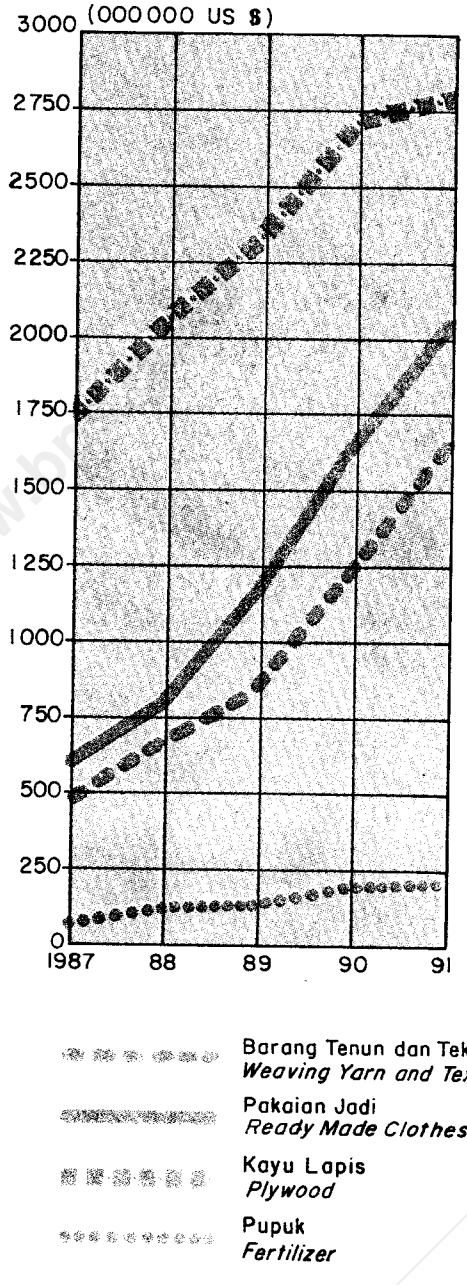

Gambar : 7.9
Figure

Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan, 1987 - 1991

Value of Exports by Main Country of Destination, 1987 - 1991

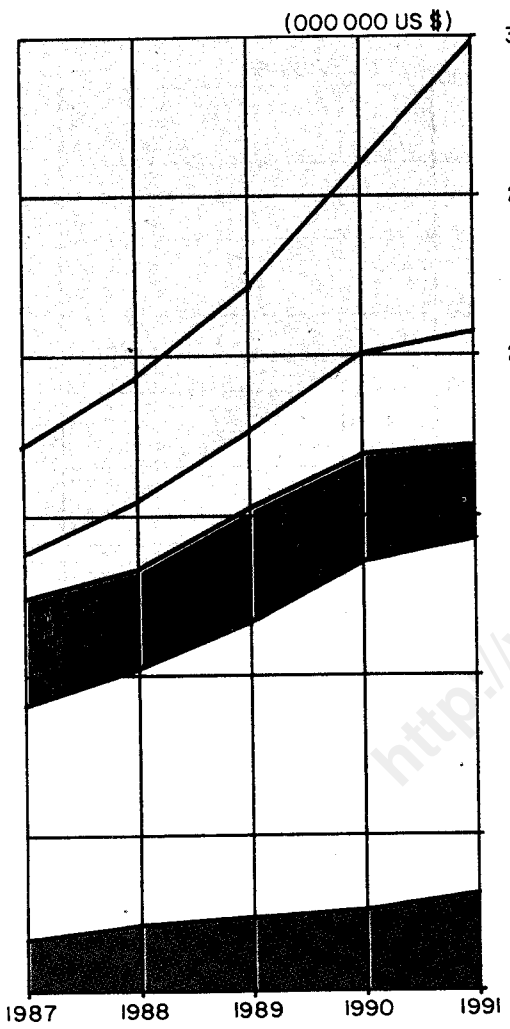

Gambar : 7.10
Figure

Nilai Impor Menurut Negara Asal, 1987 - 1991

Value of Imports by Main Country of Origin, 1987 - 1991

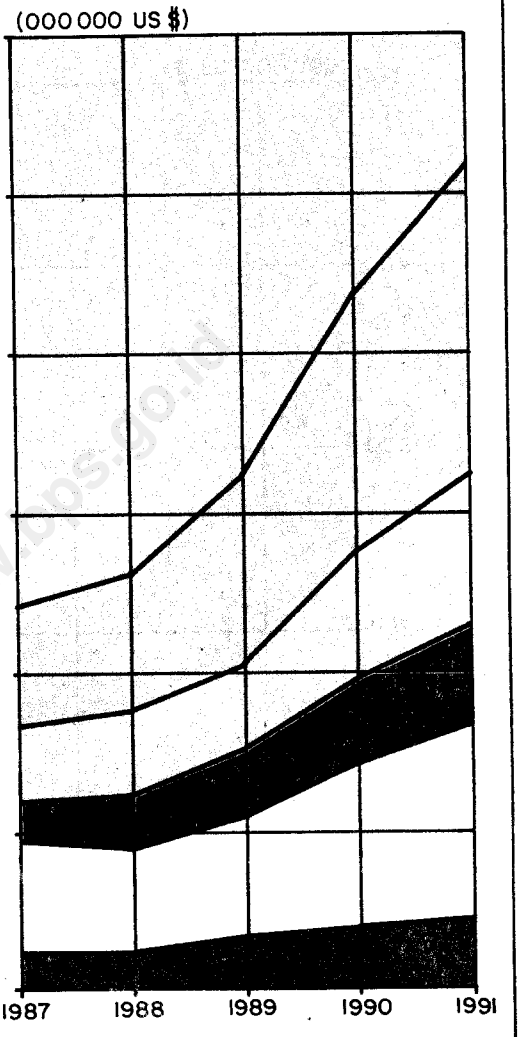

ASEAN

Jepang/*Japan*

Amerika Serikat

MEE/*EEC*

Lainnya/*Others*

http://www.bps.go.id

Gambar
Figure : 7.11

Nilai Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi, 1981 - 1991

Value of Imports by Broad Economic Categories, 1981 - 1991

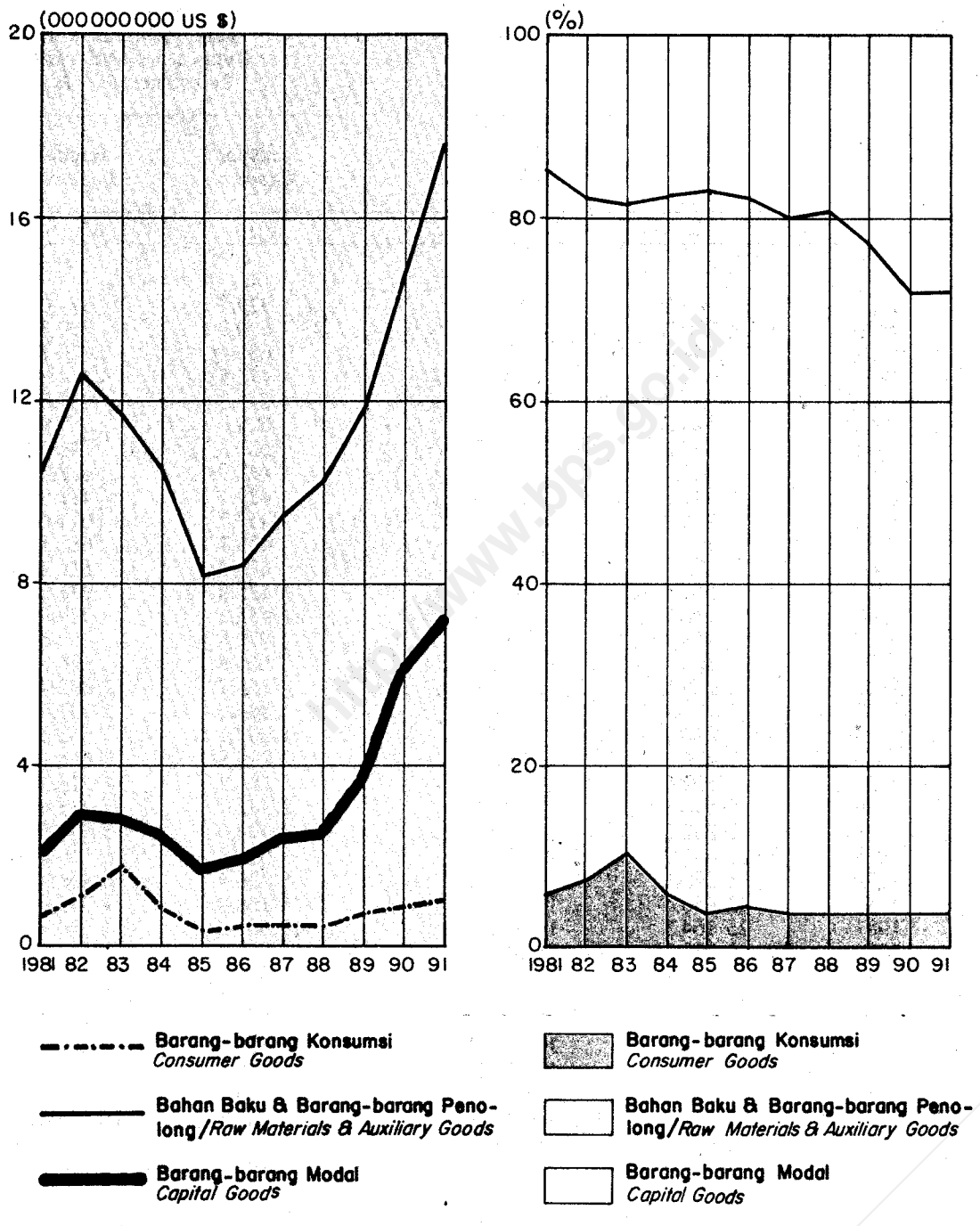

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.1 PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR
TREND OF EXPORTS AND IMPORTS
1955-1991
(000 000 US $)

Tahun / *Year*	Termasuk Minyak Bumi dan Gas/*Including Petroleum and Gas*		Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas/*Excluding Petroleum and Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1955	945.5	631.1	729.7	571.0
1956	926.2	860.1	670.9	799.7
1957	954.4	803.3	651.6	720.2
1958	790.7	544.1	475.5	484.3
1959	931.0	481.9	645.3	436.6
1960	840.8	577.7	620.0	551.9
1961	788.2	796.2	527.3	746.6
1962	663.7	647.0	447.9	608.0
1963	697.8	521.4	429.1	489.8
1964	724.2	679.9	457.7	671.6
1965	707.7	694.7	435.7	682.1
1966	678.7	526.7	475.3	519.2
1967	665.4	649.2	425.8	636.6
1968	730.7	715.8	433.2	709.7
1969	853.7	780.7	470.8	769.8
1970	1 108.1	1 001.5	661.8	986.8
1971	1 233.6	1 102.8	755.7	1 082.4
1972	1 777.7	1 561.7	864.6	1 531.4
1973	3 210.8	2 729.1	1 602.1	2 685.3
1974	7 426.3	3 841.9	2 214.9	3 658.9
1975	7 102.5	4 769.8	1 791.7	4 516.3
1976	8 546.5	5 673.1	2 542.4	5 235.4
1977	10 852.6	6 230.3	3 474.5	5 497.9
1978	11 643.2	6 690.4	3 657.8	6 110.4
1979	15 590.1	7 202.3	5 426.4	6 408.8
1980	23 950.4	10 834.4	6 168.8	9 085.9
1981	25 164.5	13 272.1	4 501.3	11 550.4
1982	22 328.3	16 858.9	3 929.2	13 314.1
1983	21 145.9	16 351.8	5 005.3	12 207.0
1984	21 887.8	13 882.1	5 869.7	11 185.3
1985	18 586.7	10 259.1	5 868.8	8 987.5
1986	14 805.0	10 718.4	6 528.4	9 632.0
1987	17 135.6	12 370.3	8 579.5	11 302.3
1988	19 218.5	13 248.5	11 536.9	12 339.4
1989	22 158.9	16 359.6	13 480.1	15 164.4
1990	25 675.3	21 837.1	14 604.2	19 916.6
1991 e)	29 620.3	25 906.4	18 190.2	24 066.2

http://www.bps.go.id

7.2. EKSPOR
EXPORT

TABEL / *TABLE* : 7.2.1

VOLUME EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING
VOLUME OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1987 - 1991
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	7 546.5	8 144.0	9 759.0	8 176.4	9 930.5
Cirebon	224.0	267.0	439.6	238.6	140.9
Arjuna	1 058.6	558.4	825.7	749.2	711.6
Cilacap	1 541.7	1 622.4	1 181.1	1 382.7	899.8
Semarang	277.4	425.8	558.4	568.5	469.0
Panarukan	2.8	-	-	-	-
Surabaya	1 655.8	1 615.2	1 982.2	1 797.5	1 802.7
Lainnya/*Others*	1 646.5	1 753.7	1 542.2	1 157.8	1 583.3
JAWA & MADURA	13 953.3	14 386.5	16 288.2	14 070.7	15 537.8
Belawan	1 891.2	2 306.5	2 341.9	2 494.4	2 713.9
Pakan Baru & Dumai	21 032.4	22 612.6	22 915.4	22 529.2	23 840.6
Pangkalan Susu	280.8	164.5	50.8	271.0	169.5
Pulau Sambu	4 239.0	4 361.2	4 280.5	4 161.5	5 077.4
Tanjung Pinang	880.5	637.7	756.5	559.7	395.8
Teluk Bayur	683.1	1 113.5	1 439.3	1 059.8	1 016.9
Palembang	995.5	1 007.3	1 115.1	1 014.2	1 351.3
Panjang	612.0	803.7	1 144.6	1 370.7	928.4
Lainnya/*Others*	69 278.0	46 630.7	28 560.7	33 659.9	32 563.6
SUMATERA	99 892.5	79 637.6	62 604.8	67 120.4	68 057.4
Banjarmasin	633.8	722.8	855.7	774.2	931.0
Balikpapan	1 146.3	1 026.9	859.0	1 011.3	840.6
Samarinda	1 188.9	1 443.4	1 851.2	2 751.6	3 572.4
Lingkas Tarakan	96.2	66.1	66.0	49.2	71.3
Pontianak	751.2	810.8	854.9	862.1	1 001.1
Bontang	7 380.8	8 708.3	9 285.6	10 945.5	13 640.5
Senipah	2 783.7	972.4	2 021.6	1 602.9	1 633.1
Lainnya/*Others*	2 726.0	3 552.8	3 637.4	4 088.7	5 311.9
KALIMANTAN	16 706.9	17 303.5	19 431.4	22 085.5	27 011.9

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued* Tabel 7.2.1

Lanjutan/*Continued* Tabel 7.2.2

PELABUHAN EKSPOR *EXPORT OF EXPORTATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	167.4	181.6	178.6	200.5	207.4
Malili	108.7	303.7	315.9	188.5	198.8
Pomala	12.3	54.1	69.3	48.8	50.6
Donggala	27.6	9.1	9.4	2.4	3.6
Bitung	47.7	74.1	67.8	58.7	37.3
Lainnya/*Others*	34.7	48.4	41.4	37.6	25.7
SULAWESI	398.4	671.0	682.4	536.5	523.4
Ngurah Rai	55.5	68.6	120.3	141.0	168.1
Reo	7.7	8.9	7.0	4.5	3.4
Kupang	0.3	-	-	0.3	0.1
Lainnya/*Others*	2.6	8.4	9.3	6.9	5.3
BALI & NUSA TENGGARA	66.1	85.9	136.6	152.7	176.9
Ternate	47.6	73.0	82.0	77.6	75.7
Ambon	166.9	195.8	217.1	251.0	255.3
Sorong	26.6	29.5	24.9	33.8	41.1
Jayapura	0.8	1.8	1.6	1.7	1.4
Amamapare	159.2	231.1	305.8	374.4	310.5
Lelok Kasim	183.1	130.7	140.8	157.4	162.1
Lainnya/*Others*	12.7	24.9	53.2	43.8	75.1
MALUKU & IRIAN JAYA	596.9	686.8	825.4	939.7	921.4
JUMLAH/*TOTAL*	17 135.6	19 218.5	22 158.9	25 675.3	29 620.3

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.3

VOLUME EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN UTAMA
VOLUME OF EXPORTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	54 393.1	30 535.6	12 045.1	16 638.2	13 567.9
Malaysia	443.3	733.2	1 111.5	1 511.7	1 541.7
Muangthai/*Thailand*	377.2	557.6	778.9	818.3	970.3
Pilipina/*Philippines*	611.6	557.8	1 448.2	1 099.8	919.3
Singapura/*Singapore*	52 901.1	28 513.6	8 551.2	13 090.2	10 096.6
Brunai Darussalam	59.9	173.4	155.3	118.2	40.0
Hongkong	851.9	1 198.7	1 164.9	1 410.2	1 838.1
Jepang/*Japan*	47 281.8	51 325.1	53 311.2	55 914.8	59 842.3
Asia lainnya 1) *Rest of Asia*	16 592.1	12 450.3	15 657.4	17 483.0	23 374.1
Afrika/*Africa*	446.9	698.3	613.1	398.1	479.0
Amerika Serikat/*USA*	14 711.0	12 619.4	12 924.8	8 314.0	7 413.7
Kanada/*Canada*	83.5	73.9	62.1	96.5	103.4
Amerika lainnya *Rest of America*	234.0	97.2	34.7	176.4	165.7
Australia	1 808.1	1 766.8	2 026.4	2 010.1	3 694.5
Oceania lainnya *Rest of Oceania*	163.6	137.1	266.8	352.9	74.2
MEE/*EEC*	3 319.6	4 279.0	3 892.3	4 470.8	4 321.1
Inggris/*United Kingdom*	348.1	579.0	450.4	493.7	559.6
Belanda/*Netherlands*	1 284.6	1 465.7	1 441.7	1 596.9	1 378.9
Perancis/*France*	157.4	213.3	202.1	233.7	260.2
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	1 011.0	1 283.9	1 039.5	1 324.2	1 116.8
Belgia & Luxemburg *Belgium & Luxembourg*	203.9	215.6	206.6	188.2	220.7
Denmark	14.0	15.8	23.7	25.2	127.0
Irlandia/*Eire*	3.1	45.6	41.4	67.4	291.9
Italia/*Italy*	276.2	340.8	339.7	328.8	73.4
Junani/*Greece*	1.6	0.8	1.4	6.1	16.0
Portugis/*Portugal*	19.7	29.5	91.1	33.6	239.2
Spanyol/*Spain*	-	89.0	54.7	172.6	37.4
Uni Soviet/*USSR*	139.8	62.1	116.6	101.0	34.4
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	224.0	137.6	147.6	200.3	215.0
JUMLAH/*TOTAL*	134 249.4	115 381.1	102 263.0	107 566.3	115 123.4

Catatan/*Note* : 1) 1985 - 1988 termasuk Sabang/*1985 - 1988 including Sabang*
*1989 termasuk Batam/*1989 including Batam.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.4

NILAI EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN UTAMA
VALUE OF EXPORTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991
(NILAI F.O.B/*FOB VALUE* : 000 000 US $)

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	1 704.0	2 079.3	2 429.2	2 515.1	3 115.0
Malaysia	93.8	184.0	220.1	253.2	304.1
Muangthai/*Thailand*	87.2	151.4	234.3	188.5	274.5
Pilipina/*Philippines*	71.4	86.5	149.1	160.6	163.6
Singapura/*Singapore*	1 449.2	1 653.2	1 817.9	1 902.1	2 363.4
Brunai Darussalam	2.4	4.2	7.8	10.7	9.4
Hongkong	419.6	554.4	548.7	617.6	664.1
Jepang/*Japan*	7 393.3	8 018.3	9 321.2	10 923.4	11 202.7
Asia lainnya 1) *Rest of Asia*	1 867.8	2 414.8	2 933.4	4 035.4	6 843.4
Afrika/*Africa*	150.4	272.0	216.7	198.7	415.1
Amerika Serikat/*USA*	3 348.7	3 073.7	3 496.6	3 364.6	2 864.7
Kanada/*Canada*	94.4	100.6	107.8	138.6	143.7
Amerika lainnya *Rest of America*	47.8	47.2	50.5	101.7	142.5
Australia 1)	309.9	293.3	386.6	403.0	614.7
Oceania lainnya *Rest of Oceania*	43.1	31.3	59.1	84.4	39.6
MEE/*EEC*	1 485.8	2 151.6	2 338.3	3 028.6	3 531.9
Inggris/*United Kingdom*	212.4	348.8	383.6	516.8	632.6
Belanda/*Netherlands*	493.4	646.3	681.3	723.1	744.9
Prancis/*France*	101.8	164.4	208.9	285.7	391.4
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	361.1	455.5	492.8	750.0	828.6
Belgia & Luxemburg *Belgium & Luxembourg*	109.3	177.0	173.0	209.9	270.0
Denmark	12.9	20.4	35.5	54.0	69.2
Irlandia/*Eire*	6.7	17.1	21.8	34.6	45.0
Italia/*Italy*	174.8	220.5	234.1	276.1	349.0
Junani/*Greece*	3.0	2.2	3.8	9.3	17.5
Portugis/*Portugal*	10.4	21.8	23.6	16.9	17.5
Spanyol/*Spain*	-	77.6	79.9	152.2	166.2
Uni Soviet/*USSR*	82.4	37.9	99.8	80.9	42.9
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	188.4	144.1	171.0	183.3	211.9
JUMLAH/*TOTAL*	17 135.6	19 218.5	22 158.9	25 675.3	29 832.2

Catatan/*Note* : 1) - 1985-1988 termasuk Sabang/*1985-1988 including Sabang*
- 1989 termasuk Batam/*1989 including Batam*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.5

VOLUME EKSPOR MENURUT GOLONGAN SITC
VOLUME OF EXPORTS BY SITC GROUPS
1987 - 1991
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

SITC	GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Foodstuff & Live animals*	3 227.9	3 479.4	4 170.3	4 446.0	3 846.8
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	22.9	29.1	49.9	68.8	70.2
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials, inedible*	53 534.6	31 175.3	11 501.1	14 749.5	12 996.1
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants & related materials*	66 401.6	66 900.6	71 053.2	73 963.8	84 208.4
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	955.9	1 285.7	1 292.6	1 513.5	1 611.2
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	1 257.6	1 500.9	2 051.3	2 080.9	2 164.3
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	8 730.4	10 824.3	11 842.9	10 282.5	9 581.7
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan *Machinery & transport equipment*	24.6	42.8	59.8	83.7	134.6
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	93.9	142.7	241.9	377.6	509.8
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci *Commodities & transactions not classified according to kind*	0.0	0.3	0.0	0.0	0.3
	JUMLAH/*TOTAL*	134 249.4	115 381.1	102 263.0	107 566.3	115 123.4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.6 NILAI EKSPOR MENURUT GOLONGAN SITC
VALUE OF EXPORTS BY SITC GROUPS
1987 - 1991
(NILAI FOB/*FOB VALUE* : 000 000 US $)

SITC	GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Foodstuff & live animals*	1 683.8	2 000.6	2 078.2	2 292.8	2 797.5
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	71.9	69.2	114.6	135.7	156.8
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials, inedible*	1 925.9	2 660.9	2 796.5	1 969.6	2 377.3
3	Bahan bakar pelikan,bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants & related materials*	8 581.9	7 723.2	8 760.1	11 239.2	11 981.8
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	290.2	539.4	456.6	420.0	469.7
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	251.0	345.7	499.4	621.1	829.7
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	3 267.2	4 281.0	5 112.8	5 643.7	6 278.2
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan *Machinery & transport equipment*	57.1	126.2	202.0	367.0	615.3
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	731.8	1 154.3	1 882.6	2 864.1	3 957.4
9	Barang-barang & transaksi tidak diperinci *Commodities & transactions not classified according to kind*	274.8	318.0	256.1	122.1	156.6
	JUMLAH/*TOTAL*	17 135.6	19 218.5	22 158.9	25 675.3	29 620.3

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.7

EKSPOR MINYAK BUMI MENTAH MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF CRUDE PETROLEUM BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	19 825.0	21 184.1	21 393.6	22 826.0	20 087.3
Singapura/*Singapore*	2 175.1	388.9	1 204.4	1 467.3	853.7
Pilipina/*Philippines*	230.2	-	-	86.9	188.6
Australia	1 584.0	1 245.7	1 446.2	1 058.1	2 120.4
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Amerika Serikat/*USA*	11 448.7	9 767.0	9 839.2	5 757.4	4 420.2
Belanda/*Netherlands*	67.1	-	-	-	-
Lainnya/*Others*	3 803.4	4 068.1	5 263.7	6 659.7	15 010.1
JUMLAH/*TOTAL*	39 133.5	36 653.8	39 147.1	37 855.4	42 680.3
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	2 494.8	2 400.6	2 749.1	3 732.1	2 977.5
Singapura/*Singapore*	270.9	50.5	155.9	248.4	136.1
Pilipina/*Philippines*	29.1	-	-	22.3	30.1
Australia	215.5	158.3	202.6	207.6	331.8
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Amerika Serikat/*USA*	1 511.3	1 119.6	1 313.7	892.7	640.2
Belanda/*Netherlands*	8.9	-	-	-	-
Lainnya/*Others*	509.9	505.5	719.1	1 116.8	2 096.0
JUMLAH/*TOTAL*	5 040.4	4 234.5	5 140.4	6 219.9	6 211.7

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.8

EKSPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF PETROLEUM AND PETROLEUM PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	26 652.4	28 380.8	27 267.7	29 350.4	25 367.2
Korea Selatan/*South Korea*	2 324.4	2 059.5	1 657.0	2 777.9	4 215.3
Singapura/*Singapore*	2 455.4	766.1	1 237.5	1 556.0	878.4
Pilipina/*Philippines*	230.2	-	108.9	86.9	192.0
Taiwan/*Republic of China*	1 223.2	1 306.4	1 449.7	2 135.9	2 033.6
Australia	1 642.1	1 277.1	1 512.9	1 058.1	2 291.2
Amerika Serikat/*USA*	12 785.8	10 885.7	11 096.6	5 812.1	4 679.9
Belanda/*Netherlands*	129.3	69.8	28.7	22.4	-
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Lainnya/*Others*	435.9	985.9	2 334.0	2 760.9	11 212.6
JUMLAH/*TOTAL*	47 878.7	45 731.3	46 693.9	45 560.6	50 870.2
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	3 366.5	3 177.6	3 475.2	4 708.7	3 362.7
Korea Selatan/*South Korea*	304.1	241.0	217.1	506.9	608.7
Singapura/*Singapore*	312.8	87.0	160.7	266.0	141.2
Pilipina/*Philippines*	29.1	-	19.4	22.3	30.1
Taiwan/*Republic of China*	170.8	161.1	196.2	337.3	328.1
Australia	223.0	160.8	210.1	207.6	373.0
Amerika Serikat/*USA*	1 680.2	1 226.4	1 454.4	977.4	691.0
Belanda/*Netherlands*	13.2	3.7	1.6	7.6	-
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Lainnya/*Others*	57.2	131.4	325.6	370.0	1 582.6
JUMLAH/*TOTAL*	6 156.9	5 189.0	6 060.3	7 403.8	7 117.4

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.9
TABLE

EKSPOR GAS MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF GAS BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	15 596.3	17 292.5	19 375.8	20 448.8	18 175.6
Korea Selatan/*South Korea*	1 716.3	2 190.7	2 249.9	2 568.6	2 415.5
Taiwan/*Republic of China*	-	-	-	722.1	1 222.6
Muangthai/*Thailand*	19.5	40.1	42.6	44.9	22.7
Singapura/*Singapore*	192.6	183.8	122.9	103.8	50.6
Pilipina/*Philippines*	-	-	34.0	-	2.0
Amerika Serikat/*USA*	59.6	60.5	0.8	-	-
Hongkong	12.2	20.9	33.2	31.3	19.7
Lainnya/*Other:*	33.6	19.4	12.7	34.6	3 882.5
JUMLAH/*TOTAL*	17 630.1	19 807.9	21 871.9	23 954.1	25 791.2
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	2 144.5	2 195.3	2 336.8	3 153.7	3 074.0
Korea Selatan/*South Korea*	232.4	278.6	268.8	372.0	423.9
Taiwan/*Republic of China*	-	-	-	126.6	212.1
Muangthai/*Thailand*	1.9	3.8	2.8	4.5	2.9
Singapura/*Singapore*	9.3	6.5	3.7	4.7	5.8
Pilipina/*Philippines*	-	-	3.2	-	0.4
Amerika Serikat/*USA*	7.7	5.2	0.0	-	-
Hongkong	0.8	1.4	2.2	3.4	2.4
Lainnya/*Others*	2.5	1.8	0.9	2.4	591.2
JUMLAH/*TOTAL*	2 399.1	2 492.6	2 618.4	3 667.3	4 312.7

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.10

EKSPOR KARET MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF RUBBER BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	33.4	42.7	40.3	38.4	56.0
Singapura/*Singapore*	226.7	265.9	281.6	221.7	236.3
Amerika Serikat/*USA*	498.3	548.1	520.4	517.4	466.3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	11.0	12.2	17.2	14.3	6.4
Inggris/*United Kingdom*	10.1	16.6	21.7	16.6	17.2
Perancis/*France*	7.8	11.9	17.5	22.0	21.2
Belanda/*Netherlands*	17.5	21.2	21.5	19.8	33.2
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	27.1	30.9	30.2	25.0	19.3
Italia/*Italy*	11.9	18.1	14.0	11.1	15.9
Polandia/*Poland*	12.8	7.4	5.3	3.7	2.3
Uni Soviet/*USSR*	50.4	1.3	19.0	18.9	14.7
Cekoslovakia/*Czechoslovakia*	11.8	12.4	13.9	14.7	8.5
Yugoslavia/*Yugoslavia*	5.3	5.1	7.8	6.8	5.4
Lainnya/*Others*	168.4	138.1	141.4	146.9	237.8
JUMLAH/*TOTAL*	1 092.1	1 131.9	1 151.8	1 077.3	1 140.5
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	30.4	49.3	37.4	31.8	50.0
Singapura/*Singapore*	186.7	278.1	230.3	167.4	196.7
Amerika Serikat/*USA*	441.0	587.0	462.6	410.8	406.8
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	9.5	13.2	14.8	11.3	4.1
Inggris/*United Kingdom*	9.0	18.1	19.2	13.1	14.3
Perancis/*France*	7.0	13.8	15.0	17.2	16.4
Belanda/*Netherlands*	16.6	24.4	19.6	15.3	26.7
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	25.3	37.6	27.9	20.6	13.9
Italia/*Italy*	12.3	23.5	14.7	9.3	14.9
Polandia/*Poland*	10.9	8.1	4.8	2.8	1.8
Uni Soviet/*USSR*	46.0	1.3	20.8	15.6	13.2
Cekoslovakia/*Czechoslovakia*	10.6	13.2	11.8	10.8	5.6
Yugoslavia/*Yugoslavia*	4.8	5.6	6.8	5.4	4.0
Lainnya/*Others*	147.7	169.9	121.9	115.5	153.2
JUMLAH/*TOTAL*	957.8	1 243.1	1 007.6	846.9	921.6

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.11

EKSPOR KOPI MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF COFFEE BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	64.0	49.7	59.8	63.6	68.6
Singapura/*Singapore*	5.4	6.1	8.5	14.9	18.4
Amerika Serikat/*USA*	55.1	30.3	26.6	45.2	21.9
Inggris/*United Kingdom*	2.2	1.7	9.8	14.3	13.3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	1.8	2.6	3.1	4.0	3.9
Perancis/*France*	1.3	0.9	3.1	4.9	1.6
Belanda/*Netherlands*	20.2	9.3	38.7	43.0	13.2
Italia/*Italy*	10.4	7.7	10.9	12.5	6.6
Denmark	0.1	0.1	0.1	1.8	1.6
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	28.9	30.5	54.8	131.5	104.3
Maroco/*Morocco*	8.3	10.4	10.0	9.6	8.3
Algeria	27.6	30.5	28.1	28.8	29.1
RRC/*People's Rep.of China*	1.6	11.3	6.4	0	-
Lainnya/*Others*	59.8	107.8	97.7	48.5	79.8
JUMLAH/*TOTAL*	286.7	298.9	357.6	422.6	370.6
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	132.0	101.5	105.2	69.8	83.5
Singapura/*Singapore*	9.1	10.3	10.4	12.8	17.5
Amerika Serikat/*USA*	97.0	54.8	36.0	41.3	20.9
Inggris/*United Kingdom*	4.0	3.1	13.1	12.7	10.9
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	3.3	4.5	4.0	3.6	4.4
Perancis/*France*	2.2	1.6	3.3	3.8	1.6
Belanda/*Netherlands*	35.1	18.7	38.7	34.4	12.7
Italia/*Italy*	19.6	16.1	15.9	12.2	6.7
Denmark	0.2	0.2	0.2	1.7	1.6
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	50.9	54.7	64.2	108.2	86.1
Maroco/*Morocco*	15.9	17.9	13.1	8.2	7.7
Algeria	56.9	53.3	37.0	25.6	30.9
RRC/*People's Rep.of China*	3.0	19.6	8.7	0	-
Lainnya/*Others*	109.5	195.6	141.3	44.7	65.9
JUMLAH/*TOTAL*	538.7	551.9	491.1	379.0	350.4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.12

EKSPOR TEH MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF TEA BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Netweight* : 000 M.Ton				
Singapura/*Singapore*	9.3	4.3	3.6	6.3	5.1
Pakistan	12.5	13.9	18.9	13.0	26.7
Australia	6.7	7.1	6.3	4.9	6.2
Amerika Serikat/*USA*	9.9	14.7	14.0	10.0	14.4
Inggris/*United Kingdom*	7.7	4.6	9.0	6.7	8.1
Belanda/*Netherlands*	5.0	5.3	4.1	6.3	6.6
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	2.9	2.9	2.5	4.1	4.0
Lainnya/*Others*	36.4	39.8	66.9	59.7	63.1
JUMLAH/*TOTAL*	90.4	92.6	125.3	111.0	134.2
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Singapura/*Singapore*	11.9	6.6	5.0	10.9	6.9
Pakistan	13.9	16.2	23.1	18.5	29.9
Australia	9.3	10.4	10.6	8.4	8.6
Amerika Serikat/*USA*	11.3	16.6	15.6	12.0	13.9
Inggris/*United Kingdom*	9.8	5.4	10.0	9.0	9.7
Belanda/*Netherlands*	7.3	7.6	6.9	10.6	8.9
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	4.3	4.4	3.9	6.2	5.5
Lainnya/*Others*	50.9	58.1	88.0	105.4	80.0
JUMLAH/*TOTAL*	118.7	125.7	163.1	181.0	163.4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.13 EKSPOR TEMBAKAU MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF TOBACCO BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg				
Jepang/*Japan*	2.0	14.2	10.4	24.0	24.5
Singapura/*Singapore*	-	-	28.2	54.2	-
Malaysia	66.6	24.7	135.2	110.5	137.1
Amerika Serikat/*USA*	2 910.7	4 106.7	5 154.6	3 251.8	3 858.3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	632.6	784.3	734.5	786.4	1 283.5
Belanda/*Netherlands*	2 540.6	2 846.0	2 693.2	3 785.6	4 566.3
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	10 217.0	5 919.7	5 324.6	4 451.1	5 349.3
Perancis/*France*	276.8	2 711.6	1 011.5	1 471.7	2 730.6
Spanyol/*Spain*	715.6	234.2	249.8	737.5	32.2
Lainnya/*Others*	1 382.7	1 597.9	2 379.6	2 728.8	4 608.8
JUMLAH/*TOTAL*	18 744.6	18 239.3	17 721.6	17 401.6	22 590.6
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $				
Jepang/*Japan*	2.1	19.6	42.1	37.1	95.9
Singapura/*Singapore*	-	-	120.9	62.0	-
Malaysia	189.3	66.6	463.8	342.2	391.5
Amerika Serikat/*USA*	4 748.2	5 589.7	8 464.6	5 670.6	6 260.4
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	662.4	1 502.7	1 484.2	1 924.6	2 377.6
Belanda/*Netherlands*	3 829.7	4 787.4	4 957.9	8 948.4	8 476.1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	38 842.4	24 030.1	24 748.6	24 523.1	28 275.2
Perancis/*France*	267.9	2 655.6	1 142.3	3 313.1	4 653.3
Spanyol/*Spain*	6 645.8	1 962.1	2 397.0	8 579.0	209.8
Lainnya/*Others*	2 097.3	2 132.5	3 361.6	5 213.8	9 850.8
JUMLAH/*TOTAL*	57 285.1	42 746.3	47 183.0	58 613.9	60.590.6

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.14

EKSPOR UDANG MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF SHRIMP BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg				
Jepang/*Japan*	29 665.3	40 396.8	48 033.6	57 851.0	51 004.5
Hongkong	2 547.9	2 415.6	2 507.8	2 429.2	2 230.2
Singapura/*Singapore*	4 557.9	4 858.7	9 200.3	10 273.8	8 874.7
Malaysia	988.3	655.1	557.7	862.8	3 008.0
Australia	200.1	508.6	513.0	1 027.1	1 281.9
Amerika Serikat/*USA*	1 090.5	1 723.6	5 554.4	8 618.1	13 346.7
Inggris/*United Kingdom*	338.1	350.3	244.4	331.8	402.9
Belanda/*Netherlands*	1 327.1	1 885.7	1 738.9	1 775.5	2 800.5
Perancis/*France*	675.4	1 492.7	1 417.9	2 833.6	3 093.7
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	360.1	312.2	225.4	402.9	525.9
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	1 375.0	1 569.8	2 276.0	2 492.5	1 793.8
Lainnya/*Others*	814.7	382.7	1 009.9	1 076.5	1 737.6
JUMLAH/*TOTAL*	43 940.4	56 551.8	73 279.3	89 974.8	90 100.4
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $				
Jepang/*Japan*	275 408.6	393 816.1	389 140.4	446 419.6	501 399.8
Hongkong	14 675.0	14 172.5	13 606.8	12 265.8	12 196.6
Singapura/*Singapore*	18 185.0	24 304.4	36 934.2	53 052.2	61 960.9
Malaysia	1 587.1	1 043.6	845.9	1 651.8	9 342.4
Australia	1 113.6	3 509.8	3 510.1	7 485.7	9 846.1
Amerika Serikat/*USA*	8 373.3	16 437.2	45 318.1	80 561.4	135 690.1
Inggris/*United Kingdom*	2 460.9	2 413.3	1 853.0	2 636.0	2 979.4
Belanda/*Netherlands*	8 212.9	11 718.2	11 775.2	8 623.2	14 855.6
Perancis/*France*	6 995.1	14 632.3	11 367.5	22 423.6	23 216.0
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	3 060.2	2 997.9	2 097.7	2 977.6	3 227.4
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	11 327.3	12 519.9	15 758.9	18 455.1	16 153.1
Lainnya/*Others*	687.3	2 275.3	1 745.6	8 247.8	8 490.1
JUMLAH/*TOTAL*	352 086.3	499 840.5	533 953.4	664 799.8	799 357.5

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.15 EKSPOR LADA PUTIH MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF WHITE PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Hongkong	830.0	282.5	87.5	65.0	65.6
Singapura/*Singapore*	799.5	350.5	754.1	9 518.0	8 002.5
Inggris/*United Kingdom*	175.0	165.0	135.0	779.2	342.2
Belanda/*Netherlands*	6 490.0	5 249.2	3 312.9	6 471.5	4 309.8
Perancis/*France*	90.0	60.0	365.0	1 067.5	554.3
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	815.0	840.0	1 802.8	7 550.5	6 006.5
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	90.0	275.0	220.0	480.0	291.4
Lainnya/*Others*	10 310.1	14 671.3	18 155.4	8 728.7	7 683.5
JUMLAH/*TOTAL*	19 599.6	21 893.3	24 832.7	34 660.4	27 255.8
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $				
Hongkong	4 385.4	1 494.2	198.1	101.2	84.4
Singapura/*Singapore*	4 000.4	1 209.4	1 611.9	14 681.7	10 723.4
Inggris/*United Kingdom*	902.9	586.6	386.2	1 357.1	530.6
Belanda/*Netherlands*	33 914.3	20 151.9	9 158.2	11 410.4	5 572.7
Perancis/*France*	494.7	224.2	811.5	1 986.1	977.8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	4 356.4	3 001.7	4 520.3	12 382.4	8 100.8
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	442.3	1 330.2	665.2	851.9	416.6
Lainnya/*Others*	53 366.6	60 201.3	51 438.3	14 542.3	10 089.1
JUMLAH/*TOTAL*	102 863.0	88 199.5	68 789.7	57 313.1	36 495.4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.16 EKSPOR LADA HITAM MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF BLACK PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Hongkong	945.0	216.0	230.0	3.0	-
Singapura/*Singapore*	1 281.9	1 016.7	1 307.0	1 251.6	1 970.7
Amerika Serikat/*USA*	5 591.2	10 398.0	9 055.0	9 200.0	8 226.5
Inggris/*United Kingdom*	30.0	97.6	159.6	24.0	100.2
Belanda/*Netherlands*	227.0	235.0	165.0	441.2	177.8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	115.0	837.0	365.3	266.5	450.5
Uni Soviet/*USSR*	-	-	1 280.0	-	-
Lainnya/*Others*	2 204.7	6 798.7	4 741.3	1 829.1	2 330.2
JUMLAH/*TOTAL*	10 394.8	19 599.0	17 303.2	13 015.4	12 255.9
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $				
Hongkong	3 854.6	475.5	410.1	6.8	-
Singapura/*Singapore*	4 085.0	1 766.6	1 994.7	1 737.1	2 761.5
Amerika Serikat/*USA*	26 276.5	34 724.3	23 420.8	16 007.4	10 545.4
Inggris/*United Kingdom*	96.1	215.9	192.8	38.5	150.8
Belanda/*Netherlands*	969.3	520.4	310.5	748.0	219.7
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	380.7	1 750.7	735.6	358.2	406.4
Uni Soviet/*USSR*	-	-	3 123.2	-	-
Lainnya/*Others*	9 661.2	16 845.9	9 854.4	3 102.4	4 865.5
JUMLAH/*TOTAL*	45 323.4	56 299.3	40 042.1	21 998.4	18 949.3

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.17

EKSPOR KINA, KRUNDUM KINA DAN GARAM KINA MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF QUININE, QUININE CRUNDUM AND QUININE SALT BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Hongkong	1.6	1.2	1.4	6.8	7.1
Muangthai/*Thailand*	1.6	2.8	6.0	4.0	5.0
Singapura/*Singapore*	3.0	6.3	9.6	6.5	7.9
Australia	8.2	2.6	2.9	3.4	1.2
Amerika Serikat/*USA*	34.2	27.9	30.1	33.3	44.3
Belanda/*Netherlands*	0.2	1.0	-	-	-
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	74.4	61.0	66.6	53.3	35.4
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	-	-	0.5	0.0	-
Lainnya/*Others*	23.3	25.3	34.2	55.3	56.7
JUMLAH/*TOTAL*	146.5	128.1	151.3	162.6	157.6
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $				
Hongkong	112.5	91.7	92.3	413.1	410.3
Muangthai/*Thailand*	80.1	186.0	394.1	264.4	343.8
Singapura/*Singapore*	203.1	392.3	563.8	353.8	431.2
Australia	495.6	165.9	179.9	216.7	68.1
Amerika Serikat/*USA*	2 054.3	1 751.5	1 756.6	1 864.1	2 702.9
Belanda/*Netherlands*	14.8	80.0	-	-	-
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	5 006.8	3 443.2	3 559.9	2 891.1	1 940.3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	-	-	30.1	0.2	-
Lainnya/*Others*	1 743.7	1 619.5	2 109.9	2 447.2	3 104.4
JUMLAH/*TOTAL*	9 710.9	7 730.1	8 686.6	8 450.6	9 001.0

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.18

EKSPOR KAYU GERGAJIAN MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF WOOD SAWN BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	1 219.7	2 912.9	601.8	225.0	123.1
Hongkong	5 654.4	10 487.2	32.6	5.4	15.2
Singapura/*Singapore*	4 214.8	10 458.9	425.4	61.5	86.3
Taiwan	2 656.7	4 175.5	182.2	35.8	127.8
Korea Selatan/*South Korea*	135.8	231.3	139.8	8.5	13.8
Inggris/*United Kingdom*	4 294.3	4 630.7	-	14.2	6.2
Amerika Serikat/*USA*	4 799.5	3 407.1	49.1	42.3	25.8
Belanda/*Netherlands*	367.8	451.7	150.2	10.6	17.5
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	32.2	33.9	46.3	6.9	5.7
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	1 199.3	1 367.9	12.0	3.9	4.4
Italia/*Italy*	4 491.6	3 022.3	108.1	24.2	51.3
Denmark	1 521.6	1 769.7	10.5	2.8	0.7
Norwegia/*Norway*	471.8	197.3	0.2	0.1	0.1
Swedia/*Sweden*	284.4	284.6	0.4	0.2	0.1
Australia	647.6	698.9	-	1.1	2.2
Lainnya/*Others*	1 075.6	2 603.8	451.7	29.6	18.9
JUMLAH/*TOTAL*	33 067.1	46 733.7	2 210.3	472.1	499.1
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	641.6	1 763.8	304.2	147.1	99.0
Hongkong	3 106.8	6 786.1	16.7	3.7	9.2
Singapura/*Singapore*	2 899.2	7 099.4	139.8	30.6	54.7
Taiwan	1 919.6	2 820.8	61.1	19.0	61.7
Korea Selatan/*South Korea*	24.1	38.0	40.7	4.5	9.9
Inggris/*United Kingdom*	3 185.8	3 742.5	-	11.5	8.8
Amerika Serikat/*USA*	4 675.4	3 529.3	23.4	26.8	16.7
Belanda/*Netherlands*	273.0	399.2	21.7	6.7	9.5
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	10.6	11.9	62.5	3.9	4.8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	1 272.1	1 459.4	8.1	3.6	2.8
Italia/*Italy*	2 433.7	1 712.9	51.8	19.1	42.8
Denmark	918.9	1 189.3	6.9	1.9	0.6
Norwegia/*Norway*	439.3	191.1	0.2	0.2	0.1
Swedia/*Sweden*	277.3	266.5	0.6	0.2	0.2
Australia	578.6	635.9	-	0.9	1.7
Lainnya/*Others*	641.1	1 524.2	145.3	46.0	3.9
JUMLAH/*TOTAL*	23 297.1	33 170.3	883.0	325.7	326.4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.19

EKSPOR TIMAH PUTIH MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF TIN BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Singapura/*Singapore*	19.5	22.5	25.4	24.3	24.0
Malaysia	1.2	1.1	0.5	0.3	0.6
Inggris/*United Kingdom*	0.3	-	0.3	0.1	0.0
Belanda/*Netherlands*	3.3	3.7	3.3	4.7	3.8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	1.1	0.4	0.8	-	-
Italia/*Italy*	-	-	-	-	0.0
Lainnya/*Others*	0.5	0.8	1.0	0.0	0.0
JUMLAH/*TOTAL*	25.9	28.5	31.3	29.4	28.4
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Singapura/*Singapore*	125.1	151.2	209.5	145.4	118.5
Malaysia	3.1	3.9	2.1	0.9	1.3
Inggris/*United Kingdom*	0.6	-	0.3	0.2	0.1
Belanda/*Netherlands*	20.1	23.4	27.4	27.7	18.0
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	6.9	2.3	6.5	-	-
Italia/*Italy*	-	-	-	-	0.2
Lainnya/*Others*	3.4	4.6	14.1	0.1	0.1
JUMLAH/*TOTAL*	159.2	185.4	259.9	174.3	138.3

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.20

EKSPOR TEMBAGA MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF COPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg				
Jepang/*Japan*	221 511.8	263 961.6	240 302.1	223 628.8	306 625.2
Korea Selatan *South Korea*	21.0	13 011.6	32 474.4	40 455.3	41 363.5
Muangthai/*Thailand*	3 036.0	8 703.9	15 926.6	11 363.0	7 248.6
Singapura/*Singapore*	50.3	472.7	869.7	506.1	622.4
Hongkong	67.0	817.7	1 771.9	655.2	2 397.7
Lainnya/*Others*	33 264.4	31 066.1	55 691.5	137 681.8	53 259.9
JUMLAH/*TOTAL*	257 950.5	318 033.6	347 036.2	414 290.2	411 517.3
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $				
Jepang/*Japan*	140 843.3	203 712.1	228 574.7	210 132.9	265 279.7
Korea Selatan *South Korea*	36.2	15 294.1	38 600.1	40 788.8	47 458.7
Muangthai/*Thailand*	5 894.5	23 436.6	48 442.8	30 512.9	20 018.6
Singapura/*Singapore*	82.3	853.3	1 892.2	1 167.4	1 502.8
Hongkong	110.1	790.9	4 502.6	1 601.0	6 383.9
Lainnya/*Others*	24 883.5	33 394.4	59 724.7	133 841.0	54 016.9
JUMLAH/*TOTAL*	171 849.9	277 481.4	381 737.1	418 044.0	394 660.6

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.21

EKSPOR BENANG TENUN, KAIN TEKSTIL DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF WEAVING YARNS, TEXTILES AND THEIR PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	8 431.4	15 718.2	11 434.9	9 349.7	12 650.4
Hongkong	6 234.3	8 452.5	7 171.1	8 719.2	16 299.6
Singapura/*Singapore*	11 725.5	18 254.7	20 503.9	29 535.1	35 231.1
Saudi Arabia	3 583.3	5 629.5	6 077.5	6 442.6	7 050.2
Kuwait	438.1	1 016.8	1 143.3	1 556.2	4.0
Australia	4 626.0	4 407.6	6 553.6	11 669.4	9 108.8
Amerika Serikat/*USA*	15 281.8	14 159.6	16 253.6	16 758.3	17 172.4
Kanada/*Canada*	2 538.7	2 016.3	2 066.5	1 945.5	2 288.7
Inggris/*United Kingdom*	5 415.8	5 501.0	7 496.2	13 023.8	14 138.8
Belanda/*Netherlands*	7 122.2	3 843.6	3 900.7	5 171.6	7 867.5
Perancis/*France*	2 683.9	3 000.7	3 210.3	4 927.7	6 287.1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	4 171.4	4 644.8	5 453.1	10 074.5	18 070.5
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	1 659.1	6 315.4	7 050.5	7 883.0	12 321.7
Italia/*Italy*	9 376.8	7 971.5	8 343.0	15 684.0	14 735.0
Lainnya/*Others*	24 511.1	34 285.1	40 913.9	42 150.5	55 352.8
JUMLAH/*TOTAL*	107 799.4	135 217.3	147 572.1	184 891.1	228 578.6
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	47 912.8	91 486.3	52 574.0	41 088.9	56 410.6
Hongkong	29 244.2	46 536.2	58 411.8	79 200.9	148 255.0
Singapura/*Singapore*	53 336.3	97 640.9	157 536.9	333 995.5	555 866.3
Saudi Arabia	15 203.4	29 137.8	39 739.0	74 131.8	44 415.9
Kuwait	2 380.8	5 935.2	6 801.9	8 456.1	47.7
Australia	22 669.8	27 619.2	39 364.6	46 558.4	51 112.8
Amerika Serikat/*USA*	62 379.1	63 334.4	69 339.6	74 669.6	79 310.1
Kanada/*Canada*	9 877.1	9 775.9	13 991.4	14 484.0	16 287.4
Inggris/*United Kingdom*	23 675.8	29 066.7	41 676.3	82 326.5	88 103.3
Belanda/*Netherlands*	32 402.8	20 298.3	23 699.5	33 131.4	50 361.8
Perancis/*France*	12 480.9	13 884.1	17 610.4	29 373.1	38 376.9
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	17 212.1	23 894.8	35 053.4	57 969.1	98 589.6
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	4 881.0	20 923.3	23 280.8	28 118.6	45 968.2
Italia/*Italy*	38 442.2	35 354.9	38 558.3	80 691.1	83 700.5
Lainnya/*Others*	96 603.4	165 496.0	221 496.3	257 068.7	293 745.1
JUMLAH/*TOTAL*	468 701.7	680 384.0	839 134.2	1 241 263.7	1 650 551.2

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.22

EKSPOR PAKAIAN JADI MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF READY MADE CLOTHES BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	159.0	690.8	2 641.5	6 452.7	8 532.3
Hongkong	1 098.4	840.1	316.0	301.9	627.6
Singapura/*Singapore*	1 830.4	3 836.2	4 662.7	6 753.9	9 684.5
Saudi Arabia	3 262.5	3 029.5	4 849.5	7 313.4	13 978.3
Australia	406.5	365.8	497.4	666.6	930.3
Amerika Serikat/*USA*	30 312.6	30 158.0	51 032.8	44 364.2	28 974.4
Inggris/*United Kingdom*	2 133.6	4 102.5	5 565.0	8 213.3	11 520.1
Belanda/*Netherlands*	3 433.7	4 015.1	5 716.5	7 954.4	9 370.9
Perancis/*France*	1 264.1	2 288.4	3 531.9	4 853.6	7 715.9
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	3 721.0	5 884.5	5 453.1	11 392.7	17 007.0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	118.7	258.4	390.7	672.8	1 657.3
Denmark	325.7	512.1	1 027.6	1 270.7	1 684.7
Swedia/*Sweden*	1 316.5	1 305.7	1 172.6	1 265.5	1 695.4
Italia/*Italy*	591.2	1 212.0	1 244.1	1 834.3	3 735.7
Lainnya/*Others*	3 582.5	5 495.7	766.5	12 349.9	13 340.7
JUMLAH/*TOTAL*	53 556.4	63 994.8	88 867.9	115 659.9	130 455.1
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	3 681.8	11 631.5	41 929.6	107 033.8	147 642.4
Hongkong	5 277.1	33 943.5	16 102.7	4 258.1	8 343.4
Singapura/*Singapore*	20 712.0	32 773.6	58 261.5	88 342.6	195 500.4
Saudi Arabia	11 487.0	13 823.4	37 814.9	108 516.2	233 611.7
Australia	3 939.6	3 897.2	8 077.1	13 363.9	13 595.8
Amerika Serikat/*USA*	369 523.8	409 550.6	662 819.9	619 599.2	485.155.9
Inggris/*United Kingdom*	21 277.8	45 347.1	65 814.0	112 475.3	149 291.0
Belanda/*Netherlands*	35 277.8	46 070.8	74 046.3	115 672.8	130 653.1
Perancis/*France*	14 073.5	29 720.3	47 452.9	72 443.6	121 976.1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	44 067.0	71 298.2	99 623.8	172 300.2	263 820.7
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	1 367.0	2 821.2	4 919.3	8 687.7	23 012.3
Denmark	3 710.8	6 023.1	12 451.9	18 840.2	23 414.8
Swedia/*Sweden*	16 020.6	16 545.6	16 947.0	19 375.9	24 460.1
Italia/*Italy*	8 452.8	16 452.2	16 106.0	27 792.2	59 656.7
Lainnya/*Others*	36 937.5	56 771.4	7 237.8	157 797.0	201 393.3
JUMLAH/*TOTAL*	595 806.1	796 669.7	1 169 604.7	1 646 498.7	2 081 527.7

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.23

EKSPOR KAYU LAPIS (DUPLEKS, TRIPLEKS DAN MULTIPLEKS) MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF PLYWOOD AND SIMILAR LAMINATED WOOD PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	975 786.3	1 203 585.8	1 930 257.4	1 719 883.8	1 685 283.9
Hongkong	424 031.8	252 954.7	275 020.9	281 078.6	248 203.2
Korea Selatan/*South Korea*	17 478.5	237 578.0	358 801.3	488 913.7	623 740.4
Taiwan/*Republic of China*	208 907.4	188 011.9	257 719.1	217 546.6	624 633.8
Singapura/*Singapore*	226 390.3	193 383.1	136 444.5	82 696.1	108 788.0
Malaysia	-	-	4.7	22.0	1 140.1
Saudi Arabia	117 575.9	186 059.8	89 861.0	155 884.2	166 516.0
Amerika Serikat/*USA*	722 916.3	529 645.3	542 225.6	622 435.0	448 780.2
Inggris/*United Kingdom*	120 055.4	160 930.1	123 677.3	130 921.9	157 648.2
Belanda/*Netherlands*	49 099.0	72 558.3	42 929.3	74 692.4	89 364.7
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	7 360.8	22 280.9	9 533.2	14 364.3	36 354.4
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	99 228.9	145 104.2	88 627.0	131 498.1	131 437.4
Italia/*Italy*	980.3	1 076.0	1 464.7	2 731.8	8 234.3
Lainnya/*Others*	590 368.5	844 129.9	749 862.2	1 104 602.9	777 174.3
JUMLAH/*TOTAL*	3 560 179.4	4 037 298.0	4 606 428.2	5 027 271.4	5 107 298.9
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	465 691.1	517 610.7	919 828.4	843 789.7	782 998.0
Hongkong	195 409.8	125 735.4	147 505.7	158 686.6	138 829.2
Korea Selatan/*South Korea*	8 408.1	113 183.4	163 723.5	245 521.6	336 667.4
Taiwan/*Republic of China*	101 796.9	95 456.8	119 456.3	103 299.4	410 020.8
Singapura/*Singapore*	101 134.2	95 594.7	67 400.0	43 415.5	63 651.1
Malaysia	-	-	4.9	19.0	946.4
Saudi Arabia	46 227.6	84 725.1	40 573.1	77 412.1	84 490.5
Amerika Serikat/*USA*	384 346.7	308 893.6	317 693.9	381 163.2	276 708.3
Inggris/*United Kingdom*	65 171.2	104 408.1	82 069.7	80 793.5	93 118.7
Belanda/*Netherlands*	25 581.6	44 283.6	28 058.1	18 525.0	51 011.3
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	4 683.5	12 126.7	6 017.5	11 512.0	28 624.6
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	50 965.0	86 442.2	56 836.9	87 370.1	91 043.3
Italia/*Italy*	489.0	747.8	1 106.4	1 971.4	6 935.2
Lainnya/*Others*	309 421.1	484 508.7	401 652.9	672 101.9	436 941.9
JUMLAH/*TOTAL*	1 759 325.8	2 073 716.8	2 351 927.3	2 725 581.0	2 801 976.7

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.24

EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF PALM OIL BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	6.5	8.2	6.8	4.9	8.4
Perancis/*France*	9.9	16.2	6.0	4.0	4.7
Pakistan	-	-	-	-	12.2
Iraq	-	-	15.0	-	-
Kenya	55.6	102.7	24.0	35.2	192.3
Amerika Serikat/*USA*	5.0	1.0	3.0	3.5	12.2
Kanada/*Canada*	-	-	-	16.0	17.0
Inggris/*United Kingdom*	48.2	71.5	76.7	116.8	127.6
Belanda/*Netherlands*	184.8	302.5	431.7	326.2	315.6
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	53.9	41.8	66.8	56.8	45.6
Italia/*Italy*	54.9	59.6	64.5	55.4	53.2
Lainnya/*Others*	132.3	127.6	87.3	196.8	324.7
JUMLAH/*TOTAL*	551.1	731.1	781.8	815.0	1 113.5
	Nilai FOB/FOB value : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	1.8	3.0	2.1	1.2	2.3
Perancis/*France*	2.6	5.8	2.0	1.0	1.8
Pakistan	-	-	-	-	3.5
Iraq	-	-	5.7	-	-
Kenya	12.7	39.0	8.8	8.4	50.0
Amerika Serikat/*USA*	1.3	0.4	1.1	1.0	3.4
Kanada/*Canada*	-	-	-	3.8	4.4
Inggris/*United Kingdom*	12.1	28.0	23.4	28.2	33.9
Belanda/*Netherlands*	48.3	113.8	133.8	79.3	82.8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	14.0	15.5	19.6	13.7	11.7
Italia/*Italy*	13.9	22.7	19.8	13.7	14.1
Lainnya/*Others*	36.9	47.3	28.3	53.2	94.0
JUMLAH/*TOTAL*	143.6	275.5	244.6	203.5	301.9

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.25

EKSPOR PUPUK MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF DESTINATION
1987 - 1991

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Singapura/*Singapore*	25.6	38.6	119.3	36.2	-
Pilipina/*Philippines*	89.6	171.6	234.7	297.8	106.3
Malaysia	51.5	172.5	166.6	200.7	40.2
Hongkong	36.5	35.7	23.0	24.8	15.9
Muangthai/*Thailand*	151.2	110.8	112.4	99.4	22.9
Republik rakyat China *People's Republic of China*	313.1	345.2	376.4	396.2	259.2
Lainnya/*Others*	240.3	161.9	435.8	486.8	860.9
JUMLAH/*TOTAL*	907.8	1 038.3	1 468.2	1 541.9	1 305.4
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Singapura/*Singapore*	2.6	5.1	12.6	4.7	-
Pilipina/*Philippines*	8.7	23.6	24.9	37.5	18.7
Malaysia	4.4	21.9	19.4	23.8	6.5
Hongkong	2.8	4.2	2.2	2.9	3.0
Muangthai/*Thailand*	13.2	13.6	13.0	11.5	3.9
Republik rakyat China *People's Republic of China*	28.8	40.1	43.5	48.7	44.4
Lainnya/*Others*	25.1	23.3	46.7	62.3	156.4
JUMLAH/*TOTAL*	85.6	131.8	162.3	191.4	232.9

http://www.bps.go.id

7.3. IMPOR
IMPORT

TABEL / *TABLE* : 7.3.1 VOLUME IMPOR MENURUT NEGARA ASAL YANG UTAMA
VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN
1987 - 1991
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 000 KG)

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	4 400.7	3 735.6	5 169.7	4 759.4	4 891.9
- Malaysia	391.4	734.1	1 268.7	1 350.8	1 388.4
- Muangthai/*Thailand*	366.9	459.5	713.2	529.2	543.9
- Pilipina/*Philippines*	311.0	143.9	170.3	149.0	153.1
- Singapura/*Singapore*	3 330.8	2 393.8	3 008.0	2 729.7	2 805.8
- Brunei Darussalam	0.6	4.3	9.5	0.7	0.7
Hongkong	116.2	164.0	181.0	287.5	295.5
Jepang/*Japan*	1 700.4	1 538.0	1 432.2	1 981.6	2 036.8
Asia lainnya/*Rest of Asia*	7 028.1	6 929.2	8 465.1	10 545.0	10 838.8
Afrika/*Africa*	882.4	961.8	817.7	758.6	779.7
Amerika Serikat/*USA*	1 557.4	1 460.9	1 745.4	1 921.3	1 974.8
Kanada/*Canada*	915.1	898.9	849.1	970.5	997.5
Amerika lainnya *Rest of America*	917.8	831.9	1 270.5	1 771.4	1 820.7
Australia	3 336.5	2 795.8	3 250.0	3 649.8	3 751.5
Oceania lainnya *Rest of Oceania*	136.9	136.6	150.3	231.1	237.8
MEE - *EEC*	1 127.9	1 144.1	1 270.7	1 741.1	1 789.4
- Inggris/*United Kingdom*	146.2	156.3	288.9	268.4	275.9
- Belanda/*Netherlands*	174.7	241.5	173.5	237.2	243.8
- Perancis/*France*	141.4	143 7	133.1	158.6	163.0
- Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	290.3	295.2	301.0	410.6	422.0
- Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	180.3	133.5	86.1	200.6	206.2
- Denmark	5.3	3.4	6.7	18.5	19.0
- Irlandia/*Eire*	1.6	1.6	2.4	177.3	182.2
- Italia/*Italy*	65.6	86.5	114.2	145.1	149.1
- Yunani/*Greece*	2.2	1.7	1.4	3.3	3.4
- Portugis/*Portugal*	6.8	6.1	2.2	8.1	8.3
- Spanyol/*Spain*	113.5	74.4	161.2	113.4	116.5
Uni Soviet/*USSR*	45.6	191.4	219.4	313.1	321.8
Eropa lainnya/*Rest of Europe*	916.0	729.6	1 261.2	1 349.1	1 386.9
JUMLAH/*TOTAL*	23 081.0	21 517.8	26 082.3	30 279.5	31 123.1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.2 NILAI IMPOR MENURUT NEGARA ASAL YANG UTAMA
VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN
1987 - 1991
(NILAI CIF/*CIF. VALUE* : 000 000 US $)

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	1 243.8	1 305.1	1 765.2	1 835.9	2 178.0
- Malaysia	138.9	276.1	369.0	325.7	386.4
- Muangthai/*Thailand*	75.4	96.0	209.6	183.4	217.6
- Pilipina/*Philippines*	82.4	36.4	63.0	55.0	65.2
- Singapura/*Singapore*	946.8	895.5	1 122.1	1 271.5	1 508.4
- Brunei Darussalam	0.3	1.1	1.5	0.3	0.4
Hongkong	104.1	133.2	179.1	273.3	324.2
Jepang/*Japan*	3 596.1	3 385.6	3 766.7	5 299.9	6 287.5
Asia lainnya/*Rest of Asia*	1 923.6	2 265.9	3 203.4	4 633.2	5 496.6
Afrika/*Africa*	153.1	201.1	202.0	170.4	202.2
Amerika Serikat/*USA*	1 415.1	1 735.7	2 217.9	2 520.1	2 989.7
Kanada/*Canada*	303.0	274.1	310.5	406.8	482.6
Amerika lainnya/*Rest of America*	210.7	223.6	454.5	518.6	615.2
Australia	462.7	578.4	924.9	1 186.0	1 407.0
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	79.7	96.2	97.9	114.7	136.1
MEE - *EEC*	2 352.5	2 509.7	2 575.3	4 060.6	4 817.3
- Inggris/*United Kingdom*	324.8	339.9	359.6	439.8	521.8
- Belanda/*Netherlands*	316.1	258.4	247.7	550.2	652.7
- Perancis/*France*	392.0	464.8	406.1	643.2	763.1
- Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	836.0	886.6	920.4	1 501.7	1 781.5
- Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	142.0	158.5	167.1	232.3	275.6
- Denmark	25.6	22.0	31.2	61.0	72.4
- Irlandia/*Eire*	6.2	6.2	8.0	74.2	88.0
- Italia/*Italy*	236.7	247.6	348.2	409.6	485.9
- Yunani/*Greece*	1.8	2.5	2.9	6.2	7.4
- Portugis/*Portugal*	5.7	2.8	2.3	6.0	7.1
- Spanyol/*Spain*	65.6	120.4	81.8	136.4	161.8
Uni Soviet/*USSR*	15.5	45.4	50.8	53.4	63.4
Eropa lainnya/*Rest of Europe*	510.4	494.5	611.4	764.2	906.6
JUMLAH/*TOTAL*	12 370.3	13 248.5	16 359.6	21 837.1	25 906.4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.3

VOLUME IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1987 - 1991
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

PELABUHAN IMPOR *PORT OF IMPORTATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	6 199.4	6 196.5	7 237.9	9 245.0	9 502.6
2. Cirebon	24.8	67.2	101.4	29.9	30.7
3. Semarang	306.3	306.6	347.6	576.6	592.7
4. Surabaya	2 677.4	2 248.4	2 880.1	3 278.7	3 370.0
5. Lainnya/*Others*	6 761.7	4 976.2	6 579.4	6 619.6	6 804.0
JAWA & MADURA	15 969.6	13 794.9	17 146.4	19 749.8	20 300.0
6. Belawan	809.7	701.8	1 049.4	1 180.9	1 213.8
7. Pakanbaru & Dumai	39.9	44.8	95.7	74.5	76.6
8. Pangkalan Susu	15.0	11.6	5.5	6.5	6.7
9. Pulau Sambu	7.6	0.0	0.0	6.6	6.8
10. Tanjung Pinang	2.3	1.5	3.1	12.0	12.3
11. Teluk Bayur	56.4	31.2	45.9	19.2	19.7
12. Palembang	57.4	30.7	40.3	63.2	65.0
13. Panjang	4 476.7	5 016.3	5 343.5	6 459.7	6 639.7
14. Lainnya/*Others*	808.9	792.3	988.9	825.1	848.0
SUMATERA	6 273.9	6 630.2	7 572.3	8 647.7	8 888.6
15. Banjarmasin	30.4	26.8	31.7	46.6	47.9
16. Balikpapan	26.6	338.3	617.8	969.8	996.8
17. Samarinda	18.2	25.6	36.4	81.8	84.1
18. Lingkas/Tarakan	0.4	1.4	0.6	3.0	3.1
19. Pontianak	39.0	33.5	48.5	104.1	107.0
20. Lainnya/*Others*	46.6	33.0	33.8	33.8	34.7
KALIMANTAN	161.2	458.6	768.8	1 239.1	1 273.6
21. Ujung Pandang	297.4	319.7	284.5	280.8	288.6
22. Malili	179.5	107.0	165.6	191.3	196.6
23. Kendari	5.1	5.3	4.6	1.3	1.3
24. Donggala	39.4	22.5	5.1	5.6	5.8
25. Bitung	33.5	20.1	23.2	14.3	14.7
26. Lainnya/*Others*	68.1	107.1	35.1	13.9	14.3
SULAWESI	623.0	581.7	518.1	507.2	521.3
27. Benoa/Loloan	9.5	11.5	19.7	12.2	12.5
28. Kupang	2.7	3.0	4.9	5.7	5.9
29. Lainnya/*Others*	24.5	21.6	40.0	63.9	65.7
BALI & NUSA TENGGARA	36.7	36.1	64.6	81.8	84.1
30. Ternate	1.6	3.5	3.3	2.1	2.2
31. Ambon	7.7	5.8	4.0	37.1	38.1
32. Sorong	0.8	5.0	2.1	6.5	6.7
33. Jayapura	2.9	0.1	0.1	1.2	1.2
34. Amamapare	0.1	0.0	0.0	5.0	5.1
35. Lainnya/*Others*	3.8	1.9	2.6	2.1	2.2
MALUKU & IRIAN JAYA	16.9	16.3	12.1	54.0	55.5
JUMLAH/*TOTAL*	23 081.3	21 517.8	26 082.3	30 279.5	31 123.1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.4

NILAI IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1987 - 1991
(NILAI CIF/*CIF. VALUE* :000 000 US $)

PELABUHAN IMPOR *PORT OF IMPORTATION*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	5 895.3	6 526.7	8 395.1	12 008.0	14 245.7
2. Cirebon	104.3	72.7	23.5	9.7	11.5
3. Semarang	272.3	262.6	352.4	604.2	716.8
4. Surabaya	1 593.6	1 493.4	1 848.3	2 250.6	2 670.0
5. Lainnya/*Others*	1 615.2	1 663.3	1 876.7	2 535.8	3 008.3
JAWA & MADURA	9 480.7	10 018.7	12 496.0	17 408.3	20 652.3
6. Belawan	472.4	485.6	517.7	629.3	746.6
7. Pakanbaru & Dumai	80.9	88.1	140.2	139.4	165.4
8. Pangkalan Susu	47.8	68.9	16.3	19.5	23.1
9. Pulau Sambu	0.6	0.0	0.0	1.2	1.4
10. Tanjung Pinang	1.8	1.7	2.6	14.5	17.2
11. Teluk Bayur	39.7	21.7	31.1	20.4	24.2
12. Palembang	73.8	56.3	55.6	104.0	123.4
13. Panjang	658.1	641.5	711.6	1 248.9	1 481.6
14. Lainnya/*Others*	925.6	991.3	1 474.6	1 049.4	1 245.0
SUMATERA	2 300.7	2 355.1	2 949.7	3 226.6	3 827.9
15. Banjarmasin	30.1	57.1	47.1	51.2	60.8
16. Balikpapan	64.5	134.8	210.9	393.9	467.3
17. Samarinda	27.0	95.8	115.4	144.4	171.3
18. Lingkas/Tarakan	4.4	2.8	4.7	37.7	44.7
19. Pontianak	55.5	63.1	48.0	47.9	56.8
20. Lainnya/*Others*	194.5	200.8	164.0	176.9	209.9
KALIMANTAN	376.0	554.4	590.1	852.0	1 010.8
21. Ujung Pandang	74.4	117.1	89.1	88.0	104.4
22. Malili	33.2	34.2	64.7	79.9	94.8
23. Kendari	1.0	6.5	1.4	2.0	2.4
24. Donggala	18.2	11.8	3.8	15.3	18.2
25. Bitung	18.8	10.9	7.2	4.9	5.8
26. Lainnya/*Others*	17.9	22.7	39.3	7.2	8.5
SULAWESI	163.5	203.2	205.5	197.3	234.1
27. Benoa/Loloan	9.6	22.2	5.0	3.1	3.6
28. Kupang	1.8	0.8	0.9	1.1	1.3
29. Lainnya/*Others*	10.6	11.7	53.8	14.3	17.0
BALI & NUSA TENGGARA	22.0	34.7	59.7	18.5	21.9
29. Ternate	2.6	11.2	18.9	1.8	2.1
30. Ambon	8.3	7.9	21.5	57.9	68.7
31. Sorong	6.3	48.7	5.7	47.9	56.8
32. Jayapura	1.0	0.8	0.6	2.0	2.4
33. Amamapare	0.6	2.6	0.5	13.1	15.5
34. Lainnya/*Others*	8.6	11.2	11.4	11.7	13.9
MALUKU & IRIAN JAYA	27.4	82.4	58.6	134.4	159.4
JUMLAH/*TOTAL*	12 370.3	13 248.5	16 359.6	21 837.1	25 906.4

http://www.bps.go.id

TABEL/*TABLE* : 7.3.5

VOLUME IMPOR MENURUT GOLONGAN SITC
VOLUME OF IMPORTS BY SITC GROUPS
1987 - 1991
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0. Bahan makanan & Binatang hidup *Food & Live Animals*	2 871.1	2 677.7	3 194.6	2 877.0	2 957.2
1. Minuman & Tembakau *Beverages & Tobacco*	13.4	12.3	16.6	31.3	32.2
2. Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	4 496.9	4 515.1	6 095.2	7 739.1	7 954.7
3. Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Minerals fuels, lubricants & related materials*	9 316.4	7 616.5	9 313.6	10 393.7	10 683.3
4. Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	237.9	432.6	432.7	48.4	49.7
5. Bahan-bahan kimia *Chemicals*	3 358.9	3 328.0	3 718.8	4 204.8	4 321.9
6. Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	1 928.0	2 218.1	2 297.6	3 380.7	3 474.9
7. Perlengkapan mesin & pengangkutan/*Machinery & transport equipment*	794.1	663.1	863.9	1 511.8	1 553.9
8. Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	58.5	50.4	148.0	90.4	92.9
9. Barang-barang transaksi tidak dirinci/*Commodities & transactions not classified according to kind*	5.8	4.0	1.3	2.3	2.4
JUMLAH/*TOTAL*	23 081.0	21 517.8	26 082.3	30 279.5	31 123.1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.6

NILAI IMPOR MENURUT GOLONGAN SITC
VALUE OF IMPORTS BY SITC GROUPS
1987 - 1991
(NILAI CIF/*CIF VALUE* : 000 000 US $)

GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0. Bahan makanan & Binatang hidup *Food & Live Animals*	623.8	642.0	910.9	851.8	1 010.5
1. Minuman & Tembakau *Beverages & Tobacco*	32.6	34.4	33.6	54.0	64.1
2. Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	990.6	1 205.0	1 673.9	1 885.0	2 236.3
3. Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Minerals fuels, lubricants & related materials*	1 144.0	959.0	1 252.6	1 937.2	2 298.2
4. Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	96.9	176.7	150.5	25.5	30.3
5. Bahan-bahan kimia *Chemicals*	2 325.9	2 541.2	2 873.4	3 393.6	4 026.0
6. Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	1 784.9	2 061.8	2 638.0	3 552.9	4 215.0
7. Perlengkapan mesin & Alat pengangkutan *Machinery & transport equipment*	4 818.7	5 096.0	6 181.9	9 327.8	11 066.0
8. Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	469.6	451.4	633.6	796.7	945.2
9. Barang-barang transaksi tidak dirinci/*Commodities & transactions not classified according to kind*	83.3	81.0	11.2	12.5	14.8
JUMLAH/*TOTAL*	12 370.3	13 248.5	16 359.6	21 837.1	25 906.4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.7

IMPOR MENURUT GOLONGAN BARANG EKONOMI
IMPORTS BY BROAD ECONOMIC CATEGORIES
1978 - 1991

Tahun / *Year*	Barang-barang Konsumsi / *Consumption Goods*	Bahan baku dan Barang-barang Penolong / *Raw Materials & Auxiliary Goods*	Barang-barang Modal / *Capital Goods*	Jumlah / *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
1978	3 225.6	9 890.3	232.8	13 348.6
1979	3 379.7	10 874.0	254.9	14 508.6
1980	3 379.4	15 286.0	342.8	19 008.2
1981	1 326.3	16 913.2	392.2	18 631.7
1982	2 319.9	20 656.6	491.5	23 468.0
1983	3 909.7	21 975.0	478.0	26 362.7
1984	1 585.0	21 673.2	493.0	23 751.2
1985	490.7	16 035.9	303.7	16 830.3
1986	508.3	18 405.8	336.1	19 250.2
1987	719.3	21 967.3	394.4	23 081.0
1988	575.3	20 599.4	343.1	21 517.8
1989	706.1	24 762.6	613.6	26 082.3
1990	584.0	28 640.4	1 055.1	30 279.5
1991 e)	600.3	29 438.3	1 084.5	31 123.1
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $		
1978	1 147.2	4 508.4	1 034.8	6 690.4
1979	1 116.2	4 952.3	1 133.8	7 202.3
1980	1 414.4	7 931.6	1 488.4	10 834.4
1981	807.1	10 445.8	2 019.2	13 272.1
1982	1 236.3	12 590.7	3 031.9	16 858.9
1983	1 726.2	11 732.0	2 893.6	16 351.8
1984	825.3	10 482.3	2 574.5	13 882.1
1985	380.5	8 159.9	1 718.7	10 259.1
1986	448.2	8 363.9	1 906.3	10 718.4
1987	460.6	9 474.1	2 435.6	12 370.3
1988	469.4	10 222.9	2 556.2	13 248.5
1989	688.6	11 905.5	3 765.5	16 359.6
1990	877.0	14 893.1	6 067.0	21 837.1
1991 e)	1 040.4	17 668.4	7 197.6	25 906.4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.8

IMPOR BARANG-BARANG KONSUMSI
IMPORTS OF CONSUMPTION GOODS
1978 - 1991

Tahun / *Year*	Jumlah Barang Konsumsi *Total*	Makanan & Minuman Untuk Rumah Tangga *Food and Beverages Mainly for Households*		Bahan Bakar & Pelumas Olahan *Processed fuel and Lubricants*	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri *Transport Equipment not for Industry*	Barang Konsumsi *Consumption Goods*			Lainnya *Others*
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan Lama *Durable*	1/2 Tahan Lama *Semi Durable*	Tidak Tahan Lama *Non Durable*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton					
1978	3 225.6	31.7	2 333.3	778.2	1.1	12.6	36.1	28.1	4.5
1979	3 379.7	36.1	2 269.6	996.4	1.2	11.8	30.1	30.8	3.7
1980	3 379.4	42.8	2 477.0	775.1	1.4	17.4	32.2	30.6	2.9
1981	1 326.3	38.8	631.9	564.0	0.6	23.4	35.4	28.1	4.1
1982	2 319.9	64.6	406.4	1 764.0	0.9	21.4	34.1	25.6	2.9
1983	3 909.7	34.2	1 235.8	2 566.4	1.2	19.6	26.4	23.7	2.4
1984	1 585.0	20.1	479.5	1 018.3	1.3	14.7	24.9	22.4	3.8
1985	490.7	42.7	78.5	304.9	1.8	10.9	20.8	28.0	3.1
1986	508.3	59.4	108.5	248.5	2.7	15.8	33.1	35.8	4.5
1987	719.3	56.2	229.1	367.6	0.5	10.6	19.3	29.9	6.0
1988	575.3	109.7	191.0	216.2	0.3	11.2	16.6	26.2	4.1
1989	706.1	90.0	310.9	214.0	0.9	12.5	29.7	28.9	19.2
1990	584.0	138.9	123.2	195.4	0.7	16.8	39.7	36.2	33.1
1991 e)	609.3	142.8	126.6	200.9	0.7	17.3	40.8	37.2	34.0
				Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $					
1978	1 147.2	15.0	830.5	115.9	3.2	29.7	59.1	63.4	30.4
1979	1 116.2	18.8	778.3	145.6	3.8	31.3	44.8	62.8	30.8
1980	1 414.4	20.7	918.1	236.8	5.9	55.8	57.9	72.9	46.3
1981	807.1	21.8	307.9	178.8	2.1	69.9	74.0	80.0	72.6
1982	1 236.3	35.8	212.6	686.1	2.6	70.7	71.0	88.3	69.2
1983	1 726.2	20.5	472.8	961.7	8.7	59.3	62.0	79.8	61.4
1984	825.3	11.5	210.2	324.6	12.1	51.8	55.6	73.7	85.8
1985	380.5	21.2	70.3	91.1	4.7	37.6	44.8	63.9	46.9
1986	448.2	25.3	79.1	74.3	6.8	57.5	67.1	95.7	42.4
1987	460.6	24.2	93.6	79.5	2.2	48.8	45.7	79.9	86.7
1988	469.4	42.6	98.7	43.1	1.2	58.7	52.7	97.4	75.0
1989	688.6	49.1	145.4	41.5	7.7	82.2	94.7	101.2	166.8
1990	877.0	70.3	105.9	43.5	8.1	129.5	140.0	131.5	248.2
1991 e)	1 040.4	83.4	125.6	51.6	9.6	153.6	166.1	156.0	294.5

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.9

IMPOR BAHAN BAKU DAN PENOLONG
IMPORTS OF RAW MATERIALS AND AUXILIARY GOODS
1978 - 1991

Tahun *Year*	Jumlah Bahan Baku & Penolong *Total*	Makanan & Minuman untuk Industri *Food and Beverages Mainly Industry*		Bahan Baku untuk Industri *Raw Materials for Industry*		Bahan Bakar & Pelumas *Fuel and Lubricants*		Suku Cadang & Perlengkapan *Spare parts & Acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang Modal *For Capital Goods*	Untuk alat Angkutan *For Transport Equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton					
1978	9 890.3	985.1	212.8	619.9	4 246.8	2 183.3	1 293.5	114.6	234.4
1979	10 874.0	1 051.5	121.3	752.6	4 180.0	3 073.8	1 433.0	103.0	158.8
1980	15 286.0	1 641.6	109.7	1 095.9	5 380.4	4 908.0	1 736.5	144.8	269.1
1981	16 913.2	1 452.4	841.0	1 842.1	7 243.0	2 681.5	2 349.6	173.0	330.6
1982	20 656.6	1 672.5	848.1	1 592.4	7 559.4	4 186.0	4 265.3	271.0	261.9
1983	21 975.0	2 071.8	323.5	1 639.8	7 798.9	3 212.2	6 495.5	241.1	192.2
1984	21 673.2	1 929.3	160.2	3 251.5	7 111 4	5 533.9	3 305.8	206.3	174.8
1985	16 035.9	1 728.4	158.3	3 286.5	5 935.7	3 700.3	913.9	192.9	119.9
1986	18 405.8	2 144.9	160.8	3 820.4	6 242.7	4 128.8	1 516.6	191.0	200.6
1987	21 967.3	2 347.7	358.1	3 594.2	6 668.6	6 004.7	2 584.2	258.6	151.2
1988	20 599.4	2 414.8	592.7	3 452.2	6 644.2	5 153.9	1 994.7	202.9	144.0
1989	24 762.6	2 238.2	863.1	4 936.2	7 666.0	5 943.1	2 784.3	183.1	148.5
1990	28 640.4	2 328.1	442.6	6 446.6	9 066.9	7 190.7	2 726.3	226.5	212.7
1991 e)	29 438.3	2 393.0	454.9	6 626.2	9 319.5	7 391.0	2 802.3	232.8	218.6
				Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $					
1978	4 508.4	174.3	121.6	185.3	2 237.4	229.4	216.9	557.2	786.4
1979	4 952.3	235.1	81.6	200.1	2 642.0	355.9	278.6	539.3	619.6
1980	7 931.6	276.3	79.8	317.0	3 666.0	963.4	514.0	1 053.8	1 061.3
1981	10 445.8	288.7	675.3	367.0	4 990.4	671 6	817.6	1 215.6	1 419.6
1982	12 590.7	293.9	517.5	368.4	5 399.9	1 133.8	1 645.7	1 979.6	1 251.9
1983	11 732.0	445.1	218.1	350.7	4 786.3	894.3	2 200.6	1 826.9	1 010.0
1984	10 482.3	439.2	98.6	477.0	4 629.3	1 320.9	984.3	1 509.5	1 023.5
1985	8 159.9	411.5	88.3	462.2	4 056.1	853.0	261.3	1 372.0	655.5
1986	8 363.9	412.1	81.9	499.8	4 056.6	579.6	384.4	1 254.8	1 094.7
1987	9 474.1	392.9	174.7	628.7	4 632.4	575.3	408.0	1 565.3	1 096.9
1988	10 222.9	420.0	276.6	740.3	5 127.3	512.9	353.6	1 666.8	1 125.4
1989	11 905.5	450.3	339.1	935.5	6 471.9	636.4	511.4	1 516.5	1 044.3
1990	14 893.1	466.5	217.6	1 255.2	7 747.8	1 204.2	635.5	1 925.2	1 441.1
1991 e)	17 668.4	553.4	258.1	1 489.1	9 191.6	1 428.6	753.9	2 284.0	1 709.7

TABEL / *TABLE* : 7.3.10

IMPOR BARANG-BARANG MODAL
IMPORTS OF CAPITAL GOODS
1978 - 1991

Tahun *Year*	Jumlah Barang Modal *Total*	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan *Capital Goods Exluding Transport Equipment*	Mobil Penumpang *Passenger Cars* 1)	Alat Angkutan Untuk Industri *Transport Equipment For Industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
1978	232.8	192.1	0.7	40.0
1979	254.9	225.3	0.4	29.2
1980	342.8	303.3	1.4	38.1
1981	392.2	362.2	0.8	29.2
1982	491.5	421.1	0.3	70.1
1983	478.0	425.5	0.4	52.1
1984	493.0	342.8	0.1	150.1
1985	303.7	247.3	0.0	56.4
1986	336.1	297.6	0.0	38.5
1987	394.4	365.9	0.2	28.3
1988	343.1	323.6	0.1	19.4
1989	613.6	553.9	13.5	46.2
1990	1 055.0	698.6	23.1	333.3
1991 e)	1 084.5	718.2	23.7	342.6
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $		
1978	1 034.8	898.2	3.3	133.3
1979	1 133.8	1 039.4	2.7	91.7
1980	1 488.4	1 297.9	9.5	181.0
1981	2 019.2	1 836.2	4.4	178.6
1982	3 031.9	2 337.4	1.5	693.0
1983	2 893.6	2 475.6	2.1	415.9
1984	2 574.3	1 989.5	0.4	584.6
1985	1 718.7	1 539.8	0.3	178.6
1986	1 906.3	1 718.0	0.5	187.8
1987	2 435.6	2 299.0	1.3	135.3
1988	2 556.2	2 443.0	0.7	112.5
1989	3 765.5	3 522.1	91.3	152.1
1990	6 067.0	5 258.0	178.4	630.6
1991 e)	7 197.6	6 237.8	211.7	748.1

Catatan : 1). Sejak tahun 1989 termasuk kendaraan CKD/*Since 1989 includes CKD.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.11

IMPOR BERAS MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF RICE BY COUNTRY OF ORIGIN
1987 - 1991

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1987	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : M.Ton		
Jepang/*Japan*	0	-	0.0	-	0
Taiwan/*Republic of China*	800	500	-	-	400
Muangthai/*Thailand*	174	31 495	246 093	41 337	280
Pilipina/*Philippines*	52 000	-	16 000	-	-
Birma/*Burma*	-	-	-	-	-
Amerika Serikat/*USA*	2 008	735	6 177	8 207	2 767
Lainnya/*Others*	-	-	51	33	557
JUMLAH/*TOTAL*	54 982	32 730	268 321	49 577	4 004
			Nilai CIF/*CIF value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	0	-	0.0	-	0
Taiwan/*Republic of China*	202	138	-	-	82
Muangthai/*Thailand*	38	8 195	68 504	10 306	74
Pilipina/*Philippines*	11 263	-	4 484	-	-
Birma/*Burma*	-	-	-	-	-
Amerika Serikat/*USA*	809	313	2 917	3 813	1 221
Lainnya/*Others*	-	-	14	12	197
JUMLAH/*TOTAL*	12 311	8 646	75 919	14 131	1 574

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1991/*January - August 1991.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.12

IMPOR PUPUK MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF ORIGIN
1987 - 1991

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1987	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	0.1	0.1	0.0	5.2	0.8
Korea Selatan/*South Korea*	13.8	7.5	10.1	2.9/-	2.0
Singapura/*Singapore*	0.0	0.0	0.2	0.7	0.0
Amerika Serikat/*USA*	0.7	9.3	0.7	54.9	10.1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	7.1	8.9	10.0	16.9	12.3
Belanda/*Netherlands*	0.8	1.2	0.0	0.1	0.1
Perancis/*France*	0.2	0.0	0.0	0.0	-
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	12.5	14.2	10.7	22.4	26.2
Italia/*Italy*	0.0	-	-	-	-
Uni Soviet/*USSR*	-	154.4	141.5	149.9	42.7
Lainnya/*Others*	211.6	301.0	554.6	406.7	121.0
JUMLAH/*TOTAL*	246.8	566.6	727.8	659.7	215.2
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	0.0	0.1	0.0	1.4	0.7
Korea Selatan/*South Korea*	2.7	1.3	2.1	0.6/-	0.5
Singapura/*Singapore*	0.0	0.0	0.0	0.1	0.0
Amerika Serikat/*USA*	5.3	3.5	0.5	10.0	2.1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	2.6	2.3	2.8	4.2	3.1
Belanda/*Netherlands*	0.5	0.5	0.0	0.1	0.1
Perancis/*France*	0.0	0.0	0.0	0.0	-
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	4.3	4.4	3.4	6.1	6.8
Italia/*Italy*	0.2	-	-	-	-
Uni Soviet/*USSR*	-	25.6	17.0	17.4	5.3
Lainnya/*Others*	33.3	43.7	91.2	56.5	18.4
JUMLAH/*TOTAL*	48.9	81.4	117.0	96.4	37.0

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1991/*January - August 1991.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.13

IMPOR SEMEN MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF CEMENT BY COUNTRY OF ORIGIN
1987 - 1991

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1987	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : M.Ton		
Jepang/*Japan*	8	8	34	33 038	15 146
Korea Selatan/*South Korea*	-	-	-	1 500	-
Taiwan/*Republic of China*	-	1	1	0	10 000
Muangthai/*Thailand*	-	-	-	-	-
Singapura/*Singapore*	117	56	1	1	14
Pilipina/*Philippines*	-	56	-	-	-
Malaysia	-	-	-	-	-
Australia	2 047	931	-	0	40
Amerika Serikat/*USA*	495	1 021	19	9	4
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	71	11	4	21	-
Lainnya/*Others*	944	26	2 060	50	232
JUMLAH/*TOTAL*	3 683	2 109	2 119	34 619	25 436
			Nilai CIF/*CIF value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	10	4	57	1 511	727
Korea Selatan/*South Korea*	-	-	-	168	-
Taiwan/*Republic of China*	-	0	2	0	620
Muangthai/*Thailand*	-	-	-	-	-
Singapura/*Singapore*	26	38	0.0	1	7
Pilipina/*Philippines*	-	-	-	-	-
Malaysia	424	72	-	1	-
Australia	8	123	-	21	45
Amerika Serikat/*USA*	619	55	103	21	5
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	393	21	9	-	-
Lainnya/*Others*	273	152	157	38	151
JUMLAH/*TOTAL*	1 753	465	328	1 761	1 555

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1991/*January - August 1991.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.14

IMPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF CRUDE PETROLEUM AND ITS PRODUCTS BY COUNTRY OF ORIGIN
1987 - 1991

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1987	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	40.3	45.6	34.1	36.3	70.6
Singapura/*Singapore*	2 705.9	1 755.7	2 288.4	1 835.8	1 853.8
Korea Selatan/*South Korea*	234.7	4.1	6.5	1.8	115.7
Taiwan/*Republic of China*	18.6	23.8	8.9	23.6	14.5
Malaysia	66.5	325.4	708.1	982.4	384.7
Saudi Arabia/*Arab Saudi*	3 861.4	3 436.6	708.8	1 214.7	1 424.9
Australia	7.4	145.6	260.2	1 013.5	611.5
Amerika Serikat/*USA*	158.2	97.3	90.4	71.0	254.4
Inggris/*United Kingdom*	2.9	3.3	1.9	1.3	5.3
Belanda/*Netherlands*	27.4	2.6	9.4	4.7	3.2
RRC/*People's Rep.of China*	5.7	8.3	9.6	14.8	10.5
Irak/*Iraq*	0	218.4	2 251.1	1 377.6	60.6
Iran	0	430.2	1 271.7	2 944.8	315.4
Lainnya/*Others*	80.2	51.5	331.2	201.6	72.6
JUMLAH/*TOTAL*	7 209.2	6 548.4	7 980.3	9 723.9	5 197.7
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	15.1	16.9	14.1	12.2	32.3
Singapura/*Singapore*	433.1	272.5	381.0	436.5	522.5
Korea Selatan/*South Korea*	5.1	1.7	1.9	1.2	25.8
Taiwan/*Republic of China*	3.9	4.8	2.9	6.4	5.4
Malaysia	9.2	48.2	101.1	167.4	63.1
Saudi Arabia/*Arab Saudi*	496.1	424.4	94.4	187.1	216.7
Australia	3.4	16.8	38.6	222.7	142.4
Amerika Serikat/*USA*	55.1	35.0	40.8	32.5	97.4
Inggris/*United Kingdom*	2.8	3.9	2.6	1.3	2.7
Belanda/*Netherlands*	1.2	1.7	5.6	3.2	2.6
RRC/*People's Rep.of China*	3.1	4.1	4.4	10.8	5.4
Irak/*Iraq*	0.0	17.8	276.2	168.7	10.0
Iran	0.0	39.4	162.0	597.9	70.6
Lainnya/*Others*	46.7	21.8	69.6	50.1	17.9
JUMLAH/*TOTAL*	1 074.8	909.0	1 195.2	1 898.0	1 214.8

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1991/*January - August 1991.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.15

IMPOR PIPA BESI DAN BAJA MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF IRON AND STEEL TUBES BY COUNTRY OF ORIGIN
1987 - 1991

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1987	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	89.7	71.3	76.5	111.9	86.9
Hongkong	0.0	0.0	0.2	0.6	0.3
Singapura/*Singapore*	4.6	4.5	2.0	8.5	3.4
India	0.0	-	0.0	0.0	0.0
Australia & Tasmania	0.3	0.8	1.0	0.0	0.7
Amerika Serikat/*USA*	5.2	4.1	8.5	12.7	11.9
Inggris/*United Kingdom*	0.3	0.3	0.8	2.4	0.2
Perancis/*France*	5.5	5.8	4.9	6.4	4.2
Belanda/*Netherlands*	0.2	0.4	0.6	0.6	0.8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	4.8	3.9	21.8	15.5	6.5
Italia/*Italy*	0.6	1.2	0.6	0.5	3.4
Lainnya/*Others*	19.1	30.2	72.4	74.5	45.5
JUMLAH/*TOTAL*	130.3	122.5	189.3	233.6	163.8
	Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	92.6	90.8	110.9	154.8	142.8
Hongkong	0.0	0.0	0.2	0.8	0.7
Singapura/*Singapore*	6.9	8.0	5.2	9.7	6.6
India	0.0	-	0.0	0.0	0.1
Australia & Tasmania	0.5	1.3	2.5	0.3	2.1
Amerika Serikat/*USA*	9.0	12.3	22.4	31.7	26.0
Inggris/*United Kingdom*	1.2	1.5	1.5	3.3	0.8
Perancis/*France*	7.2	13.1	15.3	16.3	10.5
Belanda/*Netherlands*	0.7	1.2	1.2	2.2	1.3
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	8.4	5.8	29.2	24.7	12.7
Italia/*Italy*	1.4	4.7	2.7	1.6	5.3
Lainnya/*Others*	16.8	34.1	71.4	95.3	58.1
JUMLAH/*TOTAL*	144.7	172.8	262.5	340.7	267.0

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1991/*January - August 1991.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.16 IMPOR KENDARAAN BERMOTOR 1) MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF MOTOR VEHICLES BY COUNTRY OF ORIGIN
1987 - 1991

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1987	1988	1989	1990	1991 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Buah/*Unit*		
Jepang/*Japan*	27 628	26 935	30 385	55 675	50 013
Singapura/*Singapore*	11	7	15	24	7
Australia	264	70	61	7	617
Amerika Serikat/*USA*	5	35	41	11	6
Inggris/*United Kingdom*	90	37	21	24	17
Perancis/*France*	1 154	579	897	1 811	533
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	5 691	5 745	5 745	8 163	6 109
Italia/*Italy*	2	339	193	480	292
Lainnya/*Others*	304	576	1 574	1 256	2 228
JUMLAH/*TOTAL*	35 149	34 323	38 932	67 451	59 822
			Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	119.9	139.4	145.4	274.9	125
Singapura/*Singapore*	1.2	0.1	1.1	5.2	0.1
Australia	1.4	0.2	0.2	0.5	0.7
Amerika Serikat/*USA*	0.9	4.2	2.2	1.3	0.4
Inggris/*United Kingdom*	1.1	1.0	0.1	1.6	0.3
Perancis/*France*	6.8	4.3	4.6	13.5	5.1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	36.0	41.2	27.9	102.5	45.9
Italia/*Italy*	0.0	1.0	0.5	1.3	0.7
Lainnya/*Others*	2.1	9.4	16.3	13.9	12.7
JUMLAH/*TOTAL*	169.4	200.8	198.3	414.7	190.9

Catatan/*Note* : 1). - Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles.*
- Januari - Agustus 1991/*January - August 1991.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.17

IMPOR MESIN KEPERLUAN INDUSTRI KHUSUS MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF MACHINERY FOR INDUSTRY AND COMMERCIAL PURPOSES BY COUNTRY OF ORIGIN
1987 - 1991

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1987	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	75.6	45.9	70.5	127.2	106.7
Hongkong	1.8	1.9	5.5	10.9	4.3
Singapura/*Singapore*	8.6	13.6	10.8	10.3	14.0
Amerika Serikat/*USA*	29.2	25.5	33.3	26.4	29.0
Inggris/*United Kingdom*	1.5	3.1	5.4	6.6	10.1
Belanda/*Netherlands*	0.7	0.8	0.7	1.1	1.2
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	7.8	9.1	14.8	32.6	26.1
Australia	0.8	2.0	1.5	2.3	4.0
Italia/*Italy*	4.9	12.5	11.3	16.2	15.1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	0.7	1.5	1.8	3.2	2.0
Yugoslavia/*Yugoslavia*	0.0	0.1	0.1	0.5	0.0
Cekoslowakia/*Czechoslovakia*	0.6	0.4	1.3	1.2	0.5
Lainnya/*Others*	54.2	62.0	91.9	143.2	120.9
JUMLAH/*TOTAL*	192.4	178.4	248.9	381.5	333.9
	Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	456.7	370.9	573.2	1 037.8	1 006.4
Hongkong	5.5	8.2	20.1	40.9	15.4
Singapura/*Singapore*	34.6	57.1	52.1	65.1	55.9
Amerika Serikat/*USA*	176.0	241.1	290.4	246.1	300.0
Inggris/*United Kingdom*	29.8	36.7	54.9	59.5	69.3
Belanda/*Netherlands*	8.6	12.3	10.9	19.4	21.8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	101.0	140.3	198.3	498.0	461.5
Australia	6.1	11.0	6.7	20.0	34.9
Italia/*Italy*	57.6	73.3	94.2	135.7	220.7
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	4.7	22.9	35.6	44.8	27.3
Yugoslavia/*Yugoslavia*	0.0	0.4	0.8	2.6	0.0
Cekoslowakia/*Czechoslovakia*	2.4	1.9	4.8	4.0	0.9
Lainnya/*Others*	247.5	322.6	544.8	799.2	707.2
JUMLAH/*TOTAL*	1 130.5	1 298.7	1 886.8	2 973.1	2 921.3

Catatan/Note : 1) Januari - Agustus 1991/*January - August 1991.*

http://www.bps.go.id

8. TRANSPORTASI dan KOMUNIKASI

TRANSPORTATION and COMMUNICATION



http://www.bps.go.id

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

8.1. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Panjang jalan di seluruh Wilayah Indonesia pada tahun 1989 mencapai 266,3 ribu kilometer, berarti ada peningkatan 6,4 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1989 proporsi panjang jalan ialah : 43,7 persen diaspal, 50,1 persen tidak diaspal dan 6,2 persen lainnya.

Kondisi jalan pada dua tahun terakhir tidak jauh berbeda. Pada tahun 1989 jalan yang baik ada 31,3 persen, sedang 31,2 persen, rusak 22,0 persen dan rusak berat 15,5 persen. Sedangkan pada tahun sebelumnya persentase masing-masing adalah 32,8 persen baik, 32,1 persen sedang, 20,3 persen rusak dan 14,8 persen rusak berat. Perkembangan panjang jalan beserta kondisinya disajikan pada Gambar 8.1 dan 8.2.

8.2. Angkutan Darat

Dua jenis kendaraan angkutan darat utama adalah kendaraan bermotor dan kereta api. Pada tahun 1990 jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 8,9 juta, atau meningkat sebesar 7,2 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komposisinya pada tahun 1990 terdiri atas : 14,8 persen mobil penumpang, 5,3 persen bis, 11,5 persen truk, dan 68,4 persen sepeda motor.

Kendaraan bermotor rakitan dalam negeri, pada tahun 1990 tercatat sebanyak 681,4 ribu buah, dengan komposisi 60,3 persen sepeda motor, 1,0 persen jeep, 8,4 persen sedan, 23,7 persen pick up, 4,0 persen bis, dan 2,6 persen truk. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kendaraan bermotor rakitan dalam negeri tersebut meningkat 49,5 persen. Perkembangan kendaraan bermotor rakitan dalam negeri disajikan pada Gambar 8.3.

Kereta api penumpang di Indonesia pada tahun 1989 tercatat sebanyak 824 buah, berarti mengalami penurunan sebesar 4,0 persen dari tahun sebelumnya. Jenis kereta yang mengalami penurunan paling besar adalah kereta makan yang menurun sebesar 23,1 persen dan yang paling kecil adalah kereta penumpang sebesar 3,0 persen. Untuk jenis kereta penumpang dan bagasi mengalami penurunan sebesar 10,0 persen. Sedangkan untuk jenis kereta lain-lain mengalami peningkatan 15,4 persen.

Angkutan kereta api di Indonesia hanya terdapat di daerah Jawa-Madura dan Sumatera, sedangkan di daerah lainnya belum ada jaringan kereta api. Angkutan penumpang kereta api yang berangkat pada tahun 1989, di daerah Jawa-Madura sebesar 53 juta orang berarti meningkat 6,0 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 50 juta orang. Untuk daerah Sumatera Selatan, meningkat sebesar 10,6 persen, sebaliknya untuk daerah Sumatera Utara menurun sebesar 7,4 persen. Sedangkan untuk daerah Sumatera Barat tidak mengalami perubahan. Bila dilihat rata-rata jarak perjalanan penumpang ternyata di daerah Jawa-Madura mengalami peningkatan dari 147 kilometer pada tahun 1988 menjadi 149 kilometer pada tahun 1989. Dalam waktu yang sama, di Sumatera Utara, dan Sumatera Selatan terjadi kenaikan rata-rata jarak perjalanan penumpang dari 140, dan 299 kilometer menjadi 156 dan 305 kilometer. Sedangkan untuk daerah Sumatera Barat turun dari 47 kilometer menjadi 40 kilometer.

Gerobak kereta api pada tahun 1989 berjumlah 8 496 buah yang berarti adanya penurunan sebesar 2,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut sebesar 72,2 persen terdapat di daerah Jawa-Madura, sedangkan sisanya sebesar 27,8 persen di daerah Sumatera. Bila dilihat dari pemilikannya, jumlah gerobak kereta api yang ada pada tahun 1989 sebesar 73,6 persen milik PJKA, 5,2 persen milik bersama PJKA dan bukan PJKA, serta 21,2 persen bukan milik PJKA.

Dalam kurun waktu 1985-1989 perkembangan jumlah lokomotif di Jawa - Madura berbeda polanya dengan di Sumatera. Jumlah lokomotif di Jawa - Madura dalam periode tersebut selalu menunjukkan trend yang meningkat (kecuali tahun 1989), sementara di Sumatera menunjukkan trend yang menurun. Pada tahun 1989 terdapat 812 buah lokomotif, 82,0 persen diantaranya berada di daerah Jawa-Madura dan 18,0 persen berada di daerah Sumatera. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah lokomotif yang ada di daerah Jawa-Madura menurun 1,5 persen, dan di daerah Sumatera mengalami penurunan 5,9 persen.

Pada tahun 1989, lalulintas angkutan barang kereta api di Jawa-Madura tercatat sebesar 5,3 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 251 kilometer per ton, di Sumatera mencapai 6,5 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 245 kilometer per ton, sehingga seluruh angkutan barang kereta api mencapai 11,8 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 248 kilometer per ton. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya angkutan barang di Jawa-Madura meningkat sebesar 12,4 persen, sedangkan rata-rata jarak angkutnya meningkat sebesar 5,1 persen.

8.3. Angkutan Udara

Jumlah seluruh pesawat udara yang dimiliki pemerintah dan swasta pada tahun 1990 adalah 789 unit, yang terdiri atas 582 unit pesawat bersayap dan 207 unit jenis helikopter. Jenis pesawat bersayap yang dimiliki pemerintah pada tahun 1990 meningkat 2,8 persen, sementara yang dimiliki swasta meningkat 6,5 persen. Untuk jenis helikopter milik pemerintah pada tahun 1990 mengalami peningkatan 33,3 persen, sedangkan milik swasta mengalami peningkatan 4,3 persen.

Operasi pesawat udara dikategorikan dalam penerbangan berjadwal, penerbangan tidak berjadwal, penerbangan suplemen (taksi udara), pemotretan dan penyemprotan dari udara, serta penerbangan instansi. Dilihat menurut jenis penerbangannya, pada tahun 1990 pesawat yang dioperasikan mengalami peningkatan masing-masing 6,0 persen penerbangan berjadwal, 12,0 persen penerbangan suplemen, 14,3 persen pemotretan dan penyemprotan dari udara, dan 8,7 persen penerbangan instansi. Sedangkan penerbangan tidak berjadwal mengalami penurunan 5,0 persen.

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan pemerintah untuk penerbangan dalam negeri dan luar negeri yang tercatat hanya meliputi penerbangan berjadwal saja. Jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1990 tercatat 166 ribu buah, atau mengalami penurunan 1,6 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Weight Load Factor yang pada tahun 1989 tercatat sebesar 52,3 persen telah meningkat pada tahun 1990 menjadi 52,7 persen. Sementara Pax Load Factor meningkat dari 58,8 persen pada tahun 1989 menjadi 59,0 pada tahun 1990. Pax Load Factor adalah indikator yang menunjukkan kilometer-penumpang yang tercapai dibandingkan dengan kilometer tempat duduk yang tersedia. Sedangkan Weight Load Factor adalah indikator yang menunjukkan muatan yang dicapai (ton-km) dibandingkan dengan daya angkut (ton-km) yang tersedia.

Untuk penerbangan swasta dalam negeri, dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1990 meningkat sebesar 15,8 persen. Weight Load Factor yang pada tahun 1989 tercatat sebesar 66,2 persen, pada tahun 1990 menurun menjadi 62,7 persen, sedangkan Pax Load Factor menurun dari 70,6 persen menjadi 64,0 persen.

Produksi pelayanan angkutan barang penerbangan nasional (ton-kilometers performed) untuk penerbangan dalam dan luar negeri pada tahun 1990 tercatat sebesar 1 754,0 juta ton kilometer, terdiri atas pax and baggage sebesar 1 282,6 juta ton-kilometer, freight sebesar 454,1 juta ton-kilometer, dan mail sebesar 17,9 juta ton-km. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pax dan baggage meningkat 8,3 persen, freight 8,9 persen, dan mail 28,7 persen, sehingga secara keseluruhan pelayanan angkutan penerbangan nasional meningkat sebesar 8,7 persen.

Lalulintas penerbangan dibedakan atas : lalulintas penerbangan dalam negeri dan lalulintas penerbangan luar negeri. Lalulintas penerbangan dalam negeri pada tahun 1990 tercatat 296,9 ribu buah pesawat yang berangkat dan 295,7 ribu buah pesawat yang datang, berarti untuk pesawat yang berangkat tidak mengalami perubahan, sedangkan untuk pesawat yang datang turun 4,6 persen didandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun tersebut penumpang yang berangkat mengalami

penurunan 2,5 persen, sedangkan untuk penumpang yang datang dan transit masing-masing meningkat 4,1 dan 8,8 persen.

Selanjutnya untuk lalulintas penerbangan luar negeri pada tahun 1990 baik pesawat yang berangkat maupun yang datang masing-masing meningkat sebesar 10,2 dan 12,0 persen. Pada saat yang sama baik penumpang yang berangkat, datang, dan transit terjadi peningkatan sebesar 14,2 persen, 12,0 persen dan 75,1 persen.

8.4. Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting bagi Indonesia sebagai negara kepulauan. Untuk itu pemerintah telah berusaha meningkatkan pengadaan kapal dengan membeli, sewa beli atau menyewa.

Jumlah kapal yang beroperasi untuk pelayaran dalam negeri pada periode tahun 1984-1988 pada umunya mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 1985. Pada periode tersebut jumlah kapal yang beroperasi rata-rata meningkat 3,7 persen setiap tahunnya. Keadaan sebaliknya terjadi untuk jenis pelayaran luar negeri. Pada periode tersebut jumlah kapal yang beroperasi selalu menurun dengan tingkat penurunan sebesar 4,6 persen setiap tahunnya. Kecuali pada tahun 1988, angkanya sama dengan tahun 1987 (tidak turun).

Angkutan barang antar negara yang dimuat pada tahun 1987 mencapai 74,9 juta ton. Dari jumlah tersebut, 36,6 persen dimuat di Propinsi Riau, dan 34,8 persen dimuat di Propinsi Daerah Istimewa Aceh, selebihnya dimuat di propinsi-propinsi lain di Indonesia. Sedangkan angkutan barang antar negara yang dibongkar pada tahun 1986 mencapai 20,4 juta ton. Dari jumlah tersebut 28,5 persen dibongkar di DKI Jakarta, 20,3 persen di Propinsi Jawa Timur, 20,5 persen di Propinsi Jawa Tengah, 18,2 persen di Propinsi Jawa Barat, dan selebihnya dibongkar di propinsi-propinsi lain di Indonesia.

8.5. Pos dan Telekomunikasi

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperlancar pelayanan berkenaan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu, dan rumah pos. Pada tahun 1989 kantor pelayanan pos mencapai 4 863 buah atau meningkat sebesar 3,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kantor pelayanan pos pada tahun 1989 tersebut terdiri atas 6,7 persen kantor pos, 13,5 persen kantor pos tambahan, 47,6 persen kantor pos pembantu dan 32,2 persen rumah pos.

Pengiriman benda pos di dalam negeri, dan ke luar negeri menunjukkan peningkatan. Pengiriman benda pos di dalam negeri pada tahun 1989 mencapai 456,2 juta buah atau meningkat 7,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama benda pos yang dikirim ke luar negeri meningkat 0,5 persen dan yang dari luar negeri sebesar 52,9 juta atau menurun sebesar 0,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari tahun 1983-1988 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di seluruh Indonesia mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 1985 yang mengalami penurunan sebesar 8,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sekitar 70,0 persen dari pemegang surat izin penerima pesawat telepon berlokasi di pulau Jawa dan selebihnya tersebar di propinsi-propinsi di luar Pulau Jawa. Pada tahun 1988 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di Indonesia mencapai 906,5 ribu buah. Perkembangan pemegang surat izin penerima pesawat telepon disajikan pada gambar 8.4.

Perkembangan produksi pemakaian telepon menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1988 pemakaian telepon lokal dan SLJJ mencapai 7,6 milyar pulsa, meningkat 11,8 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama interlokal mencapai 13,1 juta call dengan lama percakapan 74,3 juta menit, berarti masing-masing meningkat 9,8 dan 2,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Telepon internasional pada tahun 1988 mencapai 11,1 juta call atau meningkat sebesar 37,3 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan lamanya percakapan mencapai 43,2 juta menit atau meningkat 26,7 persen dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 1988 jumlah pemakai telegram dalam negeri di Indonesia meningkat sebesar 5,2 persen dan untuk jumlah kata juga mengalami peningkatan sebesar 10,2 persen. Sedangkan pemakaian telegram luar negeri di Indonesia meningkat sebesar 9,1 persen. Jumlah pemakaian telex/inteleks dalam negeri di Indonesia pada tahun 1988 mengalami peningkatan 9,9 persen dibanding tahun 1987.

Data mengenai jumlah pesawat televisi yang terdaftar untuk kurun waktu 1986-1988 cenderung menurun. Pada tahun 1988 hanya mencapai 5,8 juta atau menurun 0,5 persen namun pada tahun 1989 jumlah pesawat televisi meningkat sebesar 2,0 persen menjadi 5,9 juta buah.

8.6. Perhotelan dan Pariwisata

Program pengembangan kepariwisataan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang positip. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Pada tahun 1990 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia 2 177 566 orang yang berarti meningkat sebesar 33,9 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 1991 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 18,7 persen menjadi 2 584 570 orang. Perkembangan banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia disajikan pada Gambar 8.5.

Meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia memerlukan peningkatan dalam bidang akomodasi, kamar dan tempat tidur. Pada tahun 1991 jumlah akomodasi diperkirakan meningkat menjadi 6 972 buah, jumlah kamar 141 874 buah dan jumlah tempat tidur 258 483 buah, yang berarti masing-masing mengalami peningkatan sebesar 7,0; 7,6 dan 7,1 persen.

Tingkat penghunian kamar hotel berbintang pada tahun 1990 tercatat 56,3 persen, dan pada tahun 1991 diperkirakan menjadi 58,9 persen yang berarti mengalami kenaikan 2,6 persen. Untuk hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya diperkirakan meningkat sebesar 1,3 persen, dimana pada tahun 1990 tingkat penghunian kamarnya tercatat 34,1 persen dan tahun 1991 diperkirakan menjadi 35,4 persen.

Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 1990 untuk hotel berbintang maupun hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya, diperkirakan tidak mengalami perubahan.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi :

   a. Panjang Jalan
   b. Angkutan Darat
   c. Angkutan Udara
   d. Angkutan Laut
   e. Angkutan Antar Pulau
   f. Pos dan Telekomunikasi

2. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik setiap bulan/tahun.

3. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).

4. Tamu asing ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.
   Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu :

   a. Wisatawan (touris) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
   b. Excursionis ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.

5. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Dinamakan hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedang akomodasi lainnya apabila tidak mempunyai restoran.

6. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kwalifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap benyaknya malam kamar yang tersedia.

8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data for transportation and communication covers :*
   a. *Length of Roads*
   b. *Land Transportation*
   c. *Air Transportation*
   d. *Sea Transportation*
   e. *Inter-Islands Transportation*
   f. *Post and Telecommunications*

2. *Data for transportation and communications are compiled by the Central Bureau of Statistics. These data are obtained from the relevant institutions.*

3. *The concept and definition of hotels and tourism used follow the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*

4. *Foreign visitor is any person visiting a country other than that in which he has his usual place of residence for any reason without intending to get any earnings in the visited country, and the length of stay is no more than one year.*
   This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

   a. *Tourist is any visitor acording to the definition above, staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, for any of these purposes :*

      - *Pleasure, recreation and sport,*
      - *Business, visiting friends and families, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

   b. *Excursionist is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the visited country including, "Cruise Passengers", that is any visitor arriving in the country by ship or train, not staying in accommodation available in Indonesia.*

5. *Accommodation is an establishment used as a building or a part thereof especially provided where any person can stay and obtain food as well as services and other facilities against payment. Accommodation is distinguished into hotel and other accommodations. Hotel is an accommodation having a restaurant under management, while other accommodations are accommodations without a restaurant.*

6. *Classified hotel is an accommodation which already meets stipulated requirements, such as physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. Unclassified hotel is an accommodation which does not yet meet the requirements mentioned above.*

7. *Room Occupancy Rate is the number of nights occupied divided by the number of room-nights available, presented in percentage terms.*

8. *Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests coming to stay at the accommodation.*

http://www.bps.go.id

Gambar : 8.1
Figure

Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang 1973 - 1989

Length of Roads by Level of Government Responsibility 1973-1989

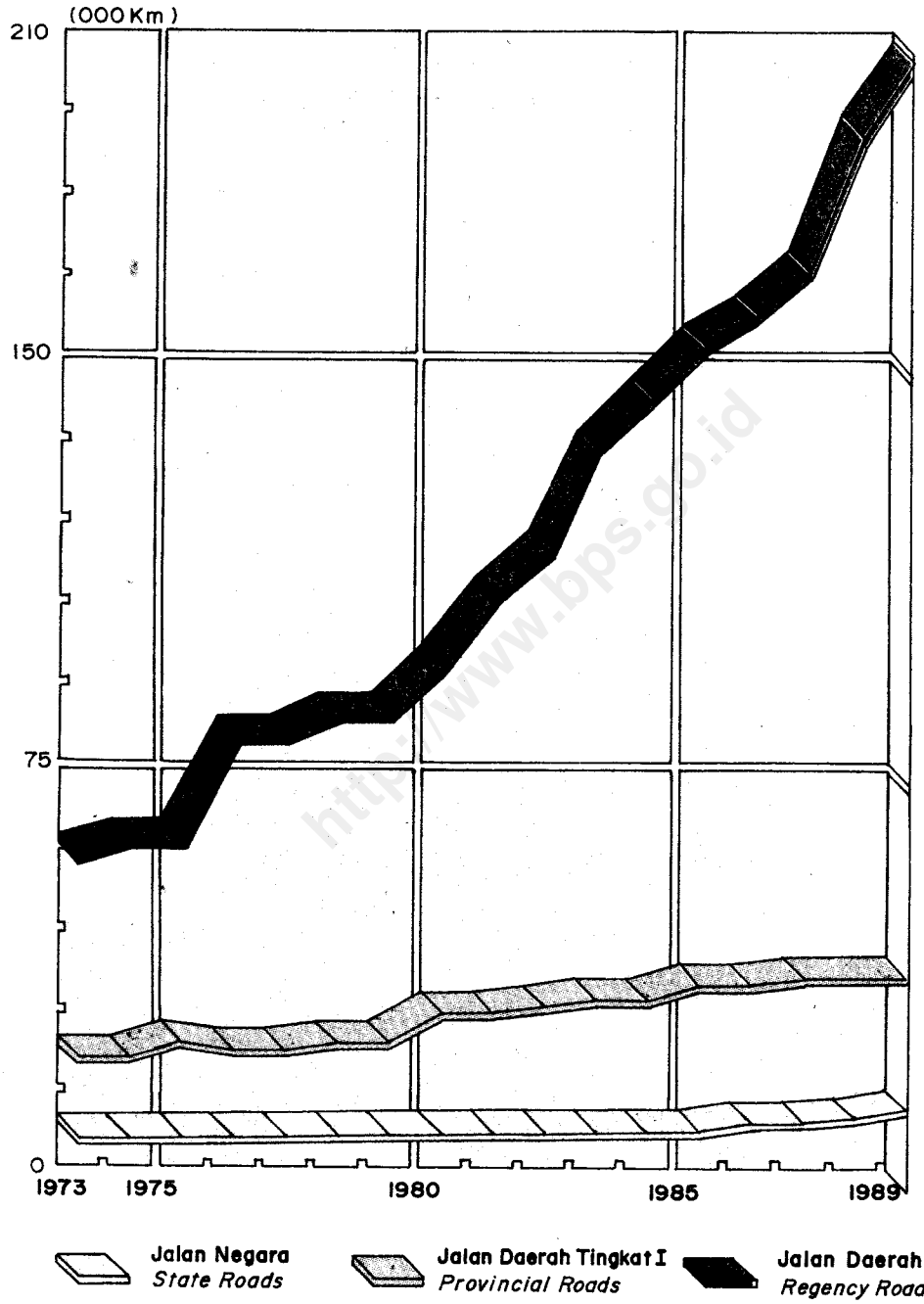

http://www.bps.go.id

Gambar
Figure : 8.2

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 1989

Percentage of Length of Roads by Condition of Road, 1989

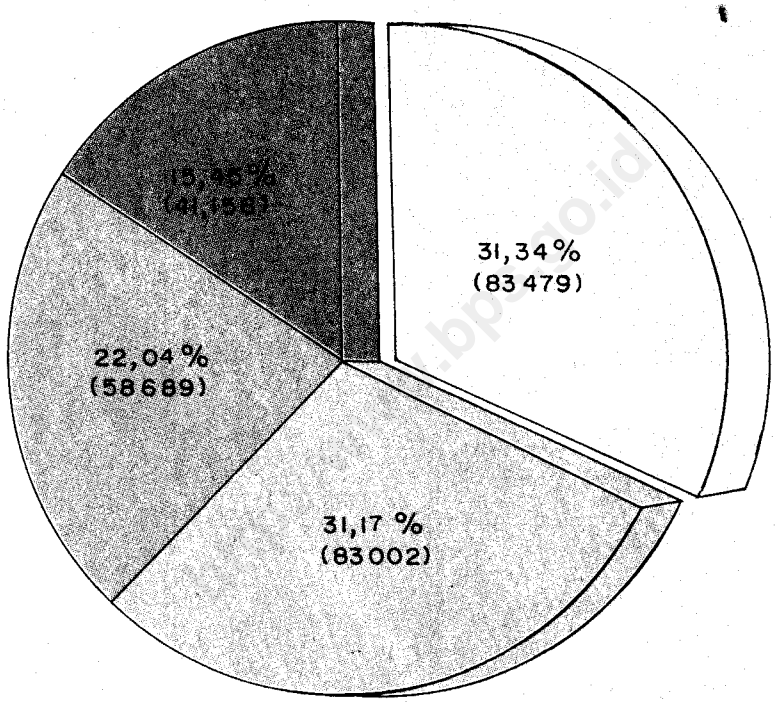

Baik /*Good*

Sedang /*Moderate*

Rusak /*Damaged*

Rusak Berat /*Badly Damaged*

Keterangan : Angka Dalam Kurung Menunjukkan Panjang Jalan Dalam Km

Note : Figures In Brackets Denote Length of Roads In Km

Gambar : 8.3
Figure

Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri, 1987 - 1990

Number of Motorized Vehicles Domestically Assembled, 1987 - 1990

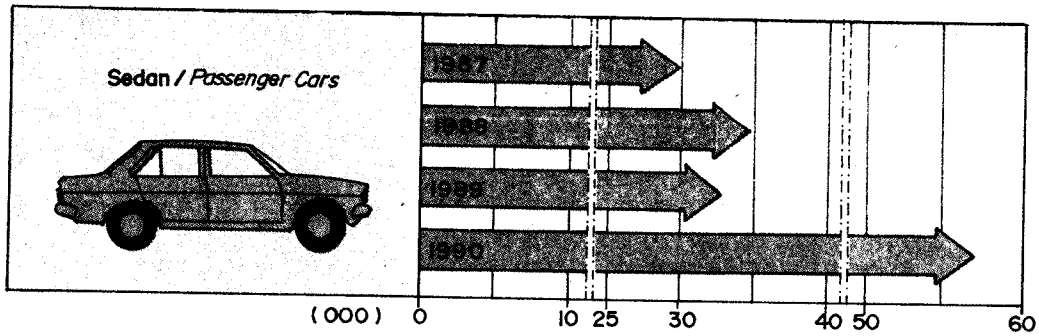

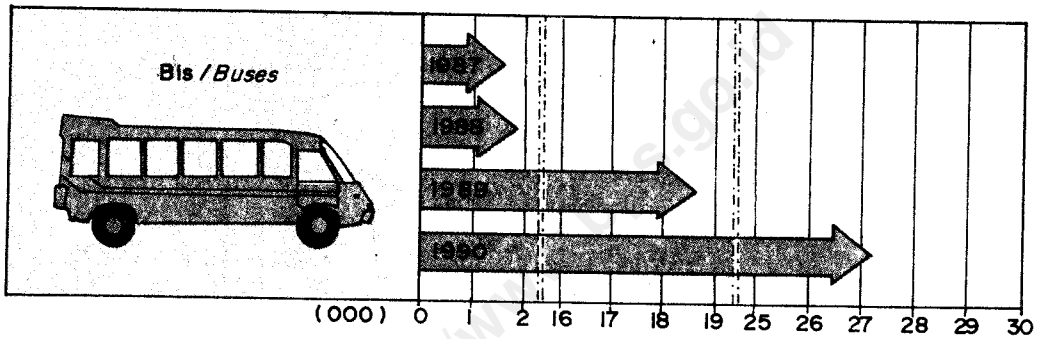

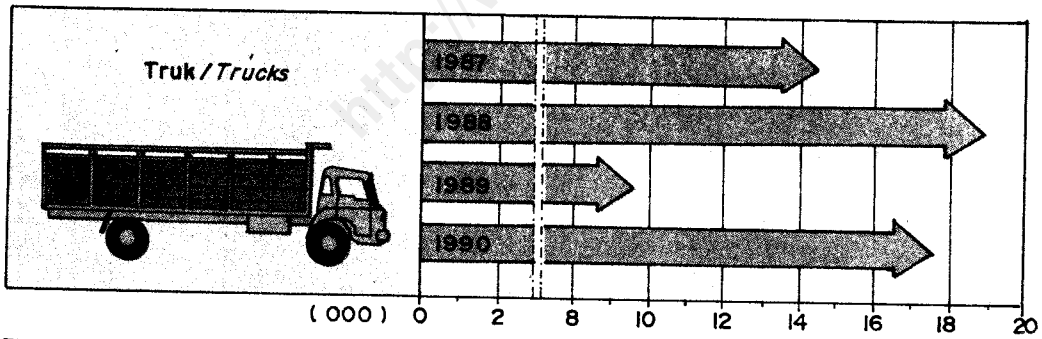

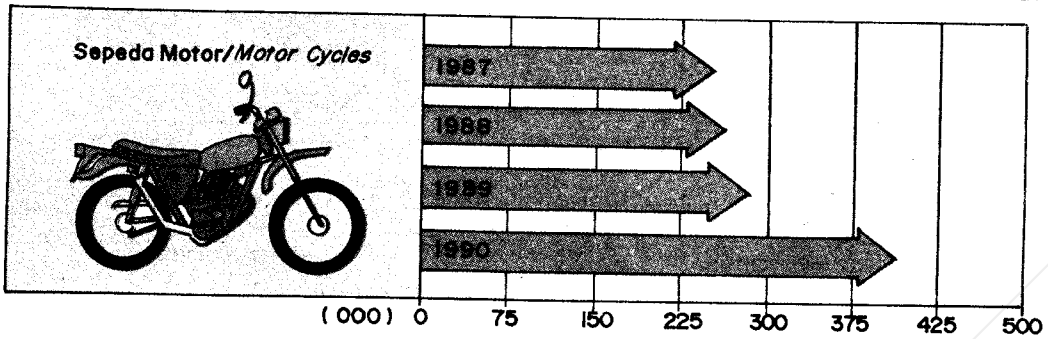

Gambar. 8.4
Figure

Persentase Banyaknya Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon Menurut Pulau, 1984 - 1988

Percentage of Licenses Issued for Telephone Set by Island, 1984 - 1988

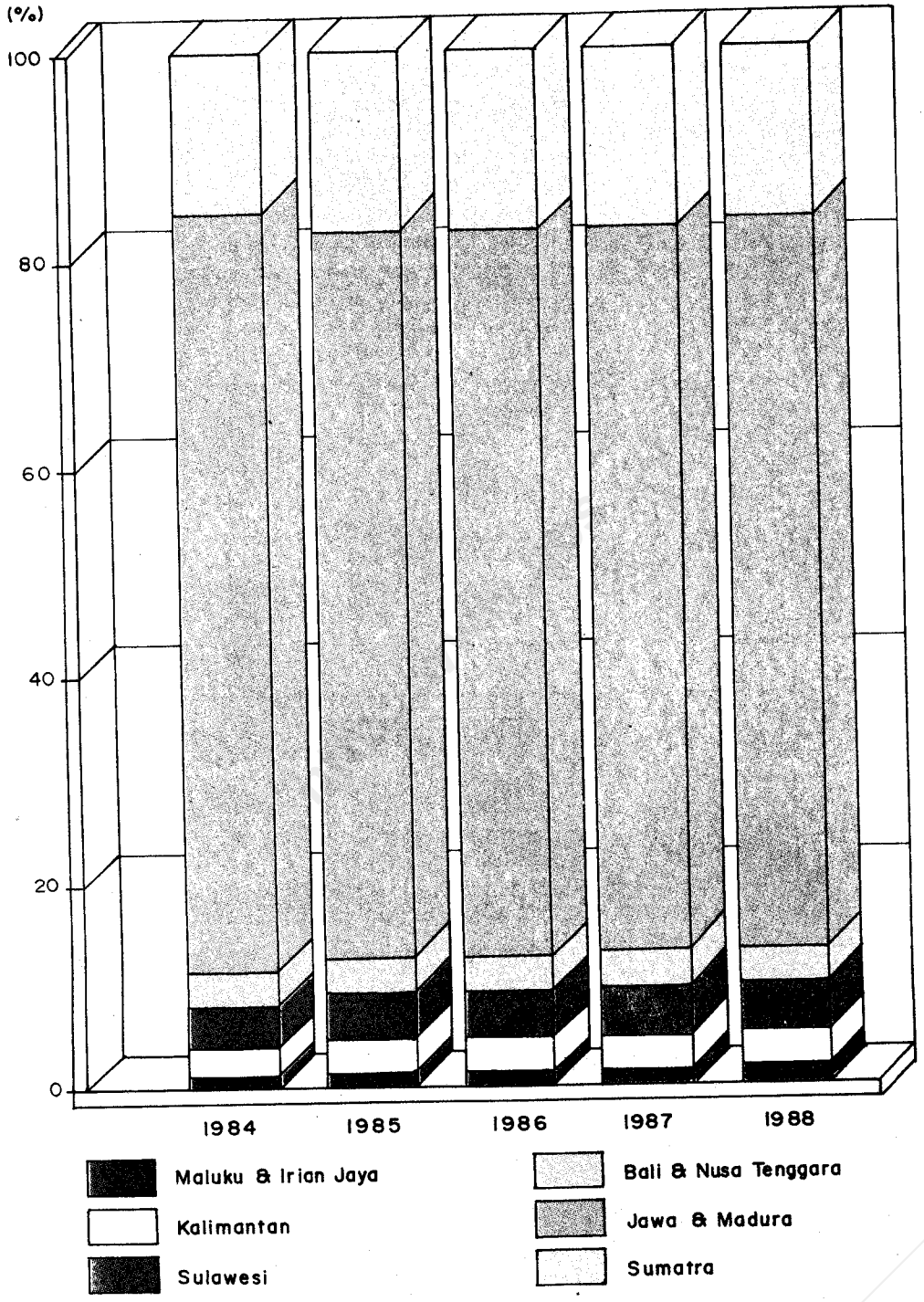

Gambar
Figure: 8.5

Wisatawan Asing Yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan

Foreign Tourists Arriving in Indonesia by Nationality

1987 - 1991

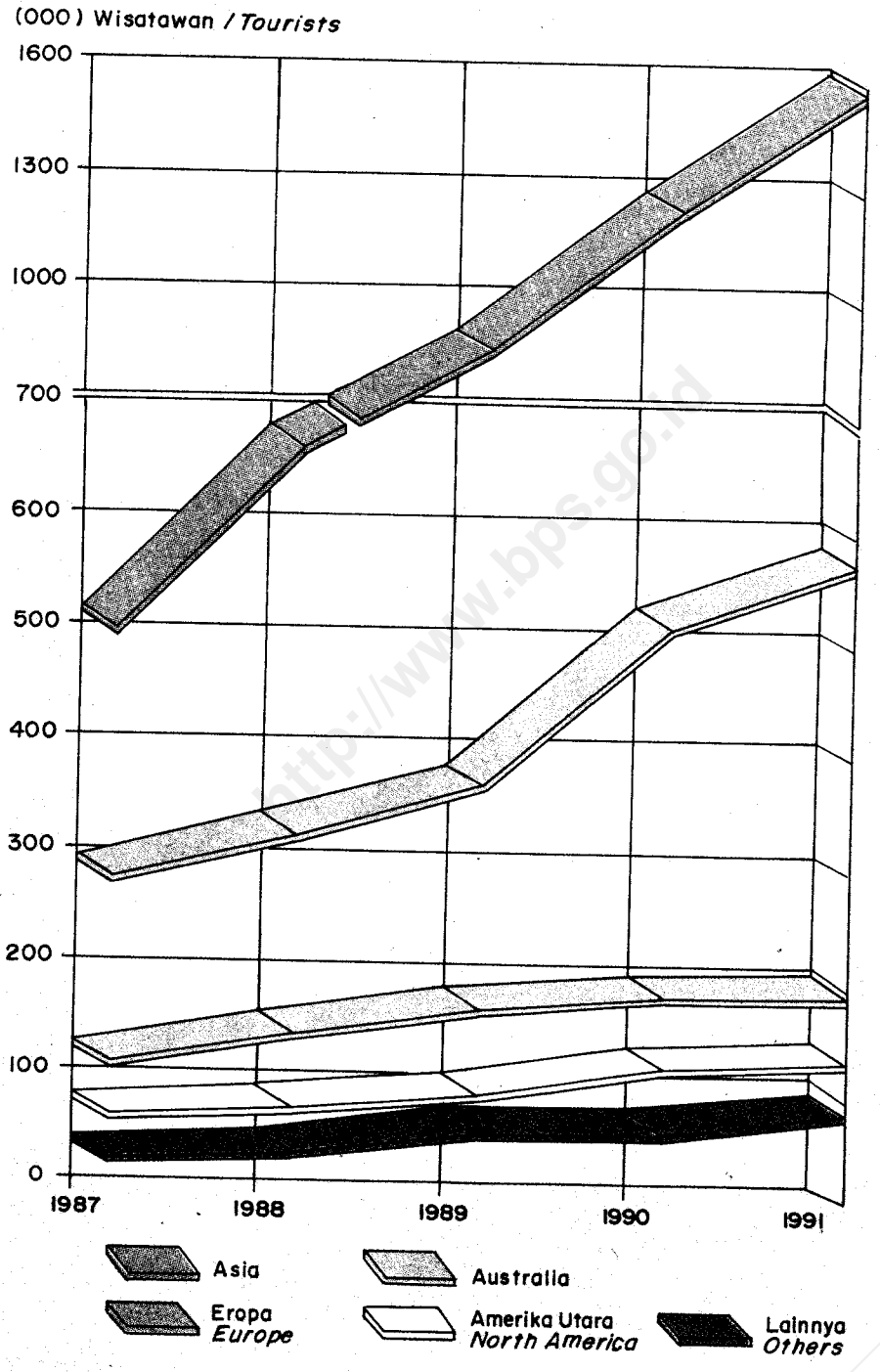

http://www.bps.go.id

8.1 JALAN RAYA
ROADS

TABEL / *TABLE* : 8.1.1 PANJANG JALAN MENURUT PEMERINTAHAN YANG BERWENANG
LENGTH OF ROADS BY LEVEL OF GOVERNMENT RESPONSIBILITY
1972 - 1989
(KM)

AKHIR TAHUN *YEAR END*	Negara *State*	Daerah Tingkat I *Provincial*	Daerah Tingkat II *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1972	10 980	25 966	58 517	95 463
1973	10 847	26 235	60 914	97 996
1974	10 945	25 878	64 435	101 258
1975	11 267	28 196	65 218	104 681
1976	11 335	27 486	82 978	121 799
1977	11 436	27 410	83 948	122 794
1978	11 572	27 911	89 232	128 715
1979	11 573	28 772	88 717	129 062
1980	12 152	33 164	98 225	143 541
1981	11 857	33 182	109 142	154 181
1982	11 935	33 973	119 230	165 138
1983	11 988	35 892	136 768	184 648
1984	11 938	36 310	146 696	194 944
1985	12 486	38 939	155 812	207 237
1986	13 015	39 261	161 757	214 033
1987	13 863	40 277	168 784	222 924
1988	14 590	40 299	195 425	250 314
1989	17 185	40 704	208 437	266 326

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Works Offices

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.1.2

PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN
LENGTH OF ROADS BY TYPE OF SURFACE
1972 - 1989
(KM)

AKHIR TAHUN *YEAR END*	Diaspal *Asphalted*	Tidak Diaspal *Non Asphalted*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1972	26 712	43 037	25 714	95 463
1973	29 089	42 912	25 995	97 996
1974	29 583	43 937	27 738	101 258
1975	33 051	44 856	26 774	104 681
1976	48 369	65 619	7 811	121 799
1977	49 319	65 017	8 458	122 794
1978	59 029	62 086	7 600	128 715
1979	57 746	62 889	8 427	129 062
1980	56 665	75 316	11 560	143 541
1981	62 741	79 860	11 580	154 181
1982	66 319	88 272	10 547	165 138
1983	72 568	98 266	13 814	184 648
1984	77 825	103 062	14 057	194 944
1985	83 566	111 622	12 049	207 237
1986	89 533	113 437	11 063	214 033
1987	95 047	117 048	10 829	222 924
1988	107 029	128 929	14 356	250 314
1989	116 464	133 522	16 340	266 326

Sumber / *Source* : Direktorat jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Works Offices

TABEL / *TABLE* : 8.1.3

PANJANG JALAN MENURUT DAERAH UTAMA PADA AKHIR TAHUN
LENGTH OF ROADS BY PRINCIPAL REGION AT THE END OF THE YEAR
1984 - 1989
(KM)

DAERAH/*REGION*	1984	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa dan Madura	49 192	55 097	57 490	60 745	65 956	71 692
Sumatera	61 924	63 628	65 025	66 471	77 309	84 622
Kalimantan	17 270	20 245	21 571	23 261	24 290	28 264
Sulawesi	33 740	34 640	34 845	34 476	44 093	42 446
Daerah Lainnya *Other Regions*	32 818	33 627	35 102	37 971	38 666	39 302
JUMLAH/*TOTAL*	194 944	207 237	214 033	222 924	250 314	266 326

Sumber / *Source* : Direktorat jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Works Offices

http://www.bps.go

TABEL / *TABLE* : 8.1.4

PANJANG JALAN NEGARA, PROPINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROPINSI DAN JENIS PERMUKAAN PADA AKHIR TAHUN

LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND TYPE OF SURFACE AT THE END OF THE YEAR

1989

(KM)

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	492	-	-	-	492
	Prop / *Prov*	1 054	419	322	270	2 065
	Kab/*Regency*	1 697	2 411	2 594	670	7 372
	Kodya/*Mun*	313	9	42	-	364
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 556	2 839	2 958	940	10 293
2. Sumatera Utara	Negara/*State*	846	-	-	-	846
	Prop / *Prov*	2 353	-	-	258	2 611
	Kab/*Regency*	4 831	3 183	5 336	2 875	16 225
	Kodya/*Mun*	3 070	276	956	94	4 396
	Sub Jumlah/*Sub Total*	11 100	3 459	6 292	3 227	24 078
3. Sumatera Barat	Negara/*State*	802	-	-	-	802
	Prop / *Prov*	1 024	107	-	-	1 131
	Kab/*Regency*	2 919	1 844	2 185	370	7 318
	Kodya/*Mun*	1 186	449	288	37	1 960
	Sub Jumlah/*Sub Total*	5 931	2 400	2 473	407	11 211
4. Riau	Negara/*State*	103	-	-	-	103
	Prop / *Prov*	900	532	1 113	-	2 545
	Kab/*Regency*	949	1 763	2 748	1 527	6 987
	Kodya/*Mun*	415	28	553	29	1 025
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 367	2 323	4 414	1 556	10 660
5. Jambi	Negara/*State*	540	160	7	-	707
	Prop / *Prov*	741	508	150	-	1 399
	Kab/*Regency*	764	935	2 042	-	3 741
	Kodya/*Mun*	210	11	37	47	305
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 255	1 614	2 236	47	6 152
6. Sumatera Selatan	Negara/*State*	1 013	-	5	-	1 018
	Prop / *Prov*	1 916	333	509	-	2 758
	Kab/*Regency*	1 998	1 871	3 221	113	7 203
	Kodya/*Mun*	384	21	43	-	448
	Sub Jumlah/*Sub Total*	5 311	2 225	3 778	113	11 427
7. Bengkulu	Negara/*State*	190	15	44	-	249
	Prop / *Prov*	988	72	-	39	1 099
	Kab/*Regency*	924	686	603	69	2 282
	Kodya/*Mun*	193	21	44	11	269
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 295	794	691	119	3 899

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.4

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/*State*	403	50	-	-	453
	Prop / *Prov*	1 436	76	102	-	1 614
	Kab/*Regency*	1 649	847	927	966	4 389
	Kodya/*Mun*	239	-	207	-	446
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 727	973	1 236	966	6 902
9. DKI Jakarta	Negara/*State*	-	-	-	-	-
	Prop / *Prov*	-	-	-	-	-
	Kab/ *Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/*State*	677	-	-	-	677
	Prop / *Prov*	1 987	-	-	-	1 987
	Kab/*Regency*	9 260	3 540	3 227	54	16 081
	Kodya/*Mun*	868	18	8	23	917
	Sub Jumlah/*Sub Total*	12 792	3 558	3 235	77	19 662
11. Jawa Tengah	Negara/*State*	453	-	-	-	453
	Prop / *Prov*	1 823	4	11	-	1 838
	Kab/*Regency*	10 627	2 517	2 302	247	15 693
	Kodya/*Mun*	1 445	79	194	308	2 026
	Sub Jumlah/*Sub Total*	14 348	2 600	2 507	555	20 010
12. D.I. Yogyakarta	Negara/*State*	91	-	-	-	91
	Prop / *Prov*	311	255	165	-	731
	Kab/*Regency*	1 535	502	3 777	-	5 814
	Kodya/*Mun*	207	5	10	-	222
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 144	762	3 952	-	6 858
13. Jawa Timur	Negara/*State*	1 053	-	-	-	1 053
	Prop / *Prov*	2 476	-	-	-	2 476
	Kab/*Regency*	10 791	3 219	5 393	1	19 404
	Kodya/*Mun*	1 481	235	479	34	2 229
	Sub Jumlah/*Sub Total*	15 801	3 454	5 872	35	25 162
14. Bali	Negara/*State*	430	-	-	-	430
	Prop / *Prov*	536	-	-	-	536
	Kab/*Regency*	2 808	577	1 398	545	5 328
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 774	577	1 398	545	6 294
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	486	-	-	-	486
	Prop / *Prov*	379	-	50	-	429
	Kab/*Regency*	1 609	803	937	6	3 355
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 474	803	987	6	4 270

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.4

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	1 016	61	39	-	1 116
	Prop / *Prov*	611	679	478	13	1 781
	Kab/*Regency*	1 266	3 398	5 719	632	11 015
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 893	4 138	6 236	645	13 912
17. Timor Timur	Negara/*State*	178	483	-	-	661
	Prop / *Prov*	209	775	-	-	984
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	387	1 258	-	-	1 645
18. Kalimantan Barat	Negara/*State*	701	201	346	-	1 248
	Prop / *Prov*	468	262	974	-	1 704
	Kab/*Regency*	1 006	585	3 292	599	5 482
	Kodya/*Mun*	155	-	7	-	162
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 330	1 048	4 619	599	8 596
19. Kalimantan Tengah	Negara/*State*	142	-	-	-	142
	Prop / *Prov*	38	40	836	-	914
	Kab/*Regency*	715	367	4 897	1 182	7 161
	Kodya/*Mun*	218	6	68	-	292
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 113	413	5 801	1 182	8 509
20. Kalimantan Selatan	Negara/*State*	567	-	-	-	567
	Prop / *Prov*	569	148	274	-	991
	Kab/*Regency*	1 018	1 394	1 996	165	4 573
	Kodya/*Mun*	193	7	5	-	205
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 347	1 549	2 275	165	6 336
21. Kalimantan Timur	Negara/*State*	454	100	18	85	657
	Prop / *Prov*	221	268	322	340	1 151
	Kab/*Regency*	529	614	1 285	201	2 629
	Kodya/*Mun*	259	12	115	-	386
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 463	994	1 740	626	4 823
22. Sulawesi Utara	Negara/*State*	653	167	-	-	820
	Prop / *Prov*	724	462	167	-	1 353
	Kab/*Regency*	1 493	540	2 003	453	4 489
	Kodya/*Mun*	423	71	61	18	573
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 293	1 240	2 231	471	7 235

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.4

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/*State*	478	383	-	-	861
	Prop / *Prov*	958	1 400	64	-	2 422
	Kab/*Regency*	483	1 716	1 669	643	4 511
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 919	3 499	1 733	643	7 794
24. Sulawesi Selatan	Negara/*State*	901	20	-	-	921
	Prop / *Prov*	1 679	4	7	-	1 690
	Kab/*Regency*	3 289	5 722	8 397	1 098	18 506
	Kodya/*Mun*	800	63	44	10	917
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 669	5 809	8 448	1 108	22 034
25. Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	310	27	-	-	337
	Prop / *Prov*	400	651	40	-	1 091
	Kab/*Regency*	1 348	784	957	866	3 955
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 058	1 462	997	866	5 383
26. Maluku	Negara/*State*	105	264	12	-	381
	Prop / *Prov*	1 220	616	-	247	2 083
	Kab/*Regency*	916	470	695	306	2 387
	Kodya/*Mun*	178	1	49	4	232
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 419	1 351	756	557	5 083
27. Irian Jaya	Negara/*State*	337	350	927	-	1 614
	Prop / *Prov*	298	230	793	-	1 321
	Kab/*Regency*	1 063	781	2 434	885	5 163
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 698	1 361	4 154	885	8 098
INDONESIA	Negara/*State*	13 421	2 281	1 398	85	17 185
	Prop / *Prov*	25 319	7 841	6 377	1 167	40 704
	Kab/*Regency*	65 487	41 069	70 034	14 473	191 063
	Kodya/*Mun*	12 237	1 312	3 210	615	17 374
	Jumlah/*Total*	116 464	52 503	81 019	16 340	266 326

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Works Offices

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.1.5

PANJANG JALAN NEGARA, PROPINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROPINSI DAN KONDISI JALAN PADA AKHIR TAHUN
LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND CONDITION OF ROAD AT THE END OF THE YEAR
1989
(KM)

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	492	-	-	-	492
	Prop / *Prov*	377	1 344	74	270	2 065
	Kab/*Regency*	1 759	2 174	1 934	1 505	7 372
	Kodya/*Mun*	182	119	59	4	364
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 810	3 637	2 067	1 779	10 293
2. Sumatera Utara	Negara/*State*	692	154	-	-	846
	Prop / *Prov*	393	2 033	21	164	2 611
	Kab/*Regency*	3 205	4 139	2 776	6 105	16 225
	Kodya/*Mun*	1 268	1 704	718	706	4 396
	Sub Jumlah/*Sub Total*	5 558	8 030	3 515	6 975	24 078
3. Sumatera Barat	Negara/*State*	802	-	-	-	802
	Prop / *Prov*	487	644	-	-	1 131
	Kab/*Regency*	2 137	1 415	1 853	1 913	7 318
	Kodya/*Mun*	803	587	430	140	1 960
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 229	2 646	2 283	2 053	11 211
4. Riau	Negara/*State*	103	-	-	-	103
	Prop / *Prov*	890	850	805	-	2 545
	Kab/*Regency*	2 424	969	1 892	1 702	6 987
	Kodya/*Mun*	277	183	548	17	1 025
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 694	2 002	3 245	1 719	10 660
5. Jambi	Negara/*State*	540	149	18	-	707
	Prop / *Prov*	430	742	227	-	1 399
	Kab/*Regency*	627	1 378	1 409	327	3 741
	Kodya/*Mun*	126	61	70	48	305
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 723	2 330	1 724	375	6 152
6. Sumatera Selatan	Negara/*State*	1 013	5	-	-	1 018
	Prop / *Prov*	1 307	1 161	290	-	2 758
	Kab/*Regency*	1 918	2 371	1 814	1 100	7 203
	Kodya/*Mun*	232	181	25	10	448
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 470	3 718	2 129	1 110	11 427
7. Bengkulu	Negara/*State*	160	30	25	34	249
	Prop / *Prov*	306	682	-	111	1 099
	Kab/*Regency*	1 271	363	236	412	2 282
	Kodya/*Mun*	169	70	30	-	269
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 906	1 145	291	557	3 899

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.5

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/*State*	403	33	17	-	453
	Prop / *Prov*	203	858	553	-	1 614
	Kab/*Regency*	1 482	1 924	562	421	4 389
	Kodya/*Mun*	134	125	51	136	446
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 222	2 940	1 183	557	6 902
9. DKI Jakarta	Negara/*State*	-	-	-	-	-
	Prop / *Prov*	-	-	-	-	-
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/*State*	388	281	8	-	677
	Prop / *Prov*	685	1 240	62	-	1 987
	Kab/*Regency*	4 862	5 019	3 404	2 796	16 081
	Kodya/*Mun*	548	255	57	57	917
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 483	6 795	3 531	2 853	19 662
11. Jawa Tengah	Negara/*State*	289	163	1	-	453
	Prop / *Prov*	1 118	550	155	15	1 838
	Kab/*Regency*	5 800	4 600	3 689	1 604	15 693
	Kodya/*Mun*	1 107	689	136	94	2 026
	Sub Jumlah/*Sub Total*	8 314	6 002	3 981	1 713	20 010
12. D.I. Yogyakarta	Negara/*State*	41	33	17	-	91
	Prop / *Prov*	135	251	345	-	731
	Kab/*Regency*	804	1 208	3 790	12	5 814
	Kodya/*Mun*	183	25	14	-	222
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 163	1 517	4 166	12	6 858
13. Jawa Timur	Negara/*State*	957	92	4	-	1 053
	Prop / *Prov*	751	1 648	76	1	2 476
	Kab/*Regency*	7 375	6 693	3 967	1 369	19 404
	Kodya/*Mun*	891	940	254	144	2 229
	Sub Jumlah/*Sub Total*	9 974	9 373	4 301	1 514	25 162
14. Bali	Negara/*State*	298	122	10	-	430
	Prop / *Prov*	287	223	26	-	536
	Kab/*Regency*	1 845	1 181	963	1 339	5 328
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 430	1 526	999	1 339	6 294
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	403	72	11	-	486
	Prop / *Prov*	302	113	14	-	429
	Kab/*Regency*	1 272	824	620	639	3 355
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 977	1 009	645	639	4 270

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.5

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	672	263	177	4	1 116
	Prop / *Prov*	640	679	399	63	1 781
	Kab/*Regency*	1 152	3 300	4 098	2 465	11 015
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 464	4 242	4 674	2 532	13 912
17. Timor Timur	Negara/*State*	113	340	208	-	661
	Prop / *Prov*	209	225	550	-	984
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	322	565	758	-	1 645
18. Kalimantan Barat	Negara/*State*	634	352	262	-	1 248
	Prop / *Prov*	360	813	531	-	1 704
	Kab/*Regency*	841	1 193	1 462	1 986	5 482
	Kodya/*Mun*	121	32	7	2	162
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 956	2 390	2 262	1 988	8 596
19. Kalimantan Tengah	Negara/*State*	34	106	2	-	142
	Prop / *Prov*	365	60	150	339	914
	Kab/*Regency*	2 061	2 694	1 782	624	7 161
	Kodya/*Mun*	187	76	15	14	292
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 647	2 936	1 949	977	8 509
20. Kalimantan Selatan	Negara/*State*	388	179	-	-	567
	Prop / *Prov*	569	148	260	14	991
	Kab/*Regency*	788	1 598	1 333	854	4 573
	Kodya/*Mun*	24	166	15	-	205
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 769	2 091	1 608	868	6 336
21. Kalimantan Timur	Negara/*State*	382	137	35	103	657
	Prop / *Prov*	251	188	266	446	1 151
	Kab/*Regency*	555	790	881	403	2 629
	Kodya/*Mun*	157	113	74	42	386
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 345	1 228	1 256	994	4 823
22. Sulawesi Utara	Negara/*State*	421	399	-	-	820
	Prop / *Prov*	197	717	435	4	1 353
	Kab/*Regency*	1 160	930	1 033	1 366	4 489
	Kodya/*Mun*	416	88	29	40	573
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 194	2 134	1 497	1 410	7 235

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.5

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/*State*	423	290	148	-	861
	Prop / *Prov*	958	1 400	64	-	2 422
	Kab/*Regency*	460	1 353	949	1 749	4 511
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 841	3 043	1 161	1 749	7 794
24. Sulawesi Selatan	Negara/*State*	869	32	20	-	921
	Prop / *Prov*	356	1 223	111	-	1 690
	Kab/*Regency*	4 746	4 293	5 062	4 405	18 506
	Kodya/*Mun*	782	82	43	10	917
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 753	5 630	5 236	4 415	22 034
25. Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	65	132	140	-	337
	Prop / *Prov*	-	1 034	57	-	1 091
	Kab/*Regency*	954	946	754	1 301	3 955
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 019	2 112	951	1 301	5 383
26. Maluku	Negara/*State*	65	304	12	-	381
	Prop / *Prov*	671	1 009	154	249	2 083
	Kab/*Regency*	575	574	777	461	2 387
	Kodya/*Mun*	102	70	41	19	232
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 413	1 957	984	729	5 083
27. Irian Jaya	Negara/*State*	337	350	927	-	1 614
	Prop / *Prov*	1 321	-	-	-	1 321
	Kab/*Regency*	1 145	1 654	1 366	998	5 163
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 803	2 004	2 293	998	8 098
INDONESIA	Negara/*State*	10 984	4 018	2 042	141	17 185
	Prop / *Prov*	13 568	19 835	5 625	1 676	40 704
	Kab/*Regency*	51 218	53 583	48 406	37 856	191 063
	Kodya/*Mun*	7 709	5 566	2 616	1 483	17 374
	Jumlah/*Total*	83 479	83 002	58 689	41 156	266 326

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Works Offices

http://www.bps.go.id

8.2 ANGKUTAN DARAT
LANDWAYS TRANSPORTATION

TABEL / *TABLE* : 8.2.1 BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR RAKITAN DALAM NEGERI
NUMBER OF MOTORIZED VEHICLES DOMESTICALLY ASSEMBLED
1986 - 1990
(UNIT)

JENIS KENDARAAN *KIND OF MOTOR VEHICLES*	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jeep/*Jeeps*	7 575	3 686	4 761	3 148	7 003
2. Sedan/*Passenger cars*	34 305	29 738	34 384	32 829	57 395
3. Pick Ups	102 898	111 082	107 227	110 652	161 430
4. Bis/*Buses*	1 104	1 570	1 836	18 646	27 269
5. Truk/*Trucks*	16 660	14 388	18 829	9 570	17 429
6. Kendaraan Lainnya/*Other Vehicles*	-	-	-	-	-
7. Sepeda Motor/*Motor Cycles*	312 982	251 390	259 914	280 997	410 840
JUMLAH/*TOTAL*	475 624	411 854	426 951	455 842	681 366

Sumber/*Source* : Departemen Perindustrian/*Department of Industry*

TABEL / *TABLE* : 8.2.2 BANYAKNYA IMPOR KENDARAAN BERMOTOR
NUMBER OF IMPORTED MOTOR VEHICLES
1985 - 1989
(UNIT)

JENIS KENDARAAN *KIND OF MOTOR VEHICLES*	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mobil Penumpang/*Passenger Cars*	27 818	32 323	35 395	33 788	37 977
- Terpasang/*Built-up*	63	78	545	98	114
- Terurai/*CKD*	27 755	32 245	34 850	33 690	37 863
Kendaraan Niaga/*Commercial Vehicles*	56 466	2 296	693	1 045	1 261
- Terpasang/*Built-up*	2 708	379	371	384	1 045
- Terurai/*CKD*	53 758	1 917	322	661	216
Sepeda Motor	210	315	17	2 314	30
- Terpasang/*Built-up*	19	315	17	5	26
- Terurai/*CKD*	191	-	-	2 309	4
Semua Jenis/*All Vehicles*	84 494	34 934	36 105	37 147	39 268
- Terpasang/*Built-up*	2 790	772	933	487	1 185
- Terurai/*CKD*	81 704	34 162	35 172	36 660	38 083

Sumber/*Source* : Dokumen Bea & Cukai PPUD/*Customs Documents (Import Declaration)*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.2.3 BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR MENURUT PROPINSI DAN JENIS
TYPE AND NUMBER OF REGISTERED MOTOR VEHICLES BY PROVINCE
1988 - 1990
(UNIT)

PROPINSI *PROVINCE*	Akhir Tahun *Year End*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Mobil Gerobak *Trucks*	Sepeda Motor *Motor Cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1988	13 543	1 493	12 570	114 324	141 930
	1989	13 543	1 867	15 650	119 211	150 271
	1990	13 543	2 063	16 179	122 444	154 229
2. Sumatera Utara	1988	66 414	30 551	72 087	462 386	631 438
	1989	72 824	33 335	76 917	474 005	657 081
	1990	72 824	35 496	83 096	506 527	697 943
3. Sumatera Barat	1988	11 694	9 097	21 557	94 746	137 094
	1989	12 128	10 121	22 471	98 084	142 804
	1990	12 872	11 442	23 769	101 779	149 862
4. Riau	1988	17 271	3 241	19 054	127 568	167 134
	1989	17 854	3 483	19 637	130 361	171 335
	1990	17 854	4 354	19 637	130 361	172 206
5. Jambi	1988	7 479	4 299	10 086	62 269	84 133
	1989	7 662	4 371	10 284	63 757	86 074
	1990	7 986	4 446	10 574	65 340	88 346
6. Sumatera Selatan	1988	48 554	20 800	51 339	256 009	376 702
	1989	49 741	21 147	52 346	262 124	385 358
	1990	51 844	21 509	53 820	268 631	395 804
7. Bengkulu	1988	2 631	1 876	10 854	26 133	41 494
	1989	2 695	1 907	11 067	26 757	42 426
	1990	2 809	1 940	11 379	27 421	43 549
8. Lampung	1988	19 407	3 859	27 514	90 353	141 133
	1989	19 882	3 924	28 054	92 511	144 371
	1990	20 723	3 991	28 844	94 807	148 365
9. D.K.I. Jakarta	1988	398 869	136 851	164 331	735 680	1 435 731
	1989	434 659	150 077	173 170	757 393	1 515 299
	1990	485 844	169 027	189 980	804 186	1 649 037

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.2.3

PROPINSI *PROVINCE*	Akhir Tahun *Year End*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Mobil Gerobak *Trucks*	Sepeda Motor *Motor Cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10. Jawa Barat	1988	148 728	40 552	111 347	493 242	793 869
	1989	155 120	46 465	114 254	482 344	798 183
	1990	170 873	49 295	120 610	506 322	847 100
11. Jawa Tengah	1988	95 430	14 842	95 317	741 563	947 152
	1989	121 128	16 668	112 655	897 199	1 147 650
	1990	127 330	17 908	123 165	900 203	1 168 606
12. D.I. Yogyakarta	1988	16 135	1 846	10 801	155 733	184 515
	1989	20 480	2 073	12 766	188 417	223 736
	1990	21 529	2 227	13 957	189 048	226 761
13. Jawa Timur	1988	109 088	82 497	144 075	1 135 205	1 470 865
	1989	121 960	98 905	146 929	1 151 635	1 519 429
	1990	149 940	100 062	158 429	1 303 182	1 711 613
14. Bali	1988	19 537	1 830	22 731	178 046	222 144
	1989	22 945	2 151	24 716	195 548	245 360
	1990	26 800	2 449	28 265	232 359	289 873
15. Nusa Tenggara Barat	1988	6 026	993	9 012	43 022	59 053
	1989	7 077	1 167	9 799	47 251	65 294
	1990	8 266	1 329	11 206	56 146	76 947
16. Nusa Tenggara Timur	1988	5 909	2 568	4 522	24 709	37 708
	1989	6 940	3 018	4 917	27 138	42 013
	1990	8 106	3 436	5 623	32 246	49 411
17. Timor Timur	1988	3 135	879	1 207	14 428	19 649
	1989	3 682	1 033	1 312	15 846	21 873
	1990	4 300	1 176	1 501	18 829	25 806
18. Kalimantan Barat	1988	8 751	2 183	8 402	81 331	100 667
	1989	9 390	2 263	9 174	90 623	111 450
	1990	10 209	2 310	9 530	97 564	119 613
19. Kalimantan Tengah	1988	1 738	67	3 583	25 073	30 461
	1989	1 823	74	3 808	26 367	32 072
	1990	2 762	85	5 282	27 314	35 443

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.2.3

PROPINSI *PROVINCE*	Akhir Tahun *Year End*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Mobil Gerobak *Trucks*	Sepeda Motor *Motor Cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
20. Kalimantan Selatan	1988	13 981	854	8 731	108 441	132 007
	1989	14 662	950	9 280	114 035	138 927
	1990	22 217	1 098	12 872	118 133	154 320
21. Kalimantan Timur	1988	13 142	6 092	17 574	84 294	121 102
	1989	14 170	6 452	18 516	89 743	128 881
	1990	17 413	6 452	19 599	96 943	140 407
22. Sulawesi Utara	1988	14 522	4 733	11 916	39 289	70 460
	1989	18 191	8 702	16 705	39 289	82 887
	1990	18 191	8 702	16 705	41 649	85 247
23. Sulawesi Tengah	1988	3 150	925	5 597	40 633	50 305
	1989	3 946	1 701	7 847	40 633	54 127
	1990	3 946	1 701	7 847	43 074	56 568
24. Sulawesi Selatan	1988	17 643	8 419	35 642	221 397	283 101
	1989	19 096	9 216	37 398	226 073	291 783
	1990	23 473	10 114	38 928	232 605	305 120
25. Sulawesi Tenggara	1988	1 074	583	3 198	18 863	23 718
	1989	1 162	638	3 356	19 261	24 417
	1990	1 428	701	3 493	19 819	25 441
26. Maluku	1988	2 157	851	4 817	15 446	23 271
	1989	2 371	893	4 887	16 446	24 597
	1991	3 006	1 110	5 277	16 808	26 201
27. Irian Jaya	1988	7 098	2 950	4 717	29 348	44 113
	1989	7 122	2 302	4 546	30 240	44 210
	1990	7 122	4 127	4 729	29 226	45 204
INDONESIA	1988	1 073 106	385 731	892 581	5 419 531	7 770 949
	1989	1 182 253	434 903	952 461	5 722 291	8 291 908
	1990	1 313 210	468 550	1 024 296	6 082 966	8 889 022

Sumber : Kepolisian Republik Indonesia
Source : *State Police of Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.2.4

BANYAKNYA LOKOMOTIP MENURUT DAERAH EKSPLOITASI PADA AKHIR TAHUN
NUMBER OF LOCOMOTIVES BY EXPLOITATION REGION AT THE END OF THE YEAR 1)
1985-1989
(UNIT)

DAERAH EKSPLOITASI *EXPLOITATION REGION*	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. JAWA - MADURA	620	621	666	676	666
2. SUMATERA	179	169	169	159	146
Selatan/*South*	70	77	77	67	67
Barat/*West*	40	31	31	31	31
Utara/*North*	69	61	61	61	48
JUMLAH/*TOTAL*	799	790	835	835	812

Catatan/*Note* : 1) Lebar sepur/*Gauge of tracks* 1.067 m
Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

TABEL / *TABLE* : 8.2.5

BANYAKNYA KERETA PENUMPANG MENURUT JENIS PADA AKHIR TAHUN
NUMBER OF PASSENGER COACHES AT THE END OF THE YEAR
1985 - 1989
(UNIT)

JENIS KERETA / *TYPE OF CARS*	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kereta Penumpang / *Passenger Coaches*	697	716	660	667	647
- Kelas / *Class* I & II	45	45	56	58	51 1)
- Kelas / *Class* III	135	190	152	165	164 2)
- Kelas / *Class* IV	517	481	452	444	432 3)
Kereta Penumpang dan Makan/ *Coach and dining cars*	65	66	71	74	67
Penumpang dan Bagasi/*Coach and baggage*	12	23	4	10	9
Kereta Makan/*Dining cars*	17	14	15	13	10
Kereta Bagasi/*Baggage cars*	90	72	77	81	76
Lain-lain/*Other*	20	26	13	13	15
JUMLAH/*TOTAL*	901	917	840	858	824

Catatan/*Note* : 1) Hanya penumpang kelas 1
2) Penumpang kelas 2
3) Penumpang kelas 3
Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.2.6 LALU LINTAS ANGKUTAN PENUMPANG KERETA API
RAILWAY PASSENGER TRAFFIC
1985 - 1989

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA DAN MADURA / *JAVA & MADURA*						
1. Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000	44	46	46	50	53
2. Kilometer penumpang *Pax-Km*	000 000	6 274	6 844	7 062	7 401	7 921
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	143 r)	146	151	147	149
SUMATERA UTARA / *NORTH SUMATERA*						
1. Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000	1 630	1 597	1 630	1 280	1 185
2. Kilometer penumpang *Pax-Km*	000 000	206	189	201	179	185
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	127	118	123	140	156
SUMATERA BARAT / *WEST SUMATERA*						
1. Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000	33	23	17	29	29
2. Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	1	1	1	1	1
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	41	42	36	47	40
SUMATERA SELATAN / *SOUTH SUMATERA*						
1. Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000	1 030	1 039	918	942	1 045
2. Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	292	293	252	282	319
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	284	282	274	299	305

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.2.7

BANYAKNYA GEROBAK MENURUT PEMILIK, DAN DAERAH EKSPLOITASI PADA AKHIR TAHUN
NUMBER OF FREIGHT TRAIN CARS BY OWNERSHIP AND EXPLOITATION REGION AT THE END OF THE YEAR
1985 - 1989
(UNIT)

PEMILIK & DAERAH EKSPLOITASI *OWNER & EXPLOITATION REGION*	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. GEROBAK MILIK PJKA *CARS OWNED PJKA*	6 892	8 014	6 229	6 140	6 256
1. Jawa - Madura	5 222	6 160	4 384	4 405	4 566
2. Sumatera	1 670	1 854	1 845	1 735	1 690
a. Utara/*North*	361	344	559	500	420
b. Barat/*West*	258	225	254	271	290
c. Selatan/*South*	1 051	1 285	1 032	964	980
II. GEROBAK MILIK BERSAMA PJKA & BUKAN PJKA *CARS OWNED JOINTLY WITH NON STATE RAILWAYS ENTERPRISES*	941	904	582	569	443
1. Jawa - Madura	94	94	76	104	-
2. Sumatera	847	810	506	465	443
a. Utara/*North*	747	728	386	347	350
b. Barat/*West*	76	72	79	80	78
c. Selatan/*South*	24	10	41	38	15
III. GEROBAK MILIK BUKAN PJKA *CARS OWNED BY NON RAILWAYS ENTERPRISES*	1 822	1 887	1 577	1 990	1 797
1. Jawa - Madura	1 534	1 763	1 299	1 690	1 566
2. Sumatera	288	124	278	300	231
a. Utara/*North*	37	37	36	36	15
b. Barat/*West*	-	-	-	-	-
c. Selatan/*South*	251	87	242	264	216
IV. JUMLAH GEROBAK SELURUHNYA *TOTAL ALL CARS*	9 655	10 805	8 388	8 699	8 496
1. Jawa - Madura	6 850	8 017	5 759	6 199	6 132
2. Sumatera	2 805	2 788	2 629	2 500	2 364
a. Utara/*North*	1 145	1 109	981	883	785
b. Barat/*West*	334	297	333	351	368
c. Selatan/*South*	1 326	1 382	1 315	1 266	1 211

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.2.8

ANGKUTAN BARANG KERETA API
RAILWAY FREIGHT TRANSPORTATION
1985 - 1989

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA & MADURA						
- Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	3 204	3 612	4 470	5 023	5 277
- Kilometer ton *Ton - km*	000 000	836	830	972 r)	1 196	1 324
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/*Average load*	km	261	230	217 r)	238	251
SUMATERA						
- Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	3 548	3 977	4 107	5 294	6 491
- Kilometer ton *Ton - km*	000 000	497	634	786	1 164	1 597
- Rata- rata jarak angkutan tiap Ton/*Average load*	km	140	160	191	220	246
JUMLAH/*TOTAL*						
- Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	6 752	7 589	8 577	10 317	11 769
- Kilometer ton *Ton - Km*	000 000	1 333	1 465	1 759	2 359 r)	2 921
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/*Average load*	km	197	193	205	229	248

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

http://www.bps.go.id

8.3 ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

TABEL / *TABLE* : 8.3.1 BANYAKNYA PESAWAT TERBANG MENURUT PEMILIKAN DAN JENIS
NUMBER OF AIRCRAFT BY OWNERSHIP AND KIND
1986 - 1990
(LBS)

URAIAN *DESCRIPTION*	FIXED WING	HELIKOPTER *ROTARY WING*	FIXED WING & HELIKOPTER *ROTARY WING*
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah/*Government*			
1986	224	27	251
1987	243	30	273
1988	244	26	270
1989	246	27	273
1990	253	36	289
Swasta/*Private*			
1986	347	175	522
1987	351	171	522
1988	351	164	515
1989	309	164	473
1990	329	171	500
Pemerintah & Swasta/ *Government & Private*			
1986	571	202	773
1987	594	201	795
1988	595	190	785
1989	555	191	746
1990	582	207	789

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.3.2

BANYAKNYA PESAWAT TERBANG MENURUT PEMILIKAN DAN KLASIFIKASI OPERASI
NUMBER OF AIRCRAFT BY OWNERSHIP AND CLASSIFICATION OF OPERATION
1986 - 1990

KLASIFIKASI OPERASI *CLASSIFICATION OF OPERATION*	Akhir Tahun *Year End*	Jumlah Pemilik *Number of Owner*	Jumlah Pesawat *Number of Aircraft*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Operasi penerbangan Berjadwal/*Scheduled Operation*	1986	6	188
	1987	6	187
	1988	6	187
	1989	4	182
	1990	4	193
2. Operasi penerbangan tidak berjadwal/*Non scheduled operation*	1986	14	156
	1987	14	153
	1988	14	147
	1989	12	140
	1990	11	133
3. Operasi penerbangan seplemen (taksi udara) *Supplementary airline operation (air taxi)*	1986	5	57
	1987	5	58
	1988	5	58
	1989	3	50
	1990	3	56
4. Pemotretan dan penyemprotan dari udara *Aerial work*	1986	3	10
	1987	3	10
	1988	3	8
	1989	2	7
	1990	3	8
5. Penerbangan instansi *General aviation*	1986	49	362
	1987	49	387
	1988	51	385
	1989	39	367
	1990	42	399
JUMLAH/*TOTAL*	1986	77	773
	1987	77	795
	1988	79	785
	1989	60	746
	1990	63	789

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara / *Directorate general of Air Communications*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.3.3

PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN PEMERINTAH UNTUK PENERBANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI
PRODUCTION OF GOVERNMENT AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHTS 1)
1987 - 1990

URAIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. *Aircraft - km*	000	117 104	123 500	126 275	131 504
2. *Aircraft departures*	*number*	155 059	163 455	169 143	166 444
3. *Aircraft hours flown*	*hours*	247 215	241 244	266 321	251 157
4. *Pax carried*	*number*	6 697 554	7 474 163	7 920 092	8 435 042
5. *Pax - km*	000	10 923 744	13 297 710	12 807 198	13 934 333
6. *Available seats - km*	000	19 899 893	22 500 923	21 794 730	23 632 281
7. *Pax load factor*	%	54.9	59.1	58.8	59.0
8. *Freight*	Ton	105 422	114 316	115 425	141 296
9. *Performed ton - km*	000	1 297 892	1 609 897	1 561 641	1 709 740
10. *Available ton - km*	000	2 802 627	3 052 175	2 987 062	3 241 809
11. *Weight load factor*	%	46.3	52.7	52.3	52.7

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only.*
Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Directorate General of Air Communications.

TABEL / *TABLE* : 8.3.4

PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN SWASTA UNTUK PENERBANGAN DALAM NEGERI
PRODUCTION OF PRIVATE AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC FLIGHTS 1)
1987 - 1990

URAIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. *Aircraft - km*	000	17 978	18 883	16 934	15 714
2. *Aircraft departures*	*number*	33 123	35 265	26 735	30 953
3. *Aircraft hours flown*	*hours*	52 356	54 289	46 425	49 167
4. *Pax carried*	*number*	710 614	766 637	679 825	588 789
5. *Pax - km*	000	615 692	648 914	637 434	512 492
6. *Available seats - km*	000	915 488	925 137	902 978	800 805
7. *Pax load factor*	%	67.3	70.1	70.6	64.0
8. *Freight*	Ton	4 803	5 062	5 902	6 611
9. *Performed ton - km*	000	50 962	52 914	53 229	44 860
10. *Available Ton - km*	000	83 989	82 619	80 432	71 554
11. *Weight load factor*	%	60.7	64.0	66.2	62.7

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only.*
Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Directorate General of Air Communications.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.3.5

PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN BARANG PERUSAHAAN PENERBANGAN NASIONAL UNTUK PENERBANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI
PRODUCTION OF NATIONAL AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHTS 1)
1987 - 1990
(000 TON - KM *PERFORMED*)

URAIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemerintah/*Government*	1 297 892	1 609 897	1 561 641	1 709 740
- *Pax + Baggage*	960 059	1 167 364	1 137 821	1 243 690
- *Freight*	328 336	429 551	410 577	448 619
- *Mail*	9 497	12 982	13 243	17 431
2. Swasta/*Private*	50 962	52 914	53 229	44 861
- *Pax + baggage*	45 133	47 021	46 313	38 925
- *Freight*	5 207	4 943	6 222	5 437
- *Mail*	622	950	694	499
3. Pemerintah & Swasta/ *Government & Private*	1 348 854	1 662 811	1 614 870	1 754 601
- *Pax + baggage*	1 005 192	1 214 385	1 184 134	1 282 615
- *Freight*	333 543	434 494	416 799	454 056
- *Mail*	10 119	13 932	13 937	17 930

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*
Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.3.6

LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN DALAM NEGERI
DOMESTIC AIR TRAFFIC
1987-1990

URAIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pesawat terbang/*Aircraft*				
Berangkat/*Departures*	258 988	310 593	296 901	296 908
Datang/*Arrivals*	258 558	310 404	297 120	295 748
2. Penumpang/*Passenger*				
Berangkat/*Departures*	7 324 179	8 302 247	8 942 540	8 719 253
Datang/*Arrivals*	6 951 827	7 955 459	8 542 933	8 889 507
Transit	930 334	1 001 844	1 008 325	1 097 195
3. Barang/*Cargo*				
Dimuat/*Loaded*	91 867 771	101 047 162	107 941 818	112 247 368
Dibongkar/*Unloaded*	78 431 358	81 592 547	84 105 479	94 810 267
4. Bagasi/*Baggage*				
Dimuat/*Loaded*	71 572 059	76 474 705	88 232 954	86 786 822
Dibongkar/*Unloaded*	59 742 165	67 688 214	75 163 724	82 062 908
5. Pospaket/*Mail*				
Dimuat/*Loaded*	7 724 034	8 597 609	10 164 471	9 994 395
Dibongkar/*Unloaded*	6 735 726	7 746 282	8 554 234	9 437 130

Sumber/*Source* : Laporan dari pelabuhan udara/*Report from airport authority.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.3.7 LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN LUAR NEGERI
INTERNATIONAL AIR TRAFFIC
1987 - 1990

URAIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988 r)	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pesawat terbang/*Aircraft*				
Berangkat/*Departures*	12 364	20 183	20 862	22 996
Datang/*Arrivals*	12 280	20 382	20 706	23 201
2. Penumpang/*Passenger*				
Berangkat/*Departures*	1 390 159	1 891 974	2 021 105	2 308 851
Datang/*Arrivals*	1 314 329	1 737 107	1 875 816	2 101 246
Transit	241 539	308 020	100 819	176 563
3. Barang/*Cargo*				
Dimuat/*Loaded*	32 472 160	51 884 953	68 856 016	75 433 232
Dibongkar/*Unloaded*	19 373 914	26 129 269	31 215 465	42 438 944
4. Bagasi/*Baggage*				
Dimuat/*Loaded*	27 205 872	41 883 350	39 834 700	36 272 549
Dibongkar/*Unloaded*	18 997 823	25 120 738	25 911 984	27 980 563
5. Pospaket/*Mail*				
Dimuat/*Loaded*	736 601	813 348	1 784 516	784 006
Dibongkar/*Unloaded*	1 928 094	1 497 770	733 807	1 393 448

Sumber/*Source* : Laporan dari pelabuhan udara/*Report from airport authority*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.4.1

POTENSI ARMADA NASIONAL
NATIONAL POTENTIAL SHIPPING FLEET
1984 -

SISTEM PELAYARAN / *SHIPPING SECTORS*	1984		1985	
	UNIT	DWT	UNIT	DWT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DALAM NEGERI/*DOMESTIC*				
1. Nusantara / *Inter Island*	356	498 576	275	412 404
2. Lokal / *Local*	982	121 855	1 036	131 876 *) 29 967**)
3. Rakyat / *Community*	3 759	202 417 *)	3 490	198 304 *)
4. Perintis / *Pilot*	26	12 270	23	10 483
5. Angkutan Bandar / *Port Carrier*	-	-	-	-
6. KHUSUS / *SPECIAL*				
a. Kh. Dlm Negeri/*Domestic*	9 4 8	25 512 2 691 *) 4 020**)	10 3 8	36 608 2 566 *) 4 020**)
b. Muatan Cair / *Liquid Container*	88 35 18	194 642 19 476 *) 15 225**)	95 44 24	227 808 25 119 *) 18 510**)
c. Lepas Pantai / *Offshore*	295 159	178 493 *) 136 097**)	310 174	166 843 *) 146 354**)
7. INDUSTRI / *INDUSTRY*				
a. Kehutanan / *Forestry*	6 361 331	24 450 135 943 *) 70 456**)	5 398 342	27 819 148 983 *) 75 368**)
b. Perikanan / *Fisheries*	350	48 725 *)	365	51 264 *)
c. Pertambangan (Non Migas) *Mining (Non Oil)*	198 128	40 137 *) 35 418**)	198 128	40 137 *) 35 418**)
d. Pertamina (Migas) *State Oil Company*	273 280	1 124 409 178 561 *)	273 280	1 124 409 178 561 *)
e. Aneka Industri *Miscellaneous Industry*	20 15 10	167 389 4 025 *) 3 043**)	20 15 10	167 389 4 025 *) 3 043**)
SUB JUMLAH *SUB TOTAL*	778 6 279 654	2 047 248 883 598 *) 264 259**)	701 6 139 686	2 006 920 896 414 *) 312 680**)
LUAR NEGERI *(FOREIGN)*				
8. Khusus Luar Negeri *Special Foreign Lines*	88	688 617	78	507 938
9. Samudera Umum / *Ocean Going*	33	433 780	35	446 980
SUB JUMLAH / *SUB TOTAL*	121	1 122 357	113	954 918
JUMLAH / *TOTAL*	7 832	3 169 645 883 598 *) 264 259**)	7641	2 961 838 896 414 *) 312 680**)

Keterangan/*Note* : *) = BRT/GRT **) = HP Satuan = Ton/M3

http://www.bps.go.id

MENURUT JENIS PELAYARAN
BY TYPE OF SHIPPING SECTORS
1988

1986		1987		1988	
UNIT	DWT	UNIT	DWT	UNIT	DWT
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
259	391 031	225	434 919	259	465 567
969	144 196 *)	994	148 726 *)	1 097	158 385 *)
22	11 979**)	61	26 286**)	121	37 286**)
3 641	194 448 *)	3 701	197 362 *)	3 721	199 234 *)
21	9 066	14	7 150	16	8 650
529	138 791 *)	384	157 156 *)	384	157 156 *)
	17 160**)	327	23 356**)	327	23 356**)
10	36 608	5	15 400	5	15 400
6	18 466 *)	5	9 748 *)	24	34 351 *)
10	10 420**)	10	10 420**)	25	29 750**)
101	248 817	105	260 635	100	253 890
53	30 982 *)	64	44 538 *)	71	56 160 *)
27	21 550**)	31	26 057**)	38	35 587**)
288	223 862 *)	281	193 629 *)	277	193 629 *)
239	199 700**)	255	225 439**)	253	220 789**)
5	27 819	5	27 819	5	27 819
432	155 855 *)	435	188 822 *)	435	188 822 *)
352	78 714**)	371	81 736**)	371	81 736**)
386	53 432 *)	449	67 860 *)	449	67 860 *)
198	40 137 *)	195	35 856 *)	195	35 856 *)
128	35 418**)	130	36 198**)	130	36 198**)
273	1 124 409	95	1 039 195	95	1 039 195
280	178 561 *)	185	100 991 *)	185	100 991 *)
20	167 389	23	167 385	23	167 385
18	4 829 *)	20	5 731 *)	20	5 731 *)
10	3 043**)	12	3 593**)	12	3 593**)
689	2 005 139	502	1 952 503	503	1 977 906
6 800	1 183 559 *)	6 713	1 150 419 *)	6 858	1 198 175 *)
788	366 016**)	1 477	611 646**)	1 559	646 856**)
68	444 857	65	423 323	65	432 323
35	446 980	35	446 980	35	446 980
103	891 837	100	870 203	100	870 203
	2 896 976		2 822 806		2 848 109
8380	1 183 559 *)	8 792	1 150 419 *)	9 020	1 198 175 *)
	366 016**)		611 646**)		646 856**)

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.4.2

BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI MENURUT PROPINSI
LOADING AND UNLOADING OF INTERINSULAR AND INTERNATIONAL SEA BORNE CARGO BY PROVINCE
1987
(000 TON)

PROPINSI *PROVINCE*	Muat/*Loading*		Bongkar/*Unloading*		Jumlah/*Total*	
	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	1 612.1	26 107.7	749.5	109.3	2 361.6	26 217.0
Sumatera Utara	1 270.1	1 938.4	2 648.3	879.2	3 918.4	2 817.6
Sumatera Barat	746.6	729.1	474.5	52.0	1 221.1	781.1
Riau	12 927.9	27 398.8	6 916.5	464.8	19 844.4	27 863.6
Jambi	288.6	508.3	489.5	29.7	778.1	538.0
Sumatera Selatan	1 996.6	1 268.8	1 259.3	111.1	3 255.9	1 379.9
Bengkulu	128.9	199.8	165.6	0.4	294.5	200.2
Lampung	918.3	707.1	918.6	70.2	1 836.9	777.3
SUMATERA	19 889.1	58 858.0	13 621.8	1 716.7	33 510.9	60.574.7
D.K.I. Jakarta	2 492.6	3 159.4	8 246.2	5 825.9	10 738.8	8 985.3
Jawa Barat	887.5	777.1	3 016.0	3 723.0	3 903.5	4 500.1
Jawa Tengah	7 237.7	1 885.9	10 505.3	4 185.2	17 743.0	6 071.1
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	3 510.9	2 047.2	8 458.2	4 135.4	11 969.1	6 182.6
JAWA & MADURA	14 128.7	7 869.6	30 225.7	17 869.5	44 354.4	25 739.1
Bali	343.5	1.5	1 366.7	7.1	1 710.2	8.6
Nusa Tenggara Barat	217.3	-	391.7	-	609.0	-
Nusa Tenggara Timur	95.0 r)	5.1	425.6	-	520.5	5.1
Timor Timur	8.2	2.0	153.7	20.7	161.9	22.7
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	664.0 r)	8.6	2 337.7	27.8	3 001.6	36.4
Kalimantan Barat	535.9	1 041.2	1 345.3	55.6	1 881.2	1 096.8
Kalimantan Tengah	964.1	437.3	275.4	10.0	1 239.5	447.3
Kalimantan Selatan	587.0	1 023.7	1 350.3	97.7	1 937.3	1 121.4
Kalimantan Timur	9 159.5	3 456.6	8 055.3	48.7	17 214.8	3 505.3
KALIMANTAN	11 246.5	5 958.8	11 026.3	212.0	22 272.8	6 170.8
Sulawesi Utara	528.9	141.3	1 072.7	32.5	1 601.6	173.8
Sulawesi Tengah	478.7	62.9	353.7	-	832.4	62.9
Sulawesi Selatan	1 512.4	370.6	2 576.1	542.1	4 088.5	912.7
Sulawesi Tenggara	91.4	210.3	295.0	3.6	386.4	213.9
SULAWESI	2 611.4	785.1	4 297.5	578.2	6 908.9	1 363.3
Maluku	333.1	72.7	315.0	-	648.1	72.7
Irian Jaya	354.2	1 393.0	1 410.8	4.3	1 765.0	1 397.3
Maluku & Irian Jaya	687.3	1 465.7	1 725.8	4.3	2 413.1	1 470.0
INDONESIA	49 227.0 r)	74 945.8	63 234.8	20 408.5	112 461.7	95 354.3

http://www.bps.go.id

8.5 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATIONS

TABEL / *TABLE* : 8.5.1 BANYAKNYA KANTOR POS
NUMBER OF POST OFFICES
1977 - 1989

TAHUN *YEAR*	Jumlah *Total*	Kantor Pos *General Post Office*	Kantor Pos Tambahan *Supplementary Post Office*	Kantor Pos Pembantu *Auxiliary Post Office*	Rumah Pos *Mailing House*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1977	2 667	184	169	922	1 392
1978	2 723	192	180	977	1 374
1979	2 796	194	197	1 023	1 382
1980	2 838	198	208	1 041	1 391
1981	2 928	198	231	1 085	1 414
1982	3 007	200	253	1 163	1 391
1983	3 170	211	284	1 218	1 457
1984	3 479	234	328	1 351	1 566
1985	3 833	264	390	1 635	1 544
1986	4 122	287	458	1 780	1 597
1987	4 413	311	514	1 921 r)	1 667
1988	4 702	322	570	2 072	1 738
1989	4 863	324	656	2 317	1 566

Sumber / *Source* : Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung
Head Office of State Enterprise of Post and Clearing Bandung

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.2 BENDA - BENDA POS TERKIRIM
POSTAL MATERIAL BY
1986 -

JENIS KIRIMAN *KIND OF MAILING*	Di Dalam Negeri / *Domestic*			
	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kiriman Biasa / *Ordinary Letters*				
- Surat / *Letters*	196 601	184 182	203 738	216 912 r)
- *Aerogrammes*	-	-	-	-
- Warkat Pos / *Letter Forms*	1 663	1 220	616	672
- Kartu Pos / *Postcards*	6 546	3 315	4 097	4 705
- Surat Kabar / *Newspapers*	43 379	60 266	61 997	68 796 r)
- Barang Cetakan / *Printed Matter*	48 282	63 173	68 528	75 684 r)
- Lainnya / *Others*	1 578	4 081	309	361
Kiriman Dinas Pos / *Post Office Mailing Service*	67 401	67 973	63 809	68 803
Kiriman Tercatat / *Registered Mail*				
- Surat Tercatat Berbayar / *Recorded delivery*	3 422	3 483	4 197	4 840
- Surat Dinas Tercatat / *Official Registered Letters*	6 715	6 809	6 636	6 568
- Pos Wesel / *Money Orders*	5 948	6 955	7 948	7 859
- Pos Paket / *Parcels*	776	758	842	1 021
JUMLAH / *TOTAL*	382 311	402 215	422 717	456 221

http://www.bps.go.id

MENURUT JENIS PENGIRIMAN
KIND OF MAIL
1989
(000)

Ke Luar Negeri / *To Overseas*				Dari Luar Negeri /*From Overseas*			
1986	1987	1988	1989	1986	1987	1988	1989
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
20 407	16 155	19 190	19 602	22 382	18 375	31 869	31 890
2 339	3 635	1 779	1 751	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
3 246	3 734	5 128	5 213	2 721	2 987	5 000	5 041
1 158	1 069	933	794	2 816	2 970	2 124	2 089
1 367	2 800	2 065	1 868	12 221	26 324	12 506	12 436
9	793	101	76	243	218	247	250
0	0	0	-	1	10 r)	-	2
811	908	922	935	1 045	1 052	837	880
0	0	0	-	1	2 r)	19	14
1	1	1	1	58	62	68	72
55	74	93	113	399	303	304	225
29 393	29 169	30 212	30 353	41 887	52 303	52 974	52 899

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.3

BANYAKNYA PEMEGANG SURAT IJIN PENERIMA PESAWAT TELEPON MENURUT PROPINSI
NUMBER OF LICENSES ISSUED FOR TELEPHONES BY PROVINCE
1984 - 1988

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	12 129	10 165	10 979	11 666	12 587
Sumatera Utara	54 555	59 109	61 676	64 356	66 608
Sumatera Barat	11 620	12 745	13 772	14 452	14 705
Riau	10 169	9 285	11 257	13 326	14 155
Jambi	4 339	5 135	6 247	6 466	6 782
Sumatera Selatan	19 119	17 705	19 061	19 873	20 738
Bengkulu	1 863	2 070	2 575	3 232	3 376
Lampung	7 422	9 200	11 814	12 288	12 674
SUMATERA	121 216	125 414	137 381	145 659	151 625
D.K.I Jakarta	329 271	230 551	265 288	294 995	344 741
Jawa Barat	76 402	85 401	90 203	107 744	93 455
Jawa Tengah	52 755	57 785	61 065	63 663	67 560
D.I. Yogyakarta	8 838	7 156	8 169	9 135	9 468
Jawa Timur	112 178	119 238	123 835	128 977	124 044
JAWA & MADURA	579 444	500 131	548 560	604 514	639 268
Kalimantan Barat	4 429	4 146	5 190	5 705	6 439
Kalimantan Tengah	1 728	1 833	1 943	2 251	2 477
Kalimantan Selatan	5 936	7 194	7 466	8 124	8 738
Kalimantan Timur	11 734	7 169	8 661	9 487	9 586
KALIMANTAN	23 827	20 342	23 260	25 567	27 240
Sulawesi Utara	7 332	7 934	7 836	10 968	11 695
Sulawesi Tengah	3 097	3 565	4 488 r)	5 265	5 471
Sulawesi Selatan	19 881	21 752	21 980	23 325	24 421
Sulawesi Tenggara	1 423	1 753	2 191	2 506	2 636
SULAWESI	31 733	35 004	36 495	42 064	44 223
B a l i	10 162	12 946	13 827	19 770	15 478
Nusa Tenggara Barat	6 427	6 711	6 924	7 104	7 408
Nusa Tenggara Timur	3 501	4 225	4 580	5 288	5 799
Timor Timur	447	555	540	563	643
BALI & NUSA TENGGARA	20 537	24 437	25 871	32 725	29 328
Maluku	5 059	5 798	6 065	6 200	6 463
Irian Jaya	6 549	6 864	7 204	7 643	8 392
Maluku & Irian Jaya	11 608	12 662	13 269	13 843	14 855
INDONESIA	788 365	717 990	784 836	864 372	906 539

Sumber / *Source* : Lalu Lintas Operasi Telekomunikasi / *Telecommunications Operations Traffic*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.4

PERKEMBANGAN PRODUKSI PEMAKAIAN TELEPON
TREND OF TELEPHONE CALL PRODUCTION
1978 - 1988

TAHUN *YEAR*	Lokal dan SLJJ *Local & Direct Long Distance Call* (000 Pulsa)	Interlokal/*Long Distance Call*		Internasional/*International*	
		Call (000)	Lamanya Percakapan *Duration of Conversation* (000 Menit *Minutes*)	*Call* (000)	Lamanya Percakapan *Duration of Conversation* (000 Menit *Minutes*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1978	2 065 941	14 830	75 753	946	6 617
1979	2 524 897	12 115	70 316	1 094	7 446
1980	3 353 442	10 868	64 158	1 354	8 864
1981	4 315 920	10 212	63 774	2 323	12 495
1982	4 962 409	10 632	67 621	2 640	16 907
1983	5 147 835	10 038	53 552	3 120	18 793
1984	5 365 554	9 884	57 028	3 645	20 901
1985	5 504 145	9 815	57 422	4 211	22 959
1986	5 898 044	10 726	65 222	5 276	26 713
1987	6 781 270	11 905	72 445	8 057	34 068
1988	7 581 860	13 069	74 297	11 062	43 156

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.5 BANYAKNYA PEMAKAIAN
NUMBER OF TELEGRAMS
1986 -

PROPINSI *PROVINCE*	Dalam Negeri / *Domestic*			
	Telegram / *Telegrams* (000)			Kata / (000)
	1986	1987	1988	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	194.5	210.7	243.1	6 125.5
Sumatera Utara	272.9	318.5	366.3	8 959.3
Sumatera Barat	218.8	248.0	279.7	6 304.4
Riau	448.6	515.7	570.8	13 936.8
Jambi	121.7	133.0	137.0	3 775.1
Sumatera Selatan	322.3	363.5	376.1	10 257.0
Bengkulu	100.5	107.6	115.6	3 297.2
Lampung	128.6	128.8	124.5	3 775.7
Jawa Barat	707.4	705.1	747.2	21 051.6
D.K.I. Jakarta	1 182.0	1 142.7	1 147.6	42 045.7
Jawa Tengah	1 004.4	1 110.7	1 202.9	30 012.6
D.I. Yogyakarta	380.3	398.9	412.1	10 893.8
Jawa Timur	1 631.2	1 759.1	1 845.0	44 671.7
Kalimantan Barat	102.7	136.5	158.1	3 466.1
Kalimantan Tengah	75.6	88.1	111.0	2 807.6
Kalimantan Selatan	206.9	202.3	217.0	6 886.8
Kalimantan Timur	346.1	351.3	368.7	11 991.8
Sulawesi Utara	251.5	279.3	273.3	7 697.4
Sulawesi Tengah	256.3	271.8	289.4	7 414.1
Sulawesi Selatan	545.7	557.2	558.6	15 136.6
Sulawesi Tenggara	152.7	148.3	146.6	4 781.0
Bali	217.0	236.2	265.7	6 999.8
Nusa Tenggara Barat	220.9	235.1	237.4	6 407.0
Nusa Tenggara Timur	388.0	366.6	388.4	13 414.4
Timor Timur	-	118.3	112.6	-
Maluku	460.9	487.1	501.7	13 212.3
Irian Jaya	439.7	469.8	471.4	15 666.5
INDONESIA	10 377.2	11 090.2	11 667.8	320 987.8

http://www.bps.go.id

TELEGRAM MENURUT PROPINSI
PRODUCED BY PROVINCE
1988

Luar Negeri / *International*							
Words		Telegram / *Telegrams*			Kata / *Words*		
1987	1988	1986	1987	1988	1986	1987	1988
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6 392.2	7 849.0	346	278	232	11 307	9 487	7 998
10 186.6	11 312.0	1 579	1 665	1 602	39 326	40 753	39 916
6 880.4	7 860.1	964	829	1 280	22 060	19 223	20 837
16 475.7	18 820.2	1 252	1 042	1 153	33 897	28 177	33 137
4 048.3	4 254.0	248	261	211	8 252	8 969	7 220
10 268.0	12 702.4	944	869	1 165	26 587	22 287	21 117
3 465.4	3 652.0	84	59	94	3 226	2 077	3 904
3 576.4	3 745.0	296	203	237	10 487	7 350	8 549
21 822.8	23 544.2	4 399	4 416	5 789	119 317	114 338	111 862
39 426.6	41 216.3	27 376	23 900	22 133	1 114 728	1 019 693	923 011
32 779.9	37 765.3	2 613	2 352	2 308	70 095	60 750	56 801
10 659.6	10 878.0	1 198	1 322	1 382	28 209	29 096	33 353
47 216.1	51 629.7	6 251	5 875	6 590	167 059	150 579	148 625
4 431.5	5 274.3	436	426	473	15 578	13 038	16 988
3 215.8	4 154.2	135	135	170	4 140	4 092	5 990
6 760.3	7 596.0	475	380	592	15 228	12 220	13 384
11 854.9	13 277.2	953	817	896	32 911	25 984	33 485
8 239.6	8 698.3	475	460	415	11 800	12 427	11 540
8 284.5	8 859.0	245	240	187	8 156	6 969	5 807
15 831.0	17 315.7	1 547	1 393	1 279	40 924	31 895	33 808
4 550.2	4 767.6	89	83	77	3 026	2 727	2 507
7 510.2	9 035.4	6 153	8 503	11 974	132 967	156 847	171 859
6 824.6	7 119.3	217	254	390	5 662	6 946	10 016
12 751.5	14 531.0	432	465	493	13 114	14 456	15 338
4 492.1	3 870.5	-	11	30	-	384	1 024
13 860.3	15 454.0	682	655	928	13 313	11 715	13 468
15 086.7	16 087.1	706	517	489	20 555	15 146	14 278
336 891.2	371 267.8	60 095	57 410	62 569	1 971 924	1 827 625	1 765 822

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.6

BANYAKNYA PEMAKAIAN TELEKS / INTELEKS MENURUT PROPINSI
NUMBER OF TELEX / INTELEX USED BY PROVINCE
1987-1988
(000)

PROPINSI *PROVINCE*	Dalam Negeri / *Domestic*				Keluar Negeri / *Abroad*	
	Pulsa		Percakapan *(Call)*		Lamanya Percakapan *Duration of Conversation* (Menit/*Minute*)	
	1987	1988	1987	1988	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	4 094.6	4 346.3	3.6	4.1	10.0	10.8
Sumatera Utara	36 653.6	39 508.5	162.0	195.4	381.7	468.3
Sumatera Barat	9 833.1	10 737.3	29.2	34.0	68.1	77.7
Riau	15 829.9 r)	18 403.4	32.0	38.7	105.4	131.2
Jambi	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	19 832.2	21 649.5	51.0	55.4	136.8	149.7
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	5 368.3	6 292.0	14.4	16.0	36.9	40.8
D.K.I. Jakarta	179 875.5	190 137.2	2 691.2	2 217.0	8 109.8	6 867.8
Jawa Barat	18 287.6	20 070.0	144.1	112.0	419.6	344.8
Jawa Tengah	16 794.8	18 152.4	51.9	53.7	130.3	143.7
D.I. Yogyakarta	9 363.6	11 626.5	30.9	30.6	92.5	91.3
Jawa Timur	41 643.7	44 998.0	281.9	237.8	768.5	648.0
Bali	15 546.9	20 266.0	169.2	183.5	348.5	386.6
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Timor Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	7 543.0	9 214.4	30.1	32.6	71.9	81.0
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	12 089.4	13 624.4	34.8	21.7	97.4	60.4
Kalimantan Timur	28 731.0	30 726.5	78.9	80.1	287.7	296.0
Sulawesi Utara	9 483.2	11 795.4	3.6	3.6	10.9	9.7
Sulawesi Tengah	4 963.0	5 801.2	2.7	1.4	7.0	4.3
Sulawesi Selatan	18 518.3	21 412.6	26.7	28.5	63.6	71.6
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku	6 993.1	7 847.6	5.9	5.8	16.4	18.6
Irian Jaya	10 444.9	11 800.0	6.1	6.5	17.4	19.7
INDONESIA	471 889.7	518 409.2	3 850.2	3 358.4 r)	11 180.4	9 922.0

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.7 JUMLAH PESAWAT TELEVISI YANG TERDAFTAR MENURUT PROPINSI
NUMBER OF TELEVISION SETS REGISTERED BY PROVINCE
1986 - 1989

PROPINSI/*PROVINCE*	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	78 982	67 902	69 389	75 411
Sumatera Utara	434 818	386 595	345 226	380 647
Sumatera Barat	113 982	118 927	106 129	115 365
Riau	129 878	107 724	99 685	104 099
Jambi	61 924	56 645	57 371	49 825
Sumatera Selatan	172 549	169 662	189 348	192 315
Bengkulu	28 753	32 870	40 056	45 729
Lampung	133 180	92 750	110 110	98 637
SUMATERA	1 154 066	1 033 075	1 017 314	1 062 028
D.K.I. Jakarta	1 209 215	1 215 312	1 267 241	1 152 097
Jawa Barat	1 056 929	982 542	1 014 726	1 065 046
Jawa Tengah	676 530	691 974	698 197	705 703
D.I. Yogyakarta	123 455	132 045	108 247	123 657
Jawa Timur	994 541	910 103	898 502	997 397
JAWA & MADURA	4 060 670	3 931 976	3 986 913	4 043 900
Bali	103 557	107 859	105 550	106 374
Nusa Tenggara Barat	37 081	41 825	40 811	43 817
Nusa Tenggara Timur	20 599	24 733	26 685	26 166
Timor Timur	-	2 461	3 062	3 625
BALI & NUSA TENGGARA	161 237	176 878	176 108	179 982
Kalimantan Barat	95 574	75 910	62 020	63 967
Kalimantan Tengah	34 803	35 043	27 767	34 986
Kalimantan Selatan	101 061	109 944	128 683	146 059
Kalimantan Timur	112 929	98 272	98 143	80 222
KALIMANTAN	344 367	319 169	316 613	325 234
Sulawesi Utara	86 198	84 404	46 145	46 401
Sulawesi Tengah	25 237	22 967	13 632	20 127
Sulawesi Selatan	179 649	172 936	160 580	162 415
Sulawesi Tenggara	21 207	28 100	29 643	18 681
SULAWESI	312 291	308 407	250 000	247 624
Maluku	37 141	39 084	43 658	42 953
Irian Jaya	33 807	34 134	23 656	28 750
MALUKU & IRIAN JAYA	70 948	73 218	67 314	71 703
INDONESIA	6 103 579	5 842 723	5 814 262	5 930 471

Sumber : Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung
Source : Head Office of State Enterprise of Post & Clearing - Bandung

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.6.1

WISATAWAN ASING YANG DATANG KE INDONESIA MENURUT KEBANGSAAN
NUMBER OF FOREIGN TOURISTS COMING TO INDONESIA BY NATIONALITY
1987 - 1991

KEBANGSAAN *NATIONALITY*	1987	1988	1989	1990	1991 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. ASIA	511 729	676 705	887 245	1 262 051	1 594 447
1. Jepang/*Japan*	137 722	160 816	198 055	267 970	304 644
2. India	5 807	7 093	8 481	11 407	11 986
3. Korea Selatan/*South Korea*	13 685	21 006	30 189	45 504	54 874
4. Malaysia	91 215	110 433	141 252	191 506	217 157
5. Pakistan, Banglades & Srilanka	4 144	4 478	3 751	4 474	4 148
6. Pilipina/*Philippines*	9 305	10 254	11 696	17 812	19 298
7. Singapore/*Singapore*	218 144	319 914	421 599	582 734	755 425
8. Taiwan/*Republic of China*	24 361	34 181	61 829	124 397	208 701
9. Thailand	7 346	7 895	10 393	16 247	18 213
II. AUSTRALIA	128 945	155 912	180 382	191 945	195 833
1. Australia	120 672	145 960	162 108	169 740	170 294
2. Selandia Baru/*New Zealand*	8 273	9 952	18 274	22 205	25 539
III. AMERIKA UTARA/ *NORTH AMERICA*	83 575	85 939	101 403	128 585	130 413
1. Amerika Serikat/*U.S.A*	71 077	71 590	83 541	106 266	106 841
2. Kanada/*Canada*	12 498	14 349	17 862	22 319	23 572
IV. EROPA/*EUROPE*	295 295	334 908	381 209	519 642	578 396
1. Austria	8 192	9 338	9 882	14 460	17 699
2. Belanda, Belgia & Luksemburg *Netherland, Belgium & Luxembourg*	57 739	70 010	81 808	122 140	140 565
3. Denmark	4 033	5 581	4 993	7 805	9 007
4. Inggris/*United Kingdom*	77 183	77 412	83 840	132 999	146 076
5. Italia/*Italy*	28 568	33 315	36 003	43 169	46 154
6. Norwegia, Swedia & Finlandia *Norway, Sweden & Finland*	13 646	16 023	19 853	23 666	27 161
7. Perancis/*France*	36 379	39 745	44 795	57 180	61 402
8. Jerman/*Germany*	52 281	61 167	74 287	90 380	100 828
9. Swiss/*Switzerland*	17 274	22 317	25 748	27 843	29 503
V. LAINNYA/*OTHERS*	40 803	48 220	75 726	75 343	85 480
JUMLAH/*TOTAL*	1 060 347	1 301 049	1 625 965	2 177 566	2 584 570

Catatan/*Note* : e) Dihitung berdasarkan realisasi Jan - Sept 1991 dan ramalan Oktober - Desember 1991

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.6.2 JUMLAH AKOMODASI, KAMAR DAN TEMPAT
NUMBER OF ACCOMMODATIONS, ROOMS
1987 -

PROPINSI / *PROVINCE*	1987			1988		
	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	133	2 254	4 754	132	2 252	4 903
2. Sumatera Utara	516	8 920	16 008	529	9 303	16 705
3. Sumatera Barat	119	2 170	4 603	122	2 173	4 548
4. Riau	134	2 942	5 361	150	3 475	6 786
5. Jambi	83	1 567	2 972	81	1 417	2 819
6. Sumatera Selatan	151	2 851	4 499	160	3 150	5 127
7. Bengkulu	51	836	1 453	61	932	1 705
8. Lampung	72	1 435	2 335	87	1 767	3 225
SUMATERA	1 259	22 875	41 985	1 322	24 469	45 818
9. D.K.I. Jakarta	169	12 311	23 212	176	12 433	24 040
10. Jawa Barat	613	18 131	26 753	689	14 501	28 119
11. Jawa Tengah	663	10 935	20 039	675	11 352	21 109
12. D.I. Yogyakarta	333	4 227	7 795	401	4 596	8 411
13. Jawa Timur	567	12 279	21 580	572	12 525	21 970
JAWA	2 345	57 883	99 379	2 513	55 407	103 649
14. Bali	665	12 772	22 687	738	13 957	26 437
15. Nusa Tenggara Barat	96	1 441	3 081	108	1 610	3 281
16. Nusa Tenggara Timur	111	1 483	3 128	109	1 451	3 104
17. Timor Timur	5	101	211	5	100	207
BALI & NUSA TENGGARA	877	15 797	29 107	960	17 118	33 029
18. Kalimantan Barat	69	1 551	3 562	76	1 777	3 938
19. Kalimantan Selatan	98	2 110	3 334	110	2 307	3 904
20. Kalimantan Tengah	94	1 388	2 516	101	1 507	2 685
21. Kalimantan Timur	158	3 044	4 954	169	3 182	5 303
KALIMANTAN	419	8 093	14 366	456	8 773	15 830
22. Sulawesi Utara	72	959	1 639	73	1 149	2 019
23. Sulawesi Tengah	74	919	1 767	78	952	1 756
24. Sulawesi Selatan	245	3 737	7 342	252	3 819	7 800
25. Sulawesi Tenggara	45	408	883	50	426	851
SULAWESI	436	6 023	11 631	453	6 346	12 426
26. Maluku	76	883	2 043	66	770	1 409
27. Irian Jaya	23	288	560	47	817	1 521
MALUKU & IRIAN JAYA	99	1 171	2 603	113	1 587	2 930
INDONESIA	5 435	111 842	199 071	5 817	113 640	213 682

http://www.bps.go.id

TIDUR YANG TERSEDIA MENURUT PROPINSI
AND BEDS AVAILABLE BY PROVINCE
1991

1989			1990			1991 e)		
Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
104	1 941	3 987	150	2 404	5 130	157	2 493	5 306
536	9 730	17 170	557	9 965	17 288	570	10 332	17 591
127	2 392	4 683	135	2 398	4 968	141	2 511	5 198
168	4 098	7 787	157	3 776	7 042	166	4 304	7 999
80	1 349	2 575	89	1 574	3 022	93	1 654	3 210
173	3 110	5 285	159	3 120	5 135	162	3 198	5 265
62	920	1 719	62	919	1 710	64	953	1 785
91	1 928	3 340	104	2 083	3 803	113	2 276	4 175
1 341	25 468	46 546	1 413	26 239	48 098	1 466	27 721	50 529
187	12 482	22 175	183	12 622	22 694	184	12 649	22 871
739	16 325	29 349	800	17 144	33 677	859	18 684	36 597
696	11 817	21 448	712	12 544	22 478	727	13 068	23 342
440	4 773	8 653	482	5 430	9 797	533	5 862	10 725
562	12 231	22 138	591	13 834	23 934	673	14 409	24 732
2 624	58 628	103 763	2 768	61 574	112 580	2 976	64 672	118 267
835	17 370	32 301	942	21 040	38 725	1 050	24 378	44 371
119	2 036	3 873	128	2 282	4 509	142	2 643	5 106
117	1 567	3 436	125	1 748	3 706	131	1 891	4 142
8	110	246	9	156	322	11	176	351
1 079	21 083	39 856	1 204	25 226	47 262	1 334	29 088	53 970
82	1 706	4 010	93	2 071	3 693	104	2 374	3 981
123	1 529	4 066	117	2 481	4 109	118	2 627	4 208
104	1 614	2 767	118	1 810	3 221	124	1 903	3 349
176	3 309	5 399	179	3 550	5 801	187	3 726	6 071
485	8 158	16 242	507	9 912	16 824	533	10 630	17 609
74	1 178	2 299	84	1 312	2 519	87	1 441	2 759
93	1 073	1 982	90	1 048	1 969	95	1 078	2 022
258	3 912	7 671	273	4 313	8 079	291	4 599	8 611
51	443	873	54	447	885	55	456	893
476	6 606	12 825	501	7 120	13 452	528	7 574	14 285
70	840	1 473	68	896	1 534	72	939	1 511
49	850	1 583	52	904	1 703	63	1 250	2 312
119	1 690	3 056	120	1 800	3 237	135	2 189	3 823
6 125	122 635	222 684	6 513	131 871	241 453	6 972	141 874	258 483

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.6.3 PERSENTASE TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL
ROOM OCCUPANCY RATE OF HOTELS AND
1987 -

PROPINSI *PROVINCE*	1987		1988	
	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Class ified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Class ified Hotels & Other Accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	33.6	35.8	40.0
2. Sumatera Utara	46.4	20.3	43.1	27.8
3. Sumatera Barat	37.4	45.2	41.8	38.4
4. Riau	42.1	23.5	38.8	32.0
5. Jambi	33.2	26.1	45.4	30.1
6. Bengkulu	39.5	23.9	42.8	34.4
7. Sumatera Selatan	37.3	28.9	32.4	26.2
8. Lampung	48.7	34.9	48.8	35.8
9. D.K.I. Jakarta	54.9	43.5	64.1	43.2
10. Jawa Barat	31.3	26.3	36.9	27.0
11. Jawa Tengah	43.6	29.2	41.0	28.3
12. D.I. Yogyakarta	43.0	28.4	52.4	27.7
13. Jawa Timur	51.3	31.3	56.7	36.7
14. Bali	61.9	25.2	70.8	29.4
15. Nusa Tenggara Barat	34.7	24.6	40.8	27.4
16. Nusa Tenggara Timur	41.9	31.0	40.0	42.6
17. Kalimantan Barat	49.2	31.2	35.6	24.7
18. Kalimantan Tengah	-	37.0	-	29.9
19. Kalimantan Selatan	12.2	32.6	41.7	38.0
20. Kalimantan Timur	62.0	36.0	60.2	38.0
21. Sulawesi Utara	41.6	26.1	52.9	27.3
22. Sulawesi Tengah	10.4	25.8	35.4	30.4
23. Sulawesi Selatan	26.5	21.2	40.9	23.2
24. Sulawesi Tenggara	33.2	16.3	42.4	16.3
25. Maluku	29.4	14.6	33.6	32.4
26. Irian Jaya	-	28.5	29.9	37.3
INDONESIA	48.4	29.6	53.8	31.6

http://www.bps.go.id

DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROPINSI
OTHER ACCOMMODATIONS BY PROVINCE
1991

1989		1990		1991 e)	
Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
35.4	37.8	40.7	40.9	38.5	44.6
54.6	24.2	51.0	26.9	53.8	28.0
46.4	37.0	37.6	34.4	37.8	33.6
46.8	30.6	52.5	26.9	56.3	27.8
33.5	38.2	34.5	43.7	44.0	46.1
46.0	32.5	54.0	30.4	55.6	30.6
36.5	27.1	35.7	23.9	33.4	23.6
46.6	32.2	58.0	37.4	62.4	37.2
67.7	43.2	69.9	47.3	72.7	47.5
36.9	30.6	36.8	32.5	37.3	33.5
40.7	31.0	42.7	34.9	43.3	37.4
55.4	29.5	57.3	28.5	62.9	28.2
56.5	30.5	56.2	33.4	58.5	34.5
70.5	29.9	62.0	38.0	65.1	44.5
44.1	41.5	53.8	45.0	60.9	51.6
47.9	48.0	48.5	41.3	48.3	45.7
32.7	14.2	36.3	25.8	35.0	28.4
-	29.9	-	23.1	-	23.1
51.9	39.3	60.3	42.7	90.2	44.1
49.8	35.9	49.7	38.3	48.7	38.5
53.0	26.5	62.6	27.0	69.4	28.5
33.9	32.3	31.4	29.2	44.3	30.6
46.2	25.6	46.9	25.7	52.3	26.0
42.9	28.6	47.7	30.6	50.9	32.9
37.3	25.0	48.4	36.7	54.9	44.1
39.9	35.6	61.6	38.5	88.7	38.9
55.6	31.2	56.3	34.1	58.9	35.4

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.6.4
TABLE

RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN
AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN AND
1987 -

PROPINSI *PROVINCE*	1987		1988	
	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Class ified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Class ified Hotels & Other Accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	2.5	2.2	2.0
2. Sumatera Utara	2.1	1.9	1.9	1.8
3. Sumatera Barat	1.8	2.1	2.3	1.8
4. Riau	2.1	2.6	2.8	2.1
5. Jambi	7.7	2.9	4.6	3.6
6. Bengkulu	2.7	2.5	2.5	2.7
7. Sumatera Selatan	2.1	2.0	2.2	2.1
8. Lampung	1.8	1.7	1.8	1.8
9. D.K.I. Jakarta	2.3	1.8	2.5	1.6
10. Jawa Barat	2.0	1.2	2.0	1.4
11. Jawa Tengah	1.7	1.6	1.8	1.6
12. D.I. Yogyakarta	2.3	1.6	2.1	1.7
13. Jawa Timur	1.7	2.0	2.2	1.8
14. Bali	4.1	2.6	4.2	2.9
15. Nusa Tenggara Barat	2.2	2.3	2.8	3.0
16. Nusa Tenggara Timur	1.3	3.3	3.1	3.1
17. Kalimantan Barat	2.3	1.4	1.8	1.5
18. Kalimantan Tengah	-	4.0	-	2.7
19. Kalimantan Selatan	1.4	2.8	5.7	2.8
20. Kalimantan Timur	2.6	3.2	2.2	2.9
21. Sulawesi Utara	3.3	2.3	3.8	3.4
22. Sulawesi Tengah	1.6	3.6	2.4	3.8
23. Sulawesi Selatan	2.8	1.7	2.5	1.8
24. Sulawesi Tenggara	2.7	2.4	2.7	2.5
25. Maluku	1.3	1.8	3.7	2.7
26. Irian Jaya	3.1	2.3	2.0	3.2
INDONESIA	2.4	1.9	2.5	1.9

http://www.bps.go.id

TAMU DALAM NEGERI MENURUT PROPINSI
DOMESTIC GUEST BY PROVINCE
1991

1989		1990		1991[e)]	
Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2.5	2.1	2.5	2.4	3.1	2.6
1.9	1.7	1.8	1.8	1.9	1.8
2.0	1.7	2.0	1.6	2.0	1.6
2.2	2.1	2.2	1.8	2.3	1.7
2.6	4.3	2.2	4.3	1.8	4.2
3.1	4.2	3.9	2.7	4.4	3.0
2.0	2.5	1.9	2.0	1.8	2.0
1.9	1.7	2.2	1.8	2.3	1.8
2.4	1.4	2.4	1.5	2.4	1.4
1.8	1.4	2.1	1.6	2.1	1.7
1.8	1.5	1.6	1.4	1.6	1.4
2.2	1.4	2.3	1.6	2.4	1.5
1.8	1.4	1.8	1.4	1.9	1.4
3.9	2.7	4.1	3.0	4.1	3.2
2.7	2.6	2.7	2.7	2.8	2.7
4.2	3.4	3.4	4.0	4.1	4.2
2.0	1.8	2.1	1.8	2.3	1.8
-	2.7	-	2.3	-	2.2
2.0	2.7	1.8	4.5	2.5	5.0
2.3	2.9	2.2	3.0	2.1	3.0
3.5	2.7	2.9	2.8	3.0	2.9
3.2	3.2	2.5	2.6	2.6	2.5
2.4	1.8	2.4	1.8	2.3	1.7
3.3	3.7	3.9	3.2	4.5	3.1
2.8	2.3	2.4	2.9	2.7	2.8
2.3	2.8	1.7	2.4	1.4	2.3
2.3	1.8	2.4	1.9	2.4	1.9

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

9. KEUANGAN dan HARGA HARGA

PUBLIC FINANCE and PRICES

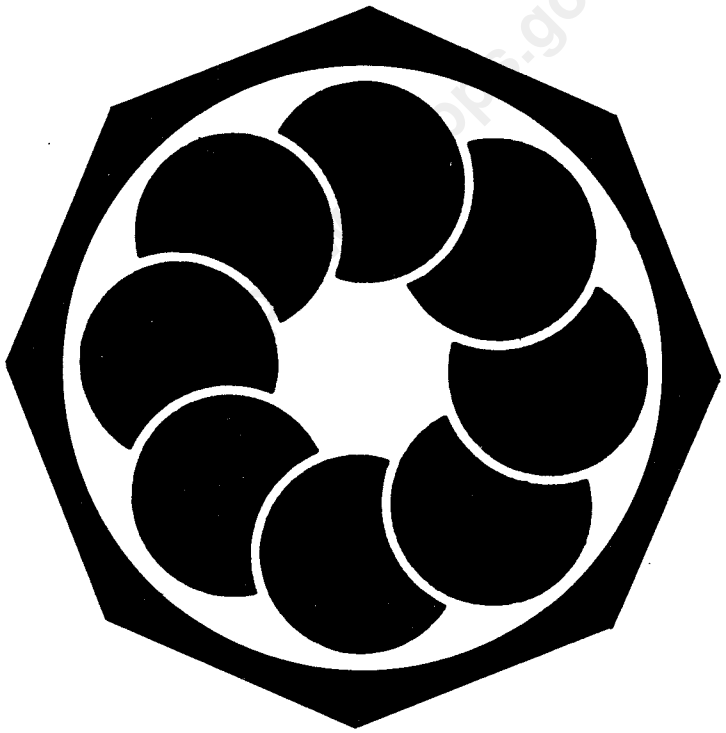

http://www.bps.go.id

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

9.1. Keuangan Negara

Dalam perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakannya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam negeri bertambah dan ketergangtungan pada bantuan keuangan dari luar negeri semakin berkurang.

Pada tahun anggaran 1990/1991 surplus realisasi anggaran rutin (tabungan pemerintah) tercatat 9.548 milyar rupiah, yang berarti naik sebesar 116,6 persen dari surplus tahun anggaran sebelumnya. Surplus tahun tersebut telah menyumbangkan sebanyak 57,3 persen terhadap seluruh pengeluaran pembangunan, yang besarnya 16 650 milyar rupiah.

Realisasi penerimaan rutin, pada tahun 1990/1991 tercatat sebesar 39 546 milyar rupiah, yang terdiri atas penerimaan dari minyak bumi dan gas sebesar 17 712 milyar rupiah dan penerimaan di luar minyak bumi dan gas sebesar 21 834 milyar rupiah. Sumbangan terbesar dari penerimaan di luar minyak bumi dan gas adalah pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah (PPN), yaitu sebesar 7 463 milyar rupiah atau sebesar 18,87 persen terhadap seluruh anggaran rutin. Adapun realisasi pengeluaran rutin pada tahun tersebut adalah 29 998 milyar rupiah. Pengeluaran terbanyak tercatat sebesar 13 145 milyar rupiah untuk pembayaran hutang luar negeri, yang berarti 43,82 persen dari seluruh pengeluaran rutin.

Sementara itu Anggaran Pendapatan Negara pada tahun 1991/1992 tercatat sebesar 50 555 milyar rupiah, yang terdiri dari penerimaan rutin 40 184 milyar rupiah dan penerimaan pembangunan 10 371 milyar rupiah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penerimaan rutin meningkat sebesar 27,23 persen dan penerimaan pembangunan menurun sebesar 8,13 persen. Penerimaan rutin yang berasal dari minyak bumi dan gas sebesar 15 009 milyar rupiah dan penerimaan yang berasal dari luar minyak bumi dan gas sebesar 25 175 milyar rupiah. Sedangkan penerimaan pembangunanyang berasal dari bantuan program tercatat sebesar 1 537 milyar rupiah dan bantuan proyek sebesar 8 834 milyar rupiah.

Perkembangan realisasi penerimaan dan pengeluaran negara, disajikan pada gambar 9.1 dan 9.2.

9.2. Perbankan

Sampai dengan bulan maret 1991 di Indonesia terdapat 9 239 buah lembaga keuangan berbentuk kantor Bank. Lembaga ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis Kantor Bank, yaitu :

1. Bank Umum Pemerintah 957, Bank Swasta Nasional 2 163 dan Bank Umum Asing 48.
2. Bank Pembangunan Indonesia 30 Bank Pembangunan Daerah 376, dan 14 Bank Pembangunan Swasta.
3. Bank Tabungan Negara 43, dan 79 Bank Tabungan Swasta.
4. Bank-bank Pedesaan; Bank Desa 3 291 Lumbung Desa 2 056, dan Bank Pasar 181.

Dari seluruh lembaga keuangan tersebut, dana yang tersedia pada Juni 1991 sebesar 84 440 milyar rupiah, yang terdiri atas 20 227 milyar rupiah berupa giro 53 618 milyar rupiah berupa deposito, dan 10 595 milyar rupiah berupa tabungan. Adapun dana yang ada pada Bank-bank Pemerintah berjumlah 37 343 milyar rupiah, atau 44,22 persen dari dana yang tersedia. Sisa dana berada pada bank-bank Swasta Nasional dan cabang-cabang bank asing.

Jumlah uang beredar pada akhir tahun 1990 tercatat sebesar 23 819 milyar rupiah, atau meningkat sebesar 18,4 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya; dengan komposisi 38,18 persen uang kartal dan 61,82 persen uang giral. Jumlah uang beredar selama tahun 1991 hingga bulan Juni meningkat sebesar 790 milyar rupiah atau 3,32 persen dibandingkan keadaan akhir tahun sebelumnya. Namun persentase uang kartal yang beredar tercatat lebih rendah dari tahun 1990 yakni sebesar 35,86 persen.

Selama tahun 1990 dan 1991 dua faktor utama penyebab perubahan peredaran uang adalah Aktiva Luar Negeri dan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan dan Perorangan. Selama dua tahun tersebut, berturut-turut tercatat ekspansi moneter pada Aktiva Luar Negeri sebesar 2 171 milyar dan 1 738 milyar rupiah. Sedangkan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan dan Perorangan sebesar 35 809 milyar dan 2 341 milyar rupiah. Perkembangan peredaran uang disajikan pada Gambar 9.3.

Kredit Bank Indonesia pada tahun 1990 tercatat sebesar 14 376 milyar rupiah, atau turun sebesar 15,1 persen dari tahun sebelumnnya yang sebesar 16 924 milyar. Kredit tersebut berupa kredit likuiditas sebesar 13 658 milyar rupiah, dan kredit langsung 718 milyar rupiah.

Jumlah permohonan Kredit Investasi Kecil (KIK) yang disetujui pada tahun 1989 sebesar 336 000 permohonan dengan nilai 1 701 milyar rupiah. Adapun jumlah permohonan Kredit Modal Kerja Permanen yang disetujui adalah 2 461 000 permohonan dengan nilai 5 193 milyar rupiah.

Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dimulai sejak tahun 1968, dalam tahun 1990 sudah berkembang menjadi 7 027 proyek dengan besar modal 144 884,7 milyar rupiah lebih. Sedangkan Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang disetujui selama periode 1967 hingga 1990 tercatat sebanyak 38 677,9 juta dollar AS yang ditanamkan untuk sejumlah 1 795 proyek.

9.3. Perasuransian

Perkembangan jumlah perusahaan asuransi dan perusahaan lain sejenisnya di Indonesia terlihat lambat sekali. Pada tahun 1986, jumlah perusahaan adalah 158 hanya meningkat menjadi 214 perusahaan pada tahun 1989, atau tumbuh dengan 10,7 persen per tahun. Sebagian besar dari perusahaan tersebut adalah perusahaan swasta.

Jumlah perusahaan asuransi pada tahun 1988 sebesar 110 perusahaan meningkat menjadi 114 perusahaan pada tahun 1989 atau tumbuh dengan 3,6 persen. Perusahaan Re-asuransi pada tahun 1989 bertambah 1 perusahaan dari 3 perusahaan pada tahun sebelumnya. Perusahaan Broker menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Pada tahun 1986 jumlah perusahaan adalah 40 meningkat menjadi 60 perusahaan pada tahun 1989. Selain itu perusahaan yang menunjukkan peningkatan adalah konsultan. Seluruh perusahaan adalah milik Asing.

9.4. Koperasi

Pada tahun 1990 jumlah koperasi primer dan sekunder tercatat sebanyak 36 147 unit yang berarti mengalami kenaikan sebesar 4,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah koperasi tersebut terdiri atas 22,9 persen KUD dan 77,1 persen Non KUD yang masing-masing jumlah anggotanya sebanyak 18 333 dan 10 370 ribu orang. Sedangkan jumlah karyawan dari koperasi primer dan sekunder pada tahun tersebut tercatat sebanyak 7 130 orang.

9.5. Harga-harga

Indek Harga Konsumen rata-rata pada tahun 1991 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1991 tercatat sebesar 123,02, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 112,48. Adapun laju inflasi yang terjadi, berdasarkan akumulasi perubahan IHK per bulan, tercatat sebesar 9,53 persen pada tahun 1990, dan 9,52 persen tahun 1991. Apabila dihitung menurut tahun anggaran 1989/1990 dan 1990/1991 tercatat berturut-turut sebesar 5,48 persen dan 9,11 persen. Besarnya inflasi sampai dengan September pada tahun anggaran 1991/1992 telah mencapai 8,43 persen. Perkembangan dari tahun ke tahun disajikan pada Gambar 9.4

Dengan adanya peningkatan kegiatan ekonomi, harga-harga perdagangan besar juga mengalami perubahan. Harga perdagangan besar mencakup harga barang konsumsi, bahan baku dan barang modal., baik yang berasal dari produksi dalam negeri maupun impor. Dengan demikian perkembangan harga dari arus konsumsi dalam negeri, maupun barang produksi dalam negeri untuk tujuan ekspor, bisa dilihat dari data harga maupun angka indeks harga perdagangan besar ini. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum, dan juga sektoral, yang meliputi pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor.

Sebagai tahun dasar dari angka indeks ini, baik dalam bentuk umum ataupun sektoral adalah tahun 1983=100. Sebelumnya perkembangan IHPB ini menggunakan tahun dasar 1975=100.

Angka indeks umum HPB setiap tahunnya mengalami kenaikan. Dalam tahun 1990 rata-rata IHPB meningkat sebesar 78,0 persen dibandingkan dengan tahun dasar 1983. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya indeks harga sektor impor sebesar 91,0 persen, sektor Pertanian 91,0 persen, sektor industri 76,0 persen, sektor Pertambangan dan Penggalian 69,0 persen, dan sektor Ekspor 59,0 persen.

Pada tahun 1991, Indeks umum HPB meningkat sebesar 4,5 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 178 pada tahun 1990 menjadi 186. IHPB tiap sektor pada tahun 1991, masing-masing tercatat sebesar 205 untuk sektor Pertanian, 186 untuk sektor Pertambangan dan Penggalian, 193 untuk sektor Industri, 201 untuk sektor impor, serta 152 untuk sektor Ekspor yang dibedakan atas IHPB Ekspor tanpa minyak bumi sebesar 201 dan IHPB Ekspor minyak bumi sebesar 137.

Indeks umum HPB bahan bangunan pada tahun 1990 mengalami kenaikan sebesar 74,0 persen dibandingkan dengan tahun dasar 1983. Indeks HPB bahan bangunan tertinggi pada tahun tersebut adalah jenis pekerjaan umum untuk Pertanian (178) dan terendah adalah bangunan listrik dan Transmisinya (171). Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 1991 mencatat kenaikan sebesar 8,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 174 menjadi 189.

Indikator yang secara tidak langsung dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani yang merupakan perbandingan antara Indeks yang diterima (I_t) dan yang dibayar petani (I_b). Sejak Maret 1989, indeks harga yang diterima dan yang dibayar petani serta nilai tukarnya menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasarnya. Sebelumnya menggunakan 1975=100. Nilai tukar petani untuk empat provinsi di Jawa menunjukkan keadaan yang cukup baik dibandingkan dengan tahun dasarnya (1983), yang pada tahun 1987/1988 tercatat angka yang lebih besar dari 100.

Nilai tukar petani pada tahun 1989 di Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur turun masing-masing sebesar 2,2 persen, 4,7 persen, 6,2 persen dan 7,6 persen. Adapun nilai tukar petani yang terjadi pada tahun 1990 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tercatat peningkatan sebesar 2,0 persen di Jawa Barat, penurunan 0,3 persen di Jawa Tengah, peningkatan 1,7 persen di DI Yogyakarta dan penurunan 0,3 persen di Jawa Timur.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Cakupan Statistik Keuangan Negara meliputi :

   a. Keuangan Pemerintah Pusat
   b. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I
   c. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat II
   d. Keuangan Pemerintah Desa.

2. Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedang Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I dan II dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik melalui masing-masing Kantor Gubernur dan Bupati. Sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun fiskal dengan tahun berakhir pada bulan Maret.

3. Khusus untuk Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survey Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel dari 10 % desa rural di setiap kabupaten dan 10 % desa urban di setiap provinsi.

4. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia

5. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai proyek-proyek penanman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.

6. Data asuransi dan perusahaan semacamnya bersumber dari Departemen Keuangan. Karena keterbatasan informasi data yang disajikan hanya mencakup Tabungan Asuransi Pensiun (TASPEN), Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ASABRI) dan Jasa Raharja.

7. Koperasi terdiri dari Koperasi Unit Desa (KUD) dan non KUD. Data mengenai koperasi bersumber dari Departemen Koperasi. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri (Inpres No.2 TH 1978). Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

8. Data harga yang disajikan meliputi :

   a. Harga eceran beras di beberapa kota
   b. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
   c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
   d. Indeks Harga Perdagangan Besar
   e. Indeks Harga yang diterima dan dibayar Petani.

9. Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Biro Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah harga beras sedang.

10. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Biro Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 16 komoditi.

11. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia, yang dihitung setiap bulan berdasakan perkembangan harga barang-barang dan jasa yang dikonsumsi rumahtangga di 17 ibukota propinsi di Indonesia, yaitu : Medan, Padang, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Mataram, Ujung Pandang, Ambon, Manado, Kupang, Pontianak, dan Jayapura. Tahun dasar yang dipergunakan adalah April 1977 - Maret 1978 dan mencakup data

harga dari 115 sampai 150 jenis barang dan jasa. IHK di ibukota provinsi lainnya menggunakan tahun dasar April 1978 - Maret 1979.

12. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum dan juga sektoral yang meliputi : pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor. Angka indeks ini menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar.

13. Nilai Tukar Petani (NT) adalah perbandingan antara indeks yang diterima (It) dan dibayar (Ib), yang menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar. Data yang disajikan baru mencakup provinsi-provinsi di Pulau Jawa.

14. Metoda yang digunakan dalam penghitungan indeks harga adalah : Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$I_n = \frac{\Sigma \frac{Pn}{P_{n-1}} P_{n-1}.Q_o}{\Sigma P_o Q_o} X 100$$

dimana :

I_n = Indeks bulanan
P_n = Harga pada bulan ke n
P_{n-1} = Harga pada bulan ke n-1
P_o = Harga Pada tahun dasar
Q_o = Kuantitas pada tahun dasar

http://www.bps.go.id

TECHNICAL NOTES

1. *The Public Finance Statistics consists of :*

   a. *Central Government Finance*
   b. *Provincial Government Finance*
   c. *District-Level Government Finance*
   d. *Village-Level Government Finance*

2. *Statistics of central government finance come from the Ministry of Finance, while those of the provincial and district levels are collected by the CBS through the provincial and district offices. State financial sector is defined by the fiscal year ending in March.*

3. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey, which is conducted on a sample basis, in which 10 percent of rural villages in each district and 10 percent of urban villages in each province are enumerated.*

4. *Banking statistics come from Bank Indonesia*

5. *Investment both foreign and domestic approved by government, comes from the BKPM (Investment Coordinating Board). The data exclude those investments in the petroleum, insurance and banking sectors. Changes in the status of the projects have been taken into account.*

6. *Data for Insurance Companies and the like come from the Ministry of Finance. Due to the data shortage, only the data for Taspen (Retirement Savings Insurance), ASABRI (Insurance for the Armed Forces) and Jasa Raharja are presented.*

7. *Cooperatives consist of KUD (Village Cooperatives) and Non-KUD (Non-Village Cooperatives). The data for cooperatives come from the Ministry of Cooperatives. Village Cooperatives are economic organizations operated under a goal-oriented community, and which serve as a medium for developing the economic activities of the village community, and run by and for the community (Presidential Instruction No. 2, 1978). Non-Village Cooperatives are an economic organization operated under a goal-oriented community, with persons or establishments as its members.*

8. *Price statistics cover :*

   a. *Retail prices of rice in several cities*
   b. *Retail prices of several commodities in Jakarta*
   c. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
   d. *Wholesale Price Index (WPI)*
   e. *Indexes of prices received and paid by farmers.*

9. *The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the CBS in several cities. Due to various different qualities of rice in each cities, the medium quality is used.*

10. *The retail price of several commodities in Jakarta is compiled through the monthly price survey conducted by the CBS in Jakarta, and is limited to 16 commodities only.*

11. *The consumer price index is an indicator for inflation, and is calculated every month based on the price movement of goods and services consumed by households in 17 provincial capital cities, Medan, Padang, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Mataram, Ujung Pandang, Manado, Kupang, Pontianak, Banjarmasin, Ambon, and Jayapura. The base year April 1977-March 1978 figures consist of 120 to 150 items of goods and services. The consumer price index for other provincial capital cities uses April 1978-March 1979 as the base year.*

12. *The wholesale price index is presented in terms of both general index and sectoral indexes, for agriculture, manufacturing, industry, mining and quarrying, imports and exports. The index uses 1983 as the base year.*

13. *Farmers' terms of trade is computed as the ratio of indexes of prices received and paid by farmers,*

using 1983 as the base year. The published data covers all the provinces in Java.

14. *The following modified Laspeyres formula is used :*

$$I_n = \frac{\Sigma \frac{Pn}{P_{n-1}} P_{n-1}.Q_o}{\Sigma P_o Q_o} X\ 100$$

in which :

I_n = *Monthly Index*
P_n = *Price in month n*
P_{n-1} = *Price in month (n-1)*
P_o = *Price in the base year*
Q_o = *Quantity in the base year*

http://www.bps.go.id

Gambar : 9.1
Figure

Realisasi Penerimaan Negara
Actual Government Receipts
1988/1989 - 1990/1991

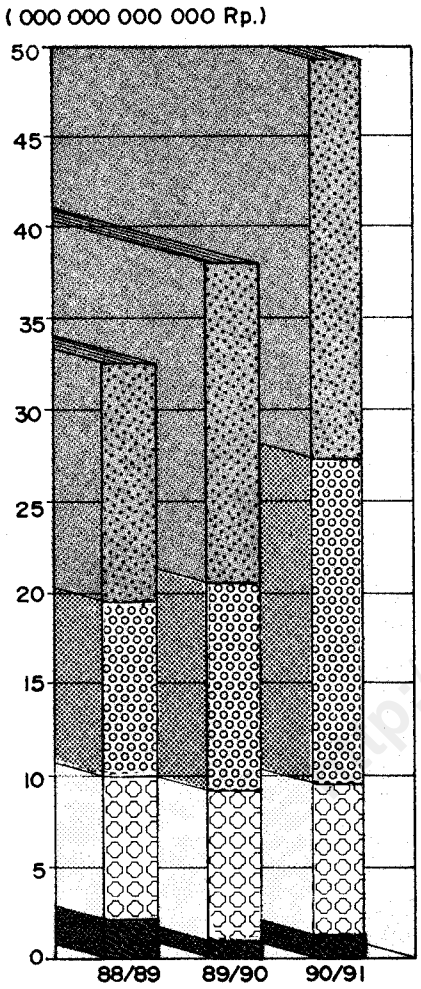

Penerimaan Pembangunan :
Development Receipts

- Bantuan Program
  Aid Programs
- Bantuan Proyek
  Aid Projects

Penerimaan Rutin :
Routine Receipts

- Penerimaan Minyak Bumi dan Gas
  Oil and Gas Receipts
- Penerimaan Diluar Minyak Bumi dan Gas
  Non Oil and Gas Receipts

Gambar : 9.2
Figure

Realisasi Pengeluaran Negara
Actual Government Expenditures
1988/1989 - 1990/1991

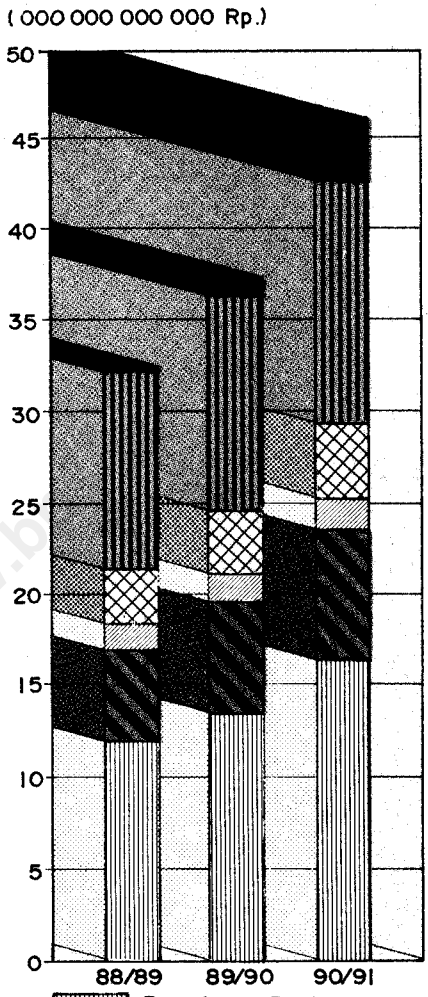

- Pengeluaran Pembangunan
  Development Expenditures

Pengeluaran Rutin /*Routine Expenditures* :

- Belanja Pegawai
  Personnel Expenditures
- Belanja Barang
  Material Expenditures
- Subsidi Daerah Otonom
  Subsidies to Autonomous Region
- Bunga dan Cicilan Hutang
  Interest and Depts Repayment
- Lain.lain
  Others

Gambar
Figure : 9.3

Peredaran Uang 1987 - 1991
Money Supply, 1987 - 1991

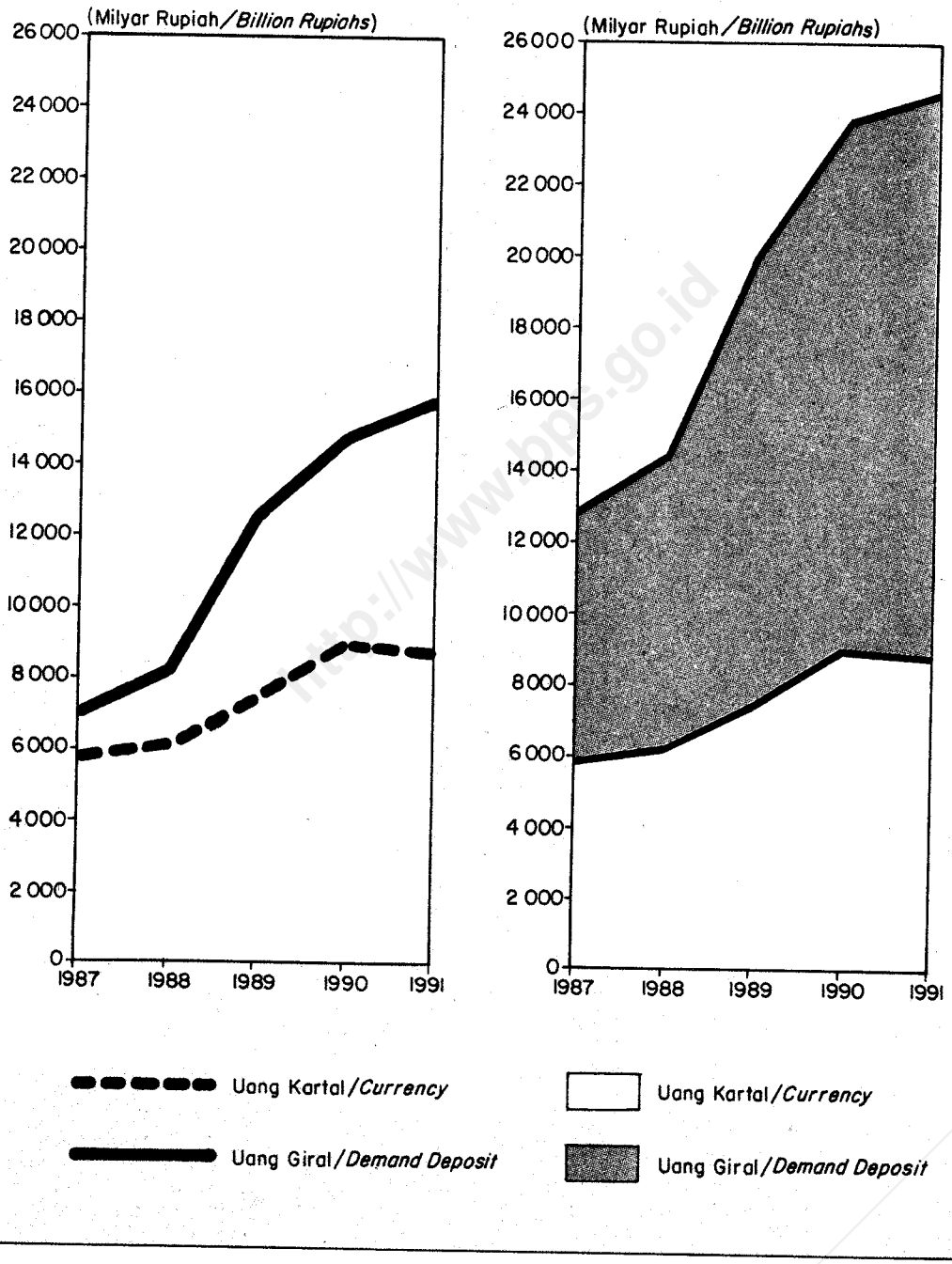

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

9.1. KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

TABEL / *TABLE* : 9.1.1 ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA
THE BUDGETED GOVERNMENT RECEIPTS
1988/1989 - 1991/1992
(000.000.000 RP)

JENIS PENERIMAAN / *KIND OF RECEIPTS*	1988/1989	1989/1990	1990/1991	1991/1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Penerimaan Dalam Negeri *Routine Receipts*	21 803	25 250	31 584	40 184
A. Penerimaan Minyak Bumi dan Gas *Oil and Gas Receipts*	8 856	7 900	10 783	15 009
B. Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas/*Non Oil and Gas Receipts*	12 947	17 350	20 801	25 175
1. Pajak Penghasilan/*Income Tax*	3 762	4 947	6 516	8 021
2. Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN)/*Value added tax on goods and Services and tax on the sale of luxury goods (VAT)*	4 788	5 831	6 825	8 224
3. Bea Masuk/*Import Duties*	1 068	1 421	1 972	2 574
4. Cukai/*Excise Duties*	1 332	1 487	1 911	2 215
5. Pajak Ekspor/*Export Tax*	144	160	108	121
6. Pajak Lainnya/*Other Taxes*	272	638	289	351
7. Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) *Land Tax/Taxes on Land and Building*	322	425	620	839
8. Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Receipts*	1 259	2 048	2 560	2 830
9. Penerimaan Penjualan BBM *Other Oil Receipts*	-	393	-	-
II. Penerimaan Pembangunan *Development Receipts*	7 161	11 325	11 289	10 371
1. Bantuan Program/*Aid Programs*	1 163	1 799	2 885	1 537
2. Bantuan Proyek/*Aid Projects*	5 998	9 526	8 404	8 834
JUMLAH / *TOTAL*	28 964	36 575	42 873	50 555

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.1.2 REALISASI PENERIMAAN NEGARA
ACTUAL GOVERNMENT RECEIPTS
1987/1988 - 1990/1991
(000.000.000 RP)

JENIS PENERIMAAN / *KIND OF RECEIPTS*	1987/1988	1988/1989	1989/1990	1990/1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Penerimaan Dalam Negeri *Oil and Gas Receipts*	20 803	23 004	28 740	39 546
A. Penerimaan Minyak Bumi dan Gas *Oil and Gas Receipts*	10 047	9 527	11 252	17 712
B. Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas/*Non Oil and Gas Receipts*	10 756	13 477	17 488	21 834
1. Pajak Penghasilan/*Income Tax*	2 663	3 949	5 488	6 755
2. Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN)/*Value added tax on the sale of luxury goods (VAT)*	3 390	4 505	5 837	7 463
3. Bea Masuk/*Import Duties*	938	1 192	1 587	2 486
4. Cukai/*Excise Duties*	1 106	1 390	1 477	1 917
5. Pajak Ekspor/*Export Tax*	184	156	172	44
6. Pajak Lainnya/*Other Tax*	223	292	275	243
7. Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) *Land Tax/Taxes on Land and Building*	275	424	590	811
8. Penerimaan Bukan Pajak/*Non Tax Receipts*	1 977	1 569	2 062	2 115
9. Penerimaan Penjualan BBM *Other Oil Receipts*	-	-	-	-
II. Penerimaan Pembangunan *Development Receipts*	6 158	9 991	9 429	9 905
1. Bantuan Program/*Aid Programs*	728	2 041	1 007	1 397
2. Bantuan Proyek/*Aid Projects*	5 430	7 950	8 422	8 508
JUMLAH / *TOTAL*	26 961	32 995	38 169	49 451

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.1.3

ANGGARAN BELANJA NEGARA
THE BUDGETED GOVERNMENT EXPENDITURES
1989/1990 - 1991/1992
(000.000.000 RP)

JENIS PENGELUARAN / *KIND OF EXPENDITURES*	1989/1990	1990/1991	1991/1992
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PENGELUARAN RUTIN *OPERATING EXPENDITURES*	23 445	26 648	30 557
1. Belanja pegawai dan pensiun *Expenditures on personnel and pensioners*	5 966	6 909	7 753
2. Belanja barang *Material expenditures*	1 477	1 721	2 200
3. Subsidi daerah otonom *Subsidies for autonomous regions*	3 594	4 227	4 660
4. Bunga dan cicilan hutang *Interest and debt repayment*	12 237	12 984	14 381
5. Lain-lain pengeluaran rutin *Other operating expenditures*	171	807	1 563
B. PENGELUARAN PEMBANGUNAN *DEVELOPMENT EXPENDITURES*	13 130	16 225	19 998
1. Pembiayaan Rupiah *In Rupiah Financing*	3 604	7 821	11 164
2. Bantuan Proyek *Aid Projects*	9 526	8 404	8 834
JUMLAH / *TOTAL*	36 575	42 873	50 555

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.1.4

REALISASI PENGELUARAN RUTIN DAN PEMBANGUNAN NEGARA
ACTUAL GOVERNMENT ROUTINE AND DEVELOPMENT EXPENDITURES
1988/1989 - 1990/1991
(000.000.000 RP)

I. PENGELUARAN RUTIN / *ROUTINE EXPENDITURES*

JENIS PENGELUARAN *KIND OF EXPENDITURES*	1988/1989	1989/1990	1990/1991
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BELANJA PEGAWAI *PERSONNEL EXPENDITURES*	4 998	6 201	7 053
a. Tunjangan beras/*Rice allowances*	518	588	640
b. Gaji dan pensiun/*Salaries and pensions*	3 833	4 826	5 570
c. Uang makan (lauk pauk)/*Food allowances*	327	373	382
d. Belanja pegawai dalam negeri lainnya *Other internal personnel expenditures*	185	243	263
e. Belanja pegawai luar negeri/*External personnel expenditures*	135	171	198
2. BELANJA BARANG *MATERIAL EXPENDITURES*	1 492	1 702	1 830
a. Belanja barang dalam negeri/*Domestic material expenditures*	1 378	1 569	1 670
b. Belanja barang luar negeri/*External material expenditures*	114	133	160
3. SUBSIDI DAERAH OTONOM *SUBSIDIES TO AUTONOMOUS REGION*	3 038	3 566	4 237
a. Belanja Pegawai/*Personnel Expenditures*	2 779	3 338	3 961
b. Belanja Non Pegawai/*Non-Personnel Expenditures*	259	228	276
4. BUNGA DAN CICILAN HUTANG *INTEREST AND DEBTS REPAYMENT*	10 940	11 939	13 395
a. Hutang dalam negeri/*Internal debt*	77	149	250
b. Hutang luar negeri/*External debt*	10 863	11 790	13 145
5. LAIN-LAIN/*OTHERS*	271	923	3 483
JUMLAH / *TOTAL* (I)	20 739	24 331	29 998

http://www.bps.go.id

II. PENGELUARAN PEMBANGUNAN / *DEVELOPMENT EXPENDITURES*

Lanjutan/*Continued*

JENIS PENGELUARAN/*KIND OF EXPENDITURES*	1988/1989	1989/1990	1990/1991
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Departemen-Lembaga / *Departments-Institutions*	1 856	2 509	4 317
2. Bantuan pembangunan desa/*Development subsidy to villages*	112	112	181
3. Bantuan pembangunan Kabupaten/*Development subsidy to regencies*	267	270	392
4. Sumbangan pembangunan D.T.I/*Development subsidy to provinces*	334	324	486
5. Penyertaan modal pemerintah/*Investment through the banking system*	125	141	75
6. Subsidi pupuk/*Fertilizer subsidy*	200	278	155
7. Pembangunan sekolah dasar/*Construction of primary schools*	130	100	370
8. Ipeda/*Regional Development Construction*	344	478	502
9. Pelayanan Kesehatan/Puskesmas/*Sanitary Facilities/ Public Health Centres*	99	122	189
10. Bantuan pembangunan dan pemugaran pasar/*Construction and rehabilitation of markets*	3	3	3
11. Bantuan penghijauan dan reboisasi/*Replanting and afforestation*	16	16	33
12. Timor Timur	6	-	-
13. Prasarana Jalan/*Road Facilities*	180	294	679
14. Lain-lain/*Others*	629	765	440
15. Bantuan proyek/*Aid Projects*	7 950	8 422	8 834
JUMLAH / *TOTAL* (II)	12 251	13 834	16 656
JUMLAH / *TOTAL* I + II	32 990	38 165	46 654

Catatan/Note : - Sejak 1987/1988 s/d 1989/1990 adalah angka Realisasi *Development Expenditures Since 1987/1988 to 1989/1990) reflected the realized figures*
- APBN *(The Budgeted Government Receipts and Expenditures)*

Sumber/Source : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.5
TABLE

PENGELUARAN PEMBANGUNAN BERDASARKAN SEKTOR*)
*DEVELOPMENT EXPENDITURES BY SECTOR**)
1988/1989 - 1990/1991
(000.000.000 RP)

SEKTOR / *SECTOR*	1988/1989[r)]	1989/1990[r)]	1990/1991[r)]
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian dan Pengairan *Agriculture and Irrigation*	1 300	1 994	2 392
2. Industri/*Industry*	234	342	447
3. Pertambangan dan Energi/*Mining and Energi*	1 217	1 615	1 973
4. Perhubungan dan Pariwisata *Communication and Tourism*	1 654	2 522	3 042
5. Perdagangan dan Koperasi *Trade and Cooperatives*	147	200	244
6. Tenaga Kerja dan Transmigrasi *Manpower and Transmigration*	226	335	556
7. Pembangunan Regional dan Daerah *Regional and Local Development*	1 032	1 552	1 873
8. Agama/*Religious*	18	27	35
9. Pendidikan, Kebudayaan Nasional, Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Pembinaan Generasi Muda/*Education, Culture and Youth and Belief the Almighty God*	1 076	1 683	2 065
10. Kesehatan, Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial/*Health, Family Planning and Social Welfare*	289	434	592
11. Perumahan Rakyat dan Pemukiman *Peoples dwellings and Resettlement*	438	620	729
12. Hukum/*Law*	21	29	41
13. Pertahanan dan Keamanan *Defence and Security*	555	813	982
14. Penerangan dan Komunikasi *Information and Communications*	31	46	65
15. Pengembangan Ilmu dan Teknologi, Penelitian dan Statistik/*Science and Technology, Development research and Statistics*	194	279	406
16. Aparatur Pemerintah/*Stated Aparatur*	72	99	143
17. Pengembangan Dunia Usaha *Development of Business Enterprises*	208	291	339
18. Sumber Alam dan Lingkungan Hidup *Natural Resources and the Environment*	176	249	301
JUMLAH / *TOTAL*	8 888	13 130	16 225

Catatan/*Note* : *) APBN

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.1.6 RINGKASAN ANGGARAN DAN HASIL-HASIL REALISASI
THE BUDGET AND ITS REALIZATION
1988/1989 - 1990/1991
(000.000.000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1988/1989	1989/1990	1990/1991
(1)	(2)	(3)	(4)
I. ANGGARAN *BUDGET*			
1.Penerimaan *Receipts*	28 964	36 575	42 873
- Rutin *Routine*	21 803	25 250	31 584
- Pembangunan *Development*	7 161	11 325	11 289
2.Pengeluaran *Expenditures*	28 964	36 575	42 873
- Rutin *Routine*	20 066	23 445	26 648
- Pembangunan *Development*	8 898	13 130	16 225
II. REALISASI *REALIZATION*			
1.Penerimaan *Receipts*	32 995	38 169	49 451
- Rutin *Routine*	23 004	28 740	39 546
- Pembangunan *Development*	9 991	9 429	9 905
2.Pengeluaran *Expenditures*	32 990	38 165	49 450
- Rutin *Routine*	20 739	24 331	29 998
- Pembangunan *Development*	12 251	13 834	19 452
3.Surplus (+)/Defisit (-)	+ 5	+ 4	+ 1
III. SELISIH (I - II) *DIFFERENCE*			
1.Penerimaan *Receipts*	- 4 031	- 1 594	- 6 578
2.Pengeluaran *Expenditures*	- 4 026	- 1 590	- 6 577

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.7 REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
TABLE *ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES OF*
1987/1988 -
(000

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1987/1988	62 797
	1988/1989	-
	1989/1990	-
2. Sumatera Utara	1987/1988	199 140
	1988/1989	-
	1989/1990	-
3. Sumatera Barat	1987/1988	29 220
	1988/1989	-
	1989/1990	-
4. Riau	1987/1988	37 545
	1988/1989	-
	1989/1990	-
5. Jambi	1987/1988	12 966
	1988/1989	-
	1989/1990	-
6. Sumatera Selatan	1987/1988	43 200
	1988/1989	-
	1989/1990	-
7. Bengkulu	1987/1988	11 977
	1988/1989	-
	1989/1990	-
8. Lampung	1987/1988	88 222
	1988/1989	-
	1989/1990	-
9. D.K.I. Jakarta	1987/1988	362 872
	1988/1989	-
	1989/1990	-
10. Jawa Barat	1987/1988	422 062
	1988/1989	-
	1989/1990	-
11. Jawa Tengah	1987/1988	425 377
	1988/1989	-
	1989/1990	-
12. D.I. Yogyakarta	1987/1988	72 683
	1988/1989	-
	1989/1990	-

http://www.bps.go.id

DAERAH OTONOM TINGKAT I
FIRST STAGE AUTONOMOUS REGIONS
1989/1990
000 RP)

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12 466	75 263	55 296	14 972	70 268
-	83 018	58 410	18 926	77 336
-	103 980	69 444	26 892	96 336
18 935	218 075	168 853	36 348	205 201
-	240 532	183 435	44 617	228 052
-	275 288	208 674	58 477	267 151
11 878	41 098	26 433	11 819	38 252
-	52 447	28 399	14 790	43 189
-	62 751	29 591	17 480	47 071
15 920	53 465	26 988	17 017	44 005r)
-	69 288	29 719	19 538	49 257
-	114 905	38 420	35 237	73 657
12 928	25 894	12 449	12 074	24 523
-	30 911	12 218	15 791	28 009
-	37 028	13 617	20 416	34 033
27 062	70 262	35 124	25 457	60 581
-	76 264	39 395	19 319	58 714
-	91 187	41 463	31 054	72 517
10 493	22 470	11 371	10 110	21 481
-	26 637	12 197	13 093	25 290
-	29 340	13 773	13 225	26 998
10 807	99 029r)	70 818	13 137	83 955
-	112 925	78 079	15 682	93 761
-	134 724	93 606	24 662	118 268
91 499	454 371	217 271	237 100	454 371
-	542 583	263 942	202 973	466 915
-	650 407	335 787	314 621	650 408
23 155	445 217	374 020	47 731	421 751
-	488 376	401 595	64 776	466 371
-	576 026	459 997	69 397	529 394
18 888	444 265	372 451	55 670	428 121
-	470 356	398 493	58 406	456 899
-	534 193	455 986	60 398	516 384
11 672	84 355	62 709	14 953	77 662
-	93 010	67 668	18 483	86 151
-	94 897	71 618	15 488	87 106

http://www.bps.go.id

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
13. Jawa Timur	1987/1988	496 707
	1988/1989	-
	1989/1990	-
14. Bali	1987/1988	68 497
	1988/1989	-
	1989/1990	-
15. Nusa Tenggara Barat	1987/1988	13 922
	1988/1989	-
	1989/1990	-
16. Nusa Tenggara Timur	1987/1988	15 922
	1988/1989	-
	1989/1990	-
17. Kalimantan Barat	1987/1988	52 604
	1988/1989	-
	1989/1990	-
18. Kalimantan Selatan	1987/1988	56 196
	1988/1989	-
	1989/1990	-
19. Kalimantan Tengah	1987/1988	27 902
	1988/1989	-
	1989/1990	-
20. Kalimantan Timur	1987/1988	43 255
	1988/1989	-
	1989/1990	-
21. Sulawesi Utara	1987/1988	65 902
	1988/1989	-
	1989/1990	-
22. Sulawesi Tengah	1987/1988	35 103
	1988/1989	-
	1989/1990	-
23. Sulawesi Tenggara	1987/1988	9 756
	1988/1989	-
	1989/1990	-
24. Sulawesi Selatan	1987/1988	37 403
	1988/1989	-
	1989/1990	-
25. Maluku	1987/1988	11 585
	1988/1989	-
	1989/1990	-
26. Irian Jaya	1987/1988	37 802
	1988/1989	-
	1989/1990	-
27. Timor Timur	1987/1988	12 476
	1988/1989	-
	1989/1990	-
INDONESIA	1987/1988	2 753 093
	1988/1989	-
	1989/1990	-

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15 263	511 970	407 955	65 827	473 782
-	562 020	456 587	79 865	536 452
-	630 493	512 401	86 093	598 494
11 464	79 961	58 011	12 627	70 638
-	95 038	65 668	20 398	86 066
-	112 598	75 850	25 739	101 589
10 807	24 729	12 953	10 305	23 258
-	28 403	13 556	12 587	26 143
-	34 021	15 239	15 159	30 398
11 167	27 089	14 749	11 237	25 986
-	30 349	16 543	11 896	28 439
-	38 542	17 541	18 182	35 723
15 220	67 824	49 009	13 823	62 832
-	80 034	58 884	19 720	78 604
-	30 149	68 032	21 152	89 184
13 100	69 296	54 541	12 471	67 012
-	78 246	59 433	15 799	75 232
-	94 226	71 786	18 655	90 441
19 535	47 437	31 356	14 482	45 838
-	57 220	35 008	17 508	52 516
-	68 166	41 443	24 615	66 058
21 143	64 398	42 640	15 040	57 680
-	78 255	47 674	20 208	67 882
-	92 712	56 371	29 409	85 780
20 640	86 542	63 732	15 687	79 419
-	97 454	69 761	19 048	88 809
-	100 395	81 695	24 937	106 632
15 801	50 904	35 312	14 863	50 175
-	54 395	38 855	15 319	54 174
-	110 254	47 129	19 143	66 272
11 652	21 408	10 473	10 403	20 876
-	26 764	11 687	13 531	25 218
-	67 460	10 202	14 736	24 938
15 593	52 996	29 894	18 289	48 183
-	61 643	34 296	19 764	54 060
-	79 999	36 614	29 265	65 879
15 204	26 789	11 413	11 707	23 120
-	34 042	12 469	15 020	27 489
-	24 938	14 406	23 430	37 836
12 498	50 300	33 847	12 053	45 900
-	62 146	41 761	15 147	56 908
-	46 989	45 773	22 142	67 915
13 687	26 163	11 229	12 527	23 756
-	25 811	11 501	12 368	23 869
-	76 034	12 031	15 939	27 970
488 479	3 241 572	2 300 897	747 819	3 048 716
-	3 658 197	2 546 204	814 615	3 360 819
-	4 311 702	2 938 491	1 075 948	4 014 439

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.1.8 REKAPITULASI REALISASI PENERIMAAN DAN
SUMMARY OF ACTUAL RECEIPTS AND
1987/1988 -
(000

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1987/1988	40 899
	1988/1989	-
	1989/1990	-
2. Sumatera Utara	1987/1988	128 399
	1988/1989	-
	1989/1990	-
3. Sumatera Barat	1987/1988	88 041
	1988/1989	-
	1989/1990	-
4. Riau	1987/1988	49 347
	1988/1989	-
	1989/1990	-
5. Jambi	1987/1988	43 348
	1988/1989	-
	1989/1990	-
6. Sumatera Selatan	1987/1988	100 171
	1988/1989	-
	1989/1990	-
7. Bengkulu	1987/1988	21 316
	1988/1989	-
	1989/1990	-
8. Lampung	1987/1988	30 955
	1988/1989	-
	1989/1990	-
9. Jawa Barat	1987/1988*)	187 072
	1988/1989	-
	1989/1990	-
10. Jawa Tengah	1987/1988*)	185 929
	1988/1989	-
	1989/1990	-
11. Daerah Istimewa Yogyakarta	1987/1988	21 871
	1988/1989	-
	1989/1990	-
12. Jawa Timur	1987/1988*)	371 850
	1988/1989	-
	1989/1990	-

Catatan/Note : *) Tanpa Urusan Kas dan Perhitungan/*Excluding UKP*

http://www.bps.go.id

PENGELUARAN DAERAH OTONOM TINGKAT II
EXPENDITURES OF SECOND STAGE AUTONOMOUS REGIONS
1989/1990
000 RP)

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 791	52 690	28 681	15 320	44 001
-	75 993	27 178	38 883	66 061
-	98 201	37 898	56 841	94 739
60 954	189 353	109 352	74 036	183 388
-	167 841	88 003	64 057	152 060
-	184 713	100 612	77 216	177 828
26 285	114 326	84 560	28 862	113 422
-	125 874	80 717	43 175	123 892
-	131 718	96 163	34 308	130 471
15 548	64 895	46 926	13 866	60 792
-	73 272	47 208	18 993	66 201
-	92 125	56 126	29 897	86 023
18 061	61 409	39 884	18 021	57 905
-	54 940	36 227	17 493	53 720
-	69 335	45 350	21 794	67 144
31 920	132 091	91 075	31 181	122 256
-	140 812	87 598	47 492	135 090
-	171 891	105 424	54 438	159 862
7 474	28 790	20 653	7 922	28 575
-	29 552	19 809	9 518	29 327
-	35 411	24 011	9 994	34 005
19 518	50 473	22 611	27 118	49 729
-	55 892	21 564	32 791	54 355
-	61 208	25 368	32 821	58 189
57 440	244 512	152 080	84 813	236 893
-	297 693	154 010	132 582	286 592
-	374 548	180 052	177 756	357 808
53 369	239 298	151 912	77 903	229 815
-	304 061	156 996	139 191	296 187
-	340 426	174 383	156 049	330 432
8 790	30 661	18 300	12 157	30 457
-	32 670	17 428	13 551	30 979
-	40 439	21 013	17 475	38 488
54 818	426 667	322 806	91 104	413 910
-	324 507	157 778	157 228	315 006
-	361 281	166 917	183 704	350 621

http://www.bps.go.id

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
13. Kalimantan Barat	1987/1988	19 916
	1988/1989	-
	1989/1990	-
14. Kalimantan Selatan	1987/1988	20 622
	1988/1989	-
	1989/1990	-
15. Kalimantan Tengah	1987/1988	15 798
	1988/1989	-
	1989/1990	-
16. Kalimantan Timur	1987/1988	35 619
	1988/1989	-
	1989/1990	-
17. Sulawesi Utara	1987/1988	24 587
	1988/1989	-
	1989/1990	-
18. Sulawesi Tengah	1987/1988	12 619
	1988/1989	-
	1989/1990	-
19. Sulawesi Tengggara	1987/1988	31 889
	1988/1989	-
	1989/1990	-
20. Sulawesi Selatan	1987/1988	153 950
	1988/1989	-
	1989/1990	-
21. Bali	1987/1988	26 400
	1988/1989	-
	1989/1990	-
22. Nusa Tenggara Barat	1987/1988	56 053
	1988/1989	-
	1989/1990	-
23. Nusa Tenggara Timur	1987/1988	79 966
	1988/1989	-
	1989/1990	-
24. Maluku	1987/1988	43 552
	1988/1989	-
	1989/1990	-
25. Irian Jaya	1987/1988	72 593
	1988/1989	-
	1989/1990	-
26. Timor Timur	1987/1988	-
	1988/1989	-
	1989/1990	-
INDONESIA	1987/1988	1 874 930
	1988/1989	-
	1989/1990	-

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21 415	41 331	18 666	19 262	37 928
-	52 568	19 627	26 652	46 279
-	59 087	24 866	32 353	57 219
14 252	34 874	14 686	18 313	32 999
-	41 592	14 202	27 169	41 371
-	49 948	16 912	29 890	46 802
11 798	27 596	14 954	10 172	25 126
-	32 394	15 634	14 963	30 597
-	45 326	19 621	19 633	39 254
18 186	53 805	27 738	21 246	48 984
-	61 848	30 034	23 365	53 399
-	99 357	43 234	42 459	85 693
8 085	32 672	22 861	8 704	31 565
-	37 766	23 502	12 063	35 565
-	45 462	27 011	17 622	44 633
20 891	33 510	12 680	19 881	32 561
-	37 500	12 189	24 420	36 609
-	34 496	15 450	17 706	33 156
6 893	38 782	31 906	6 741	38 647
-	41 694	30 498	11 084	41 582
-	50 737	37 526	12 542	50 068
30 604	184 554	147 341	34 857	182 198
-	189 685	140 788	44 546	185 334
-	224 299	169 661	51 273	220 934
11 143	37 543	16 445	17 438	33 883
-	50 403	15 148	34 038	49 186
-	66 467	20 600	43 037	63 637
10 695	66 748	54 645	11 498	66 143
-	66 829	50 330	16 088	66 418
-	82 874	60 871	21 615	82 486
8 992	88 958	77 308	12 144	89 452
-	85 619	65 950	17 321	83 271
-	105 926	84 915	17 438	102 353
13 962	57 514	41 883	11 702	53 585
-	60 638	40 951	15 272	56 223
	76 180	51 232	22 576	73 808
9 785	82 378	60 383	16 783	77 166
-	47 513	36 960	5 807	42 767
-	78 745	61 753	10 747	72 500
2 313	14 481	12 181	2 298	14 479
-	13 486	9 256	2 735	11 991
-	27 293	15 636	7 097	22 733
554 982	2 429 912	1 642 517	693 342	2 335 859
-	2 501 643	1 399 584	990 479	2 390 063
-	3 007 495	1 684 607	1 198 285	2 882 892

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.9
TABLE

REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMAAN
SUMMARY OF ESTIMATED URBAN VILLAGE
1986/1987 -
(000 RP)

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1986/1987	65 544
	1987/1988	21 323
	1988/1989	135 487
2. Sumatera Utara	1986/1987	256 914
	1987/1988	321 818
	1988/1989	469 740
3. Sumatera Barat	1986/1987	24 305
	1987/1988	135 426
	1988/1989	115 462
4. Riau	1986/1987	94 053
	1987/1988	93 042
	1988/1989	28 060
5. Jambi	1986/1987	8 100
	1987/1988	23 488
	1988/1989	25 266
6. Sumatera Selatan	1986/1987	82 138
	1987/1988	157 620
	1988/1989	82 682
7. Bengkulu	1986/1987	35 249
	1987/1988	44 138
	1988/1989	44 525
8. Lampung	1986/1987	176 796
	1987/1988	163 712
	1988/1989	108 922
9. D.K.I. Jakarta	1986/1987	1 165 388
	1987/1988	1 120 819
	1988/1989	986 386
10. Jawa Barat	1986/1987	2 435 846
	1987/1988	2 718 238
	1988/1989	3 169 354
11. Jawa Tengah	1986/1987	2 595 977
	1987/1988	2 666 307
	1988/1989	4 840 543
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1986/1987	546 618
	1987/1988	785 868
	1988/1989	484 339
13. Jawa Timur	1986/1987	3 033 507
	1987/1988	3 550 642
	1988/1989	4 166 244

http://www.bps.go.id

DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA URBAN
GOVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES
1988/1989

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
413 954	479 498	65 544	413 954	479 498
423 016	444 339	21 323	423 016	444 339
284 053	419 540	135 487	284 053	419 540
601 057	857 971	256 914	601 057	857 971
955 670	1 277 488	272 013	987 338	1 259 351
650 237	1 119 977	469 740	650 237	1 119 977
1 198 719	1 223 024	24 305	1 198 719	1 223 024
1 088 574	1 224 000	135 426	1 087 118	1 222 544
751 651	867 113	115 462	751 651	867 113
170 445	264 498	94 053	170 445	264 498
338 030	431 072	93 042	338 030	431 072
268 574	296 634	28 060	268 574	296 634
1 190 089	127 189	8 100	119 089	127 189
110 586	134 074	23 488	110 586	134 074
173 040	198 306	25 266	172 620	197 886
355 598	437 736	80 677	355 598	436 275
444 705	602 325	157 620	444 705	602 325
580 559	663 241	82 682	580 559	663 241
79 890	115 139	35 249	79 890	115 139
71 240	115 378	44 138	71 240	115 378
142 912	187 437	44 525	142 912	187 437
336 980	513 776	176 796	336 980	513 776
350 148	513 860	163 712	350 148	513 860
228 637	337 559	108 922	228 637	337 559
5 102 652	6 268 040	1 165 388	4 665 726	5 831 114
5 628 416	6 749 235	1 120 819	5 628 416	6 749 235
6 572 322	7 558 708	816 521	6 741 742	7 558 263
5 692 502	8 128 348	2 412 834	5 674 239	8 087 073
8 207 165	10 925 403	2 712 644	8 207 103	10 919 747
9 113 114	12 282 468	3 153 435	9 113 114	12 266 549
5 988 365	8 584 342	2 513 323	5 965 805	8 479 128
6 018 978	8 685 285	2 610 273	5 909 495	8 519 768
6 872 071	11 712 614	4 778 408	6 780 168	11 558 576
1 371 964	1 918 582	520 342	1 282 633	1 802 975
863 464	1 649 332	682 180	880 830	1 563 010
1 142 402	1 626 741	479 876	1 094 085	1 573 961
3 863 548	6 897 055	3 027 959	3 855 752	6 883 711
3 768 733	7 319 375	3 546 840	3 768 733	7 315 573
3 755 179	7 921 423	4 176 621	3 762 056	7 898 677

http://www.bps.go.id

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
14. Kalimantan Barat	1986/1987	10 430
	1987/1988	31 953
	1988/1989	8 606
15. Kalimantan Tengah	1986/1987	13 000
	1987/1988	6 000
	1988/1989	6 480
16. Kalimantan Selatan	1986/1987	116 166
	1987/1988	123 361
	1988/1989	19 502
17. Kalimantan Timur	1986/1987	64 497
	1987/1988	61 848
	1988/1989	73 006
18. Sulawesi Utara	1986/1987	65 037
	1987/1988	44 456
	1988/1989	58 559
19. Sulawesi Tengah	1986/1987	19 482
	1987/1988	23 848
	1988/1989	17 519
20. Sulawesi Tenggara	1986/1987	11 290
	1987/1988	14 851
	1988/1989	20 595
21. Sulawesi Selatan	1986/1987	67 867
	1987/1988	92 783
	1988/1989	49 679
22. Bali	1986/1987	277 003
	1987/1988	273 814
	1988/1989	324 689
23. Nusa Tenggara Barat	1986/1987	114 193
	1987/1988	112 335
	1988/1989	101 271
24. Nusa Tenggara Timur	1986/1987	77 202
	1987/1988	64 848
	1988/1989	33 057
25. Timor Timur	1986/1987	-
	1987/1988	-
	1988/1989	-
26. Maluku	1986/1987	24 938
	1987/1988	52 395
	1988/1989	7 245
27. Irian Jaya	1986/1987	-
	1987/1988	-
	1988/1989	-
INDONESIA	1986/1987	11 381 537
	1987/1988	12 704 933
	1988/1989	15 377 218

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
195 358	205 788	10 430	195 358	205 788
325 110	357 063	31 953	325 110	357 063
144 681	153 287	8 606	144 681	153 287
34 800	47 800	13 000	34 800	47 800
42 770	48 770	6 000	42 770	48 770
109 900	116 380	6 480	109 900	116 380
504 867	621 033	116 166	504 867	621 033
497 726	621 087	123 361	497 726	621 087
329 766	349 268	19 501	329 766	349 267
413 935	478 432	64 497	411 002	475 499
482 297	544 145	61 848	482 297	544 145
109 215	182 221	73 006	109 215	182 221
508 511	573 548	64 944	508 511	573 455
531 595	576 051	43 417	531 502	574 919
599 492	658 051	58 559	599 492	658 051
156 788	176 270	19 482	156 788	176 270
158 297	182 145	23 848	158 297	182 145
58 679	76 198	17 519	58 679	76 198
61 165	72 455	11 290	61 165	72 455
57 648	72 499	13 384	57 648	71 032
51 918	72 513	20 595	51 918	72 513
574 927	642 794r)	67 864	574 927	642 791
664 543	757 326	92 783	664 543	757 326
375 556	425 235	49 679	375 556	425 235
341 057	618 060	274 407	340 614	615 021
332 099	605 913	273 553	332 099	605 652
380 669	705 358	321 967	380 408	702 375
291 969	406 162	114 193	291 969	406 162
249 565	361 900	112 335	249 565	361 900
163 278	264 549	101 271	163 278	264 549
157 085	234 287	77 202	156 680	233 882
144 000	208 848	64 848	144 000	208 848
186 302	219 359	33 057	186 302	219 359
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
142 311	167 249	24 938	142 311	167 249
114 920	167 315	52 395	114 920	167 315
71 612	78 857	7 245	71 612	78 857
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
28 677 536	40 059 073	11 239 897	28 098 879	39 338 776
31 869 295	44 574 228	12 483 243	31 807 235	44 290 478
33 115 819	48 493 037	15 092 490	33 151 215	48 243 705

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.1.10 REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMAAN
SUMMARY OF ESTIMATED RURAL VILLAGE
1986/1987 -
(000

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1986/1987	1 770 436
	1987/1988	1 883 054
	1988/1989	2 038 967
2. Sumatera Utara	1986/1987	3 092 913
	1987/1988	3 560 612
	1988/1989	3 905 801
3. Sumatera Barat	1986/1987	3 012 864
	1987/1988	3 864 147
	1988/1989	4 387 295
4. Riau	1986/1987	783 897
	1987/1988	861 222
	1988/1989	853 157
5. Jambi	1986/1987	855 804
	1987/1988	1 020 266
	1988/1989	1 153 720
6. Sumatera Selatan	1986/1987	1 247 409
	1987/1988	1 585 602
	1988/1989	1 972 355
7. Bengkulu	1986/1987	337 141
	1987/1988	401 157
	1988/1989	574 991
8. Lampung	1986/1987	1 505 537
	1987/1988	1 611 757
	1988/1989	1 871 650
9. D.K.I. Jakarta	1986/1987	299 917
	1987/1988	307 156
	1988/1989	319 660
10. Jawa Barat	1986/1987	23 153 363
	1987/1988	26 731 264
	1988/1989	31 011 711
11. Jawa Tengah	1986/1987	38 290 619
	1987/1988	40 203 347
	1988/1989	49 875 186
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1986/1987	5 472 104
	1987/1988	6 285 946
	1988/1989	6 878 293
13. Jawa Timur	1986/1987	46 570 440
	1987/1988	51 172 800
	1988/1989	58 855 992

http://www.bps.go.id

DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA RURAL
GOVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES
1988/1989
RP)

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 275 326	13 045 762	1 753 133	11 270 365	13 023 498
11 817 743	13 700 797	1 872 772	11 817 273	13 690 045
12 971 107	15 010 074	2 026 004	12 922 339	14 948 343
10 980 880	14 073 793	3 092 913	10 980 864	14 073 777
11 511 848	15 072 460	3 559 770	11 505 240	15 065 010
12 291 218	16 197 019	3 899 084	12 247 830	16 146 914
11 724 175	14 737 039	2 988 489	11 724 226	14 712 715
11 655 426	15 517 573	3 806 276	11 631 307	15 437 583
13 911 243	18 298 538	4 364 412	13 929 424	18 293 836
4 258 434	5 042 331	783 821	4 255 655	5 039 476
4 133 588	4 994 810	861 222	4 133 588	4 994 810
4 159 951	5 013 108	816 928	4 062 427	4 879 355
3 592 899	4 448 703	813 249	3 582 374	4 395 623
3 809 142	4 829 408	1 020 266	3 809 142	4 829 408
3 677 280	4 831 000	1 117 732	3 675 278	4 793 010
4 804 297	6 051 706	1 240 690	4 781 421	6 022 111
4 998 997	6 584 599	1 573 585	4 998 965	6 572 550
4 832 555	6 804 910	1 960 056	4 799 002	6 759 058
1 942 078	2 279 219	335 439	1 934 874	2 270 313
2 039 536	2 440 693	395 946	2 039 027	2 434 973
2 355 928	2 930 919	574 991	2 355 728	2 930 719
5 540 932	7 046 469	1 420 734	5 540 940	6 961 674
5 507 624	7 119 381	1 607 605	5 493 054	7 100 659
6 229 588	8 101 238	1 852 934	6 214 004	8 066 938
1 061 283	1 361 200	299 917	1 057 883	1 357 800
1 246 539	1 553 695	307 156	1 246 539	1 553 695
1 495 981	1 815 641	76 020	1 487 481	1 563 501
39 144 941	62 298 304	22 954 455	39 195 778	62 150 233
43 403 316	70 134 580	26 650 243	43 458 980	70 109 223
48 095 311	79 107 022	30 835 055	48 200 106	79 035 161
40 885 826	79 176 445	41 458 412	37 425 982	78 884 394
42 340 106	82 543 453	39 082 763	42 926 636	82 009 399
52 103 457	101 978 643	48 715 695	52 928 619	101 644 314
5 481 237	10 953 341	5 065 806	5 729 106	10 794 912
5 564 973	11 850 919	5 986 709	5 745 078	11 731 787
5 057 342	11 935 635	6 124 510	5 674 187	11 798 697
33 428 401	79 998 841	46 350 593	33 477 897	79 828 490
31 766 780	82 939 580	51 039 419	31 731 183	82 770 602
41 060 943	99 916 935	58 561 092	40 885 180	99 446 272

http://www.bps.go.id

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
14. Kalimantan Barat	1986/1987	2 025 234
	1987/1988	2 323 468
	1988/1989	1 526 329
15. Kalimantan Tengah	1986/1987	465 475
	1987/1988	442 206
	1988/1989	538 040
16. Kalimantan Selatan	1986/1987	952 145
	1987/1988	983 210
	1988/1989	1 134 392
17. Kalimantan Timur	1986/1987	836 432
	1987/1988	1 006 511
	1988/1989	1 143 226
18. Sulawesi Utara	1986/1987	1 047 547
	1987/1988	1 328 020
	1988/1989	1 736 139
19. Sulawesi Tengah	1986/1987	843 536
	1987/1988	733 910
	1988/1989	882 718
20. Sulawesi Tenggara	1986/1987	393 443
	1987/1988	501 383
	1988/1989	459 321
21. Sulawesi Selatan	1986/1987	2 061 475
	1987/1988	2 208 006
	1988/1989	2 547 029
22. Bali	1986/1987	2 410 685
	1987/1988	2 785 295
	1988/1989	3 046 937
23. Nusa Tenggara Barat	1986/1987	1 096 179
	1987/1988	1 359 877
	1988/1989	1 586 190
24. Nusa Tenggara Timur	1986/1987	1 518 818
	1987/1988	1 513 932
	1988/1989	1 755 922
25. Timor Timur	1986/1987	-
	1987/1988	-
	-	
26. Maluku	1986/1987	365 989
	1987/1988	465 378
	1988/1989	549 734
27. Irian Jaya	1986/1987	-
	1987/1988	-
	1988/1989	-
INDONESIA	1986/1987	140 409 400
	1987/1988	155 139 526
	1988/1989	180 604 755

http://www.bps.go.id

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8 822 657	10 847 891	2 022 523	8 825 368	10 847 891
9 052 384	11 375 852	2 323 468	9 052 384	11 375 852
9 864 462	11 390 791	1 526 331	9 864 462	11 390 793
2 471 180	2 936 655	455 068	2 466 403	2 921 471
2 585 148	3 027 354	441 786	2 575 556	3 017 342
2 880 208	3 418 248	537 795	2 880 208	3 418 003
4 891 355	5 843 498	948 914	4 885 376	5 834 290
4 893 579	5 876 789	982 481	4 887 581	5 870 062
5 445 350	6 579 742	1 134 071	5 441 101	6 575 172
2 286 725	3 123 157	836 432	2 282 738	3 119 170
2 269 945	3 276 456	1 006 511	2 269 946	3 276 457
2 448 299	3 591 525	1 145 595	2 445 929	3 591 524
6 418 417	7 465 964	1 026 970	6 424 611	7 451 581
6 358 554	7 686 574	1 283 969	6 391 453	7 675 422
7 178 160	8 914 299	1 706 301	7 168 080	8 874 381
3 566 956	4 410 492	791 187	3 534 931	4 326 118
3 470 487	4 204 397	733 910	3 470 487	4 204 397
3 413 508	4 296 226	835 801	3 379 164	4 214 965
2 094 349	2 487 792	393 443	2 094 349	2 487 792
2 046 477	2 547 860	501 378	2 046 477	2 547 855
2 399 693	2 859 014	459 321	2 339 693	2 759 014
8 378 509	10 439 984	2 038 454	8 359 365	10 397 819
8 457 911	10 665 917	2 208 005	8 488 190	10 696 195
8 131 297	10 678 326	2 508 101	8 047 663	10 555 764
5 069 740	7 480 425	2 376 522	5 057 228	7 433 750
4 368 346	7 153 641	2 250 712	4 850 066	7 100 778
4 557 597	7 604 534	3 037 866	4 543 382	7 581 248
2 619 585	3 715 764	1 095 004	2 620 749	3 715 753
2 590 786	3 949 663	1 359 877	2 589 222	3 949 099
3 253 362	4 839 552	1 586 190	3 253 362	4 839 552
7 315 847	8 834 665	1 469 807	7 223 258	8 693 065
6 428 230	7 942 162	1 509 061	6 428 229	7 937 290
6 204 085	7 960 007	1 672 294	6 151 132	7 823 426
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
5 461 633	5 827 622	345 067	5 397 361	5 742 428
5 748 870	6 214 248	459 416	5 721 654	6 181 070
5 894 625	6 444 359	548 336	5 868 833	6 417 169
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
233 517 662	373 927 062	138 324 692	234 161 532	372 486 224
238 063 335	393 202 861	152 824 306	239 307 257	392 131 563
269 912 550	450 517 305	177 622 515	270 824 614	448 447 129

http://www.dosm.gov.my

9.2. PERBANKAN
BANKING

TABEL : 9.2.1. JUMLAH BANK DAN KANTOR BANK [1]
TABLE *NUMBER OF BANKS AND BANK OFFICES*
1987-1991

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Maret *March* 1987	Maret *March* 1988	Maret *March* 1989	Maret *March* 1990	Maret *March* 1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/*General Banks*					
Pemerintah/*Government*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	5	5	5	5	5
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	780	798	818	892	957
Swasta Nasional/*National Private*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	65	64	63	91	111
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	464	512	644	1 472	2 163
Bank Asing/Campuran/*Foreign Banks/Joint Enterprises*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	11	11	11	23	28
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	21	21	24	40	48
Bank Pembangunan/*Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	22	22	24	26	30
Bank Pembangunan Daerah/*Regional Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	27	27	27	27	27
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	228	238	269	318	376
Bank Pembangunan Swasta/*Private Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	3	6	6	5	14
Bank-Bank Tabungan/*Savings Banks*					
Bank Tabungan Negara/*State Saving Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	15	15	18	20	43
Bank Tabungan Swasta/*Private Savings Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	2	2	2	2	2
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	28	28	64	71	79
Bank-Bank Pedesaan/*Rural Banks* :					
Bank Desa : Jumlah Kantor/*Number of Offices*	3 550	3 542	3 293	3 416	3 291
Lumbung Desa : Jumlah Kantor/*Number of Offices*	2 063	2 063	2 056	2 056	2 056
Bank Pasar : Jumlah Kantor/*Number of Offices*	175	177	203	194	181
Bank Pegawai : Jumlah Kantor/*Number of Offices*	1	1	1	1	1
Jumlah/*Total*					
- Bank/Banks	5 902	5 895	5 664	5 818	5 705
- Kantor/*Offices*	7 350	7 423	7 420	8 511	9 239

Catatan/*Note* : 1) Tidak termasuk Kantor Perwakilan/*Excluding Agency Offices*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.2

PEREDARAN UANG DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN
MONEY SUPPLY AND DETERMINING FACTORS
1987 - 1991
(000 000 000 RUPIAH)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989r)	1990	1991x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Uang kartal/*Currency*	5 782	6 246	7 426	9 094	8 824
2. Uang giral/*Demand deposits*	6 903	8 146	12 688	14 725	15 785
3. Jumlah uang beredar/*Money supply*	12 685	14 392	20 114	23 819	24 609
SEBAB-SEBAB PERUBAHAN *FACTOR AFFECTING CHANGES*					
Aktiva Luar Negeri (bersih)/*Foreign Assets (net)*	2 444	-549	409	- 2 171	1 738
Tagihan pada sektor Pemerintah/*Claims on Public Sector*					
Pemerintah Pusat/*Central Government*	1 541	229	-1 160	- 3 901	- 489
Tagihan pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan Pemerintah/*Claims on Official Entities and Public Enterprises*	729r)	659	1 444	- 921	245
Rekening Khusus Pemerintah/*Government Blocked Accounts*	- 3	18	15	24	12
Tagihan pada perusahaan-perusahaan & Perorangan *Claims on Private Enterprises and Individuals*	6 245	11 069	22 132	35 809	2 341
Jaminan Impor/*Import Deposits*	- 22	-260	52	- 416	-6
Lainnya (bersih)/*Others (net)*	-4 710	-3 053	- 6 155	-2 499	-598

Sumber/Source : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*
x) Data sampai dengan bulan Juni 1991/*Data up to June 1991*

TABEL / *TABLE* : 9.2.3

JUMLAH UANG YANG BEREDAR
MONEY SUPPLY
1987-1991
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990	1991x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Uang kertas Bank dan Uang logam yang diperedarkan *Currency in circulation*	6 608	7 116r)	8 616	10 342	10 070
2. Kas dalam Bank-Bank dan Kas Negara *Cash in Vaults of Banks and Government*	826r)	870r)	1 190	1 248	1 246
3. Uang kertas dan logam yang beredar (1) - (2) *Currency outside money deposits in Banks (1) - (2)*	5 782	6 246	7 426	9 094	8 824
4. Uang giral pada Bank/*Money of Bank*	6 903	8 146	12 688	14 725	15 785
5. Jumlah uang beredar (3 + 4) *Total money Balance 1)*	12 685	14 392	20 114	23 819	24 609
6. Jumlah uang beredar dalam arti Riil *Actual Money Balance*	13 357	14 352	18 902	20 363	...

Catatan/Note: 1)Dihitung dengan dasar index harga bulan Maret 1979
Calculation based on price indexes of March 1979
Sumber/Source: Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*
x) Data sampai dengan bulan Juni 1991/*Data up to June 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.4

POSISI LIKUIDITAS RUPIAH DAN VALUTA ASING SELURUH BANK
RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE LIQUIDITY POSITION OF ALL BANKS
1988 - 1991
(000 000 000 RP)

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Mata Uang *Currency*	1988	1989	1990	1991[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alat likuid *Liquid Assets*	Rupiah Valuta asing *Foreign exchange*	1 758 201	2 582 243	2 709 582	2 482 617
Kewajiban yang dapat dibayar *Current Liabilities*	Rupiah Valuta asing *Foreign exchange*	28 773 8 156	41 855 10 863	61 621 26 730	63 868 29 053
Persentase Likuiditas *Percentage of Liquidity*	Rupiah Valuta asing *Foreign exchange*	6 2	6 2	4 2	4 2
Alat-alat likuid minimum harus dipelihara *Minimum reserve requirement*	Rupiah Valuta asing *Foreign exchange*	575 163	837 217	1 232 528	1 277 581
Kelebihan alat-alat likuid *Excess liquid assets*	Rupiah Valuta asing *Foreign exchange*	1 183 38	1 745 26	1 477 54	1 205 36
Saldo R/K yang diwajibkan pada Bank Indonesia *Required reserves with Bank Indonesia*	Rupiah Valuta asing *Foreign exchange*	- -	- -	- -	- -
Jumlah saldo R/K pada Bank Indonesia *Total reserves with Bank Indonesia*	Rupiah Valuta asing *Foreign exchange*	1 484 159	1 624 234	1 567 499	... ...

Catatan/*Note* : x) Data sampai dengan bulan Juni 1991/*Data up to June 1991*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.5.1

PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT JENISNYA
DEVELOPMENT OF FUNDS OF BANK BY TYPE
1988 - 1991
(000 000 000 RP)

JENIS DANA / *TYPE OF FUNDS*	1988 Des	1989 Des	1990 Des	1991 Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Giro / *Demand deposits*	10 350	15 150	19 254	20 227
Rupiah	8 920	13 032	15 124	15 739
Valuta Asing / *Foreign exchange*	1 430	2 118	4 130	4 488
2. Deposito / *Time Deposits*	24 986	34 013	54 239	53 618
Rupiah	19 732	27 069	38 789	38 225
Valuta Asing / *Foreign exchange*	5 254	6 944	15 450	15 393
3. Tabungan / *Savings Deposits*	2 154	5 213	9 661	10 595
Tabanas / Taska	1 549	1 883	1 793	1 623
Lainnya / Others	605	3 330	7 868	8 972
Jumlah / *Total*	37 490	54 376	83 154	84 440

Sumber / *Source* : **Bank Indonesia / *Bank Indonesia***

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.5.2

PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT KELOMPOK BANK
DEVELOPMENT OF FUNDS OF BANK BY GROUPS OF BANKS
1988 - 1991
(000 000 000 RP)

KELOMPOK BANK / *GROUP OF BANKS*	1988r) Des	1989 Des	1990 Des	1991 Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bank-Bank Pemerintah *Government Banks*	22 526	29 731	40 638	37 343
Rupiah	18 946	24 955	32 230	29 994
Valuta Asing/*Foreign exchange*	3 580	4 776	8 408	7 349
2. Bank-Bank Swasta Nasional *National Private Banks*	11 168	19 655	33 951	38 402
Rupiah	9 467	17 075	26 557	35 676
Valuta Asing/*Foreign exchange*	1 701	2 580	7 394	2 726
3. Bank-Bank Pembangunan Daerah *Regional Development Banks*	1 300	1 674	2 549	2 713
Rupiah	1 300	1 674	2 549	2 713
Valuta Asing/*Foreign exchange*	-	-	-	-
4. Bank-Bank Asing *Foreign Banks*	2 516	3 315	6 016	5 983
Rupiah	1 093	1 605	2 232	2 166
Valuta Asing/*Foreign exchange*	1 423	1 710	3 784	3 817
Jumlah / *Total*	37 510	54 375	83 154	84 441
Rupiah	30 806	45 309	63 568	70 549
Valuta Asing/*Foreign exchange*	6 704	9 066	19 586	13 892

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.6

NERACA SISTIM MONETER YANG DI KONSOLIDASIKAN
CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF MONETARY SYSTEM
1987 - 1991
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990	1991x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aktiva Luar Negeri (bersih) *Foreign Assets (Netto)*	18 433	17 884	18 293	16 122	21 610
Pinjaman Dalam Negeri/Domestic *Credit*	27 755	39 730	62 131	93 143	101 385
Tagihan pada sektor Pemerintah *Claims on Public Sector*					
- Pemerintah Pusat/*Central Government*	- 7 337	- 7 108	- 8 309	- 12 202	- 14 187
- Tagihan pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan-Perusahaan Pemerintah/ *Claims on Official and Public Entities*	6 772	7 381	8 825	7 904	8 556
- Rekening Khusus Pemerintah *Government Blocked Accounts*	- 84	- 66	- 40	- 24	- 13
Tagihan pada Perusahaan-perusahaan dan perorangan/*Claims on Private enterprises and individuals*					
- Pinjaman yang diberikan/*Loans*	26 072	36 502	55 796	90 109	97 052
- Tagihan lainnya/*Other Claims*	2 382	3 021	5 859	7 355	9 976
AKTIVA = PASSIVA *ASSETS = LIABILITIES*	46 188	57 614	80 424	109 264	122 994
Jaminan Impor / *Import Deposits*	424	684	632	1 048	1 084
Lainnya (bersih) / *Other Items (Net)*	11 879	14 932	21 087	23 586	34 154
Uang / *Money*	12 685	14 392	20 114	23 819	24 609
Uang Kartal / *Currency*	5 782	6 246	7 426	9 094	8 824
Uang Giral / *Demand Deposits*	6 903	8 146	12 688	14 725	15 785
Uang Kwasi / *Quasi Money*	21 200	27 606	38 591	60 811	63 147

Sumber/Source : Bank Indonesia / *Bank Indonesia*
x) Data sampai dengan bulan Juni 1991/*Data up to June 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.7 NERACA BANK-BANK UMUM YANG DIKONSOLIDASIKAN
CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF DEPOSIT BANKS
1987 - 1991
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989[r)]	1990	1991[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kas dan R/K pada Bank Indonesia *Reserves at Bank Indonesia*	2 820	1 830	2 594	2 866	2 601
Aktiva Luar Negeri/*Foreign Assets*	7 806	8 397	10 731	11 681	11 877
Tagihan pada sektor Pemerintah *Claims on Public Sector*					
Pemerintah Pusat/*Central Government*	1 093	1 069	956	933	753
Tagihan Pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan-perusahaan Pemerintah/ *Claims on official Entities and Public Enterprises*	5 711	6 372	7 780	7 186	7 822
Tagihan pada Perusahaan-perusahaan Perorangan/*Claims on private Enterprises and Individuals :*	28 033	38 899	60 878	97 322	106 878
- Pinjaman yang diberikan/*Loans*	25 740	35 963	-	-	-
- Tagihan lainnya/*Other Claims*	2 293	2 936	-	-	-
AKTIVA LAINNYA/*OTHER ASSETS*	2 739	6 717	10 085	12 635	15 387
AKTIVA = PASSIVA *ASSETS = LIABILITIES*	48 202	63 284	93 024	132 623	145 318
Saldo R/K/*Demand Deposits*	6 676	8 032	12 513	14 532	15 617
Simpanan berjangka dan tabungan/ *Time and Savings Deposits*	16 230	20 939	30 518	46 150	47 000
Rekening Valuta Asing/*Foreign Currency Deposits*	4 663	6 524	8 061	14 643	16 108
Passiva Luar Negeri/*Foreign liabilities*	752	1 159	3 193	12 645	11 712
Rekening Pemerintah *Government Deposits*	1 779	2 227	3 967	4 719	4 145
Jaminan Impor/*Import Deposits*	424	684	632	1 048	1 084
Hutang pada Bank Indonesia *Borrowings from Bank Indonesia*	8 100	10 812	13 918	11 144	14 644
Modal Cadangan dan Rugi & Laba *Capital Accounts and Loss & Profit*	3 949	4 464	7 935	11 255	12 989
Passiva lainnya/*Liabilities*	5 629	8 443	12 287	16 487	22 019

Catatan/*Note* : x) Sampai dengan bulan Juni 1991/*Data up to June 1991*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.8
TABLE

NERACA PEMBAYARAN 1)
BALANCE OF PAYMENTS
1987 - 1991
(000 000 US $)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990	1991 3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Transaksi berjalan *Current Account*	- 2 269	- 1 552	- 1 280	- 3 240	- 1 238
1. Barang *Merchandise*	4 674	5 678	6 664	5 352	1 089
a. Ekspor f.o.b *Exports, f.o.b*	17 206	19 509	22 974	26 807	7 391
i. Non-migas *Non-oil and non-gas*	8 635	11 677	14 060	14 876	4 092
ii. Migas *Oil and gas*	8 571	7 832	8 914	11 931	3 299
- Minyak/*Oil*	(6 110)	(5 131)	(6 005)	(7 589)	(2 072)
- LNG/LNG	(2 423)	(2 612)	(2 676)	(3 970)	(1 126)
- LPG/*LPG*	(38)	(89)	(233)	(372)	(101)
b. Impor f.o.b *Imports f.o.b.*	- 12 532	- 13 831	- 16 310	- 21 455	- 6 302
i. Non-migas *Non-oil and non-migas*	- 10 305	- 11 728	- 13 904	- 18 233	- 5 263
ii. Migas *Oil and gas*	- 2 227	- 2 103	- 2 406	- 3 222	- 1 039
- Minyak/*Oil*	(- 2 054)	(- 1 946)	(- 2 239)	(- 3 020)	(- 992)
- LNG/*LNG*	(- 173)	(- 157)	(- 167)	(- 202)	(- 47)
2. Jasa-jasa (bersih) *Service,net*	- 6 943	- 7 230	- 7 944	(- 8 592)	- 2 327
a. Non-migas *Non-oil and non-gas*	- 4 224	- 4 707	- 5 076	(- 5 532)	- 1 498
b. Migas *Oil and gas*	- 2 719	- 2 523	- 2 868	(- 3 060)	- 829
i. Minyak/*Oil*	(- 1 705)	(- 1 531)	(- 1 671)	(- 1 716)	(- 452)
ii. LNG/*LNG*	(- 1 014)	(- 992)	(- 1.197)	(- 1 344)	(- 377)

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990	1991[3]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B. Lalu lintas modal *Capital account*	3 652	2 372	3 090	4 746	2 473
1. Modal pemerintah (bersih) *Official Capital (net)*	2 104	1 965	2 776	633	474
a. Penerimaan/*Inflows*	4 890	5 512	6 519	4 536	1 702
i. IGGI/*IGGI*	(4 205)	(4 930)	(5 137)	(4 507)	(1 618)
ii. Di luar IGGI/*Non IGGI*	(685)	(582)	(1 382)	(29)	(84)
b. Pelunasan pinjaman *Debt repayments*	- 2 786	- 3 547	- 3 743	- 3 903	- 1 228
2. Modal swasta (bersih) *Private capital (net)*	1 548	407	314	4 113	1 999
- Penanaman modal langsung/ *Direct investment*	(385)	(576)	(682)	(1 092)	(575)
- Lainnya/*Others*	(1 163)	(- 169)	(-368)	(3 021)	(1 424)
C. Jumlah (A+B) *Total (A through B)*	1 383	820	1 770	1 506	1 235
D. Selisih perhitungan (bersih)/ *Errors and omissions (net)*	- 173	- 1 141	- 1 399	593	- 335
E. Cadangan devisa resmi2) *Reserves2)*	- 1 210	321	- 371	- 2 099	- 900
1. Aktiva luar negeri *Foreign assets*	(- 1 210)	(321)	(- 371)	(- 2 099)	(- 900)
2. Pasiva luar negeri *Foreign liabilities*	(--)	(--)	(--)	(--)	(--)

Catatan/*Note* :
1) Penyajian analitis / *The analytical presentation*
2) Negatif berarti bertambah dan positif berarti berkurang
Negative indicates increase and positive indicates decrease
3) Kwartal I/*First Quarter*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.9

POSISI INDONESIA DENGAN IMF
INDONESIA'S FUND POSITION IN IMF
1987 - 1991
(000 000 SDR)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuota/*Quota* [1]	1 009.7	1 009.7	1 009.7	1 009.7	1 009.7
2. Iuran/*Subscription*					
a. Emas/*Gold*	-	-	-	-	-
b. VA & SDR/*FX & SDR*	72.4	72.4	72.4	72.4	72.4
c. Rupiah/*Rupiah*	937.3	937.3	937.3	937.3	937.3
3. Drawing/*Drawings*	4.9	462.9	462.9	289.3	115.7
4. Jumlah Rp. pada Rekening I.M.F. *Funds Holding of Rp. (2c + 3)*	1 442.2	1 400.2	1 400.2	1 226.6	1 053.0
5. Posisi Netto I.M.F./*Net I.M.F. Position (3 - 2a - 2b)*	432.5	390.5	390.5	216.9	43.3
6. Posisi cadangan pada I.M.F. *Reserve Position in the fund (RPF) (2a + 2b)*	72.4	72.4	72.4	72.4	72.4
7. SDR/*SDR*					
a. Alokasi/*Allocation*	238.9	238.9	238.9	238.9	238.9
b. Penggunaan Netto/*Net Use*	234.6	237.0	238.2	236.7	236.0
c. Saldo/*Holdings*	4.3	1.9	0.7	2.2	2.9

Catatan / *Note* :

1) Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972.
Pursuant to an Executive Board Decision "All accounts of the General Account shall be summarized in special Drawing Right" with effect from March 20, 1972.

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.10

KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT KELOMPOK BANK 1)
BANK CREDITS IN RUPIAHS AND FOREIGN EXCHANGE BY GROUP OF BANK
1987 - 1991
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990	1991 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bank Indonesia (Kredit langsung) *Bank Indonesia (Direct Credit)* 2)	1 347	1 547	696	718	734
- Dalam Rupiah/*In Rupiah*	1 347	1 547	696	718	734
- Dalam valuta asing *in foreign exchange*	-	-	-	-	-
2. Bank-Bank Umum Pemerintah *State Commercial Bank* 3)	21 676	28 631	39 579	53 524	57 036
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	21 225	27 614	37 151	48 346	51 269
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	451	1 017	2 428	5 178	5 767
3. Bank-Bank Swasta Nasional *National Private Banks* 4)	7 462	10 714	18 591	34 975	37 703
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	7 214	10 340	17 330	31 458	32 865
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	248	374	1 261	3 517	4 838
4. Bank Pembangunan Daerah *Local Development Banks*	961	1 196	1 625	2 302	2 355
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	961	1 196	1 625	2 302	2 355
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	-	-	-	-	-
5. Bank-Bank Asing/*Foreign Banks*	1 406	1 913	3 115	6 177	7 432
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	1 122	1 559	2 173	3 039	3 104
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	284	354	942	3 138	4 328
JUMLAH/*TOTAL* 5)	32 852	44 001	63 606	97 696	105 260
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	31 869	42 256	58 975	85 863	90 327
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	983	1 745	4 631	11 833	14 933

Catatan/*Note* : x) Data sampai dengan bulan Juni 1991/*Data up to June 1991*

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note* : 1). Posisi pinjaman adalah Baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada Pemerintah Pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.
Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes investment credits, Small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits (KMKP). Excludes inter Bank credits, credits to Central Government and non residents and foreign exchange component of Aid Projects.

2). Tidak termasuk pinjaman likuiditas yaitu pinjaman Bank Indonesia ke pada Bank-Bank. Termasuk pinjaman kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negeri perusahaan minyak tersebut. / *Excludes liquidity credits i.e. Bank Indonesia credits to Banks. Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing.*

3). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia dan pinjaman likuiditas.
Included State Development Bank (BAPINDO) and liquidity credits.

4). Termasuk pinjaman likuiditas.
Includes liquidity credits.

5). Mulai akhir Maret 1983 termasuk kenaikan karena devaluasi sebesar Rp. 251 milyar.
Since March 1983 includes increase caused by foreign exchange devaluation amounting to Rp. 251 billion.

Sumber/*Source* : Bank Indonesia / *Bank Indonesia.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.11

KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
BANK CREDITS IN RUPIAHS AND FOREIGN EXCHANGE BY ECONOMIC SECTORS
1987 - 1991
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990	1991 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/*Agriculture*	2 656	3 610	5 283	7 176	8 197
-Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	2 630	3 572	5 214	6 884	7 631
-Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	26	38	69	292	566
2. Pertambangan/*Mining* 3)	385	444	591	615	664
-Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	372	424	456	570	592
-Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	13	20	135	45	72
3. Perindustrian/*Manufacturing* 2)	10 917	14 956	20 333	30 502	32 992
-Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	10 508	13 994	17 654	25 002	26 175
-Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	409	962	2 679	5 500	6 817
4. Perdagangan/*Trade* 4)	10 247	13 888	20 109	29 737	30 774
-Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	10 065	13 682	19 342	27 267	27 479
-Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	182	206	767	2 470	3 295
5. Jasa-Jasa/*Services* 5)	5 460	7 382	10 424	17 897	19 772
-Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	5 151	6 917	9 600	14 943	16 578
-Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	309	465	824	2 954	3 194
6. Lainnya/*Others*	3 187	3 721	6 866	11 769	12 861
-Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	3 143	3 667	6 709	11 197	11 872
-Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	44	54	157	572	989
JUMLAH / *TOTAL*	32 852	44 001	63 606	97 696	105 260
-Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	31 869	42 256	58 975	85 863	90 327
-Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	983	1 745	4 631	11 833	14 933

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note* : 1). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman Investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dala rangka Bantuan Proyek.
Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes investment credits, Small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits KMKP). Excludes inter-bank credits to Central Government and to non residents and foreign exchange components of Aid Projects.

2). Kredit untuk pengolahan barang-barang sektor pertanian dimasukkan ke sektor perindustrian sesuai dengan internasional standard Industrial classification (ISIC) 1968. Kredit untuk jasa Konstruksi yang semula termasuk sektor perindustrian dimasukkan ke sektor jasa-jasa./*Credits for processing of commodities in agricultural at sector classified into manufacturing industry according to International Standard Industrial Classification (ISIC) 1968. Credit for construction which previously was included in the category "manufacturing industry", is now included in service rendering industry sectors.*

3). Termasuk kredit kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negri perusahaan tersebut.
Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing.

4). Termasuk kredit untuk pengadaan pangan dan perhotelan.
Includes credits for food procurement and hotel projects.

5). Kredit untuk listrik, gas dan air dimasukkan ke sektor jasa-jasa.
Credits for electricity, gas and water supply are included in service industry sectors.

6). Mulai akhir Maret 1983 termasuk kenaikan karena devaluasi sebesar Rp. 251 milyar.
Since March 1983 includes increase caused by foreign exchange devaluation amounting to Rp. 251 billion.

Catatan/*Note* : x) Data sampai dengan bulan Juni 1991/*Data up to June 1991*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.12.

KREDIT LIKUIDITAS DAN KREDIT LANGSUNG BANK INDONESIA MENURUT SEKTOR EKONOMI
LIQUIDITY AND DIRECT CREDITS GIVEN BY BANK INDONESIA BY ECONOMIC SECTORS
1986 - 1991
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1986	1987	1988	1989	1990	1991 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. KREDIT LIKUIDITAS 1) LIQUIDITY CREDITS	8 672	10 261	13 472	16 228	13 658	13 410
Perkebunan/*Estates*	742	1 021	1 299	1 802	2 457	2 836
Ekspor/Export	1 318	1 892	3 228	2 856	7	-
Pengadaan Pangan *Food Stock*	1 587	1 551	1 351	1 903	1 803	1 887
Lain-lain/*Other*	5 025	5 797	7 594	9 667	9 391	8 687
2. KREDIT LANGSUNG 2) *DIRECT CREDITS*	1 144	1 347	1 547	696	718	746
JUMLAH/*TOTAL*	9 816	11 608	15 019	16 924	14 376	14 156

Catatan: 1. Kredit likuiditas adalah kredit Bank Indonesia kepada Bank-Bank
Note *Liquidity credits known as Bank Indonesia Credits to Banks*
2. Kredit langsung diberikan secara langsung kepada lembaga dan perusahaan pemerintah tertentu untuk membiayai pelaksanaan program pemerintah
Direct credits are directly extended to certain state entities/enterprise executing government programs.

x) Data sampai dengan bulan Juni 1991/*Data up to June 1991*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.13.
TABLE

PEMBERIAN KREDIT OLEH LEMBAGA-LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
CREDITS GRANTED BY NON MONETARY FINANCIAL INSTITUTIONS
1986 - 1990
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANK DEVISA/*VILLAGE AND RURAL BANKS*					
- Jumlah Bank yang aktif *Number of active Banks*	3 238	3 324	3 324	3 279	3 587
- Posisi Pemberian Kredit/*Credits outstanding*	22.0	25.1	26.4	30.7	35.5
- Diberikan/*Extended*	67.4	76.8	58.8	...	...
- Dibayar kembali *Repaid*	64.3	73.7	57.6	...	...
LUMBUNG DESA *VILLAGE AND RURAL PADDY BANKS*					
- Jumlah lumbung desa yang aktif *Number of active Banks*	2 065	2 065	2 058	2 023	2 591
- Posisi Pemberian Kredit/*Credits outstanding*	2.9	3.4[r)]	3.9	4.4	5.2
- Diberikan *Extended*	6.6	8.1	6.5	...	...
- Dibayar Kembali *Repaid*	6.2	7.5	6.1	...	...
PENGGADAIAN NEGARA *GOVERNMENT PAWNSHOP*					
- Jumlah rumah gadai *Number of Pawnshops*	479	480	483	508	509
- Posisi Pemberian Kredit/*Credits outstanding*	70.1	80.9	89.6	97.7	108.8
- Diberikan *Extended*	285.0	330.2	356.6	...	...
- Dibayar Kembali *Repaid*	302.1	319.4	347.9	...	...

Sumber/Source: Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.14.

PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
INVESTMENT CREDIT OF DEPOSIT BANKS IN RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE BY ECONOMIC SECTORS
1987 - 1991
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990	1991[x])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSETUJUAN OLEH BANK *CREDITS APPROVED* 2)	9 814	13 500	18 263	26 453	28 353
Pertanian/*Agriculture*	2 584	3 393	5 009	6 811	7 954
Pertambangan/*Mining*	382	495	481	502	477
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	3 540	5 182	7 615	10 745	11 871
Perdagangan/*Trade*	355	536	1 012	2 298	2 253
Jasa-jasa/*Services*	2 900	3 788	4 021	4 914	5 049
Lain-lain/*Others*	53	106	125	1 183	749
PENGGUNAAN OLEH NASABAH *CREDITS OUTSTANDING* 3)	7 338	9 770	13 710	19 960	21 710
Pertanian/*Agriculture*	1 644	2 193	3 277	4 361	4 616
Pertambangan/*Mining*	342	363	358	372	373
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	3 531	4 683	6 361	8 866	9 883
Perdagangan/*Trade*	325	476	800	1 859	2 038
Jasa-jasa/*Service rendering industry*	1 460	1 993	2 803	4 060	4 130
Lain-lain/*Others*	36	62	111	443	670

Catatan: 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).
2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh Bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.

Note : 1). *Includes State Development Bank and Local Development Banks.*
2). *The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which matured and been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credit lines. It does not include the maximum of investment credits approved to Central Government and foreign exchange components of aid projects.*
3). *Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and Foreign exchange component of aid projects.*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*
x) Data sampai dengan bulan Juni 1991/*Data up to June 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.15. PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
INVESTMENT CREDIT OF DEPOSITS IN BANKS IN RUPIAHS BY ECONOMIC SECTORS
1985 - 1989
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1985	1986	1987	1988	1989 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSETUJUAN OLEH BANK *CREDITS APPROVED* 2)	5 898	7 966	9 814	13 500	15 406
Pertanian/*Agriculture*	1 402	2 274	2 584	3 393	4 529
Pertambangan/*Mining*	229	363	382	495	453
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	2 765	3 253	3 540	5 182	5 631
Perdagangan/*Trade*	277	369	355	536	849
Jasa-jasa/*Services*	1 173	1 638	2 900	3 788	3 828
Lain-lain/*Others*	52	69	53	106	116
PENGGUNAAN OLEH NASABAH *CREDITS OUTSTANDING* 3)	4 802	6 167	7 338	9 770	11 130
Pertanian/*Agriculture*	877	1 233	1 644	2 193	2 950
Pertambangan/*Mining*	224	367	342	363	313
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	2 423	3 061	3 531	4 683	4 782
Perdagangan/*Trade*	281	332	325	476	693
Jasa-jasa/*Services*	975	1 108	1 460	1 993	2 303
Lain-lain/*Others*	22	66	36	62	89

Catatan: 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).
2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh Bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
x) Data sampai dengan bulan Agustus 1989

Note : 1). *Includes State Development Bank and Local Development Banks.*
2). *The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which have matured and fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits lines. It does include maximum of investment credits approved to Central Government and the foreign exchange component of aid projects.*
3). *Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credit that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and the foreign exchange component of aid projects.*
x) *Data up to August 1989*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.16. KREDIT INVESTASI KECIL DAN KREDIT MODAL KERJA PERMANEN
SMALL INVESTMENT CREDITS AND PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS
1987 - 1991
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987[r)]	1988[r)]	1989	1990	1991[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KREDIT INVESTASI KECIL/*SMALL SCALE INVESTMENT CREDITS*					
Permohonan yang disetujui *Application Approved*					
Jumlah (000) / *Number*	295	311	336	-	-
Nilai / *Value*	1 269	1 429	1 701	-	-
Posisi / *Outstanding*	297	394	582	773	718
KREDIT MODAL KERJA PERMANEN *PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS*					
Permohonan yang disetujui *Application Approved*					
Jumlah (000) / *Number*	2 279	2 347	2 461	-	-
Nilai / *Value*	3 781	4 310	5 193	-	-
Posisi / *Outstanding*	903	1 025	1 503	1 699	1 537

Catatan/*Note* : x) Data sampai dengan bulan Juni 1991/*Data up to June 1991.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.17

POSISI DEPOSITO BERJANGKA BANK-BANK PEMERINTAH MENURUT GOLONGAN PEMILIKAN
OUTSTANDING TIME DEPOSITS WITH STATE BANKS BY OWNERSHIP
1987 - 1991
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987[r)]	1988[r)]	1989	1990	1991[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Penduduk/*Residents*	9 283	11 832	14 695	19 697	16 611
a. Pemerintah/*Government* 1)	354	495	1 409	1 497	618
b. Badan-badan/Lembaga Pemerintah *Official Entities*	356	414	447	582	320
c. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non Bank Financial Institutions*	52	100	144	114	183
d. Perusahaan Asuransi *Insurance Companies*	1 873	2 324	2 880	3 834	968
e. Perusahaan Negara/ *State Enterprises*	1 875	2 280	2 854	3 053	2 257
f. Perusahaan-perusahaan swasta *Private Enterprises*	625	1 077	955	2 390	2 350
g. Yayasan & Badan Sosial *Social Foundations*	1 221	1 425	1 817	2 173	2 400
h. Koperasi/*Cooperatives*	14	8	12	22	23
i. Perorangan/*Individuals*	2 711	2 869	3 542	5 301	6 521
j. Lainnya/*Others*	202	840	635	731	929
II. Bukan Penduduk/*Non-Residents*	-	3	47	66	42
III. Tidak terinci/*Unclassified*	30,8	22,3	23,8	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	9 283	11 835	14 742	19 763	16 653

Catatan/*Note* : 1) Terdiri atas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
Consists of Central and Local Government.
x) Data sampai dengan bulan Juni 1991/*Data up to June 1991*
Sumber/Source : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.18 TABUNGAN PEMBANGUNAN NASIONAL DAN TABUNGAN ASURANSI BERJANGKA
NATIONAL DEVELOPMENT SAVINGS AND INSURANCE SAVINGS SCHEME
1987 - 1991
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990	1991 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TABANAS/*National Development Savings scheme*					
A. Penabung/*Number of Accounts* (000)	17 795	20 387	20 653	19 011	17 824
B. Posisi/*Outstanding*	1 330,8	1 566,6	1 881,8	1 791,2	1 617,8
TASKA/*Insurance Savings Scheme*					
A. Penabung/*Number of Accounts* (000)	11	19	12	8	6
B. Posisi/*Outstanding*	0,5	2,6	0,6	1,3	1,7
JUMLAH / *TOTAL*					
A. Penabung/*Number of Accounts* (000)	17 806	20 406	20 665	19 019	17 830
B. Posisi/*Outstanding*	1 331,3	1 569,2	1 882,4	1 792,5	1 619,5

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*
x) Data sampai dengan bulan Juni 1991/*Data up to June 1991.*

TABEL / *TABLE* : 9.2.19 CADANGAN DEVISA
FOREIGN EXCHANGE RESERVES
1987 - 1991
(000 000 US$)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990	1991x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aktiva Bruto/*Gross Foreign Assets*	6 512.4	6 191.1	6 562,0	8 661.4	9 347.7
Passiva Bruto/*Gross Liabilities*	0.1	0.1	0,1	0.1	0.1
Cadangan Devisa Bersih *Net International Reserves*	6 512.3	6 191.0	6 561,9	8 661.3	9 347.6

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*
x) Data sampai dengan bulan Oktober 1991/*Data up to October 1991*

TABEL / *TABLE* : 9.2.20 CATATAN BEBERAPA KURS VALUTA ASING DAN HARGA EMAS DI JAKARTA
SOME FOREIGN EXCHANGE RATES AND PRICES OF GOLD IN THE JAKARTA MARKET
1987 - 1991
(RP)

JENIS VALUTA ASING/ KIND *OF FOREIGN EXCHANGE*	1987	1988	1989	1990	1991x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U.S. Dollar	1 652	1 729	1 805	1 901	1 977
English Pound	3 035	3 168	2 935	1 371	3 455
Australian Dollar	1 177	1 492	1 432	1 472	1 552
Malaysia Dollar	662	642	668	703	722
Netherlands Guilder	902	877	941	1 132	1 053
Hongkong Dollar	216	225	234	244	255
Emas/Gold	26 175r)	23 475r)	23 775r)	23 250	22 600

Catatan/*Note* : x) Data sampai dengan bulan Oktober 1991/*Data up to October 1991*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

TABEL : 9.2.21.
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI
APPROVED DOMESTIC INVESTMENT PROJECTS BY ECONOMIC SECTORS
1968 - 1990
(000 000 Rp)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1989		1990		1968 s/d 1990 *1968 up to 1990*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, perburuan kehutanan dan perikanan *Agriculture, hunting, forestry and fishery*	178	4 369 350	153	7 027.8	1 281	23 276.4
Diantaranya/*of which* :						
a. Pertanian/*Agriculture*	128	3 606 950	109	573.7	634	17 206.9
b. Kehutanan/*Forestry*	- 1	282 358	8	593.0	323	3 281.1
c. Perikanan/*Fishery*	51	480 042	36	697.8	324	2 788.4
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	9	108 711	16	147.1	118	2 053.9
3. Perindustrian/*Manufacturing*	481	14 336 135	926	43 239.5	4 652	99 083.2
4. Listrik, Gas dan Air/ *Electricity, Gas and Water Supply*	-	-	-	-	-	-
5. Konstruksi/*Construction*	5	135 265	5	86.5	72	871.6
6. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel. *Wholesale and retail trade, restaurants and hotels.*	32	1 333 448	86	4 661.7	312	8 228.2
Diantaranya / *Of which*						
a. Perdagangan / *Trade*	-	-	-	-	-	
b. Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	32	1 333 448	86	4 661.7	312	8 228.2
7. Transport, Pergudangan dan perhubungan/*Transport, storage, and communications*	26	299 395	58	2 083.3	238	3 774.4
8. Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real estate dan jasa Perusahaan/ *Finance, insurance, estates and business services*	17	1 067 754	33	1 789.6	159	4 473.5
9. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan *Community social and personal services*	29	256 955	52	842.9	195	3 123.5
JUMLAH / *TOTAL*	777	21 907 013	1 329	59 878.4	7 027	144 884.7

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.22
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI
APPROVED DOMESTIC INVESTMENT PROJECTS BY LOCATION
1968 - 1990
(000 000 Rp)

LOKASI *LOCATION*	1989		1990		1968 s/d 1990 *1968 up to 1990*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA	523	15 496 159	933	39 165.6	4 600	94 135.6
D.K.I. Jakarta	56	1 663 130	96	3 272.3	904	11 872.6
Jawa Barat	312	10 195 618	590	27 333.4	2 222	59 106.7
Jawa Tengah	41	808 520	102	5 715.0	523	10 928.8
D.I. Yogyakarta	9	47 455	29	420.3	114	856.0
Jawa Timur	99	2 781 436	116	2 424.6	837	11 371.5
SUMATERA	139	3 591 657	191	10 781.7	1 154	27 128.2
Daerah Istimewa Aceh	9	236 342	19	228.2	85	1 785.5
Sumatera Utara	26	379 184	47	913.4	308	3 800.5
Sumatera Barat	7	146 487	17	456.2	107	1 372.7
Riau	42	1 312 513	37	5 821.8	219	10 403.9
Jambi	3	383 719	11	620.0	61	2 128.1
Bengkulu	7	78 155	6	79.4	35	422.5
Lampung	21	617 546	32	891.3	142	2 670.6
Sumatera Selatan	24	437 711	22	1 771.4	197	4 544.3
KALIMANTAN	36	1 032 768	61	5 221.2	585	11 632.9
Kalimantan Barat	11	422 023	26	1 793.3	184	3 908.8
Kalimantan Timur	5	264 115	11	3 149.0	196	6 119.7
Kalimantan Tengah	5	134 778	7	104.8	88	510.2
Kalimantan Selatan	15	211 852	17	174.1	117	1 094.2
SULAWESI	32	428 661	50	1 245	307	4 219.8
Sulawesi Utara	7	213 989	9	144.0	67	1 093.0
Sulawesi Tengah	10	49 966	8	426.5	65	981.0
Sulawesi Tenggara	2	50 669	3	127.0	15	687.6
Sulawesi Selatan	13	114 037	30	547.5	160	1 458.2
BALI & NUSA TENGGARA	30	616 958	64	2 463.4	211	4 102.3
MALUKU, IRIAN JAYA & TIMOR TIMUR	20	420 406	30	1 001.5	170	3 665.9
GABUNGAN DAERAH/*VARIOUS AREA*	- 3	320 404	-	-	-	
JUMLAH / *TOTAL*	777	21 907 013	1 329	59 878.4	7 027	144 884.7

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.23.

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI
APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY ECONOMIC SECTORS
1967 - 1990
(000 000 US $)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1989		1990		1967 s/d 1990 *1967 up to 1990*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, perburuan kehutanan dan perikanan *Agriculture, hunting, forestry and fishery*	14	193,5	10	191,6	142	1 750,4
Diantaranya/*of which* :						
a. Pertanian/*Agriculture*	8	125,6	4	169,7	66	1 093,3
b. Kehutanan/*Forestry*	-	17,5	1	2,4	32	398,8
c. Perikanan/*Fisheries*	6	50,4	5	19,5	44	258,3
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	-	1 043,0	-	115,5	120	3 269,8
3. Perindustrian/*Manufacturing*	225	4 265,3	312	564,7	1 164	27 831,0
4. Konstruksi/*Construction*	9	24,5	6	76,8	110	544,3
5. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel. *Wholesale and retail trade, restaurants and hotels.*	14	207,3	21	874,4	66	2 067,8
Diantaranya / *Of which*						
a. Perdagangan / *Trade*	-	-	-	-	-	-
b. Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	14	207,3	21	874,4	66	2 067,3
6. Transport, Pergudangan dan perhubungan/*Transport, storage, and communications*	1	4,5	7	803,0	20	1 154,8
7. Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real estate dan jasa Perusahaan/ *Finance, insurance, estates and business services*	2	66,6	12	366,1	30	675,5
8. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan *Community social and personal services*	30	115,5	64	675,7	143	1 384,3
JUMLAH / *TOTAL*	295	5 920,2	432	8 750,1	1 795	38 677,9

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.24
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI
APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY LOCATION
1967 - 1990
(000 000 US $)

LOKASI *LOCATION*	1989		1990		1967 s/d 1990 *1967 up to 1990*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA	245	4 011,9	365	6 400,4	1 363	23 969,4
D.K.I. Jakarta	75	548,7	108	1 619,3	528	6 593,0
Jawa Barat	140	1 385,2	217	3 691,7	648	12 321,0
Jawa Tengah	7	1 729,2	6	109,7	43	2 305,2
D.I. Yogyakarta	-	-	4	6,9	4	6,9
Jawa Timur	23	348,8	30	972,8	140	2 743,3
SUMATERA	17	746,3	30	903,1	170	8 371,3
Daerah Istimewa Aceh	1	50,0	1	192,0	12	1 125,3
Sumatera Utara	3	2,6	5	359,9	50	3 560,7
Sumatera Barat	-	5,2	1	1,5	11	67,2
Riau	10	350,8	21	247,0	56	1 674,3
Jambi	-	-	-	-	3	23,8
Lampung	2	81,0	1	58,3	12	603,3
Sumatera Selatan	1	256,7	1	44,4	19	1 275,6
Bengkulu	-	-	-	-	7	41,1
KALIMANTAN	1	580,1	8	700,9	110	2 228,4
Kalimantan Barat	-	5,0	2	6,8	25	111,9
Kalimantan Timur	-	553,3	2	560,7	35	1 605,7
Kalimantan Tengah	-	8,6	0	10,8	32	262,7
Kalimantan Selatan	1	13,2	4	122,6	18	248,1
SULAWESI	6	111,3	4	134,4	46	1 627,4
Sulawesi Utara	2	102,4	-	8,0	12	213,1
Sulawesi Tengah	1	4,0	-	1,4	7	30,6
Sulawesi Tenggara	-	-	1	3,6	7	39,0
Sulawesi Selatan	3	4,9	3	121,4	20	1 344,7
BALI & NUSA TENGGARA	25	229,5	23	609,7	77	1 313,1
MALUKU, IRIAN JAYA & TIMOR TIMUR	-	200,0	2	1,6	29	1 168,3
GABUNGAN DAERAH/*VARIOUS AREA*	1	41,1	-	-	-	-
JUMLAH / *TOTAL*	295	5 920,2	432	8 750,1	1 795	38 677,9

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.25

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT NEGARA ASAL
APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY COUNTRIES OF ORIGIN
1967 - 1990
(000 000 US $)

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1989		1990		1967 s/d 1990 *1967 up to 1990*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
AMERIKA/*AMERICA*	12	214,5	22	202,5	155	2 646,6
U.S.A/*United States*	12	167,1	16	153,4	123	2 196,8
Kanada/*Canada*	-	2,3	4	8,5	11	29,3
Amerika Lainnya/*Rest of America*	-	45,1	2	40,6	21	420,5
EROPAH/*EUROPE*	37	746,5	41	1 071,8	331	7 128,5
Belgia/*Belgium*	3	43,1	2	87,1	16	217,2
Denmark	1	9,3	3	12,2	11	84,1
Perancis/*France*	5	19,0	6	68,7	29	283,4
Italia/*Italy*	2	1,7	-	-	3	16,7
Nederland/*Netherlands*	9	283,9	10	567,3	81	1 962,9
Norwegia/*Norway*	2	183,0	1	5,1	6	216,0
Jerman Barat/*West Jermany*	4	15,6	4	13,4	48	1 853,9
Inggris/*United Kingdom*	8	162,1	10	57,8	93	733,3
Swiss/*Switzerland*	1	11,0	4	14,3	22	211,9
Eropah Lainnya/*Rest of Europe*	2	17,8	1	245,9	22	1 549,1
ASIA	222	2 248,5	337	4 991,4	1 083	19 075,1
Jepang/*Japan*	65	919,5	76	2 240,8	390	9 645,1
Korea Selatan/*South Korea*	65	480,9	86	722,9	197	1 863,8
Hongkong	14	376,9	36	993,3	175	3 731,2
Taiwan/*Republic of China*	52	190,2	94	618,3	171	2 302,1
Singapura/*Singapore*	20	182,8	34	264,3	100	993,4
India	2	59,0	2	4,1	12	187,2
Asia Lainnya/*Rest of Asia*	4	39,2	9	147,8	38	352,3
AUSTRALIA	14	158,0	8	186,5	112	876,2
Australia	13	157,2	8	186,5	108	863,6
Selandia Baru/*New Zealand*	1	0,8	-	-	4	12,6
GABUNGAN NEGARA/ *VARIOUS COUNTRIES*	10	2 552,7	24	2 297,9	114	8 951,5
JUMLAH / *TOTAL*	295	5 920,2	432	8 750,1	1 795	38 677,9

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board.*

http://www.bps.go.id

9.3.ASURANSI
INSURANCE

TABEL : 9.3.1.
TABLE

JUMLAH PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN LAINNYA
NUMBER OF INSURANCE AND OTHER RELATED COMPANIES
1986 - 1989

PERUSAHAAN *COMPANY*	Tahun *Year*	Negara *State*	Swasta *Private*	Patungan *Joint*	Asing *Foreign Company*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Asuransi/*Insurance*	1986	8	74	13	-	95
	1987	8	77	13	-	98
	1988	10	86	14	-	110
	1989	8	90	16	-	114
2. Re-Asuransi/*Re-Insurance*	1986	2	1	-	-	3
	1987	2	2	-	-	4
	1988	2	1	-	-	3
	1989	2	2	-	-	4
3. Broker/*Commission Agents*	1986	-	40	-	-	40
	1987	-	48	-	-	48
	1988	-	58	-	-	58
	1989	-	60	-	-	60
4. Adjuster/*Adjusters*	1986	-	10	-	-	10
	1987	-	12	-	-	12
	1988	-	13	-	-	13
	1989	-	14	-	-	14
5. Konsultan/*Consultants*	1986	-	-	-	4	4
	1987	-	-	-	5	5
	1988	-	-	-	8	8
	1989	-	-	-	14	14
6. Kantor Perwakilan/*Agency Offices*	1986	-	-	-	6	6
	1987	-	-	-	6	6
	1988	-	-	-	8	8
	1989	-	-	-	8	8
JUMLAH/*TOTAL*	1986	10	125	13	10	158
	1987	10	139	13	11	173
	1988	12	158	14	16	200
	1989	10	166	16	22	214

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.3.2 PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM TASPEN
GROWTH OF SOCIAL INSURANCE COMPANIES : PERUM TASPEN
(INSURANCE SAVINGS FOR CIVIL SERVANTS)
1986 - 1989
(000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Peserta/*Number of participants 1)*	3 675.3	3 801.9	3 864,5	3 909,1
2. Jumlah uang pertanggungan/*Sum assured*	-	-	-	-
3. Premi/*Premium*	112 000.0	123 672.0	129 470,7	140 171,6
4. Klaim/*Claims*	43 800.0	653.0	85 970,7	81 569,4
5. Cadangan premi/*Premium Reserves*	714 376.3	868 964,5r)	1 050 555,3	1 123 915,5
6. Cadangan Kalim/*Claim Reserves*	-	-	-	-
AKTIVA / *ASSETS* :				
1. Tetap/*Fixed*	9 485,6	12 651,9	14 999,7	11 894,6
2. Lancar (likwiditas)/*Current (liquidity)*	24 235,9	28 611,4	26 056,7	38 401,2
3. Dana Investasi/*Investment Fund*				
a. Saham/*Shares*	24 048,4	28 481,1	30 614,0	41 262,5
b. Deposito/*Deposits*	646 241,9	678 044,5	990 077,9	1 194 837,9
c. Tanah & Bangunan/*Real Estate*	132,7	5 279,8	-	-
d. Obligasi/*Obligation*	38 773,9	34 975,5	26 773,4	42 460,1
e. Lain-Lain/*Other Bank Certificates*	5 123,2	124 101,0	9 600,0	9 600,1
4. Aktiva lain-lain/*Other assets*	3 707,9	7 425,8	3 713,2	2 621,2
JUMLAH/*TOTAL*	751 749,5	919 571,0	1 101 834,9	1 341 077,5
Kewajiban-kewajiban/*Liabilities*	721 091,6	919 571,0	1 101 834,9	1 341 077,5

Catatan/*Note* : 1). Ribuan orang / *Thousand People*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.3.3

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM ASABRI
GROWTH OF SOCIAL INSURANCE COMPANIES : PERUM ASABRI
(ARMY FORCE)
1986 - 1989
(000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Peserta 1) *Number of participants*	554,0	568,2	567,1	558,2
2. Jumlah Uang pertanggungan *Sum assured*	334 098,2	344 237,5	402 571,0	445 346,4
3. Premi/*Premiums*	27 305.8	22 573,6	23 853,2	23 763,5
4. Klaim/*Claims*	12 951.2	13 740,7	18 267,2	19 871,6
5. Cadangan Premi *Premium Reserves*	110 110.3	135 115,5	145 435,9	160 577,3
6. Cadangan Klaim *Claim Reserves*	4 251.9	-	7 681,3	7 994,0
I. Aktiva / *Assets* :				
1. Tetap/*Fixed*	2 813.6	3 659,6	6 695,6	14 559,8
2. Lancar (likwiditas) *Current (liquidity)*	10 777.0	8 258,8	12 913,8	5 448,8
3. Dana Investasi *Investment Funds*	125 974.9	148 451,0	165 851,0	185 787,4
Jumlah/*Total*	139 565.5	160 369,4	185 460,4	205 796,0
II. Perincian Dana Investasi *Specification of Investment Fund*				
1. Saham-saham/*Shares*	1 124,9	1,0	1,0	1,0
2. Deposito/*Deposits*	119 950,0	144 450,0	164 850,0	183 450,0
3. Tanah dan Bangunan *Real Estate*	37,7	-	-	
4. Promes/*Promissory Note*	4 900,0	3 000,0	-	-
5. Hipotek/*Mortgage*	-	1 000,0	-	-
6. Lain-lain/*Other Bank Certificates*	-	-	1000,0	2 336,4
Jumlah/*Total*	125 974,9	148 451,0	165 851;0	185 787,4
III. Kewajiban-kewajiban *Liabilities*				
1. Jangka Panjang *Long Term*	114 362,2	135 115,4	153 117,1	168 571,3
2. Jangka Pendek *Short Term*	6 554,9	3 733,2	4 266,3	6 937,8
Jumlah / *Total*	120 917,2	138 848,6	157 383,4	175 009,1

Catatan/*Note* : 1) Ribuan Orang/*Thousand People*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.3.4
TABLE

PERKEMBANGAN PERUM ASURANSI KERUGIAN : JASA RAHARJA
GROWTH OF LOSS INSURANCE COMPANIES : PERUM JASA RAHARJA
1986 - 1989
(000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. AKTIVA/*ASSETS* :				
1. Tetap/*Fixed*	23 563,4	16 934,5	20 087,1	21 538,0
2. Lancar (likwiditas) *Current (liquidity)*	4 822,4	22 987,2	5 515,8	6 809,1
3. Dana Investasi *Investment Funds* :				
a. Saham/*Shares*	411,0	411,0	311,0	1 011,0
b. Deposito/*Deposits*	71 154,0	63 108,7	76 303,3	122 280,0
JUMLAH/*TOTAL*	99 950,8	103 441,4	102 217,1	151 638,1
II. KEWAJIBAN/*LIABILITIES*				
1. Jangka Panjang *Long Term*	27 295,4	33 498,6	20 559,2	24 455,7
2. Jangka Pendek *Short Term*	17 752,7	7 071,3	10 148,0	10 486,7
JUMLAH/*TOTAL*	45 048,1r)	40 569,9	30 707,2	34 942,4
III. PREMI, KLAIM & CADANGAN TEKNIS *PREMIUM, CLAIM & TECHNICAL RESERVES*				
1. Premi/*Premium*	67 322,5	68 598,0	99 439,5	112 286,2
2. Klaim/*Claim*	21 043,3	10 453,4	49 703,5	51 831,6
3. Cadangan Teknis *Technical Reserves*	27 295,4	33 498,6	20 544,0	24 455,7
Jumlah / *Total*	115 661,2	112 550,0	169 687,0	188 573,5

http://www.bps.go.id

9.4. KOPERASI
COOPERATIVE

TABEL / *TABLE* : 9.4

PERKEMBANGAN KOPERASI INDONESIA MENURUT JUMLAH KOPERASI, JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF COOPERATIVES, MEMBERS AND WORKERS IN INDONESIA
1986 - 1990
(000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jumlah koperasi primer dan sekunder *Number of primary and secondary Co-ops*	29 460[r)]	30 993	32 990	34 496	36 147
KUD *Village Unit Co-ops*	7 250[r)]	7 430	7 834	8 027	8 276
Non KUD *Non Village unit Co-ops*	22 255[r)]	23 563	25 156	26 469	27 871
2. Jumlah anggota koperasi 1) *Number of primary cooperatives members*	21 312[r)]	25 538	26 363	25 601	28 703
Anggota KUD *Member of Village Unit Co-ops*	15 628[r)]	16 680	16 995	17 903	18 333
Anggota Non KUD *Member of Non Village Unit Co-ops*	5 684[r)]	8 858	9 368	7 698	10 370
3. Jumlah Karyawan *Number of workers*	39 777	69 357	75 130	75 130	7 130

Catatan/*Note* : 1) Ribu orang/*Thousand people.*

Sumber/*Source* : Badan Litbang Koperasi/*Agency for Cooperative Research and Development, Ministry for Cooperatives*

http://www.bps.go.id

9.5. HARGA HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDEXES

TABEL / *TABLE* : 9.5.1

HARGA ECERAN BERAS DI PASAR BEBAS DI BERBAGAI KOTA 1)
RETAIL PRICES OF RICE IN FREE MARKET IN SOME CITIES
1987 - 1991
(RUPIAH/LITER - *RUPIAHS/LITER)*

KOTA / *CITY*	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh	284.62	334.32	338.69	373.69	...
2. Medan1	351.02	407.54	437.00	475.62	548.08
3. Padang	354.39	415.88	447.36	440.98	447.23
4. Pakanbaru	412.92	515.97	504.43	522.96	571.36
5. Jambi	327.68	395.78	383.81	438.38	466.73
6. Palembang	297.72	405.16	435.33	453.99	507.22
7. Tanjung Karang	366.00	464.25	422.94	483.15	529.11
8. Bengkulu	350.10	429.43	427.24	482.92	571.00
9. Jakarta	288.32	386.88	403.98	429.63	452.08
10. Bandung	333.13	409.69	417.94	475.51	494.87
11. Semarang	276.21	336.26	348.68	371.58	427.00
12. Yogyakarta	277.27	357.29	379.10	417.81	475.31
13. Surabaya	268.68	331.98	333.30	359.91	438.34
14. Denpasar	330.83	395.66	400.00	415.42	427.50
15. Mataram	365.75	428.40	463.33	485.84	526.71
Kupang	416.50	451.66	480.00	478.33	520.00
17. Dilli	343.00	395.02	409.74	480.00	511.00
18. Pontianak	312.52	372.81	412.54	423.28	481.22
19. Palangkaraya	338.42	408.75	404.25	482.36	505.15
20. Banjarmasin	318.52	469.38	417.29	448.71	494.67
21. Samarinda	299.22	372.50	369.45	400.00	505.00
22. Manado	317.98	394.23	400.00	433.54	456.72
23. Palu	312.51	378.33	336.33	399.84	419.59
24. Ujung Pandang	289.72	347.08	353.07	370.14	413.71
25. Kendari	312.81	376.36	362.33	400.00	468.54
26. Ambon	299.60	367.83	408.00	468.00	480.00
27. Jaya Pura	360.00	384.83	445.00	467.92	503.60
28. Malang	313.14	392.97	371.06	431.24	...
29. Balikpapan	325.73	400.00	375.09	400.00	...

Catatan/*Note* : 1) Harga dihitung dari laporan mingguan bahan pokok.
Annual Prices were derived from weekly reports.

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.2
TABLE

HARGA ECERAN BEBERAPA JENIS
RETAIL PRICES OF SOME SELECT-
1986 -
(RUPIAH /

JENIS BARANG *COMMODITY*	Satuan *Unit*	1986
(1)	(2)	(3)
1. Daging Sapi/*Beef*	Kg	4 043.51
2. Daging Kornet/*Corned Beef*1)	Kaleng/*Tin*	1 629.91
3. Ikan tongkol/*Tuna Fish*	Kg	1 523.81
4. Telur ayam/*Hen's eggs*	Kg1)	1 219.92
5. Telur itik/*Duck eggs*	Butir/*Pcs*	130.37
6. Minyak Goreng/*Cooking oil*	Botol/*Bottle*	660.55
7. Sardencis/*Sardines* 2)	Kaleng/*Tin*	1 716.64
8. Susu kental/Condensed milk 3)	Kaleng/*Tin*	706.96
9. Susu bubuk/*Powdered milk* 4)	Kaleng/*Tin*	2 377.20
10. Sigaret kretek/*Clove Cigarettes*	10 batang/*Pieces*	413.10
11. Rokok putih/*Cigarettes*	20 batang/*Pieces*	266.67
12. Kemeja tangan panjang *Cotton Shirts*	Helai/*Pcs*	3 175.60
13. Kaos kutang/*Singlet*	Helai/*Pcs*	998.81
14. Bahan celana Bellini/*Trousers*	Meter	-
15. Tetoron Polos/*Plain tetoron*	Meter	728.82
16. Sabun Bubuk/*Rinso Detergent*	Sachet	-

Catatan/*Note* : 1) Isi 12 OZ / *I tin of 12 OZ*
2) Sardencis AI - isi 15 OZ/*Sardines AI - 15 OZ*
3) Susu kental manis cap Bendera/*Condensed milk, Frisian Flag*
4) Susu bubuk cap Bendera/*Milk powder, Frisian Flag*

Sumber/*Source* : Dari Pengolahan DKI Jakarta/*DKI, Jakarta.*

http://www.bps.go.id

BARANG DIPASAR JAKARTA
ED GOODS IN THE JAKARTA MARKETS
1991
RUPIAHS)

1987	1988	1989	1990 r)	1991
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4 598.57	4 880.86	5 227.23	6 653.73	7 427.80
1 933.59	2 092.32	2 285.85	-	-
1 771.57	2 026.19	2 163.35	2 347.76	2 627.98
1 302.02	1 461.66	1 701.46	1 842.68	1 849.64
143.19	158.38	179.20	212.99	217.13
687.58	863.71	888.89	894.89	963.19
2 023.23	2 329.02	2 500.00	2 500.00	2 525.83
809.45	982.20	1 179.05	1 276.91	1 370.36
2 922.47	3 346.67	4 008.05	4 497.62	4 655.00
441.97	442.86	447.39	488.31	593.46
303.57	303.57	330.17	416.25	477.08
3 445.00	3 542.50	3 624.29	4 587.02	5 690.48
1 278.54	1 334.81	1 636.36	1 742.86	1 742.86
-	6 500.00	6 500.00	6 500.00	7 062.50
826.92	1 256.66	1 575.28	1 636.93	1 863.49
-	111.54 r)	111,54	124.83	147.57

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.5.3

ANGKA INDEKS HARGA KONSUMEN DI IBUKOTA PROPINSI
CONSUMER PRICE INDEXES OF PROVINCIAL CAPITAL CITIES
1987 - 1991
(APRIL/*APRIL* 1977 - MARET/*MARCH* 1978 = 100)

KOTA / *CITY*	Sektor / *Sector*	1987	1988	1989 r)	1990 r)	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banda Aceh1)	Makanan/*Food*	313.54	351.55	378.18	107.47	114.55
	Perumahan/*Housing*	263.51	275.88	289.87	110.51	116.49
	Pakaian/*Clothing*	261.27	272.07	305.27	121.91	125.26
	Lain2/*Miscellaneous*	273.52	283.45	315.74	132.61	154.53
	Umum/*General*	286.71	309.32	334.62	115.71	125.41
		(8.95)	(4.85)	(8.25)	(8.85)	(6.87)
2. Medan	Makanan/*Food*	268.06	312.76	346.01	108.09	113.80
	Perumahan/*Housing*	301.92	321.11	355.72	116.78	126.17
	Pakaian/*Clothing*	254.34	268.73	282.47	108.37	116.46
	Lain2/*Miscellaneous*	293.71	307.49	328.36	117.31	129.10
	Umum/*General*	280.37r)	309.33	338.36	112.42	120.78
		(7.32)	(11.24)	(6.64)	(7.56)	(8.99)
3. Padang	Makanan/*Food*	266.11	292.16	309.44	106.41	115.91
	Perumahan/*Housing*	312.15	327.78	338.62	109.38	115.44
	Pakaian/*Clothing*	258.18	281.32	291.78	110.49	115.02
	Lain2/*Miscellaneous*	259.01	269.52	281.54	110.23	126.08
	Umum/*General*	273.17	294.01	308.39	108.46	118.08
		(7.78)	(3.77)	(3.56)	(6.74)	(11.32)
4.Pakanbaru 1)	Makanan/*Food*	304.92	334.09	367.17	110.69	120.69
	Perumahan/*Housing*	331.41	342.36	364,33	111.04	117.36
	Pakaian/*Clothing*	298.88	314.14	318.77	113.83	117.84
	Lain2/*Miscellaneous*	250.40	263.45r)	280.94	109.99	122.24
	Umum/*General*	298.98	319.69	343.66	110.99	119.93
		(10.46)	(3.10)	(7.50)	(7.71)	(10.76)
5. Jambi 1)	Makanan/*Food*	299.65	349.06	372.39	107.33	112.97
	Perumahan/*Housing*	251.50	288.91	322.45	120.06	127.20
	Pakaian/*Clothing*	365.04	399.15	428.20	112.53	119.93
	Lain2/*Miscellaneous*	339.07	358.28	365.26	111.51	124.36
	Umum/*General*	305.68r)	344.57	367.26	111.30	119.52
		(14.50)	(7.41)	(8.34)	(5.63)	(8.19)
6. Palembang	Makanan/*Food*	293.43	316.15	324.37	104.69	110.12
	Perumahan/*Housing*	353.59	375.58	397.68	114.98	123.03
	Pakaian/*Clothing*	270.20	293.09	315.42	119.32	126.21
	Lain2/*Miscellaneous*	274.57	286.52	298.88	115.65	131.07
	Umum/*General*	299.42	319.94	333.18	111.18	119.60
		(5.81)	(4.45)	(5.08)	(8.54)	(8.46)
7. Bengkulu 1)	Makanan/*Food*	297.71	318.17	349.09	105.21	110.05
	Perumahan/*Housing*	294.23	303.59	329.58	112.02	117.33
	Pakaian/*Clothing*	321.80	348.31	362.32	112.64	115.15
	Lain2/*Miscellaneous*	227.25	235.17	242.88	111.67	124.89
	Umum/*General*	285.47	301.72	325.15	109.32	116.20
		(6.85)	(6.33)	(2.85)	(6.02)	(8.46)

(Lanjutan/*Continued*)

KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1987	1988	1989r)	1990 r)	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Bandar Lampung	Makanan/*Food*	294.41	331.25	355.40	111.69	119.55
	Perumahan/*Housing*	320.60	335.34	364.64	125.42	134.83
	Pakaian/*Clothing*	371.38	392.14	412.53	110.75	114.32
	Lain2/*Miscellaneous*	284.91	303.91	310.92	115.03	130.54
	Umum/*General*	306.55	333.45	354.77	115.70	125.34
		(11.84)	(3.97)	(6.52)	(9.23)	(8.45)
9. Jakarta	Makanan/*Food*	246.32	277.27	300.94	109.18	118.63
	Perumahan/*Housing*	293.16	308.12	324.20	115.06	127.87
	Pakaian/*Clothing*	221.67	229.64	239.91	113.96	119.98
	Lain2/*Miscellaneous*	279.74	289.53	299.63	111.90	126.49
	Umum/*General*	264.34	283.84	301.02	112.31	123.79
		(9.02)	(4.44)	(5.56)	(11.26)	(10.38)
10. Bandung	Makanan/*Food*	296.06	331.11	356.88	105.93	114.54
	Perumahan/*Housing*	312.05r)	328.23	341.54	120.52	135.64
	Pakaian/*Clothing*	339.51	351.99	361.42	104.81	109.72
	Lain2/*Miscellaneous*	299.54	317.79	327.39	112.71	127.09
	Umum/*General*	305.23	330.74	347.31	111.47	122.93
		(8.63)	(4.50)	(5.07)	(9.67)	(9.29)
11. Semarang	Makanan/*Food*	263.54	289.02	327.42	111.31	123.26
	Perumahan/*Housing*	322.02	337.79	357.34	115.27	125.40
	Pakaian/*Clothing*	344.36	367.78	388.05	111.46	119.37
	Lain2/*Miscellaneous*	306.18	318.13	328.30	110.69	124.15
	Umum/*General*	295.66	321.05	341.55	112.18	123.68
		(9.59)	(5.30)	(4.83)	(9.02)	(9.62)
12. Yogyakarta	Makanan/*Food*	293.40	337.29	365.36	114.57	125.49
	Perumahan/*Housing*	372.49	390.97	408.33	111.60	123.15
	Pakaian/*Clothing*	271.73	284.80	297.55	111.83	116.29
	Lain2/*Miscellaneous*	320.88	330.88	338.81	107.96	121.86
	Umum/*General*	317.56	344.00	363.00	111.49	122.65
		(10.37)	(4.43)	(5.21)	(10.73)	(8.38)
13. Surabaya	Makanan/*Food*	309.05	343.91	373.43	110.69	120.71
	Perumahan/*Housing*	322.14	338.66	369.97	126.24	138.94
	Pakaian/*Clothing*	287.47	304.85	320.95	108.90	115.01
	Lain2/*Miscellaneous*	338.48	352.52	373.94	107.87	121.20
	Umum/*General*	317.13	342.50	367.99	114.38	125.72
		(9.26)	(6.46)	(6.73)	(9.69)	(9.97)
14. Denpasar	Makanan/*Food*	401.77	480.04	535.78	124.58	138.73
	Perumahan/*Housing*	314.60	324.62	339.80	124.69	136.96
	Pakaian/*Clothing*	322.52	331.69	340.28	112.23	116.03
	Lain2/*Miscellaneous*	294.67	299.79	313.91	110.90	122.36
	Umum/*General*	352.83	394.07	427.62	119.84	131.96
		(11.07)	(7.92)	(7.37)	(12.73)	(9.10)

(Lanjutan/*Continued*)

KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1987	1988	1989 r)	1990 r)	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Mataram	Makanan/*Food*	283.64	323.40	355.03	120.64	130.75
	Perumahan/*Housing*	292.40	307.94	337.14	118.41	128.25
	Pakaian/*Clothing*	298.82	324.74	337.58	109.31	114.26
	Lain2/*Miscellaneous*	317.82	336.89	352.96	115.51	131.48
	Umum/*General*	293.40	321.55	348.40	117.69	128.56
		(10.28)	(8.21)	(8.82)	(9.53)	(7.57)
16. Kupang	Makanan/*Food*	310.98	334.94	364.91	111.06	114.84
	Perumahan/*Housing*	264.98	267.25	284.86	117.06	123.01
	Pakaian/*Clothing*	243.22	250.91	249.51	106.47	110.07
	Lain2/*Miscellaneous*	267.76	286.33	297.76	110.93	128.50
	Umum/*General*	283.85	300.11	319.20	112.27	119.51
		(7.61)	(5.39)	(6.95)	(7.40)	(5.81)
17. Pontianak	Makanan/*Food*	288.27	327.86	357.42	112.95	123.74
	Perumahan/*Housing*	314.39	336.42	347.77	113.80	122.24
	Pakaian/*Clothing*	272.76	277.62	283.60	107.20	113.38
	Lain2/*Miscellaneous*	220.23	231.44	248.48	114.68	132.92
	Umum/*General*	280.36	307.36	327.98	112.93	124.49
		(10.68)	(7.75)	(6.55)	(9.24)	(8.80)
18. Banjarmasin	Makanan/*Food*	320.89	363.24	377.68	105.57	115.11
	Perumahan/*Housing*	315.34r)	341.77	370.15	120.06	128.03
	Pakaian/*Clothing*	295.62	303.30	308.28	108.02	114.99
	Lain2/*Miscellaneous*	273.89	279.81	294.53	111.04	125.78
	Umum/*General*	308.52	337.07	353.48	110.58	120.43
		(10.45)	(3.10)	(8.00)	(10.06)	(8.22)
19. Palangka-raya 1)	Makanan/*Food*	331.31	386.29	416.05	111.22	120.66
	Perumahan/*Housing*	315.26	333.17	381.03	117.92	126.80
	Pakaian/*Clothing*	229.30	255.60	277.74	119.06	129.52
	Lain2/*Miscellaneous*	257.02	272.12	304.37	119.00	133.55
	Umum/*General*	303.92	341.45r)	374.49	115.12	125.52
		(13.09)	(7.38)	(9.39)	(10.52)	(8.21)
20. Samarinda 1)	Makanan/*Food*	252.31	305.86	332.04	108.59	121.85
	Perumahan/*Housing*	269.00	291.55	334.06	116.50	126.09
	Pakaian/*Clothing*	302.93	323.62	337.21	108.97	114.56
	Lain2/*Miscellaneous*	231.27	251.89	273.01	112.45	129.66
	Umum/*General*	257.99	293.37	322.06	111.62	124.02
		(11.55)	(11.43)	(6.92)	(6.03)	(11.17)
21. Ujung Pandang	Makanan/*Food*	278.70	306.12	333.74	109.97	114.47
	Perumahan/*Housing*	343.50	354.79	364.67	108.52	116.85
	Pakaian/*Clothing*	202.34	206.62	203.69	106.53	110.55
	Lain2/*Miscellaneous*	205.75	208.13	211.89	117.79	132.81
	Umum/*General*	270.28r)	285.59	300.57	110.97	118.87
		(8.72)	(3.08)	(5.40)	(7.37)	(8.21)

(Lanjutan/*Continued*)

KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1987	1988	1989 r)	1990 r)	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Palu 1)	Makanan/*Food*	285.59	320.68	333.62	117.68	126.45
	Perumahan/*Housing*	354.55	374.33	388.50	106.23	113.16
	Pakaian/*Clothing*	331.08	336.40	338.33	109.79	112.16
	Lain2/*Miscellaneous*	228.60	243.55	245.84	112.36	124.83
	Umum/*General*	295.93	321.11	331.29	112.26	120.52
		(16.41)	(-0.50)	(5.42)	(5.92)	(8.07)
23. Kendari 1)	Makanan/*Food*	278.49	315.94	345.51	115.76	119.95
	Perumahan/*Housing*	285.35	295.44	302.25	111.71	130.51
	Pakaian/*Clothing*	267.63	280.25r)	283.70	107.44	112.17
	Lain2/*Miscellaneous*	246.15	256.75	268.58	111.52	130.52
	Umum/*General*	272.92	296.76r)	315.17	112.58	123.92
		(14.09)	(3.38)	(3.60)	(7.61)	(12.13)
24. Manado	Makanan/*Food*	282.39	313.01	336.36	104.75	110.20
	Perumahan/*Housing*	359.48	366.68	393.90	118.15	127.61
	Pakaian/*Clothing*	278.01	283.46	289.99	110.04	115.63
	Lain2/*Miscellaneous*	295.27	301.89	317.10	112.79	128.22
	Umum/*General*	303.33	320.74	341.18	111.02	119.83
		(8.79)	(2.86)	(5.74)	(8.76)	(7.35)
25. Ambon	Makanan/*Food*	256.48	341.33	420.62	109.61	109.51
	Perumahan/*Housing*	266.72	277.65	282.53	110.53	115.55
	Pakaian/*Clothing*	204.80	215.15	230.34	106.50	108.12
	Lain2/*Miscellaneous*	208.25	220.20	228.17	114.66	131.00
	Umum/*General*	245.68	295.14	340.84	110.10	115.73
		(16.63)	(17.23)	(26.05)	(9.38)	(4.57)
26. Jayapura	Makanan/*Food*	288.91r)	344.31	392.07	105.62	108.92
	Perumahan/*Housing*	215.38	227.59	239.83	109.35	115.21
	Pakaian/*Clothing*	222.64	225.80	238.34	107.89	117.56
	Lain2/*Miscellaneous*	326.70	336.57	350.97	112.23	123.89
	Umum/*General*	268.90	299.15	325.92	108.36	114.88
		(6.24)	(11.40)	(8.54)	(5.49)	(5.47)
27. Dilli 2)	Makanan/*Food*	168.76	196.05	219.40	116.22	123.29
	Perumahan/*Housing*	165.48	177.32	185.94	112.16	115.62
	Pakaian/*Clothing*	179.43r)	195.35r)	197.11	107.51	108.13
	Lain2/*Miscellaneous*	159.91	174.07	179.34	109.69	123.94
	Umum/*General*	167.95r)	187.46	201.50	113.52	119.55
		(16.01)	(6.68)	(4.34)	(5.85)	(5.93)

Catatan/*Note* : () Kumulatif Persentase perubahan indeks Umum selama setahun/
Cumulative percentage change of general index during one year
(1) Dasar April 1978 - Maret 1979 = 100 (sejak tahun 1980)/*Based period April 1978 - March 1979 = 100 (Since 1980)*
(2) Dasar April 1982 - Maret 83 = 100
Period April 1982 - March 1983 = 100
(3) Sejak bulan April 1990 digunakan IHK baru (1988/1989 = 100)/
Since April 1990 the new CPI has been used (1988/1989 = 100)

TABEL / *TABLE* : 9.5.4.

INDEKS HARGA KONSUMEN GABUNGAN 17 KOTA
COMBINED CONSUMER PRICE INDEX OF 17 CITIES
1987 - 1991
(APRIL/*APRIL* 1977 - MARET/*MARCH* 1978 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK *GROUPS/SUB GROUPS*	1987	1988	1989	1990 1)	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDEKS UMUM/*GENERAL INDEX* :					
Rata-rata/*Average*	287.27	310.37	330.29	112.48	123.02
I. MAKANAN/*FOOD*	275.12	310.70	335.60	109.47	118.26
A. Padi-padian, Ubi-ubian dan hasil-hasilnya/*Cereals and their products*	212.87	257.58	264.42	107.25	114.89
B. Daging dan hasil-hasilnya *Meats and meat products*	343.74	372.26	397.00	118.68	136.39
C. Ikan segar/*Fresh fish*	294.96r)	335.81r)	358.53	111.39	119.40
D. Ikan diawetkan/*Preserved Fish*	325.00	344.00	390.37	112.69	121.89
E. Telur, susu dan hasil-hasilnya/*Eggs, milk and dairy products*	300.65r)	342.89	402.40	120.64r)	125.17
F. Sayur-sayuram/*Vegetables*	294.42	333.60	348.05	106.05	118.21
G. Kacang-kacangan *Pulses and nuts*	309.98	354.71	363.34	109.62r)	120.05
H. Buah-buahan/*Fruits*	263.43	293.32	302.72	106.91	115.29
I. Bumbu-bumbuan/*Spices*	339.46	351.89	408.26	111.87r)	114.46
J. Lemak dan minyak *Fats and cooking oil*	242.69	290.30	309.07	95.21	101.85
K. Minuman yang tidak beralkohol/*Non alcoholic beverages*	268.54	286.37	314.21	118.61	127.39
L. Makanan jadi dan makanan lainnya/*Prepared food & other food*	306.12	336.07	368.06	105.61r)	114.38

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK *GROUPS/SUB GROUPS*	1987	1988	1989	1990 1)	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
II. PERUMAHAN/*HOUSING*	311.53	327.72	348.21	117.03	128.16
A. Biaya tempat tinggal *Dwelling costs*	278.04	297.97	317.84	121.04r)	135.46
B. Bahan bakar, penerangan dan air/*Fuel, electricity & water*	479.44	488.57	515.10	113.22	121.55
C. Perlengkapan rumah tangga *Household equipment*	211.13	218.81	241.64	115.47	120.74
D. Penyelenggaraan rumah tangga/*Household operations*	271.29	287.33	302.62	109.91	116.44
III. SANDANG/*CLOTHING*	263.70	276.25	288.19r)	111.21r)	117.13
A. Sandang laki-laki *Men's Clothing*	236.92	248.48	262.65	115.18	121.76
B. Sandang wanita *Women's clothing*	223.72	234.37	243.71	110.65	117.83
C. Sandang anak-anak *Children's Clothing*	221.07	232.79	248.35	114.73	123.20
D. Barang-barang pribadi dan sandang lainnya/*Personal goods and other clothing*	401.07	418.67	427.34	102.13	102.43
IV. ANEKA BARANG & JASA/ ***OTHER GOODS AND SERVICE***	291.76	303.32	316.35	112.35r)	126.68
A. Kesehatan/*Medical care*	240.77	250.08	261.70	109.79	118.67
B. Perawatan jasmani dan kosmetik/*Personal care & cosmetics*	220.20	233.08	261.98	113.01r)	119.42
C. Pendidikan/*Education*	225.89	247.03	262.25	115.30	122.67
D. Rekreasi dan olahraga *Recreation & Sport*	243.25	255.00	271.72	107.87r)	114.55
E. Transport/*Transportation*	395.53	406.49	413.36	111.06	130.85
F. Tembakau dan minuman beralkohol/*Tobacco and alcoholic beverages*	254.48	258.09	270.91	122.66r)	152.29

Catatan/*Note* : 1). Sejak bulan April 1990 digunakan IHK Gabungan 27 Ibukota Propinsi 988/1989 = 100) / *Since April 1990 the combined CPI of 27 Capital ties has been used (1988/1989 = 100)*

http://www.bps.go.id

TABLE : 9.5.5
TABLE

LAJU INFLASI GABUNGAN 17 KOTA DI INDONESIA
MENURUT TAHUN KALENDER DAN TAHUN ANGGARAN
INFLATION RATE OF 17 CITIES IN INDONESIA
GROUPED BY CALENDAR AND FISCAL YEAR
(APRIL/*APRIL* 1977 - MARET/*MARCH* 1978 = 100)
1987 - 1991

KELOMPOK/ *GROUP*	Tahun Kalender/*Calendar Year*1)					Tahun Anggaran/*Fiscal Year*2)					
	1987	1988	1989	1990	1991	1986/ 1987	1987/ 1988	1988/ 1989	1989/ 1990	1990/ 1991	1991/ 1992[3]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Umum/*General*	8.90	5.47	5.97	9.53	9.52	8.83	8.29	6.55	5.48	.9.11r)	8.43
I. Makanan/*Food*	11.68	7.81	6.66	6.97	9.65	9.61	13.93	9.30	5.54	6.99r)	7.79
II. Perumahan/*Housing*	5.99	4.25	6.13	12.43	7.68	5.72	4.69r)	5.34	6.19	11.38r)	7.13
III. Sandang/*Clothing*	7.73	3.52	4.71	4.80	5.21	11.43	5.80	3.69r)	4.97	4.72r)	4.54
IV. Aneka barang & jasa *Other goods and services*	8.07	3.14	4.62	11.61	13.19	10.59	3.58	3.65	4.58	11.34r)	12.31

Catatan/*Note* : 1) Januari-Desember / *January-December*
2) April-Maret / *April-March*
3) Kumulatif persentase perubahan indeks selama 9 bulan
Cumulative percentage change of index during 9 months.

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.6.
TABLE

HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA JENIS BARANG PENTING
WHOLESALE PRICES OF SELECTED COMMODITIES
1987 - 1991

JENIS BARANG/*COMMODITY*	Satuan *Unit*	1987	1988	1989	1990	1991 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu meranti bulat/*Meranti logs, FOB Balikpapan*4)						
Kwalitas/*Quality*4)						
PF	US.$/m3	121.25	130.00	-	-	-
S	US.$/m3	116.25	125.00	-	-	-
T	US.$/m3	116.25	125.00	-	-	-
Karet/*Rubber*, FOB Tanjung Priok						
Kwalitas/*Quality*						
RSS I	US Cents/Kg	96.79	113.48	93.79	84.18	82.82
RSS II	US Cents/Kg	93.65 2)	112.13 1)	92.17	81.02	80.73
RSS III	US Cents/Kg	91.42 1)	109.86 2)	86.69	77.06	76.50
Teh/*Tea* FOB, FOB. Tanjung Priok						
Kwalitas/*Quality*						
BOP	US.Cents/Kg	142.07	165.05	177.16	211.12	151.51
PF	US.Cents/Kg	135.10	147.22	159.51	175.39	141.84
DUST	US.Cents/Kg	128.27	131.49	135.44	153.38	131.73

Catatan/*Note* : 1) Rata-rata 10 bulan/*Average over 10 months*
2) Rata-rata 8 bulan/*Average over 8 months*
3) Rata-rata kurang dari 8 bulan/*Average over less than 8 months*
4) FOB Palangkaraya mulai tahun 1987/*FOB, Palangkaraya since 1987*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.7. HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA HASIL PERTANIAN DI JAKARTA
TABLE *WHOLESALE PRICES OF SEVERAL FARM CROPS IN JAKARTA*
1987 - 1991
(Rp./100 Kg)

JENIS BARANG *COMMODITY*	1987	1988	1989	1990	1991[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beras/*Rice* - Saigon Bandung	48 220	50 468 2)	50 445	55 717	60 450
Jagung kuning/*Yellow Maize*	26 756	31 207	32 381	35 207	38 360
Kacang kedele/*Soyabeans*	75 668	87 737	83 776	101 248	115 202
Kacang hijau/*Mung beans*	82 822	106 296	101 347	100 128	116 971
Kacang tanah/*Peanuts*	125 451	167 368	149 881	174 825	187 857
Ketela pohon/*Cassava*	7 653	10 121	10 773	11 027	14 311
Ketela rambat/*Sweet potatoes*	8 248	11 901	12 230	11 854	14 940
Kentang/*Potatoes*	36 570	42 437	38 683	41 354	51 546

Catatan/*Note* :
1). Rata-rata 9 bulan/*Average over 9 months*
2). Mulai tahun 1988 beras Cisadane I/*Since 1988, Rice Cisadane I*

TABEL : 9.5.8. HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA DI JAKARTA
TABLE *WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN JAKARTA*
1987 - 1991
(Rp./100 Kg)

JENIS BARANG *COMMODITY*	1987	1988	1989	1990	1991 [2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/*Rubber*					
R.S.S. I	147 896	176 633r)	151 683	141 400	145 000
R.S.S. II	145 946	174 308	149 396	139 200	141 700
R.S.S. III	143 812	171 371	146 388	137 000	139 500
R.S.S. IV 1)	136 800	163 358	138 700	126 500	127 300
R.S.S. V 1)	133 875	157 917	132 933	113 600	125 800
2. Kopi/*Coffee* (Robusta)	242 500	232 083	151 667	135 000	144 200
3. Minyak sereh *Citronella oil*	1 315 262	1 357 700	711 629	555 600	606 900
4. Lada/*Pepper*					
Putih/*White*	775 117	629 708	417 046	274 100	205 400
Hitam/*Black*	724 583	500 417	401 875	272 100	207 500
5. Tapioka AAA *Tapioca AAA*	57 748	59 951r)	53 290	54 573	65 644
6. Teh BOP/*Tea BOP*	130 000	136 250	133 333	140 000	140 000
7. Kopra/*Copra*	43 344	55 246	53 208	35 100	41 300
8. Kapok C-Min *Kapok C-Min*	144 108	133 475	157 158	264 200	222 200

Catatan/*Note* : 1) Karet rakyat/*Smallholders' Rubber*
2)Rata-rata 9 bulan/*Average over 9 months*

TABEL/*TABLE*: 9.5.9.

HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA DI PASAR NEW YORK
WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN NEW YORK MARKET
1987 - 1991

BARANG EKSPOR *EXPORT COMMODITY*	Satuan *Unit*	1987	1988	1989	1990	1991 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karet RSS I/*Rubber RSS I* *)	US.Cents/KG	111.26	128.66	111.18r)	102.08	102.79
2. Kopi/*Coffee* (Santos) v)	US.Cents/Lb	116.11	130.64	107.00	46.20	42.00
3. Gula/*Sugar*	US.Cents/Lb	6.86	9.75	12.69	-	-
4. Jagung/*Maize* 2)	US.Cents Bushel	...	...	...	-	-
5. Aluminium	US.Cents/Lb	...	...	...	-	-
6. Kuningan/*Copper*	US.Cents/Lb	...	...	...	-	-

Catatan/*Note* : 1). Rata-rata 9 bulan/*Average over 9 months*
2). Harga di Chicago/*Price in Chicago* (F.A.O)

Sumber/*Source* : UN - ***Monthly Bulletin of Statistics***
*) ***Rubber Statistical Bulletin***
v) Buletin Statistik Perdagangan, mulai tahun 1990/
Trade Statistical Bulletin*, since 1990*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.5.10.

HARGA PERDAGANGAN BESAR BARANG-BARANG EKSPOR UTAMA DI PASAR LONDON
WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN LONDON MARKET
1987 - 1991

BARANG EKSPOR *EXPORT COMMODITY*	1987**)	1988	1989	1990	1991[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
US.$ / M.TON					
1. Kopra/*Copra* (Philippines/ Indonesia)	388.54	393.39	349.87	231.77	239.41
2. Minyak kelapa sawit/*Palm* Oil (5%)	350.46	422.72	348.68	282.91	324.51
£ / LONG TON					
3. Gula/*Sugar*	...	...	-	-	-
£ / M.TON					
4. Aluminium [2)] *Notched bars*	1 565.59	2 565.59	1 951.31	1 639.45	1 393.70
5. Timah putih [3)] *Tin* (Kassa)	4 146.25	4 050.15	7 157.61	6 221.49	5 562.59
6. Tembaga [4)] *Copper*	830.47	517.19	634.97	676.97	648.57
7. Timah hitam *Lead*	...	...	-	-	-
NEW PENCE / KG					
8. Teh/*Tea* (Northern India)	167	161	118	139	135
9. Karet/*Rubber* *) (RSSI)	64.95	70.98	63.32	53.69	51.96

Catatan/*Note* : 1). Rata-rata kurang 12 bulan/*Average over less than 12 months*
2). Mulai tahun 1987 US.$/Ton/*Since 1987 US.$/Ton*
3). Mulai tahun 1987 £/Long Ton/*Since 1987 £/Long Ton*
4). Mulai tahun 1987 Tokyo Yen/Kg/*Since 1987 Tokyo Yen/Kg*

Sumber/*Source* : *UN - Monthly Bulletin of Statistics*
*) *Rubber Statistical Bulletin*
**) *Bulletin Statistical Trade* (Departemen Perdagangan)

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.11
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR MENURUT SEKTOR
WHOLESALE PRICE INDEXES BY SECTOR
1987 - 1991
(1983 = 100)

SEKTOR/*SUB SECTOR*		1987	1988	1989	1990	1991[1)]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/*Agriculture*	(42)	145	163	177	191	205
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	(5)	132	143	156	169	186
3. Industri/*Manufacturing*	(94)	143	156	166	176	192
4. Import/*Imports*	(61)	158	164	178	191	201
5. a). Ekspor seluruhnya *Exports as a whole*	(39)	118	125	131	159	152
b) Ekspor tanpa minyak bumi/*Exports excluding oil*	(34)	170	183	195	195	201
c) Ekspor minyak bumi *Exports of oil*	(5)	103	99r)	112	148	137
Indeks Umum/*General Index*	(241)	142	149r)	162	178	186
Indeks Umum Tanpa Sektor Ekspor/*General Index Excluding Export*	(202)	149	160	173	185	198
Indeks Umum Tanpa Ekspor Minyak Bumi/*General Index Excluding Exports of oil*	(236)	151	162	174	185	198
Indeks Umum Tanpa Impor *General Index Excluding Imports*	(180)	134	143r)	155	172	179
Indeks Umum Tanpa Impor & Ekspor Minyak Bumi/*General Index Excluding Imports and Exports Of oil*	(175)	146	161	172	182	196
Indeks Umum Tanpa Impor dan Ekspor/*General Index Excluding Imports and Exports*	(141)	143	158	169	180	196

Catatan/*Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom sub sektor menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya.
Figures within brackets under column sub sector indicate the number of items included in that sub sector.

1) Rata-rata 10 bulan/*Average over 10 months.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.12
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI
WHOLESALE PRICE INDEXES OF CONSTRUCTION MATERIALS 1)
1987 - 1991
(1983 = 100)

KELOMPOK BARANG *GROUPS*		1987	1988	1989	1990	1991 2)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu gelondongan/*Logs*	(2)	138	158	174	199	223
2. Kayu gergajian/*Sawn timber*	(2)	124	134	143	150	158
3. Bambu/*Bamboo*	(1)	121	127	137	145	156
4. Hasil-2 penggalian/*Quarrying*	(4)	133	143	157	171	191
5. Aspal/*Asphalt*	(1)	151	143	159	173	191
6. a.Permadani/*Carpets, Rugs*	(1)	123	131	139	139	138
b. Serat tali keras *Ropes, Gunny bags, other*	(1)	142	154	157	168	168
7. Hasil-hasil olahan kayu *Wood processing products*	(1)	121	131	168	184	191
8. Cat & sejenisnya/*Paints*	(1)	171	193	213	234	248
9. Barang-barang tembikar *Ceramics*	(1)	119	121	147	161	179
10. Kaca/Glass	(1)	126	130	138	143	148
11. Barang-barang dari tanah liat/*Structural Clay Products*	(3)	121	126	136	145	153
12. Semen/*Cement*	(1)	125	131	154	184	199
13. Barang-barang mineral bukan logam/*Other Non Metallic Mineral products*	(3)	118	125	142	160	185
14. Barang-barang dari logam besi/*Iron & Steel basic Industries*	(4)	134	157	172	183	195
15. Barang-barang dari logam bukan besi/*Non Ferrous basic metal Industries*	(3)	181	201	233	267	294
16. Barang-barang konstruksi logam *Structural Metal Products*	(2)	133	143	158	163	176
17. Barang logam lainnya/*Other Fabricated Metal Products*	(2)	122	156	175	195	216
18. Mesin-mesin kecuali listrik *Non Electrical Machinery*	(2)	142	147	153	160	167
19. Mesin-mesin listrik *Electrical Machinery*	(2)	168	177	184	195	201
20. Mesin-mesin lainnya *Other Machinery*	(2)	181	191	219	225	236
21. Alat-alat listrik *Electrical Apparatus*	(1)	136	140	146	153	155

Catatan/*Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kelompok barang menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya / *Figures within brackets ( ) under column group indicate the number of items included in that group*

1). Berdasarkan Indeks tak tertimbang (rata-rata relatip harga)
Based on Unweighted price index (price relative average)

2). Rata-rata 10 bulan/*Average over 10 months*

TABEL : 9.5.13
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI MENURUT JENIS BANGUNAN/KONSTRUKSI
WHOLESALE PRICE INDEXES OF CONSTRUCTION MATERIALS BY TYPE OF CONSTRUCTION
1987 - 1991
(1983 = 100)

JENIS BANGUNAN *TYPE OF CONSTRUCTION*	1987	1988	1989	1990	1991 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal *Residential and Non Residential Building* (21)	131	144	160	174	187
2. Pekerjaan Umum untuk Pertanian *Public works, in the Agricultural Sector* (17)	130	142	159	178	194
3. Pekerjaan Umum untuk Jalan-jalan dan Jembatan/*Public works, Roads and Bridges* (16)	132	147	163	177	193
4. Bangunan Listrik dan Transmisinya *Installation of Electricity* (19)	134	148	161	171	182
5. Bangunan Lainnya *Other Building* (21)	133	147	162	176	193
Umum/*General* (21)	132	145r)	160	174	189

Catatan/*Note* : - Angka dalam tandā kurung ( ) pada kolom jenis bangunan menunjukkan banyaknya kelompok barang yang mewakili di dalamnya
Figures within brackets ( ) under column type of construction indicate the number of groups represented in that type of construction.

1). Rata-rata 10 bulan/*Average of 10 months*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.14
TABLE

RATA-RATA INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA
AVERAGE OF PRODUCER PRICE INDEX RECEIVED AND CONSUMER
1988 -
(1983 =

PERINCIAN *DESCRIPTION*			Jawa Barat/*West Java*			
			1988	1989	1990	1991[1)]
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks harga yang diterima Petani/*Producer price indexes received by farmers*	Tanaman bahan makanan *Food Crops*	Padi/*Paddy*	177.53	192.55	217.09	235.89
		Palawija *Horticulture*	160.25	159.87	175.40	198.56
		Sayur-sayuran *Vegetables*	153.41	159.43	182.95	216.05
		Buah-buahan *Fruits*	154.79	164.37	176.22	192.12
		Indeks sektor *Sector Index*	165.42	174.71	194.65	216.09
	Tanaman perdagangan/*Commercial crops*	Indeks sektor *Sector index*	110.35	110.63	123.41	135.45
	Indeks Umum/*General Index*		161.77	170.46	189.93	210.74
Indeks harga yang di bayar petani/*consumer price index paid by farmers*	Konsumsi rumah tangga *Household Consumption*	Makanan/*Food*	155.77	166.48	180.90	199.40
		Perumahan *Housing*	152.27	160.20	173.58	193.63
		Pakaian *Clothing*	154.01	169.26	189.47	208.81
		Aneka barang dan jasa/ *Miscellaneous*	131.47r)	141.43	153.49	170.84
		Indeks sektor *Sector index*	151.28r)	161.75	175.98	194.64
	Biaya produksi dan penambahan barang modal/*Cost of production and capital formation*	Non faktor produksi/*Non factor cost*	167.50	198.15	226.80	256.81
		Upah/*Wages*	162.17	174.92	192.46	213.90
		Lainnya/*Others*	129.72	153.63	172.24	181.01
		Penambahan barang modal *Capital formation*	165.48	182.83	203.69	229.61
		Indeks sektor *Sector index*	162.01	180.27	200.95	224.12
	Indeks Umum / *General Index*		152.85	164.46	179.62	198.95
Nilai Tukar / *Terms of Trade*			105.79	103.65	105.70	105.97

1) Rata-rata 9 bulan/*Average over 9 months*

http://www.bps.go.id

YANG DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI
PRICE PAID INDEX BY FARMERS AND FARMERS' TERMS OF TRADE
1991
100)

Jawa Tengah/Central Java				Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur/*East Java*			
1988	1989	1990	1991[1)]	1988	1989	1990	1991[1)]	1988	1989	1990	1991[1)]
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
168.52	173.02	187.70	201.30	193.06	196.21	213.12	229.64	169.59	173.53	189.50	205.35
186.90	168.61	193.96	217.19	171.66	165.62	191.90	217.12	166.20	151.28	178.39	202.58
335.00	469.67	467.53	497.34	194.61	328.63	287.27	289.32	152.08	196.94	179.39	204.82
138.37	144.08	163.55	184.51	116.74	122.50	132.78	142.95	144.48	146.65	149.78	164.99
182.67	191.04	207.94	226.45	175.22	176.66	196.31	216.08	163.74	164.97	179.96	199.47
141.60	132.98	125.50	134.88	95.89	110.48	88.78	82.22	182.30	179.33	187.66	167.24
179.21	186.15	201.00	218.74	169.88	172.20	189.07	207.28	165.89	166.63	180.85	195.74
160.69	172.82	183.71	200.86	153.53	161.58	173.83	189.85	149.17	160.63	172.15	186.14
164.73	178.24	194.89	219.03	158.16	176.10	191.45	213.62	150.61	163.74	183.54	206.00
162.09	178.46	196.92	217.90	156.14	171.84	188.13	206.41	158.72	174.24	189.48	207.19
151.48	163.92	178.26	202.25	145.67	158.14	169.08	183.44	126.00	134.55	145.00	160.28
160.03	172.77	185.62	205.26	152.61	163.69	176.37	193.12	146.15	157.70	170.83	186.85
166.56	183.60	226.41	252.59	158.69	184.85	210.85	234.19	158.69	185.34	209.96	234.46
160.10	179.19	198.17	223.63	203.88	229.99	249.43	272.70	145.23	159.42	176.90	198.45
165.56	180.11	196.22	208.66	103.96	103.96	103.96	103.96	123.63	128.96	135.97	141.31
152.55	167.48	186.19	204.43	144.38	167.18	183.61	198.14	163.68	177.40	195.45	213.24
162.38	171.30	207.29	231.63	183.73	208.93	230.03	252.44	148.70	166.61	185.90	207.43
160.62	175.06	189.54	210.03	155.74	168.24	181.76	199.08	146.59	159.22	173.40	190.37
111.58	106.34	106.02	104.21	109.08	102.33	104.02	104.12	113.26	104.63	104.30	102.83

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.5.15

INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
INDEX NUMBER OF PRICE RECEIVED AND PAID BY
1988 -
(1983 =

PERINCIAN / *DESCRIPTION*			Jawa Barat/*West Java* Des/Dec			Sept
			1988	1989	1990	1991
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks harga yang diterima Petani/*Producer price indexes received by farmers*	Tanaman bahan makanan *Food Crops*	Padi/*Paddy*	200.53	212.96	245.70	250.25
		- Palawija/ *Horticulture*	162.12	162.37	188.46	211.30
		- Sayur-sayuran *Vegetables*	149.44	153.87	199.05	221.94
		- Buah-buahan *Fruits*	170.11	167.27	184.70	199.61
		Indeks sektor *Sector Index*	178.12	183.64	213.93	227.34
	Tanaman perdagangan/*Commercial crops*	Indeks sektor *Sector index*	101.60	117.97	129.49	140.98
	Indeks Umum/*General Index*		173.05	179.29	208.34	221.61
	Konsumsi rumah tangga *Household Consumption*	Makanan/*Food*	162.48	172.90	193.50	206.36
		- Perumahan *Housing*	155.29	163.10	183.50	208.41
		- Pakaian *Clothing*	158.65	176.93	195.74	217.17
		- Aneka barang dan jasa/ *Miscellaneous*	135.57	145.49	158.76	176.97
		- Indeks sektor *Sector index*	156.95	167.37	186.67	202.54
Indeks harga yang di bayar petani/*consumer price index paid by farmers*	Biaya produksi dan penambahan barang modal/*Cost of production and capital formation*	Non faktor produksi/*Non factor cost*	186.90	213.60	243.62	264.84
		- Upah/*Wages*	167.71	183.46	201.86	226.70
		- Lainnya/*Others*	132.81	162.87	175.47	186.17
		Penambahan barang modal *Capital formation*	173.26	193.35	212.41	239.13
		- Indeks sektor *Sector index*	171.25	190.76	212.07	235.21
	Indeks Umum / *General Index*		159.03	170.79	190.38	207.31
Nilai Tukar / *Terms of Trade*			108.82	104.98	109.43	106.90

http://www.bps.go.id

DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI
FARMERS (BY GROUPS), AND FARMERS' TERMS OF TRADE
1991
100)

Jawa Tengah/*Central Java*				Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur/*East Java*			
Des/*Dec*			Sept	Des/*Dec*			Sept	Des/*Dec*			Sept
1988	1989	1990	1991	1988	1989	1990	1991	1988	1989	1990	1991
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
184.60	191.67	212.00	218.10	201.04	215.80	242.38	251.70	179.45	189.31	215.26	228.84
174.41	175.23	207.58	244.11	150.59	178.33	201.67	238.05	148.92	158.58	188.07	223.26
315.68	408.50	496.93	382.65	147.01	289.61	266.79	212.19	137.21	173.76	191.91	203.76
136.62	156.28	172.94	195.73	118.66	124.38	138.52	148.41	140.47	148.36	153.59	178.91
185.66	199.20	227.70	235.25	167.68	190.11	212.98	234.10	160.68	172.66	196.47	218.48
137.33	122.99	129.38	132.98	114.89	90.29	84.69	75.46	168.60	193.42	167.01	167.02
181.59	192.79	219.43	226.64	164.13	183.38	204.34	224.09	161.60	175.07	193.06	212.52
164.44	178.22	193.70	210.22	154.60	163.15	183.57	198.12	153.03	166.61	180.10	195.44
168.15	184.58	205.77	233.46	161.70	181.26	196.77	226.91	155.98	168.74	194.93	219.80
168.15	184.90	205.85	226.87	163.33	176.60	196.30	210.90	164.82	180.96	195.33	214.22
156.84	170.03	184.57	221.86	153.90	161.44	173.67	193.97	129.69	138.32	150.44	171.04
164.17	178.50	195.17	217.07	156.07	166.42	184.13	202.50	150.41	163.17	178.85	197.09
190.02	215.61	246.96	259.28	178.79	201.38	228.13	236.36	178.52	199.21	225.49	241.09
169.16	186.46	209.25	236.74	214.71	235.63	258.29	279.62	152.55	166.01	186.29	208.94
170.11	183.59	205.98	211.29	103.96	103.96	103.96	103.96	125.47	130.74	138.15	144.26
160.01	174.41	194.90	213.59	155.56	172.52	191.39	200.86	170.39	183.86	205.13	220.25
175.68	195.30	220.71	242.09	197.50	218.27	241.59	257.39	159.97	175.40	196.95	216.09
166.25	181.53	199.79	221.60	160.23	171.63	189.90	208.01	152.05r)	165.26	181.95	200.34
109.23	106.20	109.83	102.27	102.44	106.85	107.60	107.73	106.28	105.94	106.11	106.08

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.5.16

INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI BIAYA PRODUKSI & PENAMBAHAN
INDEX NUMBERS OF PRICE PAID BY FARMERS COST OF PRODUCTION AND
1988 -
(1983 =

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Jawa Barat/*West Java*			
	1988	1989	1990	1991 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. KONSUMSI RUMAH TANGGA *HOUSEHOLD CONSUMPTION*				
INDEKS UMUM / *GENERAL INDEX*	151.28	161.75	175.98	194.64
I. MAKANAN / *FOOD*	155.77	166.48	180.90	199.40
1. Padi-padian dan penggantinya *Cereals and their substitutes*	156.05	160.72	175.62	198.36
2. Daging, ikan dan unggas *Meat, fish and poultry*	156.95	174.96	197.07	219.79
3. Susu, telur, minyak dan lemak *Milk, eggs, oil and fats*	164.94	174.76	179.69	192.31
4. Sayur-sayuran/*Vegetables*	166.38	176.58	186.31	214.41
5. Buah-buahan/*Fruits*	133.72	140.57	148.71	155.79
6. Kacang-kacangan/*Nuts and others*	153.48	162.11	177.02	190.16
7. Lain-lain barang makanan dan minuman/*Other food and drink*	149.99	167.45	181.97	191.70
II. PERUMAHAN / *HOUSING*	152.27	160.20	173.58	193.63
1. Biaya tempat tinggal *Rent and owner costs*	138.04	157.31	183.80	200.02
2. Bahan bakar/*Fuel*	157.53	164.11	177.44	200.03
3. Alat-alat rumah tangga *Household equipment*	137.56	151.41	166.20	181.46
4. Lain-lain keperluan rumah tangga *Others household operations*	132.55	139.37	144.48	151.23
III. PAKAIAN/*CLOTHING*	154.01	169.26	189.47	208.81
1. Pakaian jadi, alas kaki *Clothing & footwear*	147.52	164.08	189.86	207.45
2. Barang-barang pribadi *Personal effects*	178.94	180.98	188.63	193.87
3. Bahan pakaian/*Textiles*	172.87	200.16	228.38	251.90
IV. ANEKA BARANG DAN JASA *MISCELLANEOUS*	131.47	141.43	153.49	170.84
1. Perawatan kesehatan/*Medical care*	168.53	184.14	207.23	226.12
2. Perawatan pribadi/*Personal care*	141.61	161.11	176.60	185.71
3. Pendidikan/*Education*	170.06	199.70	225.69	245.73
4. Tembakau dan rokok *Tobacco and cigarettes*	118.72	122.26	127.72	151.94
5. Lain-lain/*Others*	126.14	134.77	148.87	163.62
B. BIAYA PRODUKSI & PENAMBAHAN BARANG MODAL/*COST OF PRODUCTION AND CAPITAL FORMATION*				
I. FAKTOR PRODUKSI/*FACTOR COST*	159.88	173.42	191.04	211.58
1. Upah/*Wages/Salaries*	162.17	174.92	192.46	213.90
2. Lainnya/*Others*	129.73	153.63	172.24	181.01
II. NON FAKTOR PRODUKSI/*NON FACTOR COST*	167.50	198.15	226.80	256.81
1. Bibit/*Seed*	181.24	199.56	212.83	228.06
2. Obat & Pupuk/*Pesticides & Fertilizer*	169.91	214.80	255.08	295.49
3. Sewa Tenaga & Hewan/*Hire of animals & equipment*	154.38	162.98	176.72	194.07
III. PENAMBAHAN BARANG MODAL/ *CHANGE IN CAPITAL*	165.48	182.83	203.69	229.61
INDEKS UMUM/*GENERAL INDEXES*	162.01r)	180.27r)	200.95	224.12

1) Rata-rata 9 bulan/*Average over 9 months*

http://www.bps.go.id

MENURUT SEKTOR KONSUMSI RUMAH TANGGA,
BARANG MODAL
ACCORDING TO HOUSEHOLD CONSUMPTION SECTOR
CAPITAL FORMATION
1991
100)

Jawa Tengah / *Central Java*				Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur/*EastJava*			
1988	1989	1990	1991 [1]	1988	1989	1990	1991 [1]	1988	1989	1990	1991 [1]
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
160.03	172.77	185.62	205.27	152.61	163.69	176.37	193.12	146.15	157.70	170.83	186.85
160.69	172.82	183.71	200.86	153.53	161.58	173.83	189.85	149.17	160.63	172.15	186.14
163.06	163.53	178.06	193.41	163.50	162.33	182.18	195.63	145.71	149.52	164.52	178.24
167.73	181.02	199.22	233.19	158.68	172.27	203.14	242.07	160.66	178.84	197.53	219.47
164.89	178.52	168.72	180.05	156.70	170.35	168.61	185.62	163.43	178.39	175.79	185.08
177.36	191.13	209.34	244.92	160.12	171.43	196.77	228.76	166.55	173.93	192.23	219.52
125.53	137.07	155.51	174.91	129.17	125.70	133.42	150.21	126.02	131.10	138.30	152.24
176.53	185.46	205.64	223.74	152.71	159.28	183.46	199.22	165.22	169.24	184.38	198.81
148.00	173.47	179.17	190.02	145.63	158.08	160.76	171.67	139.57	158.54	166.19	176.32
164.73	178.24	194.89	219.03	158.16	176.10	191.45	213.62	150.61	163.74	183.54	206.0
153.43	167.69	195.09	219.43	133.68	143.24	170.38	174.67	142.48	161.18	187.30	213.76
168.64	182.29	197.68	222.71	167.39	187.63	202.66	229.50	153.76	165.57	185.69	209.99
162.27	185.08	206.07	226.63	149.05	167.55	175.45	190.22	153.78	173.97	188.58	200.85
138.31	147.17	160.79	180.13	127.31	134.95	153.70	171.05	124.56	133.68	149.24	162.37
162.09	178.46	196.92	217.90	156.14	171.84	188.13	206.41	158.72	174.24	189.48	207.19
163.51	185.53	206.80	232.19	151.86	168.09	184.99	207.96	155.39	177.68	194.52	216.58
174.22	147.10	153.19	156.91	163.48	174.70	185.57	191.46	158.92	156.08	163.32	169.45
152.75	197.51	223.41	249.96	167.91	191.84	218.07	235.10	179.10	203.55	231.03	253.86
151.48	163.92	178.26	202.25	145.67	158.14	169.08	183.44	126.00	134.55	145.00	160.28
196.48	230.13	254.04	276.67	171.88	203.89	218.44	231.48	144.46	155.90	164.77	176.47
144.29	170.21	183.80	194.99	127.55	150.63	156.44	167.80	136.44	157.40	170.23	179.37
193.56	223.96	249.11	263.24	154.90	167.86	171.92	181.34	144.87	158.18	169.13	179.80
136.43	137.04	146.57	174.42	143.72	149.77	166.82	191.46	117.98	123.51	133.92	157.25
143.93	153.90	224.59	251.10	140.34	149.73	161.81	174.96	121.28	127.29	137.31	147.07
160.57	179.27	198.00	222.33	198.58	223.31	241.72	263.75	143.17	156.51	172.99	192.99
160.10	179.19	198.17	223.63	203.88	229.99	249.43	272.70	145.23	159.42	176.90	198.45
165.56	180.11	196.22	208.66	103.96	103.96	103.96	103.96	123.63	128.96	135.97	141.31
166.56	183.60	226.41	252.59	158.69	184.85	210.85	234.19	158.69	185.34	209.96	234.46
157.00	178.39	195.94	211.93	158.91	176.30	190.02	213.86	159.89	174.46	188.02	204.52
172.45	212.89	247.31	274.80	170.36	206.37	243.37	272.76	160.79	195.65	226.10	254.70
155.89	173.67	193.97	218.02	127.34	135.61	143.69	150.53	150.58	163.28	180.66	199.95
152.55	167.48	186.19	204.43	144.38	167.18	183.61	198.14	163.68	177.40	195.45	213.24
162.38r)	171.30r)	207.29	231.63	183.73r)	208.93r)	230.03	252.44	148.70r)	166.61r)	185.90	207.43

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.5.17

INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS HARGA YANG DIBAYAR DAN NILAI TUKAR PETANI, JAWA-MADURA
PRODUCER PRICE RECEIVED, INDEX CONSUMER PRICE PAID INDEX BY FARMERS AND FARMERS' TERMS OF TRADE, JAVA - MADURA
1986 - 1991
(1983 = 100)

PROPINSI / PROVINCE		1986	1987	1988	1989	1990	1991[1)]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	It	123.38	138.67	161.77	170.46	189.93	210.74
JAWA BARAT / *WEST JAVA*	Ib	119.45	133.59	152.63	164.46	179.62	198.95
	NT	103.26	103.70	105.95	103.65	105.70	105.97
	It	134.84	156.42	179.21	186.15	201.00	218.74
JAWA TENGAH / *CENTRAL JAVA*	Ib	128.63	145.02	160.62	175.06	189.54	210.03
	NT	105.10	107.53	111.58	106.34	106.02	104.21
	It	130.47	148.08	169.88	172.20	189.07	207.28
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	Ib	124.65	138.81	155.74	168.24	181.76	199.08
	NT	104.58	106.47	109.08	102.33	104.02	104.12
	It	127.72	147.53	165.89	166.63	180.85	195.74
JAWA TIMUR / *EAST JAVA*	Ib	118.0	132.23	146.59	159.22	173.40	190.37
	NT	108.15	111.31	113.26	104.63	104.30	102.83

Catatan/*Note* : It = Indeks harga yang diterima petani
Producer price received index by farmers
Ib = Indeks harga yang dibayar petani
Consumer price paid index by farmers
NT = Nilai tukar petani/*Farmer terms of trade*

$$NT = \frac{It}{Ib} \times 100$$

1) = Rata-rata 9 bulan/*Average over 9 months.*

http://www.bps.go.id

10. KONSUMSI dan PENGELUARAN

COMSUMPTION EXPENDITURE



http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

10. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

10.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita

Secara umum konsumsi kalori, protein dan lemak, pada tahun 1990, menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan tahun 1989. Pada tahun 1989 konsumsi kalori tercatat sebesar 2 640 per kapita per hari, sedangkan pada tahun 1990 tercatat sebesar 2 701 per kapita per hari atau naik sekitar 2,31 persen. Sumber kalori terbesar adalah dari kelompok padi-padian, yang pada tahun 1990 menyumbang sekitar 66 persen.

Konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 1990 mencapai 60,26 gram, sedangkan pada tahun 1989 sebesar 56,81 gram. Dengan demikian telah terjadi peningkatan 6,07 persen. Sumber utama dari konsumsi protein ini adalah padi-padian, yang pada tahun 1990 menyumbang sekitar 59,51 persen. Konsumsi protein hewani hanya sekitar 7,18 gram per kapita per hari, atau hanya merupakan 11,92 persen dari seluruh konsumsi protein.

Konsumsi lemak pada tahun 1990 adalah 56,12 gram per kapita per hari. Dibandingkan tahun 1989 berarti terjadi kenaikan sebesar 4,35 persen, sebab pada tahun 1989 konsumsinya sebanyak 53,78 gram per kapita per hari. Sumber utama dari lemak yang dikonsumsi adalah buah/biji berminyak dan minyak yang berasal dari kacang dan kelapa serta kelapa sawit. Pada tahun 1990, sumbangan lemak dari komoditi tersebut mencapai 43,72 gram per kapita per hari, atau sekitar 77,90 persen dari seluruh lemak yang dikonsumsi. Lemak hewani yang dikonsumsi hanya 4,41 gram per kapita per hari, atau 7,90 persen saja.

Data persediaan konsumsi nutvisi per kapita tahun 1989 dan 1990 di sajikan pada tabel 10.1.1 dan 10.1.2.

10.2. Pengeluaran Penduduk.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 1990 dapat dilihat pada Tabel 10.2.1 s/d 10.2.6. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Indonesia di daerah perkotaan pada tahun 1990 telah mencapai 44 029 rupiah sedangkan di daerah pedesaan tercatat sebesar 24 296 rupiah atau hanya sebesar 54 persen saja dari pengeluaran di daerah kota. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia mencapai 30 271 rupiah.

Tabel 10.2.8 memperlihatkan perubahan pola konsumsi yang terjadi pada tahun 1981, 1984, 1987 dan 1990. Dari tabel ini terlihat bahwa selama kurun waktu 1984 - 1990, persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi makanan di daerah perkotaan terus mengalami penurunan dari 54,10 menjadi 52,36 dan turun lagi menjadi 51,40 persen. Sedangkan di daerah pedesaan persentase pengeluaran hal serupa malah mengalami peningkatan dari 67,21 menjadi 67,41 persen selama kurun waktu 1987 - 1990. Tetapi secara nasional , persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi pada 1990 tercatat mengalami penurunan di bandingkan dengan tahun 1987.

Berikutnya, pada tahun yang sama persentase pengeluaran rata-rata perkapita untuk kebutuhan non konsumsi, terlihat berflutuasi. Dari tabel 10.2.8. terlihat bahwa persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi dan non konsumsi, pada tahun 1987 - 1990 saling kontradiktif. Persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk konsumsi non makanan, pada tahun 1990 tercatat mengalami peningkatan dari 47,64 persen menjadi 48,60 persen di daerah perkotaan tetapi mengalami penurunan di daerah pedesaan dari 32,79 persen menjadi 32,59 persen. Secara nasional, persentase pengeluaran rata-rata non konsumsi mengalami peningkatan dari 38,72 persen menjadi 39,64 persen pada tahun 1990.

Pada Tabel 10.2.9 sampai dengan 10.2.11 disajikan persentase banyaknya penduduk daerah perkotaan, pedesaan maupun perkotaan dan pedesaan, menurut propinsi untuk tahun 1990.

Lebih lanjut apabila dilihat dari komposisi kelompok makanan, ternyata pengeluaran untuk makanan berpati (padi-padian dan ubi-ubian) mengalami peningkatan persentase yaitu dari 18,65 persen pada tahun 1987 menjadi 19,04 persen pada tahun 1990 untuk seluruh penduduk di daerah perkotaan dan pedesaan. Pengeluaran untuk jenis makanan yang mengandung protein (ikan, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan dan buah-buahan) menunjukkan peningkatan dari 21,98 persen pada tahun 1987 menjadi 22,45 persen pada tahun 1990. Perubahan pola ini secara terinci dapat dilihat pada Tabel 10.2.7 dan 10.2.8 sedangkan pengeluaran menurut kelompok disajikan pada Gambar 10.1.

Pada Tabel 12.2.12 sampai dengan 10.2.14 disajikan data mengenai perkiraan pembagian pengeluaran menurut 10 kelompok lapisan masyarakat selama periode 1978-1990.

Pada tahun 1990, 40 persen kelompok masyarakat yang berpengeluaran rendah di daerah perkotaan mempunyai pangsa sekitar 19,67 persen dari seluruh jumlah pengeluaran masyarakat. Jika dibandingkan dengan tahun 1987, ternyata persentase pangsa dari 40 persen kelompok bawah di daerah perkotaan pada tahun 1990 mengalami kenaikan. Begitu juga persentase dari 10 persen kelompok atas (dari 26,17 persen menjadi 27,79 persen). Sementara Angka Gini Rasio distribusi pengeluaran di daerah kota pada tahun 1990 mengalami kenaikan dari 0,32 menjadi 0,34.

Di daerah pedesaan, 40 persen kelompok masyarakat yang berpengeluaran rendah pada tahun 1990 memberikan pangsa sekitar 24,40 persen. Bagian pengeluaran ini mengalami sedikit kenaikan dibandingkan tahun 1987. Angka Gini Rasio di daerah pedesaan lebih kecil dibandingkan daerah perkotaan. Pada tahun 1987 Gini Rasionya 0,26 sedang tahun 1990 turun menjadi 0,25.

Secara keseluruhan, 40 persen kelompok penduduk yang berpengeluaran rendah di Indonesia pada tahun 1990 mempunyai pangsa sekitar 21,31 persen dari seluruh pengeluaran. Porsi ini sedikit meningkat jika dibandingkan dengan tahun 1987, yang tercatat sebesar 20,87 persen. Angka Gini Rasio, untuk kelompok ini secara keseluruhan, tidak mengalami perubahan selama kurun waktu 1987 - 1990.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data persediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan, hasil kerja sama antara Biro Pusat Statistik dengan Departemen Pertanian.

2. Metoda yang dipakai untuk penyusunan berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh Organisasi Pangan Sedunia (FAO).

3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stock dan impor dikurangi dengan ekspor.

4. Penyediaan pangan untuk dikonsumsi manusia terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri non pangan dan yang tercecer.

5. Konversi yang digunakan untuk Neraca Bahan Makanan adalah sebagai berikut :

Padi:
- Dari Gabah kering panen ke gabah kering giling adalah 76,5 persen
- Gabah kering giling ke beras adalah 65 persen.
- Untuk bibit adalah 40,78 kg tahun 1989 dan 42,66 Kg tahun 1990 gabah kering giling per hektar luas tanam
- Gabah untuk makanan ternak 2,0 persen
- Gabah tercecer 5,4 persen
- Beras tercecer 2,5 persen

Jagung:
- Bibit 25,25 Kg/Ha dari luas panen
- Makanan ternak 6 persen
- Tercecer 5 persen

Ubu Kayu:
- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 13 persen

Ubi Jalar:
- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 10 persen

Sago:
- Dari sagu ke tepung sagu 40 persen

Kacang Tanah:
- Bibit 62,20 Kg/Ha dari luas panen
- Tercecer 5 persen
- Konsumsi kacang tanah berkulit kering ke lepas kulit adalah 60 persen
- Dari kacang lepas kulit ke minyak kacang 52 persen

Kedele:
- Bibit 37,72 Kg/Ha dari luas panen
- Tercecer 5 persen

Kacang Hijau:
- Bibit 25 Kg/Ha dari luas panen
- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 5 persen

Kelapa:

http://www.bps.go.id

- Berat 1 butir kelapa kering (berkulit) adalah antara 1,5 - 2,0 Kg
- 450 butir kelapa = 100 Kg kopra
- Dari kopra ke minyak adalah 60 persen

Buah-buahan:
- Tercecer diperkirakan 10 persen

Sayur-sayuran:
- Kentang untuk bibit 700 Kg/Ha dari luas tanam, dan tercecer 5 persen
- Bawang merah untuk bibit 1 200 Kg/Ha dari luas tanaman, tercecer 10 persen
- Bawang putih untuk bibit 800 Kg/Ha, tercecer 10 persen
- Sayuran lainnya, tercecer 10 persen

Daging:
- Jeroan sapi, kerbau, kambing/domba 25 persen dari berat karkas
- Jeroan babi, ayam, itik adalah 10 persen dari berat karkas
- Jeroan Kuda, 20 persen dari berat karkas

Telur:

a. Telur ayam kampung
- Bibit 25,0 persen
- Tercecer 25,0 persen

b. Telur ayam Ras
- Bibit 1,0 persen
- Tercecer 1,0 persen

c. Telur Bebek
- Bibit 15,0 persen
- Tercecer 15,0 persen

Susu:
- Yang tercecer 2 persen

Ikan:
Produksi adalah ikan segar
- Tercecer 15 persen

http://www.bps.go.id

6. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), BPS, yang mencakup semua propinsi di Indonesia. Khusus untuk Irian Jaya dan Timor Timur terbatas pada daerah yang mudah di capai.

7. Jumlah sampel Susenas 1984 dan 1987 masing-masing sekitar 50 dan 55 ribu rumahtangga

8. Metode pengumpulan datanya adalah dengan cara wawancara langsung terhadap responden (Kepala rumahtangga dan atau anggota rumahtangga). Periode rujukan yang digunakan adalah satu minggu yang lalu untuk makanan, sebulan dan setahun yang lalu untuk pengeluaran bukan makanan.

9. Periode survei untuk SUSENAS 1984 dan 1987 masing-masing adalah bulan Februari dan Januari

TECHNICAL NOTES

1. *The data for the per capita consumption of food is calculated from the Food Balance Sheet compiled by the Central Bureau of Statistics in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

2. *The method used for the compilation of the Food Balance Sheet is the FAO method.*

3. *Domestic food utilization is domestic production plus changes in stock plus imports minus exports.*

4. *In compiling domestic products utilization, the production used for seed, waste, residual, animal feed, and industrial use are first taken into account.*

5. *Conversion factors used are :*

Paddy:
- *76.5 per cent from dry stalk paddy to ordinary paddy (unhusked rice)*
- *65 per cent from ordinary paddy to milled rice.*
- *Seed rate is 39.24 Kg unhusked rice per hectare of planted area*
- *Gabah (unhusked rice) for animal food is 2 per cent and waste 5.4 percent*
- *Waste 2.5 percent for milled rice*

Maize:
- *Seed rate allowed 24.37 Kg/Ha of harvested area*
- *6 per cent for feed and 5 per cent waste*

Cassava:
- *2 per cent for feed and 13 per cent waste*

Sweet Potatoes:
- *2 per cent for feed and 10 per cent waste*

Sago:
- *Conversion rate of sago is about 40 per cent of sago pith.*

Peanut/Groundnuts :
- *Waste has been taken as 5 per cent and seed rate of 67.14 Kg/Ha of harvested area.*
- *Conversion rate of 60 per cent from unhusked to shelled and 52 per cent oil from shelled.*

Soyabeans:
- *Seed rate allowed is 43.01 Kg/Ha of harvested area and 5 per cent waste.*

Green Peas:
- *Seed rate allowed is 25 Kg/Ha harvested area*
- *2 per cent for feed and 5 per cent waste.*

Coconuts:
- *The weight of a coconut (in husk) is about 1.5 Kg - 2.0 Kg*
- *100 Kg copra has been assumed to be equal to 450 coconuts*
- *Conversion of 60 per cent from copra to oil.*

Fruits:
- *Wastage of 10 per cent has been assumed.*

Vegetables:
- *Wastage of 10 per cent has been assumed, except potato seed has been taken as equal to 700 Kg/Ha and 5 per cent for waste, and onions have been taken as equal to 1 200 Kg/Ha.*

http://www.bps.go.id

Meat: Offal has been estimated for:

- *Cattle, Buffaloes, Goats and Sheep as 25 per cent of carcass weight.*
- *Pigs, Hens, Ducks as 10 per cent of carcass weight.*
- *Horses, as 20 per cent of carcass weight.*

Eggs: Eggs have been classified into:

- *Domestic hens eggs, hatching rate has been assumed as 25 per cent and 25 per cent waste*
- *Improved hens eggs, hatching rate has been assumed as 1 per cent and 1 per cent waste*
- *Ducks eggs, hatching rate has been assumed as 15 per cent and 15 per cent waste.*

Milk:

- *2 per cent waste*

Fish:

- *Production is given as fresh fish. Waste has been taken as 15 per cent.*

6. *The data for consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the Social Economic National Survey (SUSENAS) of the Central Bureau of Statistics covering all the provinces in Indonesia. For Irian Jaya and Timor Timur the areas are limited to those which are easily accessible.*

7. *The total size of the sample in the 1984 and 1987 SUSENAS are 50 and 55 thousand households, respectively.*

8. *The data collection method is direct interviews with respondents (head of household and/or member of households). The reference period used is one week ago for food, and one month and one year ago for non-food expenditure.*

9. *The survey period for the 1984 and 1987 SUSENAS was February and January respectively.*

http://www.bps.go.id

Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran , 1984, 1987, 1990

Gambar / *Figure* : 10.1 *Percentage Average Per Capita of Monthly Expenditure by Expenditure Items, 1984, 1987, 1990*

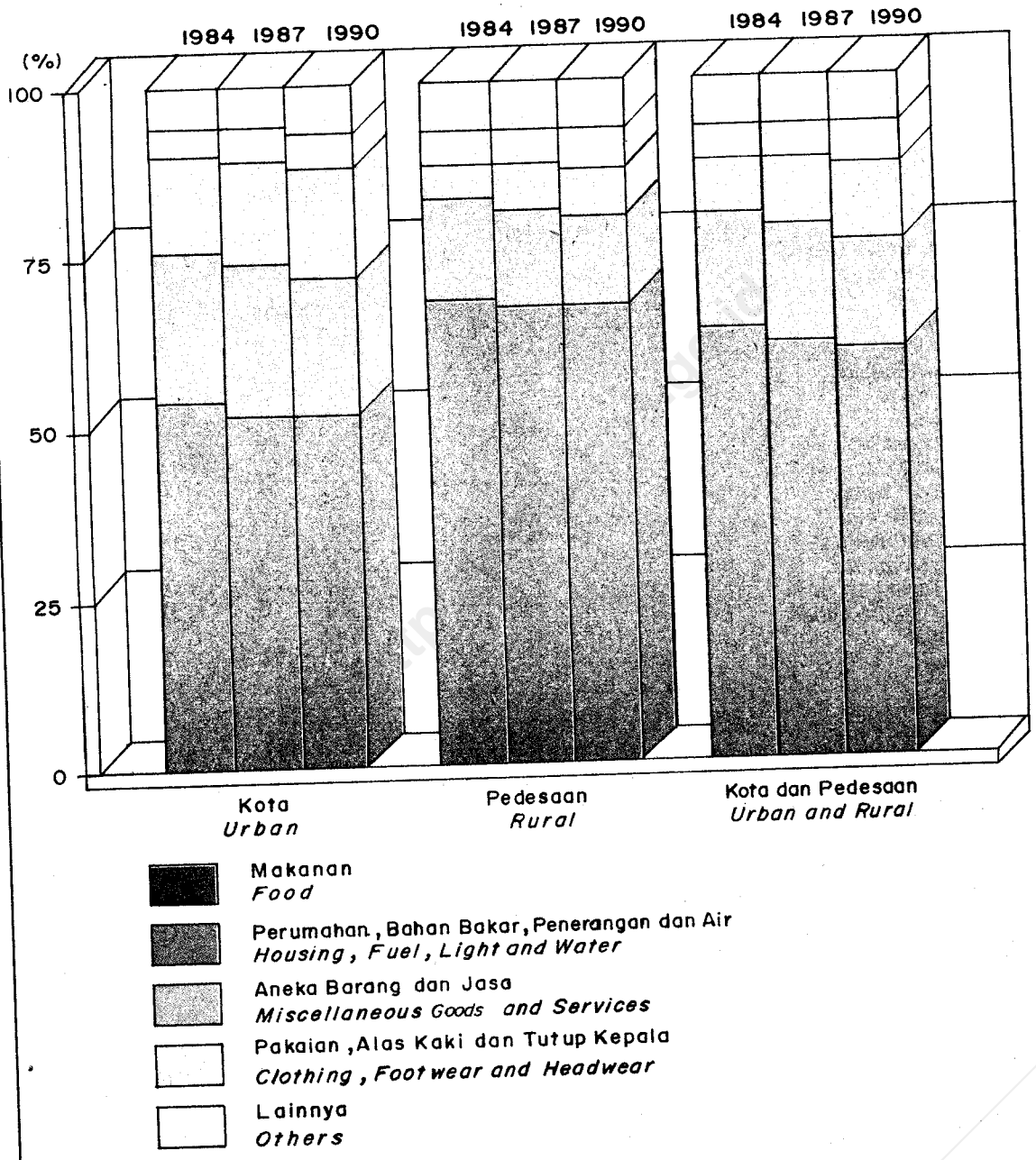

10.1 KONSUMSI
CONSUMPTION

TABEL : 10.1.1
TABLE

PERSEDIAAN KONSUMSI PANGAN PERKAPITA
AVAILABILITY OF FOOD FOR CONSUMPTION PER CAPITA
1989

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Protein Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-Padian/*Cereals*					
- Tepung Gandum *Wheat flour*	6.93	18.99	69	1.69	0.25
- Gabah/Beras *Unhusked rice/Rice*	140.84	385.86	1 389	26.24	2.70
- Jagung/ *Maize*	26.81	73.45	235	6.08	2.58
- Jagung Basah (Muda) *Fresh Maize*	1.87	5.12	2	0.06	0.02
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	1 695	34.07	5.55
II. Makanan Berpati *Starchy Food*					
- Ubi Jalar *Sweet Potatoes*	11.04	30.25	32	0.47	0.18
- Ubi Kayu/*Cassava*	51.41	140.85	154	1.27	0.32
-Ubi Kayu/Gaplek *Cassava/Moniac*	-	-	-	-	-
- Ubi kayu/Tapioka *Cassava/Tapioca*	-	-	-	-	-
- Sagu/Tepung Sagu *Sago Pith/Sago flour*	0.61	1.67	6	0.01	0.00
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	192	1.75	0.50
III. Gula/*Sugar*					
- Gula pasir *Refined Sugar*	14.78	40.49	147	0.00	0.00
- Gula Mangkok/Lain2 *Other Sugar*	1.66	4.55	17	0.05	0.16
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	164	0.05	0.16
IV. Buah/Biji berminyak *Pulses, nuts and oil seed*					
-Kacang tanah lepas kulit/*Groundnuts Shelled*	3.15	8.63	39	2.18	3.69
- Kedele/*Soyabeans*	8.80	24.11	80	8.41	4.36
- Kacang Hijau *Mung beans*	1.33	3.64	13	0.81	0.04
- Kelapa berkulit/daging *Coconut in husk/Coconut meat*	12.30	33.69	121	1.15	11.69
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	253	12.55	19.78

Sumber/*Source* : Neraca Bahan Makanan di Indonesia, 1989
Food balance Sheet for Indonesia, 1989

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Protein Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
V. Buah-Buahan */Fruits*					
- Advokat / *Avocado*	0.31	0.85	0	0.00	0.03
- Jeruk / *Orange*	1.36	3.73	1	0.02	0.01
- Duku Langsat/*Lanzon*	0.24	0.66	0	0.00	0.00
- Durian / *Durian*	0.70	1.92	1	0.01	0.01
- Jambu */Waterapple*	1.74	4.77	2	0.03	0.01
- Mangga/ *Mango*	2.26	6.19	2	0.02	0.01
- Nanas/*Pineapple*	1.09	2.99	1	0.01	0.00
- Pepaya / *Papaya*	1.64	4.49	2	0.02	0.00
- Pisang / *Banana*	11.12	30.47	23	0.27	0.05
- Rambutan/ *Rambutan*	0.74	2.03	1	0.01	0.00
- Salak/ *Salacia*	0.49	1.34	1	0.00	0.00
- Sawo */Sapodilla*	0.27	0.74	1	0.00	0.01
- Lainnya/ *Others*	0.99	2.71	1	0.01	0.02
- Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	36	0.40	0.15
VI. Sayur-Sayuran *Vegetables*					
- Bawang Merah/*Onions (Shallots)*	1.03	2.82	1	0.04	0.01
- Ketimun/*Cucumbers*	1.65	4.52	0	0.02	0.00
- Kacang-kacangan *Beans*	1.91	5.23	2	0.11	0.01
- Kentang/*Potatoes*	2.46	6.74	5	0.11	0.01
- Kubis/*Cabbage*	4.54	12.44	2	0.13	0.02
- Tomat/*Tomatoes*	1.21	3.32	1	0.03	0.01
- Wortel/*Carrots*	0.97	2.66	1	0.03	0.01
- Cabe/*Chilli*	2.49	6.82	6	0.27	0.14
- Terong/*Eggplant*	0.99	2.71	1	0.03	0.00
- Petsai/*Mustard greens*	1.43	3.92	1	0.08	0.01
- Bawang daun/*Shallots (Spring Onions)*	1.24	3.40	1	0.04	0.02

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Protein Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Kangkung *Swamp Cabbage*	0.70	1.92	0	0.04	0.00
- Lobak/*Radish*	0.14	0.38	0	0.00	0.00
- Labu Siam/*Chayotte (Squash)*	0.59	1.62	0	0.01	0.00
- Buncis/*Green beans*	0.76	2.08	1	0.04	0.00
- Bayam/*Spinach*	0.51	1.40	0	0.03	0.00
- Bawang putih/*Garlic*	0.36	0.99	1	0.04	0.00
- Lainnya/*Others*	0.34	0.93	0	0.01	0.00
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	23	1.06	0.24
VII. Daging/*Meat*					
- Daging sapi/*Beef*	0.88	2.41	5	0.45	0.34
- Daging/kerbau *Buffalo meat*	0.14	0.38	0	0.07	0.00
- Daging kambing *Mutton*	0.20	0.55	1	0.09	0.05
- Daging domba *Lamb*	0.10	0.27	1	0.05	0.04
- Daging kuda/Lainnya *Horse meat/others*	0.01	0.03	0	0.00	0.00
- Daging babi/*Pork*	0.53	1.45	6	0.19	0.58
- Daging Ayam Kampung *Local chicken*	0.58	1.59	5	0.29	0.40
- Daging ayam ras *Pedigree chicken*	0.64	1.75	5	0.32	0.44
- Daging Itik *Duck*	0.03	0.08	0	0.01	0.02
- Jeroan semua jenis *Offal, all kinds*	0.74	2.03	3	0.32	0.13
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	26	1.79	2.00

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Protein Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VIII. Telur/*Eggs*					
- Telur ayam kampung *Local hens eggs*		0.23	0.63	1	0.07	0.06
- Telur ayam ras *Pedigree hens eggs*		1.46	4.00	6	0.46	0.41
- Telur itik *Duck eggs*		0.55	1.51	3	0.18	0.19
Sub Jumlah/*Sub Total*		-	-	10	0.71	0.66
IX. Susu/*Milk*					
- Susu sapi *Cow's milk*		1.67	4.58	3	0.15	0.16
- Susu Impor *Imported milk*		2.01	5.51	3	0.18	0.19
Sub Jumlah/*Sub Total*		-	-	6	0.33	0.35
X. Ikan/*Fish*					
- Ikan tawar & tambak *Inland water fish*		3.59	9.84	6	1.08	0.20
- Ikan laut *Sea fish*		8.99	24.63	16	2.96	0.49
Sub Jumlah/*Sub Total*		-	-	22	4.04	0.69
XI. Minyak & Lemak *Oils & Fats*					
- Kacang tanah/minyak *Groundnut oil*		-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng *Copra/Cooking oil*		2.21	6.05	53	0.06	5.93
- Minyak sawit/Minyak goreng *Palm oil/Cooking oil*		5.34	14.63	132	0.00	14.63
- Inti sawit/Minyak goreng *Palm kernel/Cooking oil*		1.02	2.79	25	0.00	2.79
- Sub Jumlah/*Sub Total*		-	-	210	0.06	23.35

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Protein Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lemak sapi *Beef fat*	0.03	0.08	1	0.00	0.07
- Lemat kerbau *Buffalo fat*	0.01	0.03	0	0.00	0.03
- Lemak domba + kambing *Goat + sheep fat*	0.02	0.06	0	0.00	0.06
- Lemak babi *Pork fat*	0.07	0.19	2	0.00	0.19
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	3	0.00	0.35
JUMLAH BESAR *GRAND TOTAL*	-	-	2 640	56.81	53.78
- Nabati *Vegetable*	-	-	2 573	49.94	49.73
- Hewani *Animal*	-	-	67	6.87	4.05

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.1.2 PERSEDIAAN KONSUMSI PANGAN PERKAPITA
TABLE *AVAILABILITY OF FOOD FOR CONSUMPTION PER CAPITA*
1990x)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Protein Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-Padian/*Cereals*					
- Tepung Gandum *Wheat flour*	7.88	21.59	79	1.92	0.28
- Gabah/Beras *Unhusked rice/Rice*	146.25	400.68	1 442	27.25	2.80
- Jagung/ *Maize*	29.22	80.05	256	6.63	2.81
- Jagung Basah (Muda) *Fresh Maize*	1.87	5.12	2	0.06	0.02
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	1 779	35.86	5.91
II. Makanan Berpati *Starchy Food*					
- Ubi Jalar *Sweet Potatoes*	9.55	26.16	28	0.40	0.16
- Ubi Kayu/*Cassava*	42.42	116.22	127	1.05	0.26
- Ubi kayu/Gaplek *Cassava/Moniac*	-	-	-	-	-
- Ubi Kayu/Tapioka *Cassava/Tapioca*	-	-	-	-	-
- Sagu/Tepung Sagu *Sago Pith/Sago flour*	0.61	1.67	6	0.01	0.00
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	161	1.46	0.42
III. Gula/Sugar					
- Gula pasir *Refined Sugar*	13.13	35.97	131	0.00	0.00
- Gula Mangkok/Lain2 *Other Sugar*	1.64	4.49	17	0.05	0.16
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	148	0.05	0.16
IV. Buah/Biji berminyak *Pulses, nuts and oil seed*					
- Kacang tanah lepas kulit/*Groundnuts, Shelled*	3.43	9.40	42	2.38	4.02
- Kedele/*Soyabeans*	10.47	28.68	95	10.01	5.19
- Kacang Hijau *Mung beans*	1.35	3.70	13	0.82	0.04
- Kelapa berkulit/daging *Coconut in husk/Coconut meat*	12.26	33.59	121	1.14	11.66
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	271	14.35	19.78

Sumber/*Source* : Neraca Bahan Makanan di Indonesia, 1990
Food Balance Sheet for Indonesia, 1990

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Protein Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
V. Buah-Buahan/*Fruits*					
- Advokat/*Avocado*	0.48	1.32	1	0.01	0.05
- Jeruk/*Orange*	1.78	4.88	2	0.03	0.01
- Duku Langsat/*Lanzon*	0.45	1.23	0	0.01	0.00
- Durian/*Durian*	1.37	3.75	1	0.02	0.02
- Jambu/*Waterapple*	1.79	4.90	2	0.03	0.01
- Mangga/*Mango*	2.71	7.42	2	0.02	0.01
- Nanas/*Pineapple*	2.03	5.56	2	0.01	0.01
- Pepaya/*Papaya*	1.99	5.45	2	0.02	0.00
- Pisang/*Banana*	12.44	34.08	25	0.31	0.05
- Rambutan/*Rambutan*	1.32	3.62	1	0.01	0.00
- Salak/*Salacia*	0.73	2.00	1	0.00	0.00
- Sawo/*Sapodilla*	0.36	0.99	1	0.00	0.01
- Lainnya/*Others*	0.41	3.86	1	0.02	0.02
- Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	41	0.49	0.19
VI. Sayur-Sayuran *Vegetables*					
- Bawang Merah/*Onions (Shallot)*	0.96	2.63	1	0.04	0.01
- Ketimun/*Cucumbers*	1.08	2.96	0	0.01	0.00
- Kacang-kacangan *Beans*	1.40	3.84	1	0.08	0.01
- Kentang/*Potatoes*	1.74	4.77	3	0.08	0.00
- Kubis/*Cabbage*	3.49	9.56	2	0.10	0.01
- Tomat/*Tomatoes*	0.90	2.47	0	0.02	0.01
- Wortel/*Carrots*	0.37	1.01	0	0.01	0.00
- Cabe/*Chilli*	2.07	5.67	5	0.23	0.12
- Terong/*Eggplant*	0.87	2.38	0	0.02	0.00
- Petsai/*Mustard greens*	1.09	2.99	1	0.06	0.01
- Bawang daun/*Shallots (Spring Onion)*	0.49	1.34	0	0.02	0.01

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Protein Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Kangkung *Swamp Cabbage*	0.55	1.51	0	0.03	0.00
Lobak/*Radish*	0.11	0.30	0	0.00	0.00
- Labu Siam/*Chayotte (Squash)*	0.27	0.74	0	0.00	0.00
- Buncis/*Green beans*	0.56	1.53	0	0.00	0.00
- Bayam/*Spinach*	0.46	1.26	0	0.03	0.00
- Bawang putih/*Garlic*	0.39	1.07	1	0.04	0.00
- Lainnya/*Others*	0.32	0.88	0	0.01	0.00
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	14	0.81	0.18
VII. Daging/*Meat*					
- Daging sapi/*Beef*	0.89	2.44	5	0.46	0.34
- Daging kerbau *Buffalo meat*	0.14	0.38	0	0.07	0.00
- Daging kambing *Mutton*	0.23	0.63	1	0.10	0.06
- Daging domba *Lamb*	0.11	0.30	1	0.05	0.04
- Daging kuda/Lainnya *Horse meat/others*	0.01	0.03	0	0.01	0.00
- Daging babi/*Pork*	0.64	1.75	7	0.23	0.70
- Daging Ayam Kampung *Local chicken*	0.57	1.56	5	0.28	0.39
Daging ayam ras *Pedigree chicken*	0.82	2.25	7	0.41	0.56
- Daging Itik *Duck*	0.03	0.08	0	0.01	0.02
- Jeroan semua jenis *Offal, all kinds*	0.80	2.19	3	0.34	0.14
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	29	1.96	2.25

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Protein Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VIII. Telur/*Eggs*					
- Telur ayam kampung *Local hens eggs*	0.23	0.63	1	0.07	0.07
- Telur ayam ras *Pedigree hens' eggs*	1.56	4.27	6	0.49	0.44
- Telur itik *Duck eggs*	0.56	1.53	3	0.18	0.20
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	10	0.74	0.71
IX. Susu/*Milk*					
- Susu sapi *Cows milk*	1.66	4.55	3	0.15	0.16
- Susu Impor *Imported milk*	2.08	5.70	3	0.18	0.20
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	6	0.33	0.36
X. Ikan/*Fish*					
- Ikan tawar & tambak *Inland water fish*	3.67	10.05	7	1.11	0.20
- Ikan laut *Sea fish*	9.24	25.32	17	3.04	0.51
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	24	4.15	0.71
XI. Minyak & Lemak *Oils & Fats*					
- Kacang tanah/minyak *Groundnut oil*	-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng *Copra/Cooking oil*	2.24	6.14	53	0.06	6.02
- Minyak sawit/Minyak goreng *Palm oil/Cooking oil*	5.26	14.41	130	0.00	14.41
- Inti sawit/Minyak goreng *Palm kernel/Cooking oil*	1.28	3.51	32	0.00	3.51
- Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	215	0.06	23.94

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Protein Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lemak sapi *Beef fat*	0.03	0.08	1	0.00	0.07
- Lemat kerbau *Buffalo fat*	0.01	0.03	0	0.00	0.03
- Lemak domba + kambing *Goat + sheep fat*	0.02	0.06	0	0.00	0.06
- Lemak babi *Pork fat*	0.08	0.22	2	0.00	0.22
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	3	0.00	0.38
JUMLAH BESAR *GRAND TOTAL*	-	-	2 701	60.26	56.12
- Nabati *Vegetable*	-	-	2 629	53.08	51.71
- Hewani *Animal*	-	-	72	7.18	4.41

http://www.bps.go.id

10.2 PENGELUARAN
EXPENDITURE

TABEL / *TABLE* : 10.2.1. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE CONSUMPTION AND

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 8 000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian/*Cereals*	3 810	4 141	4 441	4 864	5 182
2. Ubi-ubian/*Cassava*	139	124	118	141	178
3. Ikan/*Fish*	414	346	561	782	1 374
4. Daging/*Meats*	-	44	70	170	465
5. Telur dan susu/*Eggs and milk*	8	109	183	332	650
6. Sayur-sayuran/*Vegetables*	424	489	807	1 069	1 413
7. Kacang-kacangan/*Nuts*	106	299	449	617	735
8. Buah-buahan/*Fruits*	73	113	198	381	658
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	672	768	1 302	1 730	2 305
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	61	277	434	856	1 388
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	-	-	3	8	16
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	16	193	613	835	1 288
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	5 723	6 903	9 179	11 785	15 652
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	1 116	1 429	2 103	3 007	4 469
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	290	372	675	1 288	2 297
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headware*	444	427	752	1 058	1 461
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	13	16	85	158	381
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	34	25	51	91	208
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	37	179	243	300	485
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	1 934	2 448	3 909	5 902	9 301
JUMLAH / *TOTAL*	7 657	9 351	13 088	17 687	24 953

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN
GOLONGAN PENGELUARAN
IN URBAN AREAS BY ITEMS OF EXPENDITURE CLASSES
1990

30 000 - 39 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5 291	5 395	5 385	5 496	5 659	5 688	5 239
212	267	324	349	375	438	229
2 027	2 565	3 160	3 491	4 099	5 637	2 082
984	1 787	3 002	4 116	5 506	7 738	1 496
1 110	1 867	2 706	3 704	4 510	5 626	1 488
1 825	2 228	2 716	3 046	3 455	3 435	1 900
935	1 153	1 453	1 584	1 618	1 891	990
1 095	1 645	2 558	3 202	4 220	6 507	1 417
2 991	3 674	4 576	5 332	6 204	7 127	3 184
2 038	3 214	4 999	6 719	8 605	14 918	2 859
22	37	67	40	109	542	39
1 682	2 127	2 393	2 652	2 829	3 127	1 710
20 212	25 959	33 339	39 731	47 189	62 674	22 633
6 504	9 430	14 502	19 246	27 385	50 632	8 856
4 262	7 367	12 262	17 868	28 547	60 060	7 140
2 009	2 745	3 657	4 501	6 178	9 343	2 407
639	1 183	2 039	2 923	4 216	18 247	1 284
407	721	1 307	1 979	3 537	7 352	762
713	979	1 693	2 087	2 442	5 802	947
14 534	22 425	35 460	48 604	72 305	151 436	21 396
34 746	48 384	68 799	88 335	119 494	214 110	44 029

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.2. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE CONSUMPTION AND
1990

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/less *than* 8 000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	2 231	3 367	4 387	5 216	5 946
2. Ubi-ubian / *Cassava*	506	361	320	303	326
3. Ikan / *Fish*	240	383	651	1 032	1 663
4. Daging / *Meats*	46	83	123	238	535
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	28	66	139	265	511
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	700	709	885	1 154	1 561
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	158	256	339	486	657
8. Buah-buahan / *Fruits*	166	195	307	466	795
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	819	1 024	1 468	1 964	2 632
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	80	136	300	548	952
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	10	10	11	16	93
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	280	339	562	878	1 364
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	5 246	6 929	9 492	12 566	16 975
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	1 022	1 218	1 719	2 329	3 215
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	239	294	486	790	1 368
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	379	431	674	976	1 400
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	55	83	126	251	518
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	45	47	62	91	149
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	188	203	306	453	685
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	1 928	2 276	3 373	4 890	7 335
JUMLAH / *TOTAL*	7 174	9 205	12 865	17 456	24 310

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH PEDESAAN
GOLONGAN PENGELUARAN
IN RURAL AREAS BY ITEMS OF EXPENDITURE CLASSES

30 000 - 39 990	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6 450	6 733	7 039	7 542	8 470	6 849	5 557
363	427	460	499	552	503	336
2 386	3 209	4 208	5 026	5 297	4 814	1 553
1 153	1 899	2 962	3 410	6 052	6 996	616
940	1 576	2 281	3 009	3 323	3 540	546
2 060	2 622	3 245	3 872	4 078	2 958	1 496
899	1 177	1 517	1 618	2 069	1 769	635
1 365	1 988	3 028	3 921	5 615	4 892	827
3 524	4 438	5 426	6 368	7 340	7 499	2 525
1 575	2 414	3 565	4 110	4 634	4 685	958
54	99	148	173	296	384	35
2 002	2 649	3 565	3 658	4 260	4 815	1 295
22 771	29 231	37 444	43 206	51 992	49 704	16 379
4 442	6 050	8 791	11 640	12 819	17 098	3 179
2 515	4 347	7 457	12 590	16 133	35 518	1 593
1 997	2 747	3 866	4 884	6 119	6 241	1 375
1 172	2 652	6 154	8 077	19 284	62 410	815
284	548	984	1 414	2 486	2 895	187
1 030	1 799	3 709	5 794	8 183	19 851	768
11 440	18 143	30 961	44 399	65 024	144 013	7 917
34 211	47 374	68 405	87 605	117 016	193 717	24 296

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.3. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE OF CONSUMPTION AND

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/less *than* 8 000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	2 252	3 415	4 392	5 161	5 756
2. Ubi-ubian / *Cassava*	497	347	302	278	289
3. Ikan / *Fish*	244	381	643	993	1 592
4. Daging / *Meats*	45	80	118	228	517
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	27	69	143	276	546
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	693	695	878	1 141	1 524
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	157	259	349	507	676
8. Buah-buahan / *Fruits*	163	190	297	453	761
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	816	1 009	1 454	1 926	2 550
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	79	144	312	596	1 060
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	10	10	10	15	29
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	273	330	567	871	1 345
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	5 256	6 929	9 465	12 445	16 645
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	1 024	1 231	1 754	2 435	3 526
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	240	299	503	868	1 599
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	381	431	681	988	1 415
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	54	79	122	237	484
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	45	45	61	91	164
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	185	201	300	429	635
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	1 929	2 286	3 421	5 048	7 823
JUMLAH / *TOTAL*	7 185	9 215	12 086	17 493	24 468

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN + PEDESAAN

GOLONGAN PENGELUARAN

IN URBAN + *RURAL AREAS BY ITEMS*

EXPENDITURE CLASSES

1990

30 000 - 39 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5 973	5 973	5 845	5 868	6 073	5 791	5 461
301	336	362	376	401	444	304
2 238	2 843	3 451	3 770	4 276	5 564	1 713
1 083	1 835	2 991	3 988	5 586	7 673	883
1 010	1 7[illegible]	2 588	3 577	4 335	5 440	831
1 963	2[illegible]	2 863	3 196	3 547	3 393	1 618
914	[illegible]3	1 470	1 590	1 685	1 880	742
1 254	005	2 688	3 333	4 452	6 364	1 006
3 306	2 868	4 812	5 521	6 372	7 161	2 724
1 766		4 600	6 245	8 020	14 009	1 534
		90	65	137	528	36
	[illegible]53	2 719	2 835	3 040	3 277	1 420
21 719	27 373	34 479	40 364	47 896	61 524	18 272
5 291	7 970	12 913	17 863	25 238	47 656	4 898
3 234	6[illegible]	10 926	16 908	26 718	57 882	3 273
2 002	[illegible]6	3 715	4 570	6 169	9 067	1 688
953	1 817	3 184	3 860	6 436	22 167	957
335	64[illegible]	1 217	1 876	3 382	6 956	361
[illegible]	1	2 254	2 761	3 288	7 049	822
	[illegible] 575	34 209	[illegible]38	71 231	150 777	11 999
12 715	47 [illegible]	60 [illegible]8	88 202	119 127	212 301	30 271

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.4. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA MENURUT JENIS DAN *PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA BY ITEMS OF CONSUMPTION*

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 8 000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	49.76	44.28			
2. Ubi-ubian / *Cassava*	1.82	1.33	3.93		
3. Ikan / *Fish*	5.41	3.70	90	27.50	
4. Daging / *Meats*	-	0.47	9	0.80	20.77
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	0.10	1.17	1	4.42	0.71
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	5.54	5.23	6.	0.96	5.51
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	1.38	3.20	3.4	1.88	1.86
8. Buah-buahan / *Fruits*	0.95	1.21	1.51	6.04	2.60
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	8.77	8.21	9.95	3.49	5.66
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	0.80	2.96	'2	2.15	2.95
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	-	-	0.6	78	2.64
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	0.21	2.06	4.68	4.84	9.24
					5.56
					0.06
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	74.74	73.82	70.13	66.63	5.16
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					6273
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	14.57	15.28			
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	3.79	3.98	5.07	17.00	17.91
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	5.80	4.5	5.7	7.28	9.21
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0.17	0.17	9.65	5.98	5.86
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	0.44	0.27	39	89	1.53
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	0.48	1.91	1.	1.7	0.83
					1.94
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	25.26	26.18	29.87	33.	
JUMLAH / TOTAL	100.00	100.00	100.00		

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN + PEDESAAN
GOLONGAN PENGELUARAN
IN URBAN + RURAL AREAS BY ITEMS
EXPENDITURE CLASSES
1990

30 000 - 39 999 (7)	40 000 - 59 999 (8)	60 000 - 79 999 (9)	80 000 - 99 999 (10)	100 000 - 149 999 (11)	150 000 dan lebih *and over* (12)	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.) (13)
		5 845	5 868	6 073	5 791	5 461
	5 973	362	376	401	444	304
5 973	336	3 451	3 770	4 276	5 564	1 713
301	2 843	2 991	3 988	5 586	7 673	883
2 238	1 835	2 588	3 577	4 335	5 440	831
1 083	1 7[illegible]	2 863	3 196	3 547	3 393	1 618
1 010	2[illegible]	1 470	1 590	1 685	1 880	742
1 963	[illegible]3	2 688	3 333	4 452	6 364	1 006
914	005	4 812	5 521	6 372	7 161	2 724
1 254						
3 306	2 868	4 600	6 245	8 020	14 009	1 534
1 766	[illegible]4	90	65	137	528	36
	2 353	2 719	2 835	3 040	3 277	1 420
21 719	27 373	34 479	40 364	47 896	61 524	18 272
		12 913	17 863	25 238	47 656	4 898
5 291	7 970					
		10 926	16 908	26 718	57 882	3 273
3 234	6 [illegible]46	3 715	4 570	6 169	9 067	1 688
2 002	1 817	3 184	3 860	6 436	22 167	957
953	647	1 217	1 876	3 382	6 956	361
335	1 333	2 254	2 761	3 288	7 049	822
[illegible]						
12 715	[illegible]375	34 209	47 838	71 231	150 777	11 999
34 434	47 948	68 688	88 202	119 127	212 301	30 271

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.4.

PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA MENURUT JENIS DAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 8 000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	49.76	44.28			
2. Ubi-ubian / *Cassava*	1.82	1.33	3.93		
3. Ikan / *Fish*	5.41	3.70	90	27.50	20.77
4. Daging / *Meats*	-	0.47	9	0.80	0.71
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	0.10	1.17	1	4.42	5.51
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	5.54	5.23	6.1	0.96	1.86
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	1.38	3.20	3.45	1.88	2.60
8. Buah-buahan / *Fruits*	0.95	1.21	1.51	6.04	5.66
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	8.77	8.21	9.95	3.49	2.95
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	0.80	2.96	-32	2.15	2.64
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	-	-	0.0.	78	9.24
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	0.21	2.06	4.68	4.84	5.56
				4	0.06
					5.16
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	74.74	73.82	70.13	66.63	6273
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	14.57	15.28			
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	3.79	3.98	6.07	17.00	17.91
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	5.80	4.5?	5.75	7.28	9.21
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0.17	0.17	0.65	5.98	5.86
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	0.44	0.27	0.39	89	1.53
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	0.48	1.91	1.86	1.7(	0.83
					1.94
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	25.26	26.18	29.87	33.37	37.27
JUMLAH / TOTAL	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN + PEDESAAN
GOLONGAN PENGELUARAN
IN URBAN + RURAL AREAS BY ITEMS EXPENDITURE CLASSES
1990

30 000 - 39 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5 973	5 973	5 845	5 868	6 073	5 791	5 461
301	336	362	376	401	444	304
2 238	2 843	3 451	3 770	4 276	5 564	1 713
1 083	1 835	2 991	3 988	5 586	7 673	883
1 010	1 742	2 588	3 577	4 335	5 440	831
1 963	2 398	2 863	3 196	3 547	3 393	1 618
914	1 163	1 470	1 590	1 685	1 880	742
1 254	1 793	2 688	3 333	4 452	6 364	1 006
3 306	4 005	4 812	5 521	6 372	7 161	2 724
1 766	2 868	4 600	6 245	8 020	14 009	1 534
41	64	90	65	137	528	36
1 870	2 353	2 719	2 835	3 040	3 277	1 420
21 719	27 373	34 479	40 364	47 896	61 524	18 272
5 291	7 970	12 913	17 863	25 238	47 656	4 898
3 234	6 062	10 926	16 908	26 718	57 882	3 273
2 002	2 746	3 715	4 570	6 169	9 067	1 688
953	1 817	3 184	3 860	6 436	22 167	957
335	647	1 217	1 876	3 382	6 956	361
900	1 333	2 254	2 761	3 288	7 049	822
12 715	20 575	34 209	47 838	71 231	150 777	11 999
34 434	47 948	68 688	88 202	119 127	212 301	30 271

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.4.

PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA MENURUT JENIS DAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 8 000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	49.76	44.28	33.93	27.50	20.77
2. Ubi-ubian / *Cassava*	1.82	1.33	0.90	0.80	0.71
3. Ikan / *Fish*	5.41	3.70	4.29	4.42	5.51
4. Daging / *Meats*	-	0.47	0.53	0.96	1.86
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	0.10	1.17	1.40	1.88	2.60
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	5.54	5.23	6.17	6.04	5.66
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	1.38	3.20	3.43	3.49	2.95
8. Buah-buahan / *Fruits*	0.95	1.21	1.51	2.15	2.64
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	8.77	8.21	9.95	9.78	9.24
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	0.80	2.96	3.32	4.84	5.56
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	-	-	0.02	0.05	0.06
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	0.21	2.06	4.68	4.72	5.16
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	74.74	73.82	70.13	66.63	62.73
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	14.57	15.28	16.07	17.00	17.91
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	3.79	3.98	5.16	7.28	9.21
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	5.80	4.57	5.75	5.98	5.86
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0.17	0.17	0.65	0.89	1.53
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	0.44	0.27	0.39	0.51	0.83
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	0.48	1.91	1.86	1.70	1.94
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	25.26	26.18	29.87	33.37	37.27
JUMLAH / *TOTAL*	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

PER KAPITA TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN
GOLONGAN PENGELUARAN
MONTHLY EXPENDITURE IN URBAN AREAS
AND EXPENDITURE CLASSES
1990

30 000 - 39 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15.23	11.15	7.83	6.22	4.74	2.66	11.90
0.61	0.55	0.47	0.40	0.31	0.20	0.52
5.83	5.30	4.59	3.95	3.43	2.63	4.73
2.83	3.69	4.36	4.66	4.61	3.61	3.40
3.19	3.86	4.93	4.19	3.77	2.63	3.38
5.25	4.60	3.95	3.45	2.89	1.60	4.32
2.69	2.38	2.11	1.79	1.35	0.88	2.25
3.15	3.40	3.72	3.62	3.53	3.04	3.22
8.61	7.59	6.66	6.04	5.20	3.32	7.23
5.87	6.64	7.27	7.61	7.20	6.97	6.49
0.06	0.08	0.10	0.05	0.09	0.25	0.09
4.84	4.40	3.48	3.00	2.37	1.46	3.88
58.17	53.65	48.46	44.98	39.49	29.27	51.40
18.72	19.49	21.08	21.79	22.92	23.65	20.11
12.27	15.23	17.82	20.23	23.89	28.05	16.22
5.78	5.67	5.32	5.10	5.17	4.36	5.47
1.84	2.45	2.96	3.31	3.53	8.52	2.92
1.17	1.49	1.90	2.24	2.96	3.43	1.73
2.05	2.02	2.46	2.36	2.04	2.71	2.15
41.83	46.35	51.54	55.02	60.51	70.73	48.60
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.5.

PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER MENURUT JENIS DAN GOLONGAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY OF CONSUMPTION AND MONTHLY

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 8 000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	30.85	36.58	34.10	29.88	24.46
2. Ubi-ubian / *Cassava*	7.05	3.92	2.49	1.74	1.34
3. Ikan / *Fish*	3.35	4.16	5.06	5.91	6.84
4. Daging / *Meats*	0.64	0.90	0.96	1.36	2.20
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	0.39	0.72	1.08	1.52	2.10
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	9.76	7.70	6.88	6.61	6.42
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	2.20	2.78	2.64	2.78	2.70
8. Buah-buahan / *Fruits*	2.31	2.12	2.39	2.67	3.27
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	11.42	11.12	11.41	11.25	10.83
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	1.12	1.48	2.33	3.14	3.92
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	0.14	0.11	0.09	0.09	0.14
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	3.90	3.68	4.37	5.03	5.61
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF OOD*	73.13	75.27	73.78	71.99	69.83
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	14.25	13.23	13.36	13.34	13.23
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and serviees*	3.33	3.19	3.78	4.53	5.63
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	5.28	4.68	5.24	5.59	5.76
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0.77	0.90	0.98	1.44	2.13
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	0.63	0.51	0.48	0.52	0.61
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	2.62	2.21	2.38	2.60	2.82
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	26.87	24.73	26.22	28.01	30.17
JUMLAH / *TOTAL*	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

KAPITA TIAP BULAN DI DAERAH PEDESAAN
PENGELUARAN SEBULAN
EXPENDITURE IN RURAL AREAS BY ITEMS
PER CAPITA EXPENDITURE CLASSES
1990

30 000 - 39 000	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih and over	Rata-rata Per Kapita *Average* Per Capita (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
18.85	14.21	10.29	8.61	7.24	3.54	22.87
1.06	0.90	0.67	0.57	0.47	0.26	1.38
6.97	6.77	6.15	5.74	4.53	2.49	6.39
3.37	4.01	4.33	3.89	5.17	3.61	2.54
2.75	3.33	3.33	3.43	2.84	1.83	2.25
6.02	5.53	4.74	4.42	3.48	1.53	6.16
2.63	2.48	2.22	1.85	1.77	0.91	2.61
3.99	4.20	4.43	4.48	4.80	2.53	3.40
10.29	9.37	7.93	7.27	6.27	3.86	10.39
4.60	5.10	5.21	4.69	3.96	2.42	3.94
0.16	0.21	0.22	0.20	0.25	0.20	0.14
5.85	5.59	5.21	4.18	3.65	2.49	5.33
66.56	61.70	54.74	49.32	44.43	25.66	67.41
12.98	12.77	12.85	13.29	10.95	8.83	13.08
7.35	9.18	10.90	14.37	13.79	18.33	6.56
5.84	5.80	5.65	5.58	5.23	3.22	5.66
3.43	5.60	9.00	9.22	16.48	32.22	3.35
0.83	1.16	1.44	1.61	2.12	1.49	0.77
3.01	3.80	5.42	6.61	6.99	10.25	3.16
33.44	38.30	45.26	50.68	55.57	74.34	32.59
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.6.

PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN GOLONGAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 8 000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	31.34	37.06	34.08	29.50	23.52
2. Ubi-ubian / *Cassava*	6.92	3.77	2.34	1.59	1.18
3. Ikan / *Fish*	3.40	4.13	4.99	5.68	6.51
4. Daging / *Meats*	0.63	0.87	0.92	1.30	2.11
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	0.38	0.75	1.11	1.58	2.23
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	9.65	7.54	6.81	6.52	6.23
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	2.19	2.81	2.71	2.90	2.76
8. Buah-buahan / *Fruits*	2.27	2.06	2.30	2.59	3.11
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	11.36	10.95	11.28	11.01	10.41
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	1.10	1.56	2.42	3.41	4.33
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	0.14	0.11	0.08	0.09	0.12
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	3.80	3.58	4.40	4.98	5.50
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	73.15	75.19	73.45	71.14	68.03
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	14.25	13.36	13.61	13.92	14.41
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	3.34	3.24	3.90	4.96	6.54
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	5.30	4.68	5.28	5.65	5.78
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0.75	0.86	0.95	1.35	1.98
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	0.63	0.49	0.47	0.52	0.67
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	2.57	2.18	2.33	2.45	2.60
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	26.85	24.81	26.55	28.86	31.97
JUMLAH / *TOTAL*	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN + PEDESAAN
PENGELUARAN
EXPENDITURE IN URBAN + RURAL AREAS
AND EXPENDITURE CLASSES
1990

30 000 - 39 000	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
17.35	12.46	8.51	6.65	5.10	2.73	18.04
0.87	0.70	0.53	0.43	0.34	0.21	1.00
6.50	5.93	5.02	4.27	3.59	2.62	5.66
3.15	3.83	4.35	4.52	4.69	3.61	2.92
2.93	3.63	3.77	4.06	3.64	2.56	2.75
5.70	5.00	4.17	3.62	2.98	1.60	5.35
2.65	2.43	2.14	1.80	1.41	0.89	2.45
3.64	3.74	3.91	3.78	3.71	3.00	3.32
9.61	8.35	7.01	6.26	5.35	3.38	8.99
5.13	5.98	6.70	7.08	6.73	6.60	5.07
0.12	0.13	0.13	0.07	0.11	0.25	0.12
5.43	4.91	3.96	3.21	2.55	1.54	4.69
63.07	57.09	50.20	45.76	40.21	28.98	60.36
15.37	16.62	18.80	20.25	21.19	22.45	16.18
9.39	12.64	15.91	19.17	22.43	27.26	10.81
5.81	5.73	5.41	5.18	5.18	4.27	5.58
2.77	3.79	4.64	4.38	5.40	10.44	3.16
0.97	1.35	1.77	2.13	2.84	3.28	1.19
2.61	2.78	3.28	3.13	2.76	3.32	2.72
36.93	42.91	49.80	54.24	59.79	71.02	39.64
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.7.
TABLE

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA TIAP-
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPEN-
1981-
(RUPIAH /

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Daerah Kota / *Urban*			
	1981	1984	1987	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A MAKANAN /*FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	2 338	3 007	3 703	5 239
2. Ubi-ubian / *Cassava*	81	168	199	229
3. Ikan / *Fish*	928	1 161	1 476	2 082
4. Daging / *Meats*	621	905	1 281	1 496
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	375	785	1 118	1 488
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	863	1 188	1 467	1 900
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	406	546	764	990
8. Buah-buahan / *Fruits*	390	651	989	1 417
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	1 421	2 013	2 433	3 184
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	724	1 987	2 583	2 859
11. Minuman yang mengandung alkohol/*Alcoholic beverages*	7	47	32	39
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	744	1 174	1 449	1 710
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	8 898	13 632	17 494	22 633
B BUKAN MAKANAN *NON-FOOD*				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	3 229	5 526	7 160	8 856
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	2 329	3 403	5 111	7 140
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	1 013	1 112	1 598	2 407
4. Barang yang tahan lama *Durable goods*	713	720	840	1 284
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	241	333	541	762
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	392	471	669	947
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	7 917	11 565	15 919	21 396
JUMLAH / *TOTAL*	16 815	25 197	33 413	44 029

http://www.bps.go.id

BULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN
DITURE BY EXPENDITURE ITEMS
1990
RUPIAHS)

Daerah Pedesaan / *Rural*				Daerah Kota dan Pedesaan / *Urban and Rural*			
1981	1984	1987	1990	1981	1984	1987	1990
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2 305	3 154	3 935	5 557	2 312	3 119	3 873	5 461
120	213	271	336	111	203	252	304
682	838	1 085	1 553	738	914	1 188	1 713
168	285	399	661	271	431	632	883
117	245	410	546	176	372	597	831
583	840	1 101	1 496	647	922	1 197	1 618
209	310	453	635	254	365	535	742
199	372	614	827	243	437	713	1 006
1 032	1 454	1 862	2 525	1 121	1 585	2 013	2 724
275	695	1 025	958	377	998	1 437	1 534
7	25	22	35	7	30	25	36
513	715	970	1 295	566	823	1 097	1 420
6 210	9 146	12 147	16 379	6 823	10 199	13 559	18 272
1 116	1 965	2 560	3 179	1 597	2 801	3 775	4 898
540	696	1 166	1 593	948	1 332	2 208	3 273
639	626	954	1 375	724	740	1 124	1 688
452	422	588	815	511	492	655	957
92	83	132	187	126	142	240	361
349	405	526	768	359	421	564	822
3 188	4 197	5 926	7 917	4 265	5 928	8 566	11 999
9 398	13 343	18 073	24 296	11 088	16 127	22 125	30 271

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.8. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
PERCENTAGE AVERAGE PER CAPITA MONTHLY
1981 -

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Daerah Kota / *Urban*			
	1981	1984	1987	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A MAKANAN /*FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	13.90	11.93	11.08	11.90
2. Ubi-ubian / *Cassava*	0.48	0.67	0.60	0.52
3. Ikan / *Fish*	5.52	4.61	4.42	4.73
4. Daging / *Meats*	3.69	3.59	3.83	3.40
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	2.23	3.12	3.35	3.38
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	5.13	4.71	4.39	4.32
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	2.41	2.17	2.29	2.25
8. Buah-buahan / *Fruits*	2.32	2.58	2.96	3.22
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	8.46	7.99	7.28	7.23
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	4.32	7.89	7.73	6.49
11. Minuman yang mengandung alkohol/*Alcoholic beverages*	0.04	0.19	0.10	0.09
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	4.42	4.66	4.34	3.38
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	52.92	54.10	52.36	51.40
B BUKAN MAKANAN/*NON-FOOD*				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	19.20	21.93	21.43	20.11
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	13.85	13.51	15.30	16.22
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	6.02	4.41	4.78	5.47
4. Barang yang tahan lama *Durable goods*	4.25	2.86	2.51	2.92
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	1.43	1.32	1.62	1.73
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	2.33	1.87	2.00	2.15
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	47.08	45.90	47.64	48.60
JUMLAH / *TOTAL*	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN
EXPENDITURE BY EXPENDITURE ITEMS
1990

Daerah Pedesaan / *Rural*				Daerah Kota dan Pedesaan / *Urban and Rural*			
1981	1984	1987	1990	1981	1984	1987	1990
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
24.53	23.64	21.77	22.87	20.85	19.34	17.51	18.04
1.28	1.60	1.50	1.38	1.00	1.26	1.14	1.00
7.26	6.28	6.00	6.39	6.66	5.67	5.37	5.66
1.79	2.14	2.21	2.54	2.44	2.67	2.86	2.92
1.24	1.84	2.27	2.25	1.59	2.31	2.70	2.75
6.20	6.30	6.09	6.16	5.84	5.72	5.41	5.35
2.22	2.32	2.51	2.61	2.29	2.26	2.42	2.45
2.12	2.79	3.40	3.40	2.19	2.71	3.22	3.32
10.98	10.90	10.30	10.39	10.11	9.83	9.10	8.99
2.93	5.21	5.67	3.94	3.40	6.19	6.49	5.07
0.07	0.19	0.12	0.14	0.06	0.19	0.11	0.12
5.46	5.36	5.37	5.33	5.10	5.10	4.96	4.69
66.08	68.55	67.21	67.41	61.53	63.24	61.28	60.36
11.87	14.73	14.16	13.08	14.40	17.37	17.06	16.18
5.75	5.22	6.45	6.56	8.55	8.26	9.98	10.81
6.80	4.69	5.28	5.66	6.53	4.59	5.08	5.58
4.81	3.16	3.25	3.35	4.61	3.05	2.96	3.16
0.98	0.62	0.73	0.77	1.14	0.88	1.08	1.19
3.71	3.04	2.91	3.16	3.24	2.61	2.55	2.72
33.92	31.45	32.79	32.59	38.47	36.76	38.72	39.64
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.9
TABLE

PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH PERKOTAAN SETIAP
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Kurang dari/*less* than 8000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	-	0.80
Jawa Barat	-	0.31	4.31	13.48
Jawa Tengah	0.19	1.08	8.50	21.19
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	5.62	19.26
Jawa Timur	-	0.40	5.90	12.40
JAWA	0.04	0.41	4.63	12.21
Daerah Istimewa Aceh	-	-	0.95	3.97
Sumatera Utara	-	-	1.39	8.41
Sumatera Barat	-	-	-	2.71
Riau	-	-	0.45	1.12
Jambi	-	-	0.67	6.90
Sumatera Selatan	-	-	1.67	9.78
Bengkulu	-	-	1.64	4.63
Lampung	-	0.28	8.37	15.80
Bali	-	-	3.20	3.47
Nusa Tenggara Barat	-	0.32	11.44	19.22
Nusa Tenggara Timur	1.10	0.79	7.73	6.15
Timor Timur	-	-	2.80	12.94
Kalimantan Barat	-	-	2.66	9.99
Kalimantan Tengah	-	-	1.37	7.41
Kalimantan Selatan	-	-	0.20	3.61
Kalimantan Timur	-	-	1.05	3.34
Sulawesi Utara	-	-	4.12	6.89
Sulawesi Tengah	-	-	0.26	9.20
Sulawesi Selatan	0.29	0.78	5.67	9.44
Sulawesi Tenggara	-	0.80	7.10	12.93
Maluku	-	-	1.32	6.67
Irian Jaya	-	-	1.86	6.87
LUAR JAWA	0.05	0.13	2.71	7.71
INDONESIA	0.08	0.44	4.04	10.83

http://www.bps.go.id

PROPINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN
AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

20 000 - 29 999	30 000 - 39 000	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
8.26	17.30	32.45	17.11	8.62	10.11	5.33	100.00
25.30	20.18	18.43	7.53	4.00	4.08	2.38	100.00
31.48	16.12	12.90	4.34	2.68	1.30	0.21	100.00
32.06	13.25	13.45	6.33	4.27	4.65	1.10	100.00
29.01	19.86	18.84	6.82	2.77	2.50	1.50	100.00
23.93	18.43	20.30	8.77	4.46	4.49	2.34	100.00
28.82	28.47	25.63	8.46	1.29	2.42	-	100.00
33.20	26.47	21.73	5.45	2.13	0.90	0.32	100.00
15.68	28.75	31.46	11.33	5.52	3.78	0.77	100.00
18.94	25.77	31.82	12.38	5.56	2.02	1.85	100.00
29.59	27.51	24.85	7.15	1.66	1.50	0.17	100.00
25.51	24.02	22.17	9.78	3.78	2.29	0.99	100.00
29.34	25.77	20.95	11.39	3.09	2.12	1.06	100.00
34.91	20.70	14.54	3.52	0.88	0.72	0.28	100.00
21.63	24.50	22.63	14.89	4.27	5.07	0.33	100.00
30.40	18.39	9.99	4.61	1.20	2.97	1.45	100.00
32.97	20.35	20.35	6.70	1.81	1.42	0.63	100.00
13.29	29.02	32.17	5.59	1.40	0.70	2.10	100.00
26.19	16.12	26.27	9.43	5.40	2.90	1.05	100.00
22.69	21.41	29.46	10.98	3.39	2.74	0.55	100.00
29.20	30.58	24.41	7.28	1.90	2.23	0.59	100.00
19.49	22.91	25.81	13.61	6.23	6.41	1.14	100.00
23.15	27.16	25.62	6.89	3.60	2.47	0.10	100.00
22.23	25.04	31.18	7.41	4.43	0.26	-	100.00
26.35	23.19	21.35	8.25	2.71	1.81	0.16	100.00
24.26	22.03	19.39	9.02	2.55	1.84	0.08	100.00
23.46	22.30	33.91	6.91	4.61	0.58	0.25	100.00
18.66	23.12	27.95	11.23	5.57	3.99	0.74	100.00
26.64	24.56	23.58	8.47	3.29	2.25	0.62	100.00
24.76	20.32	21.31	8.67	4.10	3.80	1.81	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.10

PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH PEDESAAN
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN RURAL
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Kurang dari/*less than* 8000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	0.03	0.43	11.51	22.08
Jawa Tengah	1.42	4.34	24.41	28.04
Daerah Istimewa Yogyakarta	0.99	1.97	19.62	30.79
Jawa Timur	1.08	2.28	20.72	29.90
JAWA	0.83	2.27	18.73	26.75
Daerah Istimewa Aceh	-	-	8.69	25.11
Sumatera Utara	0.19	1.05	12.90	21.81
Sumatera Barat	-	0.15	8.36	23.41
Riau	-	-	3.96	12.06
Jambi	-	0.23	5.06	16.37
Sumatera Selatan	-	0.54	12.85	24.35
Bengkulu	-	0.26	8.59	23.82
Lampung	0.92	2.23	20.63	29.39
Bali	-	0.36	10.85	19.62
Nusa Tenggara Barat	0.51	4.59	30.21	27.92
Nusa Tenggara Timur	4.67	8.07	32.18	24.15
Timor Timur	1.14	4.13	26.42	22.43
Kalimantan Barat	-	0.76	14.17	25.49
Kalimantan Tengah	-	0.96	5.79	18.99
Kalimantan Selatan	-	0.46	8.47	15.63
Kalimantan Timur	-	-	4.76	14.03
Sulawesi Utara	0.86	2.17	15.23	17.51
Sulawesi Tengah	0.60	1.54	20.74	29.88
Sulawesi Selatan	0.69	4.29	20.53	27.06
Sulawesi Tenggara	1.75	6.25	29.59	25.95
Maluku	-	0.28	18.79	21.56
Irian Jaya	4.14	3.05	15.14	26.34
LUAR JAWA	0.64	1.94	15.68	23.36
INDONESIA	0.74	2.13	17.39	25.27

http://www.bps.go.id

SETIAP PROPINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN
AREAS OF PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

20 000 - 29 999	30 000 - 39 000	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
36.88	16.78	9.02	1.90	0.72	0.59	0.06	100.00
27.15	8.18	5.04	1.00	0.16	0.18	0.08	100.00
26.05	12.64	5.60	1.40	0.55	0.39	-	100.00
29.58	10.05	5.08	1.02	0.13	0.10	0.07	100.00
31.20	11.80	6.40	1.32	0.34	0.30	0.07	100.00
40.13	17.08	7.60	1.02	0.23	0.07	0.08	100.00
41.03	13.86	7.30	1.43	0.32	0.08	0.04	100.00
37.88	16.76	10.66	1.98	0.11	0.10	0.08	100.00
39.49	22.68	17.97	2.95	0.53	0.28	0.08	100.00
41.87	18.83	13.08	3.72	0.84	-	-	100.00
40.00	13.21	7.37	1.16	0.40	0.07	0.05	100.00
42.58	16.16	6.38	0.97	0.62	0.35	0.26	100.00
28.85	9.99	5.22	1.69	0.46	0.58	0.05	100.00
36.68	18.75	10.26	2.06	0.84	0.15	0.42	100.00
23.50	8.04	3.62	0.76	0.27	0.48	0.11	100.00
18.97	8.18	3.08	0.48	0.13	0.05	0.04	100.00
24.56	9.63	6.98	2.58	0.72	1.07	0.34	100.00
33.75	15.49	7.31	2.15	0.36	0.44	0.08	100.00
39.41	18.68	13.35	1.78	0.93	0.08	0.04	100.00
41.07	20.12	10.65	2.13	0.98	0.21	0.28	100.00
41.30	19.20	14.35	4.43	0.94	0.49	-	100.00
32.85	18.32	8.95	2.72	0.94	0.39	0.06	100.00
30.82	9.28	5.81	0.74	0.25	0.35	-	100.00
30.58	8.60	6.54	0.85	0.64	0.11	0.12	100.00
23.41	6.03	5.28	1.46	0.29	-	-	100.00
35.51	13.28	7.73	1.94	0.55	0.36	-	100.00
28.92	13.44	6.31	1.56	0.20	0.75	0.14	100.00
34.38	13.68	7.87	1.62	0.46	0.27	0.09	100.00
32.59	12.62	7.04	1.45	0.40	0.29	0.08	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.11
TABLE

PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH PERKOTAAN DAN
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN AND
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Kurang dari/*less* than 8000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	-	0.80
Jawa Barat	0.02	0.39	9.10	19.20
Jawa Tengah	1.09	3.48	20.22	26.24
Daerah Istimewa Yogyakarta	0.57	1.13	13.64	25.87
Jawa Timur	0.79	1.77	16.74	25.20
JAWA	0.55	1.62	13.81	21.68
Daerah Istimewa Aceh	-	-	7.51	21.89
Sumatera Utara	0.12	0.69	8.89	17.15
Sumatera Barat	-	0.12	6.72	19.35
Riau	-	-	2.85	8.60
Jambi	-	0.18	4.15	14.40
Sumatera Selatan	-	0.38	9.59	20.10
Bengkulu	-	0.21	7.24	20.10
Lampung	0.80	1.99	19.10	27.69
Bali	-	0.27	8.90	15.50
Nusa Tenggara Barat	0.42	3.86	27.01	26.43
Nusa Tenggara Timur	4.28	7.27	29.47	22.15
Timor Timur	1.05	3.80	24.55	21.68
Kalimantan Barat	-	0.61	11.82	22.33
Kalimantan Tengah	-	0.80	5.04	17.03
Kalimantan Selatan	-	0.34	6.26	12.42
Kalimantan Timur	-	-	2.97	8.87
Sulawesi Utara	0.67	1.68	12.75	15.14
Sulawesi Tengah	0.50	1.30	17.48	26.59
Sulawesi Selatan	0.59	3.46	17.00	22.89
Sulawesi Tenggara	1.46	5.35	25.91	23.82
Maluku	-	0.23	15.58	18.82
Irian Jaya	3.14	2.32	11.94	21.65
LUAR JAWA	0.50	1.52	12.65	19.70
INDONESIA	0.53	1.58	13.35	20.89

http://www.bps.go.id

PEDESAAN SETIAP PROPINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN
RURAL AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

20 000 - 29 999	30 000 - 39 000	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
8.26	17.30	32.45	17.11	8.62	10.11	5.33	100.00
33.00	17.92	12.17	3.78	1.82	1.76	0.83	100.00
28.29	10.27	7.11	1.88	0.82	0.48	0.11	100.00
28.62	12.90	8.95	3.51	2.14	2.21	0.47	100.00
29.43	12.68	8.77	2.58	0.83	0.74	0.46	100.00
28.67	14.11	11.24	3.92	1.78	1.76	0.86	100.00
38.40	18.82	10.35	2.16	0.39	0.42	0.07	100.00
38.31	18.24	12.32	2.82	0.95	0.37	0.14	100.00
33.53	19.11	14.74	3.81	1.17	1.23	0.21	100.00
32.99	23.66	22.35	5.93	2.15	0.83	0.64	100.00
39.32	20.63	15.52	4.43	1.01	0.31	0.03	100.00
35.77	16.37	11.69	3.67	1.38	0.72	0.33	100.00
40.01	18.02	9.21	2.99	1.10	0.70	0.42	100.00
29.61	11.33	6.38	1.92	0.51	0.60	0.08	100.00
32.85	20.22	13.41	5.33	1.72	1.40	0.40	100.00
24.68	9.81	4.71	1.42	0.42	0.90	0.34	100.00
20.52	9.53	4.99	1.17	0.31	0.20	0.10	100.00
23.67	11.17	8.98	2.82	0.78	1.04	0.48	100.00
32.21	15.62	11.17	3.63	1.38	0.94	0.28	100.00
36.57	19.14	16.08	3.34	1.34	0.53	0.13	100.00
37.90	22.91	14.33	3.51	1.22	0.75	0.36	100.00
30.77	21.00	20.14	8.86	3.49	3.35	0.55	100.00
30.68	20.29	12.68	3.66	1.54	0.85	0.07	100.00
29.46	11.79	9.84	1.80	0.91	0.34	-	100.00
29.58	12.06	10.05	2.60	1.13	0.51	0.13	100.00
23.55	8.65	7.59	2.70	0.66	0.30	0.01	100.00
33.30	14.94	12.54	2.86	1.30	0.40	0.05	100.00
26.45	15.77	11.52	3.89	1.50	1.53	0.28	100.00
32.57	16.22	11.54	3.22	1.13	0.73	0.21	100.00
30.22	14.95	11.36	3.64	1.52	1.35	0.60	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.12

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, PERKOTAAN
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, URBAN
1980 - 1990

DECILE	1980	1981	1984	1987	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3.08	3.48	3.34	3.59	3.53
Kedua/*Second*	4.23	4.56	4.99	4.86	4.80
Ketiga/*Third*	5.51	5.44	5.37	5.61	5.67
Keempat/*Fourth*	5.84	7.35	6.93	7.42	5.67
Kelima/*Fifth*	7.33	7.35	7.39	7.42	7.89
Keenam/*Sixth*	9.04	7.81	9.69	8.10	7.89
Ketujuh/*Seventh*	9.95	10.23	9.70	10.35	10.89
Kedelapan/*Eighth*	11.47	11.82	11.47	12.14	10.99
Kesembilan/*Ninth*	15.59	14.29	15.20	14.33	14.88
Kesepuluh/*Tenth*	27.96	27.66	25.92	26.17	27.79
GINI RATIO	0.36	0.33	0.32	0.32	0.34

TABEL / *TABLE* : 10.2.13

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, PEDESAAN
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, RURAL
1980 - 1990

DECILE	1980	1981	1984	1987	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3.55	3.99	3.86	4.40	4.80
Kedua/*Second*	4.89	5.24	5.29	6.06	5.29
Ketiga/*Third*	6.00	6.17	6.31	6.91	7.13
Keempat/*Fourth*	6.73	7.42	6.89	6.91	7.18
Kelima/*Fifth*	7.61	7.42	9.20	7.53	8.44
Keenam/*Sixth*	9.52	9.27	9.20	9.55	10.01
Ketujuh/*Seventh*	9.61	9.95	9.20	9.55	10.01
Kedelapan/*Eighth*	12.26	12.77	12.23	12.62	10.77
Kesembilan/*Ninth*	15.71	13.33	14.59	13.23	14.08
Kesepuluh/*Tenth*	24.12	24.46	23.23	23.22	22.28
GINI RATIO	0.31	0.29	0.28	0.26	0.25

TABEL / *TABLE* : 10.2.14

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, KOTA + PEDESAAN
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, URBAN + RURAL
1980 - 1990

DECILE	1980	1981	1984	1987	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3.28	3.53	3.43	3.72	3.96
Kedua/*Second*	4.44	4.72	4.56	5.48	4.95
Ketiga/Third	5.40	5.90	5.58	5.67	5.78
Keempat/*Fourth*	6.43	6.29	7.18	6.00	6.62
Kelima/*Fifth*	7.63	7.48	7.64	7.82	8.08
Keenam/*Sixth*	8.32	8.14	7.64	7.82	8.08
Ketujuh/*Seventh*	9.91	10.92	10.26	10.88	9.21
Kedelapan/*Eighth*	12.32	10.92	11.74	10.95	11.37
Kesembilan/*Ninth*	14.44	14.55	14.91	14.61	15.16
Kesepuluh/*Tenth*	27.83	27.56	27.06	27.04	26.79
GINI RATIO	0.34	0.33	0.33	0.32	0.32

http://www.bps.go.id

11. PENDAPATAN NASIONAL dan REGIONAL

NATIONAL and REGIONAL INCOME

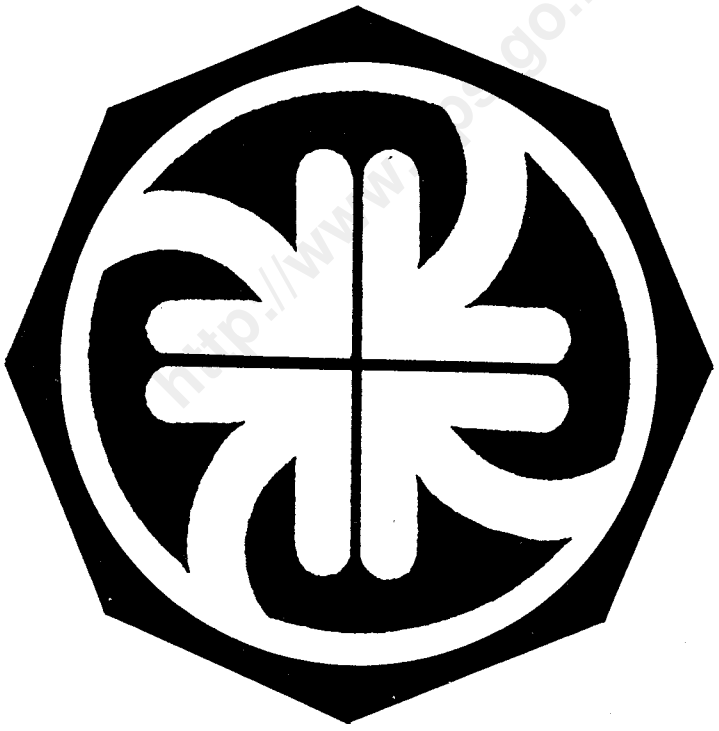

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

11.1. Produk Domestik Bruto

Data tentang produk Domestik Bruto sebagai dasar pengukuran pertumbuhan ekonomi Indonesia, mulai tahun 1983 disajikan berdasarkan seri baru dengan memakai tahun dasar 1983. Dari segi cakupan sektoral dan metode penghitungannya seri ini mengalami penyempurnaan dibandingkan dengan seri lama dengan tahun dasar 1973. Untuk Tabel 11.1 sampai dengan 11.10 kecuali untuk tabel 11.2 dan 11.3 disajikan dari tahun 1988 - 1990, sedangkan untuk Produk Domestik Regional Bruto (tabel 11.11 sampai dengan 11.18) disajikan dari tahun 1984 - 1989. Di ukur dengan seri yang baru, Produk Domestik Bruto pada tahun 1988 atas dasar harga berlaku tercacat sebesar 142 104,8 milyar rupiah sedangkan atas dasar harga konstan 1983, tercatat sebesar 99 981,4 milyar rupiah. Pada tahun 1990 Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku mencapai 197 721,0 milyar rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan 1983 tercatat sebesar 115 447,1 milyar rupiah. Hal ini berarti selama dua tahun terakhir terjadi pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yakni sebesar 7,4 persen. Pada tahun 1991 triwulan I Produk Domestik Bruto mencapai 53 886,4 milyar rupiah atas dasar harga berlaku dan 29 866,1 milyar rupiah atas dasar harga konstan 1983.

Berdasarkan harga konstan 1983 Sektor Pertanian secara keseluruhan tumbuh sebesar 2,8 persen selama tahun 1990. Sub sektor yang terutama mendukung pertumbuhan sektor pertanian ini adalah sub sektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh sebesar 0,9 persen yang juga di dukung oleh sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Sub sektor Tanaman Perkebunan Besar, sub sektor Peternakan dan hasil-hasilnya, sub sektor Kehutanan dan sub sektor Perikanan.

Sektor-sektor lain, juga mengalami laju pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Sektor Industri Pengolahan meningkat dengan 12.3 persen, terutama disebabkan oleh meningkatnya sub sektor Industri Pengolahan Non Migas sebesar 13,0 persen. Sub sektor Pengilangan Minyak Bumi dan sub sektor Gas Alam Cair meningkat dengan 1,1 dan 2,0 persen. Sektor Listrik, Gas dan Air Minum pada tahun yang sama meningkat dengan 17,9 persen sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 10,0 persen dan sektor Bank dan Lembaga Keuangan lainnya sebesar 11,7 persen. Dan sektor Pertambangan dan Penggalian meningkat sebesar 4,3 persen. Data yang lebih terinci mengenai perkembangan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.1

Berdasarkan harga berlaku , pada tahun 1990 Sektor Pertanian secara keseluruhan, merupakan sektor yang memberikan sumbangan terbesar terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto, yaitu 21,8 persen. Selanjutnya, sektor Industri Pengolahan, sektor Perdagangan, dan sektor Pertambangan dan Penggalian menempati urutan berikutnya dengan sumbangan terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto masing-masing sebesar 19,5 persen 16,3 persen dan 14,5 persen. Sumbangan sektor Bangunan serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi masing-masing sebesar 5,5 persen dan 5,6 persen. Data mengenai Distribusi Persentase Produksi Domestik Bruto disajikan pada Tabel 11.5. dan Gambar 11.1.

Dilihat dari komponen penggunaan Produksi Domestik Bruto atas dasar harga konstan 1983 ternyata Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga pada tahun 1990 mengalami peningkatan

sebesar 9,9 persen, dan pengeluaran konsumsi pemerintah mengalami peningkatan sebesar 3,4 persen. Selanjutnya Pembentukan Modal Tetap naik sebesar 16,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Ekspor Barang dan Jasa mengalami kenaikan sebesar 8,7 Persen. Data yang lebih terinci mengenai Penggunaan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.4.

Dari Tabel 11.6. terlihat bahwa peranan masing-masing penggunaan Produk Domestik Bruto pada tahun 1990 mengalami perubahan. Pembentukan Modal Tetap baik dihitung atas dasar harga berlaku maupun dihitung berdasarkan harga konstan 1983 peranannya meningkat masing-masing dari 27,3 dan 26,6 persen pada tahun 1989 menjadi 28,1 dan 28,7 persen pada tahun 1990. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang dalam tahun 1989 tercatat sebesar 9,4 persen dari Produk Domestik Bruto turun menjadi 8,9 persen jika dihitung berdasarkan harga yang berlaku. Demikian juga dilihat menurut harga konstan 1983, ternyata penggunaan PDB untuk konsumsi pemerintah turun proporsinya, yaitu dari 10,2 persen menjadi 9,8 persen. Sebaliknya, peranan pengeluaran konsumsi rumahtangga tampak mengalami peningkatan baik dihitung berdasarkan harga berlaku, maupun berdasarkan harga konstan 1983.

11.2. Produk Domestik Regional Bruto

Guna mendapatkan series data yang sesuai, penghitungan Produk Domestik Regional Bruto mengalami penyempurnaan, berupa perubahan tahun dasar Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto, yang sebelumnya menggunakan tahun dasar 1975, sejak tahun 1987 sampai dengan saat ini telah menggunakan tahun dasar 1983. Dalam tabel 11.11 sampai dengan 11.18. berikut disajikan Produk Domestik Bruto per propinsi atas dasar harga berlaku dan harga konstan, selama kurun waktu 1984 - 1989, baik dengan Minyak Bumi maupun tanpa Minyak Bumi. Produk Regional Bruto perkapita perpropinsi, juga disajikan atas dasar harga konstan 1983 dan harga berlaku.

Pada umumnya Produk Domestik Regional Bruto Propinsi-propinsi di Indonesia pada tahun 1989 atas dasar harga konstan 1983 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan tertinggi dicapai oleh Propinsi Daerah Istimewa Aceh dengan tingkat kenaikan sebesar 17,2 persen. Selanjutnya propinsi Irian Jaya, Sulawesi Tenggara , Sumatera Utara dan Sulawesi Tengah dengan kenaikan antara 9-12 persen. Sedangkan Propinsi Kalimantan Timur terlihat mengalami kenaikan terlalu lambat dibandingkan propinsi-propinsi lainnya, yaitu hanya sebesar 2,98 persen pada tahun 1989.

Produk Domestik Regional Bruto per kapita propinsi-propinsi di Indonesia atas dasar harga konstan 1983 pada umumnya meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hampir sebagian besar propinsi, pada tabel 11.17 ini menyajikan angka PDRB perkapita yang terbaru yang telah diperbaiki selama periode 1984 - 1989.

PENJELASAN TEKNIS

1. Metodologi penghitungan pendapatan nasional yang dipakai mengikuti buku petunjuk United Nations yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

2. Pengertian Produk Domestik Bruto (PDB) bisa dilihat dari tiga sisi yaitu : produksi, pendapatan dan pengeluaran. Perhitungan PDB dengan pendekatan produksi dan pengeluaran telah disajikan dalam publikasi ini, namun perhitungan melalui pendekatan pendapatan belum tersedia.

3. Produk Nasional Bruto, adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar negeri.

4. Produk Nasional Neto, adalah Produk Nasional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.

5. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan Pemdapatan Nasional.

6. Pendapatan Nasional per kapita adalah Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

7. Penyajian pendapatan nasional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan. Pada penyajian atas harga yang berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas harga berlaku pada tahun perhitungan. Pada penyajian atas harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinila atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar.

8. Indeks Perkembangan diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun terhadap tahun dasarnya.

9. Indeks berantai diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

10. Indeks implisit diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga yang berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahunnya, dikalikan 100. Indeks ini menggambarkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar.

TECHNICAL NOTES

1. *The methodology for estimating the national income follows the United Nation Guidelines Book, adjusted to Indonesian conditions.*

2. *There are three approaches for measuring gross domestic product. They are : production, income, and expenditure approaches. The value of gross domestic product using production and expenditure approaches are presented in this publication. The income approach however is not yet employed.*

3. *Gross national product is gross domestic product plus net factor income from abroad.*

4. *Net national product is gross national product minus total depreciation of fixed capital goods utilized during one year.*

5. *Net national product at factor cost is net national product at market prices minus net indirect taxes. The net national product at factor cost is often called national income.*

6. *Per capita national income is national income divided by mid-year population.*

7. *The presentation of national income is distinguished into two forms ; that is, at current market prices and at constant base year market prices. In the presentation at current market prices, all product aggregates are valued at yearly current prices. In the presentation at base year constant market prices, all product aggregates are valued at fixed base year prices.*

8. *The ordinary index is obtained by dividing the value corresponding to a certain year by year value, multiplied by 100. This index shows year to year shifts in the level of product aggregates relative to base year value.*

9. *The link index is obtained by dividing the value corresponding to a certain year by the similar value in the preceding year, multiplied by 100. This index shows the growth rate of a product aggregate from one year to the next.*

10. *The implicit index is obtained by dividing the value at current market prices in a certain year by the value at constant market prices of the same year, multipied by 100. This index would show yearly price levels of an income aggregate relative to the base year level.*

http://www.bps.go.id

Gambar : III.1
Figure

Persentase Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku

Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin At Current Market Prices

1988 - 1990

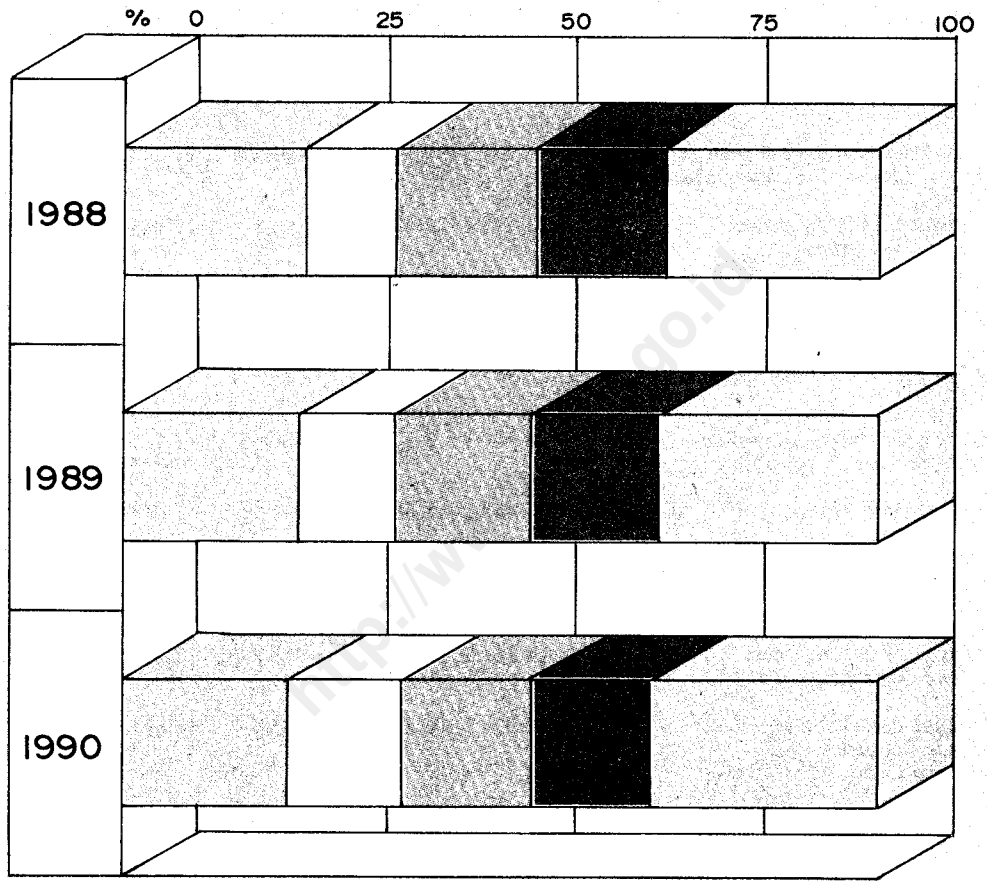

- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
  Agriculture, Forestry and Fisheries
- Pertambangan dan Penggalian
  Mining and Quarrying
- Industri Pengolahan
  Manufacturing Industries
- Perdagangan, Hotel dan Restoran
  Trade, Hotels and Restaurants
- Lainnya
  Others

TABEL / *TABLE* : 11.1

PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN
1988 - 1990
(Milyar Rp/*Billion Rps*)

LAPANGAN USAHA / *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku / *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 / *At 1983 Constant Market Prices*		
	1988 r)	1989 x)	1990 xx)	1988 r)	1989 x)	1990 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	34 277.9	39 547.0	43 062.1	21 213.7	21 996.2	22 604.5
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	21 123.8	24 489.1	26 065.5	12 974.0	13 471.5	13 595.9
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non Food Crops*	4 388.7	4 743.7	5 056.4	2 835.0	3 015.9	3 158.4
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	1 244.8	1 441.2	1 797.1	623.1	635.5	709.2
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	3 544.8	3 849.2	4 560.1	2 211.7	2 264.6	2 433.5
1.5. Kehutanan/*Forestry*	1 448.3	1 681.9	1 931.3	1 013.0	973.8	1 013.3
1.6. Perikanan/*Fisheries*	2 527.5	3 341.9	3 651.7	1 556.9	1 634.9	1 694.2
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	17 161.8	22 140.4	28 748.2	15 892.9	16 817.7	17 537.6
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	15 524.7	19 283.0	24 695.4	14 691.6	15 390.7	15 973.6
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	1 637.1	2 857.4	4 052.8	1 201.3	1 427.0	1 564.0
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	26 252.4	30 573.3	38 601.5	18 182.3	19 835.9	22 276.7
3.1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	21 278.3	25 144.0	30 222.6	13 606.6	15 180.6	17 149.6
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	2 025.9	2 148.1	3 531.2	981.2	990.0	1 089.7
3.3. Gas Alam Cair *Liquid Natural Gas*	2 948.2	3 281.2	4 847.7	3 594.5	3 665.3	4 037.4

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1988 r)	1989 x)	1990 xx)	1988 r)	1989 x)	1990 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	869.0	1 008.3	1 258.1	548.9	615.6	725.7
5. Bangunan/*Construction*	7 169.2	8 884.2	10 827.8	5 259.1	5 878.0	6 715.3
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	24 379.2	28 330.4	32 153.7	15 656.9	17 214.2	18 644.6
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	20 388.5	23 915.9	26 865.7	13 035.4	14 322.9	15 501.3
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	3 990.7	4 414.5	5 288.0	2 621.5	2 891.3	3 143.3
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	8 139.6	9 305.5	11 040.9	5 211.5	5 811.4	6 391.7
7.1. Pengangkutan *Transportation*	7 227.2	8 280.1	9 734.8	4 626.0	5 151.3	5 620.2
7.2. Komunikasi *Communications*	912.5	1 025.4	1 306.1	585.5	660.2	771.5
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	5 322.4	6 550.8	7 902.3	3 752.2	4 288.4	4 788.1
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	3 736.0	4 151.1	4 890.8	2 762.2	2 877.7	2 998.8
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	9 446.2	11 174.2	12 801.4	7 932.1	8 396.9	8 783.3
11. Jasa-jasa/*Services*	5 351.1	5 829.5	6 434.1	3 569.8	3 790.8	3 980.8
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	142 104.8	167 494.7	197 721.0	99 981.4	107 522.8	115 447.1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.2

PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN
(MILYAR RUPIAH/*BILLION RUPIAHS*)

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1990 xxx)				1991 xxx)
	I	II	III	IV	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	11 006.0	10 952.7	11 889.7	9 213.8	11 272.0
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	7 905.1	7 237.6	6 343.7	4 579.1	7 950.2
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non-Food Crops*	475.1	896.9	2 467.5	1 216.9	506.2
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	291.9	420.7	508.9	575.5	321.7
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	1 145.7	1 086.8	1 142.9	1 184.7	1 287.3
1.5. Kehutanan/*Forestry*	401.1	419.1	489.1	622.0	396.3
1.6. Perikanan/*Fisheries*	787.1	891.6	937.5	1 035.6	810.3
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	6 106.5	5 334.5	6 688.8	10 618.5	8 024.6
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	5 034.0	4 351.0	5 662.2	9 648.2	6 981.4
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	1 072.5	983.5	1 026.6	970.2	1 043.2
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	8 788.8	9 291.1	9 901.5	10 620.1	10 881.6
3.1. Industri Pengolahan Non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	7 049.1	7 728.8	7 821.1	7 623.6	8 522.8
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	728.4	802.0	986.5	1 014.3	857.8
3.3. Gas Alam Cair *Liquified Natural Gas*	1 011.3	760.3	1 093.9	1 982.2	1 501.1

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1990 xxx)				1991 xxx)
	I	II	III	IV	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	272.7	305.9	331.9	347.6	347.4
5. Bangunan/*Construction*	2 716.1	2 575.3	2 490.5	3 045.9	3 213.7
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	7 260.2	7 630.5	8 600.6	8 662.4	8 555.8
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	6 015.6	6 362.2	7 242.0	7 245.9	7 179.1
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	1 244.6	1 268.2	1 358.6	1 416.5	1 376.7
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	2 488.0	2 564.4	2 929.3	3 059.1	3 226.0
7.1. Pengangkutan *Transportations*	2 168.7	2 240.8	2 600.6	2 724.7	2 876.3
7.2. Komunikasi *Communication*	319.3	323.6	328.7	334.5	3 349.7
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	2 172.6	2 087.6	1 888.4	1 753.7	2 213.4
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	1 122.4	1 157.7	1 268.2	1 342.5	1 343.3
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	3 126.2	3 266.0	3 130.4	3 278.8	3 338.3
11. Jasa-jasa/*Services*	1 606.7	1 718.6	1 723.7	1 385.1	1 470.4
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	46 666.2	46 884.2	50 843.0	53 327.6	53 886.4

http://www.bps.go.id

TABEL
TABLE : 11.3

PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT LAPANGAN USAHA
QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN
(MILYAR RUPIAH/*BILLION RUPIAHS*)

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1990 xxx)				1991 xxx)
	I	II	III	IV	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	5 756.7	5 719.5	6 348.5	4 779.8	5 758.4
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	4 150.5	3 772.4	3 332.2	2 340.7	4 131.7
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non-Food Crops*	306.4	533.0	1 507.1	811.9	334.7
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	114.5	168.4	208.4	217.9	111.7
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	596.0	604.1	612.4	621.0	628.8
1.5. Kehutanan/*Forestry*	217.2	224.1	257.1	314.9	195.1
1.6. Perikanan/*Fisheries*	372.0	417.5	431.3	473.3	356.4
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	4 251.4	4 213.0	4 386.3	4 686.8	4 770.3
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	3 854.4	3 833.3	4 005.6	4 280.3	4 385.1
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	397.0	379.7	380.7	406.5	385.1
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	5 371.8	5 603.3	5 735.8	5 565.8	5 908.6
3.1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	4 122.3	4 467.5	4 393.9	4 165.9	4 533.4
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	248.8	278.3	282.6	280.0	249.8
3.3. Gas Alam Cair *Liquified Natural Gas*	1 000.7	857.5	1 059.3	1 119.9	1 125.4

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1990 xxx)				1991 xxx)
	I	II	III	IV	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	161.9	179.8	187.9	196.1	196.0
5. Bangunan/*Construction*	1 745.3	1 617.3	1 533.1	1 819.6	1 898.4
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	4 319.1	4 512.2	4 972.2	4 841.1	4 569.6
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	3 567.6	3 756.0	4 168.4	4 009.3	3 778.6
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	751.5	756.1	803.5	831.8	791.0
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	1 540.4	1 562.4	1 624.7	1 664.2	1 727.2
7.1. Pengangkutan *Transportations*	1 355.0	1 372.9	1 429.8	1 462.6	1 530.9
7.2. Komunikasi *Communication*	185.4	189.5	194.9	201.6	196.3
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	1 340.7	1 261.8	1 108.6	1 076.9	1 201.8
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	744.1	747.9	751.5	755.2	759.0
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	2 160.6	2 184.1	2 207.6	2 231.1	2 241.7
11. Jasa-jasa/*Services*	1 042.8	1 102.9	1 007.9	827.2	835.2
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	28 434.9	28 704.2	29 864.2	28 443.8	29 866.1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.4

PENGGUNAAN PRODUK DOMESTIK BRUTO
EXPENDITURES OF GROSS DOMESTIC PRODUCT
1988 - 1990
(Milyar Rp/*Billion Rps*)

JENIS PENGGUNAAN *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1988 r)	1989 x)	1990 xx)	1988 r)	1989 x)	1990 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/*Private Consumption Expenditure*	81 045.3	88 752.3	106 312.3	54 225.0	56 475.7	62 053.2
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah *General Government Consumption Expenditure*	12 755.8	15 697.6	17 542.7	9 924.3	10 965.3	11 338.1
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto *Gross Domestic Fixed Capital Formation*	36 802.6	45 649.6	55 537.6	25 200.9	28 568.1	33 182.5
4. Perubahan Stock 1) *Change in Stock*	8 006.9	13 287.7	16 616.0	1 119.9	1 431.3	2 142.5
5. Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa *Export of Goods and Services*	34 665.6	42 502.6	51 197.0	26 015.5	27 850.5	30 278.0
6. Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Less : Import of Goods and Services*	31 171.4	38 395.1	49 484.6	16 504.2	17 768.1	23 547.0
7. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	142 104.8	167 494.7	197 721.0	99 981.4	107 522.8	115 447.1
8. Pendapatan Neto Terhadap-Luar Negeri atas Faktor Produksi/*Net Factor Income From Abroad*	- 6 921.7	- 8 158.7	- 8 807.6	- 3 481.7	- 3 597.9	- 4 071.3
9. Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	135 183.1	159 336.0	188 913.4	96 499.7	103 924.9	111 375.8
10. Dikurangi : Pajak Tak Langsung Neto *Less : Net Indirect Taxes*	9 032.7	12 464.2	14 247.8	6 356.1	8 042.1	8 596.2
11. Dikurangi : Penyusutan *Less : Depreciation*	7 105.4	8 377.8	9 904.2	4 996.2	5 376.4	5 657.7
12. Pendapatan Nasional *National Income*	119 045.0	138 494.0	164 761.4	85 147.4	90 506.4	97 121.9

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.5

DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN
1988 - 1990

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1988 r)	1989 x)	1990 xx)	1988 r)	1989 x)	1990 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan Kehutanan dan perikanan *Agriculture, Livestock Forestry, Fisheries*	24.12	23.61	21.79	21.22	20.46	19.59
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	14.86	14.62	13.18	12.98	12.53	11.78
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non-Food Crops*	3.09	2.83	2.56	2.84	2.80	2.74
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	0.88	0.86	0.91	0.62	0.59	0.61
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	2.49	2.30	2.31	2.21	2.11	2.11
1.5. Kehutanan/*Forestry*	1.02	1.00	0.98	1.01	0.91	0.88
1.6. Perikanan/*Fisheries*	1.78	2.00	1.85	1.56	1.52	1.47
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	12.07	13.22	14.54	15.90	15.64	15.19
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	10.92	11.51	12.49	14.69	14.31	13.84
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	1.15	1.71	2.05	1.20	1.33	1.35
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	18.47	18.25	19.53	18.19	18.45	19.29
3.1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	14.97	15.01	15.29	13.61	14.12	14.85
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	1.43	1.28	1.79	0.98	0.92	0.94
3.3. Gas Alam Cair *Liquid Natural Gas*	2.07	1.96	2.45	3.60	3.41	3.50

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1988 r)	1989 x)	1990 xx)	1988 r)	1989 x)	1990 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	0.61	0.60	0.64	0.55	0.57	0.63
5. Bangunan/*Construction*	5.05	5.30	5.48	5.26	5.47	5.82
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	17.16	16.91	16.26	15.66	16.01	16.15
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	14.35	14.28	13.59	13.04	13.32	13.43
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	2.81	2.64	2.67	2.62	2.69	2.72
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	5.73	5.55	5.58	5.22	5.40	5.54
7.1. Pengangkutan *Transportations*	5.09	4.94	4.92	4.63	4.79	4.87
7.2. Komunikasi *Communication*	0.64	0.61	0.66	0.59	0.61	0.67
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	3.75	3.91	4.00	3.75	3.99	4.15
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	2.63	2.48	2.47	2.76	2.68	2.68
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	6.65	6.67	6.47	7.93	7.81	7.61
11. Jasa-jasa/*Services*	3.77	3.48	3.25	3.57	3.53	3.45
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.6

DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT PENGGUNAAN
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE
1988 - 1990

JENIS PENGGUNAAN / *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harda Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1988	1989 x)	1990 xx)	1988 r)	1989 x)	1990 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/*Private Consumption Expenditure*	57.03	52.99	53.77	54.24	52.53	53.76
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah *General Government Consumption Expenditure*	8.98	9.37	8.87	9.93	10.20	9.82
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto *Gross Domestic Fixed Capital Formation*	25.91	27.25	28.09	25.21	26.57	28.74
4. Perubahan Stock *Change in Stock* 1)	5.63	7.93	8.40	1.11	1.33	1.85
5. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Export of Goods and Services*	24.39	25.38	25.89	26.02	25.90	26.23
6. Dikurangi : Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Less : Import of Goods & Services*	21.94	22.92	25.03	16.51	16.52	20.40
7. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.7 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN
(1983 = 100,00) 1988 - 1990

LAPANGAN USAHA / *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku At Current Market Prices			Atas Dasar Harga Konstan 1983 At 1983 Constant Market Prices		
	1988r)	1989x)	1990xx)	1988r)	1989x)	1990xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	192.95	222.62	242.40	119.41	123.82	127.24
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	189.86	220.11	234.28	116.61	121.08	122.20
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non Food Crops*	191.24	206.71	220.33	123.53	131.42	137.63
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	331.66	383.99	478.82	166.02	169.32	188.96
1.4. Peternakan dan Hasil-Hasilnya *Livestock and Products*	202.06	219.41	259.94	126.07	129.09	138.71
1.5. Kehutanan/*Forestry*	145.67	169.17	194.26	101.89	97.85	101.92
1.6. Perikanan/*Fisheries*	207.16	273.90	299.30	127.60	134.00	138.86
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	106.55	137.45	178.48	98.67	104.41	108.88
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	265.27	308.93	390.05	183.73	200.43	225.10
4. Listrik, Gas dan Air Minum/*Electricity, Gas and Water Supply*	276.87	321.28	400.87	174.89	196.13	231.23
5. Bangunan/*Construction*	155.95	193.25	235.53	114.40	127.86	146.07
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	213.50	248.11	281.59	137.12	150.75	163.28
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communication*	198.62	227.07	269.41	127.17	141.81	155.97
8. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/*Banking and Other Financial Intermediaries*	225.66	277.74	335.04	159.09	181.82	203.01
9. Sewa rumah/*Ownership of Dwellings*	158.61	176.23	207.63	117.26	122.17	127.31
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	165.39	195.64	224.13	138.88	147.02	153.78
11. Jasa-Jasa/*Services*	178.32	194.26	214.41	118.96	126.33	132.66
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	183.07	215.78	254.72	128.80	138.52	148.73

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.8

INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT PENGGUNAAN

INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE

1988 - 1990

JENIS PENGGUNAAN *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1988	1989 x)	1990 xx)	1988	1989 x)	1990 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/*Private Consumption Expenditure*	172.21	188.58	225.89	115.22	120.00	131.85
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*General Government Consumption Expenditure*	157.92	194.34	217.19	122.87	135.75	140.37
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto *Gross Domestic Fixed Capital Formation*	189.04	234.49	285.28	129.45	146.74	170.45
4. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Export of Goods and Services*	174.66	214.15	257.96	131.08	140.33	152.56
5. Dikurangi : Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Less : Import of Goods & Services*	158.83	195.63	252.14	84.09	90.53	119.98
6. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	183.07	215.78	254.72	128.80	138.52	148.73

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.9 PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN PENDAPATAN PERKAPITA
TREND OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME
1988 - 1990

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1988 r)	1989 x)	1990 xx)	1988 r)	1989 x)	1990 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (Milyar Rp/*Billion Rps*)	142 104.8	167 494.7	197 721.0	99 981.4	107 522.8	115 447.1
2. Produk Domestik Bruto perkapita *Per Capita Gross Domestic Product* (Rupiah/*Rupiahs*)	829 290.9	958 591.5	1 109 732.3	583 468.4	615 365.4	647 960.4
3. Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (Milyar Rp/*Billion Rps*)	135 183.1	159 336.0	188 913.4	96 499.7	103 924.9	111 375.8
4. Produk Nasional Bruto perkapita *Per Capita Gross National Product* (Rupiah/*Rupiahs*)	788 897.4	911 898.4	1 060 298.6	563 150.0	594 774.2	625 109.7
5. Pendapatan Nasional *National Income* (Milyar Rp/*Billion Rps*)	119 045.0	138 494.0	164 761.4	85 147.4	90 506.4	97 121.9
6. Pendapatan Nasional percapita *Per Capita Income* (Rupiah/*Rupiahs*)	694 719.2	792 617.2	924 742.7	496 900.6	517 978.6	545 108.0
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya *Gross Domestic Product Without Petroleum, Gas and their products* (Milyar Rp/*Billion Rps*)	135 183.1	159 336.0	188 913.4	80 668.8	87 272.5	94 055.3
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun *Mid-year population* (Ribuan orang/*In thousand*)	171 357	174 730	178 170	171 357	174 730	178 170

Catatan / *Note* : 1). Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan hasil pengilangan minyak
Petroleum, gas and their products consist : crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.10 LAJU PERTUMBUHAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN PENDAPATAN PERKAPITA
GROWTH RATE OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME
1988 - 1990

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1988 r)	1989 x)	1990 xx)	1988 r)	1989 x)	1990 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	13.85	17.87	18.05	5.78	7.54	7.37
2. Produk Domestik Bruto perkapita *Per Capita Gross Domestic Product*	11.65	15.59	15.77	3.74	5.47	5.30
3. Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	13.80	17.87	18.56	6.90	7.69	7.17
4. Produk Nasional Bruto perkapita *Per Capita Gross National Product*	11.60	15.59	16.27	4.84	5.62	5.10
5. Pendapatan Nasional *National Income*	12.92	16.34	18.97	6.24	6.29	7.31
6. Pendapatan Nasional percapita *Per Capita Income*	10.74	14.09	16.67	4.19	4.24	5.24
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya *Gross Domestic Product Without Petroleum, gas and their products*	28.84	17.87	18.56	7.38	8.19	7.77
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun *Mid year population*	1.97	1.97	1.97	1.97	1.97	1.97

Catatan / *Note* : 1). Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan hasil pengilangan minyak
Petroleum, gas and their products consist of : crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.11 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT PROPINSI, 1984 - 1989 (MILYAR RUPIAH)
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT PRICES BY PROVINCE, 1984 - 1989 (BILLION RUPIAHS)

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	4 224	4 251	5 208	5 201	6 067r)	7 232
2. Sumatera Utara	4 362	4 702	5 182	6 440	7 907r)	9 476
3. Sumatera Barat	1 442	1 616	1 847	2 205r)	2 5556r)	2 899
4. Riau	7 616	7 433	7 539	9 393	9 225r)	11 635
5. Jambi	624	704	771	944	1 140r)	1 352
6. Sumatera Selatan	4 112r)	4 557r)	4 614r)	5 531r)	6 175r)	7 180
7. Bengkulu	301	360	448	535	623r)	682
8. Lampung	1 236r)	1 354r)	1 805r)	2 177r)	2 566r)	2 839
9. D.K.I. Jakarta	9 611	10 519	11 745	13 730	16 001	18 771
10. Jawa Barat	13 144	14 635	15 716	18 618	22 357r)	26 032
11. Jawa Tengah	8 829r)	10 124r)	11 492r)	13 594r)	16 423r)	18 782
12. D.I. Yogyakarta	894	994	1 162	1 300	1 487	1 651
13. Jawa Timur	12 695	14 017	15 842	18 086	20 921r)	24 661
14. Kalimantan Barat	982r)	1 091r)	1 302r)	1 575r)	2 032r)	2 287
15. Kalimantan Tengah	552	636	742	880	1 057r)	1 272
16. Kalimantan Selatan	1 048	1 143	1 238	1 475	1 732r)	1 975
17. Kalimantan Timur	5 575r)	5 962r)	5 502r)	7 218r)	7 927r)	8 884
18. Sulawesi Utara	745	811r)	875	1 018	1 141	1 287
19. Sulawesi Tengah	426	480	535r)	617r)	718r)	863
20. Sulawesi Selatan	2 012	2 323r)	2 609r)	2 871	3 299r)	3 736
21. Sulawesi Tenggara	361	373	419	482	630	723
22. Bali	1 092	1 440	1 693	1 954	2 234	2 593
23. Nusa Tenggara Barat	635	709	771	853	951	1 098
24. Nusa Tenggara Timur	594	659	737	849	938	1 040
25. Maluku	581	637r)	728	940	1 130r)	1 332
26. Irian Jaya	887	933	1 079	1 143	1 300r)	1 624
27. Timor Timur	97	112	133	167	200	231
JUMLAH 27 PROPINSI	84 677r)	92 575r)	101 734r)	119 796r)	138 737r)	162 137
INDONESIA*)	89 885r)	96 997r)	102 683r)	124 817	142 020	166 330

*) Pendapatan Nasional Indonesia 1984-1989/*National Income of Indonesia 1984-1989.*

Catatan/*Note* : Perbedaan antara jumlah PDRB 27 Propinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik/
The difference between the total of GRDP of 27 Provinces and the GDP of Indonesia is due to the difference in coverage and statistical discrepancies.

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.12. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR
TABLE HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PROPINSI, 1984-1989
(MILYAR RUPIAH)/
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT
AT CONSTANT 1983 PRICES, BY PROVINCE, 1984-1989
(BILLION RUPIAHS)

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	4 099	4 210	4 230	4 593	5 010r)	5 873
2. Sumatera Utara	3 735	3 886	4 132	4 492r)	4 999r)	5 484
3. Sumatera Barat	1 300	1 356	1 424	1 498r)	1 593r)	1 710
4. Riau	6 785	6 501	7 336	8 198	8 552r)	9 072
5. Jambi	560	600	639	717	843r)	888
6. Sumatera Selatan	3 857r)	4 051r)	4 249r)	4 248r)	4 510r)	4 833
7. Bengkulu	278	300	332r)	357r)	393r)	422
8. Lampung	1 192r)	1 269r)	1 383r)	1 528r)	1 656r)	1 777
9. D.K.I. Jakarta	8 648	9 013	9 445	9 995	10 824	11 791
10. Jawa Barat	11 940	12 671	13 505	14 008	15 111r)	16 333
11. Jawa Tengah	8 232r)	8 919r)	9 460r)	10 016r)	10 652r)	11 340
12. D.I. Yogyakarta	810	821	885	921	976	1 038
13. Jawa Timur	11 513	12 147	12 895r)	13 524	14 420r)	15 495
14. Kalimantan Barat	887r)	936r)	1 061r)	1 164r)	1 364r)	1 432
15. Kalimantan Tengah	504	536	590	633r)	686r)	745
16. Kalimantan Selatan	961r)	988	1 017	1 105	1 198r)	1 282
17. Kalimantan Timur	5 237r)	5 276r)	5 318r)	5 315r)	5 309r)	5 467
18. Sulawesi Utara	681	704r)	730	770	825	870
19. Sulawesi Tengah	374	393	419r)	449	486r)	532
20. Sulawesi Selatan	1 830r)	1 966r)	2 095r)	2 167r)	2 363r)	2 517
21. Sulawesi Tenggara	322	335	366	386	421	465
22. Bali	988	1 073	1 153	1 265	1 374	1 494
23. Nusa Tenggara Barat	575	593	629	648	691	750
24. Nusa Tenggara Timur	536	556	585	608	632	667
25. Maluku	516	539	601	674	734r)	778
26. Irian Jaya	791	775	822r)	848	924r)	1 030
27. Timor Timur	88	94	99	107	117	125
JUMLAH 27 PROPINSI	77 239r)	80 508	85 400r)	90 234r)	96 663 r)	104 210
INDONESIA *)	83 037r)	85 082r)	90 081r)	94 518	99 936	107 321

*) Pendapatan Nasional Indonesia 1984-1989/*National Income of Indonesia, 1984-1989.*

Catatan/*Note* : Perbedaan antara jumlah PDRB 27 Propinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik/
The difference between the total of GRDP of 27 Provinces and the GDP of Indonesia is due to the difference in coverage and statistical discrepancies.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.13 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MINYAK, GAS, DAN HASIL-HASILNYA ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT PROPINSI, 1984 - 1989 (MILYAR RUPIAH)
GROSS REGIONAL DOMESTICT PRODUCT WITHOUT OIL, GAS, AND THEIR PRODUCTS AT CURRENT PRICES BY PROVINCE, 1984 - 1989 (BILLION RUPIAHS)

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh **)	1 334	1 541	1 713	1 967	2 293r)	2 555
2. Sumatera Utara **)	4 071	4 443	4 979	6 210	7 671r)	9 191
3. Sumatera Barat	1 442	1 616	1 847	2 205r)	2 566r)	2 898
4. Riau **)	1 167r)	1 315r)	1 476r)	1 744r)	2 028r)	2 381
5. Jambi **)	562	636	701	825	966r)	1 117
6. Sumatera Selatan **	2 801r)	3 105r)	3 469r)	4 167r)	4 859r)	5 575
7. Bengkulu	301	360	448	535	623r)	682
8. Lampung	1 236r)	1 354r)	1 805r)	2 177r)	2 566r)	2 839
9. D.K.I. Jakarta	9 611	10 519	11 745	13 730	16 001	18 771
10. Jawa Barat **)	10 707	12 427	14 264	16 854r)	20 474r)	23 862
11. Jawa Tengah **)	8 190r)	9 285r)	10 578r)	12 164r)	14 800r)	16 947
12. D.I. Yogyakarta	894	994	1 162	1 300	1 487	1 651
13. Jawa Timur **)	12 685	14 006	15 834	18 077	20 908r)	24 645
14. Kalimantan Barat	982r)	1 091r)	1 302r)	1 575r)	2 032r)	2 287
15. Kalimantan Tengah	552	636	742	880	1 057r)	1 272
16. Kalimantan Selatan	984	1 081	1 204	1 426	1 704r)	1 944
17. Kalimantan Timur **	1 418r)	1 584r)	1 874r)	2 467r)	3 058r)	3 787
18. Sulawesi Utara	745	811r)	875	1 018	1 141	1 287
19. Sulawesi Tengah	426	480	535r)	617r)	718r)	863
20. Sulawesi Selatan	2 012	2 323r)	2 609r)	2 871	3 299r)	3 736
21. Sulawesi Tenggara	361	373	419	482	630	723
22. Bali	1 092	1 440	1 693	1 954	2 234	2 593
23. Nusa Tenggara Barat	635	709	771	853	951	1 098
24. Nusa Tenggara Timur	594	659	737	849	938	1 040
25. Maluku **)	574	628	724	932	1 120r)	1 319
26. Irian Jaya **)	535	603	745	856	984r)	1 335
27. Timor Timur	97	112	133	167	200	231
JUMLAH 27 PROPINSI	66 008r)	74 132r)	84 384r)	98 902r)	117 298r)	136 629
INDONESIA *)	70 249r)	80 126r)	88 297r)	104 921r)	121 522	141 447

*) Pendapatan Nasional Indonesia 1984-1989/*National Income of Indonesia, 1984-1989.*
**) Tanpa minyak, gas, dan hasil-hasilnya/*Without oil, gas, and their products.*
Minyak, gas, dan hasil-hasilnya meliputi : minyak bumi, gas bumi, gas alam cair, dan hasil pengilangan minyak / *Oil, gas, and their products consist of : crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum.*
Catatan/*Note* : Perbedaan antara jumlah PDRB 27 Propinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik/
The difference between the total of GRDP of 27 Provinces and the GDP of Indonesia is due to the difference in coverage and statistical discrepancies.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.14 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MINYAK, GAS, DAN HASIL-HASILNYA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PROPINSI, 1984-1989 (MILYAR RUPIAH)
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL, GAS AND THEIR PRODUCTS AT CONSTANT 1983 MARKET PRICES, BY PROVINCE, 1984-1989 (BILLION RUPIAHS)

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh **)	1 222	1 266	1 379	1 438	1 535r)	1 645
2. Sumatera Utara **)	3 544	3 698	3 948	4 309r)	4 825r)	5 300
3. Sumatera Barat	1 300	1 356	1 424	1 491r)	1 593r)	1 710
4. Riau **)	1 035r)	1 102r)	1 176r)	1 286r)	1 398r)	1 534
5. Jambi **)	500	535	572	609r)	670r)	707
6. Sumatera Selatan *	2 643r)	2 760r)	2 942r)	3 141r)	3 398r)	3 677
7. Bengkulu	278	300	332r)	357r)	393r)	422
8. Lampung	1 192r)	1 269r)	1 383r)	1 528r)	1 656r)	1 777
9. D.K.I. Jakarta	8 648	9 013	9 445	9 995	10 824r)	11 791
10. Jawa Barat **)	9 760	10 731	11 471	12 068	13 142r)	14 276
11. Jawa Tengah **)	7 594r)	8 135r)	8 604r)	9 032r)	9 686r)	10 297
12. D.I. Yogyakarta	810	821	885	921	976	1 038
13. Jawa Timur **)	11 505	12 139	12 887	13 514	14 408r)	15 483
14. Kalimantan Barat	887r)	936r)	1 061r)	1 165r)	1 364r)	1 432
15. Kalimantan Tengah	504	536	590	632	687	745
16. Kalimantan Selatan	901	935	990	1 068	1 173r)	1 254
17. Kalimantan Timur *	1 316r)	1 412r)	1 584r)	1 840r)	2 071r)	2 209
18. Sulawesi Utara	681	705	730	770	825	870
19. Sulawesi Tengah	374	393	420	449	486r)	532
20. Sulawesi Selatan	1 830r)	1 966r)	2 094r)	2 167r)	2 363r)	2 517
21. Sulawesi Tenggara	322	335	366	386	421	465
22. Bali	988	1 073	1 153	1 265	1 374	1 494
23. Nusa Tenggara Barat	575	593	629	648	691	750
24. Nusa Tenggara Timur	536	556	585	608	632	667
25. Maluku **)	510	531	593	662	723r)	767
26. Irian Jaya **)	479	495	569	616	680r)	779
27. Timor Timur	88	94	99	107	117	125
INDONESIA 27 PROPINSI	60 022r)	63 685r)	67 911r)	72 079r)	78 111r)	84 266
INDONESIA *)	63 435r)	66 884r)	70 994r)	75 128	80 669	87 272

*) Pendapatan Nasional Indonesia 1984-1989/*National Income of Indonesia, 1984-1989.*
**) Tanpa minyak, gas, dan hasil-hasilnya/*Without oil, gas, and their products.*
Minyak, gas, dan hasil-hasilnya meliputi : minyak bumi, gas bumi, gas alam cair, dan hasil pengilangan minyak / *Oil, gas, and their products consist of : crude petroleum , natural gas, LNG, and refined petroleum .*
Catatan/*Note* : Perbedaan antara jumlah PDRB 27 Propinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik/
The difference between the total of GRDP of 27 Provinces and the GDP of Indonesia is due to the difference in coverage and statistical discrepancies.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.15 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT PROPINSI, 1984-1989 (000 RUPIAH)
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT PRICES, BY PROVINCE, 1984-1989 (000 RUPIAHS)

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 472	1 444	1 724	1 679	1 910r)	2 221
2. Sumatera Utara	478	503	542	658	790r)	927
3. Sumatera Barat	398	439	494	580r)	662r)	740
4. Riau	3 124	2 953	2 902	3 503	3 342r)	4 076
5. Jambi	377	409	433r)	510	594r)	679
6. Sumatera Selatan	799r)	859r)	843r)	980r)	1 062r)	1 194
7. Bengkulu	339r)	388	464	532	596r)	626
8. Lampung	224r)	234r)	297r)	340r)	382r)	402
9. D.K.I. Jakarta	1 286	1 355	1 456	1 639	1 840	2 098
10. Jawa Barat	439	478	502	582	683r)	713
11. Jawa Tengah	332r)	377r)	423r)	494r)	591r)	668
12. D.I. Yogyakarta	310	340	393	434	491	539
13. Jawa Timur	413	450	502	566	646r)	751
14. Kalimantan Barat	362	392	456r)	538r)	673r)	736
15. Kalimantan Tengah	516	576	651	749r)	872r)	1 018
16. Kalimantan Selatan	473	506	538	629	725r)	812
17. Kalimantan Timur	3 827r)	3 930r)	3 472r)	4 375r)	4 605r)	4 959
18. Sulawesi Utara	326	347r)	369	422	464	515
19. Sulawesi Tengah	295	321	348r)	389r)	438r)	511
20. Sulawesi Selatan	298r)	342r)	382r)	418r)	478	538
21. Sulawesi Tenggara	338	337	366	408	515	572
22. Bali	419	546	633	721	813	932
23. Nusa Tenggara Barat	214	233	248	269	294	332
24. Nusa Tenggara Timur	200	217	237	268	289	314
25. Maluku	374	399	445	561	657r)	755
26. Irian Jaya	675	689	772	794	834r)	1 054
27. Timor Timur	159	180	207	255	297r)	335
INDONESIA *)	564r)	595	617r)	734r)	817r)	939

*) Pendapatan Nasional Indonesia 1984-1989/
National Income of Indonesia, 1984-1989.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.16 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA TANPA MINYAK, GAS, DAN HASIL-HASILNYA ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT PROPINSI, 1984-1989 (000 RUPIAH)/
PER CAPITA GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL, GAS, AND THEIR PRODUCTS AT CURRENT PRICES BY PROVINCE, 1984-1989 (000 RUPIAHS)

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh **)	465	523	567	635	722r)	785
2. Sumatera Utara **)	446	475	520	634	766r)	899
3. Sumatera Barat	398	439	494	580r)	662r)	740
4. Riau **)	479r)	523r)	568r)	650r)	735r)	834
5. Jambi **)	339	370	394r)	446	503r)	561
6. Sumatera Selatan *)	544r)	585r)	634r)	738r)	836r)	927
7. Bengkulu	338r)	388	464	532	596r)	626
8. Lampung	224r)	234r)	297r)	340r)	382r)	402
9. D.K.I. Jakarta	1 286	1 355	1 456	1 639	1 840	2 098
10. Jawa Barat **)	358	406	456	527	626r)	654
11. Jawa Tengah **)	308r)	345r)	387r)	442r)	532r)	603
12. D.I. Yogyakarta	310	340	393	434	491	539
13. Jawa Timur **)	413	449	501	565	645r)	751
14. Kalimantan Barat	362	392r)	456r)	538r)	673r)	736
15. Kalimantan Tengah	516	576	651	749r)	872r)	1 018
16. Kalimantan Selatan	444	478	523	608	714r)	799
17. Kalimantan Timur *)	973r)	1 044r)	1 183r)	1 495r)	1 776r)	2 114
18. Sulawesi Utara	326	347r)	369	422	464	515
19. Sulawesi Tengah	295	321	348r)	389r)	438r)	511
20. Sulawesi Selatan	298r)	342r)	382r)	418r)	478r)	538
21. Sulawesi Tenggara	338	337	366	408	515	572
22. Bali	419	546	633	721	813	932
23. Nusa Tenggara Barat	214	233	248	269	294	332
24. Nusa Tenggara Timur	200	217	237	268	289	314
25. Maluku **)	370	394	443	556	691r)	748
26. Irian Jaya **)	407	445	533	594	632r)	866
27. Timor Timur	159	180	207	255	297r)	335
INDONESIA *)	441r)	492r)	531r)	618r)	701r)	799

*) Pendapatan Nasional Indonesia 1984-1989/*National Income of Indonesia, 1984-1989.*

**) Tanpa minyak, gas, dan hasil-hasilnya/*Without oil, gas, and their products.*
Minyak, gas, dan hasil-hasilnya meliputi : minyak bumi, gas bumi, gas alam cair, dan hasil pengilangan minyak / *Oil, gas, and their products consist of : crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.17

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983, MENURUT PROPINSI 1984-1989 (000 RUPIAH)/
PER CAPITA GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT 1983 PRICES, BY PROVINCE 1984-1989 (000 RUPIAHS)

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 428	1 429	1 400	1 483	1 577r)	1 804
2. Sumatera Utara	409	416	432	459r)	499r)	536
3. Sumatera Barat	359	368	381	394r)	412r)	436
4. Riau	2 784	2 583	2 824	3 057	3 098r)	3 178
5. Jambi	338	349	359r)	387	439r)	446
6. Sumatera Selatan	749r)	763r)	776r)	753r)	775r)	803
7. Bengkulu	313	323	344r)	355r)	375r)	387
8. Lampung	216r)	219r)	227r)	239r)	246r)	252
9. D.K.I. Jakarta	1 157	1 161	1 171	1 193	1 245r)	1 318
10. Jawa Barat	399	414	432	438	462	448
11. Jawa Tengah	310r)	332r)	348r)	364r)	383r)	403
12. D.I. Yogyakarta	281	281	299	308	322	339
13. Jawa Timur	375	390	408	423	445r)	472
14. Kalimantan Barat	327r)	336r)	372r)	397r)	452r)	461
15. Kalimantan Tengah	471	485	518	538r)	567r)	597
16. Kalimantan Selatan	433	437	442	471	501r)	527
17. Kalimantan Timur	3 595r)	3 478r)	3 356r)	3 221r)	3 084r)	3 051
18. Sulawesi Utara	298	302	307	319	336	348
19. Sulawesi Tengah	259	263	272r)	283	297r)	315
20. Sulawesi Selatan	271r)	290r)	307r)	316r)	342r)	363
21. Sulawesi Tenggara	302	303	321	327	344	368
22. Bali	379	406	431	466	500	536
23. Nusa Tenggara Barat	193	195	203	204	213	227
24. Nusa Tenggara Timur	180	183	188	192	195	201
25. Maluku	333	338	367	402	427r)	441
26. Irian Jaya	602	572	588	589	593r)	668
27. Timor Timur	144	150	155	163	173	181
INDONESIA *)	521r)	522	541	556r)	576r)	606

*) Pendapatan Nasional Indonesia 1984-1989/
National Income of Indonesia, 1984-1989.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.18 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA TANPA MINYAK, GAS, DAN HASIL-HASILNYA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PROPINSI, 1984-1989 (000 RUPIAH)/
PER CAPITA GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL, GAS, AND THEIR PRODUCTS AT CONSTANT 1983 PRICES, BY PROVINCE 1984-1989 (000 RUPIAHS)

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh **)	426	430	457	464	483r)	505
2. Sumatera Utara **)	388	396	413	440r)	462r)	519
3. Sumatera Barat	359	368	381	394r)	412r)	436
4. Riau **)	425r)	438r)	453	480r)	506r)	537
5. Jambi **)	302	312	321	329	349r)	355
6. Sumatera Selatan **)	513r)	520r)	537	556r)	584r)	611
7. Bengkulu	313	323	344	355r)	375r)	387
8. Lampung	216r)	219r)	225	239r)	246r)	252
9. D.K.I. Jakarta	1 157	1 161	1 171	1 193	1 245r)	1 318
10. Jawa Barat **)	326	351	367	377	401r)	391
11. Jawa Tengah **)	286r)	303r)	316r)	328r)	348r)	366
12. D.I. Yogyakarta	281	281	299	308	322	339
13. Jawa Timur **)	374	390	408	422	445r)	472
14. Kalimantan Barat	327r)	336r)	372r)	397r)	452r)	461
15. Kalimantan Tengah	471	485	518	538r)	567r)	597
16. Kalimantan Selatan *)	407	414	430	455	491r)	516
17. Kalimantan Timur **)	903r)	931r)	1 000r)	1 115r)	1 203r)	1 233
18. Sulawesi Utara	298	302	307	319	336	348
19. Sulawesi Tengah	259	263	272r)	283	297r)	315
20. Sulawesi Selatan	271r)	290r)	307r)	316r)	342r)	363
21. Sulawesi Tenggara	302	303	321	327	344	368
22. Bali	379	406	431	466	500	536
23. Nusa Tenggara Barat	193	195	203	204	213	227
24. Nusa Tenggara Timur	180	183	188	192	195	201
25. Maluku **)	329	333	363	395	420r)	435
26. Irian Jaya **)	365	365	408r)	428	437r)	505
27. Timor Timur	144	150	155	163	173	181
INDONESIA *)	398r)	411r)	427r)	442r)	465r)	493r)

*) Pendapatan Nasional Indonesia 1984-1989/*National Income of Indonesia, 1984-1989.*

**) Tanpa minyak, gas, dan hasil-hasilnya/*Without oil, gas, and their products.*
Minyak, gas, dan hasil-hasilnya meliputi : minyak bumi, gas bumi, gas alam cair, dan hasil pengilangan minyak / *Oil, gas, and their products consist of : crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum.*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

INTERNATIONAL COMPARISON

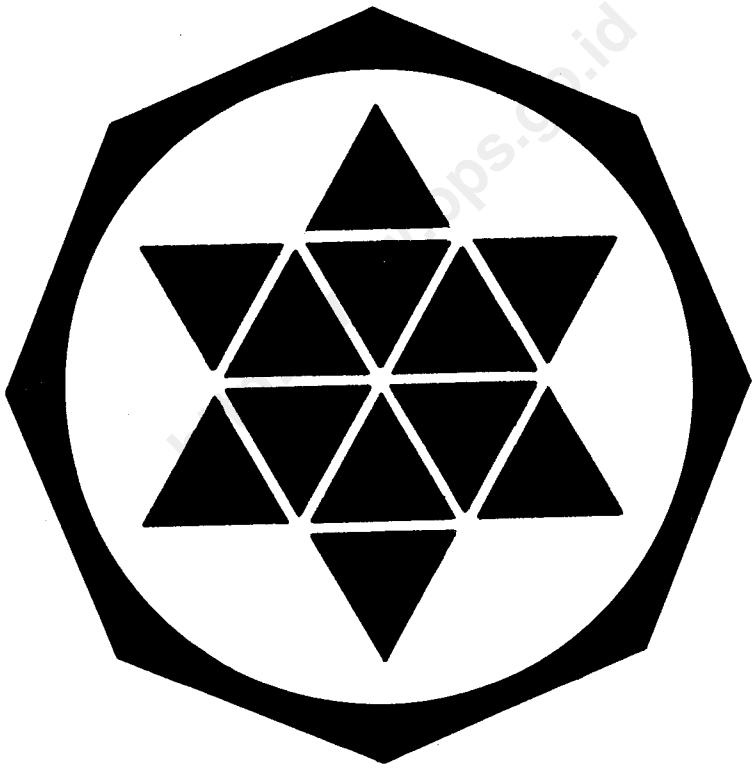

http://www.bps.go.id

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Statistik komparatif disajikan untuk memberi perbandingan data penting antara beberapa negara, seperti perkiraan jumlah penduduk pada pertengahan tahun, Produk Domestik Bruto menurut harga berlaku dan harga konstan, rata-rata produksi minyak mentah perbulan, indeks harga konsumen, dan neraca perdagangan.

Mengenai jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara nomor lima terbesar, dengan jumlah penduduk 179,30 juta pada tahun 1990. Nomor satu adalah Republik Rakyat Cina sebanyak 1 139.10 juta, kemudian India sebanyak 827.06 juta, Uni Soviet sebanyak 288,59 juta, dan Amerika Serikat sebanyak 249,97 juta. Semua angka tersebut adalah angka perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun, yang disajikan pada Tabel 12.1.

Produk Domestik Bruto menurut harga yang berlaku di Indonesia 166 330 milyar rupiah pada tahun 1989. Untuk membandingkan Produk Domestik Bruto dengan negara-negara lainnya diperlukan satuan yang sama, Misalnya dalam dolar Amerika. Perbandingan Produk Domestik Bruto disajikan Pada Tabel 12.2 dan 12.3.

Produksi minyak mentah dalam Tabel 12.4 menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara ke lima belas terbesar dalam menghasilkan minyak mentah, yaitu 5 777 ribu metrik ton setiap bulannya pada tahun 1989. Produsen Minyak Mentah terbesar pada tahun tersebut adalah USSR sebanyak 50 598 ribu metrik ton per bulan. Kemudian Amerika Serikat sebesar 31 823 ribu metrik ton per bulan, dan Saudi Arabia sebesar 21 666 ribu metrik ton per bulan.

Tabel komparatif yang penting lainnya adalah Tabel 12.7, yang menggambarkan neraca perdagangan. Neraca perdagangan Indonesia dalam tahun 1990 mencatat surplus 3 838 juta dollar Amerika, sedangkan beberapa negara lainnya mengalami defisit.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.1 PERKIRAAN JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN BEBERAPA NEGARA TERPILIH
ESTIMATED OF MID YEAR POPULATION OF SOME SELECTED COUNTRIES
1986 - 1990
(000 000)

NEGARA/*COUNTRY*	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Argentina	30.74	31.14	31.53	31.93	32.32
2. Australia	16.02	16.26	16.54	16.83r)	17.09
3. Banglades	101.67	102.56	104.53	106.51	115.59
4. Brazil	138.49	141.45	144.43	147.40	150.37
5. Birma/*Myanmar*	39.41	39.14	39.97	40.81	41.67
6. Kanada/*Canada*	25.35r)	25.62	25.91	26.22r)	26.52
7. Cina/*China*	1 074.10r)	1 089.60r)	1 105 80r)	1 122.40r)	1 139.10
8. Cekoslovakia *Czechoslovakia*	15.53	15.57	15.61r)	15.64	15.66
9. Mesir/*Egypt*	47.70r)	49.01r)	50.35r)	51.73r)	53.15
10. Perancis/*France*	55.39	55.63	55.88	56.16	56.44
11. Jerman Barat German, Fed.Rep.	61.01	61.09	61.42	61.99	63.23
12. Hongkong	5.53	5.61	5.68	5.76	5.80
13. India	766.14	781.37	796.60	811.82	827.06
14. Indonesia	168.35	172.01	175.59	179.14	179.30
15. Iran	49.44	51.08	52.52	54.20	54.61
16. Irak/*Iraq*	16.11	16.33	17.25	18.28	18.92
17. Italia/*Italy*	57.25	57.34	57.44	57.52r)	57.66
18. Jepang/*Japan*	121.49	122.09	122.61	123.12	123.54
19. Korea Selatan Korea Rep. of.	41.18	41.57	41.97	42.38	42.79
20. Malaysia	16.11	16.53	16.94	17.35r)	17.86
21. Mexico	79.57r)	81.20r)	82.84r)	84.49r)	86.15
22. Nederlan/*Netherlands*	14.56	14.66	14.76	14.83	14.94
23. New Zealand	3.25	3.28	3.29	3.31	3.35
24. Nigeria	98.17	101.41	104.96	105.02	108.54
25. Pakistan	99.16	102.24	105.41	108.68	112.05
26. Pilipina/*Philippines*	56.00	57.36	58.72	60.10	61.48
27. Polandia/*Poland*	37.46	37.66	37.86	37.85	38.18
28. Saudi Arabia	12.07	13.61	14.02	14.43	14.87
29. Singapura/*Singapore*	2.59	2.61	2.65	2.68	3.00
30. Spanyol/*Spain*	38.60	38.72r)	38.81r)	38.89r)	38.96
31. Sri Langka	16.12	16.36	16.59	16.81	16.99
32. Thailand	52.65	53.60	54.54	55.45r)	57.20
33. Uni Sovyet/*U.S.S.R*	280.24	282.83r)	285.42r)	287.63	288.59
34. Inggris/*United Kingdom*	56.76	56.93	57.07	57.24r)	57.41
35. Amerika Serikat/*U.S.A*	240.66r)	242.82r)	245.05r)	247.35r)	249.97
36. Vietnam	61.20r)	62.52r)	63.32r)	64.77	66.20
37. Yugoslavia	23.27	23.42	23.57r)	23.69	23.81

Catatan/*Note* : Perkiraan PBB/*UN. Estimates*
Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, September 1991*

TABEL / *TABLE* : 12.2

PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA MENURUT HARGA BERLAKU
GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES IN CURRENT MARKET PRICES
1985 - 1989
(000 000 000)

NEGARA *COUNTRY*	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	96 997	102 683	124 817	142 020	166 330
2. Malaysia (Ringgit)	77.5	71.6r)	79.6 r)	90.9r)	10.2
3. Philippines (Peso)	613	627 r)	708 r)	826	964
4. Singapore (Sing Dollar)	38.9	38.7r)	42.6 r)	49.4	55.3
5. Thailand (Bhat)	1 014.4r)	1 095.4r)	1 253.1	1 507.0	1 791.0
6. India 1) (Rupee)	2 626.0r)	2 933.6r)	3 325.5	3 911.6	...
7. Pakistan (Rupee) 2)	514.5r)	572.5r)	675.4 r)	773.0r)	872.6r)
8. South Korea (Won)	80 847 r)	93 426 r)	108 428	127 963	142 267
9. Japan (Yen)	316 303 r)	330 025 r)	3 422 r)	365 086	...
10. Honduras (Lempira)	7.0	7.6	8.1 r)	8.9	9.8
11. U.S.A. (US Dollar)	3 962 r)	4 176 r)	4 453 r)	4 809	5 132
12. U.S.S.R. (Rouble)	568.7	576.0	585.8	619.1	666.0
13. Canada (Can Dollar)	474.3r)	501.4r)	546.5 r)	598.2r)	645.9
14. United Kingdom (PS)	354.2r)	379.4r)	416.6 r)	462.6	...
15. France (Franc)	4 700.1r)	5 069.3r)	5 320.8 r)	5 692.7	6 113.1
16. Australia 2) (A $)	239.4r)	262.5r)	296.8 r)	336.5	...
17. Germany, Fed,Rep (D.M)	1 830.5r)	1 931.4r)	2 003.8 r)	2 110.7	2 235.6
18. Netherlands (Gulden)	418.2r)	428.6r)	430.2 r)	449.4	474.4
19. Italy (Lira)	812 751	896 321	979 677	1 708 860	...
20. Hongkong (Hk Dollar)	261.2	300.8r)	369.3 r)	434.1	490.6
21. Srilanka (Rupee)	157.8	172.4	188.8	218.8	248.2
22. Libyan Arab Jamah (Dinar)	8.3r)	6.5	...	...	...
23. Denmark (Krone)	615.1	666.5r)	699.9 r)	735.5	776.0
24. Sweden (Krone)	865.8r)	945.6r)	1 019.5 r)	1 110.2r)	1 224.3r)
25. Belgium (Franc)	4 738.3r)	4 984.3r)	5 214.1 r)	5 548.5	6 027.9
26. Kenya (Pound)	5.0r)	5.9r)	6.5 r)	7.5	8.5

Catatan/*Note* : 1) Tahun dimulai 1 April/*Years beginning April, 1*
2) Tahun dimulai 1 Juli/*Years beginning July, 1*

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.3

PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA MENURUT HARGA KONSTAN
GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES AT CONSTANT PRICES
1985 - 1989
(000 000 000)

NEGARA *COUNTRY*	Tahun Dasar *Base Year*	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Indonesia (Rupiah)	1983r)	85 082	90 081	94 518	99 936	107 321
2. Malaysia (Ringgit)	1978	57.1r)	57.8r)	60.9r)	66.3	72.1
3. Philippines (Peso)	1972	89.9r)	91.2r)	95.4r)	101.5	107.1
4. Singapore (Sing Dollar)	1985r)	38.9	39.6	43.4	48.2	52.7
5. Thailand (Bhat)	1972	394.1r)	413.5r)	452.6r)	512.5	575.0
6. India 1) (Rupee)	1980r)	1 774.3r)	1 859.1	1 943.5r)	2 130.8	...
7. Pakistan (Rupee) 2)	1980r)	377.4	401.8	432.4	454.0	476.3
8. South Korea (Won)	1985	80 847	90 868	101 804	113 492	120 429
9. Japan(Yen)	1980	290 763	297 917	311 044 r)	328 811	...
10. Honduras (Lempira)	1978	4.3	4.4	4.6	4.9	5.0
11. U.S.A. (US Dollar)	1980r)	3 092.0r)	3 190.6r)	3 302.9r)	3 452.8	3 548.9
12. U.S.S.R. (Rouble)	1983r)	117.0r)	120.0r)	122.0r)	127.0	130.0
13. Canada (Can Dollar)	1986r)	485.6r)	501.4	521.6r)	544.7	560.8
14. United Kingdom (PS)	1985r)	354.2r)	366.5r)	383.8r)	399.7	...
15. France (Franc)	1980r)	3 028.4r)	3 104.6r)	3 172.7r)	3 294.9	...
16. Australia 2) (A $)	1984r)	224.2r)	229.1r)	239.8r)	248.4	...
17. Germany, Fed,Rep (D.M)	1980	1 566.5	1 603.0	1 630.2r)	1 690.5	...
18. Netherlands (Gulden)	1980	353.9	361.1r)	364.1r)	374.1	389.1
19. Italy (Lira)	1980r)	419 788	430 462 r)	443 297	460 717	...
20. Hongkong (Hk Dollar)	1980	179.9	201.4r)	229.4r)	247.5	253.1
21. Srilanka (Rupee)	1975	45.3	47.2	48.0	49.3	...
22. Libyan Arab Jamah (Dinar)	1980	8.8	...	...	...	...
23. Denmark (Krone)	1980	425.9	441.5r)	442.8r)	445.1	450.2
24. Sweden (Krone)	1985r)	865.8	885.0r)	910.2r)	931.2	951.0
25. Belgium (Franc)	1985r)	4 738.3	4 807.3r)	4 915.4	5 141.1	5 340.2
26. Kenya (Pound)	1982	3.8r)	4.1r)	4.2r)	4.6r)	4.8r)

Catatan/*Note* : 1. Tahun dimulai 1 April/*Year beginning 1 April*
2. Tahun dimulai 1 Juli/*Year beginning 1 July*

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1991.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.4

RATA-RATA PRODUKSI MINYAK MENTAH BEBERAPA NEGARA PER BULAN
AVERAGE OF CRUDE PETROLEUM PRODUCTION OF SELECTED COUNTRIES PER MONTH
1986 - 1990
(000 M TON)

NEGARA *COUNTRY*	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	5 918	5 382	5 445	5 777	...
2. Malaysia 1)	2 041	2 021	2 096	2 329	...
3. Algeria	2 326	2 534	2 569	2 704	3 073
4. Gabon	667r)	660	734	893	1 150
5. Nigeria	6 067	5 175r)	5 644r)	7 098r)	7 212
6. Argentina	1 857	1 833	1 927r)	1 960r)	...
7. India	2 596	2 512	2 632	2 807r)	2 776
8. Norway	3 377	4 094	4 721	6 238	6 822
9. Egypt	3 353	3 765	3 570	3 581	...
10. Libyan Arab Republic	4 144	4 296	4 104	4 516	5 439
11. China People Rep.of	10 891	11 783	11 398	11 472	11 502
12. U.S.A.	35 680	34 954	34 173	31 823r)	30 530
13. U.S.S.R 3)	51 229	52 015r)	52 027r)	50 598	47 536
14. Canada 2)	6 025	6 284	6 610r)	6 366r)	6 362
15. United Kingdom	10 097	9 795	9 231	7 284	7 326
16. Tunisia	437	417	409	410	...
17. Australia	1 986	2 112	2 008	1 894	2 232
18. Mexico	10 518	11 007	10 890r)	10 887	11 090
19. Equador	1 213	738	1 317	1 213	1 221
20. Iran	7 782r)	9 626	9 410	12 291	13 065
21. Iraq	6 858	8 725	10 876	11 843	8 375
22. Saudi Arabia 4)	20 973	17 594	21 263	21 666	26 906
23. Kuwait 4)	5 960	5 421	6 333	7 602	5 113
24. Qatar	1 337	1 154	1 361	1 534	1 419
25. United Arab Emirates	5 520	5 596	5 949	7 428	8 477
26. Venezuela	7 828	7 954	8 342r)	8 337r)	...

Catatan/*Note* : 1) Hanya Sabah dan Serawak/*Sabah dan Sarawak only*
2) Termasuk minyak mentah sintetis/*Including synthetic crude petroleum*
3) Termasuk gas alam cair/*Including liquified Natural Gas*
4) Termasuk zona Netral berdasar bagi hasil/*Including Neutral zone on share basis*

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, September 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.5

INDEK HARGA KONSUMEN BEBERAPA NEGARA
CONSUMER PRICE INDEXES OF SELECTED COUNTRIES
1987 - 1991
(1980 = 100)

NEGARA / *COUNTRY*	1987	1988	1989	1990	1991 3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	183.8	198.6	211.3	112.5	120.5
2. Malaysia (Penisular)2)	92.0r)	94.3r)	97.0r)	100.0r)	103.8
3. Philippines	265.5	288.7	319.3	359.8	414.8
4. Singapore	116.3	118.1	120.8r)	124.9r)	128.7
5. Thailand	134.1r)	139.1	147.8	157.8r)	165.6
6. India 1)	184.4	201.8	216.2	235.1	...
7. Pakistan	129.2	140.6	151.6	165.3	182.1
8. Korea Selatan South Korea	149.4r)	159.9	169.1	183.6r)	198.9
9. Jepang/Japan	115.3	116.2	118.8	122.5r)	126.2
10. Hongkong	168.0	180.4	198.7	217.8r)	243.4
11. U.S.A.	137.9	143.6	150.5	158.6r)	164.1
12. U.S.S.R.	108.1	108.2	...	...	...
13. Inggeris United Kingdom	152.4	159.9	172.3	188.6r)	199.1
14. Perancis/France	167.3	171.8	178.0	184.0r)	188.2
15. Jerman Baratr) West Germany	121.2	122.8	126.2	129.5r)	132.6
16. Canada	155.5	161.8	169.9	178.1r)	187.0
17. Australia	176.2	189.0	203.3	218.0	...
18. Netherland Netherlands	122.0	122.8	124.2	127.2r)	130.6
19. Italia/Italy	211.0	221.7	235.6	250.8	...
20. Yugoslavia	2 891.2	8 518.0	115 148.0	783 401.0	...
21. Finlandia/Finland	161.5	169.5	180.7	191.7r)	199.0
22. Denmark	157.8	165.0	172.9	177.4r)	180.5
23. Swedia/Sweden	167.0	176.7	188.1	207.6r)	227.1
24. Belgia	144.6r)	146.2	150.7r)	156.0r)	159.2

Catatan/*Note* : 1) Pekerja Industri/*Industrial Workers*
2) Base : 1990 = 100
3) Hanya April 1991 / *Only April 1991*

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, September 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.6

JUMLAH UANG YANG BEREDAR DARI BEBERAPA NEGARA
MONEY SUPPLY OF SELECTED COUNTRIES
1986 - 1990
(000 000 000)

NEGARA / *COUNTRY*	1986	1987	1988	1989	1990 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	11 631	12 705	14 392	20 558	22 155
2. Malaysia (Ringgit)	14	16	19	22	23
3. Philippines (Peso)	43	54r)	61r)	81	73
4. Singapore (Sing Dollar)	10	11	12	14	14
5. Thailand (Bhat)	102r)	132	148	175	201
6. India (Rupee)	479	543	633r)	747	785
7. Pakistan (Rupee)	145	173	190	217	234
8. South Korea (Won)	8 809	10 107	12 152	14 328	13 347
9. Japan(Yen)	98 214	102 973	111 844	114 474	122 028
10. China, People Rep of (Yuan)	386	457	549	583	567
11. U.S.A. (US Dollar)	747	767r)	812r)	824	798
12. United Kingdom (Pound Sterling)	69	154r)	171r)	195	199
13. France (Franc)	1 407	1 471	1 532	1 653	1 541
14. Germany, Fed, Rep (D.M.)	340	366	408	432	401
15. Netherlands (Gulden)	97	104	111	119	115
16. Australia (Aust dollar)	26	31	40r)	44	41
17. Italy (Lira)	331 039r)	357 151r)	386 037r)	433 334	396 924
18. Canada (Cand dollar)	80	85	90r)	95	89
19. Yugoslavia (Dinar)	383	764	2 407	51 030	71 274
20. Bangladesh (Taka)	50	51	53	60	56
21. Papua New Guinea (Kina)	257	281	322	345	307
22. Denmark (Krone)	215	243r)	278	280	261
23. Finland (Markkaa)	28	30	36	41	44
24. Sweden (Krona)	112	115	117	110	...
25. Belgium (Franc)	1 037	1 086	1 146	1 208	1 181

Catatan/*Note* : 1) Data pada Triwulan I /*Data of Quarter I*

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, September 1991.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.7

NERACA PERDAGANGAN BEBERAPA NEGARA
BALANCE OF TRADE OF SELECTED COUNTRIES
1986 - 1990
(000 000 US $)

NEGARA / *COUNTRY*		1986	1987	1988	1989	1990
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	M	10 718	12 370	13 249	16 360	21 837
	X	14 805	17 136	19 219	22 159r)	25 675
	B	4 087	4 765	5 970	5 799r)	3 838
2. Malaysia	M	10 808r)	12 679r)	16 542r)	22 541r)	29 261
	X	13 687r)	17 955r)	1 125r)	25 113r)	29 418
	B	2 879r)	5 276r)	4 583r)	2 572r)	157
3. Philippines	M	5 044r)	6 737r)	8 731	10 732	12 206
	X	4 842	5 720r)	7 035	7 747	8 186
	B	- 202r)	- 1 017r)	- 1 696	- 2 985	- 4 020
4. Singapore	M	25 512	32 559	43 872r)	49 676	60 787
	X	22 495	28 686	39 303r)	44 678	52 729
	B	- 3 017	- 3 873	- 4 569r)	- 4 998	- 8 058
5. Thailand	M	9 139	12 994	20 285	25 768	32 829
	X	8 836r)	11 659	15 952	20 059	22 972
	B	- 303r)	- 1 335	- 4 332	- 5 709	- 9 857
6. India	M	15 093	16 754	18 958	20 264r)	23 396
	X	9 187	11 596	13 182	15 839r)	17 787
	B	- 5 906	- 5 158	- 5 776	- 4 425r)	- 5 609
7. Pakistan	M	5 373	5 825	6 590	7 119	7 356
	X	3 306	4 090	4 497	4 726r)	5 522
	B	- 2 067	- 1 735	- 2 093	- 2 393r)	- 1 834
8. Korea Rep	M	31 584	41 020	51 811	61 465r)	69 844
	X	34 714	47 281	60 696	62 377r)	65 016
	B	3 130	6 261	8 885	912r)	- 4 828
9. Japan	M	126 408	149 515	187 348	210 840	234 800
	X	209 153	229 224	264 915	275 173	286 949
	B	82 745	79 709	77 567	64 333	52 149
10. Hongkong	M	35 365	48 467r)	63 899r)	72 153	82 496
	X	35 439	48 478r)	63 165r)	73 140	82 160
	B	74	11	- 734	987	- 336
11. Australia	M	24 109	26 980	33 245	40 021r)	38 800
	X	22 496	26 455	33 127r)	36 657	39 628
	B	- 1 613	- 525	- 118r)	- 3 364	828
12. United States	M	382 295	424 442	459 565	493 195r)	516 987
	X	227 159	254 122	321 813	363 812r)	393 592
	B	- 155 136	- 170 320	- 137 752	- 129 383r)	- 123 395

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, September 1991.*

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

NEGARA / *COUNTRY*		1986	1987	1988	1989	1990
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13. Canada	M	80 978r)	87 701r)	107 423r)	114 113r)	116 461
	X	86 851r)	94 403r)	112 744r)	116 929r)	126 995
	B	5 872r)	6 702r)	5 321r)	2 816r)	10 534
14. United Kingdom	M	126 368	154 409	189 753	197 728	224 938
	X	106 981	131 206	145 469	152 447	185 976
	Br)	- 19 387	- 23 203r)	- 44 284	- 45 281	- 38 962
15. France	M	128 217	157 920	178 026	192 484	233 163
	X	119 340	143 391	167 792	178 846	209 996
	B	- 8 876	- 14 530	- 10 234	- 13 638	- 23 167
16. Germany, Fed Rep	M	190 852	228 202	250 443	269 883r)	349 417
	X	243 303	294 045	323 277	342 372r)	406 483
	B	52 451	65 843	72 834	72 489r)	57 066
17. Netherlands	M	75 583	91 314	99 800	104 266	126 195
	X	80 565	92 876	103 561	107 877	131 839
	B	4 983	1 563	3 761	3 611	5 644
18. Italy	M	99 937	124 987r)	138 624r)	152 913	180 105
	X	97 835	116 575r)	127 927r)	138 503	168 680
	B	- 2 103	- 8 412	- 10 697r)	- 14 410	- 11 426
19. Denmark	M	22 811	25 434	25 863r)	26 722r)	31 766
	X	21 201	25 615	27 317r)	28 139r)	35 113
	B	- 1 609	181	1 454r)	1 417r)	3 347
20. Finland	M	15 333	18 922	21 843	24 613r)	27 110
	X	16 336	19 560	22 151	23 270r)	26 743
	B	1 003	638	308	- 1 343r)	- 367
21. Sweden	M	32 678	41 060r)	45 895	48 890r)	54 580
	X	37 230	44 834	49 933	51 609r)	57 423
	B	4 552	3 774	4 038	2 719r)	- 1 772
22. Belgium	M	68 667	83 250	92 579	99 700r)	120 067
	X	68 876	83 109	92 787	101 287r)	118 295
	B	209	- 141	208	1 587r)	- 1 772
23. Poland	M	11 208r)	10 844r)	12 240	10 085	8 160
	X	12 074	12 205	13 956	13 155	13 627
	B	866r)	1 361r)	1 716	3 070	5 467
24. Yugoslavia	M	11 750	12 603	13 154	14 802	18 890
	X	10 298	11 425	12 597	13 363	14 312
	B	- 1 452	- 1 178	- 557	- 1 439	- 4 578
25. U.S.S.R.	M	88 871	96 061	107 229	114 567r)	120 651
	X	97 247	107 966r)	110 559	109 173	104 178
	B	8 375	11 905r)	3 330	- 5 394r)	- 16 474

Sumber/*Source* : ***UN Monthly Bulletin of Statistics, September 1991.***

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

Biro Pusat Statistik
Jl.dr.Sutomo 8, Po Box 1003
Jakarta 10010, Indonesia
Telepon 372808, 374908

http://www.bps.go.id